ANNUAL & SUSTAINABILITY REPORT

Laporan Tahunan & Keberlanjutan

VKTR

FROM PIONEER TO PILLAR: VKTR AND THE NEW PATH OF INDONESIA'S SUSTAINABLE TRANSPORT



Indonesian Born, Global Contribution

FROM PIONEER TO PILLAR: VKTR AND THE NEW PATH OF INDONESIA'S SUSTAINABLE TRANSPORT

Sepanjang tahun 2024, VKTR mengukuhkan peran strategisnya dalam membentuk lanskap baru transportasi berkelanjutan di Indonesia. Tidak hanya sebagai perintis, VKTR kini hadir sebagai arsitek utama yang merancang dan mewujudkan solusi mobilitas hijau yang adaptif dan menyeluruh. Melalui pengembangan kendaraan listrik komersial lintas sektor, mulai dari truk dan bus, hingga solusi logistik dan angkutan perkotaan, VKTR memperkenalkan model mobilitas yang tidak hanya efisien, tetapi juga berorientasi pada masa depan rendah emisi.

Keberhasilan pembangunan fasilitas perakitan kendaraan listrik di Magelang menjadi tonggak penting yang mencerminkan langkah nyata industrialisasi hijau di tingkat nasional. Dengan mengedepankan standar lokal dan pemberdayaan rantai pasok dalam negeri, VKTR memperluas cakupan dampak transformasi, dari aspek teknologi hingga penciptaan nilai ekonomi dan sosial. Komitmen ini diperkuat melalui pengembangan beragam prototipe dan kolaborasi lintas industri yang mendukung kecepatan adopsi serta kustomisasi kendaraan sesuai kebutuhan sektor-sektor strategis.

VKTR terus menjadi bagian penting dari solusi nasional menuju masa depan transportasi rendah karbon. Perjalanan ini bukan sekadar menghadirkan produk, tetapi membentuk sistem, sebuah ekosistem yang menjawab kebutuhan zaman dengan teknologi, tanggung jawab lingkungan, dan tekad kolektif membangun Indonesia yang lebih hijau dan tangguh.

Throughout 2024, VKTR reinforced its strategic role in shaping a new landscape for sustainable transportation in Indonesia. No longer merely a pioneer, VKTR has emerged as a principal architect, designing and implementing adaptive and comprehensive green transport solutions. Through the development of commercial electric vehicles across various sectors, from trucks and buses to logistics and urban transport solutions, VKTR is introducing a new model of mobility that emphasizes both efficiency and a low-emission future.

The successful completion of VKTR's commercial electric vehicle assembly facility in Magelang marked a milestone in advancing national green industrialization. By prioritizing local standards and empowering domestic supply chains, VKTR has broadened the scope of its transformative impact, from technological advancement to the creation of economic and social value. This commitment is further reinforced through the development of diverse prototypes and cross-industry collaborations that accelerate adoption and enable vehicle customization tailored to the needs of strategic sectors.

VKTR continues to serve a vital role in the national effort toward a low-carbon transportation future. This journey goes beyond delivering products, it is about building a system, an ecosystem that responds to the demands of the times with technology, environmental responsibility, and a collective determination to shape a greener and more resilient Indonesia.

DAFTAR ISI
Table OF CONTENTS

Penjelasan Tema Theme Explanation	1
Daftar Isi Table of Contents	2
IKHTISAR UTAMA **HIGH LIGHTS**	
Ringkas Kinerja 2024 Performance Highlights 2024	6
Ikhtisar Keuangan Financial Highlights	8
Ikhtisar Saham Stock Highlights	10
Aksi Korporasi Corporate Actions	12
Aksi Penghentian Sementara Perdagangan Saham dan/ atau Penghapusan Pencatatan Saham Stock Trading Suspension and/or Delisting	13
Peristiwa Penting 2024 Significant Events in 2024	14
Penghargaan & Sertifikasi 2024 Awards & Certifications 2024	22
LAPORAN MANAJEMEN **MANAGEMENT REPORT**	
Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners Report	32
Laporan Direksi Board of Directors Report	44
PROFIL PERUSAHAAN **COMPANY PROFILE**	
Identitas Perseroan Company Identity	76
Sekilas Tentang VKTR VKTR at a Glimpse	78
Jejak Langkah Milestones	82
Visi, Misi, dan Nilai Perseroan Vision, Mission, and Corporate Values	84
Logo Perseroan Company Logo	85
Kegiatan Usaha Business Activities	87
Produk dan Fasilitas Products and Facilities	88
Wilayah Operasional Operational Area	98
Struktur Organisasi Organization Structure	100
Keanggotaan dalam Asosiasi dan Organisasi Participation in the Association and Organization	102
Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners' Profile	107
Perubahan Komposisi Dewan Komisaris Changes in The Board of Commissioners Composition	114
Profil Direksi Board of Directors' Profile	117
Perubahan Komposisi Direksi Changes in The Board of Directors Composition	124
Manajemen Senior Senior Management	126
Profil Manajemen Senior Senior Management' Profile	128
Demografi Karyawan Employee Demographics	138
Komposisi Kepemilikan Saham Composition of Share Ownership	140
Kronologis Pencatatan Saham Chronology of Share Listing	141
Kronologis Pencatatan Efek Lainnya Other Securities Listing Chronology	142
Struktur Kepemilikan Saham dan Organisasi Shareholding Structure and Organization	142
Daftar Entitas Anak, Entitas Asosiasi, dan Ventura Bersama List of Subsidiaries, Associated Entities and Joint Ventures	143
Informasi Akuntan Publik (AP) dan Kantor Akuntan Publik (KAP) Information on Public Accountants (AP) and Public Accounting Firm (KAP)	147
Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Supporting Professionals and Institutions	149
Informasi pada Website Perseroan Information on the Company Website	150
ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN **MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS**	
Tinjauan Perekonomian Economic Overview	154
Prospek Perekonomian Economic Prospects	172
Analisis Industri Industry Analysis	174
Keunggulan Kompetitif Competitive Advantages	179
Pengendalian Mutu Quality Control	184
Aspek Pemasaran Marketing Aspects	186
Prospek Usaha Business Prospects	191
Tinjauan Operasional Segmen Usaha Business Segment Operational Review	194
Segmen Perdagangan Trading Segment	195
Segmen Manufaktur Manufacturing Segment	197
Profitabilitas Segmen Segment Profitability	199
Tinjauan Keuangan Financial Review	200
Teknologi Informasi Information Technology	220

TATA KELOLA PERUSAHAAN
GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance	237
Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) General Meeting of Shareholders (GMS)	242
Dewan Komisaris Board of Commissioners	272
Direksi Board of Directors	289
Komite Audit Audit Committee	295
Profil Komite Audit Profile of Audit Committee	296
Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee	301
Profil Komite Nominasi dan Remunerasi Profile of the Nomination and Remuneration Committee	302
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	307
Profil Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary's Profile	309
Hubungan Investor Investor Relations	315
Audit Internal Internal Audit	319
Profil Kepala Audit Internal Profile of the Head of Internal Audit	319
Sistem Pengendalian Internal Internal Control System	324
Manajemen Risiko Risk Management	326
Perkara Hukum Litigation	331
Kode Etik Code of Conduct	332
Kebijakan Pemberian Kompensasi Jangka Panjang Berbasis Kinerja Kepada Manajemen dan/atau Karyawan Performance-Based Long-Term Compensation Policy to Management and/or Employees	333
Kebijakan *Insider Trading* Insider Trading Policy	334
Kebijakan Pengungkapan Informasi Mengenai Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Paling Lambat 3 Hari Kerja Setelah Terjadinya Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan atas Saham Perseroan Information Disclosure Policy Regarding Share Ownership of the Members of Board of Directors and Members of Board of Commissioners No Later Than 3 Working Days After The Ownership or Any Change in Ownership of the Company's Shares	335
Kebijakan Anti Korupsi dan Sosialisasinya Anti-Corruption Policy and Its Dissemination	335
Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System	336
Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Implementation of Public Company's Governance Guidelines	344

LAPORAN KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY REPORT

Ringkasan Eksekutif Executive Summary	356
Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance Highlights	358
Kinerja Keberlanjutan Sustainable Performance	364
Kinerja Ekonomi Economy Performance	367
Kinerja Lingkungan Environmental Performance	371
Kinerja Sosial Social Performance	379
Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety Aspects	393
Tanggung Jawab Produk dan Layanan Product and Service Responsibility	395
Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance	398
Komitmen dan Strategi Keberlanjutan Sustainability Commitment and Strategy	410
Tentang Laporan Keberlanjutan About the Sustainability Report	426
Tanggapan atas Umpan Balik yang Diterima Sebelumnya Response to Previously Received Feedback	431
Referensi POJK No. 51/POJK.03/2017 POJK Reference No. 51/POJK.03/2017	432
Referensi Silang GRI Standard Cross Reference of Gri Standards	436
Lembar Umpan Balik Feedback Sheet	443

LAPORAN KEUANGAN
FINANCIAL STATEMENTS


VKTR
VKTR

01

IKHTISAR UTAMA
HIGHLIGHTS

VKTR menerima penghargaan *"The Fastest Growing New Public Company 2024 in Automotive Component Industry for The Capacious market Capitalization for Sustainability Business "Sector Consumer Cyclicals"*

VKTR Receives "The Fastest Growing New Public Company 2024" Award in Automotive Component Industry for The Capacious market Capitalization for Sustainability Business "Consumer Cyclicals Sector"

RINGKASAN KINERJA 2024
PERFORMANCE HIGHLIGTS 2024

RINGKASAN KINERJA KEUANGAN 2024
FINANCIAL PERFORMANCE HIGHLIGTS 2024

Total Aset sebesar **Rp1.608,60 miliar** di tahun 2024, menurun sebesar 3,58% dibanding tahun 2023 sebesar Rp1.668,36 miliar.

Total Assets amounted to **Rp1,608.60 billion** in 2024, a decrease of 3.58% compared to Rp1,668.36 billion in 2023.

Total Liabilitas sebesar **Rp452,68 miliar** di tahun 2024, menurun sebesar 13,03% dari tahun 2023 sebesar Rp520,50 miliar.

Total Liabilities amounted to **Rp452.68 billion** in 2024, a decrease of 13.03% from Rp520.50 billion in 2023.

Penjualan neto sebesar **Rp1.003,66 miliar** di tahun 2024, turun sebesar 5,48% dari tahun 2023 sebesar Rp1.061,86 miliar.

Net sales amounted to **Rp1,003.66 billion** in 2024, a decrease of 5.48% from Rp1,061.86 billion in 2023.

Laba neto pada tahun 2024 sebesar **12,3 miliar,** menurun sebesar 39,41% dari tahun 2023 sebesar Rp29,56 miliar.

Net profit in 2024 stood at **Rp12.3 billion,** down by 39.41% from Rp29.56 billion in 2023.



PROFITABILITAS SEGMEN 2024
SEGMENT HIGHLIGHTS 2024

Segmen Segment	Penjualan Neto (Rp juta) Net Sales (Rp million)			Laba Neto (Rp juta) Net Profits (Rp million)		
	2023	2024	Pertumbuhan Growth	2023	2024	Pertumbuhan Growth
Perdagangan | Trading	105.079	151.454	44,13%	8.130	1.802	(77,84)%
Manufaktur | Manufacturing	1.046.617	986.179	(5,77)%	60.086	50.134	(16,56)%



Segmen Perdagangan pada tahun 2024, mencatatkan peningkatan penjualan neto sebesar **44,13%** menjadi **Rp151,45 miliar** dari tahun sebelumnya sebesar **Rp105,08 miliar.**

Trading segment recorded a **44.13%** increase in net sales in 2024, reaching **Rp151.45 billion** compared to **Rp105.08 billion** in the previous year.

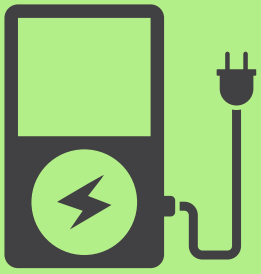

Sektor manufaktur mencatat penjualan neto sebesar **Rp986,18 miliar**, atau turun sebesar **5,77%.**

The manufacturing sector recorded net sales of **Rp986.18 billion**, a decrease of **5.77%.**

IKHTISAR KEUANGAN
FINANCIAL HIGHLIGHTS

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

Dalam jutaan Rupiah | In Rupiah million

Uraian Description	2023	2024	Pertumbuhan Growth
Aset Lancar Current Assets	1.033.363	729.976	(29,36)%
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	634.997	878.626	38,37%
Jumlah Aset **Total Assets**	**1.668.360**	**1.608.602**	**(3,58)%**
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	208.872	292.405	39,99%
Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	311.630	160.271	(48,57)%
Jumlah Liabilitas **Total Liabilities**	**520.502**	**452.676**	**(13,03)%**
Ekuitas Equity	1.147.858	1.155.926	0,70%

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
CONSOLIDATED PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Dalam jutaan Rupiah | In Rupiah million

Uraian Description	2023	2024	Pertumbuhan (%) Growth
Penjualan Neto Net Sales	1.061.862	1.003.658	(5,48)%
Beban Pokok Penjualan Cost of Goods Sold	(848.470)	(825.513)	(2,71)%
Laba Bruto Gross Profit	213.392	178.145	(16,52)%
Beban Usaha Operating Expenses	(162.088)	(168.742)	4,11%
Laba Usaha Operating Profit	51.304	9.403	(81,67)%
Penghasilan (Beban) Lain-lain Neto Other Income (Charges)	(9.053)	4.040	(144,63)%
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan Profit Before Income Tax Expense	42.251	13.443	(68,18)%
Beban Pajak Penghasilan Neto Income Tax Expense Net	(12.689)	(1.150)	(90,94)%
Laba Neto Net Profit	29.562	12.293	(58,42)%
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain - Setelah Dikurangi Pajak Other Comprehensive Income (Loss) - Net of Tax	(2.788)	3.275	(217,47)%
Penghasilan Komprehensif - Neto Net Comprehensive Income - Net	26.774	15.568	(41,85)%

Uraian Description	2023	2024	Pertumbuhan (%) Growth
Laba Neto Yang Dapat Diatribusikan Kepada: **Net Profit Attributable To:**			
Pemilik entitas induk **Owners of the parent**	**5.428**	**7.567**	**39,41%**
Kepentingan nonpengendali **Non-controlling interest**	**24.134**	**4.726**	**(80,42)%**
Penghasilan Komprehensif - Neto Yang Dapat Diatribusikan Kepada: **Comprehensive Income - Net Attributable to:**			
Pemilik entitas induk **Owners of the parent**	**3.416**	**11.113**	**225,32%**
Kepentingan nonpengendali **Non-controlling interest**	**23.358**	**4.455**	**(80,93)%**
Laba per Saham Dasar/Dilusian Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk (nilai penuh) **Basic Earnings per Share (full amount)**	**0,14**	**0,17**	**21,43%**

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS

Dalam jutaan Rupiah | In Rupiah million

Uraian Description	2023	2024
Arus Kas Digunakan Untuk Aktivitas Operasi Net Cash Flows Provided by/ (Used in) Operating Activities	(88.680)	(122.220)
Arus Kas Dari/(Digunakan Untuk) Aktivitas Investasi Net Cash Flows Provided by/ (Used in) Investing Activities	40.742	(607.601)
Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan Cash Flows from Financing Activities	712.942	69.044
Kenaikan/(Penurunan) Neto Kas dan Setara Kas Net Increase in Cash and Cash Equivalent	665.004	(660.777)
Kas dan Setara Kas Awal Tahun Cash and Cash Equivalent at Beginning of Year	70.895	735.899
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun Cash and Cash Equivalent at End of Year	735.899	75.122

RASIO KINERJA KEUANGAN
FINANCIAL PERFORMANCE RATIO

(%)

Uraian Description	2023	2024
Aset Lancar Terhadap Liabilitas Jangka Pendek Current Assets to Current Liabilities Ratio	4,95	2,50
Jumlah Liabilitas Terhadap Total Ekuitas Debt to Equity Ratio	0,45	0,39
Jumlah Liabilitas Terhadap Total Aset Debt Assets Ratio	0,31	0,28
Imbal Hasil Aset Return on Assets (ROA)	1,77%	0,76%
Imbal Hasil Ekuitas Return on Equity (ROE)	2,58%	1,06%

IKHTISAR SAHAM
STOCK HIGHLIGHTS

PERKEMBANGAN HARGA SAHAM VKTR 2024
VKTR SHARE PRICE MOVEMENT 2024

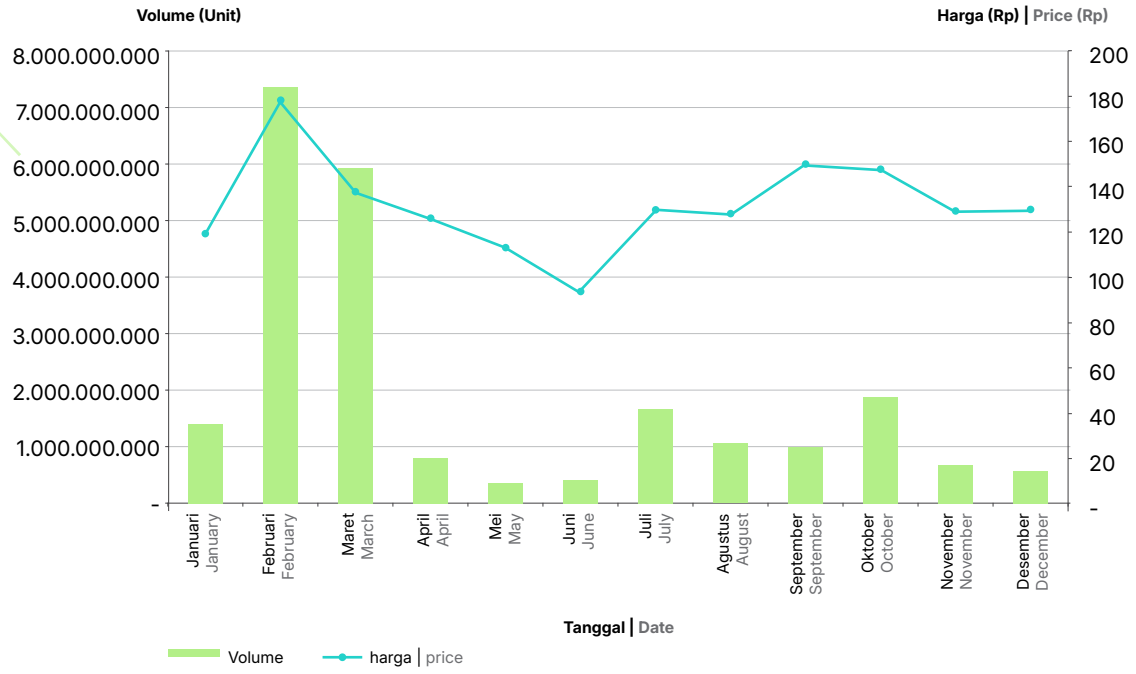

PERKEMBANGAN HARGA SAHAM VKTR 2023
VKTR SHARE PRICE MOVEMENT 2023

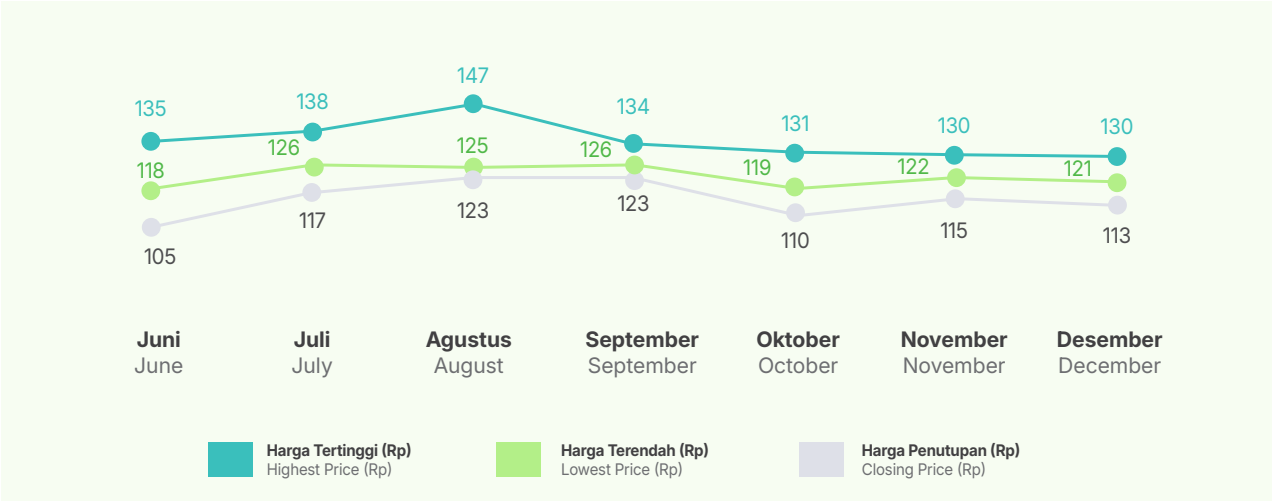

2024							
Period Period	**Harga Saham (Rp)** | Share Price (Rp)				**Transaksi** | Transaction		**Kapitalisasi Pasar** Market Capitalization
	Pembukaan Opening	**Tertinggi** Highest	**Terendah** Lowest	**Penutupan** Closing	**Volume** Volume	**Nilai** Value	
Januari January	121	125	114	119	1.406.567.400	168.252.215.000	5.206.250.000.000
Februari February	119	244	115	177	7.330.581.900	1.344.322.071.700	7.743.750.000.000
Maret March	177	185	134	138	5.932.617.800	939.990.348.900	6.037.500.000.000
Triwulan 1 Quarter 1	**121**	**244**	**114**	**138**	**14.669.767.100**	**2.452.564.635.600**	**6.037.500.000.000**
April April	138	140	118	126	796.553.000	101.610.566.600	5.512.500.000.000
Mei May	126	129	106	114	384.307.200	45.128.212.100	4.987.500.000.000
Juni June	114	119	80	94	435.428.200	44.741.410.100	4.112.500.000.000
Triwulan 2 Quarter 2	**138**	**140**	**80**	**94**	**1.616.288.400**	**191.480.188.800**	**4.112.500.000.000**
Juli July	94	149	80	130	1.640.066.400	210.881.989.300	5.687.500.000.000
Agustus August	130	152	111	128	1.046.961.600	145.882.296.800	5.600.000.000.000
September September	128	156	123	150	998.740.600	140.291.966.700	6.562.500.000.000
Triwulan 3 Quarter 3	**94**	**156**	**80**	**150**	**3.685.768.600**	**497.056.252.800**	**6.562.500.000.000**
Oktober October	150	171	144	148	1.880.818.800	288.220.248.500	6.475.000.000.000
November November	148	150	122	130	663.871.100	88.766.964.200	5.687.500.000.000
Desember December	130	143	120	130	568.860.700	73.271.673.100	5.687.500.000.000
Triwulan 4 Quarter 4	**150**	**171**	**120**	**130**	**3.113.550.600**	**450.258.885.800**	**5.687.500.000.000**

IKHTISAR SAHAM
STOCK HIGHLIGHTS

2023					
Periode Period	**Harga Saham (Rp)** | Share Price (Rp)			**Volume Rata-Rata Perdagangan (Unit)** Average Trading Volume (Units)	**Kapitalisasi Pasar** Market Capitalization
	Harga Tertinggi Highest Price	**Harga Terendah** Lowest Price	**Harga Penutupan** Closing Price		
Juni June	135	105	118	315.246.800	5.293.750.000.000
Juli July	138	117	126	1.185.900.000	5.293.750.000.000
Agustus August	147	123	125	211.910.300	5.293.750.000.000
September September	134	123	126	0	5.293.750.000.000
Oktober October	131	110	119	8.000.000	5.293.750.000.000
November November	130	115	122	0	5.293.750.000.000
Desember December	130	113	121	20.000.000	5.293.750.000.000

AKSI KORPORASI
CORPORATE ACTIONS

Pada tahun 2024, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi seperti pemecahan saham, penggabungan saham, dividen saham, atau perubahan nilai nominal saham.

in 2024, the Company did not undertake any corporate actions such as stock splits, reverse stock splits, stock dividends, and/or changes in the nominal value of shares.

AKSI PENGHENTIAN SEMENTARA PERDAGANGAN SAHAM DAN/ATAU PENGHAPUSAN PENCATATAN SAHAM

STOCK TRADING SUSPENSION AND/OR DELISTING

Selama tahun buku 2024, Perseroan tidak mengalami penghentian sementara perdagangan saham dan/atau penghapusan pencatatan saham dari regulator atau otoritas pasar modal.

During financial year 2024, the Company has not had any stock trading suspension and/or delisting from the regulators or capital market authorities.



PERISTIWA PENTING 2024
SIGNIFICANT EVENTS IN 2024



25 Januari 2024 | 25 January 2024

Serah Terima 8 Unit Bus Listrik dari VKTR Kepada PT Riau Andalan Pulp and Paper (RAPP)

Handover of 8 Electric Buses from VKTR to PT Riau Andalan Pulp and Paper (RAPP)

VKTR memperluas ekspansi bisnisnya ke wilayah Sumatera melalui pengiriman delapan unit bus listrik (EV Bus) kepada PT Riau Andalan Pulp and Paper (RAPP). Pengiriman ini menandai langkah strategis VKTR dalam mendukung operasional ramah lingkungan di sektor industri, sekaligus memperkuat portofolio penjualan kendaraan listrik di luar Pulau Jawa. Inisiatif ini juga sejalan dengan komitmen RAPP dalam mengurangi emisi karbon dan menerapkan sistem transportasi berkelanjutan di area pabrik mereka.

VKTR expanded its business operations to the Sumatra region through the delivery of eight electric buses (EV Buses) to PT Riau Andalan Pulp and Paper (RAPP). This delivery marks VKTR's strategic step in supporting environmentally friendly operations within the industrial sector, while also strengthening its electric vehicle sales portfolio beyond Java Island. This initiative is also aligned with RAPP's commitment to reducing carbon emissions and implementing a sustainable transportation system within its factory area.



02 Februari 2024 | 02 February 2024

Pembangunan Pabrik di Magelang (*Soft Ground Breaking*)

Construction of the Magelang Plant (Soft Groundbreaking)

VKTR bersama VKTR SAKTI memulai langkah monumental dengan dimulainya pembangunan pabrik kendaraan listrik di Magelang. Penggalian fondasi pertama dilakukan berdasarkan saran konsultan pembangunan dari China, memanfaatkan momentum Hari Jumat yang penuh berkah, serta dipilih dengan prinsip astrologis Bazi untuk harmonisasi kosmis yang diyakini membawa kesuksesan dan kemakmuran.

Pembangunan pabrik ini menjadi simbol komitmen VKTR untuk memimpin peradaban kendaraan listrik komersial di Indonesia. Terletak di pusat gravitasi populasi nasional, pabrik ini adalah langkah nyata menuju masa depan yang lebih bersih dan bebas emisi, selaras dengan visi besar VKTR untuk mendukung pembangunan berkelanjutan di Tanah Air.

VKTR with VKTR SAKTI, took a monumental step with the commencement of the construction of an electric vehicle plant in Magelang. The first groundbreaking was carried out based on recommendations from construction consultants from China, seizing the momentum of a blessed Friday and selected in accordance with the Bazi astrological principles for cosmic harmony, which are believed to bring success and prosperity.

This plant construction symbolizes VKTR's commitment to leading the commercial electric vehicle revolution in Indonesia. Located at the national population's center of gravity, the plant represents a tangible step toward a cleaner, emission-free future, in line with VKTR's grand vision to support sustainable development in the country.



20 Februari 2024 | 20 February 2024

Strategic Partnership Signing Ceremony antara VKTR dengan Indomobil melalui PT IMG Sejahtera Langgeng

Strategic Partnership Signing Ceremony between VKTR and Indomobil through PT IMG Sejahtera Langgeng

VKTR dengan bangga mengumumkan kemitraan strategis dengan Indomobil melalui PT IMG Sejahtera Langgeng. Kolaborasi ini menandai era baru dalam industri otomotif, dengan fokus pada pengembangan kendaraan listrik penumpang dan komersial melalui pendirian perusahaan *joint venture*. VKTR membawa keunggulan teknologi kendaraan listrik, sementara Indomobil menyumbangkan pengalaman mendalam di industri otomotif dan jaringan distribusi yang mapan. Kemitraan ini mempertegas komitmen kedua perusahaan untuk mendukung target *Net Zero Emissions 2060* dan memperluas penetrasi teknologi EV di Indonesia.

VKTR is proud to announce a strategic partnership with Indomobil through PT IMG Sejahtera Langgeng. This collaboration marks a new era in the automotive industry, focusing on the development of passenger and commercial electric vehicles through the establishment of a joint venture company. VKTR brings its expertise in electric vehicle technology, while Indomobil contributes its extensive experience in the automotive industry and well-established distribution network. This partnership reinforces the commitment of both companies to supporting Indonesia's Net Zero Emissions 2060 target and expanding the adoption of EV technology across the country.



27 Februari 2024 | 27 February 2024

Groundbreaking Pembangunan Fasilitas Kendaraan Listrik Komersil Berbasis CKD Pertama di *Indonesia yang berlokasi di Magelang Jawa Tengah*

Groundbreaking of Indonesia's First CKD-Based Commercial Electric Vehicle Facility in Magelang, Central Java

Pada 27 Februari 2024, VKTR resmi memulai pembangunan fasilitas kendaraan listrik komersial berbasis *Completely Knocked Down* (CKD) pertama di Indonesia, melalui anak perusahaannya PT VKTR Sakti Industries (VKTS) di Magelang, Jawa Tengah. Acara ini disaksikan oleh Menteri Perhubungan Budi Karya Sumadi, perwakilan Kementerian Perindustrian, pemerintah daerah, serta tokoh dan tamu undangan. Fasilitas ini bertujuan menjadi pusat transfer teknologi, penelitian, dan pengembangan kendaraan listrik (EV), sekaligus menciptakan lapangan kerja hijau. Sebagai pionir EV komersial, VKTR berkomitmen mendukung ekosistem kendaraan listrik di Indonesia, termasuk perakitan merek EV global seperti BYD, untuk mendukung target *Net Zero Emissions 2060*.

On February 27, 2024, VKTR officially commenced the construction of Indonesia's first Completely Knocked Down (CKD)-based commercial electric vehicle facility through its subsidiary, PT VKTR Sakti Industries (VKTS), in Magelang, Central Java. The event was witnessed by Minister of Transportation Budi Karya Sumadi, representatives from the Ministry of Industry, local government officials, and distinguished guests. This facility is set to become a hub for technology transfer, research, and development in the electric vehicle (EV) sector while also creating green job opportunities. As a pioneer in commercial EVs, VKTR is committed to advancing Indonesia's EV ecosystem, including assembling global EV brands such as BYD, in support of the country's Net Zero Emissions 2060 target.



29 Februari 2024 | 29 February 2024

VKTR memperoleh *award* dari *The 2nd Annual EV Industry Summit* Indonesia 2024 dengan kategori *"EV Bus & Heavy Duty Manufacture Innovation"*

VKTR Receives Award at The 2nd Annual EV Industry Summit Indonesia 2024 in the "EV Bus & Heavy Duty Manufacture Innovation" Category

Pada 29 Februari 2024, Alex Kim, Chief Strategist Officer VKTR, mewakili Perseroan dalam acara *The 2nd Annual EV Industry Summit Indonesia 2024*. Dalam kesempatan tersebut, Kim membahas peluang dan tantangan penggunaan armada kendaraan listrik komersial di Indonesia. Pada acara yang sama, VKTR meraih penghargaan bergengsi dalam kategori *"EV Bus & Heavy Duty Manufacture Innovation"*, sekaligus dinobatkan sebagai penerima *2024 EV Ecosystem Innovation Award* atas inovasi terdepan yang telah dilakukan. Semoga VKTR terus berinovasi lebih jauh dan mendukung pemerintah dalam mencapai target *Net Zero Emissions* tahun 2060 di masa mendatang.

On February 29, 2024, Alex Kim, Chief Strategist Officer of VKTR, represented the company at The 2nd Annual EV Industry Summit Indonesia 2024. During the event, Kim discussed the opportunities and challenges in adopting commercial electric vehicle fleets in Indonesia. At the same event, VKTR received a prestigious award in the "EV Bus & Heavy Duty Manufacture Innovation" category and was also recognized as the recipient of the 2024 EV Ecosystem Innovation Award for its leading innovations. VKTR remains committed to continuous innovation and supporting the government in achieving the Net Zero Emissions 2060 target.



27 Maret 2024 | 27 March 2024

Penandatanganan *Joint Development Agreement* antara VKTR dengan Pertamina New & Renewable Energi

Signing of Joint Development Agreement Between VKTR and Pertamina New & Renewable Energy

Kemitraan Strategis VKTR dan PNRE untuk Dekarbonisasi Transportasi. VKTR dan Pertamina New & Renewable Energy (PNRE) resmi menjalin kemitraan strategis melalui penandatanganan *Joint Development Agreement* untuk memajukan konsep *e-Mobility as a Service* (e-MaaS). Kolaborasi ini membentuk usaha patungan (JV) yang bertujuan menyediakan sekitar 1.000 kendaraan listrik komersial, termasuk EV Bus, untuk memenuhi kebutuhan Transjakarta dan perusahaan lainnya. Langkah ini mencerminkan komitmen bersama VKTR dan PNRE dalam mendukung target *Net Zero Emission 2060* melalui solusi transportasi ramah lingkungan di Indonesia.

Strategic Partnership Between VKTR and PNRE for Transportation Decarbonization. VKTR and Pertamina New & Renewable Energy (PNRE) have officially entered into a strategic partnership through the signing of a Joint Development Agreement to advance the concept of e-Mobility as a Service (e-MaaS). This collaboration establishes a joint venture (JV) aimed at providing approximately 1,000 commercial electric vehicles, including EV buses, to meet the needs of Transjakarta and other companies. This initiative reflects the shared commitment of VKTR and PNRE to support the Net Zero Emissions 2060 target through sustainable transportation solutions in Indonesia.

PERISTIWA PENTING 2024
SIGNIFICANT EVENTS IN 2024



03 Juni 2024 | 03 June 2024

VKTR menyelenggarakan Rapat pemegang Saham tahunan (RUPST)

VKTR Holds Annual General Meeting of Shareholders (AGMS)

Pada Senin, 3 Juni 2024, VKTR menggelar Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang dihadiri oleh jajaran direksi, komisaris, dan pemegang saham. Acara ini menjadi momen penting untuk merefleksikan kinerja positif sepanjang tahun 2023 dan menyusun strategi masa depan. Laporan tahunan 2023 menyoroti komitmen VKTR dalam menghadirkan solusi mobilitas ramah lingkungan melalui inovasi produk dan kemitraan strategis. Dalam rapat ini, disetujui pula penunjukan kantor akuntan publik untuk mengaudit laporan keuangan konsolidasian perseroan. VKTR menegaskan visinya untuk menjadi pemimpin industri kendaraan listrik di Indonesia, mendukung transisi energi terbarukan, dan mempercepat tercapainya *Net Zero Emissions* di Tanah Air.

On Monday, June 3, 2024, VKTR held its Annual General Meeting of Shareholders (AGMS), attended by the board of directors, commissioners, and shareholders. The event served as an important moment to reflect on the company's positive performance throughout 2023 and to formulate future strategies. The 2023 annual report highlighted VKTR's commitment to providing sustainable mobility solutions through product innovation and strategic partnerships. During the meeting, the appointment of a public accounting firm to audit the company's consolidated financial statements was also approved. VKTR reaffirmed its vision to become a leader in Indonesia's electric vehicle industry, supporting the renewable energy transition, and accelerating the achievement of Net Zero Emissions in the country.



30 Juli 2024 | 30 July 2024

VKTR menjadi *Speaker* di Acara *The International Battery Summit 2024*

VKTR as a Speaker at The International Battery Summit 2024

VKTR di *International Battery Summit 2024*. Achmad Audrinazta, *Head of Strategic Planning & Business Development* VKTR, tampil sebagai pembicara di *International Battery Summit 2024*, membahas perjalanan VKTR dalam mempelopori elektrifikasi berkelanjutan di Indonesia. Sebagai bagian dari *Road to Indonesia International Sustainability Forum 2024*, acara ini menghadirkan lebih dari 50 pembicara dari 20 negara yang berbagi wawasan tentang tren terbaru teknologi baterai. VKTR terus mendorong inovasi dan keberlanjutan dalam industri EV, berkomitmen untuk mendukung elektrifikasi yang lebih ramah lingkungan di Indonesia.

VKTR at the International Battery Summit 2024. Achmad Audrinazta, Head of Strategic Planning & Business Development at VKTR, participated as a speaker at the International Battery Summit 2024, sharing insights on VKTR's journey in pioneering sustainable electrification in Indonesia. As part of the Road to Indonesia International Sustainability Forum 2024, the event featured more than 50 speakers from 20 countries, discussing the latest trends in battery technology. VKTR remains committed to driving innovation and sustainability in the EV industry, supporting a greener and more sustainable electrification transition in Indonesia.



25 Agustus 2024 | 25 August 2024

VKTR berpartisipasi di Acara *Net Zero Summit 2024*

VKTR Participates in the Indonesia Net-Zero Summit 2024

VKTR Berpartisipasi dalam Indonesia *Net-Zero Summit 2024*. Anindya N. Bakrie, Presiden Direktur Bakrie & Brothers dan Komisaris Utama VKTR, akan hadir dalam Indonesia *Net-Zero Summit 2024* untuk memberikan pandangannya mengenai peran sektor swasta dalam mendukung pencapaian target *Net-Zero Emission* Indonesia. Acara ini menjadi kesempatan penting untuk mendiskusikan langkah-langkah konkret yang dapat diambil oleh sektor swasta dalam mempercepat transisi menuju ekonomi rendah karbon, serta kontribusi VKTR dalam mendorong mobilitas berkelanjutan di Indonesia.

VKTR Participates in the Indonesia Net-Zero Summit 2024. Anindya N. Bakrie, President Director of Bakrie & Brothers and President Commissioner of VKTR, will attend the Indonesia Net-Zero Summit 2024 to share his insights on the role of the private sector in supporting Indonesia's Net Zero Emissions target. This event serves as a crucial platform to discuss concrete actions that the private sector can take to accelerate the transition toward a low-carbon economy, as well as VKTR's contributions in advancing sustainable mobility in Indonesia.



06 September 2024 | 06 September 2024

VKTR berpartisipasi di acara *The Indonesia International Sustainability Forum* yang berlokasi di JCC

VKTR Participates in The Indonesia International Sustainability Forum at JCC

VKTR berpartisipasi dalam *The Indonesia International Sustainability Forum* yang diselenggarakan di Jakarta Convention Center. CEO VKTR, Bapak Gilarsi W. Setijono, berbagi wawasan berharga dalam sesi tematik mengenai 'Transportasi dan Infrastruktur Nol Emisi.' Acara ini menjadi platform penting untuk mendiskusikan solusi mobilitas berkelanjutan serta mengeksplorasi bagaimana masa depan sektor transportasi dapat sejalan dengan tujuan keberlanjutan dan perlindungan lingkungan. Forum ini memperkuat komitmen VKTR dalam mendorong transformasi menuju sistem transportasi yang lebih ramah lingkungan di Indonesia.

VKTR participated in the Indonesia International Sustainability Forum held at the Jakarta Convention Center. VKTR's CEO, Mr. Gilarsi W. Setijono, shared valuable insights during a thematic session on 'Zero Emission Transportation and Infrastructure.' The event served as an important platform to discuss sustainable mobility solutions and explore how the future of the transportation sector can align with sustainability goals and environmental protection. This forum reinforced VKTR's commitment to driving the transformation toward a more environmentally friendly transportation system in Indonesia.



07 September 2024 | 07 September 2024

VKTR beraprtisipasi di acara Indonesia *Youth Sustainability* Forum

VKTR Participates in the Indonesia Youth Sustainability Forum

VKTR meyakini bahwa masa depan keberlanjutan dimulai dari generasi muda. Pada *Indonesia Youth Sustainability Forum*, semangat dan ide-ide inovatif yang dibagikan oleh para peserta memberikan inspirasi besar dalam mewujudkan bumi yang lebih hijau. Forum ini berfungsi sebagai *platform* untuk berbagi visi dan langkah-langkah praktis dalam mendukung keberlanjutan, serta memberikan ruang bagi generasi muda untuk berperan aktif dalam menciptakan dunia yang lebih ramah lingkungan.

VKTR believes that the future of sustainability begins with the younger generation. At the Indonesia Youth Sustainability Forum, the passion and innovative ideas shared by participants served as a great source of inspiration in realizing a greener planet. This forum functioned as a platform to share visions and practical steps in supporting sustainability, while also providing space for youth to actively contribute to creating a more environmentally friendly world.



12 September 2024 | 12 September 2024

Bakrie & Brothers Group bersama VKTR, Helio, dan Modula mengadakan kuliah umum di FSRB ITB

Public Lecture at FSRD ITB – Bakrie & Brothers Group with VKTR, Helio, and Modula

Bakrie & Brothers Group, bersama VKTR, Helio, dan Modula, berbagi inspirasi dalam kuliah umum yang diselenggarakan di Fakultas Seni Rupa dan Desain (FSRD) ITB. Acara ini bertujuan untuk memberikan wawasan dan pemahaman tentang inovasi dan keberlanjutan dalam dunia desain dan teknologi, serta bagaimana perusahaan-perusahaan ini berperan dalam menciptakan masa depan yang lebih ramah lingkungan dan berkelanjutan.

Para peserta mendapatkan kesempatan untuk belajar dari pengalaman langsung para pemimpin industri dan memperluas perspektif mereka tentang kolaborasi antara teknologi, desain, dan keberlanjutan.

Bakrie & Brothers Group, together with VKTR, Helio, and Modula, shared inspiration in a public lecture held at the Faculty of Art and Design (FSRD) of ITB. The event aimed to provide insights and understanding on innovation and sustainability in the world of design and technology, as well as how these companies play a role in creating a more environmentally friendly and sustainable future.

Participants had the opportunity to learn directly from the experiences of industry leaders and broaden their perspectives on the collaboration between technology, design, and sustainability.

PERISTIWA PENTING 2024
SIGNIFICANT EVENTS IN 2024



20 September 2024 | 20 September 2024

VKTR mengadakan pelatihan bersama PT Voleti Media Kreasi mengenai *Sustainability: Concept, Recent Development, Implementation, and Communication Practices*

VKTR jointly with PT Voleti Media Kreasi held Training regarding Sustainability 101 Training: Concept, Recent Development, Implementation, and Communication Practices

VKTR, bekerja sama dengan PT Voleti Media Kreasi, menggelar sesi pelatihan bertajuk "*Sustainability 101*" yang membahas secara mendalam berbagai strategi keberlanjutan yang relevan di era modern. Pelatihan ini mencakup pemahaman dasar mengenai konsep keberlanjutan, perkembangan terbaru di bidang ini, serta praktik implementasi dan komunikasi yang efektif. Acara ini bertujuan untuk memberikan pemahaman lebih mendalam tentang pentingnya keberlanjutan dan bagaimana strategi-strategi tersebut dapat diintegrasikan dalam masa depan mobilitas yang lebih ramah lingkungan.

VKTR, in collaboration with PT Voleti Media Kreasi, held a training session titled "Sustainability 101" that explored various sustainability strategies relevant in the modern era. The training covered fundamental understanding of sustainability concepts, the latest developments in the field, as well as effective implementation and communication practices. The event aimed to provide deeper insights into the importance of sustainability and how these strategies can be integrated into the future of more environmentally friendly mobility.



08 Oktober 2024 | 08 October 2024

VKTR berpartisipasi dalam Porseni Bakrie 2024 pada pertandingan basket

VKTR Participates in Porseni Bakrie 2024 – Basketball Tournament

VKTR berpartisipasi dalam Porseni Bakrie 2024 melalui pertandingan basket yang berlangsung dengan penuh semangat. Tim VKTR menunjukkan dedikasi tinggi dalam setiap pertandingan, berkompetisi dengan tim lain dalam semangat olahraga yang sportif. Porseni Bakrie tidak hanya menjadi ajang kompetisi, tetapi juga kesempatan untuk mempererat hubungan antarperusahaan dalam Bakrie Group, mendorong gaya hidup sehat, dan merayakan semangat kebersamaan di antara para karyawan.

VKTR participated in Porseni Bakrie 2024 through an enthusiastic basketball tournament. The VKTR team demonstrated high dedication in every match, competing with other teams in the spirit of sportsmanship. Porseni Bakrie served not only as a competition but also as an opportunity to strengthen inter-company relationships within the Bakrie Group, promote a healthy lifestyle, and celebrate a spirit of togetherness among employees.



04 November 2024 | 04 November 2024

Roadshow Transporter VKTR di Bandung

VKTR Transporter Roadshow in Bandung – November 1-3, 2024

VKTR menggelar *Roadshow Transporter* di Bandung pada 1 hingga 3 November 2024, memberikan kesempatan kepada peserta untuk mengeksplorasi berbagai inovasi dalam transportasi ramah lingkungan yang dikembangkan oleh VKTR. Pengunjung dapat langsung melihat dan merasakan pengalaman menggunakan kendaraan listrik yang dirancang untuk membawa perubahan positif dalam dunia transportasi. Selain itu, Roadshow ini juga menjadi platform diskusi mengenai masa depan mobilitas berkelanjutan, melibatkan berbagai pemangku kepentingan dan masyarakat dalam percakapan yang konstruktif tentang solusi transportasi ramah lingkungan.

VKTR menggelar *Roadshow Transporter* di Bandung pada 1 hingga 3 November 2024, memberikan kesempatan kepada peserta untuk mengeksplorasi berbagai inovasi dalam transportasi ramah lingkungan yang dikembangkan oleh VKTR. Pengunjung dapat langsung melihat dan merasakan pengalaman menggunakan kendaraan listrik yang dirancang untuk membawa perubahan positif dalam dunia transportasi. Selain itu, Roadshow ini juga menjadi platform diskusi mengenai masa depan mobilitas berkelanjutan, melibatkan berbagai pemangku kepentingan dan masyarakat dalam percakapan yang konstruktif tentang solusi transportasi ramah lingkungan.



09 November 2024 | 09 November 2024

VKTR Berpartisipasi pada Porseni Bakrie 2024 dalam Olahraga Bakrie *Run* 5K

VKTR Participates in Porseni Bakrie 2024 – Bakrie Run 5K

Pada 9 November 2024, seluruh keluarga besar Bakrie, termasuk VKTR, berpartisipasi dengan penuh semangat dalam Bakrie *Run* 5K yang berlangsung di sekitar Bakrie *Tower*. Acara ini tidak hanya menjadi ajang untuk berolahraga, tetapi juga sebagai sarana untuk mempererat ikatan kebersamaan antara karyawan dari berbagai lini perusahaan dalam Bakrie *Group*. Dengan langkah-langkah penuh semangat, para peserta menunjukkan antusiasme tinggi, memperkuat semangat kekeluargaan dan kerjasama di dalam grup.

On November 9, 2024, the Bakrie family, including VKTR, enthusiastically participated in the Bakrie Run 5K around Bakrie Tower. This event was not only an opportunity for exercise but also a platform to strengthen the bonds among employees across various companies within the Bakrie Group. With every stride, participants demonstrated high enthusiasm, reinforcing the spirit of togetherness and collaboration within the group.



15 November 2024 | 15 November 2024

Kunjungan Transjakarta ke Karoseri Laksana Bus bersama VKTR

Transjakarta Visits Karoseri Laksana with VKTR

PT Transportasi Jakarta (Transjakarta) melakukan kunjungan ke Karoseri Laksana yang didampingi oleh PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk dan Sinarjaya. Kunjungan ini bertujuan untuk meninjau proses pembuatan 20 unit EV Bus TKDN Transjakarta yang akan mendukung transformasi transportasi di Jakarta. Acara ini merupakan langkah besar dalam mewujudkan komitmen bersama untuk menghadirkan transportasi ramah lingkungan dan mempercepat adopsi mobilitas berkelanjutan di Jakarta. Keberadaan kendaraan listrik ini diharapkan dapat mengurangi emisi karbon dan mendukung upaya pemerintah dalam mencapai target *Net Zero Emissions 2060*.

PT Transportasi Jakarta (Transjakarta) conducted a visit to Karoseri Laksana, accompanied by PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk and Sinarjaya. The visit aimed to review the manufacturing process of 20 units of TKDN-compliant EV Buses for Transjakarta, which will support the transformation of transportation in Jakarta. This event marks a significant step in realizing a shared commitment to delivering environmentally friendly transportation and accelerating the adoption of sustainable mobility in the city. The presence of these electric vehicles is expected to help reduce carbon emissions and support the government's efforts to achieve the Net Zero Emissions 2060 target.



28 November 2024 | 28 November 2024

VKTR berpartisipasi dalam acara *job fair* di Universitas Bakrie dengan membuka *booth* dan membuat *sharing session*

VKTR Participates in Job Fair at Universitas Bakrie with Booth and Sharing Session

VKTR dengan antusias berpartisipasi dalam *Job Fair* Universitas Bakrie, yang memberikan kesempatan untuk bertemu langsung dengan calon talenta terbaik yang berpotensi bergabung dan berinovasi bersama perusahaan. Di *booth* VKTR, pengunjung dapat memperoleh informasi tentang berbagai peluang karir di perusahaan serta memahami visi dan misi VKTR dalam menghadirkan solusi mobilitas berkelanjutan di Indonesia. Acara ini menjadi ajang untuk menjalin koneksi dengan para pencari kerja yang tertarik untuk berkontribusi dalam transformasi transportasi ramah lingkungan.

VKTR enthusiastically participated in the Universitas Bakrie Job Fair, providing an opportunity to meet directly with potential top talents who may join and innovate alongside the company. At the VKTR booth, visitors could learn about various career opportunities and gain insight into VKTR's vision and mission in delivering sustainable mobility solutions in Indonesia. This event served as a platform to connect with job seekers interested in contributing to the transformation of environmentally friendly transportation.

PERISTIWA PENTING 2024
SIGNIFICANT EVENTS IN 2024



29 November 2024 | 29 November 2024

VKTR menerima penghargaan *"The Fastest Growing New Public Company 2024 in Automotive Component Industry for The Capacious market Capitalization for Sustainability Business "Sector Consumer Cyclicals"*

VKTR Receives "The Fastest Growing New Public Company 2024" Award in Automotive Component Industry for The Capacious market Capitalization for Sustainability Business "Consumer Cyclicals Sector"

Penghargaan "*The Fastest Growing New Public Company 2024*" VKTR. VKTR dengan bangga menerima penghargaan "*The Fastest Growing New Public Company 2024 in Automotive Component Industry for The Capacious Market Capitalization for Sustainability Business* (*Sector: Consumer Cyclicals*)" dari Warta Ekonomi *Research and Consulting*. Penghargaan ini mengukuhkan komitmen VKTR dalam menghadirkan inovasi berkelanjutan di industri otomotif, khususnya dalam sektor kendaraan listrik. Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dalam perjalanan kami, serta berharap dapat terus berkontribusi untuk masa depan yang lebih hijau dan berkelanjutan.

VKTR is proud to receive the "The Fastest Growing New Public Company 2024 in Automotive Component Industry for The Capacious Market Capitalization for Sustainability Business (Sector: Consumer Cyclicals)" award from Warta Ekonomi Research and Consulting. This recognition reaffirms VKTR's commitment to driving sustainable innovation in the automotive industry, particularly in the electric vehicle sector. We extend our gratitude to all stakeholders who have supported our journey and look forward to continuing our contributions toward a greener and more sustainable future.



03 Desember 2024 | 03 December 2024

Acara *First Delivery Launching* Bus Listrik kolaborasi Transjakarta, Sinarjaya dan Laksana diselenggarakan di Garasi Laksana, Ungaran

First Delivery Launching Event for Electric Buses – Collaboration of Transjakarta, Sinarjaya, and Laksana Held at Laksana Garage, Ungaran

Acara *First Delivery*: Kolaborasi VKTR, Laksana, Sinarjaya, dan Transjakarta. Pada 3 Desember 2024, VKTR, PT Laksana Bus Manufaktur (Laksana), dan Sinarjaya merayakan pencapaian penting melalui acara *First Delivery*, yang menandai pengiriman perdana kendaraan listrik untuk Transjakarta sebagai konsumen utama. Acara ini merupakan hasil dari kemitraan strategis yang mendukung komitmen bersama menuju transportasi ramah lingkungan dan berkelanjutan di Indonesia. Ini adalah langkah besar dalam mewujudkan masa depan transportasi yang lebih hijau, yang sejalan dengan upaya pemerintah dalam mencapai target *Net Zero Emissions* 2060.

First Delivery Event: Collaboration of VKTR, Laksana, Sinarjaya, and Transjakarta. On December 3, 2024, VKTR, Laksana, and Sinarjaya celebrated a significant milestone through the First Delivery event, marking the initial delivery of electric vehicles for Transjakarta as the primary customer. This event is the result of a strategic partnership that supports a shared commitment to environmentally friendly and sustainable transportation in Indonesia. It represents a major step toward a greener future for transportation, aligning with the government's efforts to achieve the Net Zero Emissions 2060 target.



06 Desember 2024 | 06 December 2024

VKTR mengadakan RUPSLB dan *Public Expose* tahun 2024

VKTR Holds Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) and Public Expose 2024

VKTR sukses menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) dan *Public Expose,* di mana perusahaan membahas pencapaian dan kinerja selama ini, serta strategi ke depan untuk mencapai tujuan keberlanjutan. Acara ini juga menjadi kesempatan bagi VKTR untuk berbagi visi masa depan perusahaan, memperkuat komitmen terhadap inovasi, serta menegaskan komitmen terhadap keberlanjutan dalam setiap langkah yang diambil ke depannya.

VKTR successfully held an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) and Public Expose, during which the company discussed its achievements and past performance, as well as future strategies to achieve sustainability goals. The event also served as an opportunity for VKTR to share its future vision, strengthen its commitment to innovation, and reaffirm its dedication to sustainability in every step ahead.



11 Desember 2024 | 11 December 2024

VKTR mempersembahkan 20 Unit Bus listrik untuk PT Transjakarta yang mana merupakan hasil dari kolaborasi bersama Laksana Bus dan Sinarjaya

VKTR presents 20 electric buses for PT Transjakarta, which are the result of collaboration with Laksana Bus and Sinarjaya

VKTR mempersembahkan 20 unit bus listrik CKD pertama untuk PT Transjakarta. Bus-bus ini dirakit bersama Karoseri Laksana dan VKTR Sakti, serta akan dioperasikan oleh Sinarjaya. Pengiriman bus listrik ini menunjukkan komitmen VKTR dalam menghadirkan solusi mobilitas hijau yang inovatif dan berkelanjutan bagi masyarakat, sejalan dengan tujuan pemerintah untuk mengurangi emisi karbon dan mempercepat transisi energi di sektor transportasi.

VKTR presented the first 20 units of CKD electric buses to PT Transjakarta. These buses were assembled in collaboration with Karoseri Laksana and VKTR Sakti, and will be operated by Sinarjaya. The delivery of these electric buses demonstrates VKTR's commitment to providing innovative and sustainable green mobility solutions for the public, in line with the government's goals to reduce carbon emissions and accelerate the energy transition in the transportation sector.

PENGHARGAAN & SERTIFIKASI 2024
AWARDS & CERTIFICATIONS 2024

PENGHARGAAN | AWARDS

PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk (VKTR)

Piagam Penghargaan Certificate of Appreciaton
1. 29 Februari 2024 *2nd Implementation & Development EV Ecosystem Innovation Award* Pada tanggal 29 Februari 2024, SInergi inovasi memberikan penghargaan kepada Perseroan atas inovasi perintis yang unggul – *2nd Implementation & Development EV Ecosystem Innovation Award 2024.* 29 February 2024 2nd Implementation & Development EV Ecosystem Innovation Award On February 29, 2024, SInergi Inovasi presented an award to the Company for delivering excellent pioneering innovation – 2nd Implementation & Development EV Ecosystem Innovation Award 2024.
2. 29 November 2024 VKTR menerima penghargaan "*The Fastest Growing New Public Company 22024 in Automotive Component Industry for The Capacious market Capitalization for Sustainability Business "Sektor Consumer Cyclicals*" 29 November 2024 VKTR Receives "The Fastest Growing New Public Company 2024" Award in Automotive Component Industry for The Capacious market Capitalization for Sustainability Business "Consumer Cyclicals Sector.
3. Sertifikat Penghargaan Mitra dengan Dana Padanan Terbanyak Tahun 2021-2024 Vokasi Berinovasi Tahun 2024 Pada 16 Desember 2024, Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Republik Indonesia memberikan sertifikat penghargaan kepada Perseroan sebagai Terbaik 1 dalam Mitra dengan Dana Padanan Terbanyak Tahun 2021-2024. Partner Award Certificate with the Most Matching Funds in 2021-2024 Innovative Vocational in 2024 On December 16, 2024, the Ministry of Higher Education, Science, and Technology of the Republic of Indonesia presented an award certificate to the Company as the Best 1 in Partners with the Most Matching Funds in 2021-2024.



PT Bakrie Autoparts (BA)

Apresiasi & Penghargaan yang diberikan oleh Appreciation and Award from:
1. Bakrie Amanah Kepada BA atas, 'Partisipasi dan dukungan pada program Ramadhan Untuk Negeri 2024' Bakrie Amanah to BA for, 'Participation and support for Ramadhan Untuk Negeri program 2024'.
2. Hino Indonesia Manufacturer Club (HIMC) Kepada BA *(Precision Team)* atas, 'Medali Perak dalam *Event* Konvensi QCC di Hino Innovation Convention (HICo) ke-7 2024' Award and Medal from Hino Indonesia Manufacturer Club (HIMC) to BA for, 'Silver Medal in QCC Convention event 7th Hino Innovation Convention (HICo) 2024'.
3. Hino Indonesia Manufacturer Club (HIMC) Kepada BA (Achmad Alfian) atas, 'Medali Emas dalam *Event* Konvensi SS di Hino Innovation Convention (HICo) ke-7 2024' Award and Medal from Hino Indonesia Manufacturer Club (HIMC) to BA (Achmad Alfian) for, 'Gold Medal in SS Convention event 7th Hino Innovation Convention (HICo) 2024'.
4. Hino Indonesia Manufacturer Club (HIMC) kepada BA (Yudi Iswanto) atas, 'Juara 2 *Best* 3 Kategori SS Liga 2 dalam *Event* Konvensi SS di Hino Innovation Convention (HICo) ke-7 2024' Award and Medal from Hino Indonesia Manufacturer Club (HIMC) to BA (Yudi Iswanto) for, '2nd Winner of Best 3 SS Category League 2 in SS Convention event 7th Hino Innovation Convention (HICo) 2024'.



PENGHARGAAN & SERTIFIKASI 2024
AWARDS & CERTIFICATIONS 2024

PT Bina Usaha Mandiri Mizusawa (BUMM)



Piagam Penghargaan
Certificate of Appreciaton

1. Pada Maret 2024, PT Mitsubishi Motors Krama Yudha Indonesia (MMKI) memberikan penghargaan kepada BUMM sebagai *Good Delivery Suplier* PT MMKI.
   In March 2024, PT Mitsubishi Motors Krama Yudha Indonesia (MMKI) presented an award to BUMM as a Good Delivery Supplier of PT MMKI.

2. *Very Valuable and Good Contribution*
   Pada 7 Maret 2024, PT Yanmar Diesel Indonesia (YADIN) memberikan penghargaan kepada BUMM atas kinerja dan dukungan yang luar biasa kepada PT YADIN.
   Very Valuable and Good Contribution
   On March 7, 2024, PT Yanmar Diesel Indonesia (YADIN) presented an award to BUMM for its outstanding performance and support to PT YADIN.

3. Kontribusi Terbaik
   Pada 31 Maret 2024, PT Panasonic Manufacturing Indonesia (PMI) memberikan penghargaan kepada BUMM atas dukungan dan Kerjasama yang telah diberikan selama tahun fiskal 2023 kepada PT PMI.
   Best Contribution
   On March 31, 2024, PT Panasonic Manufacturing Indonesia (PMI) presented an award to BUMM for the support and cooperation that has been given during the 2023 fiscal yar to PT PMI.

4. Piagam Penghargaan Partisipasi dan Peduli terhadap lingkungan
   Pada 1 Agustus 2024, Kelurahan Alam Jaya Kecamatan Jatiuwung Kota Tangerang memberikan penghargaan kepada BUMM atas partisipasi dan peduli tehadap kegiatan kelurahan Alam Jaya di bidang lingkungan dan sosial masyarakat.
   Participation and Care for the Environment Award Charter
   On August 1, 2024, Alam Jaya Village, Jatiuwung District, Tangerang City presented an award to BUMM for its participation and concern for the activities of Alam Jaya Village in the environmental and social fields of the community.

5 Piagam untuk Kontribusi dan Pencapaian
   Pada 18 September 2024, PT Komatsu Indonesia (KI) memberikan sertifikat penghargaan kepada BUMM atas kontribusi dan pencapaian pada *Quality Control Supplier Convention 6th* Komatsu Group Indonesia.
   Certificate for Contribution and Achievement
   On September 18, 2024, PT Komatsu Indonesia (KI) presented a certificate of appreciation to BUMM for its contribution and achievements to the 6th Komatsu Group Indonesia Quality Control Supplier convention.

PT Braja Mukti Cakra (BMC)



PENGHARGAAN & SERTIFIKASI 2024
AWARDS & CERTIFICATIONS 2024

PT Braja Mukti Cakra (BMC)

Apresiasi & Penghargaan yang diberikan oleh Appreciation and Award from:
1. Piagam penghargaan yang diberikan oleh: Kementrian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Indonesia [KLHK], Pada Bulan Februari 2024 kepada BMC atas, 'Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan Dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup'. Peringkat: BIRU Periode Penilaian 2022-2023 Kementrian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Indonesia [KLHK], On February 2024 to BMC for,'Company Performance Rating in Environment Management 2022-2023'. Rank: BLUE
2. PT. Isuzu Motor Indonesia, Pada Bulan Februari 2024 kepada BMC atas, 'Kinerja Kualitas yang Baik di tahun 2023'. PT. Isuzu Motor Indonesia, On February 2024 for BMC for, 'Excellent Quality Performance in 2023'.
3. PT.Isuzu Motor Indonesia, Pada Bulan Februari 2024 kepada BMC atas,'Kinerja Pengiriman OEM Sempurna 2023'. PT.Isuzu Motor Indonesia, on February 2024 to BMC for, 'Excellent OEM Delivery Performance in 2023'.
4. KPP Madya Kota Bekasi, Pada Bulan Maret 2024 kepada BMC atas, 'Kontribusi dalam Penerimaan Negara tahun 2023'. KPP Madya Kota Bekasi, On March 2024 to BMC for, 'Contributing in Statue Revenue 2023'.
5. PT Mitsubishi Motors Krama Yudha Indonesia, kepada BMC atas, '*Supplier* dengan Pengiriman Terbaik'. PT Mitsubishi Motors Krama Yudha Indonesia, to BMC for, 'Good Delivery Supplier'.
6. Bakrie Amanah, kepada BMC atas, 'Partisipasi & Dukungan Program Ramadan untuk Negeri 1445 H'. Bakrie Amanah, to BMC for, 'Participate & Support for Ramadan Untuk Negeri 1445 H'.
7. Isuzu *Supply Chain Partner*, kepada BMC atas, 'Manajemen Inovasi Terbaik tahun 2024'. Isuzu Supply Chain Parter, to BMC for, 'Best Innovation Management in 2024'.
8. LPM, FKRW, BKM, Karang Taruna, kepada BMC atas, 'Apresiasi dan Dukungan pada Kegiatan Porseni Kelurahan Harapan Jaya 2024'. LPM, FKRW, BKM, Karang Taruna, to BMC for,'Appreciate and Support for Porseni Kelurahan Harapan Jaya 2024'.
9. PT Hino Motors Manufacturing Indonesia, kepada BMC atas, 'Apresiasi dalam Kontribusi Kaizen'. PT Hino Motors Manufacturing Indonesia to BMC for, 'Appreciation of Kaizen Contribution'.
10. PT Hino Motors Manufacturing Indonesia kepada BMC atas, 'Apresiasi terhadap Kualitas Kinerja 2023'. PT Hino Motors Manufacturing Indonesia to BMC for, 'Appreciation of Quality Performance 2023'.
11. Bakrie Amanah kepada BMC atas, 'Kerjasama dan dukungan program sosial, kemanusiaan, dan keagamaan tahun 2024' Bakrie Amanah to BMC for, 'Cooperation and support for social, humanitarian and religious programs in 2024'.
12. Hino Innovation Convention (HICo) kepada BMC atas, 'Juara Medali Emas dalam *event* Konvensi SS di Hino Innovation Convention (HICo)' Hino Innovation Convention (HICo) to BMC for, 'Winner Gold Medal in SS Convention event Hino Innovation Convention (HICo)'.
13. Hino Innovation Convention (HICo) kepada BMC atas, 'Juara Medali Perak Konvensi QCC di *event* Hino Innovation Convention (HICo)' Hino Innovation Convention (HICo) to BMC for, 'Winner Silver Medal QCC Convention in event Hino Innovation Convention (HICo)'.

SERTIFIKASI | CERTIFICATION

PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk

PT Bakrie Autoparts



1. ISO 9001:2015
   Juni 2024 – Juni 2027

   Sertifikasi *Quality Management System* ISO 9001:2015 (TÜV SÜD) untuk manufaktur *Casted Metal* dan *Machined Parts* untuk *Brake* Drum, *Fly Wheel, Disc Brake,* Hub, *Parking Brake* Drum, dan *Bracket* Generator telah diperoleh PT Bakrie Autoparts sejak 22 April 2024 dan berlaku hingga 5 Juni 2027.

   ISO 9001:2015
   June 2024 – June 2027

   Quality Management System Certificate; ISO 9001:2015 (TÜV SÜD) Manufacture of Casted Metal and Machined Parts for Brake Drum, Fly Wheel, Disc Brake, Hub, Parking Brake Drum, and Bracket Generator was obtained by PT Bakrie Autoparts on April 22, 2024. This certificate is valid until June 5, 2027.

2. ISO 14001:2015
   Juli 2024 – Juli 2027

   Sertifikasi *Environmental Management System* ISO 14001:2015 (TÜV SÜD) untuk manufaktur *Casted Metal* dan *Machined Parts* untuk industri otomotif telah diperoleh PT Bakrie Autoparts sejak 10 Juni 2024 dan berlaku hingga 8 Juli 2027.

   ISO 14001:2015
   July 2024 – July 2027

   Environmental Management System Certificate; ISO 14001:2015 (TÜV SÜD) Manufacture of Casted Metal and Machined Parts for Automotive Industry was obtained by PT Bakrie Autoparts on June 10, 2024. This certificate is valid until July 8, 2027.

3. IATF 16949
   Juni 2024 – Juni 2027

   Sertifikasi *Quality Management System* IATF 16949 (TÜV SÜD) untuk Manufaktur *Casted* dan *Machined Parts* untuk *Brake* Drum, *Fly Wheel, Disc Brake*, Hub, *Parking Brake* Drum, dan *Bracket* Generator telah diperoleh PT Bakrie Autoparts sejak 25 Juni 2024 dan berlaku hingga 24 Juni 2027.

   IATF 16949
   June 2024 – June 2027

   Quality Management System Certificate; IATF 16949 (TÜV SÜD) Manufacturing of Casted and Machined Parts for Brake Drum, Fly Wheel, Disc Brake, Hub, Parking Brake Drum, and Bracket Generator was obtained by PT Bakrie Autoparts on June 25, 2024. This certificate is valid until June 24, 2027.

PENGHARGAAN & SERTIFIKASI 2024
AWARDS & CERTIFICATIONS 2024

PT Braja Mukti Cakra

1. ISO 9001:2015
Mei 2023 – Mei 2026

Sertifikasi *Quality Management System* ISO 9001:2015 (BSI) untuk manufaktur *Machining* dan *Assembling Parts* pada *Engine, Drive Axle and Brake System* telah diperoleh oleh PT Braja Mukti Cakra sejak 25 Mei 2023 dan berlaku hingga 24 Mei 2026.

ISO 9001:2015
May 2023 – May 2026

Occupational Health & Safety Management System Certificate; ISO 9001:2015 (BSI) Manufacture of Machining and Assembling Parts used in Engine, Drive Axle and Brake System was obtained by PT Braja Mukti Cakra on May 25, 2023. This certificate is valid until May 24, 2026.

2. IATF 16949:2016
Mei 2023 – Mei 2026

Sertifikasi *Quality Management System* IATF 16949:2016 (BSI) untuk manufaktur *Machining* dan *Assembling Parts* pada *Engine, Drive Axle* and *Brake System* telah diperoleh oleh PT Braja Mukti Cakra sejak 25 Mei 2023 dan berlaku hingga 24 Mei 2026.

IATF 16949:2016
May 2023 – May 2026

Occupational Health & Safety Management System Certificate; IATF 16949:2016 (BSI) Manufacture of Machining and Assembling Parts used in Engine, Drive Axle and Brake System was obtained by PT Braja Mukti Cakra on May 25, 2023. This certificate is valid until May 24, 2026.

3. ISO 14001:2015
Oktober 2022 – Oktober 2025

Sertifikasi *Environmental Management System* ISO 14001:2015 (BSI) untuk manufaktur *Machining* dan *Assembling Parts* pada Engine, *Drive Axle and Brake System* telah diperoleh oleh PT Braja Mukti Cakra sejak 3 Oktober 2022 dan berlaku hingga 2 Oktober 2025.

ISO 14001:2015
October 2022 – October 2025

Environmental Management System Certificate; ISO 14001:2015 (BSI) Manufacture of Machining and Assembling Parts used in Engine, Drive Axle and Brake System was obtained by PT Braja Mukti Cakra on October 3, 2022 This certificate is valid until October 2, 2025.

4. ISO 45001:2018
Oktober 2022 – Oktober 2025

Sertifikasi *Occupational Health & Safety Management System* ISO 45001:2018 (BSI) untuk manufaktur *Machining* dan *Assembling Parts* pada *Engine, Drive Axle and Brake System* telah diperoleh oleh PT Braja Mukti Cakra sejak 3 Oktober 2022 dan berlaku hingga 2 Oktober 2025.

ISO 45001:2018
October 2022 – October 2025

Occupational Health & Safety Management System Certificate; ISO 45001:2018 (BSI) Manufacture of Machining and Assembling Parts used in Engine, Drive Axle and Brake System was obtained by PT Braja Mukti Cakra on October 3, 2022. This certificate is valid until October 2, 2025.




VKTR


VKTR
VKTR



02

LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REPORT

Tahun 2024 menjadi tonggak penting bagi VKTR dalam memperkuat perannya sebagai pelopor kendaraan listrik komersial di Indonesia, melalui pengembangan produksi CKD, penguatan tata kelola, dan komitmen *net zero emissions* 2060.

2024 was a milestone year for VKTR in affirming its role as a pioneer in Indonesia's commercial EV sector, advancing CKD production, governance, and its net zero emissions 2060 commitment.



LAPORAN DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS REPORT

Tahun 2024 merupakan tonggak penting bagi VKTR dalam memperkuat posisinya sebagai pionir kendaraan listrik komersial di Indonesia. Melalui komitmen kuat menuju *net zero emissions* 2060, ekspansi kendaraan listrik berbasis CKD, serta penguatan tata kelola dan efisiensi, VKTR menunjukkan ketangguhan dalam menghadapi tantangan global dan memperkuat kontribusinya terhadap transisi energi bersih.

The year 2024 marked a pivotal milestone for VKTR in solidifying its position as a pioneer of commercial electric vehicles in Indonesia. With a firm commitment to achieving net zero emissions by 2060, the expansion of CKD-based electric vehicle production, and the strengthening of governance and efficiency, VKTR demonstrated resilience amidst global challenges and reinforced its contribution to the clean energy transition.

Anindya Novyan Bakrie
Komisaris Utama
President Commissioner

LAPORAN DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS REPORT

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan Yang Terhormat,

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena berkat kuasa-Nya, Dewan Komisaris mampu menjalankan fungsi pengawasan terhadap pengelolaan usaha VKTR selama tahun 2024. Setelah penawaran perdana saham berlangsung sukses, VKTR sebagai bagian dari Grup Bakrie semakin menegaskan komitmennya menuju *net zero emissions* pada tahun 2060, bertepatan dengan peringatan 100 tahun Grup.

Tahun 2024 menjadi momentum penting bagi VKTR dengan dua pencapaian utama: realisasi pertumbuhan penjualan kendaraan listrik sebesar 44% serta selesainya pembangunan fasilitas manufaktur CKD pertama di Indonesia yang kini telah beroperasi penuh. Di tengah tekanan global dan nasional, VKTR menunjukkan resiliensi finansial dan operasional, serta tetap fokus memperluas kontribusi terhadap transisi energi bersih. Ke depan, Perseroan optimistis dalam melanjutkan strategi ekspansi yang berkelanjutan dengan memperkuat portofolio produk, meningkatkan kapasitas produksi, dan memperluas akses pasar domestik.

Komitmen VKTR dalam memimpin transisi dari penggunaan energi fosil menjadi energi rendah emisi seperti listrik dilandasi kesadaran etis sebagai bagian dari komunitas global yang mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan, terutama dalam aspek energi bersih. Pada tataran praktis, komitmen itu diwujudkan dengan memperluas penetrasi kendaraan listrik komersial ke sektor pemerintah dan swasta serta memperkuat aliansi strategis dengan produsen kendaraan listrik global terbaik.

Transformasi berkelanjutan untuk mendukung energi terbarukan yang telah dideklarasikan Grup menjadi kompas dalam menavigasi sejumlah tantangan yang tidak mudah di tahun 2024 seperti ketidakpastian global, pertumbuhan ekonomi domestik yang melandai, keterbatasan ruang fiskal, dan penurunan daya beli.

ARAH STRATEGIS VKTR

Lanskap ekonomi politik global bergerak dinamis dengan ketidakpastian yang tinggi setelah terjadi suksesi kepemimpinan di berbagai negara, terutama di Amerika Serikat. menyusul perubahan arah kebijakan lingkungan oleh pemerintahan baru di AS menjadi tantangan tersendiri bagi komunitas global dalam

Dear Distinguished Shareholders and Stakeholders,

We offer our highest gratitude to God Almighty, for it is by His grace that the Board of Commissioners has been able to carry out its oversight function over the management of VKTR throughout 2024. Following the successful initial public offering, VKTR, as part of the Bakrie Group, has further solidified its commitment to achieving net zero emissions by 2060, in conjunction with the Group's 100th anniversary.

2024 marked a pivotal year for VKTR with two key achievements: a 44% year-on-year growth in electric vehicle sales and the completion of Indonesia's first operational CKD-based EV manufacturing facility. Amid global and domestic challenges, VKTR demonstrated financial and operational resilience while remaining committed to advancing the clean energy transition. Looking ahead, the Company remains optimistic in pursuing sustainable expansion by strengthening its product portfolio, increasing production capacity, and broadening its reach in the domestic market.

VKTR's commitment to leading the transition from fossil fuel consumption to low-emission energy such as electricity is driven by an ethical awareness as part of the global community supporting the Sustainable Development Goals, particularly in the area of clean energy. In practice, this commitment is manifested through the expansion of commercial electric vehicle penetration into both the public and private sectors, as well as the strengthening of strategic alliances with the world's leading electric vehicle manufacturers.

Sustainable transformation to support renewable energy, as declared by the Group, has become the compass in navigating a number of challenges in 2024, such as global uncertainties, slowing domestic economic growth, limited fiscal space, and decreasing purchasing power.

VKTR STRATEGIC DIRECTION

The global political-economic landscape is moving dynamically with high uncertainty following leadership transitions in various countries, particularly in the United States. The shift in environmental policy direction under the new U.S. administration poses a unique challenge for the global community in its efforts

upaya mewujudkan pengurangan emisi karbon setelah AS telah menarik diri dari Paris *Agreement*.

Di tengah ketidakpastian global tersebut, VKTR tetap teguh mendukung peningkatan kontribusi Indonesia dalam upaya mengatasi krisis iklim dan mencapai *net zero emissions* di tahun 2060. VKTR terus konsisten dalam melaksanakan empat pilar strategis yakni: (1) Memperdalam keterlibatan dalam ekosistem kendaraan listrik; (2) Memobilisasi model bisnis *Mobility-as-a-Service* (MaaS); (3) Melakukan upaya kolaboratif untuk daur ulang baterai dan material sumber; dan (4) Memproyeksikan pembuat baterai domestik dan eksplorasi energi terbarukan.

VKTR juga terus memperkuat sinergi di Grup Bakrie yang dikenal luas memiliki keahlian di sektor energi, industrialisasi baja melalui PT Bakrie Autoparts (BA), dan digitalisasi. Selain itu, kemitraan strategis dengan produsen kendaraan listrik ternama global juga akan terus ditingkatkan untuk mendukung rencana strategis Perseroan.

Posisi VKTR sebagai pionir kendaraan listrik komersial semakin kokoh seiring dengan telah selesainya pembangunan pabrik perakitan kendaraan listrik komersial berbasis *Completely Knocked Down* (CKD) pertama di Indonesia yang berlokasi di Magelang, Jawa Tengah.

VKTR akan terus meningkatkan kapasitas produksi kendaraan listrik berbasis CKD dengan Tingkat Kandungan Dalam Negeri (TKDN) lebih dari 40% untuk memenuhi kebutuhan pasar domestik. Selain itu, VKTR berkomitmen untuk memperkuat posisi Indonesia sebagai pusat produksi kendaraan listrik di regional.

PENGAWASAN DAN IMPLEMENTASI STRATEGI YANG DIJALANKAN DIREKSI

Dewan Komisaris menilai bahwa pengawasan terhadap perumusan dan implementasi strategi yang dijalankan Direksi sepanjang tahun 2024 telah berlangsung secara menyeluruh dan terstruktur. Pemantauan dilakukan secara berkala melalui rapat gabungan, evaluasi kinerja, serta diskusi strategis untuk memastikan kesesuaian antara langkah strategis Direksi dan arah jangka panjang Perseroan.

Dewan mencermati bahwa Direksi telah menunjukkan pendekatan yang tanggap dan adaptif dalam merespons perubahan pasar, tanpa mengesampingkan

to reduce carbon emissions, especially after the U.S. withdrew from the Paris Agreement.

Amid global uncertainty, VKTR remains steadfast in supporting Indonesia's increased contribution to addressing the climate crisis and achieving net zero emissions by 2060. VKTR consistently implements four strategic pillars namely: (1) Deepening involvement in the electric vehicle ecosystem; (2) Mobilizing the Mobility-as-a-Service (MaaS) business model; (3) Engaging in collaborative efforts for battery and raw material recycling; and (4) Promoting domestic battery manufacturing and renewable energy exploration.

VKTR also continues to strengthen synergies within the Bakrie Group, which is widely known for its expertise in the energy sector, steel industrialization through PT Bakrie Autoparts (BA), and digitalization. In addition, strategic partnerships with leading global electric vehicle manufacturers will continue to be enhanced to support the Company's strategic plans.

VKTR's position as a pioneer in commercial electric vehicles has grown stronger with the completion of Indonesia's first commercial electric vehicle assembly plant based on the Completely Knocked Down (CKD) system, located in Magelang, Central Java.

VKTR will continue to increase the production capacity of CKD-based electric vehicles with a Local Content (TKDN) of over 40% to meet domestic market demand. In addition, VKTR is committed to strengthening Indonesia's position as a regional hub for electric vehicle production.

OVERSIGHT AND IMPLEMENTATION OF STRATEGIES EXECUTED BY THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Commissioners considers the oversight of the Board of Directors' strategy formulation and implementation throughout 2024 to have been conducted in a comprehensive and structured manner. Monitoring activities were carried out through joint meetings, performance reviews, and strategic discussions to ensure that management's strategic direction remains aligned with the Company's long-term goals.

The Board observed that Management adopted a responsive and adaptive approach to market changes while maintaining prudence and a focus on sustainable

prinsip kehati-hatian dan orientasi pada keberlanjutan. Pelaksanaan strategi tidak hanya difokuskan pada pencapaian target jangka pendek, tetapi juga pada pembangunan fondasi pertumbuhan yang kokoh dan bernilai jangka panjang.

Di samping itu, Dewan juga menilai bahwa strategi yang dijalankan Direksi semakin berfokus pada pemahaman terhadap kebutuhan pelanggan yang beragam. Inisiatif pengembangan solusi yang disesuaikan dengan kebutuhan operasional klien, khususnya dalam konteks adopsi kendaraan listrik, mencerminkan pergeseran penting menuju pendekatan yang lebih berbasis klien. Hal ini sejalan dengan upaya memperkuat hubungan bisnis jangka panjang dan meningkatkan kepercayaan pasar terhadap solusi yang ditawarkan Perseroan.

Ke depan, Dewan Komisaris akan terus memastikan bahwa proses perencanaan dan pelaksanaan strategi dilakukan dengan penuh disiplin, transparansi, dan responsivitas terhadap perkembangan internal maupun eksternal. Komitmen ini sejalan dengan upaya Perseroan dalam menciptakan nilai jangka panjang dan memastikan keberlanjutan usaha di tengah dinamika yang terus berkembang.

PENILAIAN ATAS KINERJA DIREKSI UNTUK TAHUN 2024

Kondisi global dan nasional serta optimalisasi potensi sumber daya internal memengaruhi kinerja Direksi VKTR pada tahun 2024. Dunia terus bergerak dengan risiko ketidakpastian karena belum meredanya ketegangan geopolitik di sejumlah kawasan seperti di Timur Tengah dan perang Rusia dan Ukraina, serta fragmentasi ekonomi dan perdagangan yang meningkat.

Transisi kepemimpinan yang terjadi di sejumlah negara juga meningkatkan risiko ketidakpastian, termasuk dalam komitmen menangani perubahan iklim. Ancaman penerapan tarif perdagangan resiprokal oleh AS terhadap mitra dagangnya menimbulkan kekhawatiran global dan berpotensi mengganggu rantai pasok dunia.

Risiko ketidakpastian dan fragmentasi ekonomi yang meningkat menjadi salah satu faktor stagnasi global. IMF dalam *World Economic Outlook Update* yang dirilis pada Januari 2025 mengungkapkan proyeksi pertumbuhan ekonomi global sebesar 3,2% di tahun 2024, lebih rendah dibanding tahun sebelumnya yang mencapai sebesar 3,3%. Pertumbuhan ekonomi negara-negara berkembang utama (*Emerging Market*

growth. Strategic implementation was not limited to meeting short-term targets, but also prioritized building a solid foundation for long-term value creation.

Furthermore, the Board notes a growing focus by the Board of Directors on understanding clients' evolving needs. The development of tailored solutions, particularly in supporting electric vehicle adoption, demonstrates a client-oriented shift in strategy. This approach is aligned with the Company's efforts to foster long-term client relationships and reinforce market trust in VKTR's sustainable transport offerings.

Going forward, the Board of Commissioners will continue to ensure that strategic planning and execution are carried out with discipline, transparency, and responsiveness to both internal and external developments. This commitment aligns with the Company's efforts to create long-term value and ensure sustainable growth amid evolving dynamics.

BOARD OF DIRECTORS' PERFORMANCE ASSESSMENT FOR 2024

Global and national conditions, along with the optimization of internal resource potential, influenced the performance of VKTR's Board of Directors in 2024. The world continues to move amid uncertainty, with ongoing geopolitical tensions in several regions such as the Middle East and the Russia–Ukraine war, alongside increasing economic and trade fragmentation.

Leadership transitions in various countries have also heightened uncertainty, including in commitments to addressing climate change. The threat of reciprocal trade tariffs imposed by the United States on its trading partners has raised global concerns and has the potential to disrupt global supply chains.

The risk of uncertainty and increasing economic fragmentation has become one of the factors behind global stagnation. In its World Economic Outlook Update released in January 2025, the IMF projected global economic growth at 3.2% for 2024, lower than the previous year's figure of 3.3%. The economic growth of major Emerging Market and Developing Economies is forecasted at 4.2%, while advanced

and Developing Economies) diprediksi sebesar 4,2% dan negara-negara maju sebesar 1,7%.

Di tengah stagnasi global, komitmen penanganan perubahan iklim menghadapi tantangan besar setelah AS memutuskan keluar dari Perjanjian Paris yang merupakan pakta iklim yang diratifikasi hampir semua negara di dunia untuk mencegah suhu bumi naik sebesar 1,5 derajat celsius.

Di lingkup domestik, perekonomian nasional tumbuh positif sebesar 5,03% secara tahunan pada 2024, lebih rendah dari realisasi pada periode yang sama tahun sebelumnya sebesar 5,05%. Transisi kepemimpinan nasional dan iklim politik yang kondusif turut berperan dalam menjaga kestabilan ekonomi.

Sektor konsumsi, investasi, dan belanja pemerintah menjadi penopang utama pertumbuhan ekonomi. Ekspor migas dan nonmigas juga meningkat di tengah stagnasi global. Investasi asing dan domestik tumbuh positif dengan realisasi investasi sebesar Rp1.712,4 triliun, meningkat sebesar 20,8% secara tahunan pada 2024. Portfolio investasi asing mencapai lebih dari 50% dari total investasi dengan realisasi sebesar Rp900,2 triliun. Sedangkan realisasi investasi dalam negeri sebesar Rp814,0 triliun, tumbuh sebesar 20,6% dari tahun sebelumnya.

Seiring pertumbuhan yang positif, laju inflasi tahunan terkendali sebesar 1,57% disertai dengan suku bunga acuan BI *Rate* yang cenderung turun. Pemerintah melalui otoritas moneter dan fiskal terus berupaya untuk menjaga stabilitas nilai tukar rupiah di tengah tekanan menguatnya mata uang dollar AS.

Sektor usaha seperti industri pengolahan, transportasi, dan perdagangan besar tumbuh positif di tahun 2024. Industri Logam Dasar tumbuh 13,34% sejalan dengan peningkatan permintaan luar negeri terutama untuk besi dan baja. Sektor transportasi dan pergudangan tumbuh sebesar 8,69% secara tahunan seiring dengan meningkatnya mobilitas masyarakat dan menguatnya tren perdagangan *e-commerce*.

Di industri otomotif, mengacu pada data Gaikindo, total penjualan mobil secara *wholesales* tercatat sebesar 865.723 unit di tahun 2024 atau turun sebesar 14% secara tahunan dibandingkan periode tahun sama 2023 sebesar 1.005.802 unit. Penjualan kendaraan di segmen kendaraan komersial menurun sebesar 15%.

economies are projected to grow by only 1.7%.

Amid global stagnation, the commitment to addressing climate change encounters significant challenges following the United States' decision to withdraw from the Paris Agreement, a climate pact ratified by nearly every country in the world to prevent global temperatures from rising by 1.5 degrees Celsius.

On the domestic front, the national economy grew positively by 5.03% year-on-year in 2024, slightly lower than the 5.05% recorded in the same period of the previous year. The national leadership transition and a conducive political climate also served a role in maintaining economic stability.

The consumption, investment, sectors and government spending were the main drivers of economic growth. Oil and gas, as well as non-oil and gas exports also increased amid global stagnation. Foreign and domestic investments posted positive growth, with realized investment of Rp1,712.4 trillion, a 20.8% increase year-on-year in 2024. Foreign portfolio investment accounted for more than 50% of total investment with a realization of Rp900.2 trillion. Meanwhile, domestic investment realization reached Rp814.0 trillion, grew by 20.6% from the previous year.

Align with positive growth, the annual inflation rate remained controlled at 1.57%, accompanied by a downward trend in the BI benchmark interest rate. The government, through monetary and fiscal authorities, continued its efforts to maintain the stability of the rupiah exchange rate amid pressure from the strengthening U.S. dollar.

Business sectors such as manufacturing, transportation, and wholesale trade posted positive growth in 2024. The Basic Metal Industry grew by 13.34%, in line with increased foreign demand, particularly for iron and steel. The transportation and warehousing sector grew by 8.69% year-on-year, driven by increased public mobility and the strengthening trend of e-commerce trade.

In the automotive industry, based on Gaikindo data, total wholesale car sales reached 865,723 units in 2024, a decrease of 14% year-on-year compared to 1,005,802 units in 2023. Vehicle sales in the commercial segment declined by 15%.

LAPORAN DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS REPORT

Meski industri otomotif melemah, namun penjualan mobil listrik meningkat signifikan. Penjualan mobil *Battery Electric Vehicle* mencapai 43.188 unit di tahun 2024, naik sebesar 152% dibandingkan tahun sebelumnya. Peningkatan ini menunjukkan animo masyarakat terhadap kendaraan rendah emisi semakin tinggi.

Dalam kondisi eksternal yang dinamis dan banyak tantangan, VKTR menunjukkan resiliensi sepanjang tahun 2024 dengan pencapaian kinerja keuangan yang sehat melalui efisiensi, optimalisasi biaya, dan pengelolaan kewajiban yang *prudent*. VKTR membukukan pendapatan bersih sebesar Rp1.003 miliar, terutama ditopang dari pertumbuhan penjualan kendaraan listrik sebesar 44% secara tahunan. Laba bersih menurun sebesar 58,4% secara tahunan menjadi sebesar Rp 12,3 miliar. Kontraksi ini sejalan dengan penurunan permintaan kendaraan komersial nasional yang juga dipengaruhi oleh kondisi politik pemilihan umum kepresidenan.

Total Aset terkontraksi sebesar 3,58% secara tahunan menjadi Rp1.608 miliar, disertai dengan penurunan liabilitas sebesar 13% menjadi Rp452 miliar karena VKTR telah menyelesaikan kewajibannya kepada pihak-pihak terkait. VKTR mempertimbangkan kehati-hatian dan manajemen risiko dalam mengelola kewajibannya.

Kinerja keuangan yang positif ditopang dari kinerja bisnis yang bertumbuh dengan pasar penjualan bus listrik yang meluas. VKRT berhasil menjual sejumlah 29 unit bus listrik dan chassis kepada operator Transjakarta dan merealisasikan penjualan pertama bus listrik untuk mobilitas bandara. Selain itu, merealisasikan penjualan 7 unit bus listrik sebagai transportasi dan mobilisasi karyawan perusahaan sektor industri *pulp* dan kertas sebagai tambahan atas penjualan Bus listrik ditahun sebelumnya.

Selain itu, salah satu pencapaian penting di tahun 2024 adalah pertumbuhan berkelanjutan penjualan kendaraan listrik, yang didorong oleh terobosan strategis di berbagai segmen pasar. Di sektor publik, VKTR tidak hanya melanjutkan dukungannya kepada Transjakarta melalui penyediaan bus listrik, tetapi juga berhasil merealisasikan pengiriman armada bus listrik pertama untuk mobilitas bandara. Di segmen selain bus listrik, Perseroan memperkenalkan truk kompaktor listrik pertama yang dioperasikan di Ibu Kota Negara

Although the automotive industry weakened, electric vehicle sales increased significantly. Sales of Battery Electric Vehicles reached 43,188 units in 2024, a 152% increase compared to the previous year. This growth reflects the rising public interest in low-emission vehicles.

Amid a dynamic and challenging external environment, VKTR demonstrated resilience throughout 2024 by achieving sound financial performance through efficiency measures, cost optimization, and prudent liability management. VKTR recorded net revenue of Rp1,003 billion, primarily supported by a 44% year-on-year growth in electric vehicle sales.Net profit decreased by 58.4% year-on-year to Rp12.3 billion. This contraction is in line with the decline in national demand for commercial vehicles, which was also influenced by the political climate surrounding the presidential election.

Total assets contracted by 3.58% year-on-year to Rp1,608 billion, accompanied by a 13% decrease in liabilities to Rp452 billion, as VKTR fulfilled its obligations to relevant parties. VKTR emphasizes prudence and risk management in handling its liabilities.

The positive financial performance was supported by growing business operations, particularly with the expanding market for electric bus sales. VKTR successfully sold 29 units electric buses and chassis to Transjakarta operators and completed its first electric bus sale for airport mobility. In addition, the Company realized the sale of 7 electric buses for transportation and mobilization of employees in the pulp and paper industry sector, as an addition to the electric bus sales in the previous year.

Moreover, a key highlight in 2024 was the continued growth of electric vehicle sales, driven by strategic breakthroughs across various market segments. In the public sector, VKTR sustained its support for Transjakarta by supplying electric buses and successfully delivered the first fleet of electric buses for airport mobility. In segments beyond electric buses, the Company introduced the first electric compactor truck operated in Ibu Kota Negara (IKN) and delivered 7 units of electric forklifts for material handling purposes,

(IKN), serta mengirimkan 7 unit forklift listrik untuk kebutuhan penanganan material baik kepada klien eksternal maupun untuk penggunaan internal dalam Grup. Hingga akhir tahun 2024, VKTR berhasil menjual 14 (empat belas) unit truk kepada klien BUMN yang diperuntukkan bagi Ibu Kota Negara (IKN).

Pencapaian operasional utama lainnya adalah selesainya pembangunan fasilitas manufaktur kendaraan listrik komersial berbasis CKD pertama di Indonesia yang berlokasi di Magelang, Jawa Tengah. Fasilitas ini kini telah beroperasi penuh dan menjadi pusat penting dalam mendukung kapasitas produksi nasional.

Secara paralel, Direksi juga mendorong penguatan *pipeline* produk melalui pengembangan prototipe kendaraan listrik yang telah tersedia untuk uji coba pelanggan. Inisiatif ini ditujukan untuk mempercepat keputusan pembelian dengan memberikan kesempatan kepada calon pelanggan untuk merasakan langsung keunggulan produk kendaraan listrik VKTR.

Dalam merespons tekanan eksternal seperti penurunan penjualan otomotif nasional dan pertumbuhan ekonomi yang melambat, Direksi menerapkan strategi pengelolaan keuangan yang disiplin, efisiensi biaya, dan optimalisasi belanja modal. Pendekatan ini menjaga ketahanan keuangan Perseroan dan memastikan keberlanjutan operasional di tengah dinamika pasar yang menantang.

Dewan Komisaris mengapresiasi kebijakan Direksi yang proaktif dan adaptif serta tetap fokus pada penciptaan nilai jangka panjang kepada seluruh pemangku kepentingan dan meningkatkan kontribusi dalam transisi energi ramah lingkungan di sektor transportasi. Kami juga menilai inovasi Direksi dan jajaran manajemen dalam memahami kebutuhan klien semakin meningkat.

Dewan Komisaris mendukung pendekatan Direksi yang menekankan pemenuhan kebutuhan klien yang semakin beragam. Hal ini akan menjadi kunci utama dalam membangun kepercayaan, mempercepat adopsi, dan memperkuat peran Perseroan dalam mendukung masa depan yang lebih hijau dan berkelanjutan.

both to external clients and for internal use within the Group. By the end of 2024, VKTR successfully sold 14 (fourteen) truck units to a State-Owned Enterprise client designated for Ibu Kota Negara (IKN).

Another major operational milestone was the completion of Indonesia's first commercial electric vehicle manufacturing facility based on a CKD system, located in Magelang, Central Java. The facility is now fully operational and serve a vital role in strengthening the Company's national production capacity.

Simultaneously, the Board of Directors expanded the product pipeline through the development of electric vehicle prototypes, which are now available for client trials. This initiative supports future sales by allowing potential customers to experience VKTR's product innovations firsthand.

In response to external pressures, such as the decline in national automotive sales and slower GDP growth, Management adopted a disciplined financial strategy, cost efficiency measures, and capital expenditure optimization. This approach has preserved the Company's financial resilience and ensured continued operations in an increasingly challenging market environment.

The Board of Commissioners appreciates the proactive and adaptive policies of the Board of Directors, which remain focused on creating long-term value for all stakeholders and enhancing contributions to the green energy transition in the transportation sector. We also recognize the growing innovation from the Board of Directors and management in understanding client needs.

The Board of Commissioners supports the Board of Directors' approach, which emphasizes meeting the increasingly diverse needs of clients. This will be a key factor in building trust, accelerating adoption, and strengthening the Company's role in supporting a greener and more sustainable future.

LAPORAN DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS REPORT

PELAKSANAAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab utama fungsi pengawasan terhadap manajemen operasional yang dilakukan oleh Direksi selama tahun 2024. Dewan Komisaris juga telah memberikan saran, nasihat dan arahan yang bersifat strategis kepada Direksi sebagai bagian dari implementasi tata kelola terbaik di Perseroan.

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris berpedoman kepada Piagam Dewan Komisaris Perseroan. Fungsi pengawasan Dewan Komisaris dilaksanakan melalui rapat internal sebanyak 10 (sepuluh) kali di tahun 2024 yang membahas agenda antara lain perkembangan inisiatif strategis dan keberlanjutan Perseroan; laporan audit; implementasi tata kelola, pengelolaan sumber daya manusia dan teknologi; dan makro ekonomi serta industri kendaraan listrik di tingkat global dan nasional.

Pelaksanaan fungsi pengawasan Dewan Komisaris selain melalui rapat internal juga dilakukan melalui rapat gabungan dengan Direksi secara berkala yang membahas isu-isu aktual dan tantangan yang dihadapi oleh Perseroan dalam menerapkan kebijakan strategis dan perkembangan pencapaian kinerja Perseroan.

Fungsi pengawasan Dewan Komisaris dilakukan sejak perumusan strategi Perseroan dengan memberikan saran dan persetujuan terhadap rencana kebijakan strategis yang diajukan oleh Direksi. Untuk meningkatkan kualitas fungsi pengawasan, Dewan Komisaris terus meningkatkan kompetensi melalui keikutsertaan dalam pelatihan, seminar, dan *webinar* agar selalu mendapatkan informasi terbaru terutama terkait dengan bidang usaha Perseroan.

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi, serta komite lainnya yang telah berperan aktif dalam memastikan implementasi tata kelola dan mendukung pencapaian strategi bisnis Perseroan.

Komite Audit telah berkontribusi dalam pengawasan efektivitas sistem pengendalian internal, pelaporan keuangan, dan kepatuhan terhadap regulasi. Komite Nominasi dan Remunerasi telah memberikan rekomendasi strategis dalam pengelolaan sumber daya manusia, termasuk dalam penyusunan kebijakan

IMPLEMENTATION OF DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners has carried out its main duties and responsibilities in overseeing the operational management conducted by the Board of Directors throughout 2024. The Board of Commissioners has also provided strategic advice, counsel, and direction to the Board of Directors as part of the implementation of best governance practices within the Company.

In performing its duties and responsibilities, the Board of Commissioners is guided by the Company's Board of Commissioners Charter. The oversight function was carried out through 10 (ten) internal meetings in 2024, discussing agendas such as the progress of the Company's strategic and sustainability initiatives; audit reports; implementation of governance; management of human resources and technology; and macroeconomic conditions as well as the electric vehicle industry at both global and national levels.

In addition to internal meetings, the Board of Commissioners also carries out its supervisory function through regular joint meetings with the Board of Directors, which discuss current issues and challenges faced by the Company in implementing strategic policies and achieving performance milestones.

The supervisory role of the Board of Commissioners begins from the formulation stage of the Company's strategies by providing advice and approval for strategic policy plans proposed by the Board of Directors. To enhance the quality of its supervisory function, the Board of Commissioners continuously improves its competencies by participating in trainings, seminars, and webinars to stay informed, especially in areas related to the Company's line of business.

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Commissioners is supported by the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee, as well as other committees that have actively contributed to ensuring good governance implementation and supporting the Company's business strategies achievement.

The Audit Committee has contributed to overseeing the effectiveness of the internal control system, financial reporting, and compliance with regulations. The Nomination and Remuneration Committee has provided strategic recommendations in human resource management, including the formulation of

remunerasi yang kompetitif dan sesuai dengan kinerja Perseroan.

Kontribusi dari masing-masing komite di bawah Dewan Komisaris tersebut telah membantu Perseroan dalam mencapai target bisnisnya secara berkelanjutan dan memastikan bahwa praktik tata kelola berjalan dengan baik sesuai prinsip transparansi, akuntabilitas, dan integritas. Atas perannya tersebut, Dewan Komisaris menilai Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi telah membantu tugas Dewan Komisaris dengan baik selama tahun 2024.

PANDANGAN ATAS PENERAPAN TATA KELOLA

Perseroan terus berupaya meningkatkan kualitas dan efektivitas implementasi tata kelola, baik dari sisi struktur, proses dan hasil tata kelola. Pencapaian kinerja operasional dan finansial yang bertumbuh serta pelaksanaan inisiatif keberlanjutan yang konsisten mencerminkan keberhasilan penerapan tata kelola di VKTR selama tahun 2024.

Sebagai bagian dari pelaksanaan tata kelola, Perseroan telah melaksanakan kebijakan anti-korupsi dan strategi *anti-fraud*. Perseroan secara konsisten menerapkan program kepatuhan dan pengendalian internal guna memastikan tidak adanya praktik korupsi dan *fraud* dalam setiap lini bisnis. Sepanjang tahun 2024, berbagai langkah pencegahan, deteksi, dan penanganan *fraud* telah dilakukan, termasuk penguatan sistem pengendalian internal, dan peningkatan kesadaran karyawan melalui pelatihan.

Dalam hal efektivitas, Dewan Komisaris melihat bahwa strategi yang diterapkan telah memberikan dampak positif dalam memitigasi risiko *fraud*. Deteksi dini melalui audit internal serta adanya jalur pelaporan yang transparan telah meningkatkan respons cepat dalam menangani potensi penyimpangan.

Terkait dengan implementasi *Whistleblowing System* (WBS) di Perseroan, Dewan Komisaris menilai pelaksanaannya telah berfungsi dengan baik sebagai sarana dalam menampung laporan dan keluhan terkait pelanggaran peraturan perusahaan, hukum, maupun etika. Dewan komisaris menilai sistem WBS dirancang dengan baik ditandai dengan kemudahan akses, jaminan kerahasiaan, independensi, transparansi, dan perlindungan terhadap pelapor maupun saksi. Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat laporan yang diterima melalui sistem *Whistleblowing*.

a competitive remuneration policy aligned with the Company's performance.

The contributions of each committee under the Board of Commissioners have supported the Company in achieving its business targets sustainably and ensuring that governance practices are implemented in accordance with the principles of transparency, accountability, and integrity. For their roles, the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee have effectively supported the Board in carrying out its duties throughout 2024.

VIEW ON GOVERNANCE IMPLEMENTATION

The Company strives to improve the quality and effectiveness of governance implementation in terms of structure, processes, and outcomes. The achievement of growing operational and financial performance, along with the consistent implementation of sustainability initiatives, reflects the successful application of governance at VKTR throughout 2024.

As part of its governance practices, the Company has implemented anti-corruption policies and anti-fraud strategies. VKTR consistently enforces compliance programs and internal controls to ensure that no corruption or fraud occurs in any business line. Throughout 2024, various measures for the prevention, detection, and handling of fraud were undertaken, including strengthening internal control systems and raising employee awareness through training programs.

In terms of effectiveness, the Board of Commissioners observes that the strategies implemented have had a positive impact on mitigating the risk of fraud. Early detection through internal audits and the presence of transparent reporting channels have enhanced the speed of response in addressing potential irregularities.

Regarding the implementation of the Whistleblowing System (WBS) in the Company, the Board of Commissioners assesses that it has been functioning well as a platform for receiving reports and complaints related to violations of company regulations, laws, or ethics. The Board of Commissioners views the WBS as well-designed, as indicated by its ease of access, confidentiality assurance, independence, transparency, and protection for both whistleblowers and witnesses. Throughout 2024, no reports were received through the Whistleblowing System.

LAPORAN DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS REPORT

Dewan Komisaris menilai bahwa efektivitas WBS dalam mendorong budaya transparansi dan integritas cukup tinggi. Ke depan, Dewan Komisaris mendorong peningkatan sosialisasi WBS agar semakin banyak pihak yang memahami manfaat dan mekanismenya.

The Board of Commissioners considers the effectiveness of the WBS in promoting a culture of transparency and integrity to be quite high. Moving forward, the Board encourages greater dissemination of WBS information, hence, more parties can understand its benefits and mechanism.

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA YANG DISUSUN OLEH DIREKSI

VKTR tetap fokus pada pengembangan usaha berkelanjutan yang memberikan nilai tambah secara ekonomi, sosial dan lingkungan dalam jangka panjang. Dalam prospek usaha Perseroan yang disusun oleh Direksi, peningkatan penjualan dan pemasaran untuk memperluas pangsa pasar kendaraan listrik di Indonesia akan menjadi prioritas utama.

Untuk menjaga kelangsungan usaha, VKTR juga akan mengoptimalkan manajemen keuangan dengan memperkuat efisiensi operasional dan memperluas akses pendanaan melalui pasar modal. Penguatan permodalan ditujukan untuk mendukung aktivasi dan pengoperasian fasilitas perakitan kendaraan listrik berbasis CKD Perseroan yang lebih besar dan rencana bisnis lainnya.

Seiring dengan komitmen meningkatkan kapasitas produksi kendaraan listrik, VKTR akan terus meningkatkan kualitas dan kompetensi sumber daya manusia, melalui pelatihan berkelanjutan dan pengembangan talenta Hal ini untuk memastikan ketersediaan SDM yang terampil mencukupi untuk mendukung rencana bisnis Perseroan. Optimalisasi teknologi juga akan terus dilakukan untuk meningkatkan efektivitas operasional Perseroan.

Dewan Komisaris mendukung prospek usaha Perseroan yang telah disusun oleh Direksi dengan tetap mempertimbangkan risiko ketidakpastian global dan dinamika perekonomian nasional. Dewan Komisaris juga memberikan saran dan nasihat kepada Direksi agar senantiasa mematuhi regulasi dan prinsip-prinsip tata kelola dalam mengembangkan ekspansi usaha dengan tetap memerhatikan aspek *prudent*.

VIEW ON BUSINESS PROSPECTS PREPARED BY THE BOARD OF DIRECTORS

VKTR remains focused on sustainable business development that delivers long-term economic, social, and environmental value. In the business prospects prepared by the Board of Directors, increasing sales and marketing efforts to expand the market share of electric vehicles in Indonesia will be a top priority.

To ensure business continuity, VKTR will also optimize financial management by strengthening operational efficiency and expanding access to funding through the capital market. Capital strengthening is aimed at supporting the activation and operation of the Company's larger CKD-based electric vehicle assembly facility and other business plans.

In line with its commitment to increasing electric vehicle production capacity, VKTR will continue to enhance the quality and competence of its human resources through continuous training and talent development. This is to ensure the availability of a skilled workforce sufficient to support the Company's business plans. Technology optimization will also be continuously pursued to improve the Company's operational effectiveness.

The Board of Commissioners supports the business prospects prepared by the Board of Directors, while taking into account global uncertainty risks and national economic dynamics. The Board of Commissioners also provides advice and recommendations to the Board of Directors to consistently comply with regulations and governance principles in expanding the business, while maintaining a prudent approach.

APRESIASI DAN PENUTUP

Akhir kata, sebagai penutup atas Laporan Pertanggungjawaban Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini, saya atas nama Dewan Komisaris, menyampaikan terima kasih kepada seluruh pemegang saham atas kepercayaan dan dukungan

APPRECIATION AND CLOSING

In closing this Board of Commissioners' Accountability Report as part of the Annual Report, I, on behalf of the Board of Commissioners, would like to express our gratitude to all shareholders for the trust and support given. The support from shareholders has been

yang telah diberikan. Dukungan dari pemegang saham sangat penting bagi kami dalam melaksanakan fungsi pengawasan terhadap pengelolaan usaha VKTR selama tahun 2024.

Ungkapan terima kasih juga kami sampaikan kepada Direksi dan segenap jajaran manajemen yang tiada mengenal kata lelah dalam menunaikan amanah yang diberikan. Kerja cerdas dan kerja keras Direksi dan manajemen terbukti telah meningkatkan kinerja VKTR di tengah sejumlah tantangan yang mengadang.

Kami juga ingin menyampaikan ungkapan terima kasih kepada seluruh karyawan VKTR yang telah bekerja dengan penuh tanggung jawab dan dedikasi untuk bersama-sama mengembangkan usaha Perseroan.

Kepada para mitra strategis VKTR, kami menyampaikan terima kasih atas kerja sama dan kolaborasi yang terjaga dengan baik ini. Komitmen dan kepercayaan yang telah diberikan oleh para mitra strategis sangat berperan dalam mendukung keberhasilan Perseroan.

Kami juga menyampaikan terima kasih kepada pemerintah yang terus mendukung kondusivitas iklim bisnis melalui penerbitan kebijakan-kebijakan yang mendukung pengembangan usaha di sektor transportasi ramah lingkungan.

Apresiasi dan ungkapan terima kasih kami sampaikan kepada seluruh mitra bisnis dan pelanggan yang telah menggunakan produk-produk berkualitas ramah lingkungan dari VKTR. Ke depan, kepercayaan dan dukungan yang terus diberikan sangat berarti dalam upaya bersama untuk meningkatkan kualitas sosial dan lingkungan yang lebih baik dengan menggunakan energi hijau. VKTR akan terus berkomitmen menjadi pelopor dalam membangun masa depan transportasi yang bersih, cerdas, dan berkelanjutan untuk Indonesia dan kawasan.

essential in enabling us to carry out our supervisory function over the management of VKTR throughout 2024.

We also extend our sincere appreciation to the Board of Directors and the entire management team, who have tirelessly fulfilled the responsibilities entrusted to them. The intelligence and hard work of the Board of Directors and management have proven instrumental in enhancing VKTR's performance amid various challenges.

We would also like to express our sincere appreciation to all VKTR employees who have worked with great responsibility and dedication in jointly developing the Company's business.

To VKTR's strategic partners, we extend our thanks for the well-maintained cooperation and collaboration. The commitment and trust given by our strategic partners has served a significant role in supporting the Company's success.

Our gratitude also goes to the government for its continued support in maintaining a conducive business climate through the issuance of policies that promote the development of environmentally friendly transportation.

We also extend our appreciation and thanks to all business partners and customers who have chosen and used VKTR's environmentally friendly, high-quality products. Moving forward, the continued trust and support will be very meaningful in our shared effort to improve social and environmental quality through the use of green energy. VKTR remains committed to being a pioneer in shaping a clean, smart, and sustainable future of transportation for Indonesia and the region.

Jakarta, 21 Maret 2025 | March 21, 2025
Atas Nama Dewan Komisaris
On Behalf of the Board of Commissioners



Anindya Novyan Bakrie
Komisaris Utama
President Commissioner



LAPORAN DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS REPORT

Tahun 2024 menjadi tonggak penting bagi VKTR dalam menegaskan perannya sebagai pelopor kendaraan listrik komersial di Indonesia. Sebagai emiten kendaraan listrik komersial pertama di Bursa Efek Indonesia, VKTR membuka era baru dengan keberanian berinovasi dan mendefinisikan ulang standar mobilitas. Melalui IPO yang sukses, penguatan kapabilitas produksi, dan inovasi berkelanjutan dalam skema e-MaaS dan prototipe kendaraan listrik, VKTR menunjukkan ketangguhan menghadapi tantangan global. Ditopang oleh kemitraan strategis, kesiapan fasilitas CKD, dan tata kelola yang adaptif, VKTR siap mempercepat transisi menuju mobilitas energi bersih sejalan dengan visi *Net Zero Emission* 2060.

2024 marked a key milestone for VKTR in asserting its role as a pioneer in Indonesia's commercial electric vehicle industry. As the first commercial EV issuer on the Indonesia Stock Exchange, VKTR opened a new era of bold innovation and redefined mobility standards. Through a successful IPO, strengthened production capacity, and ongoing innovation in e-MaaS and EV prototypes, VKTR demonstrated resilience amid global challenges. Backed by strategic partnerships, CKD facility readiness, and adaptive governance, VKTR is ready to accelerate the shift to clean energy mobility in line with the Net Zero Emission 2060 vision.

Gilarsi Wahju Setijono

Direktur Utama
President Director

LAPORAN DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS REPORT

Para Pemegang Saham, Mitra, dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Dengan rasa syukur yang sebesar-besarnya kepada Tuhan Yang Maha Kuasa, kami hendak menyampaikan navigasi sukses PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk ("VKTR" atau "Perseroan") dalam tahun dinamis 2024. Anugerah-Nya telah sangat berperan dalam kinerja Perseroan yang memuaskan di tengah berbagai tantangan.

Sepanjang tahun 2024, VKTR mencatat kemajuan nyata dalam memperluas jangkauan pasar dan memperkuat posisi strategis melalui pengiriman kendaraan listrik ke berbagai sektor, termasuk B2G dan B2B, serta pertumbuhan penjualan tahunan yang signifikan. Di tengah dinamika industri dan tekanan eksternal, Perseroan menunjukkan ketangguhan operasional dan kesiapan transformasi jangka panjang. Ke depan, VKTR berkomitmen untuk terus mendorong kolaborasi, inovasi, dan keberlanjutan sebagai fondasi pertumbuhan bisnis yang berdampak.

Tahun 2024 menjadi momentum penting bagi VKTR dalam menegaskan identitasnya sebagai pelopor industri kendaraan listrik komersial di Indonesia. Dengan pencapaian sebagai emiten kendaraan listrik komersial pertama yang tercatat di Bursa Efek Indonesia, VKTR membuka era baru yang ditandai oleh keberanian untuk berinovasi dan mendefinisikan ulang standar mobilitas nasional. Melalui penawaran umum perdana (IPO) yang sukses, Perseroan memperoleh pendanaan strategis yang digunakan untuk mendorong ekspansi bisnis dan memperkuat infrastruktur manufaktur yang berkelanjutan.

Fasilitas ini bukan hanya berfungsi sebagai pusat produksi, tetapi juga sebagai pusat transfer teknologi yang berperan dalam mendukung pengembangan kendaraan listrik nasional. Salah satu kendaraan utama yang dirakit di fasilitas ini adalah bus listrik berukuran 12 meter, yang telah memperoleh sertifikasi Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) di atas 40%. Capaian ini mendorong nilai tambah lokal dan memperkuat posisi Indonesia di peta industrialisasi kendaraan listrik regional. Seiring dengan kesiapan operasional fasilitas ini, VKTR juga terus memperluas portofolio produknya dengan mengembangkan berbagai prototipe kendaraan seperti transporter, truk berat, dan bus listrik ukuran menengah untuk memenuhi kebutuhan sektor publik dan swasta.

Selain itu, VKTR secara konsisten menunjukkan bahwa keberlanjutan bukan hanya agenda tambahan,

Dear Distinguished Shareholders, Partners, and Stakeholders,

With immense gratitude to God Almighty, we reflect on PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk's ("VKTR" or "the Company") successful navigation of the dynamic year 2024. His grace has been instrumental in our Company's commendable performance amidst various challenges.

Throughout 2024, VKTR made tangible progress in expanding market reach and strengthening its strategic position through electric vehicle deliveries across B2G and B2B sectors, alongside notable annual sales growth. Amid industry shifts and external pressures, the Company demonstrated operational resilience and readiness for long-term transformation. Moving forward, VKTR remains committed to fostering collaboration, innovation, and sustainability as the foundation for impactful business growth.

2024 marked a pivotal moment for VKTR in affirming its identity as a pioneer in Indonesia's commercial electric vehicle industry. With the achievement of becoming the first commercial electric vehicle issuer listed on the Indonesia Stock Exchange, VKTR ushered in a new era defined by bold innovation and a redefinition of national mobility standards. Through a successful initial public offering (IPO), the Company secured strategic funding to support business expansion and strengthen its sustainable manufacturing infrastructure.

This facility serves not only as a production hub but also as a center for technology transfer that supports the development of the national electric vehicle industry. One of the key products assembled here is the 12-meter electric bus, which has received a Local Content (TKDN) certification of over 40%. This achievement drives local value creation and strengthens Indonesia's position on the regional electric vehicle industrialization map. As the facility becomes fully operational, VKTR continues to expand its product portfolio by developing various vehicle prototypes such as transporters, heavy-duty trucks, and mid-size electric buses tailored to the needs of both public and private sectors.

In addition, VKTR consistently demonstrates that sustainability is not merely a supplementary agenda

melainkan inti dari filosofi bisnis yang dijalankan. Berbagai inisiatif seperti pengembangan skema *e-Mobility as a Service* (e-MaaS), pemanfaatan teknologi telematika, pelayanan purna jual yang unggul (*after sales*), dan penguatan sistem manajemen armada mencerminkan komitmen Perseroan dalam menciptakan ekosistem transportasi yang cerdas dan ramah lingkungan. Hingga akhir tahun 2024, VKTR telah menjual 84 bus listrik, 14 truk listrik, dan 7 forklift listrik yang tersebar di berbagai wilayah Indonesia. Seluruh kendaraan listrik VKTR yang telah beroperasi secara kumulatif telah menempuh jarak lebih dari 8,4 juta kilometer, yang berkontribusi pada pengurangan emisi sekitar 8.000 ton CO_2—setara dengan dampak positif dari penanaman lebih dari 360.000 pohon.

Komitmen terhadap inovasi dan keberlanjutan ini juga berjalan seiring dengan ketahanan Perseroan menghadapi tantangan eksternal. Di tengah tekanan geopolitik global, kenaikan inflasi, dan fragmentasi rantai pasok, VKTR mampu mempertahankan kinerja yang solid melalui diversifikasi produk, ekspansi pasar, dan kolaborasi dengan mitra strategis. Ketangguhan ini diperkuat oleh struktur tata kelola yang adaptif serta sistem operasional yang gesit, memungkinkan Perseroan merespons perubahan pasar dengan tepat dan proaktif. Dengan fondasi ini, VKTR berada dalam posisi yang kuat untuk terus memimpin transformasi mobilitas berkelanjutan di Indonesia.

TINJAUAN MAKROEKONOMI

Tahun 2024 kembali diwarnai oleh dinamika global dan nasional yang kompleks, memengaruhi kinerja Direksi VKTR dalam menetapkan arah strategis Perseroan. Dunia masih dibayangi oleh ketidakpastian akibat belum meredanya ketegangan geopolitik di sejumlah kawasan seperti Timur Tengah dan perang Rusia-Ukraina, yang memicu gangguan rantai pasok serta mendorong fragmentasi ekonomi dan perdagangan global. Transisi kepemimpinan di berbagai negara juga turut menambah ketidakpastian, termasuk dalam hal komitmen bersama menghadapi perubahan iklim. Keputusan Amerika Serikat untuk menarik diri dari Perjanjian Paris menjadi pukulan serius terhadap upaya global dalam menjaga suhu bumi di bawah ambang batas 1,5 derajat Celsius.

Dalam *World Economic Outlook Update* yang dirilis pada Januari 2025, IMF memproyeksikan pertumbuhan ekonomi global tahun 2024 hanya sebesar 3,2%, menurun dibandingkan realisasi tahun sebelumnya sebesar 3,3%. Negara-negara maju diperkirakan

but the core of its business philosophy. Various initiatives, such as the development of the e-Mobility as a Service (e-MaaS) scheme, the use of telematics technology, excellent after-sales service, and the strengthening of fleet management systems, reflect the Company's commitment to building a smart and environmentally friendly transportation ecosystem. By the end of 2024, VKTR has sold 84 electric buses, 14 electric trucks, and 7 electric forklifts across various regions in Indonesia. All VKTR electric vehicles in operation have cumulatively traveled over 8.4 million kilometers, contributing to an emissions reduction of approximately 8,000 tons of CO_2—equivalent to the positive impact of planting more than 360,000 trees.

This commitment to innovation and sustainability is also aligned with the Company's resilience in facing external challenges. Amid global geopolitical tensions, rising inflation, and supply chain fragmentation, VKTR has maintained solid performance through product diversification, market expansion, and collaboration with strategic partners. This resilience is further supported by an adaptive governance structure and agile operational systems, enabling the Company to respond to market changes accurately and proactively. With this foundation, VKTR is well-positioned to continue leading the transformation of sustainable mobility in Indonesia.

MACROECONOMIC OVERVIEW

The year 2024 was marked by complex global and domestic dynamics that shaped the VKTR Board of Directors' performance and strategic direction. The world continued to encounter heightened uncertainty stemming from persistent geopolitical tensions in regions such as the Middle East and the ongoing Russia-Ukraine war, leading to supply chain disruptions and growing economic and trade fragmentation. Leadership transitions in several countries further intensified uncertainty, particularly around global climate commitments. The United States' withdrawal from the Paris Agreement dealt a serious blow to collective efforts to limit global warming to 1.5 degrees Celsius.

In its January 2025 World Economic Outlook Update, the IMF projected global economic growth for 2024 at 3.2%, slightly down from 3.3% in the previous year. Advanced economies were forecast to grow by only 1.7%, while emerging markets and

hanya tumbuh 1,7%, sementara negara berkembang mencapai 4,2%. Ketegangan geopolitik dan kebijakan perdagangan proteksionis, termasuk ancaman tarif resiprokal dari AS, menambah tekanan terhadap rantai pasok global dan meningkatkan risiko stagnasi ekonomi dunia.

Di tengah kondisi global tersebut, Indonesia menunjukkan ketahanan dengan pertumbuhan ekonomi sebesar 5,03% secara tahunan, hanya sedikit lebih rendah dari tahun sebelumnya sebesar 5,05%. Stabilitas ini ditopang oleh transisi kepemimpinan nasional yang berjalan kondusif serta kinerja positif dari sektor konsumsi, investasi, dan belanja pemerintah. Ekspor migas dan nonmigas turut memberikan kontribusi di tengah tekanan eksternal. Realisasi investasi mencapai Rp1.712,4 triliun, tumbuh 20,8% secara tahunan, dengan lebih dari separuh berasal dari investasi asing.

Sektor industri pengolahan, transportasi, dan perdagangan besar mengalami pertumbuhan positif. Industri logam dasar tumbuh 13,34%, didorong oleh meningkatnya permintaan ekspor besi dan baja. Sementara itu, sektor transportasi dan pergudangan mencatatkan pertumbuhan sebesar 8,69% seiring meningkatnya mobilitas dan tren perdagangan digital. Inflasi tahunan berhasil ditekan hingga 1,57%, sedangkan suku bunga acuan BI Rate menunjukkan tren menurun, mencerminkan koordinasi yang solid antara kebijakan fiskal dan moneter dalam menjaga stabilitas makroekonomi.

Sementara industri otomotif nasional mengalami penurunan, dengan total penjualan mobil turun 14% menjadi 865.723 unit, momentum pertumbuhan justru tercatat di segmen kendaraan listrik. Penjualan *Battery Electric Vehicle* (BEV) meningkat signifikan sebesar 152% menjadi 42.889 unit pada 2024, mencerminkan kesadaran dan minat masyarakat terhadap kendaraan rendah emisi yang semakin menguat. VKTR melihat dinamika ini sebagai peluang strategis untuk memperkuat posisinya dalam ekosistem kendaraan listrik nasional.

TINJAUAN INDUSTRI

Industri kendaraan listrik (EV) di Indonesia memasuki fase pertumbuhan signifikan pada tahun 2024, seiring meningkatnya kesadaran global akan pengurangan emisi karbon dan kebutuhan akan solusi transportasi berkelanjutan. Didukung oleh sumber daya alam yang melimpah, terutama cadangan nikel sebagai bahan

developing economies were projected to grow by 4.2%. Geopolitical tensions and rising protectionism, including the threat of reciprocal tariffs from the U.S., added pressure to global supply chains and elevated the risks of economic stagnation.

Amid these global headwinds, Indonesia remained resilient, recording a year-on-year economic growth of 5.03%, a slight decrease from 5.05% in 2023. This stability was supported by a seamless national leadership transition and strong performance in consumption, investment, and government spending. Oil and gas exports, along with non-oil exports, also contributed positively. Total investment reached Rp1,712.4 trillion, grew 20.8% year-on-year, with foreign direct investment accounting for more than half of that figure.

The manufacturing, transportation, and wholesale trade sectors posted positive growth. The basic metals industry grew by 13.34%, driven by increased export demand for iron and steel. Meanwhile, the transportation and warehousing sector recorded growth of 8.69%, supported by rising mobility and the growing trend of digital trade. Annual inflation was successfully contained at 1.57%, while the benchmark BI Rate showed a downward trend, reflecting strong coordination between fiscal and monetary policies in maintaining macroeconomic stability.

While the national automotive industry recorded a decline, with total car sales falling by 14% to 865,723 units, growth momentum was instead recorded in the electric vehicle segment. Sales of Battery Electric Vehicles (BEVs) rose significantly by 152% to 42,889 units in 2024, reflecting a growing public awareness and interest in low-emission vehicles. VKTR views this dynamic as a strategic opportunity to strengthen its position within the national electric vehicle ecosystem.

INDUSTRY OVERVIEW

Indonesia's electric vehicle (EV) industry entered a phase of significant growth in 2024, driven by rising global awareness of carbon reduction and the need for sustainable transportation solutions. Backed by abundant natural resources, particularly nickel, a key material for battery production, and the implementation

baku utama baterai, serta penerapan Peta Jalan Kendaraan Listrik Nasional, Indonesia memiliki posisi strategis untuk menjadi pusat produksi dan pasar EV secara regional. VKTR, sebagai pionir dalam segmen Kendaraan Bermotor Listrik Berbasis Baterai (KBLBB), berada di garda terdepan transformasi ini, dengan model bisnis yang sejalan dengan visi pemerintah menuju ekonomi hijau dan rendah emisi.

Pertumbuhan sektor transportasi dan pergudangan yang konsisten dalam beberapa tahun terakhir turut mendukung meningkatnya permintaan terhadap suku cadang kendaraan, baik untuk kendaraan penumpang maupun niaga. Sebagai produsen komponen utama untuk berbagai jenis kendaraan, VKTR berada dalam posisi strategis untuk menangkap peluang ini. Di sisi lain, komitmen Pemerintah dalam mendorong pengembangan ekosistem KBLBB sebagai bagian dari hilirisasi mineral dasar memperkuat permintaan kendaraan listrik dalam berbagai bentuk, mulai dari bus listrik, kendaraan niaga ringan, hingga sepeda motor listrik.

Penerapan berbagai kebijakan strategis dan insentif berhasil mendorong pertumbuhan pasar kendaraan listrik nasional. Berdasarkan data Gaikindo, total penjualan kendaraan elektrifikasi (xEV) pada tahun 2024 mencapai 99.701 unit, meningkat signifikan dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Rinciannya meliputi 42.889 unit *Battery Electric Vehicle* (BEV), 56.812 unit *Hybrid Electric Vehicle* (HEV), dan sejumlah kecil *Plug-in Hybrid Electric Vehicle* (PHEV). Pertumbuhan ini mencerminkan meningkatnya minat konsumen terhadap kendaraan rendah emisi dan kesiapan pasar terhadap transisi energi di sektor transportasi.

Dukungan kebijakan juga tercermin dalam target ambisius Pemerintah Indonesia melalui Dewan Energi Nasional, yang menargetkan konversi kendaraan konvensional ke kendaraan listrik berbasis baterai hingga mencapai 13 juta unit sepeda motor dan 2 juta unit mobil pada tahun 2030. Selain itu, dari total sekitar 280.000 unit bus berbahan bakar fosil di Indonesia, sebagian besar memiliki potensi untuk dikonversi (*retrofit*) ke kendaraan listrik, atau digantikan dengan bus listrik baru seiring dengan tumbuhnya kebutuhan transportasi publik yang efisien dan ramah lingkungan.

Capaian dan arah kebijakan tersebut menunjukkan bahwa pasar kendaraan listrik di Indonesia memiliki potensi yang sangat besar, baik dari sisi produksi, penjualan, maupun pengembangan infrastruktur

of the National EV Roadmap, Indonesia is strategically positioned to become a key production hub and EV market regionally. VKTR, as a pioneer in the Battery Electric Vehicle (BEV) segment, stands at the forefront of this transformation, aligning its business model with the government's vision of a greener and low-emission economy.

The consistent growth of the transportation and warehousing sector in recent years has contributed to increasing demand for vehicle spare parts, both for passenger and commercial vehicles. As a producer of key components for various types of vehicles, VKTR is in a strategic position to capture this opportunity. On the other hand, the Government's commitment to developing the BEV ecosystem as part of the downstreaming of basic minerals further strengthens the demand for electric vehicles in various forms, from electric buses and light commercial vehicles to electric motorcycles.

The implementation of various strategic policies and incentives has successfully driven national EV market growth. According to Gaikindo data, total sales of electrified vehicles (xEV) in 2024 reached 99,701 units, marking a significant increase from previous years. This includes 42,889 units of Battery Electric Vehicles (BEV), 56,812 Hybrid Electric Vehicles (HEV), and a small number of Plug-in Hybrid Electric Vehicles (PHEV). This growth reflects increasing consumer interest in low-emission vehicles and the market's readiness for energy transition in the transportation sector.

Policy support is also reflected in the Indonesian Government's ambitious targets through the National Energy Council, which aims to convert conventional vehicles to battery-based electric vehicles, up to 13 million motorcycles and 2 million cars by 2030. In addition, of the approximately 280,000 fossil fuel-powered buses in Indonesia, the majority have the potential to be converted (retrofitted) into electric vehicles or replaced with new electric buses in line with the growing demand for efficient and environmentally friendly public transportation.

These achievements and policy directions highlight the vast potential of Indonesia's EV market, not only in terms of production and sales, but also the development of critical infrastructure such as charging stations,

pendukung seperti stasiun pengisian daya, sistem daur ulang baterai, dan manufaktur komponen utama. VKTR melihat momentum ini sebagai landasan strategis untuk memperkuat kontribusinya dalam mendorong transisi energi dan mempercepat terciptanya sistem transportasi berkelanjutan nasional.

INISIATIF DAN KEBIJAKAN STRATEGIS

Sepanjang tahun 2024, VKTR terus memperkuat posisinya sebagai pelopor di sektor KBLBB, dengan fokus utama pada transportasi publik dan logistik berbasis energi bersih. Untuk menghadapi dinamika pasar yang cepat berubah, VKTR telah mengembangkan dan menyediakan berbagai prototipe kendaraan listrik. Prototipe-prototipe ini dirancang guna memenuhi kebutuhan pasar yang semakin beragam dan mendorong percepatan adopsi kendaraan listrik melalui uji coba langsung oleh calon pelanggan. Pendekatan ini juga memberikan fleksibilitas yang lebih besar bagi tim penjualan dalam menawarkan solusi yang sesuai dengan kebutuhan spesifik masing-masing industri.

Strategi penetrasi pasar dilakukan secara proaktif dengan uji coba unit kendaraan secara langsung di lapangan sepanjang tahun 2024. Melalui program ini, pelanggan potensial dapat mengevaluasi secara langsung kinerja, efisiensi, dan keandalan teknologi kendaraan listrik VKTR dalam mendukung operasional mereka. Beberapa unit seperti *transporter*, bus, dan truk berhasil diuji di berbagai sektor, dengan hasil yang menunjukkan keunggulan solusi transportasi berkelanjutan yang ditawarkan oleh Perseroan.

VKTR juga melanjutkan pengembangan bisnis dan produk KBLBB, termasuk pembangunan fasilitas pemrosesan baterai dan konversi kendaraan berbahan bakar fosil ke kendaraan listrik. Perseroan aktif berperan dalam rantai pasok baterai nasional, mulai dari pengembangan bahan baku baterai hingga manufaktur sistem penyimpanan energi. Sejalan dengan prinsip Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (ESG), VKTR juga memperluas portofolio bisnis ke perdagangan suku cadang dan pengembangan kendaraan listrik untuk segmen penumpang.

Upaya ini didukung oleh kemitraan strategis dengan perusahaan karoseri nasional dan produsen kendaraan listrik global, yang memperluas kapasitas produksi VKTR sekaligus memastikan kepatuhan terhadap standar kualitas internasional. Inisiatif ini sejalan dengan visi nasional untuk menciptakan ekonomi hijau

battery recycling systems, and core component manufacturing. VKTR views this momentum as a strategic foundation to strengthen its contribution to accelerating the national energy transition and building a fully sustainable transportation system.

INITIATIVES AND STRATEGIC POLICIES

Throughout 2024, VKTR continued to solidify its position as a pioneer in the BEV segment, with a strong focus on clean-energy-based public transportation and logistics. To address the rapidly evolving market landscape, VKTR developed and provided a range of electric vehicle prototypes. These prototypes were designed to meet the diverse needs of the market and to accelerate electric vehicle adoption through direct customer trials. This approach also granted the sales team greater flexibility in offering tailored solutions to various industries.

The market penetration strategy is carried out proactively with direct vehicle unit trials in the field throughout 2024. This initiative enabled potential customers to directly assess the performance, efficiency, and reliability of VKTR's electric vehicle technology in real operational settings. Several vehicle types, including transporters, buses, and trucks, were successfully tested, with the results demonstrating the superior quality and sustainability of the Company's transportation solutions.

VKTR also continues to develop its BEV business and products, including the construction of battery processing facilities and the conversion of fossil fuel vehicles into electric vehicles. The Company actively participates in the national battery supply chain, from raw material development to the manufacturing of energy storage systems. In line with Environmental, Social, and Governance (ESG) principles, VKTR is also expanding its business portfolio into spare parts trading and the development of electric vehicles for the passenger segment.

These efforts were further supported by strategic partnerships with leading domestic bodywork companies and global electric vehicle manufacturers, allowing VKTR to expand its production capacity and respond to increasing demand for green mobility solutions. This commitment aligns with Indonesia's

dan transformasi energi yang berkelanjutan. Seluruh strategi ini diperkuat oleh rencana pemanfaatan dana hasil IPO yang terstruktur, termasuk investasi belanja modal dan kebutuhan operasional untuk mempercepat inovasi dan ekspansi bisnis ke berbagai lini industri kendaraan listrik nasional.

PENELITIAN & PENGEMBANGAN SERTA INOVASI

Diversifikasi Produk melalui Pengembangan Prototipe Berbasis Permintaan Pasar

Sepanjang tahun 2024, VKTR mengembangkan berbagai prototipe kendaraan listrik untuk memperkuat portofolio produk dalam menghadapi dinamika pasar yang terus berubah. Prototipe tersebut meliputi bus listrik 12 meter dan 8 meter, *transporter, tractor head, light-duty* dan *heavy-duty truck*, serta *forklift* elektrik. Keberadaan prototipe ini memungkinkan calon pelanggan melakukan uji coba langsung, mempercepat adopsi kendaraan listrik, sekaligus memberikan fleksibilitas lebih besar bagi tim penjualan dalam menyasar kebutuhan lintas industri.

Strategi Trial Unit sebagai Pendekatan Penetrasi Pasar Proaktif

VKTR melaksanakan uji coba unit kendaraan di berbagai sektor industri sebagai bagian dari strategi penetrasi pasar proaktif. Melalui inisiatif ini, pelanggan potensial dapat mengevaluasi langsung kinerja, efisiensi, dan keandalan kendaraan listrik VKTR dalam mendukung operasional mereka. Hasil uji coba memperlihatkan kualitas dan daya saing produk VKTR di berbagai kondisi operasional nyata.

Inovasi Skema *e-Mobility as a Service* (e-MaaS)

Untuk menjawab tantangan investasi awal kendaraan listrik, VKTR memperkenalkan inovasi skema e-MaaS di mana pelanggan hanya dikenakan biaya operasional tanpa perlu belanja modal (CAPEX) di awal. Skema ini membuka peluang baru bagi sektor industri yang ingin melakukan transisi kendaraan tanpa risiko finansial besar, sekaligus mendorong percepatan elektrifikasi kendaraan listrik komersial dan perluasan pasar nasional.

Penguatan Kinerja Produk melalui Diversifikasi Segmen Pasar

VKTR mencatat pertumbuhan penjualan kendaraan listrik sebesar 44% secara tahunan (yoy) pada 2024. Pencapaian ini diperoleh melalui perluasan segmen *Business to Government* (B2G) dan *Business to Business* (B2B). Di sektor pemerintahan, VKTR berhasil

national vision for a green economy and energy transition. All initiatives were backed by a structured plan to utilize IPO proceeds, including significant capital expenditure and operational investments to drive innovation and business expansion across the national electric vehicle industry.

RESEARCH & DEVELOPMENT AND INNOVATION

Product Diversification through Market-Driven Prototype Development

Throughout 2024, VKTR developed a wide range of electric vehicle prototypes to strengthen its product portfolio in response to the ever-changing market landscape. These prototypes include 12-meter and 8-meter electric buses, transporters, tractor heads, light-duty and heavy-duty trucks, as well as electric forklifts. The availability of these prototypes enables potential customers to conduct direct trials, accelerating electric vehicle adoption while giving the sales team greater flexibility in targeting cross-industry needs.

Unit Trial Strategy as a Proactive Market Penetration Approach

VKTR conducted unit trials across various industrial sectors as part of a proactive market penetration strategy. Through this initiative, potential customers were able to directly assess the performance, efficiency, and reliability of VKTR's electric vehicles in supporting their operations. The trial results demonstrated the quality and competitiveness of VKTR's products under tangible operating conditions.

e-Mobility as a Service (e-MaaS) Scheme Innovation

To address the challenge of upfront investment in electric vehicles, VKTR introduced the innovative e-MaaS scheme, under which customers are only charged operational costs without the need for initial capital expenditure (CAPEX). This model opens new opportunities for industries seeking to transition to electric vehicles without significant financial risks, while encouraging the acceleration of the electrification of commercial electric vehicles and the expansion of the national market.

Strengthening Product Performance through Market Segment Diversification

VKTR recorded a 44% year-on-year (yoy) growth in electric vehicle sales in 2024. This achievement was driven by the expansion of the Business to Government (B2G) and Business to Business (B2B) segments. In the government sector, VKTR successfully sold 29 electric

menjual 29 unit bus listrik dan *chasiss* ke operator Transjakarta dan mencatat penjualan perdana untuk mobilitas bandara. Di sektor swasta, 7 unit bus listrik berhasil digunakan untuk transportasi karyawan industri pulp dan kertas.

Selain itu, salah satu pencapaian penting di tahun 2024 adalah pertumbuhan berkelanjutan penjualan kendaraan listrik, yang didorong oleh terobosan strategis di berbagai segmen pasar. Di sektor publik, VKTR tidak hanya melanjutkan dukungannya kepada Transjakarta melalui penyediaan bus listrik, tetapi juga berhasil merealisasikan pengiriman armada bus listrik pertama untuk mobilitas bandara. Di segmen selain bus listrik, Perseroan memperkenalkan truk kompaktor listrik pertama yang dioperasikan di Ibu Kota Negara (IKN), serta mengirimkan 7 (tujuh) unit forklift listrik untuk kebutuhan penanganan material baik kepada klien eksternal maupun untuk penggunaan internal dalam Grup. Hingga akhir tahun 2024, VKTR berhasil menjual 14 (empat belas) unit truk kepada klien BUMN yang diperuntukkan bagi Ibu Kota Nusantara.

Rangkaian inisiatif riset, pengembangan, dan inovasi yang dijalankan VKTR sepanjang tahun 2024 mencerminkan komitmen kuat Perseroan dalam mendorong transisi menuju transportasi berkelanjutan di Indonesia. Dengan mengedepankan pendekatan berbasis pasar, strategi uji coba unit, diversifikasi produk, serta model bisnis inovatif seperti e-MaaS, VKTR tidak hanya berhasil memperluas jangkauan pasar, tetapi juga memperkuat posisinya sebagai pemain kunci dalam industri kendaraan listrik nasional.

Kolaborasi lintas sektor, penguatan merek, dan riset pasar yang berkelanjutan menjadi landasan strategis Perseroan dalam menghadirkan solusi mobilitas listrik yang andal, relevan, dan kompetitif. Ke depan, VKTR tetap berkomitmen untuk terus berinovasi dan beradaptasi terhadap perkembangan teknologi dan kebutuhan pasar, sejalan dengan visi jangka panjangnya sebagai katalis transformasi transportasi berbasis energi bersih di Indonesia.

PERAN DIREKSI DALAM PERUMUSAN STRATEGI DAN KEBIJAKAN STRATEGIS

Sebagai bagian dari mekanisme tata kelola yang terstruktur, setiap awal tahun operasional Direksi menyusun arah kebijakan strategis Perseroan berdasarkan evaluasi menyeluruh terhadap kondisi bisnis, potensi pengembangan usaha, serta hasil penilaian kinerja internal. Proses ini mencakup

buses and chasiss to Transjakarta operators and marked its first sale for airport mobility. In the private sector, 7 electric buses were deployed for employee transportation in the pulp and paper industry.

Moreover, a key highlight in 2024 was the continued growth of electric vehicle sales, driven by strategic breakthroughs across various market segments. In the public sector, VKTR sustained its support for Transjakarta by supplying electric buses and successfully delivered the first fleet of electric buses for airport mobility. In segments beyond electric buses, the Company introduced the first electric compactor truck operated in Ibu Kota Negara (IKN) and delivered 7 (seven) units of electric forklifts for material handling purposes, both to external clients and for internal use within the Group. By the end of 2024, VKTR successfully sold 14 (fourteen) truck units to a State-Owned Enterprise client designated for Ibu Kota Negara (IKN).

The series of research, development, and innovation initiatives implemented by VKTR throughout 2024 reflect the Company's strong commitment to driving the transition toward sustainable transportation in Indonesia. By prioritizing a market-driven approach, unit trial strategies, product diversification, and innovative business models such as e-MaaS, VKTR has not only expanded its market reach but also reinforced its position as a key player in the national electric vehicle industry.

Cross-sector collaboration, brand strengthening, and continuous market research serve as the Company's strategic foundation in delivering reliable, relevant, and competitive electric mobility solutions. Moving forward, VKTR remains dedicated to ongoing innovation and adaptability to evolving technologies and market needs, in line with its long-term vision to be a catalyst for clean-energy-based transportation transformation in Indonesia.

BOARD OF DIRECTORS' ROLE IN FORMULATING STRATEGY AND STRATEGIC POLICIES

As part of a structured governance mechanism, at the beginning of each operational year, the Board of Directors formulates the Company's strategic policy direction based on a comprehensive evaluation of business conditions, business development potential, and internal performance assessments. This process

penetapan target-target kinerja jangka pendek, strategi untuk mencapainya, rencana investasi pengembangan usaha, serta estimasi anggaran yang dibutuhkan, yang kemudian dituangkan dalam dokumen Rencana Kerja Tahunan.

Rancangan rencana kerja tersebut selanjutnya disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk dibahas dan disempurnakan melalui forum rapat gabungan Direksi dan Dewan Komisaris. Forum ini berperan penting dalam merumuskan kesepakatan terhadap sasaran utama yang akan dicapai pada tahun berjalan, yang kemudian ditetapkan sebagai acuan dalam pelaksanaan operasional Perseroan sepanjang periode tersebut.

PROSES YANG DILAKUKAN DIREKSI UNTUK MEMASTIKAN IMPLEMENTASI STRATEGI

Sebagai kelanjutan dari penetapan strategi korporat, rencana kerja yang telah disetujui menjadi pedoman utama bagi seluruh entitas anak usaha, divisi, dan departemen dalam merumuskan program kerja masing-masing. Setiap unit kerja menerjemahkan strategi tersebut ke dalam rencana aksi operasional yang selaras dan mendukung pencapaian tujuan jangka pendek maupun jangka panjang perusahaan.

Untuk memastikan implementasi yang efektif, Direksi secara konsisten menyelenggarakan rapat koordinasi secara reguler, baik mingguan maupun bulanan, dengan melibatkan seluruh Direksi Perseroan, Direktur Operasional entitas anak, dan Kepala Divisi terkait. Forum ini dimanfaatkan untuk mengevaluasi pelaksanaan strategi yang tertuang dalam rencana kerja tahunan, menilai capaian kinerja, mengidentifikasi hambatan yang dihadapi, serta merumuskan tindak lanjut strategis guna mengatasi tantangan operasional. Evaluasi dilakukan secara menyeluruh untuk memastikan seluruh proses berjalan sesuai target dan tetap dalam koridor efisiensi dan efektivitas.

Selain evaluasi internal, pembahasan berkala juga dilakukan melalui rapat Direksi dan rapat gabungan dengan Dewan Komisaris. Agenda rapat mencakup implementasi strategi, kinerja usaha, tata kelola perusahaan, pengelolaan sumber daya manusia, serta kajian atas prospek dan tantangan usaha ke depan. Sepanjang tahun 2024, Direksi telah menyelenggarakan 16 kali rapat, mencerminkan komitmen berkelanjutan dalam pengambilan keputusan strategis dan pengawasan korporat yang disiplin.

includes the establishment of short-term performance targets, strategies achievement, business development investment plans, and required estimated budget, all of which are outlined in the Annual Work Plan document.

The work plan draft is then submitted to the Board of Commissioners for discussion and refinement through a joint meeting forum between the Board of Directors and the Board of Commissioners. This forum serves a critical role in formulating a mutual agreement on the key objectives to be achieved in the current year, which are then established as the reference for the Company's operational execution throughout the period.

BOARD OF DIRECTORS' PROCESS EXECUTION TO ENSURE STRATEGY IMPLEMENTATION

Following the approval of corporate strategies, the established work plan serves as a key reference for all subsidiaries, divisions, and departments in formulating their respective programs. Each business unit translates the corporate strategy into actionable operational plans that align with and support the achievement of both short- and long-term corporate objectives.

To ensure effective implementation, the Board of Directors consistently holds regular coordination meetings, both weekly and monthly, involving all members of the Company's Board of Directors, Operational Directors of subsidiaries, and relevant Division Heads. These forums are utilized to evaluate the execution of strategies outlined in the annual work plan, assess performance achievements, identify encountered obstacles, and formulate strategic follow-up actions to address operational challenges. Evaluations are conducted comprehensively to ensure that all processes remain on target and within the parameters of efficiency and effectiveness.

Apart from internal assessments, regular discussions are also conducted through Board of Directors meetings and joint meetings with the Board of Commissioners. The meeting agendas cover strategy implementation, business performance, corporate governance, human resource management, as well as reviews of future business prospects and challenges. In 2024, the Board of Directors convened 16 meetings, reflecting its ongoing commitment to strategic decision-making and disciplined corporate oversight.

LAPORAN DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS REPORT

Sebagai bagian dari penguatan tata kelola strategis, Direksi menjalankan seluruh proses manajerial secara konsisten untuk memastikan bahwa strategi Perseroan diimplementasikan secara menyeluruh dan efektif di seluruh tingkatan organisasi. Komitmen terhadap komunikasi terbuka, pemantauan progres secara berkala, dan respons yang cepat terhadap setiap tantangan operasional telah menciptakan ekosistem kerja yang kolaboratif dan berorientasi pada pencapaian tujuan Perseroan.

As part of strengthening strategic governance, the Board of Directors consistently carries out all managerial processes to ensure that the Company's strategies are thoroughly and effectively implemented across all organizational levels. A commitment to transparent communication, regular progress monitoring, and swift responses to operational challenges has fostered a collaborative work ecosystem focused on achieving the Company's goals.

Dalam pelaksanaannya, rapat gabungan dengan Dewan Komisaris turut memberikan nilai tambah melalui fungsi pengawasan dan arahan strategis yang konstruktif. Forum ini memastikan bahwa arah kebijakan Perseroan tetap sejalan dengan kepentingan jangka panjang pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan. Pendekatan yang kolaboratif dan transparan ini menumbuhkan budaya akuntabilitas dan perbaikan berkelanjutan, yang menjadi fondasi utama bagi VKTR dalam menjawab tantangan bisnis yang dinamis serta menangkap peluang pertumbuhan secara berkelanjutan.

In practice, joint meetings with the Board of Commissioners have added value through their supervisory function and constructive strategic guidance. These forums ensure that the Company's policy direction remains aligned with the long-term interests of shareholders and all stakeholders. This collaborative and transparent approach cultivates a culture of accountability and continuous improvement, which serves as a key foundation for VKTR in navigating dynamic business challenges and capturing sustainable growth opportunities.

Dalam menjalankan perannya sebagai pelopor transformasi menuju transportasi ramah lingkungan, VKTR terus menunjukkan komitmen kuat dalam mengimplementasikan strategi secara adaptif dan berkelanjutan. Direksi secara konsisten memastikan bahwa setiap kebijakan dan langkah strategis yang diambil senantiasa selaras dengan dinamika pasar serta berorientasi pada penciptaan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

As VKTR strengthens its role as a pioneer in green transportation transformation, the Board of Directors remains firmly committed to implementing corporate strategies in an adaptive and sustainable manner. The Board ensures that every policy and strategic initiative remains aligned with market dynamics while continuously delivering long-term value for all stakeholders.

Dengan mengandalkan sinergi antara kompetensi kolektif Dewan dan dedikasi tinggi seluruh karyawan, VKTR berada dalam posisi yang kokoh untuk mewujudkan tujuan strategis Perseroan. Lebih dari itu, VKTR berkomitmen untuk terus memberikan kontribusi nyata bagi pembangunan nasional, khususnya dalam mempercepat transisi menuju masa depan yang lebih hijau, cerdas, dan berkelanjutan.

By leveraging the collective expertise of the Board and the unwavering dedication of its employees, VKTR is well-positioned to achieve its strategic objectives. More importantly, the Company is committed to making meaningful contributions to national development, particularly in accelerating the transition toward a greener, smarter, and more sustainable future.

ANALISIS ATAS KINERJA PERSEROAN TAHUN 2024

ANALYSIS OF THE COMPANY'S PERFORMANCE IN 2024

Tahun 2024 menjadi tonggak penting bagi VKTR dalam memperkuat posisi strategisnya di industri kendaraan listrik nasional. Perseroan menjalankan aktivitas utama dalam bidang perdagangan besar mobil baru, khususnya KBLBB, dan secara paralel mengembangkan berbagai kegiatan penunjang yang memperkaya ekosistem bisnisnya.

The year 2024 marked a pivotal period for VKTR as it strengthened its strategic position in Indonesia's electric vehicle industry. The Company's core activities centered on wholesale distribution of new vehicles, particularly BEVs, while simultaneously expanding a range of complementary business lines to enhance its integrated business ecosystem.

Berbagai lini pendukung yang dikembangkan antara lain mencakup bisnis komponen suku cadang, aksesori kendaraan bermotor, industri karoseri untuk kendaraan bermotor roda empat atau lebih, serta sektor pengecoran besi dan baja. Perseroan juga aktif dalam industri suku cadang dan aksesori kendaraan listrik, memperluas cakupan usaha untuk menjawab kebutuhan pasar yang terus berkembang.

Kinerja Operasional Segmen Usaha

Secara operasional, bisnis Perseroan terbagi ke dalam dua segmen utama, yaitu Perdagangan dan Manufaktur, yang masing-masing memainkan peran strategis dalam mendukung pertumbuhan berkelanjutan dan penguatan industri kendaraan listrik di Indonesia. Tinjauan operasional mencakup strategi bisnis dan pemasaran, kinerja penjualan KBLBB, serta efisiensi proses manufaktur.

Melalui anak perusahaannya, VKTR memperluas penetrasi ke pasar kendaraan penumpang dengan mengamankan proyek pengembangan model baru dan memfokuskan produksi pada segmen *Original Equipment Manufacturer* (OEM). Ke depan, Perseroan juga akan meningkatkan kapasitas produksi untuk *Original Equipment Supplier* (OES) atau pasar suku cadang (*aftermarket*) sebagai bagian dari strategi diversifikasi, guna mengurangi ketergantungan pada penjualan Agen Tunggal Pemegang Merek (ATPM) dan menciptakan aliran pendapatan yang lebih stabil.

Sepanjang tahun 2024, kinerja segmen perdagangan VKTR tetap kuat dengan penjualan kendaraan listrik yang masih didominasi oleh segmen B2G, khususnya melalui kerja sama strategis dengan Transjakarta. Perseroan juga mulai memperluas pangsa pasar ke segmen B2B, termasuk melalui penjualan dengan total 8 unit bus listrik dimana 1 unit telah sukses dikirimkan pada tahun 2023 dan sisanya pada tahun 2024 ke PT RAPP. Dalam rangka memperluas jangkauan distribusi kendaraan listrik komersial di Indonesia, VKTR menjalin kemitraan dengan Indomobil melalui PT IMG Sejahtera Langgeng. Selain kendaraan, VKTR juga aktif memperdagangkan suku cadang seperti *brake drum* dan *disc brake*, baik untuk kendaraan konvensional maupun berbasis listrik.

Melalui anak usaha PT Bakrie Autoparts dan lini anak usaha nya, VKTR memperkuat penetrasi ke segmen kendaraan penumpang dengan mengamankan proyek pengembangan model baru untuk produk OEM, serta bersiap masuk ke pasar OES sebagai bagian dari strategi diversifikasi. Untuk mendukung

These supporting activities include the manufacturing and trading of automotive components and accessories, coachbuilding for four-wheeled or more vehicles, electric vehicle body production, as well as iron and steel foundry operations. VKTR is also actively engaged in the parts and accessories industry for electric vehicles, responding to the evolving needs of the growing market.

Business Segment Operational Performance

Operationally, VKTR manages its business through two main segments, Trade and Manufacturing, each serving a strategic role in driving sustainable growth and supporting the broader development of the electric vehicle sector in Indonesia. The operational review includes business and marketing strategy execution, BEV sales performance, and manufacturing process efficiency.

Through its subsidiary, the Company expanded its reach into the passenger vehicle segment by securing a new vehicle model development project, with production efforts focused on the Original Equipment Manufacturer (OEM) segment. Looking ahead, VKTR plans to increase its capacity for Original Equipment Supplier (OES) or aftermarket production as part of its diversification strategy. This move is designed to reduce dependency on sales through brand-holding sole agents (ATPM) and to create more stable and sustainable business opportunities.

Throughout 2024, VKTR's trading segment remained strong, with electric vehicle sales still dominated by the B2G segment, particularly through strategic collaboration with Transjakarta. The Company also began expanding its market share into the B2B segment, including through the sale of a total of 8 electric buses, with 1 unit successfully delivered in 2023 and the remaining units in 2024 to PT RAPP. To further extend the distribution of commercial electric vehicles across Indonesia, VKTR partnered with Indomobil through PT IMG Sejahtera Langgeng. In addition to vehicles, VKTR was actively involved in trading spare parts such as brake drums and disc brakes for both conventional and electric vehicles.

Through its subsidiary PT Bakrie Autoparts and its line of sub-subsidiaries, VKTR strengthened its presence in the passenger vehicle segment by securing a new model development project for OEM products, with plans to expand into the OES market as part of its diversification strategy. To support its sustainable

pertumbuhan berkelanjutan, VKTR terus memproduksi dan mengirimkan bus listrik kepada berbagai mitra. Sepanjang tahun 2024, sebanyak 29 unit bus listrik dan chassis telah dikirimkan. Hingga akhir tahun 2024, VKTR telah menjual 84 bus listrik, 14 truk listrik, dan 7 forklift listrik yang tersebar di berbagai wilayah Indonesia.

Pada Segmen Manufaktur, di tahun 2024 VKTR mencatat pencapaian signifikan di segmen manufaktur dengan dimulainya pembangunan fasilitas produksi kendaraan listrik komersial berbasis *Completely Knocked Down* (CKD) pertama di Indonesia, yang dikembangkan oleh anak usaha PT VKTR Sakti Industries (VKTS) di Magelang. Fasilitas ini dijadwalkan mulai beroperasi pada awal 2025. Di samping itu, VKTR melalui anak usahanya juga mengelola pabrik suku cadang kendaraan yang berfokus pada proses pengecoran dan permesinan untuk mendukung produksi komponen kendaraan listrik. Hingga akhir 2024, total 64 unit bus listrik telah beroperasi tanpa kendala besar, menegaskan keandalan produk dan kesiapan fasilitas perakitan CKD dalam memenuhi kebutuhan industri kendaraan listrik nasional.

Guna mempercepat pengembangan teknologi dan meningkatkan kandungan lokal, VKTR menjalin kolaborasi dengan produsen otomotif global dan memperkuat kemitraan dengan merek terkemuka seperti Hino, Mitsubishi Fuso, Suzuki, Daihatsu, Toyota, Yanmar, dan Komatsu. Produk suku cadang VKTR telah memenuhi standar kualitas tinggi dan mendukung kebijakan TKDN sebesar 40%, termasuk diperolehnya sertifikasi TKDN untuk bus 12 meter. Di tengah perlambatan ekonomi nasional, segmen manufaktur komponen kendaraan komersial dan penumpang tetap menunjukkan tren positif berkat strategi operasional yang fleksibel dan responsif.

Kinerja Keuangan

Pada aspek profitabilitas operasional, Perseroan mencatatkan nilai penjualan total sebesar Rp1.003,66 miliar di tahun 2024 menurun sedikit sebesar 5,48% dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp1.061,86 miliar. Penjualan ini terdiri dari Penjualan komponen suku cadang sebesar Rp862,22 miliar di tahun 2024, turun sebesar 10,21% dibandingkan tahun 2023 Rp960,29 miliar. Penjualan KBLBB sebesar Rp144,24 miliar di tahun 2024, naik sebesar 35,87% dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp106,16 miliar.

Perseroan mencatatkan penurunan komponen beban pokok penjualan sebesar 2,71% dari tahun

growth vision, VKTR continued producing and delivering electric buses to various partners. In 2024, a total of 29 electric buses and chassis were delivered. By the end of 2024, VKTR has sold 84 electric buses, 14 electric trucks, and 7 electric forklifts, which are distributed across various regions in Indonesia.

At Manufacture Segment, in 2024 VKTR achieved a major milestone in the manufacturing segment with the construction of Indonesia's first commercial electric vehicle production facility based on the Completely Knocked Down (CKD) system, developed by its subsidiary PT VKTR Sakti Industries (VKTS) in Magelang. This facility is scheduled to begin operations in early 2025. VKTR thorugh its subsidiaries also operates a spare parts plant focused on casting and machining processes to support EV component production. By the end of 2024, a total of 64 electric buses were already in operation without major issues, underscoring both product reliability and the readiness of the Company's CKD assembly infrastructure to serve the national EV industry.

To accelerate technology development and enhance local content, VKTR established strategic collaborations with global automotive manufacturers and expanded local partnerships with leading brands such as Hino, Mitsubishi Fuso, Suzuki, Daihatsu, Toyota, Yanmar, and Komatsu. VKTR's spare parts have met high-quality standards and fulfilled the 40% a Local Content Requirement (TKDN), including certification for its 12-meter bus. Despite the slowdown in the national economy, the component manufacturing segment for commercial and passenger vehicles continued to show a positive trend, driven by operational flexibility and adaptive strategies.

Financial Performance

In terms of operational profitability, the Company recorded total sales of Rp1,003.66 billion in 2024, representing a slight decline of 5.48% compared to Rp1,061.86 billion in 2023. These sales comprised component sales amounting to Rp862.22 billion in 2024, a decrease of 10.21% from Rp960.29 billion in 2023. Meanwhile, sales of BEVs reached Rp144.24 billion in 2024, marking an increase of 35.87% from Rp106.16 billion in 2023.

The Company recorded a 2.71% decrease in cost of goods sold, from Rp848.47 billion in 2023 to Rp825.51

2023 sebesar Rp848,47 miliar, menjadi Rp825,51 miliar. Namun, selaras dengan realisasi investasi berupa perluasan fasilitas produksi bus listrik dan penyediaan fasilitas *after sales* bagi bus-bus listrik yang kini dioperasikan Transjakarta, kami mencatatkan peningkatan beberapa komponen beban usaha, yakni: biaya iklan dan promosi, biaya perjalanan dinas, gaji dan imbalan kerja serta jasa profesional. Kenaikan berbagai komponen tersebut mencatatkan kenaikan beban usaha sebesar 4,11% dari tahun 2023 yang senilai Rp162,09 miliar menjadi sebesar Rp168,74 miliar, menghasilkan laba usaha sebesar Rp9,40 miliar, turun 81,67% dari tahun 2023 sebesar Rp51,30 miliar.

Peningkatan beban usaha dan biaya-biaya lainnya, membuat laba sebelum pajak penghasilan tercatat sebesar Rp13,44 miliar di tahun 2024, turun sebesar 68,18% dari tahun 2023 sebesar Rp42,25 miliar. Setelah dikurangi beban pajak sebesar Rp1,15 miliar, laba bersih tercatat sebesar Rp12,29 miliar, turun 58,42% dari tahun 2023 sebesar Rp29,56 miliar.

Dari sisi posisi keuangan, Perseroan mencatat kontraksi karena adanya realisasi investasi fasilitas perakitan di Magelang, Jawa Tengah. Total aset sebesar 3,58% dari tahun 2023 yang senilai Rp1.668,36 miliar menjadi Rp1.608,60 miliar. turunnya aset lancar sebesar 29,36% menjadi Rp729,98 miliar. Aset tidak lancar menjadi Rp878,63 miliar di tahun 2024, meningkat sebesar 38,37% dibanding tahun 2023 sebesar Rp635,00 miliar. Menurunnya aset lancar terutama dikontribusikan oleh menurunnya saldo Kas dan Setara kas sebesar 89,79% menjadi sebesar 75,12 miliar. Selain itu, terdapat penurunan nilai Persediaan neto sebesar 1,77% menjadi sebesar Rp139,91 miliar.

Total liabilitas VKTR tercatat sebesar Rp452,68 miliar di tahun 2024, menurun sebesar 13,03% dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp520,50 miliar. Penurunan liabilitas disebabkan berkurangnya liabilitas jangka panjang sebesar 48,57% menjadi Rp160,27 miliar.

Penurunan disebabkan berkurangnya utang pihak berelasi sebesar 82,70% menjadi Rp31,99 miliar; liabilitas sewa sebesar 28,31% menjadi Rp6,66 miliar; dan liabilitas imbalan kerja sebesar 3,02% menjadi Rp104,57 miliar di tahun 2024. Sedangkan, ekuitas Perseroan tercatat sebesar Rp1.155,93 miliar di tahun 2024, tumbuh sebesar 0,70% dibandingkan tahun 2023, sebesar Rp1.147,86 miliar.

billion. However, in line with investment realization for the expansion of electric bus production facilities and the provision of after-sales services for electric buses currently operated by Transjakarta, there was an increase in several operating expense components. These included advertising and promotion costs, business travel expenses, employee salaries and benefits, as well as professional service fees. The increase in various expense components led to a 4.11% increase in operating expenses, from Rp162.09 billion in 2023 to Rp168.74 billion, resulting in an operating profit of Rp9.40 billion, a significant decline of 81.67% from Rp51.30 billion in 2023.

The increase in operating expenses and other costs resulted in a profit before income tax of Rp13.44 billion in 2024, a decline of 68.18% from Rp42.25 billion in 2023. After deducting an income tax expense of Rp1.15 billion, net profit stood at Rp12.29 billion, decreased by 58.42% from Rp29.56 billion in 2023.

From a financial position perspective, the Company recorded a contraction due to the realization of investment in the assembly facility in Magelang, Central Java. Total assets decreased by 3.58% from Rp1,668.36 billion in 2023 to Rp1,608.60 billion. Current assets declined by 29.36% to Rp729.98 billion. Non-current assets reached Rp878.63 billion in 2024, an increase of 38.37% compared to Rp635.00 billion in 2023. The decline in current assets was mainly attributed to a decrease in Cash and Cash Equivalents by 89.79% to Rp75.12 billion. In addition, there was a decrease in Net Inventory value by 1.77% to Rp139.91 billion.

VKTR's total liabilities were recorded at Rp452.68 billion in 2024, a decrease of 13.03% compared to Rp520.50 billion in 2023. The decrease in liabilities was due to a 48.57% reduction in non-current liabilities, which declined to Rp160.27 billion.

The decrease in long-term liabilities was mainly due to an 82.70% drop in related party payables to Rp31.99 billion, a 28.31% decrease in lease liabilities to Rp6.66 billion, and a 3.02% reduction in employee benefit liabilities to Rp104.57 billion in 2024. Meanwhile, the Company's equity stood at Rp1,155.93 billion in 2024, growing by 0.70% compared to Rp1,147.86 billion in 2023.

Penghargaan

Sepanjang tahun 2024, VKTR berhasil meraih berbagai penghargaan bergengsi yang mencerminkan pengakuan atas kontribusi dan kiprahnya dalam pengembangan industri kendaraan listrik di Indonesia. Beberapa penghargaan yang diterima antara lain:

- *The Fastest Growing New Public Company* 2024 dalam kategori *Automotive Component Industry for The Capacious Market Capitalization for Sustainability Business* (*Sector*: *Consumer Cyclicals*) dari Warta Ekonomi Research and Consulting,
- *2nd Implementation & Development EV Ecosystem Innovation Award 2024* dalam ajang *2nd Annual EV Industry Summit Indonesia 2024*, dan
- Terbaik 1 Mitra dengan Padanan Terbanyak Tahun 2021–2024 dalam ajang Vokasi Berinovasi 2024.

Selain penghargaan untuk entitas induk, anak perusahaan VKTR juga turut menerima sejumlah penghargaan atas pencapaian dalam inovasi produk, performa bisnis, dan kualitas operasional. Secara keseluruhan, VKTR dan entitas anaknya telah membukukan lebih dari 20 penghargaan dari berbagai institusi kredibel. Prestasi ini menjadi simbol nyata atas komitmen dan dedikasi Perseroan dalam mempercepat elektrifikasi transportasi dan membangun ekosistem kendaraan listrik yang berkelanjutan di Indonesia.

PERBANDINGAN ANTARA HASIL DAN TARGET

Pada tahun 2024, Perseroan menghadapi tantangan signifikan yang berdampak terhadap pencapaian target yang telah ditetapkan. Ketidakpastian global yang dipicu oleh fragmentasi ekonomi, konflik geopolitik, dan fluktuasi perdagangan internasional turut menjadi faktor utama stagnasi ekonomi secara global. Di tengah kondisi tersebut, total penjualan neto Perseroan tercatat sebesar Rp1.003,66 miliar atau 40,16% dari target Rp2.498,86 miliar. Tekanan terhadap daya beli dan pasar kendaraan komersial turut memengaruhi kinerja penjualan sepanjang tahun.

Dari sisi profitabilitas, laba neto Perseroan hanya mencapai Rp12,29 miliar atau 9,45% dari target sebesar Rp130,00 miliar. Meskipun terdapat pertumbuhan dibandingkan tahun sebelumnya, hasil ini belum mencerminkan potensi yang diharapkan seiring dengan strategi ekspansi yang tengah dijalankan. Kinerja keuangan juga turut dipengaruhi oleh peningkatan biaya investasi awal serta penyesuaian operasional dalam proses peningkatan kapasitas produksi kendaraan listrik berbasis CKD.

Awards

Throughout 2024, VKTR earned numerous prestigious awards, reflecting broad recognition of its contributions and leadership in the development of Indonesia's electric vehicle industry. The awards received include:

- The Fastest Growing New Public Company 2024 in the Automotive Component Industry for The Capacious Market Capitalization for Sustainability Business (Sector: Consumer Cyclicals) from Warta Ekonomi Research and Consulting,
- 2nd Implementation & Development EV Ecosystem Innovation Award 2024 at the 2nd Annual EV Industry Summit Indonesia 2024, and
- First Place in Partner with the Padanan Fund from 2021–2024 at the Vokasi Berinovasi 2024 event.

In addition to recognition for the parent company, VKTR's subsidiaries also received various awards for achievements in product innovation, business performance, and operational quality. In total, VKTR and its subsidiaries have secured over 20 awards across multiple categories from reputable institutions. These accomplishments stand as a testament to the Company's ongoing commitment and dedication to advancing electric mobility and developing a sustainable EV ecosystem in Indonesia.

COMPARISON OF ACTUAL RESULTS AND TARGETS

In 2024, the Company faced significant challenges that impacted the achievement of its established targets. Global uncertainty triggered by economic fragmentation, geopolitical conflicts, and fluctuations in international trade emerged as key factors contributing to global economic stagnation. Amid these conditions, the Company's total net sales amounted to Rp1,003.66 billion, or 40.16% of the Rp2,498.86 billion target. Pressure on purchasing power and the commercial vehicle market also affected sales performance throughout the year.

In terms of profitability, the Company recorded a net profit of only Rp12.29 billion, or 9.45% of the Rp130.00 billion target. Although this reflects growth compared to the previous year, the result has yet to meet the anticipated potential aligned with the ongoing expansion strategy. Financial performance was also affected by an increase in initial investment costs as well as operational adjustments during the scale-up of CKD-based electric vehicle production capacity.

Sementara itu, posisi keuangan Perseroan tetap menunjukkan kestabilan. Total aset mencapai Rp1.608,60 miliar atau 62,97% dari target, dan ekuitas tercatat sebesar Rp1.155,93 miliar atau 92,62% dari target. Hal ini menunjukkan struktur permodalan yang cukup solid. Di sisi lain, liabilitas Perseroan tercatat sebesar Rp452,67 miliar atau 34,64% dari target, mencerminkan pendekatan konservatif dalam pengelolaan utang dan kewajiban. Meskipun terdapat deviasi terhadap target awal, Direksi tetap optimis bahwa fondasi yang dibangun di tahun 2024 akan mendukung pencapaian yang lebih baik di tahun mendatang.

Meanwhile, the Company's financial position remained stable. Total assets reached Rp1,608.60 billion, or 62.97% of the target, while equity was recorded at Rp1,155.93 billion, or 92.62% of the target. This reflects a relatively solid capital structure. On the other hand, the Company's liabilities stood at Rp452.67 billion, or 34.64% of the target, indicating a conservative approach in managing debt and obligations. Despite the deviation from the initial targets, the Board of Directors remains optimistic that the foundation built in 2024 will support better achievements in the coming year.

Beberapa faktor eksternal yang signifikan turut memengaruhi hasil akhir Perseroan. Selain itu, sektor otomotif nasional secara keseluruhan mengalami tekanan, dengan penurunan penjualan kendaraan komersial yang merupakan segmen utama VKTR. Ditambah lagi, adanya kondisi politik terkait pemilihan umum kepresidenan di Indonesia turut memberikan dampak terhadap iklim usaha dan daya beli.

Several significant external factors also influenced the Company's final performance. In addition, the national automotive sector as a whole experienced pressure, with declining sales in commercial vehicles, VKTR's main segment. Moreover, the political climate surrounding Indonesia's presidential election further affected the business environment and consumer purchasing power.

Perseroan tetap menunjukkan ketangguhan dengan memperluas pasar bus listrik, menyelesaikan pembangunan pabrik CKD, dan merealisasikan penjualan kepada berbagai sektor strategis. Penjualan BEV yang tumbuh pesat secara nasional menjadi sinyal positif untuk masa depan. Meskipun terdapat deviasi antara target dan hasil, Direksi meyakini bahwa fondasi yang dibangun selama tahun 2024 menjadi pijakan kuat untuk percepatan pertumbuhan dan pencapaian target yang lebih ambisius di tahun-tahun mendatang.

The Company continued to demonstrate resilience by expanding the electric bus market, completing the construction of the CKD plant, and realizing sales across various strategic sectors. The rapid growth of BEV sales at the national level serves as a positive signal for the future. Despite the deviation between targets and results, the Board of Directors believes that the foundation built throughout 2024 provides a strong platform for accelerated growth and the achievement of more ambitious targets in the years to come.

KENDALA DAN UPAYA PENYELESAIAN

Tahun 2024 menjadi periode yang penuh tantangan bagi VKTR, seiring dengan dinamika ekonomi global yang diwarnai oleh ketidakpastian geopolitik, fragmentasi perdagangan, dan tekanan suku bunga global yang tinggi. Kondisi ini berdampak pada fluktuasi permintaan pasar kendaraan listrik serta menciptakan tekanan terhadap daya beli dan stabilitas operasional. Di tengah kompleksitas tersebut, Perseroan juga menghadapi risiko kelangkaan sumber daya serta ketergantungan terhadap entitas anak dalam mendukung kegiatan operasional utama.

CHALLENGES AND STRATEGIC RESOLUTIONS

The year 2024 was a challenging period for VKTR, marked by global economic dynamics shaped by geopolitical uncertainties, trade fragmentation, and sustained high global interest rates. These conditions impacted fluctuations in electric vehicle market demand and exerted pressure on purchasing power and operational stability. Amid this complexity, the Company also faced risks related to resource scarcity and a high dependence on its subsidiaries to support core operational activities.

Selain itu, kompleksitas peraturan yang terus berkembang, khususnya terkait lingkungan, keselamatan, dan ketenagakerjaan, menuntut Perseroan untuk senantiasa memastikan kepatuhan penuh terhadap seluruh regulasi yang berlaku. Di sisi

In addition, the growing complexity of regulations, particularly those related to environmental, safety, and labor aspects, requires the Company to continuously ensure full compliance with all applicable laws. On the other hand, reliance on partnerships with strategic

lain, ketergantungan terhadap kerja sama dengan mitra strategis juga menimbulkan risiko tersendiri apabila terjadi pemutusan hubungan secara sepihak. Tantangan lain yang dihadapi adalah kebutuhan investasi yang besar dalam pengembangan fasilitas produksi kendaraan listrik berbasis CKD dan ekosistem baterai, yang memerlukan perencanaan dan pembiayaan jangka panjang yang matang. Dari sisi kebijakan, diperlukan pemberian insentif oleh pemerintah untuk mempercepat proses elektrifikasi kendaraan komersial di tingkat nasional. Selain itu, analisis mendalam terkait penggunaan subsidi bahan baku juga perlu dilakukan, dengan merujuk pada praktik benchmarking dari negara-negara yang telah lebih maju dalam penerapan elektrifikasi.

partners poses its own risks, especially in the event of unilateral termination of cooperation. Another challenge faced is the substantial investment required for the development of CKD-based electric vehicle production facilities and the battery ecosystem, which demands careful long-term planning and financing. From a policy perspective, government incentives are needed to accelerate the electrification of commercial vehicles at the national level. In addition, an in-depth analysis of raw material subsidy utilization should also be conducted, with reference to benchmarking practices from countries that are more advanced in implementing electrification.

Menghadapi tantangan tersebut, VKTR merespons dengan langkah-langkah strategis. Perseroan melakukan diversifikasi sumber bahan baku dan komponen kendaraan untuk mengurangi ketergantungan, sekaligus memperluas lini produk guna menjangkau lebih banyak segmen pasar. Di bidang sumber daya manusia, Perseroan fokus pada peningkatan kompetensi karyawan melalui pelatihan berkelanjutan guna mendukung kesiapan operasional dan menjaga standar kualitas produk.

In response, VKTR implemented a range of strategic initiatives. The Company diversified its raw material sources and automotive components to reduce reliance on any single supplier, while also expanding its product lines to reach broader market segments. Workforce readiness was addressed through continuous training programs aimed at strengthening operational capabilities and maintaining product quality standards.

Untuk menjawab tantangan regulasi, Perseroan memperkuat sistem tata kelola dan kepatuhan hukum dengan memperbarui kebijakan internal serta membentuk struktur organisasi yang lebih adaptif terhadap perubahan kebijakan eksternal. VKTR juga terus melakukan advokasi dan edukasi ke berbagai lini pemangku kepentingan serta menjalin dan memperluas kemitraan strategis dengan berbagai pihak guna memperkuat jejaring bisnis dan mengurangi risiko ketergantungan terhadap mitra tunggal.

To address regulatory challenges, the Company has strengthened its governance and legal compliance systems by updating internal policies and establishing a more adaptive organizational structure in response to changes in external regulations. VKTR also continues to carry out advocacy and education efforts across various levels of stakeholders, as well as foster and expand strategic partnerships with various stakeholders to enhance its business network and reduce the risk of dependency on a single partner.

Dalam aspek infrastruktur dan teknologi, pembangunan fasilitas perakitan CKD pertama di Indonesia menjadi tonggak penting dalam memperkuat kemandirian industri kendaraan listrik nasional. Perseroan juga mengadopsi sistem digital seperti *Data Loss Protection* (DLP), keamanan siber, dan kecerdasan buatan (AI) untuk memperkuat kapabilitas operasional dan transformasi digital secara menyeluruh.

From an infrastructure and technology perspective, the development of Indonesia's first CKD-based EV assembly facility marked a milestone in strengthening the national EV industry. VKTR also embraced digital technologies, including Data Loss Protection (DLP), cybersecurity, and artificial intelligence (AI), to support comprehensive digital transformation and operational excellence.

PROSPEK USAHA

BUSINESS PROSPECTS

Prospek usaha VKTR pada tahun 2025 berada pada jalur yang menjanjikan seiring dengan akselerasi transisi energi global menuju energi baru dan terbarukan. Pemerintah Indonesia telah menunjukkan komitmen

The business outlook of VKTR in 2025 is on a promising trajectory, in line with the accelerating global transition toward new and renewable energy. The Indonesian government has demonstrated a strong commitment

kuat dalam mendukung agenda dekarbonisasi melalui target pengurangan emisi gas rumah kaca sebesar 29% pada 2030 dan pencapaian *net zero emission* pada 2060. Untuk mewujudkan target tersebut, pemerintah secara aktif mendorong elektrifikasi transportasi termasuk sektor transportasi umum melalui penyediaan berbagai insentif fiskal dan non-fiskal, baik bagi pelaku industri maupun masyarakat umum.

Didukung oleh kebijakan yang proaktif dan arah regulasi yang jelas, penetrasi kendaraan listrik di Indonesia mengalami pertumbuhan signifikan. Pangsa pasar kendaraan listrik meningkat dari 1,7% pada 2023 menjadi sekitar 5% pada 2024, dengan proyeksi penjualan kendaraan listrik murni (BEV) dan *hybrid* masing-masing mencapai 45.000 dan 65.000 unit pada tahun 2025. Di segmen kendaraan listrik komersial, peluang pasar masih sangat besar, mengingat kontribusinya saat ini masih di bawah 1% dari total kendaraan listrik nasional. Target pengoperasian 10.000 bus listrik oleh Transjakarta hingga 2030 serta dukungan program elektrifikasi transportasi umum oleh Kementerian Perhubungan menjadi katalis positif untuk pertumbuhan sektor ini ke depan.

Sebagai pelopor kendaraan listrik komersial, VKTR memanfaatkan momentum pasar ini dengan menjalankan strategi ekspansi yang terstruktur dan berorientasi jangka panjang. Perseroan tengah mempersiapkan pengoperasian fasilitas perakitan kendaraan listrik berbasis CKD pertama di Indonesia yang berlokasi di Magelang dan ditargetkan mulai beroperasi pada 2025. Fasilitas ini tidak hanya akan berperan sebagai pusat produksi, tetapi juga menjadi pusat transfer teknologi dan pengembangan riset kendaraan listrik. Langkah ini juga akan membuka peluang penciptaan lapangan kerja hijau dan mendorong pertumbuhan ekonomi berkelanjutan di tingkat nasional.

Dari sisi pengembangan produk, VKTR telah mengembangkan berbagai jenis kendaraan listrik, mulai dari jenis bus besar, bus medium, dan truk, termasuk *tractor head*. Prototipe jenis kendaraan bus besar, bus medium, dan truck (4×2 dan 6×4) telah memiliki Sertifikat Uji Tipe dari Kementerian Perhubungan. Sedangkan untuk jenis *Tractor Head* sedang tahap persiapan proses sertifikasi kendaraan. Selain itu, Perseroan memperkuat sinergi strategis dengan Pertamina *New* & *Renewable Energy* (PNRE) melalui pembentukan perusahaan patungan (*joint venture*) untuk mengembangkan skema *e-Mobility as a Service* (e-MaaS), dengan target awal penyediaan

to supporting the decarbonization agenda through its targets to reduce greenhouse gas emissions by 29% by 2030 and achieve net zero emissions by 2060. To achieve this target, the government actively promotes transportation electrification, including in the public transport sector, through the provision of various fiscal and non-fiscal incentives, both for industry players and the general public.

Supported by proactive policies and a clear regulatory direction, electric vehicle (EV) penetration in Indonesia has grown significantly. The market share of EVs increased from 1.7% in 2023 to around 5% in 2024, with projected sales of battery electric vehicles (BEVs) and hybrids reaching 45,000 and 65,000 units respectively in 2025. In the commercial EV segment, market potential remains vast, as its contribution currently accounts for less than 1% of total operating EVs. Transjakarta's target to operate 10,000 electric buses by 2030 and the Ministry of Transportation's support for public transport electrification serve as strong signals for continued growth in this sector.

As a pioneer in commercial electric vehicles, VKTR is seizing this market momentum by implementing a structured and long-term expansion strategy. The Company is preparing to commence operations of Indonesia's first CKD-based commercial EV assembly facility, located in Magelang, which is expected to begin operations in 2025. This facility will not only serve as a production center but also as a hub for technology transfer and electric vehicle research. It will also contribute to the creation of green jobs and support sustainable national economic growth.

From the product development side, VKTR has developed various types of electric vehicles, ranging from large buses, medium buses, trucks, to tractor heads. Prototypes of the large bus, medium bus, trucks, to tractor heads, and trucks (4×2 and 6×4) have obtained Type Test Certificates from the Ministry of Transportation. Meanwhile, the tractor head type is currently in the preparation stage for the vehicle certification process. Furthermore, the Company has strengthened its strategic synergy with Pertamina New & Renewable Energy (PNRE) through the establishment of a joint venture to develop an e-Mobility as a Service (e-MaaS) scheme, with an initial target of supplying

1.000 unit kendaraan listrik yang masih dalam tahap evaluasi awal. Strategi ini dilakukan guna mendukung kebutuhan Transjakarta dan sektor B2B lainnya.

Menghadapi tahun 2025, Perseroan berfokus pada strategi pertumbuhan yang berkelanjutan dengan prioritas utama pada peningkatan penjualan dan aktivitas pemasaran untuk memperluas pangsa pasar kendaraan listrik di Indonesia. Pada kuartal 1 Perseroan berhasil mengirimkan 20 (dua puluh) unit bus listrik CKD pertama kali kepada Transjakarta yang akan dioperasikan oleh Sinarjaya. Pada kuartal 2, Perseroan juga telah berhasil mendapatkan PO 80 (delapan puluh) unit bus listrik CKD kepada Perum DAMRI untuk Transjakarta. Dari sisi penguatan operasional dan keuangan Perseroan, VKTR juga akan mengoptimalkan manajemen keuangan melalui penguatan efisiensi operasional dan perluasan akses pendanaan melalui pasar modal untuk mendukung aktivasi dan pengoperasian fasilitas perakitan yang lebih besar. Sebagai bagian dari strategi ini, Perseroan menargetkan peningkatan kapasitas produksi secara bertahap guna memenuhi permintaan yang terus berkembang, baik dari sektor pemerintah maupun korporasi.

Dengan keseluruhan strategi tersebut, VKTR menargetkan untuk memperkuat posisinya sebagai pemimpin dalam industri mobilitas berkelanjutan di Indonesia, serta memberikan kontribusi nyata terhadap pencapaian target transisi energi nasional.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Perseroan bersama entitas anak berkomitmen penuh untuk menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/GCG) sebagai fondasi utama dalam menjalankan dan mengembangkan bisnis. Penerapan prinsip-prinsip GCG memungkinkan Perseroan untuk lebih adaptif terhadap dinamika pasar, merespons tantangan secara tepat waktu, serta merancang strategi berkelanjutan guna meningkatkan daya saing dan mendorong pertumbuhan jangka panjang.

Pelaksanaan GCG yang konsisten berperan penting dalam menciptakan sistem operasional yang transparan, akuntabel, bertanggung jawab, independen, dan adil. Prinsip-prinsip ini tidak hanya memperkuat integritas dan efisiensi Perseroan, tetapi juga meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan, termasuk investor, pelanggan, mitra strategis, dan regulator. Dengan struktur pengelolaan yang lebih terkontrol,

1,000 electric vehicles which is still in the initial evaluation stage. This strategy is carried out to support Transjakarta and other B2B sectors.

Looking ahead to 2025, the Company is focused on a sustainable growth strategy, with top priorities on boosting sales and marketing activities to expand the electric vehicle market share in Indonesia. In the 1st quarter, the Company successfully delivered 20 (twenty) units of CKD electric buses for the first time to Transjakarta which will be operated by Sinarjaya. In the 2nd quarter, the Company has also successfully obtained PO 80 (eighty) units of CKD electric buses to Perum DAMRI for Transjakarta. In terms of strengthening the Company's operations and finances, VKTR will also optimize financial management by enhancing operational efficiency and expanding access to funding through the capital market, in support of the activation and operation of its expanded assembly facility. As part of this strategy, the Company aims to gradually increase production capacity to meet the growing demand from both government and corporate sectors.

With these strategies, VKTR aims to solidify its position as a leader in Indonesia's sustainable mobility industry and contribute meaningfully to the achievement of the country's energy transition targets.

CORPORATE GOVERNANCE PRACTICES

The Company and its subsidiaries are fully committed to implementing Good Corporate Governance (GCG) as a fundamental cornerstone in managing and expanding the business. The application of GCG principles enables the Company to remain responsive to market dynamics, address challenges promptly, and design sustainable strategies that enhance competitiveness and drive long-term growth.

Consistent implementation of GCG serves a vital role in building an operational system grounded in transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness. These principles not only strengthen the Company's integrity and efficiency but also foster greater trust among stakeholders, including investors, customers, strategic partners, and regulators. With a more controlled management

Perseroan mampu mengelola risiko secara lebih efektif dan mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Sebagai bagian dari komitmen jangka panjang, Perseroan menerapkan praktik-praktik tata kelola terbaik yang relevan dengan perkembangan industri dan regulasi yang berlaku. Perseroan juga berupaya menjaga reputasi dan kepercayaan publik melalui peningkatan berkelanjutan dalam kualitas tata kelola. Upaya ini sekaligus memastikan perlindungan atas kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya, serta memperkuat kinerja dan nilai Perseroan di tengah persaingan industri yang semakin ketat.

Meningkatkan kualitas GCG merupakan prioritas utama Perseroan dalam menjaga budaya integritas dan memastikan keberlanjutan bisnis jangka panjang. Sepanjang tahun 2024, Perseroan telah menjalankan berbagai inisiatif strategis untuk memperkuat penerapan prinsip-prinsip GCG di seluruh lini organisasi. Beberapa langkah konkret yang dilakukan antara lain sosialisasi *Business Ethic Protocol*, pembaruan dan pengesahan *Corporate Governance Manual*, penyusunan Kebijakan *Whistleblowing*, melakukan kegiatan manajemen *Meeting* dengan perusahaan induk setiap bulan, melakukan *Townhall* yang dilaksanakan setiap bulan serta sosialisasi peraturan baru yang diterbitkan oleh regulator terkait GCG. Seluruh elemen Perseroan diharapkan untuk menjunjung tinggi kepatuhan terhadap peraturan, etika bisnis, dan etika kerja guna menciptakan lingkungan kerja yang transparan, bertanggung jawab, dan bebas dari pelanggaran.

Sebagai perwujudan nyata dari komitmen terhadap integritas dan akuntabilitas, Perseroan telah menetapkan *Whistleblowing System* (WBS) sebagai mekanisme pelaporan dugaan pelanggaran yang dilaksanakan secara konsisten, terstruktur, dan menyeluruh. WBS dirancang sebagai sistem dan prosedur yang memungkinkan pengaduan atas indikasi pelanggaran hukum, perilaku tidak etis, maupun tindakan yang menyimpang, untuk disampaikan secara rahasia, anonim, dan independen. Sistem ini tidak hanya mencerminkan komitmen kuat dari Dewan Komisaris dan Direksi, tetapi juga memperkuat partisipasi seluruh insan Perseroan dan pemangku kepentingan eksternal dalam menjaga budaya kerja yang berintegritas serta mendukung terciptanya iklim kerja yang sehat dan

structure, the Company is better positioned to manage risks and optimize resources to achieve its strategic objectives.

As part of its long-term commitment, the Company continues to adopt leading governance practices aligned with industry developments and prevailing regulations. The Company also strives to maintain a positive public reputation through ongoing improvements in governance quality. These efforts ensure the protection of shareholder and stakeholder interests while enhancing the Company's performance and value in an increasingly competitive industry landscape.

Improving the quality of GCG remains a top priority for the Company in upholding a culture of integrity and ensuring long-term business sustainability. Throughout 2024, the Company undertook several strategic initiatives to reinforce GCG implementation across all organizational levels. These included the dissemination of the Business Ethic Protocol, the update and ratification of the Corporate Governance Manual, the formulation of a Whistleblowing Policy, conduct management meetings with the parent company every month, conduct Townhall which is held every month and the socialization of new regulations issued by the regulators. All members of the Company are expected to uphold strict compliance with regulations, business ethics, and work ethics to foster a work environment that is transparent, responsible, and free from violations.

As a concrete manifestation of this commitment to integrity and accountability, the Company has implemented a Whistleblowing System (WBS) as a consistent, structured, and comprehensive reporting mechanism for potential violations. The WBS is designed as a system and procedure for receiving, reviewing, and responding to reports of misconduct, including unlawful actions and unethical behavior, submitted confidentially, anonymously, and independently. This system reflects the strong commitment of the Board of Commissioners and the Board of Directors to uphold integrity, increase employee loyalty, and create a healthy and sustainable work climate by encouraging the active participation of both internal personnel and external stakeholders in safeguarding corporate

berkelanjutan. Sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak menerima laporan apapun melalui sistem WBS yang telah diimplementasikan.

Selain itu, manajemen risiko merupakan elemen krusial dalam pengambilan keputusan strategis Perseroan, dengan mempertimbangkan potensi ketidakpastian yang dapat mempengaruhi pencapaian tujuan jangka panjang. Untuk memperkuat pengelolaan risiko, Perseroan menerapkan pendekatan *Enterprise Risk Management* (ERM). Evaluasi atas efektivitas sistem manajemen risiko dilakukan secara berkala oleh Komite Audit dengan dukungan Unit Audit Internal, yang hasilnya menjadi dasar rekomendasi perbaikan kepada Direksi. Berdasarkan evaluasi yang telah dilakukan, Dewan Komisaris menilai bahwa sistem manajemen risiko yang diterapkan Perseroan sudah memadai dan efektif dalam mendukung kesinambungan operasional serta mencegah potensi gangguan terhadap bisnis.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Direksi

Hingga 31 Desember 2024, Perseroan belum membentuk komite khusus di bawah Direksi. Namun demikian, Direksi didukung oleh sejumlah fungsi pendukung yang berperan penting dalam memastikan pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya berjalan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan prinsip GCG. Di antaranya adalah Sekretaris Perusahaan yang berperan dalam menjembatani komunikasi antara Perseroan dengan pemangku kepentingan, serta Komite Audit Internal yang membantu Direksi dalam pengawasan dan pemantauan efektivitas pengendalian internal dan manajemen risiko. Kedua fungsi ini telah menjalankan perannya secara positif dan mendukung terciptanya tata kelola yang transparan dan akuntabel.

Perubahan Komposisi Direksi

Tahun 2024 menjadi tonggak penting dalam perjalanan VKTR dengan terjadinya perubahan signifikan dalam susunan Direksi, sebagai bagian dari strategi Perseroan untuk memperkuat kepemimpinan dan merespons secara adaptif terhadap dinamika industri kendaraan listrik yang terus berkembang.

Pada bulan Desember 2024, Perseroan dengan antusias menyambut Bapak V. Bimo Kurniatmoko sebagai anggota baru Direksi. Beliau membawa rekam jejak profesional yang kuat di sektor otomotif dan teknologi, termasuk pengalaman kepemimpinan di sejumlah perusahaan terkemuka. Pengangkatan ini mencerminkan komitmen VKTR dalam menghadirkan

ethics. Throughout 2024, the Company did not receive any reports through the implemented WBS.

In addition, risk management is a crucial element in the Company's strategic decision-making process, addressing uncertainties that may impact the achievement of long-term objectives. To strengthen its risk governance, the Company applies the Enterprise Risk Management (ERM) framework. The effectiveness of the risk management system is regularly evaluated by the Audit Committee with support from the Internal Audit Unit, and the results are used as the basis for recommendations submitted to the Board of Directors. Based on the latest evaluation, the Board of Commissioners concluded that the risk management system in place is adequate and effective in supporting operational continuity and preventing potential business disruptions.

Performance Assessment of the Committee Under the Board of Directors

As of 31 December 2024, the Company had not established any dedicated committees under the Board of Directors. Nevertheless, the Board is supported by key functions that serve a vital role in ensuring that its duties and responsibilities are fulfilled in accordance with applicable laws and regulations, as well as the principles of GCG. These include the Corporate Secretary, who facilitates communication between the Company and its stakeholders, and the Internal Audit Committee, which assists the Board in overseeing and monitoring the effectiveness of internal control and risk management. Both functions have carried out their roles positively, contributing to the establishment of transparent and accountable governance.

Changes In the Board of Directors Composition

The year 2024 marked a pivotal moment for VKTR with a significant change in the composition of the Board of Directors, part of the Company's broader strategy to reinforce leadership capabilities and respond proactively to the evolving challenges and opportunities within the electric vehicle industry.

In December 2024, we were pleased to welcome Mr. V. Bimo Kurniatmoko as the newest member of VKTR's Board of Directors. Mr. Bimo brings with him an extensive background in the automotive and technology sectors, having held leadership roles in several prominent organizations. His appointment reflects VKTR's commitment to building a highly skilled

kepemimpinan yang inklusif, berpengalaman, dan mampu mendorong transformasi bisnis secara berkelanjutan.

Kehadiran Bapak Bimo di jajaran Direksi diharapkan memberikan perspektif segar dan kontribusi strategis yang berdampak positif terhadap arah pengembangan Perseroan. Keahliannya dalam bidang teknologi dan inovasi akan menjadi aset penting dalam mendukung VKTR menciptakan solusi kendaraan listrik yang relevan, memperluas portofolio produk, serta memperkuat peran Perseroan dalam mendorong ekosistem transportasi berkelanjutan di Indonesia.

Sebagai langkah penguatan manajemen, VKTR menunjuk Bapak A. Ardiansyah Bakrie sebagai *Chief Executive Officer* dalam jajaran manajemen eksekutif. Dengan rekam jejak kepemimpinan di bidang sales dan operasional di Bakrie Group, kehadiran beliau diharapkan memperkuat kinerja penjualan dan operasional VKTR serta mendorong posisi Perseroan di pasar KLBB komersial Indonesia.

Pengangkatan Bapak V. Bimo Kurniatmoko dan Bapak A. Ardiansyah Bakrie sebagai anggota Direksi dan *Chief Executive Officer* juga mencerminkan komitmen VKTR dalam memperkuat perencanaan suksesi dan memastikan transisi kepemimpinan yang berjalan mulus. Dengan menghadirkan talenta baru yang memiliki keahlian relevan, Perseroan bertujuan untuk mempertahankan keunggulan kompetitif dan meningkatkan kemampuan adaptasi di tengah perubahan cepat dalam lanskap industri kendaraan listrik. Direksi meyakini bahwa kontribusi Bapak Bimo serta Bapak Ardi akan menjadi bagian penting dari kesuksesan VKTR di masa mendatang.

Dalam menghadapi dinamika peluang dan tantangan industri, Direksi tetap teguh dalam menjalankan perannya sebagai pemegang kendali strategis dengan komitmen terhadap kepemimpinan yang kuat, visi jangka panjang, dan penerapan tata kelola perusahaan yang efektif. Keahlian dan pengalaman kolektif yang dimiliki Direksi menjadi modal utama dalam membimbing VKTR menuju pertumbuhan yang berkelanjutan, sekaligus menciptakan nilai tambah jangka panjang bagi pemegang saham serta mendukung percepatan revolusi transportasi hijau di Indonesia.

Direksi juga mengakui pentingnya keberagaman dan inklusivitas dalam struktur kepemimpinan. VKTR berkomitmen untuk membangun budaya perusahaan yang menghargai perbedaan dan memanfaatkan perspektif unik setiap anggota untuk memperkaya

and diverse leadership team capable of driving long-term, sustainable growth.

Mr. Bimo's presence on the Board is expected to provide fresh perspectives and valuable strategic insights that will help guide VKTR's future direction. His expertise in technology and innovation will serve a vital role as VKTR continues to lead in breakthrough mobility solutions, expand its product offerings, and strengthen its contribution to a sustainable transportation ecosystem in Indonesia.

As a measure to strengthen management, VKTR appointed Mr. A. Ardiansyah Bakrie as Chief Executive Officer in the executive management ranks. With a track record of leadership in sales and operations at Bakrie Group, his presence is expected to strengthen VKTR's sales and operational performance and boost the Company's position in the Indonesian commercial BEV market.

The appointment of Mr. V. Bimo Kurniatmoko and Mr. A. Ardiansyah Bakrie as members of the Board of Directors and Chief Executive Officer also reflects VKTR's commitment to strengthening succession planning and ensuring a smooth leadership transition. By bringing in new talents with relevant expertise, the Company aims to maintain its competitive edge and enhance adaptability amid the rapid changes in the electric vehicle industry landscape. The Board believes that the contributions of Mr. Bimo and Mr. Ardi will serve a vital role in VKTR's future success.

As VKTR navigates the shifting landscape of opportunities and challenges in the EV sector, the Board remains steadfast in its commitment to providing strong leadership, long-term strategic vision, and sound corporate governance. The collective experience and capabilities of the Board serve as a critical foundation for guiding the Company toward sustainable growth while creating long-term value for shareholders and supporting the national shift toward green mobility.

The Board also recognizes the importance of diversity and inclusivity in leadership. VKTR is committed to fostering a corporate culture that values diverse perspectives and leverages the unique experiences of its members to enrich decision-making, drive

proses pengambilan keputusan, mendorong inovasi, serta menjawab kebutuhan para pemangku kepentingan yang semakin beragam.

SUMBER DAYA MANUSIA DAN TEKNOLOGI INFORMASI

Sebagai bagian dari transformasi bisnis dan digital, VKTR menempatkan penguatan kapabilitas sumber daya manusia dan sistem teknologi informasi sebagai prioritas strategis pada tahun 2024. Upaya ini bertujuan untuk menciptakan organisasi yang adaptif, inovatif, dan siap menghadapi perubahan industri kendaraan listrik yang sangat dinamis.

Inisiatif Sumber Daya Manusia:

- Menyelenggarakan pelatihan dan *sharing session* untuk meningkatkan kompetensi teknis dan manajerial karyawan.
- Materi pelatihan meliputi teknologi *cloud*, keamanan siber, Office 365 Administration, pemrograman tingkat lanjut, AI, dan analitik data.
- Menjalin kerja sama dengan lembaga pendidikan untuk program magang dan pelatihan bersama.
- Menyediakan program sertifikasi profesional untuk membentuk talenta unggul yang mampu beradaptasi dengan perkembangan digital.
- Mendorong keterlibatan dan retensi karyawan melalui pengembangan karier dan budaya pembelajaran berkelanjutan.

Inisiatif Teknologi Informasi:

- Pengembangan infrastruktur teknologi berbasis *cloud* untuk meningkatkan skalabilitas sistem.
- Implementasi sistem ERP dan CRM terintegrasi guna memperkuat efisiensi operasional dan layanan pelanggan.
- Penguatan keamanan TI melalui penerapan *Endpoint Security, firewall* generasi terbaru, dan autentikasi multi-faktor (MFA).
- Penggunaan AI dan *machine learning* dalam layanan digital, termasuk pengembangan chatbot dan pelaporan otomatis berbasis Power BI.
- Audit sistem TI secara berkala dan penerapan sistem pencadangan data (*backup*) terjadwal untuk menjaga keberlangsungan operasional.

Melalui inisiatif ini, VKTR berkomitmen untuk membangun organisasi yang *agile*, berbasis teknologi, serta memiliki sumber daya manusia yang kompeten dan siap mendorong pertumbuhan bisnis berkelanjutan di masa mendatang.

innovation, and better address the needs of its growing stakeholder base.

HUMAN RESOURCES AND INFORMATION TECHNOLOGY

As part of its business and digital transformation, VKTR has made strengthening human capital and information technology systems a strategic priority in 2024. These efforts are aimed at building an adaptive, innovative organization capable of keeping pace with the fast-evolving electric vehicle industry.

Human Capital Initiatives:

- Conducted training programs and sharing sessions to enhance employees' technical and managerial capabilities.
- Training topics included cloud technology, cybersecurity, Office 365 Administration, advanced programming, AI, and data analytics.
- Partnered with educational institutions for internship and collaborative training programs.
- Provided professional certification programs to cultivate high-performing talents equipped for digital transformation.
- Promoted employee engagement and retention through career development and a culture of continuous learning.

Information Technology Initiatives:

- Developed a cloud-based infrastructure to enhance system scalability and reliability.
- Implemented integrated ERP and CRM systems to boost operational efficiency and customer service.
- Strengthened cybersecurity by deploying Endpoint Security, next-generation firewalls, and multi-factor authentication (MFA).
- Leveraged AI and machine learning for digital services, including chatbot development and Power BI-based automated reporting.
- Conducted regular IT audits and established scheduled data backup systems to ensure business continuity and data protection.

Through these initiatives, VKTR reaffirms its commitment to building a technology-driven, agile organization powered by skilled human capital that will drive sustainable business growth into the future.

Dengan mengedepankan kolaborasi antara pengembangan talenta dan pemanfaatan teknologi, VKTR percaya bahwa daya saing masa depan terletak pada kapabilitas internal yang terus diperkuat secara berkelanjutan. Investasi pada sumber daya manusia dan sistem digital yang tangguh merupakan fondasi utama bagi Perseroan dalam mencapai visi jangka panjang sebagai pemimpin di industri kendaraan listrik komersial. Ke depan, VKTR akan terus berinovasi dan beradaptasi untuk menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

KOMITMEN TERHADAP KEBERLANJUTAN

Merespon Tantangan Keberlanjutan

Perseroan menyadari bahwa perubahan iklim merupakan tantangan global yang kompleks dan berdampak langsung terhadap keberlanjutan operasional serta bisnis jangka panjang. Sebagai respons terhadap hal ini, Perseroan menunjukkan komitmen yang kuat dalam mendukung pencapaian *Sustainable Development Goals* (SDGs) melalui perancangan inisiatif lingkungan yang selaras dengan prinsip *Environmental, Social, and Governance* (ESG). Seluruh pendekatan keberlanjutan dirancang agar sejalan dengan harapan para pemegang saham dan pemangku kepentingan, serta memperkuat posisi Perseroan sebagai entitas yang bertanggung jawab secara sosial dan lingkungan. Perseroan juga terus membangun pemahaman keberlanjutan di internal organisasi melalui peningkatan kompetensi karyawan, sehingga seluruh inisiatif dapat diimplementasikan secara optimal dan berkelanjutan.

Penerapan Aspek Keberlanjutan

Sebagai bagian dari komitmennya terhadap pembangunan berkelanjutan, VKTR secara konsisten mengintegrasikan prinsip keberlanjutan dalam seluruh aspek kegiatan usahanya. Selama tahun 2024, berbagai inisiatif telah dijalankan untuk memperkuat kontribusi Perseroan terhadap lingkungan, masyarakat, dan tata kelola yang baik. Ketiga aspek tersebut menjadi pilar utama dalam mendukung pertumbuhan jangka panjang dan penciptaan nilai yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

Dari sisi aspek lingkungan, sebagai bagian dari komitmen terhadap transisi menuju ekonomi rendah karbon, VKTR secara aktif berkontribusi dalam pengurangan emisi melalui pengembangan kendaraan listrik komersial. Hingga akhir tahun 2024, VKTR telah menjual 84 bus listrik, 14 truk listrik, dan 7 forklift listrik yang tersebar di berbagai wilayah Indonesia. Seluruh

By integrating talent development with the advancement of technology, VKTR believes that future competitiveness lies in the continuous strengthening of its internal capabilities. Investing in resilient human capital and robust digital systems serves as the foundation for realizing the Company's long-term vision as a leader in the commercial electric vehicle industry. Moving forward, VKTR remains committed to ongoing innovation and adaptability to create sustainable value for all stakeholders.

COMMITMENT TO SUSTAINABILITY

Responding to Sustainability Challenges

The Company recognizes that climate change is a complex global challenge with direct impacts on operational sustainability and long-term business viability. In response, the Company has demonstrated a strong commitment to supporting the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs) by designing environmental initiatives aligned with Environmental, Social, and Governance (ESG) principles. All sustainability approaches are developed to align with the expectations of shareholders and stakeholders, while also reinforcing the Company's position as a socially and environmentally responsible entity. The Company also continues to build internal awareness of sustainability by enhancing employee competencies, ensuring that all initiatives can be implemented effectively and sustainably.

Implementation of Sustainability Aspects

As part of its commitment to sustainable development, VKTR consistently integrates sustainability principles into all aspects of its business activities. Throughout 2024, the Company implemented various initiatives to strengthen its contributions across environmental, social, and governance dimensions. These three pillars form the foundation for long-term growth and the creation of sustainable value for all stakeholders.

From an environmental perspective, as part of its commitment to the transition toward a low-carbon economy, VKTR actively contributes to emissions reduction through the development of commercial electric vehicles. As of the end of 2024, VKTR has sold 84 electric buses, 14 electric trucks, and 7 electric forklifts across various regions in Indonesia. All VKTR

kendaraan listrik VKTR yang telah beroperasi secara kumulatif telah menempuh jarak lebih dari 8,4 juta kilometer, yang berkontribusi pada pengurangan emisi sekitar 8.000 ton CO_2—setara dengan dampak positif dari penanaman lebih dari 360.000 pohon. Hal ini belum termasuk 20 unit yang baru beroparasi diawal tahun 2025. Selain itu, Perseroan telah menyelesaikan pembangunan fasilitas perakitan berbasis CKD di Magelang, yang dirancang untuk memproduksi bus listrik berukuran 12 meter. Produk bus tersebut telah memenuhi persyaratan Tingkat Komponen Dalam Negeri TKDN di atas 40%. Fasilitas ini tidak hanya mendukung efisiensi operasional, tetapi juga memperkuat posisi Indonesia sebagai pusat produksi kendaraan listrik regional yang ramah lingkungan.

Dari sisi aspek sosial, Perseroan meyakini bahwa pengembangan industri harus berjalan seiring dengan peningkatan kualitas sumber daya manusia. Dalam mendukung pengoperasian fasilitas perakitan kendaraan listrik, Perseroan telah merekrut dan melatih tenaga kerja terampil di bidang teknis dan operasional. Program pelatihan ini tidak hanya meningkatkan kompetensi karyawan, tetapi juga mendukung visi pemerintah dalam mempercepat elektrifikasi transportasi dan mencapai target *Net Zero Emission* pada 2060. Dengan menciptakan lapangan kerja baru dan membangun kapabilitas lokal, VKTR menunjukkan kontribusi nyata dalam membangun ekosistem kendaraan listrik yang inklusif, berdaya saing, dan berkelanjutan bagi masyarakat Indonesia.

Selain itu, dari sisi kinerja tata kelola, Perseroan menempatkan tata kelola keberlanjutan sebagai fondasi strategis dalam mewujudkan pertumbuhan berkelanjutan. Untuk mendukung hal tersebut, Perseroan merencanakan pembentukan Komite dan Gugus Tugas Keberlanjutan pada tahun 2025, serta melaksanakan evaluasi efektivitas tata kelola melalui mekanisme *self-assessment* dan penilaian independen. Prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran senantiasa dijunjung tinggi dalam setiap proses pengambilan keputusan. Komitmen ini juga tercermin melalui perolehan sertifikasi ISO 9001:2015 atas sistem manajemen mutu untuk proses manufaktur komponen kendaraan seperti *brake drum, disc brake*, dan *bracket generator*, yang berlaku hingga Juni 2027. Dengan tata kelola yang kuat, VKTR optimistis dapat memperkuat posisinya sebagai pemimpin mobilitas hijau nasional yang mampu menciptakan nilai jangka panjang secara berkelanjutan.

electric vehicles in operation have cumulatively traveled more than 8.4 million kilometers, contributing to an emissions reduction of approximately 8,000 tons of CO_2—equivalent to the positive impact of planting more than 360,000 trees. This has not included the 20 new unit which start to operates in 2025. In addition, the Company has completed the construction of a CKD-based assembly facility in Magelang, designed to manufacture 12-meter electric buses. These buses have met the Local Content (TKDN) requirement of over 40%. The facility not only enhances operational efficiency but also strengthens Indonesia's position as an environmentally friendly regional hub for electric vehicle production.

From the social aspect, the Company believes that industrial development must go hand in hand with the improvement of human resource quality. To support the operation of its electric vehicle assembly facility, the Company has recruited and trained skilled workers in both technical and operational fields. This training program not only enhances employee competencies but also supports the government's vision of accelerating transportation electrification and achieving the Net Zero Emission target by 2060. By creating new job opportunities and building local capabilities, VKTR demonstrates its tangible contribution to developing an inclusive, competitive, and sustainable electric vehicle ecosystem for the Indonesian community.

In terms of governance performance, the Company positions sustainability governance as a strategic foundation for achieving sustainable growth. To support this, the Company plans to establish a Sustainability Committee and Task Force in 2025, as well as conduct governance effectiveness evaluations through self-assessments and independent reviews. The principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness are consistently upheld in every decision-making process. This commitment is further demonstrated by the attainment of ISO 9001:2015 certification for the quality management system covering the manufacturing processes of vehicle components such as brake drums, disc brakes, and generator brackets, valid through June 2027. With strong governance practices, VKTR is optimistic about strengthening its position as a national leader in green mobility, capable of creating long-term sustainable value.

Melalui upaya nyata di bidang lingkungan, sosial, dan tata kelola, VKTR terus membangun fondasi yang kokoh untuk menjadi pelopor dalam industri kendaraan listrik yang berkelanjutan. Perseroan percaya bahwa keberhasilan di masa depan bergantung pada keseimbangan antara kinerja ekonomi dan tanggung jawab terhadap planet dan masyarakat. Oleh karena itu, VKTR akan terus memperkuat praktik keberlanjutan sebagai bagian integral dari strategi bisnisnya di tahun-tahun mendatang.

Through its tangible efforts in environmental, social, and governance aspects, VKTR continues to build a solid foundation as a pioneer in the sustainable electric vehicle industry. The Company believes that future success relies on balancing economic performance with responsibility to the planet and society. Accordingly, VKTR remains committed to strengthening its sustainability practices as an integral part of its business strategy in the years ahead.

Strategi Pencapaian Target Keberlanjutan

Sebagai bentuk nyata dari komitmen terhadap agenda keberlanjutan global, Perseroan bersama dengan entitas anak secara aktif merancang dan mengimplementasikan strategi keberlanjutan yang terintegrasi. Perseroan memandang keberlanjutan bukan sekadar kewajiban kepatuhan, melainkan pendekatan strategis dalam menjalankan bisnis secara seimbang, dengan memperhatikan tiga pilar utama: *Profit* (keuntungan ekonomi), *Planet* (perlindungan lingkungan), dan *People* (tanggung jawab sosial). Melalui strategi ini, Perseroan berupaya memberikan kontribusi konkret terhadap pencapaian Tujuan SDGs dan memperkuat daya saing jangka panjang di tengah dinamika global yang semakin menekankan pentingnya keberlanjutan.

Sustainability Target Achievement Strategy

As a concrete manifestation of its commitment to the global sustainability agenda, the Company and its subsidiaries actively design and implement integrated sustainability strategies. The Company views sustainability not merely as a compliance obligation, but as a strategic approach to running its business in a balanced manner, focusing on the three core pillars: Profit (economic gains), Planet (environmental protection), and People (social responsibility). Through this strategy, the Company seeks to contribute meaningfully to the achievement of the SDGs while strengthening its long-term competitiveness amid growing global emphasis on sustainability.

Dalam praktiknya, strategi keberlanjutan Perseroan diwujudkan melalui berbagai inisiatif di sejumlah bidang utama. Di bidang lingkungan hidup, Perseroan melaksanakan program pemulihan sungai Kali Kapuk di sekitar wilayah operasional, berpartisipasi dalam kegiatan penanaman pohon bersama masyarakat dan institusi terkait, serta menciptakan ruang terbuka hijau untuk mendukung keseimbangan ekosistem.

In practice, the Company's sustainability strategy is implemented through various initiatives across key areas. In the environmental aspect, the Company has undertaken river restoration around the Kali Kapuk area near its operations, participated in tree planting activities with local communities and institutions, and developed green open spaces to support ecological balance.

Dari sisi kesehatan dan keselamatan kerja, Perseroan memperkuat komitmennya melalui kerja sama dengan PT Bina Usaha Mandiri Mizusawa dalam menerapkan kebijakan Mutu, Keselamatan dan Kesehatan Kerja, serta Lingkungan (MK3L). Kebijakan ini bertujuan menciptakan lingkungan kerja yang aman, sehat, dan produktif bagi seluruh karyawan.

In terms of occupational health and safety, the Company reinforces its commitment through a collaboration with PT Bina Usaha Mandiri Mizusawa to implement Quality, Occupational Health and Safety, and Environmental (QHSE) policies. This initiative aims to create a safe, healthy, and productive working environment for all employees.

Di bidang ekonomi, Perseroan berfokus pada pengembangan bisnis dan produk KBLBB, mendukung program konversi kendaraan berbahan bakar fosil ke KBLBB (*Repower*), serta membangun keterlibatan dalam rantai pasok baterai untuk mengantisipasi kebutuhan daur ulang di akhir masa pakai. Perseroan juga tengah menyiapkan pabrik perakitan kendaraan listrik komersial dengan target kandungan lokal

In the economic aspect, the Company is focused on the development of BEVs, supporting the national program to convert fossil-fueled vehicles to electric (Repower), and becoming involved in the battery supply chain in anticipation of end-of-life recycling needs. The Company is also preparing a commercial EV assembly plant with a local content target of 70% within five years, expanding spare parts and accessories trade to

mencapai 70% dalam lima tahun, memperluas perdagangan suku cadang dan aksesori untuk mendukung ekonomi sirkular, serta mengembangkan pendekatan *Mobility-as-a-Service* guna mempercepat adopsi kendaraan listrik di pasar domestik. Di sisi lain, anak usaha seperti PT Bakrie Autoparts juga berperan dalam penyediaan komponen KBLBB sebagai bagian dari strategi integratif Perseroan.

Dalam aspek pengembangan masyarakat, Perseroan turut menjalankan program pemberdayaan sosial melalui pengembangan potensi anak-anak di Empowering Center Bakrie Amanah yang merupakan bagian dari ekosistem Grup Bakrie. Selain itu, melalui inisiatif BUMM Peduli, Perseroan memberikan beasiswa kepada siswa berprestasi sebagai kontribusi dalam peningkatan akses pendidikan dan pembangunan generasi muda yang unggul. Strategi-strategi ini mencerminkan semangat Perseroan untuk tumbuh bersama masyarakat dan membangun masa depan yang lebih inklusif dan berkelanjutan.

PENUTUP DAN APRESIASI

Atas nama manajemen, kami menyampaikan apresiasi dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pemangku kepentingan yang telah mendukung pertumbuhan dan pengembangan VKTR hingga saat ini. Kami secara khusus menyampaikan terima kasih kepada para pemegang saham atas kepercayaan dan dukungan yang konsisten, Dewan Komisaris atas arahan dan pengawasan yang konstruktif, serta kepada pelanggan, mitra bisnis, dan pemasok yang telah menjadi bagian penting dalam perjalanan transformasi VKTR. Kami juga menyampaikan penghargaan setinggi-tingginya kepada seluruh karyawan atas dedikasi, kerja keras, dan semangat inovasi yang telah menjadi fondasi keberhasilan Perseroan.

Pencapaian yang diraih Perseroan tidak lepas dari sinergi yang kuat antara semua elemen pemangku kepentingan. Kami menyadari bahwa peningkatan kinerja dan kontribusi terhadap transformasi mobilitas rendah emisi hanya dapat dicapai melalui kolaborasi yang berkelanjutan dengan seluruh pemangku kebijakan dan mitra strategis. Untuk itu, kami berharap agar pemerintah terus memperkuat dukungan nyata terhadap sektor kendaraan listrik nasional, dengan

support a circular economy, and initiating a Mobility-as-a-Service model to accelerate EV adoption in domestic markets. Furthermore, subsidiaries such as PT Bakrie Autoparts serve an important role in supplying EV components as part of the Company's integrated strategy.

In the community development aspect, the Company is actively engaged in social empowerment programs, including the development of children's potential through the Bakrie Amanah Empowering Center, part of the Bakrie Group ecosystem. Furthermore, through the BUMM Peduli initiative, the Company provides scholarships to outstanding students as a contribution to improving access to education and nurturing a future generation of high-performing individuals.

CLOSING AND APPRECIATION

On behalf of the management, we would like to express our sincere gratitude and appreciation to all stakeholders who have supported VKTR's growth and transformation. We extend our deepest thanks to our shareholders for their trust and unwavering support, to the Board of Commissioners for their strategic oversight and guidance, and to our customers, business partners, and suppliers who continue to serve an integral role in our journey. We also wish to recognize the invaluable contributions of all VKTR employees, whose dedication, hard work, and spirit of innovation form the cornerstone of our success.

The achievements we have made would not have been possible without the strong synergy across all stakeholder groups. We recognize that our continued progress in driving low-emission mobility can only be realized through sustainable collaboration with policymakers and strategic partners. In this regard, we hope the government will continue to provide tangible support to the national electric vehicle sector by drawing inspiration from global best practices that

merujuk pada praktik terbaik yang telah terbukti berhasil di negara lain dalam mempercepat transisi menuju mobilitas berkelanjutan.

Kami optimistis bahwa melalui formulasi kebijakan dan insentif yang tepat sasaran, Indonesia tidak hanya akan meraih manfaat jangka panjang dalam bidang lingkungan dan energi, tetapi juga mempercepat pertumbuhan industri kendaraan listrik domestik yang berdaya saing tinggi. Dengan semangat kolaborasi, kami berkomitmen untuk terus menjadi bagian dari solusi menuju masa depan mobilitas yang lebih hijau dan berkelanjutan bagi Indonesia.

Ke depan, VKTR akan terus memperkuat perannya dalam ekosistem kendaraan listrik nasional melalui strategi yang berkelanjutan, inovatif, dan inklusif. Dengan fondasi yang telah dibangun sepanjang tahun 2024, kami optimistis bahwa Perseroan akan mampu menjawab tantangan masa depan dan mewujudkan pertumbuhan yang bernilai bagi seluruh pemangku kepentingan. VKTR akan terus berkomitmen menjadi pelopor dalam membangun masa depan transportasi yang bersih, cerdas, dan berkelanjutan untuk Indonesia dan kawasan.

have successfully accelerated the transition toward sustainable mobility.

We are confident that with well-formulated policies and targeted incentives, Indonesia will gain long-term benefits in environmental sustainability and energy transformation, while also fostering the growth of a competitive domestic electric vehicle industry. With a spirit of collaboration, we remain committed to being part of the solution for a greener and more sustainable future of mobility in Indonesia.

Moving forward, VKTR will continue to strengthen its role within the national electric vehicle ecosystem through sustainable, innovative, and inclusive strategies. With the foundation established throughout 2024, we are confident that the Company will be able to address future challenges and deliver meaningful growth for all stakeholders. VKTR remains committed to being a pioneer in building a clean, intelligent, and sustainable transportation future for Indonesia and the region.

Jakarta, 21 Maret 2025 | March 21, 2025
Atas Nama Direksi
On behalf of the Board of Directors



Gilarsi Wahju Setijono
Direktur Utama
President Director

SURAT PERNYATAAN
ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN TAHUN BUKU 2024 PT VKTR TEKNOLOGI MOBILITAS TBK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk Tahun Buku 2024 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 21 Maret 2025 | March 21, 2025

DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSION

Anindya Novyan Bakrie
Komisaris Utama
President Commissioner

The Lord Aamer Ahmad Sarfraz
Komisaris
Commissioner

Dr. Dino Patti Djalal
Komisaris Independen
Independent Commissioner

STATEMENT LETTER OF THE MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS AND THE BOARD OF COMMISSIONERS REGARDING RESPONSIBILITY FOR THE ANNUAL REPORT FOR FISCAL YEAR 2024 OF PT VKTR TEKNOLOGI MOBILITAS TBK

We, the undersigned, hereby declare that all information in the 2024 Annual Report of PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk has been fully disclosed and we assume full responsibility for the accuracy of the contents of the Company's Annual Report.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 21 Maret 2025 | March 21, 2025

DIREKSI
BOARD OF DIRECTORSERS



Gilarsi Wahju Setijono
Direktur Utama
President Director



Dino Ahmad Ryandi
Direktur
Director



Achmad Amri Aswono Putro
Direktur
Director



V. Bimo Kurniatmoko
Direktur
Director





03

PROFIL PERUSAHAAN
COMPANY PROFILE

VKTR memperkuat posisinya sebagai pionir dengan menyelesaikan pabrik perakitan kendaraan listrik komersial berbasis CKD pertama di Indonesia pada awal 2025 di Magelang. Bus listrik 12m yang dirakit telah bersertifikasi TKDN di atas 40%. Pabrik ini mendukung peningkatan produksi, efisiensi, dan peran Indonesia sebagai pusat produksi kendaraan listrik regional.

VKTR has strengthened its role as a pioneer by completing Indonesia's first CKD-based commercial EV assembly plant in Magelang in early 2025. The 12m electric bus assembled here is TKDN-certified at over 40%. The plant supports higher CKD output, increased efficiency, and positions Indonesia as a regional EV production hub.

IDENTITAS PERSEROAN [GRI 2-1]
COMPANY IDENTITY [GRI 2-1]

Nama Perusahaan
Company Name

PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk

Tanggal Pendirian
Date of Establishment

23 November 2007
November 23, 2007

Dasar Hukum Pendirian
Legal Basis for Establishment

Perseroan didirikan pertama kali dengan nama PT Bakrie Steel Industries berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 6 tertanggal 23 November 2007, yang dibuat di hadapan Firdhonal, S.H, Notaris di Jakarta dan telah memperoleh persetujuan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. C-06048 HT.01.01-TH.2007 tanggal 11 Desember 2007, dan diumumkan dalam BNRI No. 19, tanggal 4 Maret 2008, TBNRI No. 2545 ("Akta Pendirian Perseroan").

The Company was initially established under the name of PT Bakrie Steel Industries based on the Deed of Establishment of a Limited Liability Company No. 6 dated November 23, 2007, which was made before Firdhonal, S.H, Notary in Jakarta and has obtained approval from the Minister of Law and Human Rights based on Decree No. C-06048 HT.01.01-TH.2007 dated December 11, 2007, and announced in BNRI No. 19, March 4 2008, TBNRI No. 2545 ("Deed of Establishment of the Company").

Perubahan Nama dan Dasar Hukum Perubahan Nama
Changes on Name and Its Legal Basis

Perseroan, yang saat itu masih bernama PT Bakrie Steel Industries, melakukan perubahan nama menjadi "PT VKTR Teknologi Mobilitas" berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Diluar RUPS Perseroan No. 768 tanggal 29 Maret 2022, yang dibuat di hadapan Ilham Adiansyah, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Subang, yang telah memperoleh persetujuan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0022567.AH.01.02.TAHUN 2022 tanggal 29 Maret 2022 dan telah diberitahukan kepada dan diterima oleh Menkumham berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan Nomor AHU-AH.01.03-0211984 tanggal 29 Maret 2022 dan telah didaftarkan pada Daftar Perseroan No. AHU-0062098.AH.01.11. Tahun 2022 tanggal 29 Maret 2022 ("Akta No. 768/2022").

The Company, which at that time was still named under PT Bakrie Steel Industries, changed its name to "PT VKTR Teknologi Mobilitas" based on the Deed of Shareholders' Resolutions Outside the Company's GMS No. 768 dated 29 March, 2022, which was made before Ilham Adiansyah, S.H., M.Kn., Notary in Subang Regency, which has obtained approval from the Minister of Law and Human Rights based on Decree No. AHU-0022567.AH.01.02.TAHUN 2022 dated March 29, 2022 and has been notified to and accepted by the Minister of Law and Human Rights based on the Letter of Acceptance of Notification of Changes to Company Data Number AHU-AH.01.03-0211984 dated March 29, 2022 and has been registered in the Company Register No. AHU-0062098.AH.01.11. 2022 dated March 29, 2022 ("Deed No. 768/2022").

Bidang Usaha
Business Line

Perdagangan besar kendaraan bermotor listrik berbasis baterai, komponen suku cadang, aksesori mobil; industri karoseri untuk kendaraan bermotor roda empat atau lebih, kendaraan bermotor listrik berbasis baterai, sepeda motor roda dua dan tiga; serta melalui Perusahaan Anak yaitu industri pengecoran besi dan baja, industri suku cadang dan aksesori kendaraan bermotor roda empat atau lebih.

Wholesale trading in battery-based electric vehicles, spare parts, car accessories; industry of body for four-wheeled or more motorized vehicles, battery-based electric motorized vehicles, two- and three-wheeled motorbikes; as well as through Subsidiary Companies, namely iron and steel foundry industry, plus spare parts and accessories industry for four or more wheeled motor vehicles.

Kepemilikan Saham
Shareholding

PT Bakrie & Brothers Tbk (19.928.000.000 lembar saham/shares)
PT Bakrie Metal Industries (9.647.000.000 lembar saham/shares)
PT Kuantum Akselerasi Indonesia (5.425.000.000 lembar saham/shares)
Masyarakat/Public (9.335.000.000 lembar/shares)

Modal Dasar
Authorized Capital

Rp800.000.000.000

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh
Issued & Paid-up Capital

Rp437.500.000.000

Status Perusahaan
Company Status

Perusahaan Publik
Public Company

Kode Saham
Share Code

VKTR

Tanggal Mulai Pencatatan Saham
Date of Share Listing

19 Juni 2023
June 19, 2023

Jumlah Karyawan
Number of Employees

1.345 orang | employees

Alamat Kantor Pusat [OJK C.2]
Address of Head Office [OJK C.2]

Bakrie Tower Lantai 35
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta, 12940

Telepon (+62) 21 2991 2222
Phone

Faksimili (+62) 21 2991 2333
Facsimile

Surat Elektronik
Email

corsec@vktr.id

Situs Web
Website

www.vktr.id

Media Sosial | Social Media

vktr_indonesia | VKTR.id | vktr_indonesia | vktrindonesia

SEKILAS TENTANG VKTR
VKTR AT A GLIMPSE

Perseroan bergerak di bidang perdagangan komponen otomotif dan logam, serta perdagangan dan industri kendaraan bermotor listrik berbasis baterai. Perseroan juga telah mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia sehingga telah menjadi perusahaan publik sejak 19 Juni 2023.

The Company is engaged in trading of automotive and metal components, as well as trading and industry of battery-based electric vehicle. The Company has also listed its shares on the Indonesian Stock Exchange so as to become a public company since June 19 2023.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan sebagaimana diubah terakhir kali berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar No. 36 tanggal 14 Juli 2023, yang dibuat di hadapan Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Utara, yang telah diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-AH.01.03-0092836 tanggal 17 Juli 2023.

Dengan nama sebelumnya yaitu PT Bakrie Steel Industries pada tahun 2007, Perseroan mendapatkan mandat di bidang distributor kendaraan komersial dan komponen logam lainnya. Kemudian pada tahun 2019, Perseroan fokus mendistribusikan

The Company's Articles of Association have been amended several times as lastly amended based on the Deed of Meeting Resolution Statement of Amendment to the Articles of Association No. 36 dated July 14, 2023, made before Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notary in North Jakarta Administration City, which has been notified to the Minister of Law and Human Rights based on the Receipt of Notification of Amendments to the Company's Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0092836 dated July 17, 2023.

With its preceding name, PT Bakrie Steel Industries, in 2007, the Company received a mandate in commercial vehicle and other metal component distributors. Later in 2019, the Company focused on distributing commercial vehicle and

komponen kendaraan komersial dan alat berat kepada perusahaan kontraktor pertambangan, perkebunan kelapa sawit, perusahaan logistik, dan organisasi lain seperti Organisasi Angkutan Darat, Asosiasi Pengguna Truk Indonesia, dan Ikatan Pengusaha Otobus Muda Indonesia.

PT Bakrie Steel Industries yang merupakan anggota Bakrie & Brothers Group yang didirikan oleh Alm. H. Achmad Bakrie pada tahun 1942 ini bertransformasi menjadi PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk pada 29 Maret 2022. Perubahan tersebut dilakukan setelah mendapat persetujuan pemegang saham pendiri dengan fokus bisnis pada perdagangan & manufaktur kendaraan listrik (perakitan dan karoseri bus listrik) dan perdagangan suku cadang kendaraan listrik (*Original Equipment Manufacturer*).

Saat ini, Perseroan melalui anak usaha bergerak di bidang perdagangan komponen otomotif dan logam, serta perdagangan dan industri kendaraan bermotor listrik berbasis baterai. Perseroan juga telah mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia sehingga telah menjadi perusahaan publik sejak 19 Juni 2023.

heavy equipment components for mining contractor companies, palm oil plantations, logistics companies, and other organizations such as Organisasi Angkutan Darat, Asosiasi Pengguna Truk Indonesia, and Ikatan Pengusaha Otobus Muda Indonesia.

PT Bakrie Steel Industries, as a member of Bakrie & Brothers Group founded by Late H. Achmad Bakrie in 1942, it transformed into PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk in March 29, 2022. The transformation is undertaken by following the founding shareholders' approval with business focus on electric vehicles' trading & manufacturing (assembly and carrosserie of electric busses) and electric vehicle spare parts (Original Equipment Manufacturer) trading.

Currently, the Company through its subsidiary is engaged in trading of automotive and metal components, as well as trading and industry of battery-based electric vehicle. The Company has also listed its shares on the Indonesian Stock Exchange so as to become a public company since June 19 2023.

SEKILAS TENTANG VKTR
VKTR AT A GLIMPSE

Pertumbuhan Bisnis dan Pencapaian Strategis VKTR di 2024

VKTR terus mencatat pertumbuhan stabil di setiap kuartal sepanjang tahun 2024, didorong oleh meningkatnya permintaan dan *purchase order* untuk berbagai lini produk. Tren positif ini semakin memperkuat optimisme Perseroan dalam mempertahankan ekspansi berkelanjutan di tahun-tahun mendatang.

Hingga akhir September 2024, VKTR berhasil memenangkan tender Transjakarta melalui operator untuk 20 unit bus listrik 12 meter *Completely Knocked Down* (CKD). Unit-unit ini ditargetkan untuk diserahterimakan kepada operator pada tahun 2024, berkontribusi terhadap upaya pengurangan emisi transportasi di Jakarta.

Di luar proyek Transjakarta, VKTR juga telah mengamankan *purchase order* (PO) dari instansi pemerintah dan Badan Usaha Milik Negara (BUMN), termasuk unit *garbage compactor, dump truck*, dan *arm roll truck.* Dua unit *compactor* listrik pertama VKTR bahkan telah beroperasi di Ibu Kota Nusantara (IKN) sejak Agustus 2024.

VKTR's Business Growth and Strategic Momentums in 2024

VKTR continues to demonstrate stable growth in each quarter of 2024, driven by increasing demand and purchase orders across its diverse product lineup. This positive trajectory reinforces the Company's confidence in sustained expansion in the coming years.

As of the end of September 2024, VKTR secured a Transjakarta tender through operators for 20 units of 12-meter Completely Knocked Down (CKD) electric buses. These units are targeted for handover to operators by the end of 2024, contributing to Jakarta's efforts to reduce transportation emissions.

Beyond the Transjakarta project, VKTR has successfully secured multiple purchase orders from government agencies and state-owned enterprises (SOEs), including garbage compactor, dump trucks, and arm roll trucks. Notably, two of VKTR's first electric compactor trucks have been operational in Ibu Kota Nusantara (IKN) since August 2024.



Sementara itu, pembangunan Fasilitas Kendaraan Listrik Berbasis CKD yang berlokasi di Magelang, Jawa Tengah, yang pada bulan Februari 2024 telah resmi dimulai pembangunannya, dimana acara tersebut disaksikan oleh Menteri Perhubungan Budi Karya Sumadi, perwakilan Kementerian Perindustrian, pemerintah daerah, serta tokoh dan tamu undangan. Pembangunan ini ditargetkan selesai pada akhir tahun 2024. Fasilitas ini akan menjadi pabrik pertama di Indonesia yang mampu memproduksi *chassis* kendaraan listrik komersial dengan metode CKD. Fasilitas ini bertujuan menjadi pusat transfer teknologi, penelitian, dan pengembangan kendaraan listrik (EV), sekaligus menciptakan lapangan kerja hijau.

Pencapaian ini juga telah mendapat pengakuan dari Kementerian Perindustrian, di mana produk bus listrik 12 meter VKTR telah mencapai Tingkat Kandungan Dalam Negeri (TKDN) di atas 40%.

Selain itu, VKTR terus memperkuat posisinya di industri melalui berbagai inisiatif strategis, antara lain:

» Ekspansi ke Sumatera, dengan pengiriman 8 unit bus listrik untuk mendukung operasional PT Riau Andalan Pulp and Paper (RAPP).
» Kemitraan strategis dengan Indomobil melalui PT IMG Sejahtera Langgeng, menandai era baru dalam pengembangan kendaraan listrik penumpang dan komersial melalui pendirian perusahaan *joint venture*.
» Memulai pembangunan fasilitas kendaraan listrik berbasis CKD pertama di Indonesia, melalui anak perusahaan PT VKTR Sakti Industries (VKTS) di Magelang, Jawa Tengah.
» Menandatangani *Joint Development Agreement* dengan Pertamina *New & Renewable Energy* (PNRE) untuk memajukan konsep *e-Mobility as a Service* (e-MaaS).
» Mengadakan serah terima pertama bus listrik, hasil kolaborasi dengan Laksana dan Sinarjaya, di mana Transjakarta menjadi konsumen utama.
» Menyerahkan 20 unit bus listrik CKD untuk PT Transjakarta, yang merupakan hasil kolaborasi bersama Laksana Bus dan Sinarjaya.

Seluruh pencapaian ini semakin memperkuat komitmen VKTR dalam menghadirkan solusi mobilitas berkelanjutan dan mendukung target *Net Zero Emissions* 2060 di Indonesia.

Meanwhile, the construction of VKTR's CKD-based Commercial Electric Vehicle Facility in Magelang, Central Java, which officially commenced construction in February 2024, witnessed by Minister of Transportation Budi Karya Sumadi, representatives from the Ministry of Industry, local government officials, as well as prominent figures and invited guests. This development and is expected to be finalized by the end of 2024. This facility will be the first in Indonesia capable of producing commercial electric vehicle chassis using the CKD method. This facility aims to become a center for technology transfer, research, and development of electric vehicles (EV), while also creating green jobs.

The Ministry of Industry has recognized this milestone, as VKTR's 12-meter electric buses have achieved a Local Content (TKDN) exceeding 40%.

In addition, VKTR has strengthened its position in the industry through various strategic initiatives, including:

» Expanding its electric bus (EV Bus) sales portfolio to Sumatra by delivering 8 new electric buses to support PT Riau Andalan Pulp and Paper (RAPP).
» Establishing a strategic partnership with Indomobil through PT IMG Sejahtera Langgeng to develop both passenger and commercial electric vehicles via a joint venture.

» Officially commencing the construction of Indonesia's first CKD-based commercial electric vehicle facility through its subsidiary, PT VKTR Sakti Industries (VKTS), in Magelang, Central Java.
» Signing a Joint Development Agreement with Pertamina New & Renewable Energy (PNRE) to advance the concept of e-Mobility as a Service (e-MaaS).
» Celebrating the first delivery of electric buses in partnership with Laksana and Sinarjaya, marking Transjakarta as the first key customer.
» Delivering 20 CKD electric buses to PT Transjakarta, a milestone achieved through collaboration with Laksana Bus and Sinarjaya.

These achievements further reinforce VKTR's commitment to driving sustainable mobility solutions and supporting Indonesia's Net Zero Emissions 2060 target.

JEJAK LANGKAH
MILESTONES



2007

Didirikan sebagai PT Bakrie Steel Industries dengan fokus pada distribusi kendaraan niaga & komponen logam.

Established as PT Bakrie Steel Industries with focus in commercial vehicles & metal components distribution.



2018

Dimulainya Kemitraan dengan BYD Peluncuran Produk di Bali dengan melayani Konferensi IMF/Bank Dunia.

Commenced of Partnership with BYD Product Launch in Bali by serving IMF/ World Bank Conference.



2019

Menjalin Kemitraan dengan Pemangku Kepentingan (regulator, operator bus, mitra industri). Berkontribusi pada penerbitan Perpres No. 55 Tahun 2019 Tentang Percepatan Program Kendaraan Bermotor Listrik Berbasis Baterai ("KBLBB"). Proses pra uji coba telah diselesaikan dengan Transjakarta.

Securing Partnership with Stakeholders (regulators, bus operators, industry partners). Contributing for issuance of Presidential Decree No. 55 Year 2019 on Accelerating Programs of Battery Electric Vehicles for Road Transportation. Pre-trial processes completed with Transjakarta.

2020

Menyelesaikan seluruh proses Homologasi termasuk STNK proses uji coba resmi Transjakarta selama 3 bulan Menyelesaikan uji coba di destinasi strategis pariwisata Bali.

Finished all Homologation process including vehicle registration Completed Transjakarta's 3 months of official trial process Concluded trial in Bali's strategic tourism destinations.



2021

Menyelesaikan bus listrik tingkat tinggi BRT Transjakarta pertama yang diproduksi secara lokal.

Completed first locally produced Transjakarta BRT High-deck electric bus.



2022

Mendirikan pengoperasian armada pertama EV Bus pada rute Transjakarta Dimulainya proses pembangkit listrik armada Transjakarta bersama Equipmake Mengakuisisi Bakrie Autoparts sebagai anak perusahaan Menjual 30 unit bus EV ke Transjakarta.

Established the first fleet operation of EV Bus in Transjakarta route Commenced electro power process of Transjakarta's fleet together with Equipmake Acquired Bakrie Autoparts as company's subsidiary Sold 30 units of EV busses to Transjakarta.



Secara resmi mencatatkan saham di Bursa Efek Indonesia. Mengadakan pertemuan investor dan analis untuk merekap kinerja Kuartal 3 tahun 2023. Mendirikan anak perusahaan dengan nama PT Sarana Ekomobilitas Indonesia ("SEI"), yang mana kepemilikan saham Perseroan pada SEI adalah sebesar 51%.

Officially listed shares on the Indonesian Stock Exchange. Conducted investor & analyst meeting to recap 2023 Q3 performance. Established a subsidiary named PT Sarana Ekomobilitas Indonesia ("SEI"), with shares ownership of the Company on SEI is 51%.

- VKTR memperluas penetrasi pasar kendaraan listrik ke Sumatera dengan pengiriman 8 unit bus listrik untuk kebutuhan operasional sektor industri kehutanan.
- Kolaborasi strategis dengan Indomobil melalui pembentukan perusahaan patungan menjadi pijakan baru untuk memperluas pasar kendaraan listrik penumpang dan komersial.
- Pembangunan fasilitas perakitan kendaraan listrik berbasis CKD di Magelang resmi dimulai, memperkuat komitmen lokal industri EV nasional.
- Penandatanganan kerja sama dengan Pertamina NRE mendorong pengembangan solusi *e-Mobility as a Service* untuk dekarbonisasi sektor transportasi.
- VKTR bersama dengan Laksana dan Sinarjaya melakukan acara *First Delivery* yang menandai pengiriman perdana kendaraan listrik untuk Transjakarta sebagai konsumen utama.
- VKTR mengirimkan 20 unit bus listrik ke Transjakarta hasil kolaborasi bersama mitra Laksana dan Sinarjaya.

- VKTR expanded its electric vehicle market penetration into Sumatra with the delivery of 8 units electric buses for operational use in the forestry industry sector.
- A strategic collaboration with Indomobil through the establishment of a joint venture marks a new milestone in expanding the passenger and commercial electric vehicle market.
- Construction of a CKD-based electric vehicle assembly facility in Magelang officially commenced, reinforcing the local commitment to the national EV industry.
- A cooperation agreement signed with Pertamina NRE supports the development of e-Mobility as a Service solution to decarbonize the transportation sector.
- VKTR, in collaboration with Laksana and Sinarjaya, held a First Delivery event to mark the initial delivery of electric vehicles to Transjakarta, one of its key customers.
- VKTR delivered 20 electric buses to Transjakarta, resulting from a joint collaboration with partners Laksana and Sinarjaya.

VISI, MISI, DAN NILAI PERUSAHAAN [OJK C.1]
VISION, MISSION, AND CORPORATE VALUES [OJK C.1]

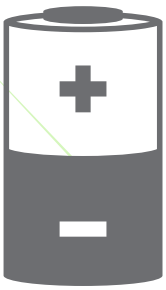

VISI & MISI
VISION & MISSION

Accelerating Mobility Electrification by Resolving Global Battery Supply Bottleneck

NILAI-NILAI PERUSAHAAN - I-SHARP

***Innovation* (Inovasi)**
Perseroan memupuk budaya inovasi berkelanjutan, mendorong tim kami untuk menghasilkan solusi yang kreatif dan berkelanjutan.

***Scientific* (Ilmiah)**
Perseroan mengandalkan data dan pendekatan berbasis bukti untuk mengambil keputusan yang tepat, serta memastikan bahwa strategi Perseroan didasarkan pada informasi yang dapat diandalkan.

***Honest* (Jujur)**
Transparansi, integritas, dan kerendahan hati merupakan hal mendasar dalam interaksi yang Perseroan lakukan serta cara kami menjalankan bisnis.

***Agile* (Kelincahan)**
Perseroan mengadopsi pola pikir yang adaptif, agar dapat beradaptasi dan sigap merespons perubahan keadaan dan kondisi pasar.

***Results-Driver* (Penggerak Hasil)**
Perseroan berkomitmen untuk mencapai hasil yang terukur dan bermakna, secara konsisten memberikan hasil yang melebihi ekspektasi pelanggan.

***Productive* (Produktif)**
Perseroan memprioritaskan produktivitas dengan memaksimalkan efisiensi dan mengoptimalkan pemakaian sumber daya, dan juga meminimalisasi pemborosan di seluruh kegiatan operasional.

CORPORATE VALUES - I-SHARP

Innovation
The Company fosters a culture of continuous innovation, encouraging our team to generate creative and sustainable solutions.

Scientific
The Company relies on data and evidence-based approaches to make informed decisions, and ensuring that the Company's strategies are grounded in reliable information.

Honest
Transparency, integrity, and humility are fundamental to our interactions and how the Company conducts its business.

Agile (Agility)
The Company adopts an adaptive mindset, it hence can adapt and respond quickly to changing circumstances and market conditions.

Results-Driver
The Company is committed to achieving measurable and meaningful outcomes, consistently delivering results that exceed customers' expectations.

Productive
The Company prioritizes productivity by maximizing efficiency and optimizing resource use, and also minimizing waste in all operational activities.



LOGO PERSEROAN
COMPANY LOGO

Brand dan logo VKTR berasal dari dua kata, yaitu "***Vector***" dan ***"Victory"***, yang dimaknai sebagai berikut:

VECTOR
Seperti di ilmu fisika, **vector** adalah fenomena yang memiliki dua sifat independen, yaitu besaran atau skala (*magnitude*) dan arah (*direction*). Sehingga, logo pada VKTR merepresentasikan bentuk panah yang mengarah ke atas seolah hasil dari skala yang dikalikan dengan arah.

VICTORY
Kata ***victory*** apabila di abreviasi maka menjadi singkatan "VKTR". Makna yang terkandung dalam kata tersebut adalah terdapat dari bentuk logonya yang menyerupai seorang atlet binaragawan yang memperlihatkan kemenangan, sehingga kata *victory* sangat merepresentasikan tujuan dan cita-cita Perseroan.

Adapun esensi atau karakter yang dimaknai dari nama dan logo VKTR yang juga beragam, yang pertama bahwa Perseroan ingin menjadi perusahaan yang inovatif sehingga Perseroan mengutamakan inovasi dalam menjalankan aktivitas bisnisnya. Karakter tersebut direalisasikan ke dalam bentuk *tagline* yaitu *"INDONESIAN BORN, GLOBAL CONTRIBUTION"* di mana Perseroan berharap bahwa setiap produk dan fasilitas yang dihasilkan akan memiliki efek global sekaligus menghasilkan inovasi-inovasi yang baik.

Kedua, esensi VKTR terdapat pada komitmen Perseroan untuk berfokus pada penerapan konsep keberlanjutan melalui prinsip-prinsip ESG (*Environment, Social, Governance*) sebagai bentuk dukungan terhadap program Pemerintah untuk melakukan dekarbonasi. Selain itu, Perseroan juga memastikan agar kualitas

VKTR's brand and logo derive from two words, namely **"Vector"** and **"Victory"**, which are interpreted as follows:

VECTOR
As in physics, a **vector** is a phenomenon that has two independent properties, namely magnitude and direction. Hence, the logo on VKTR represents an arrow pointing upwards as if it were the result of a scale multiplied by direction.

VICTORY
The word of **victory** is abbreviated as "VKTR". The meaning of the word lies in the shape of the logo resembles a bodybuilder athlete showing a victory, so as to the word of victory truly represents the goals and aspiration of the Company.

The essence or character of the VKTR name and logo is also varied, the first is that the Company wants to be an innovative company, thus the Company prioritizes innovation in carrying out its business activities. This character is realized in the form of a tagline, namely "INDONESIAN BORN, GLOBAL CONTRIBUTION" which the Company hopes that every product and facility produced will have a global effect while producing good innovations.

Second, the essence of VKTR lies in the Company's commitment to focus on implementing the concept of sustainability through ESG (Environment, Social, Governance) principles as our support for the Government's program to carry out decarbonation. Apart from that, the Company also ensures that the

LOGO PERSEROAN
COMPANY LOGO

pada setiap produk dan fasilitas yang diberikan kepada para pelanggan tetap terjaga sehingga tidak hanya dapat dinikmati oleh pasar dalam negeri, namun juga ke depannya mampu menjangkau pasar Asia Tenggara, bahkan Asia dan juga skala global. Kualitas dari setiap produk dan fasilitas juga dipastikan memiliki akuntabilitas yang berlandaskan pada prinsip-prinsip ESG sebagaimana komitmen dan fokus Perseroan dalam mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan.

Sebagai pelopor dalam bidang *electric vehicle*, esensi yang ketiga adalah *authenticity*, di mana Perseroan terus berupaya agar senantiasa menjadi otentik serta secara konsisten menjaga originalitasnya terutama dalam menghasilkan produk, fasilitas, maupun inovasi-inovasi yang dikembangkan.

quality of every product and facility provided to the customers is maintained, hence it can not only be enjoyed by the domestic market, but in the future it will also be able to reach the Southeast Asian market, even Asia and also on a global scale. The quality of each product and facility is also ensured with accountability based on ESG principles as well as the Company's commitment and focus in achieving sustainable growth.

As a pioneer in the electric vehicle sector, the third essence is the authenticity, where the Company continues to strive to continuously be authentic and consistently maintain its originality, especially in producing the products, facilities and innovations we develop.



KEGIATAN USAHA [OJK C.4]
BUSINESS ACTIVITIES [OJK C.4]

Kegiatan usaha yang dijalankan Perseroan adalah di bidang perdagangan besar mobil baru berupa kendaraan bermotor listrik berbasis baterai, komponen suku cadang, aksesori mobil, dan industri karoseri kendaraan bermotor roda empat atau lebih, kendaraan bermotor listrik berbasis baterai, serta industri pengecoran besi dan baja, industri suku cadang dan aksesori kendaraan bermotor roda empat atau lebih melalui Perusahaan Anak.

Saat ini, kegiatan usaha Perseroan yang telah menghasilkan pendapatan adalah pengecoran besi dan manufaktur komponen suku cadang otomotif, perdagangan besar mobil baru berupa kendaraan bermotor listrik berbasis baterai, perdagangan besar komponen suku cadang, dan aksesori mobil serta perdagangan besar barang bekas dan sisa-sisa tak terpakai (*scrap*).

Sementara itu, kegiatan usaha industri karoseri kendaraan bermotor roda empat atau lebih masih dalam tahap persiapan atau belum melakukan kegiatan operasional komersial. Sedangkan kegiatan usaha Perseroan melalui Perusahaan Anak telah berkolaborasi dengan produsen otomotif ternama di Indonesia seperti Mitsubishi Fuso, Hino, Daihatsu, Isuzu, dan produsen otomotif besar lainnya.

Sesuai dengan komitmen pada prinsip ESG, Perseroan terus berupaya untuk membantu menciptakan transisi energi hijau dengan membangun transportasi yang berbasiskan *net zero emission*.

The business activities carried out by the Company are in the field of wholesale trade in new cars in the form of battery-based electric motorized vehicles, spare parts, car accessories, and the body industry for four or more wheeled motorized vehicles, battery-based electric motorized vehicles, as well as the iron and steel casting industry, spare parts and accessories industry for four or more wheeled motor vehicles through Subsidiary Companies.

Currently, the Company's business activities that have generated income are iron casting and manufacturing automotive spare parts, wholesale trade in new cars in the form of battery-based electric motor vehicles, wholesale trade in spare parts components, and car accessories as well as a large trade in used goods and unused scrap.

Meanwhile, the business activities of the four-wheeled motor vehicle body industry or more are still in the preparation stage or have not already carried out as commercial operational. In the meantime, the Company's business activities through subsidiary companies have collaborated with Indonesian well-known automotive manufacturers in such as Mitsubishi Fuso, Hino, Daihatsu, Isuzu, and other large automotive manufacturers.

In accordance with its commitment to ESG principles, the Company continues to strive to help create a green energy transition by establishing transportation based on net zero emissions.

PRODUK DAN FASILITAS [OJK C.4]
PRODUCTS AND FACILITIES [OJK C.4]

PRODUK

Bus Listrik
Bermitra dengan *Principal* terkemuka di Dunia, Perseroan telah mengembangkan bus serba listrik yang dirancang untuk memberikan kinerja optimal guna melayani jaringan *Bus Rapid Transit* (BRT) terpanjang di dunia, Transjakarta. Menggunakan teknologi baterai canggih kelas dunia, bus EV Perseroan memiliki kapasitas penyimpanan energi besar dan performa efektif untuk mendapatkan jarak perjalanan yang panjang dalam tiap pengisian daya, sehingga menawarkan performa tinggi, transportasi tanpa emisi, dan pengalaman berkendara yang lebih baik untuk *carbon footprint* Indonesia yang lebih rendah di masa depan.

Truk Listrik
Truk EV perusahaan bermitra dengan produsen kelas dunia untuk memproduksi banyak lini mulai dari truk muatan ringan, truk muatan berat, *tractor head*, dan truk pertambangan berbadan lebar. Produk dirancang dengan mempertimbangkan penggunaan di Indonesia dilengkapi dengan teknologi canggih. Truk Listrik menawarkan torsi dan akselerasi yang mengesankan, memastikan performa mulus dan bertenaga di jalan. Baterainya yang tahan lama dan sistem pengereman regeneratif yang efisien memaksimalkan jangkauan dan meminimalkan konsumsi energi, menjadikannya solusi hemat biaya untuk bisnis.

Telematika & Manajemen Armada Cerdas
Perseroan memusatkan perhatian pada optimalisasi keselamatan dan efisiensi, yaitu melalui telematika yang andal dan manajemen armada yang cerdas, sehingga Perseroan mampu menciptakan solusi berdasarkan data yang dihasilkan oleh pengemudi dan pemantauan kendaraan.

PRODUCTS

Electric Bus
Partnering with the World's leading Principal, the Company has developed an all-electric bus crafted for optimal performance to serve the world's longest Bus Rapid Transit (BRT) network, Transjakarta. Powered by world-class advanced battery technology, the Company's EV bus has big energy storage capacity and effective performance to achieve long driving range per charge, hence we are offering high performance, zero-emission transportation, and better driving experience for Indonesia's lower future carbon footprint.

Electric Truck
The company's EV trucks partnering with world class manufacturer's to produce many line up from light duty truck, heavy duty truck, tractor head, and widebody mining truck. The products designed with Indonesia usage in mind equipped with advanced technology, the Electric Truck offers impressive torque and acceleration, ensuring smooth and powerful performance on the road. Its long-lasting battery and efficient regenerative braking system maximize range and minimize energy consumption, making it a cost-effective solution for businesses.

Telematics & Smart Fleet Management
The Company have its eyes fixed on optimizing safety and efficiency, it is through reliable telematics and smart fleet management that enable to create solutions grounded by data generated by drivers and vehicles monitoring.



12 METERS EV BUS

BUS LISTRIK 12 METER

Dirancang secara kolaboratif dari nol bersama dengan produsen EV terkemuka dunia, bus EV 12m VKTR menggunakan motor yang canggih yang terpasang di hub, memungkinkan efisiensi yang tak tertandingi dibandingkan dengan tata letak gandar motor saat ini. Setiap bus ditenagai oleh 2 motor dengan daya hingga 150 kW, dengan total daya hingga 300 kW, memastikan kinerja yang luar biasa di semua kondisi jalan.

Didukung oleh teknologi baterai blade paling mutakhir dari BYD, setiap bus dilengkapi dengan baterai Lithium-ion LFP hingga 357 kWh, yang didinginkan oleh sistem AC bersama dengan kabin. Bersama dengan sistem powertrain, EV Bus 12m dapat menempuh jarak hingga 350 km dalam kondisi optimal. Pengisian daya ditangani oleh 2 port CCS2, masing-masing dapat menerima daya 90 kW, dengan waktu pengisian daya 1 jam dari kapasitas 20% hingga 90%.

Untuk mendukung transportasi yang inklusif, bus listrik 12m VKTR dilengkapi dengan sistem suspensi udara yang dapat disetel sepenuhnya di semua roda, memberikan penyesuaian ketinggian dan sudut dengan satu sentuhan tombol. Sistem kneeling dan jalur landai yang disertakan, dapat mendukung mobilitas untuk disabilitas naiknya kursi roda dari ketinggian trotoar.

Didukung oleh garansi baterai selama 8 tahun, dan garansi *powertrain* & elektronik selama 5 tahun, bus listrik 12m VKTR adalah pilihan yang sempurna untuk armada operator transportasi umum dan pemilik bus pribadi.

12 METERS EV BUS

Collaboratively designed from the ground up together with the world's leading manufacturer of EVs, VKTR's 12m EV buses use state-of-the-art hub-mounted motors, enabling unparalleled efficiency compared to current motor-axle layouts. Each bus is powered by 2 motors with power up to 150 kW, for a total of up to 300 kW of power, ensuring outstanding performance on all road conditions.

Powered by BYD's leading-edge blade battery technology, each bus comes equipped with up to 357 kWh of Lithium-ion LFP batteries, which are cooled by the AC system along with the cabin. Along with the powertrain system, the 12m EV Bus can travel a distance of up to 350 km in optimal conditions. Charging is handled by 2 CCS2 ports, each able to receive 90 kW of power, for a charge time of 1 hour from 20% to 90% capacity.

To support inclusive transport, VKTR's 12m EV buses are equipped with fully adjustable air suspension system on all wheels, providing height and angle adjustments at the touch of a button. The attached kneeling system and ramp can support mobility for persons with disabilities by enabling wheelchair boarding from sidewalk height.

Backed by an 8-year battery warranty, and 5-year powertrain & electronics warranty, VKTR's 12m EV buses are the perfect choice for fleets of both public transport operators, and private bus owners alike.

PRODUK DAN FASILITAS
PRODUCTS AND FACILITIES

MEDIUM BUS - HIGH FLOOR



BUS UKURAN SEDANG

Dirancang untuk mengangkut hingga 30 penumpang dengan nyaman, bus ukuran sedang VKTR telah dirancang untuk lanskap dan kebutuhan Indonesia yang beragam dengan sasis yang dirancang khusus dari nol, yang dapat diintegrasikan dengan skenario apa pun.

Ditenagai oleh Teknologi Baterai *LiFePo* CATL 210 kWh yang canggih, yang menawarkan kepadatan energi yang lebih tinggi dan daya tahan yang lebih lama dengan kemampuan pengisian daya yang sangat cepat melalui *port Combined Charging System 2 "CCS2"*, dapat mengisi daya dari 20% hingga 90% hanya dalam waktu satu jam. Sistem pendingin baterai dan pendingin udara yang terintegrasi memastikan kinerja yang optimal dan daya tahan yang lebih lama. Masa pakai yang lebih lama dan penggantian suku cadang yang minimum menjamin perawatan yang mudah dan keandalan yang maksimal.

Kenyamanan dijamin dengan suspensi udara penuh dan motor AC *Permanent Magnet Synchronous Motor "PMSM"* yang bertenaga dengan daya puncak hingga 160 kW, melampaui bus diesel konvensional. Bus medium VKTR dapat mendaki tanjakan hingga 20% dengan muatan maksimum dan menempuh jarak hingga hingga 220 km. Tingkatkan perjalanan Anda dengan bus kami, di mana inovasi bertemu dengan kenyamanan dan keberlanjutan.

MEDIUM BUS

Designed to carry up to 30 passengers comfortably, VKTR's medium bus has been designed for the diverse landscapes and demands of Indonesia with a chassis specially designed from the ground up, seamlessly integrating with any scenario.

Powered by cutting-edge CATL 210 kWh LiFePo Battery Technology, it offers higher energy density and longevity with ultra-fast charging capability via Combined Charging System 2 "CCS2" port, it can charge from 20% to 90% in just one hour. Integrated battery cooling and air conditioner systems ensure optimal performance and extended durability. Longer cycle lifetime and minimum replacement of parts ensure easy maintenance and maximum reliability.

Comfort is guaranteed with full air suspension and a powerful AC Permanent Magnet Synchronous Motor "PMSM" motor with up to 160 kW peak power, surpassing conventional diesel busses. VKTR's medium bus can pass through gradients of up to 20% in maximum payload and drive up to 220 km. Elevate your journey with our bus, where innovation meets comfort and sustainability.



LIGHT DUTY TRUCK

TRUK RINGAN

Dirancang khusus untuk kondisi medan Indonesia yang berat, truk ringan EV VKTR dibuat dari nol untuk memenuhi permintaan unik yang ditemukan di pasar Indonesia. Rangka dua lapis memastikan *platform* yang kokoh untuk kondisi *off-road*, yang banyak ditemukan di perkebunan dan pertambangan di Indonesia. Ditambah dengan motor AC PMSM tunggal yang dipasang secara terpusat dengan daya hingga 150 kW dan torsi hingga 2.250 Nm, truk ringan EV VKTR mampu mengangkut beban seberat 7 ton di jalan dengan tanjakan hingga 25%.

Pengereman regeneratif menjadi perlengkapan standar, dengan mode *'eco'* opsional untuk memungkinkan pengereman yang sangat baik bahkan menurun guna meningkatkan efisiensi dan jangkauan. Dilengkapi dari pabrik dengan ABS, truk ringan EV VKTR telah meningkatkan keamanan dibandingkan dengan truk diesel yang ada, mencegah selip yang mematikan dan kemungkinan kehilangan kendali di bawah pengereman berat, baik saat kosong maupun saat terbebani penuh.

Sel baterai LFP dari CATL, produsen baterai terkemuka di dunia, memberi tenaga pada truk VKTR. Truk ringan memiliki standar kapasitas baterai minimal 90 kWh, cukup untuk kebutuhan operasional harian dalam kondisi *offroad* seperti pertanian, perkebunan, dan juga mampu melayani distribusi perkotaan. *Port* pengisian daya CCS2 DC 90 kW tersedia untuk mengisi ulang kendaraan dari 20% hingga 90% dalam waktu 1 jam.

LIGHT DUTY TRUCK

Specially designed for Indonesia's rugged terrain conditions, VKTR's EV light duty truck was made from the ground up to cater to the unique demands found within the Indonesian market. A double-layer frame ensures a rigid platform for off-road conditions, found on Indonesia's plantations and mines.Coupled with a single centrally mounted AC PMSM motor with up to 150 kW of power and up to 2250 Nm of torque, VKTR's light electric truck is capable of carrying loads of up to 7 tons on roads with inclines of up to 25%.

Regenerative braking is a standard feature, with an optional 'eco' mode that enables excellent braking performance even on declines, enhancing efficiency and range. Equipped from the factory with ABS, VKTR's EV light duty trucks have increased safety compared to existing diesel trucks, preventing deadly skids and loss-of-control scenarios under heavy braking, both when empty, and when fully loaded.

LFP lithium-ion battery cells from CATL, the world's leading battery manufacturer, powers VKTR's trucks. Light duty trucks come standard with at least 90 kWh of battery capacity, sufficient for daily requirements of offroad condition such as agricultural, plantations, and yet able to serve urban distribution. A 90 kW CCS2 DC charge port is available to recharge the vehicle from 20% to 90% within 1 hour.

PRODUK DAN FASILITAS
PRODUCTS AND FACILITIES

TRACTOR HEAD



TRACTOR HEAD

Mulailah perjalanan dengan kepala trailer listrik VKTR, yang menetapkan tolok ukur baru dalam jangkauan dan kinerja di jalan raya.

Didukung oleh PMSM AC dengan daya puncak hingga 550 kW yang dipasangkan dengan Transmisi AMT 4-percepatan, rasakan pengalaman berkendara yang mulus baik dalam keadaan kosong maupun terisi penuh.

Dengan baterai LFP CATL sangat besar berkapasitas hingga 577 kWh, *tractor head* dapat mencapai jarak tempuh hingga 200 kilometer per pengisian daya hingga terisi penuh. Pengisian daya ditangani oleh 2 port CCS2, masing-masing dapat menerima daya 120 kW, untuk waktu pengisian daya selama 2 jam dari kapasitas 20% hingga 90%.

Berkendara di jalan menurun dalam cuaca buruk sekalipun menjadi aman dengan pengereman regeneratif dan sistem ABS yang dipasang sebagai standar. Pengemudi dan pemilik dapat merasa aman karena mengetahui bahwa selip dan kehilangan kendali dapat diminimalkan dengan sistem yang terpasang.

Untuk memaksimalkan kompatibilitas, *tractor head* VKTR dilengkapi dengan peralatan koneksi trailer standar, meminimalkan investasi operator saat bertransformasi ke truk listrik.

TRACTOR HEAD

Embark on a journey with VKTR's electric tractor head, setting new benchmarks in on-road range and performance.

Powered by an AC PMSM with up to 550 kW of peak power mated to a 4-speed AMT Transmission, experience seamless driving both empty or fully loaded.

With a colossal LFP CATL battery with a capacity of up to 577 kWh, the tractor head achieves an astonishing range of up to 200 kilometres per charge fully loaded. Charging is handled by 2 CCS2 ports, each able to receive 120 kW of power, for a charge time of 2 hour from 20% to 90% capacity.

Downhill and severe weather driving is made safe using regenerative braking and an ABS system installed as standard. Drivers and owners alike can feel safe knowing that slides and loss of control may be minimized with the installed systems.

To maximize compatibility, VKTR's tractor heads are equipped with standard trailer connection equipment, minimizing operator investment when changing to an EV truck.



HEAVY DUTY TRUCK

TRUK BERAT

Memperluas jajaran produk VKTR, truk berat juga telah dikembangkan untuk mendukung berbagai industri, baik dengan kondisi di jalan raya maupun di luar jalan raya.

Rangka dua lapis memastikan suatu *platform* yang kokoh untuk kondisi *on-road* dan *off-road*. Motor AC PMSM tunggal yang dipasang di tengah dengan daya hingga 420 kW dan torsi hingga 2600 Nm, ditambah dengan transmisi AMT 4-percepatan, memungkinkan truk berat VKTR mengangkut beban seberat 40 ton di jalan dengan kemiringan hingga 20%.

Dengan sistem PTO yang tersedia, PTO yang dipasang di transmisi, elektromekanis, dan elektrik memberikan perancang karoseri beberapa pilihan untuk menyediakan daya ke aksesori dan sistem pendukung. Selain itu, rangka yang sudah dibor memberikan kemudahan pembuatan dan adaptasi untuk memasang berbagai tipe bodi.

Didukung oleh baterai Lithium-ion LFP hingga 422 kWh, truk berat VKTR mampu menempuh jarak hingga 200 km dengan sekali pengisian daya. Pengisian daya disediakan oleh 2 *port* DC CCS2 dengan total daya 240 kW, untuk waktu pengisian 20%-90% selama 1,5 jam.

HEAVY DUTY TRUCK

Extending VKTR's product line-up, heavy duty trucks have been developed to support various industries, both with on-road conditions, and off-road conditions.

A double-layer frame ensures a rigid platform for both on-road and off-road conditions. A single centrally mounted AC PMSM motor with up to 420 kW of power and up to 2600 Nm of torque, coupled with a 4-speed AMT transmission, enables VKTR's heavy duty trucks to haul 40 tons of load on roads with gradients of up to 20%.

With available PTO systems, transmission-mounted, electromechanical, and electrical PTOs provide body designers several options for providing power to accessories and supporting systems. Furthermore, the pre-drilled frame provides ease of manufacture and adaptation for attaching various body types.

Supported by up to 422 kWh of Lithium-ion LFP batteries, VKTR's heavy duty trucks are able to travel up to 200 km on a single charge. Charging is provided by 2 DC CCS2 ports with a total power of 240 kW, for a 20%-90% charge time of 1.5 hour.

PRODUK DAN FASILITAS
PRODUCTS AND FACILITIES

PASSENGER TRANSPORTER



ANGKUTAN PENUMPANG

Memasuki masa depan transportasi dengan angkutan bertenaga listrik, Perseroan menawarkan transportasi kabin yang luas dengan tempat duduk hingga 17 penumpang, yang dapat dirasakan perpaduan sempurna antara kenyamanan dan kemudahan dengan interior mewah dan berkualitas tinggi yang dilengkapi dengan kursi eksekutif, panel samping yang mewah, multimedia, dan pengisi daya USB di setiap kursi. Teknologi baterai CATL yang mutakhir, dipuji sebagai puncak inovasi oleh produsen baterai terkemuka di Tiongkok, memastikan jangkauan tak tertandingi hingga 400 km melalui pengujian NEDC, menjanjikan petualangan tanpa gangguan dengan masa pakai baterai yang terjamin. Baik untuk menavigasi jalanan kota yang ramai atau memulai perjalanan jarak jauh, angkutan bertenaga listrik kami yang dilengkapi dengan daya motor puncak 120 kW adalah pintu masuk menuju masa depan yang lebih hijau dan lebih berkelanjutan tanpa mengorbankan kinerja, kenyamanan, atau gaya.

PASSENGER TRANSPORTER

Entering the future of transportation with electric-powered vehicles, the Company offers spacious cabin transport with seating for up to 17 passengers, delivering the perfect blend of comfort and convenience through a luxurious, high-quality interior equipped with executive seats, premium side panels, multimedia features, and USB chargers at every seat. The cutting-edge CATL battery technology, hailed as the pinnacle of innovation by China's leading battery manufacturer, ensures unparalleled range up to 400 km through NEDC testing, promising uninterrupted adventures with guaranteed battery life. Whether it's navigating bustling city streets or embarking on long-distance journeys, our electric transporter equipped with 120 kW peak motor power is the passport to a greener, more sustainable future without compromising on performance, comfort or style.



FORKLIFT

FORKLIFT

Forklift listrik kami merupakan suatu solusi ramah lingkungan terbaik yang dirancang untuk memenuhi beragam kebutuhan, mulai dari fasilitas penyimpanan dingin hingga logistik yang ramping. Dengan rentang muatan yang kuat, mulai dari 2 hingga 3,5-ton yang ditenagai oleh baterai *lithium*, *forklift* ini dapat dengan mudah dinavigasi untuk memastikan penggunaan daya menjadi energi yang mulus dan efisien.

Forklift ini juga beroperasi tanpa suara dan tidak mengeluarkan emisi berbahaya, sehingga melindungi lingkungan dan produk berharga Anda. *Forklift* listrik VKTR dapat beroperasi dengan kondisi hingga 15% tanjakan, di bawah hujan yang terlindungi dengan IP65 dan tahan terhadap suhu -20 hingga 60 derajat *Celcius*. Dirancang untuk kenyamanan dan kemudahan penggunaan yang optimal, operator dapat melakukan tugas tanpa lelah berkat kontrol intuitif dan desain ergonomis.

Forklift listrik VKTR mengutamakan keamanan untuk setiap penggunaan, didukung oleh kontrol stabilitas dan sensor operasi, memberikan ketenangan dalam setiap operasi. Dapat disesuaikan dengan ketinggian tiang yang berbeda dari 3 meter hingga 6 meter dan berbagai peralatan opsional, *forklift* ini menawarkan keserbagunaan tanpa kompromi yang dipadukan dengan keandalan dan perawatan minimal, mempercepat keberlanjutan dan kinerja industri.

FORKLIFT

Revolutionize your industrial operations with our electric forklift, the ultimate eco-friendly solution tailored to meet the diverse needs, from cold storage facilities to lean logistics. With a robust payload range spanning from 2 to 3.5 tons powered by lithium battery, it effortlessly navigates ensuring seamless power to energy efficiency.

It also operates silently and emits zero harmful emissions, safeguarding both the environment and your valuable products. VKTR's electric forklift can operate with the conditions up to 15% gradeability, under the rain protected with IP65 and withstand -20 until 60 degrees Celsius. Designed for optimal comfort and ease of use, operators can tackle tasks tirelessly thanks to intuitive controls and ergonomic design.

VKTR's electric forklift prioritize safety for every usage, supported by stability control and ops sensors, providing peace of mind in every operation. Customizable with different mast heights from 3 meters to 6 meters and various optional equipment, this forklift offers versatility without compromise combine with reliability and minimal maintenance, accelerate in industrial sustainability and performance.

PRODUK DAN FASILITAS
PRODUCTS AND FACILITIES

FASILITAS

Fasilitas dalam proses pembuatan produk-produk dirancang dengan teknologi canggih serta sistem yang terintegrasi, berupa hal-hal berikut:

Pabrik Perakitan

Pada tahun 2024, PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk melalui anak usahanya, PT VKTR Sakti Industries (VKTS), mengoperasikan fasilitas perakitan kendaraan listrik komersial berbasis *Completely Knocked Down (CKD)* di Magelang senilai Rp300 miliar. Fasilitas ini memiliki kapasitas produksi hingga 3.000 unit per tahun dan menjadi pusat perakitan berbagai kendaraan listrik unggulan, termasuk bus listrik berukuran 12 meter yang telah memenuhi persyaratan Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) lebih dari 40%. Pembangunan fasilitas ini melibatkan kolaborasi dengan mitra strategis dan institusi akademik, sebagai bentuk dukungan terhadap pengembangan industri kendaraan listrik nasional.

Hingga akhir tahun 2024, progres pembangunan fasilitas perakitan kendaraan listrik berbasis CKD milik VKTR di Magelang telah mencapai 99,4%. Fasilitas ini dilengkapi dengan berbagai sistem dan peralatan manufaktur modern, termasuk jalur perakitan bus dan truk, *area sub-assembly u*ntuk *front & rear axle, leaf spring,* dan *chassis*, serta *slat chain conveyor* dan sistem *rotary* untuk memindahkan rangka ke jalur perakitan umum. Untuk menjamin kualitas dan keselamatan setiap unit, fasilitas ini juga menyediakan *Shower Room, Battery Station, Truck Sub Assembly Line, Wheel Alignment,* dan *Inspection Room,* yang memungkinkan dilakukannya proses pengujian menyeluruh sebelum kendaraan didistribusikan. Keberadaan fasilitas ini tidak hanya memperkuat posisi VKTR sebagai pelopor kendaraan listrik berbasis CKD di Indonesia, tetapi juga mendukung efisiensi operasional dan meningkatkan daya saing industri kendaraan listrik nasional.

Jalur Produksi

Tata letak Perseroan yang terintegrasi mampu memfasilitasi peningkatan pada efisiensi perpindahan material, proses produksi serta kualitas produk mulai dari perakitan *mechanical part* dan *electrical part*, pengecatan hingga pemasangan interior dan inspeksi akhir.

FACILITIES

The facilities in product manufacturing process are designed with advanced technology and an integrated system, by following matters:

Assembly Plant

In 2024, PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk, through its subsidiary PT VKTR Sakti Industries (VKTS), operated a commercial electric vehicle assembly facility in Magelang based on the Completely Knocked Down (CKD) system, with an investment value of IDR 300 billion and a production capacity of up to 3,000 units per year. One of the key products assembled at this facility is the 12-meter electric bus, which has fulfilled the Local Content (TKDN) requirement more than 40%. Built in collaboration with strategic partners and academic institutions, the facility supports the development of Indonesia's national electric vehicle industry.

By the end of 2024, construction progress of VKTR's CKD-based electric vehicle assembly facility in Magelang had reached 99.4%. The facility is equipped with modern manufacturing systems and equipment, including bus and truck assembly lines, sub-assembly areas for front & rear axles, leaf springs, and chassis, as well as slat chain conveyors and rotary systems to move chassis to the general assembly line. To ensure quality and safety, the facility also includes a Shower Room, Battery Station, Truck Sub Assembly Line, Wheel Alignment, and an Inspection Room, enabling comprehensive testing before vehicle deployment. This facility strengthens VKTR's role as a pioneer in CKD-based electric vehicles in Indonesia while also enhancing operational efficiency and the national EV industry's competitiveness.

Production Lines

The Company's integrated layout facilitates an improved efficiency of materials transfer, production process and product quality from assembly mechanical part dan electrical part, painting to interior installation as well as final inspection.

Penelitian & Pengembangan

Para ilmuwan difasilitasi teknologi terbaru di laboratorium Penelitian dan Pengembangan yang disediakan Perseroan untuk mengembangkan prototipe baterai secara menyeluruh dengan *real-world* data sebagai landasan untuk meminimalisir risiko pada transisi prototipe-komersial.

Gudang

Penataan gudang berlandaskan pada perencanaan produksi, pengendalian inventaris untuk proses produksi, dan faktor keamanan penyimpanan (sesuai dengan karakterisasi bahan) dengan efisiensi rantai pasokan sebagai tujuan utama Perseroan.

Research & Development

The Company's scientists are facilitated by the latest technology in our R&D lab to thoroughly develop battery prototypes with real-world data as its foundation to minimize the prototype-commercial transition risk.

Warehouse

The Company's scientists are facilitated by the latest technology in our R&D lab to thoroughly develop battery prototypes with real-world data as its foundation to minimize the prototype-commercial transition risk.



WILAYAH OPERASIONAL [OJK C.3]
OPERATIONAL AREA [OJK C.3]

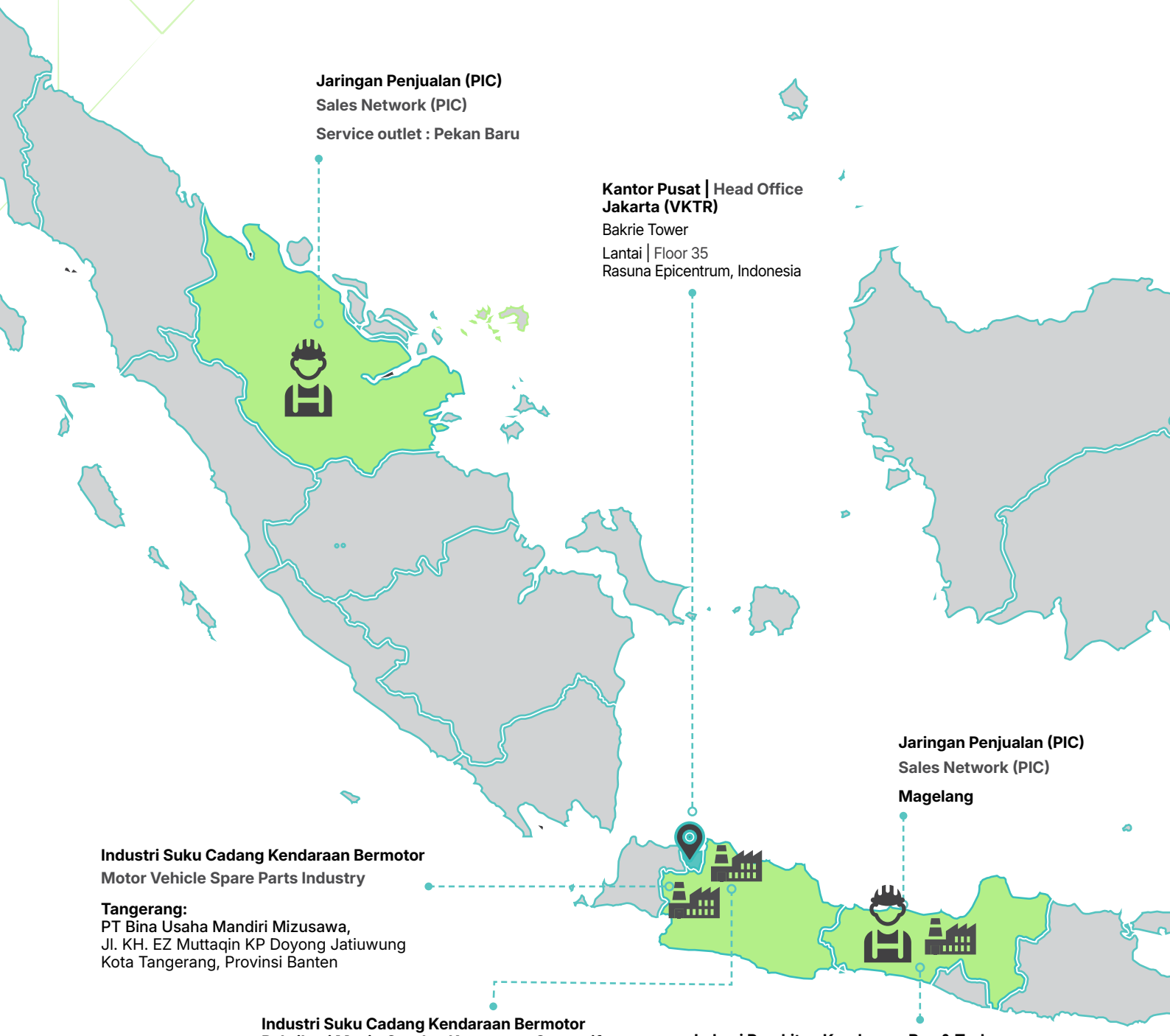

Jaringan Penjualan (PIC)
Sales Network (PIC)
Service outlet : Pekan Baru

Kantor Pusat | Head Office
Jakarta (VKTR)
Bakrie Tower
Lantai | Floor 35
Rasuna Epicentrum, Indonesia

Jaringan Penjualan (PIC)
Sales Network (PIC)
Magelang

Industri Suku Cadang Kendaraan Bermotor
Motor Vehicle Spare Parts Industry

Tangerang:
PT Bina Usaha Mandiri Mizusawa,
Jl. KH. EZ Muttaqin KP Doyong Jatiuwung
Kota Tangerang, Provinsi Banten

Industri Suku Cadang Kendaraan Bermotor
Pabrikasi Mesin Cor dan Komponen Otomotif

Motor Vehicle Spare Parts Industry
Automotive Casting and Component Manufacturing

Bekasi:
PT Bakrie Autoparts,
Jl. Raya Bekasi KM.27, Pondok Ungu
Kota Bekasi, Provinsi Jawa Barat

PT Braja Mukti Cakra,
Jl. Desa Harapan Kita No. 4, Kota Bekasi

Lokasi Perakitan Kendaraan Bus & Truk
Bus & Truck Assembly Location

Magelang:
PT VKTR Sakti Industries
Jl. Raya Magelang – Purworejo KM 10
Tempuran - Magelang

Total Facility Area	40,500 sqm
	19,072 sqm
	Bus CKD Rolling Chassis Truck CKD Cabin Chassis
Capacity	3000 / Annual

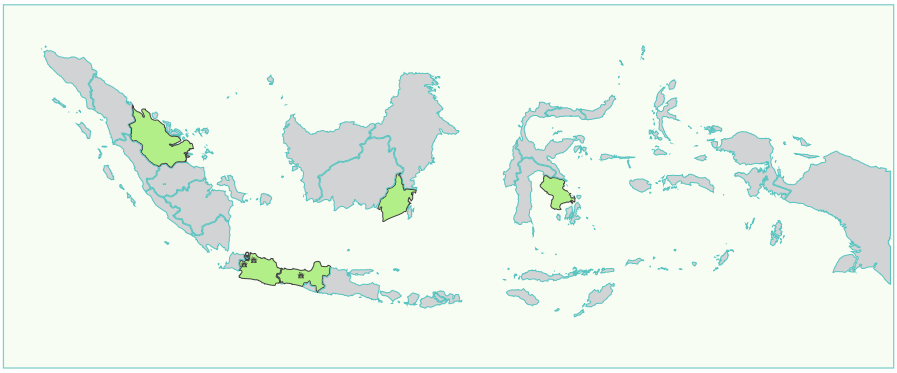

Jaringan Penjualan (PIC)
Sales Network (PIC)
Balikpapan

Jaringan Penjualan (PIC)
Sales Network (PIC)
Kendari

STRUKTUR ORGANISASI
ORGANIZATION STRUCTURE

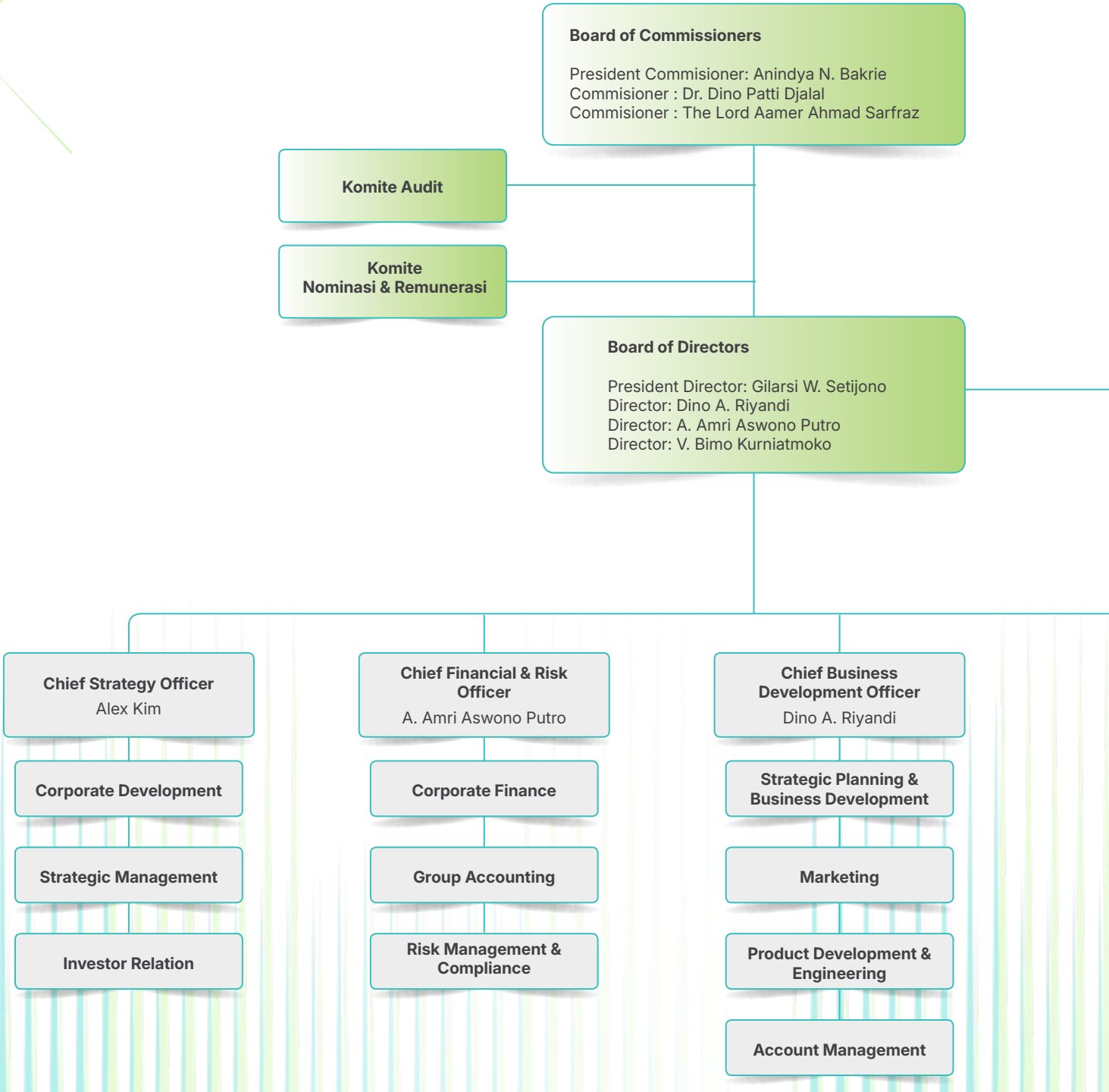


Chief Executive Officer (CEO)
A. Ardiansyah Bakrie
Internal Audit
Deputy CEO
V. Bimo Kurniatmoko
Human Capital & Officer Support
Chief Sales Officer
V. Bimo Kurniatmoko
Sales
After Sales
Chief Operation Officer
V. Bimo Kurniatmoko
Subsidiaries Management
Operation Control
Project Management
Chief of Corporate Affair
Indah Permatasari Saugi
Corporate Secretary
Corporate Legal
Corporate & Brand Communications

KEANGGOTAAN DALAM ASOSIASI DAN ORGANISASI [OJK C.5]
PARTICIPATION IN THE ASSOCIATION AND ORGANIZATION [OJK C.5]

Keanggotaan dalam Asosiasi
Association Membership

Asosiasi Ekosistem Mobilitas Listrik (AEML)
Electric Mobility Ecosystem Association

Asosiasi Sekretaris Perusahaan Indonesia
Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA)

Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)
Indonesian Public Listed Companies Association

Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN)
Indonesian Chamber of Commerce and Industry (ICCI)

The Institute of Internal Auditors (IIA)
The Institute of Internal Auditors (IIA)



TIM MANAJEMEN VKTR
VKTR MANAGEMENT TEAM





PROFIL DEWAN KOMISARIS & DIREKSI
BOARD OF COMMISSIONERS & DIRECTORS PROFILE



Anindya Novyan Bakrie

Komisaris Utama
President Commissioner

Anindya Novyan Bakrie, 50 tahun, Warga Negara Indonesia. Anindya memperoleh gelar *Master of Business Administration* (MBA) dari Stanford Graduate School of Business, California, USA pada tahun 2001 dan gelar *Bachelor of Science (BSc)* Industrial *Engineering* dari Northwestern University, Evanston, Illinois, USA pada tahun 1996.

Anindya menjabat sebagai Direktur Utama & CEO PT Bakrie & Brothers Tbk sejak Mei 2019, di mana sebelumnya beliau menjabat sebagai Komisaris Utama, Deputy COO/*Managing Director* pada periode 1997-1999. Saat ini, Anindya juga menjabat sebagai Komisaris Utama PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk sejak September 2022, CEO & Direktur Utama PT Bakrie Global Ventura sejak Agustus 2013, CEO & Direktur Utama PT Visi Media Asia Tbk sejak Juli 2014, dan Komisaris PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk sejak Juni 2012.

Sebelumnya, Anindya juga pernah menjabat sebagai CEO & Direktur Utama PT Bakrie Telecom Tbk (Desember 2003 - Juli 2013. Saat ini, Anindya Novyan Bakrie juga menjabat sebagai Ketua Umum Kadin Indonesia, Ketua *ASEAN Business Advisory Council (ASEAN-BAC)* Indonesia, Ketua Umum perwakilan Indonesia di *Asia Pacific Economic Cooperation Business Advisory Council (ABAC)*, Pendiri dan Ketua Umum Bakrie Center Foundation, Ketua Umum Yayasan Bakrie Untuk Negeri, dan Bendahara Umum Ikatan Saudagar Muslim Indonesia.

Beliau juga berperan aktif membangun hubungan antara Indonesia dengan berbagai negara di dunia melalui peran aktifnya sebagai wali/penasihat/anggota di berbagai dewan pada universitas-universitas internasional, *non-governmental organizations*, dan lembaga-lembaga riset. Diantaranya *Board Member of International Campaign Committee* di Northwestern University sejak Juli 2016, *Board Member* di Philips Academy Andover's Asia Council sejak 2012, *Board of Trustee di Eisenhower Fellowship* sejak Maret 2011, *Board Member* di @ america Advisory Board sejak 2011 dan Advisor di The United States Indonesia Society (USINDO) sejak 2018.

Anindya selalu aktif menghadiri *World Economic Forum* sejak tahun 2010 dimana beliau merupakan *Board of Governor Auto/ Mobility* dan juga Media, *Entertainment and Culture*.

Di luar perannya sebagai pengusaha dan *entrepreneur*, Anindya telah membangun reputasi gemilang dalam ekosistem olahraga Indonesia, baik di tingkat nasional maupun internasional. Dalam perannya baru-baru ini, Anindya menjabat sebagai *Chef de Mission* memimpin delegasi kontingen Indonesia pada Olimpiade Paris 2024, dan berhasil meraih pencapaian gemilang berupa 2 medali emas dan 1 medali perunggu. Sejak tahun 2022, Anindya juga menjabat sebagai anggota Dewan Direksi Oxford United FC yang berkompetisi di EFL Championship. Di dalam negeri, Anindya menunjukkan komitmen jangka panjang terhadap olahraga akuatik melalui perannya sebagai Ketua Umum Akuatik Indonesia (sebelumnya PRSI), dan telah dipercaya untuk memimpin organisasi tersebut selama tiga periode berturut-turut (2025–2029) sejak pertama kali diangkat pada tahun 2016.

Hubungan Afiliasi: Memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, dan Pemegang Saham Pengendali PT Bakrie & Brothers Tbk.

Anindya Novyan Bakrie, 50 years old, Indonesian citizen. He obtained his Master of Business (MBA) from the Stanford Graduate School of Business, California, USA, in 2011 and Bachelor of Science (BSc) degree of Industrial Engineering from Northwestern University, Evanston, Illinois, USA, in 1996.

Anindya has been the President Director & CEO of PT Bakrie & Brothers Tbk since May 2019, where he was formerly President Commissioner and Deputy COO / Managing Director between 1997 to 1999. Anindya also holds the position as President Commissioner of PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk since September 2022, CEO & President Director of PT Bakrie Global Ventura since August 2013, CEO & President Director of PT Visi Media Asia Tbk since July 2014, and Commissioner of PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk since June 2012.

Previously, Anindya has also served as CEO & President Director of PT Bakrie Telecom Tbk (December 2003 - July 2013). Currently, Anindya also serves as Chairman of Indonesian Chamber of Commerce & Industry (KADIN Indonesia), Chairman of ASEAN Business Advisory Council (ASEAN-BAC) Indonesia, Chairman of Indonesian representative in Asia Pacific Economic Cooperation Business Advisory Council (ABAC), Founder and Chairman of Bakrie Center Foundation, Chairman of Bakrie Untuk Negeri Foundation, and General Treasurer of Association of Indonesian Moslem Entrepreneurs.

Building bridges between Indonesia and the world, Anindya has joined several boards of trustees/advisors/members of various international universities, NGOs, and research centers, such as Board Member of International Campaign Committee of Northwestern University since July 2016, Board Member of Philips Academy Andover's Asia Council since 2012, Board of Trustee of Eisenhower Fellowship since March 2011, Board Member of @america Advisory Board since 2011 and Advisor of The United States Indonesia Society (USINDO) since 2018.

Anindya Novyan Bakrie is a regular attendee of the World Economic Forum since 2010, and was appointed as a member of Board of Governors Auto/Mobility as well as Media, Entertainment and Culture.

On the sidelines of his active role as a businessman and entrepreneur, Anindya has established a distinguished presence within Indonesia's sports ecosystem, both on the national and international stage. In his recent initial role, Anindya served as Chef de Mission leading the Indonesian contingent at the 2024 Paris Olympics, securing outstanding achievements of 2 gold medals and 1 bronze medal. Prior to 2022, Anindya has sat on the Board of Oxford United FC in the EFL Championship. Domestically, Anindya has shown long-standing commitment to aquatic sports through his role as Chairman of Akuatik Indonesia (formerly PRSI), where he has been entrusted with a third consecutive leadership term (2025–2029) following his initial appointment in 2016.

Affiliated Relationship: Affiliated with members of Board of Commissioners and Board of Directors, and Controlling Shareholder of PT Bakrie & Brothers Tbk.

PROFIL DEWAN KOMISARIS & DIREKSI
BOARD OF COMMISSIONERS & DIRECTORS PROFILE

The Lord Aamer Ahmad Sarfraz

Komisaris
Commissioner

Warga negara Inggris, 42 tahun, beliau menjabat sebagai Komisaris VKTR sejak tahun 2022.

Saat ini, beliau juga menjabat sebagai anggota House of Lords Parlemen Inggris sejak tahun 2020, Utusan Perdagangan Perdana Menteri untuk Singapura sejak tahun 2022, penasihat C3 AI (NYSE: AI) sejak tahun 2022, penasihat LiveRamp (NYSE: RAMP) sejak tahun 2022, mitra ventura di Draper Associates sejak tahun 2019, dan pendiri NetZeroAg sejak tahun 2011. Sebelumnya, beliau juga menjabat sebagai *Managing Director* Electrum Group Ltd dari tahun 2006 hingga 2015. Sebelumnya, beliau adalah analis di 3i Group dari tahun 2005 hingga 2006.

Beliau memperoleh gelar *Bachelor of Science* dari Boston University pada tahun 2002 dan gelar Master of Science di bidang sistem informasi dari London School of Economics pada tahun 2005.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, maupun pemegang saham utama dan pengendali Perseroan.

British citizen, 42 years old, he has served as the Commissioner of VKTR since 2022.

Concurrently, he is also a m ember of the House of Lords of the Parliament of United Kingdom since 2020, the Prime Minister's Trade Envoy to Singapore since 2022, an advisor of C3 AI (NYSE: AI) since 2022, an advisor of LiveRamp (NYSE: RAMP) since 2022, a venture partner at Draper Associates since 2019, and the founder of NetZeroAg since 2011. He has also previously served as the Managing Director of Electrum Group Ltd from 2006 to 2015. Earlier, he was an analyst at 3i Group from 2005 to 2006.

He obtained his Bachelor of Science degree from Boston University in 2002 and a Master of Science degree in system information from the London School of Economics in 2005.

He has no affiliation with members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or major and controlling shareholders of the Company.





Dr. Dino Patti Djalal

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, 58 tahun, menjabat sebagai Komisaris Independen VKTR sejak tahun 2022.

Beliau adalah seorang diplomat karir terkemuka, akademisi, penulis, dan mantan anggota kabinet Kepresidenan. Sebelumnya beliau menjabat sebagai Wakil Menteri Luar Negeri pada tahun 2014, sebagai Duta Besar Indonesia untuk Amerika Serikat pada tahun 2010 hingga 2013, dan sebagai Juru Bicara Presiden untuk Presiden Susilo Bambang Yudhoyono pada tahun 2004 hingga 2010, menjadikannya sebagai Juru Bicara Kepresidenan terlama di sejarah Indonesia modern.

Beliau kini aktif berpartisipasi dalam berbagai lembaga dan organisasi independen di seluruh dunia. Beliau merupakan pendiri *Foreign Policy Community of Indonesia* (FPCI), Ketua Dewan *World Resources Institute* (WRI) Indonesia, Ketua Ikatan Dosen Indonesia, Ketua Dewan Pembina Jaringan Diaspora Indonesia Global (IDN Global), dan Asia Fellow dari Milken Institute.

Beliau memperoleh gelar Doktor dari London School of Economics and Political Science pada tahun 2000, gelar Master di bidang Ilmu Politik dari Simon Fraser University pada tahun 1991, dan gelar Sarjana di bidang Ilmu Politik dari Carleton University pada tahun 1986.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, maupun pemegang saham utama dan pengendali Perseroan.

Indonesian citizen, 58 years old, he has served as the Independent Commissioner of VKTR since 2022.

He is a prominent career diplomat, academic, author, and a former member of the Presidential cabinet. He previously served as the Vice Minister for Foreign Affairs in 2014, as Indonesia's Ambassador to the United States from 2010 to 2013, and as the Presidential Spokesperson for President Susilo Bambang Yudhoyono from 2004 to 2010, making him the longest serving Presidential Spokesperson in modern Indonesia's history.

He is now actively participating in various independent think tanks and organizations around the globe. He is the founder of the Foreign Policy Community of Indonesia (FPCI), the Chairman of the Board of World Resources Institute (WRI) Indonesia, the Chairman of the Indonesian Lecturers Association, the Chairman of the Board of Trustees at the Indonesian Diaspora Network Global (IDN Global), and and an Asia Fellow of the Milken Institute.

He received a Doctorate degree from the London School of Economics and Political Science in 2000, a Master's degree in Political Science from Simon Fraser University in 1991, and a Bachelor's degree in Political Science from Carleton University in 1986.

He has no affiliation with members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or major and controlling shareholders of the Company.

PROFIL DEWAN KOMISARIS & DIREKSI
BOARD OF COMMISSIONERS & DIRECTORS PROFILE

Yukki Nugrahawan Hanafi*

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, 57 tahun, beliau menjabat sebagai Komisaris Independen VKTR sejak tahun 2023.

Beliau juga menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur Interport Mandiri Utama sejak tahun 2020, Komisaris Terminal Petikemas Surabaya sejak tahun 2020, Ketua Komite Audit Terminal Petikemas Surabaya sejak tahun 2020, Direktur Utama Sanggraha Pintar Logistik Indonesia sejak tahun 2020, dan Direktur Utama Ampat Yasa Intermoda sejak tahun 2012. Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Direktur Utama Buana Centra Swakarsa pada tahun 1999 hingga 2012.

Beliau memperoleh gelar Higher Diploma pada bidang *Supply Chain Management* dari FIATA, Swiss pada tahun 2018. Beliau sebelumnya telah memperoleh gelar Diploma dari FIATA International Federation of Freight Forwarders di Swiss pada tahun 2013, memperoleh gelar Diploma pada bidang Hospitality Management dari AHLEI (American Hotel & Lodging Educational Institute) di Florida, Amerika Serikat pada tahun 2012 dan memperoleh gelar Diploma pada bidang Hotel Management dari HIM (Hotel Institute Management) di Montreaux, Swiss pada tahun 1989.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, maupun pemegang saham utama dan pengendali Perseroan.

Indonesian citizen, 57 years old, he has served as the Independent Commissioner of VKTR since 2023.

He concurrently served as the Vice President Director of Interport Mandiri Utama since 2020, a Commissioner of Terminal Petikemas Surabaya since 2020, the Chairman of Audit Committee of Terminal Petikemas Surabaya since 2020, the President Director of Sanggraha Pintar Logistik Indonesia since 2020, and the President Director of Ampat Yasa Intermoda since 2012. Previously, he was the President Director of Buana Centra Swakarsa from 1999 to 2012.

He obtained Higher Diploma degree in Supply Chain Management from FIATA, Switzerland in 2018. He previously obtained a Diploma degree from FIATA International Federation of Freight Forwarders in Switzerland in 2013, obtained a Diploma degree in Hospitality Management from AHLEI (American Hotel & Lodging Educational Institute) in Florida, USA in 2012, and obtained a Diploma in Hotel Management from HIM (Hotel Institute Management) in Montreaux, Switzerland in 1989.

He has no affiliation with members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or major and controlling shareholders of the Company.

**) Berhenti menjabat sejak keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 6 Desember 2024*
**) End of tenure effective as of the resolution of the Extraordinary GMS dated December 6, 2024*


VKTR

PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS [OJK C.6]
CHANGES IN THE BOARD OF COMMISSIONERS COMPOSITION [OJK C.6]

Berdasarkan Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 6 Desember 2024, Rapat mengesahkan pengunduran diri Bapak Yukki Nugrahawan Hanafi, dari jabatannya sebagai Komisaris Independen Perseroan. Sehingga setelah dilakukannya perubahan susunan Dewan Komisaris Perseroan, maka susunan Dewan Komisaris Perseroan per 31 Desember 2024, menjadi sebagai berikut:

» Komisaris Utama : Anindya Novyan Bakrie
» Komisaris : The Lord Aamer Ahmad Sarfraz
» Komisaris Independen : Dr. Dino Patti Djalal

Based on the resolution of the Extraordinary GMS on December 6, 2024, the meeting approved the resignation of Mr. Yukki Nugrahawan Hanafi from his position as Independent Commissioner of the Company. Following the changes in the composition of the Board of Commissioners, the structure of the Company's Board of Commissioners as of December 31, 2024, is as follows:

» President Commissioner: Anindya Novyan Bakrie
» Commissioner: The Lord Aamer Ahmad Sarfraz
» Independent Commissioner: Dr. Dino Patti Djalal





PROFIL DEWAN KOMISARIS & DIREKSI
BOARD OF COMMISSIONERS & DIRECTORS PROFILE

Gilarsi Wahju Setijono

Direktur Utama
President Director

Warga Negara Indonesia, 62 tahun, Gilarsi Wahju Setijono menjabat sebagai Direktur Utama VKTR sejak tahun 2022.

Indonesian citizen, 62 years old, Gilarsi Wahju Setijono has served as the President Director VKTR since 2022.

Beliau adalah seorang eksekutif berprestasi dengan pengalaman lebih dari 35 tahun di berbagai industri termasuk otomotif, logistik, investasi, teknik, manufaktur, dan elektronik. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen di PT Satria Antaran Prima Tbk sejak tahun 2021. Sebelum bergabung dengan VKTR, beliau menjabat sebagai *Chief Executive Officer* di PT Pos Indonesia (Persero) pada tahun 2015 hingga 2020. Beliau pernah menjabat sebagai *Chief Executive Officer* di Adyawinsa Autobody dari tahun 2012 hingga 2015. Sebelum Adyawinsa, beliau menjabat sebagai *Chief Executive Officer* di Shafira Corporation antara tahun 2008 hingga 2012, kemudian menjabat sebagai Komisaris di perusahaan yang sama pada tahun 2012 hingga 2015.

He is an accomplished executive with over 35 years of experience in various industries including automotive, logistics, investment, engineering, manufacturing, and electronics. Concurrently, he serves as the Independent Commissioner at PT Satria Antaran Prima Tbk since 2021. Prior to joining VKTR, he served as the Chief Executive Officer of PT Pos Indonesia (Persero) from 2015 to 2020. He was the Chief Executive Officer of Adyawinsa Autobody from 2012 to 2015. Prior to Adyawinsa, he acted as the Chief Executive Officer of Shafira Corporation between 2008 and 2012, then acted as its Commissioner at the same company from 2012 to 2015.

Beliau menjabat sebagai *Managing Director* Psi Technologies Inc. dan Merrill Lynch Investment dari tahun 2006 hingga 2008. Beliau pernah menjabat beberapa posisi di Philips, antara lain: Direktur Philips Lighting Electronics Asia Pasifik (2005-2006); Direktur Philips Lighting Luminaires ASEAN dan Pasifik (2004-2005); Direktur Restrukturisasi Bisnis Philips Lighting Luminaires ASEAN dan Pasifik (2002-2004); GM dan Manajer Operasi Philips Lightning (1997-2002). Sebelumnya beliau menjabat sebagai *Plant Manager* di KDI Ceramic Tile Manufacture pada tahun 1995 hingga 1997, sebagai *Senior Manager* di PT Bakrie & Brothers Tbk pada tahun 1991 hingga 1994, dan sebagai *Production Manager* di Upprindo Utama pada tahun 1987 hingga 1991.

He was the Managing Director of Psi Technologies Inc. and Merrill Lynch Investment from 2006 to 2008. He spent a tenure at Philips in a number of positions, including: Director of Philips Lighting Electronics Asia Pacific (2005-2006); Director of Philips Lighting Luminaires ASEAN and Pacific (2004-2005); Business Restructuring Director of Philips Lighting Luminaires ASEAN and Pacific (2002-2004); GM and Operations Manager of Philips Lightning (1997-2002). Earlier, he served as the Plant Manager at KDI Ceramic Tile Manufacture from 1995 to 1997, as a Senior Manager at PT Bakrie & Brothers Tbk from 1991 to 1994, and as a Production Manager at Upprindo Utama from 1987 to 1991.

Beliau meraih gelar Sarjana Teknik Kimia dari Institut Teknologi Bandung (ITB) pada tahun 1987.

He holds a Bachelor's degree in Chemical Engineering from Bandung Institute of Technology (ITB) in 1987.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, maupun pemegang saham utama dan pengendali Perseroan.

He has no affiliation with members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or major and controlling shareholders of the Company.

Sepanjang tahun 2024, beliau tidak mengikuti pendidikan dan/atau pelatihan maupun sertifikasi.

Throughout 2024, he did not participate in the education and/or training nor certification.





Dino Ahmad Ryandi

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, 55 tahun, beliau menjabat sebagai Direktur VKTR sejak tahun 2022.

Indonesian citizen, 55 years old, he has served as the Director VKTR since 2022.

Beliau juga menjabat sebagai Presiden Direktur dan *Chief Executive Officer* di PT Bakrie Autoparts sejak tahun 2018, Komisaris Utama di PT Braja Mukti Cakra sejak tahun 2018, dan Komisaris di PT Bina Usaha Mandiri Mizusawa sejak tahun 2018. Sebelumnya beliau menjabat di Mercedes-Benz Group dengan beberapa posisi, antara lain: Deputi Direktur Pengadaan untuk Kendaraan Komersil (Bus dan Truk) PT Mercedes-Benz Indonesia (2008-2018); Deputi Direktur Pengadaan untuk Material Non-produksi serta Material Produksi Kendaraan Komersial dan Penumpang (2008-2016), Manajer PT Mercedes-Benz Distribution Indonesia (2006-2008); Manajer PT Daimler Chrysler Distribution Indonesia (2001-2006). Beliau pernah menjabat sebagai Manajer Operasional di PT Dulmison Indonesia pada tahun 1997 hingga 2001 dan Manajer Manufaktur Bahan Instalasi di PT Asea Brown Boveri Installation Materials pada tahun 1995 hingga 1997.

He also served as President Director and Chief Executive Officer at PT Bakrie Autoparts since 2018, President Commissioner at PT Braja Mukti Cakra since 2018, and Commissioner at PT Bina Usaha Mandiri Mizusawa since 2018. Previously, he served at the Mercedes-Benz Group with several positions, including: Deputy Director of Procurement for Commercial Vehicles (Buses and Trucks) PT Mercedes-Benz Indonesia (2008-2018); Deputy Director of Procurement for Non-Production Materials and Production Materials for Commercial and Passenger Vehicles (2008-2016), Manager of PT Mercedes-Benz Distribution Indonesia (2006-2008); Manager of PT DaimlerChrysler Distribution Indonesia (2001-2006). He served as Operations Manager at PT Dulmison Indonesia from 1997 to 2001 and Installation Materials Manufacturing Manager di PT Asea Brown Boveri Installation Materials from 1995 to 1997.

Beliau menerima gelar *Bachelor of Engineering* di bidang Manajemen Manufaktur dari University of New South Wales pada tahun 1993.

He received a Bachelor of Engineering degree in Manufacturing Management from the University of New South Wales in 1993.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, maupun pemegang saham utama dan pengendali Perseroan.

He has no affiliation with members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or major and controlling shareholders of the Company.

Beliau tidak mengikuti pendidikan dan/atau pelatihan maupun sertifikasi di tahun 2024.

He did not participated in the education and/or training nor certification in 2024.

PROFIL DEWAN KOMISARIS & DIREKSI
BOARD OF COMMISSIONERS & DIRECTORS PROFILE

Achmad Amri Aswono Putro

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, 60 tahun, beliau menjabat sebagai Direktur VKTR sejak tahun 2023.

Beliau juga menjabat sebagai *Chief Business Development Officer* PT Bakrie & Brothers Tbk sejak tahun 2022 dan Direktur PT Bakrie Indo Infrastructure sejak tahun 2012. Sebelumnya beliau menjabat sebagai *Chief Business Officer* PT Bakrie & Brothers Tbk pada tahun 2020 hingga 2022, *Chief Finance Officer* di PT Bakrie & Brothers Tbk dari tahun 2015 hingga 2020, Direktur PT Bakrieland Development Tbk dari tahun 2011 hingga 2012, dan *Head of Corporate Treasury* PT Bakrieland Development Tbk dari tahun 2006 hingga 2010, dan dari tahun 1990-2001 di PT Bank Niaga Tbk menjabat sebagai Jakarta *Commercial Banking II Head*.

Beliau memperoleh gelar Sarjana Teknik Sipil dari Universitas Gajah Mada pada tahun 1989.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan.

Beliau tidak mengikuti pendidikan dan/atau pelatihan maupun sertifikasi selama tahun 2024.

Aktif dalam organisasi profesional seperti KADIN Indonesia dan CFO Club Indonesia, Amri menunjukkan komitmen tinggi terhadap pengembangan industri nasional, khususnya di bidang hilirisasi dan penguatan kapasitas industri domestik.

Dengan latar belakang keuangan yang solid, pengalaman lintas sektor, dan keterlibatan aktif dalam pembangunan industri nasional, Amri berperan strategis dalam memperkuat fondasi pertumbuhan keuangan dan risiko bisnis VKTR menuju masa depan yang lebih berkelanjutan.

Indonesian citizen, 60 years old, he has served as the Director of VKTR since 2023.

He concurrently serves as the Chief Business Development Officer of PT Bakrie & Brothers Tbk since 2022 and the Director of PT Bakrie Indo Infrastructure since 2012. Previously, he was the Chief Business Officer of PT Bakrie & Brothers Tbk from 2020 to 2022, the Chief Finance Officer of PT Bakrie & Brothers Tbk from 2015 to 2020, the Director of PT Bakrieland Development Tbk from 2011 to 2012, and the Head of Corporate Treasury of PT Bakrieland Development Tbk from 2006 to 2010, and from 1990-2001 at PT Bank Niaga Tbk as Jakarta Commercial Banking II Head.

He obtained a Bachelor of Civil Engineering degree from Universitas Gajah Mada in 1989.

He has no affiliation with members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Company.

He did not participated in the education and/or training nor certification during 2024.

Active in professional organizations such as KADIN Indonesia and CFO Club Indonesia, Amri demonstrates a strong commitment to advancing national industry, particularly through downstream initiatives and the strengthening of domestic industrial capabilities.

With a solid financial background, cross-sector experience, and active involvement in national industrial development, Amri serves a strategic role in strengthening VKTR's financial and risk foundations for a more sustainable future.





V. Bimo Kurniatmoko

Direktur
Director

Warga negara Indonesia 45 tahun, beliau menjabat sebagai Direktur VKTR sejak tahun 2024.

Saat ini, Beliau juga menjabat sebagai Direktur Utama di PT Bakrie Autoparts dan PT Braja Mukti Cakra, *Deputy Chief of Executive Officer* di PT VTKR Teknologi Mobilitas Tbk.

Sebelumnya beliau menjabat sebagai *Head of Project Management Office* PT Bakrie Global Ventura pada tahun 2016 hingga 2020, *Director and CEO* PT Inovasi Teknologi Nusantara (Bakrie Global subsidiary pada tahun 2015 hingga 2018. *VP Technology Operations,* PT Bakrie Telecom, Tbk 2013 hingga 2015 dan *Senior Account Manager,* PT Ericsson Indonesia pada 2007 hingga 2013.

Bimo meraih gelar sarjana Teknik Elektro di Universitas Institut Teknologi Bandung pada tahun 2002 dan *Master of Engineering-Telecommunications Engineering* di University of Melbourne pada tahun 2004.

Sepanjang kariernya, Bimo dikenal sebagai pemimpin yang adaptif dengan keunggulan dalam menyelesaikan tugas-tugas kompleks, merancang operasi bisnis yang ramping, dan membangun sistem kerja efektif di berbagai Perusahaan.

Dengan latar belakang teknis yang kuat dipadukan dengan wawasan bisnis yang tajam, Bimo membawa nilai tambah strategis bagi VKTR dalam mewujudkan visi sebagai pelopor mobilitas listrik komersial di Indonesia.

An Indonesian citizen, 45 years old, he has served as Director of VKTR since 2024.

He concurrently serves as President Director of PT Bakrie Autoparts dan PT Braja Mukti Cakra, Deputy Chief Executive Officer at PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk.

Previously, he held various positions including Head of the Project Management Office at PT Bakrie Global Ventura from 2016 to 2020, Director and CEO of PT Inovasi Teknologi Nusantara (a subsidiary of Bakrie Global) from 2015 to 2018, VP of Technology Operations at PT Bakrie Telecom Tbk from 2013 to 2015, and Senior Account Manager at PT Ericsson Indonesia from 2007 to 2013.

Bimo holds a Bachelor's degree in Electrical Engineering from the Bandung Institute of Technology (2002) and a Master of Engineering in Telecommunications Engineering from the University of Melbourne (2004).

Throughout his career, Bimo has been recognized as an adaptive leader with strengths in solving complex tasks, designing lean business operations, and building effective organizational systems across companies.

With a strong technical background combined with sharp business acumen, Bimo delivers strategic value to VKTR in realizing its vision as a pioneer of commercial electric mobility in Indonesia.

PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI [OJK C.6]
CHANGES IN THE BOARD OF DIRECTORS COMPOSITION [OJK C.6]

Berdasarkan Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 6 Desember 2024, Rapat mengesahkan pengangkatan Bapak Valentinus Bimo Kurniatmoko, sebagai Direktur Perseroan yang baru dengan masa jabatan sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan, berlaku efektif sejak ditutupnya Rapat. Sehingga setelah dilakukannya perubahan susunan Direksi Perseroan, maka susunan Direksi Perseroan per 31 Desember 2024, menjadi sebagai berikut:

» Direktur Utama: Gilarsi Wahju Setijono
» Direktur: Ir. Achmad Amri Aswono Putro
» Direktur: Dino Ahmad Ryandi
» Direktur: Valentinus Bimo Kurniatmoko

Based on the resolution of the Extraordinary GMS on December 6, 2024, the meeting approved the appointment of Mr. Valentinus Bimo Kurniatmoko as a Director of the Company, with a term of office in line with the provisions of the Company's Articles of Association, effective upon the conclusion of the meeting. Following the changes in the composition of the Board of Directors, the Company's Board of Directors as of December 31, 2024, is as follows:

» President Director: Gilarsi Wahju Setijono
» Director: Ir. Achmad Amri Aswono Putro
» Director: Dino Ahmad Ryandi
» Director: Valentinus Bimo Kurniatmoko







MANAJEMEN SENIOR
SENIOR MANAGEMENT









A. Ardiansyah Bakrie

Chief Executive Officer

Chief Executive Officer

Anindra Ardiansyah Bakrie, Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta pada tahun 1979 berusia 46 tahun. Beliau meraih gelar *Master of Business Administration* (MBA) dari Bentley, McCallum Graduate School of Business, Massachusetts, Amerika Serikat pada tahun 2005, dan *Bachelor of Science* (BSc) di bidang Business Administration dari Georgetown University, Washington, D.C., Amerika Serikat pada tahun 2001. Pendidikan internasional ini memperkuat landasan kepemimpinan dan visinya dalam membangun Perusahaan berorientasi masa depan.

Saat ini, beliau memegang jabatan sebagai *Chief Executive Officer* (CEO) PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk dan Direktur Utama PT Bakrie Indo Infrastructure sejak tahun 2022. Selain itu, beliau juga menjabat sebagai Komisaris Utama di berbagai Perusahaan dalam Grup Bakrie, termasuk PT Southeast Asia Pipe Industries dan PT Multi Kontrol Nusantara, mencerminkan peran sentralnya dalam pengembangan sektor energi, infrastruktur, dan teknologi.

Sebelum bergabung di VKTR, Ardiansyah berpengalaman panjang di industri media dan telekomunikasi, dengan jabatan strategis seperti Direktur Utama PT Viva Media Baru, PT Lativi Mediakarya, serta Komisaris Utama PT Asia Global Media. Kiprah tersebut membentuk keahlian beliau dalam pengelolaan Perusahaan berbasis inovasi dan transformasi digital.

Kepemimpinan beliau di VKTR menegaskan komitmennya untuk mendorong transformasi industri kendaraan listrik di Indonesia. Dengan pendekatan strategis dan inovatif, beliau membawa VKTR menjadi pelopor dalam sektor mobilitas berkelanjutan, sejalan dengan agenda dekarbonisasi nasional.

Sebagai bagian dari keluarga Bakrie, Ardiansyah memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta pemegang saham pengendali di lingkungan PT Bakrie & Brothers Tbk, memperkuat jaringan kolaborasi lintas Perusahaan dalam mendukung visi pertumbuhan jangka panjang.

Anindra Ardiansyah Bakrie, an Indonesian citizen, was born in Jakarta in 1979, 46 years old. He obtained a Master of Business Administration (MBA) degree from Bentley, McCallum Graduate School of Business, Massachusetts, USA, in 2005, and a Bachelor of Science (BSc) in Business Administration from Georgetown University, Washington, D.C., USA, in 2001. This international education reinforced his leadership foundation and vision in building a future-oriented Company.

Currently, he serves as Chief Executive Officer (CEO) of PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk and President Director of PT Bakrie Indo Infrastructure since 2022. He also holds key positions within the Bakrie Group, including President Commissioner roles at PT Southeast Asia Pipe Industries and PT Multi Kontrol Nusantara, highlighting his central role in advancing the energy, infrastructure, and technology sectors.

Prior to joining VKTR, Ardiansyah gained extensive experience in the media and telecommunications industries, holding strategic roles such as President Director of PT Viva Media Baru, PT Lativi Mediakarya, and President Commissioner of PT Asia Global Media. These roles shaped his expertise in leading innovation-driven companies and navigating digital transformation.

His leadership at VKTR underscores his commitment to driving the transformation of Indonesia's electric vehicle industry. Through strategic and innovative approaches, he positions VKTR as a pioneer in sustainable mobility, aligned with the national decarbonization agenda.

As part of the Bakrie family, Ardiansyah maintains close affiliations with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and controlling shareholders within PT Bakrie & Brothers Tbk, reinforcing an extensive collaborative network to drive long-term corporate growth.



V. Bimo Kurniatmoko

Deputy CEO & Chief Operation Officer

Deputy CEO & Chief Operation Officer

Profil beliau tersedia di Profil Direksi
His profile is presented in the Board of Directors Profile



Achmad Amri Aswono Putro

Chief Financial & Risk Officer

Chief Financial & Risk Officer

Profil beliau tersedia di Profil Direksi

His profile is presented in the Board of Directors Profile



Alex Kim

Chief Strategy Officer

Chief Strategy Officer

Alex Kim, Warga Negara Korea Selatan, berusia 47 tahun adalah eksekutif global berpengalaman yang saat ini menjabat sebagai *Chief Strategy Officer* di PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk sejak tahun 2023. Beliau memiliki latar belakang kuat dalam pengembangan korporasi, perencanaan strategis, restrukturisasi bisnis, dan *fundraising* di industri kendaraan listrik global.

Sebelum bergabung dengan VKTR, Alex mengemban berbagai posisi strategis seperti *Senior Vice President* di Arrival, *General Manager* di Hyundai Motors Company, serta *Vice President* di Morgan Stanley Private Equity dan Deutsche Bank Korea. Pengalamannya mencakup transaksi IPO, M&A lintas negara, serta pendanaan korporasi berskala besar.

Di VKTR, Alex bertanggung jawab atas penyusunan strategi Perseroan, pelaksanaan *business plan*, penggalangan dana, serta mengawasi pengelolaan hubungan investor. Perannya krusial dalam memperkuat fondasi VKTR pasca-IPO dan memperluas eksistensi global Perseroan di sektor kendaraan listrik.

Alex meraih gelar *Bachelor of Arts* di bidang Ekonomi dari Moscow State University dan University of Colorado, serta merupakan kandidat *Master of Science* di bidang *Corporate Finance* dari London School of Economics. Penguasaannya terhadap bahasa Korea, Inggris, Jerman, dan Rusia mendukung efektivitas komunikasi lintas budaya.

Dengan pengalaman internasional yang luas dan keahlian mendalam dalam bidang keuangan strategis, Alex berperan penting dalam memperkuat posisi VKTR sebagai pemain global di industri mobilitas listrik.

Alex Kim, South Korean citizen, 47 years old, is a seasoned global executive currently serving as Chief Strategy Officer at PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk since 2023. He has a strong background in corporate development, strategic planning, business restructuring, and fundraising, particularly within the global electric vehicle sector.

Prior to joining VKTR, Alex held various strategic roles, including Senior Vice President at Arrival, General Manager at Hyundai Motors Company, and Vice President at Morgan Stanley Private Equity and Deutsche Bank Korea. His experience spans IPO transactions, cross-border M&As, and large-scale corporate financings.

At VKTR, Alex is responsible for developing the Company strategies, executing business plans, managing fundraising activities, and overseeing investor relations. His role is critical in strengthening VKTR's foundation post-IPO and expanding the Company's global presence in the electric vehicle sector.

Alex earned a Bachelor of Arts in Economics from Moscow State University and the University of Colorado and was a candidate for a Master of Science in Corporate Finance at the London School of Economics. His fluency in Korean, English, German, and Russian enhances cross-cultural communication effectiveness.

With extensive international experience and deep expertise in strategic finance, Alex serves a vital role in strengthening VKTR's position as a global player in the electric mobility industry

PROFIL MANAJEMEN SENIOR
SENIOR MANAGEMENT' PROFILE

Indah Permatasari Saugi

Chief of Corporate Affairs

Chief of Corporate Affairs

Indah Permatasari Saugi, Warga Negara Indonesia, berusia 41 tahun, adalah profesional dinamis dengan pengalaman lebih dari dua dekade dalam bidang komunikasi korporasi, kepatuhan, kesekretariatan Perusahaan, dan branding strategis, baik di Perusahaan publik maupun multinasional. Beliau meraih gelar Sarjana Hukum dari Universitas Pelita Harapan dan mengantongi berbagai sertifikasi profesi di bidang *Corporate Secretary, Compliance & Risk Management,* PERADI sertifikasi.

Saat ini, Indah menjabat sebagai *Chief Corporate Affairs* dan *Corporate Secretary* di PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk sejak tahun 2023. Dalam perannya, beliau bertanggung jawab atas integrasi fungsi legal, *governance*, komunikasi strategis, serta *sustainability*, guna memperkuat transparansi, akuntabilitas, dan reputasi Perseroan di mata pemangku kepentingan nasional maupun global.

Sebelum bergabung dengan VKTR, Indah membangun rekam jejak kuat di berbagai Perusahaan ternama seperti PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Injourney), PT AirAsia Indonesia Tbk, dan PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero). Di sana, beliau mengelola proyek strategis lintas sektor termasuk IPO, *sustainability initiatives,* dan transformasi GCG.

Dedikasi Indah dalam mendukung agenda keberlanjutan tercermin dari kiprahnya dalam pengembangan program-program berbasis ESG dan keterlibatan aktif dalam forum korporasi nasional seperti Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) dan Indonesia *Corporate Secretary Association* (ICSA).

Dengan pendekatan kepemimpinan yang kolaboratif, ketajaman hukum, serta komitmen terhadap inovasi berkelanjutan, Indah membawa kontribusi penting dalam memperkuat posisi VKTR sebagai pemimpin dalam sektor kendaraan listrik dan mobilitas rendah karbon.

Indah Permatasari Saugi, Indonesian citizen, 41 years old, is a dynamic professional with over two decades of experience in corporate communication, compliance, corporate secretarial, and strategic branding, working across public and multinational companies. She holds a Bachelor of Law degree from Universitas Pelita Harapan and various professional certifications, including Corporate Secretary, Compliance & Risk Management, PERADI Certification.

Currently, Indah serves as Chief Corporate Affairs and Corporate Secretary at PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk since 2023. In this role, she is responsible for overseeing and integrating the legal, corporate governance, strategic communication, and sustainability functions, aimed at strengthening transparency, accountability, and corporate reputation among national and international stakeholders.

Prior to joining VKTR, Indah built a strong track record at reputable companies such as PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Injourney), PT AirAsia Indonesia Tbk, and PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero). She managed cross-sector strategic projects, including IPOs, sustainability initiatives, and corporate governance transformations.

Her commitment to advancing sustainability is demonstrated through the development of ESG-based programs and her active participation in national corporate forums such as the Indonesian Issuers Association (AEI) and the Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA).

Through her collaborative leadership style, legal acumen, and commitment to continuous innovation, Indah serves a vital role in strengthening VKTR's position as a leader in the electric vehicle and low-carbon mobility sector.





Dino Ahmad Ryandi

Chief Business Development Officer

Chief Business Development Officer

Profil beliau tersedia di Profil Direksi
His profile is presented in the Board of Directors Profile



DEMOGRAFI KARYAWAN [OJK C.3]
EMPLOYEE DEMOGRAPHICS [OJK C.3]

Per 31 Desember 2024, Perseroan memiliki 1.345 karyawan, Menurun dari jumlah 1.360 karyawan pada tahun 2023. Berikut informasi demografi karyawan Perseroan secara detil:

As of December 31, 2024, the Company has 1.345 employees, a decrease from 1,360 employees in 2023. Below is a detailed demographic breakdown of the Company's workforce:

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian
Composition of Employee Based on Employment Status

Keterangan Description	2022			2023			2024		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Total
Karyawan Tetap Permanent Employees	323	14	359	845	36	881	791	47	838
Karyawan Kontrak Contract Employees	210	5	227	254	26	280	294	35	329
Outsource	91	1	92	198	1	199	177	1	178
Jumlah | Total	**624**	**20**	**678**	**1.297**	**63**	**1.360**	**1.262**	**83**	**1.345**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Jabatan
Composition of Employee Based on Organization Level

Keterangan Description	2022			2023			2024		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Total
Dewan Komisaris Board of Commissioners	0	0	0	9	0	9	4	0	4
Direksi Board of Directors	0	0	2	99	2	101	4	0	4
Chief/VP/Senior Manager	0	0	2	75	3	78	13	2	15
Manager	6	0	10	100	4	104	33	5	38
Asst Manager/SPV	13	4	18	194	11	205	49	10	59
Supervisor	14	2	18	139	6	145	79	12	91
Staff	33	11	65	146	32	178	69	41	110
Non staff	558	3	563	535	5	540	1.011	13	1.024
Jumlah | Total	**624**	**20**	**678**	**1.297**	**63**	**1.360**	**1.262**	**83**	**1.345**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Pendidikan
Composition of Employee Based on Education Level

Keterangan Description	2022			2023			2024		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Total
S2 | Master's degree	0	0	6	13	6	19	10	9	19
S1 | Bachelor's degree	52	14	89	159	41	200	158	54	212
D1-D4	28	1	34	68	7	75	79	10	89
SLTA-SLTP	544	5	549	1040	9	1.049	995	10	1.005
No Data	0	0	0	17	0	17	20	0	20
Jumlah | Total	**624**	**20**	**678**	**1.297**	**63**	**1.360**	**1.262**	**83**	**1.345**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia
Composition of Employee Based on Age

Keterangan Description	2022			2023			2024		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Total
>55 Tahun | Years Old	2	0	3	17	0	17	21	1	22
51-55 Tahun | Years Old	69	2	71	161	3	164	142	2	144
46-50 Tahun | Years Old	54	0	66	123	4	127	123	7	130
41-45 Tahun | Years Old	64	4	68	159	8	167	150	8	158
36-40 Tahun | Years Old	52	1	60	282	5	287	250	7	257
31-35 Tahun | Years Old	111	5	116	245	9	254	213	16	229
26-30 Tahun | Years Old	139	3	142	168	18	186	170	19	189
20-25 Tahun | Years Old	133	5	152	125	16	141	172	23	195
No Data	0	0	0	17	0	17	21	0	21
Jumlah | Total	**624**	**20**	**678**	**1.297**	**63**	**1.360**	**1.262**	**83**	**1.345**

Komposisi Karyawan Menurut Area Geografis Utama
Composition of Employee Based on Employment Status

Keterangan Description	2022			2023			2024		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Total
DKI Jakarta	188	10	232	885	51	936	787	67	854
Magelang	0	0	0	6	0	6	57	2	59
Surabaya	0	0	0	2	0	2	1	0	1
Solo	0	0	0	0	2	2	0	2	2
Kalimantan	0	0	0	0	0	0	1	0	1
Sulawesi	0	0	0	0	0	0	1	0	1
Bekasi	436	10	446	404	10	414	415	12	427
Jumlah | Total	**624**	**20**	**678**	**1.297**	**63**	**1.360**	**1.262**	**83**	**1.345**

KOMPOSISI KEPEMILIKAN SAHAM [OJK C.6]
COMPOSITION OF SHARE OWNERSHIP [OJK C.6]

Kepemilikan saham di atas 5% per 1 Januari dan 31 Desember 2024
Shareholding above 5% as of January 1 and December 31, 2024

No	Nama Pemegang Saham Name of Shareholders	Jumlah Saham Number of Share	Presentase Percent
1	PT Bakrie & Brothers Tbk	13.303.000.000	30,41%
2	PT Bakrie Metal Industries	6.553.250.000	14,98%
3	PT Kuantum Akselerasi Indonesia	2.380.399.900	5,44%
4	Masyarakat | Public	21.513.350.100	49,17 %
Jumlah | Total		**43.750.000.000**	**100%**

Kepemilikan Saham oleh Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan per 1 Januari dan 31 Desember 2024
Shares Ownership of the Board of Commissioners and Board of Directors as of January 1 and December 31, 2024

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Saham Total Shares	(%)
Dewan Komisaris | Board of Commissioners			
Anindya Novyan Bakrie	Komisaris Utama | President Commissioner	0	0
The Lord Aamer Ahmad Sarfraz	Komisaris | Commissioner	0	0
Dr. Dino Patti Djalal	Komisaris Independen | Independen Commissioner	0	0
Yukki Nugrahawan Hanafi*	Komisaris Independen | Independent Commissioner	0	0
Direksi | Board of Directors			
Gilarsi Wahju Setijono	Direktur Utama | President Director	0	0
Ir. Achmad Amri Aswono Putro	Direktur | Director	0	0
Dino Ahmad Ryandi	Direktur | Director	0	0
Valentinus Bimo Kurniatmoko**	Direktur | Director	0	0

*) Berhenti menjabat sejak keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 6 Desember 2024. | End of tenure effective as of the resolution of the Extraordinary GMS dated December 6, 2024.
**) Mulai menjabat sejak keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 6 Desember 2024. | Commence of tenure effective as of the resolution of the Extraordinary GMS dated December 6, 2024.

Kepemilikan saham masing-masing kurang dari 5% per 1 Januari dan 31 Desember 2024
Shareholding with less than 5% each as of January 1 and December 31, 2024

Pemegang Saham Shareholders	1 Januari 2024 | 1 January 2024		31 Desember 2024 | 31 December 2024	
	Jumlah Saham Total Shares	(%)	Jumlah Saham Total Shares	(%)
Masyarakat Public	9.335.000.000	21,34%	21,513,350,100	49,17%

Seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki kepemilikan tidak langsung atas saham Perseroan pada awal dan akhir tahun buku.

All members of Board of Directors and/or members of Board of Commissioners did not have indirect ownership of the Company's shares at the beginning and end of the financial year.

Kepemilikan saham berdasarkan Klasifikasi per 1 Januari dan 31 Desember 2024
Shareholding based on Classification as of January 1 and December 31, 2024

Keterangan Description	**Jumlah Pemegang Saham** Number of Shareholders	**Jumlah Saham** Number of Shares	**Persentase (%)** Percentage (%)
Institusi Lokal Local Institutions	48	35.122.634.900	80,28
Institusi Asing Foreign Institutions	17	7.686.785.600	17,57
Individu Lokal Local Individuals	5.907	890.743.100	2,04
Individu Asing Foreign Individuals	37	49.836.400	0,11

KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM
CHRONOLOGY OF SHARE LISTING

Kronologi Chronology	**Keterangan** Description	**Jumlah Saham** Total Share	**Nilai Nominal (Rp)** Nominal Value (IDR)	**Harga Penawaran Awal IPO (Rp)** Offering Price of IPO (IDR)	**Komposisi Kepemilikan Saham Akhir** Composition of Final Shareholding
Pra-IPO | Pre-IPO	-	35.000.000.000	350.000.000.000	-	35.000.000.000
19 Juni 2023 June 19, 2023	Penawaran Umum Saham Perdana Initial Public offering	8.750.000.000	87.500.000.000	100	43.750.000.000

KRONOLOGIS PENCATATAN EFEK LAINNYA
OTHER SECURITIES LISTING CHRONOLOGY

Hingga 31 Desember 2024, Perseroan tidak melakukan pencatatan efek lainnya.

As of December 31, 2024, the Company did not list other securities.

STRUKTUR KEPEMILIKAN SAHAM DAN ORGANISASI
SHAREHOLDING STRUCTURE AND ORGANIZATION

VKTR SHAREHOLDER STRUCTURE

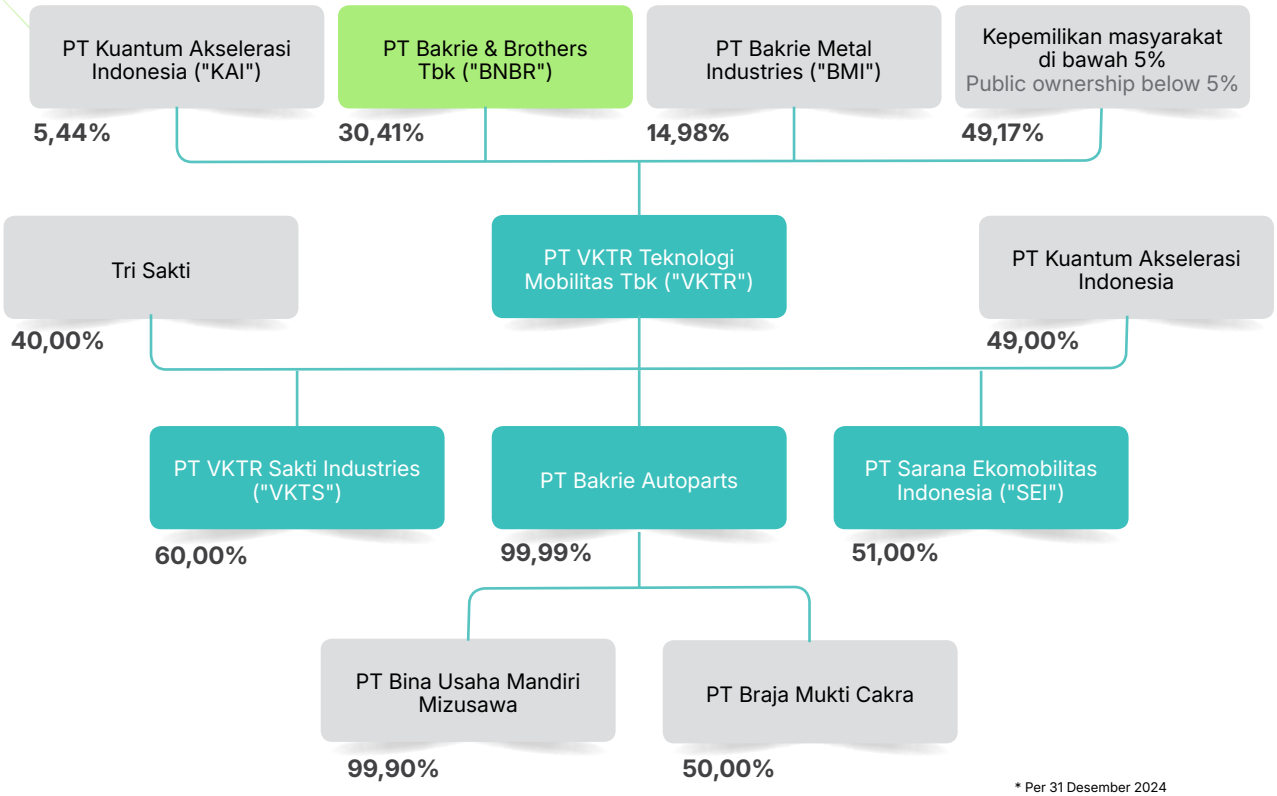

* Per 31 Desember 2024
As December 31, 2024

DAFTAR ENTITAS ANAK, ENTITAS ASOSIASI, DAN VENTURA BERSAMA
LIST OF SUBSIDIARIES, ASSOCIATED ENTITIES AND JOINT VENTURES

Struktur Entitas Anak

Per 31 Desember 2024, Perseroan memiliki kepemilikan atas Entitas Anak (selanjutnya secara bersama-sama dengan Perusahaan disebut sebagai "Grup") sebagai berikut:

Structure of the Subsidiaries

As of December 31, 2024, the Company has ownership interest in Subsidiaries (together with the Company hereinafter referred to as the "Group") as follows:

Nama Entitas Anak Name of Subsidiaries	**Domisili/** Domicile	**Kegiatan Usaha Utama/** Principal Activity	**Tahun Pendirian/ Operasi Komersial** Year of Establishment/ Commercial Operation	**Persentase Kepemilikan/** Percentage of Ownership		**Total Aset Sebelum Eliminasi (dalam jutaan)** Total Assets Before Eliminations (in Million)	
				30 September/ September 30, **2024 %**	**31 Desember/** December 31, **2023 %**	**30 September/** September 30, **2024 %**	**31 Desember/** December 31, **2023 %**
Kepemilikan secara langsung/ Direct ownership							
PT Bakrie Autoparts (BA)	Bekasi	Pabrikasi besi cor dan komponen otomotif Foundry and automotive component	1976	99,99	99,99	649.774	682.732
PT VKTR Sakti Industries (VSI)	Magelang	Industri karoseri kendaraan bermotor Vehicle body industry	2023	60,00	60,00	65.411	1.006
PT Sarana Ekomobilitas Indonesia (SEI)	Jakarta	Perdagangan besar dan penyewaan kendaraan bermotor Automotive wholesale and leasing	2023	51,00	51,00	1,012	1.001
Melalui BA/ Through BA							
PT Braja Mukti Cakra (BMC)	Bekasi	Industri suku cadang kendaraan bermotor Automotive components manufacturer	1986	50,00	50,00	286.699	275.063
PT Bina Usaha Mandiri Mizusawa (BUMM)	Tangerang	Industri suku cadang kendaraan bermotor Automotive components manufacturer	1983	99,90	99,90	76.147	64.295

PT Bakrie Autoparts (BA)

Berkedudukan di Bekasi, Jawa Barat, PT Bakrie Autoparts atau BA didirikan pertama kali dengan nama PT Bakrie-Tubemakers berdasarkan Akta Pendirian No. 275 tanggal 30 Agustus 1974 dibuat di hadapan Abdul Latief, S.H, Notaris di Jakarta, yang telah

PT Bakrie Autoparts (BA)

Domiciled in Bekasi, West Java, PT Bakrie Autoparts or BA was first established under the name of PT Bakrie-Tubemakers based on Deed of Establishment No. 275 dated August 30, 1974 made before Abdul Latief, S.H, Notary in Jakarta, which has been approved through

DAFTAR ENTITAS ANAK, ENTITAS ASOSIASI, DAN VENTURA BERSAMA
LIST OF SUBSIDIARIES, ASSOCIATED ENTITIES AND JOINT VENTURES

memperoleh Surat Keputusan Menteri Kehakiman (kini Menkumham) No. Y.A.5/148/2, tanggal 29 April 1975. BA beberapa kali melakukan perubahan nama hingga pada tahun 2014 secara resmi merubah nama menjadi "PT Bakrie Autoparts" berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 22 tanggal 20 Maret 2014 dibuat di hadapan Titi Indrasari, S.H., Notaris di Bekasi, telah memperoleh persetujuan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-13588.AH.01.02.Tahun 2014 tanggal 15 April 2014 dan telah diberitahukan kepada dan diterima oleh Menkumham berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-02802.40.22.2014 tanggal 16 April 2014.

Kegiatan usaha utama BA di antaranya di bidang industri pengecoran besi dan baja, industri suku cadang dan aksesori kendaraan bermotor roda empat atau lebih, perdagangan besar mesin kantor dan industri, serta suku cadang dan perlengkapannya.

PT VKTR Sakti Industries

Pada 2 Mei 2023, Perseroan membentuk perusahan patungan (JV/*joint venture*) yaitu PT VKTR Sakti Industries dengan Akta Pendirian Nomor 03 tanggal 2 Mei 2023 yang dibuat di hadapan Notaris Hiasinta Yanti Susanti Tan, S.H., M.H., yang telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan HAM berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0032357.AH.01.01.TAHUN 2023 tanggal 5 Mei 2023.

Adapun kegiatan usaha PT VKTR Sakti Industries adalah sebagai berikut:

1. Industri kendaraan bermotor roda empat atau lebih;
2. Perdagangan besar suku cadang dan aksesori mobil;
3. Perdagangan besar mobil baru;
4. Perdagangan besar mobil bekas;
5. Reparasi Mobil;
6. Industri karoseri kendaraan bermotor roda empat atau lebih dan industri trailer dan semi trailer;

Decree of Minister of Justice (now Minister of Law and Human Rights) No. Y.A.5/148/2 dated April 29, 1975. BA made several times of name changes until in 2014 it officially changed its name to "PT Bakrie Autoparts" based on the Deed of Shareholders' Decision Statement No. 22 dated March 20, 2014 made before Titi Indrasari, S.H., Notary in Bekasi, which has been approved by Minister of Law and Human Rights in accordance with Decree No. AHU-13588.AH.01.02. Tahun 2014 dated April 15, 2014 and notified to Minister of Law and Human Rights in accordance with Receipt of Notification of Changes to the Company's Data No. AHU-02802.40.22.2014 dated April 16, 2014.

BA's main business activities include the iron and steel casting industry, spare parts and accessories industry for four or more wheeled motor vehicles, wholesale trade in office and industrial machines, as well as spare parts and its equipment.

PT VKTR Sakti Industries

On May 2, 2023, the Company established a joint venture company (JV) PT VKTR Sakti Industries with the Deed of Establishment Number 03 dated May 2, 2023 made before Hiasinta Yanti Susanti Tan, S.H., M.H., which has been approved by Minister of Law and Human Rights in accordance with Decree No. 0032357. AH.01.01.TAHUN 2023 dated 5 May 2023.

The business activities of PT VKTR Sakti Industries are as follows:

1. Manufacture of motor vehicles with four or more wheels;
2. Wholesale trade of motor vehicle parts and accessories;
3. Wholesale trade of new cars;
4. Wholesale used car trade;
5. Repair Motor vehicles;
6. Manufacture of bodies (coachwork) for motor vehicles with four or more wheels; manufacture of trailers and semi-trailers;

7. Industri suku cadang dan aksesori kendaraan bermotor roda empat atau lebih;
8. Industri sepeda motor roda dua dan tiga; dan
9. Industri komponen dan perlengkapan sepeda motor roda dua dan tiga.

PT Sarana Ekomobilitas Indonesia

Pada tanggal 4 Oktober 2023, Perseroaan membentuk perusahan patungan (JV/*joint venture*), yaitu SEI, berdasarkan Akta Pendirian Nomor 172 tanggal 4 Oktober 2023 yang dibuat di hadapan Notaris Ilham Adiansyah, S.H., M.Kn., yang telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan HAM berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0075591.AH.01.01.TAHUN 2023 tanggal 6 Oktober 2023.

Adapun kegiatan usaha SEI sebagai berikut:
1. Perdagangan besar suku cadang dan aksesori mobil;
2. Perdagangan besar mobil baru;
3. Perdagangan besar mobil bekas;
4. Perdagangan besar sepeda motor baru;
5. Perdagangan besar sepeda motor bekas;
6. Perdagangan besar suku cadang sepeda motor dan aksesorisnya;
7. Perdagangan besar barang bekas dan sisa-sisa tak terpakai (scrap);
8. Angkutan bermotor untuk barang umum;
9. Angkutan bermotor untuk barang khusus;
10. Angkutan sewa;
11. Angkutan perkotaan bukan bus, dalam trayek;
12. Angkutan darat lainnya untuk penumpang;
13. Aktifitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi mobil, bus, truk dan sejenisnya;
14. Aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi mesin dan peralatan industry pengolahan;
15. Aktivitas penyewaan dan sewa guna tanpa hak opsi mesin pertambangan dan energi serta peralatannya; dan
16. Aktivitas teknologi informasi dan jasa computer lainnya.

7. Manufacture of parts and accessories for motor vehicle with four or more wheels;
8. Manufacture of motorcycle with two or three wheels; and
9. Manufacture of components and equipment of motorcycle with two or three wheels.

PT Sarana Ekomobilitas Indonesia

On October 4, 2023, the Company established a joint venture company (JV), named SEI, based on Deed of Establishment Number 172 dated October 4, 2023 made before Notary Ilham Adiansyah, S.H., M.Kn, which has been approved by the Minister of Law and Human Rights based on the Decree No. AHU-0075591. AH.01.01.TAHUN 2023 dated October 6, 2023.

The business activities of SEI are as follows:
1. Wholesale trade of motor vehicle parts and accessories;
2. Wholesale trade of new cars;
3. Wholesale used car trade;
4. Wholesale trade of new motorcycle;
5. Wholesale trade used motorcycle;
6. Wholesale trade of motor vehicle parts and accessories;
7. Wholesale trade used goods and scrap;
8. Motorized transportations for general goods;
9. Motorized transportations for special goods;
10. Rental transportations;
11. Non-bus urban transportations, on routes;
12. Others land transportations for passengers;
13. Rental and leasing activities without option rights for cars, buses, trucks and others;
14. Rental and leasing activities without option rights for processing industry machines and equipment;
15. Rental and leasing activities without option rights for mining and energy machines and equipment; and
16. Information Technology and Other Computer Services. .

DAFTAR ENTITAS ANAK, ENTITAS ASOSIASI, DAN VENTURA BERSAMA
LIST OF SUBSIDIARIES, ASSOCIATED ENTITIES AND JOINT VENTURES

PERUSAHAAN ANAK PENYERTAAN TIDAK LANGSUNG MELALUI PT BAKRIE AUTOPARTS

PT Braja Mukti Cakra (BMC)

BMC didirikan pada tanggal 24 Januari 1986 dengan nama PT Bekasi Machinery Co. BMC kemudian melakukan perubahan nama menjadi PT Braja Mukti Cakra berdasarkan Akta No. 14 tanggal 17 Maret 1987 yang dibuat di hadapan Adlan Yulizar, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh persetujuan dari Menteri Kehakiman (kini Menkumham) berdasarkan Surat Keputusan No. C2-2214.HT.01.01.Th.87 tanggal 17 Maret 1987.

Kegiatan usaha utama BMC adalah melakukan usaha dalam bidang industri suku cadang dan aksesori kendaraan bermotor roda empat atau lebih.

PT Bina Usaha Mandiri Mizusawa (BUMM)

BUMM didirikan pada tanggal 28 November 1983 dan berkantor di Tangerang, Banten. BUMM memiliki kegiatan usaha utama yaitu di bidang industri dan perdagangan khususnya pada pengecoran besi dan baja, dan industri suku cadang dan aksesori kendaraan bermotor roda empat atau lebih.

INDIRECT SUBSIDIARY COMPANY THROUGH PT BAKRIE AUTOPARTS

PT Braja Mukti Cakra (BMC)

BMC was established on January 24, 1986, under the name PT Bekasi Machinery Co. The company later changed its name to PT Braja Mukti Cakra based on Deed No. 14 dated March 17, 1987, drawn up before Adlan Yulizar, S.H., Notary in Jakarta, and approved by the Minister of Justice (now Minister of Law and Human Rights) through Decree No. C2-2214.HT.01.01. Th.87, dated March 17, 1987.

BMC's main business activity is conducting business in the spare parts and accessories industry for four-wheeled or more motorized vehicles.

PT Bina Usaha Mandiri Mizusawa (BUMM)

BUMM was established on November 28, 1983, and is operated in Tangerang, Banten. BUMM's core business include industrial and trading operations, specifically in iron and steel casting, as well as the manufacturing of spare parts and accessories for motor vehicles with four or more wheels.

INFORMASI AKUNTAN PUBLIK (AP) DAN KANTOR AKUNTAN PUBLIK (KAP)
INFORMATION ON PUBLIC ACCOUNTANTS (AP) AND PUBLIC ACCOUNTING FIRM (KAP)

Kantor Akuntan Publik
Public Accounting Firm

Nama Akuntan Publik Name of Public Accounting	Y. Santosa dan Rekan
Alamat & Kontak Address & Contact	Jl. Sisingamangaraja No. 26 Jakarta 12110, Indonesia Telephone: +62-21 723 0589 Fax: +62-21 727 88954
Jasa yang diberikan Services provided	Melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia Carrying out audits based on auditing standards established by the Indonesian Institute of Public Accountants
Biaya jasa yang diberikan Fee service provided	Rp345.000.000,-
Periode Penugasan Term of Assignment	Tahun buku 2024 Financial Year 2024

Adapun KAP yang ditunjuk oleh Perseroan dalam kurun waktu 5 (lima) tahun terakhir, di antaranya:

The KAPs appointed by the Company within the last 5 (five) years comprise:

Tahun Buku Fiscal Year	**Nama KAP** Name of Public Accountant	**Alamat** Address	**Dasar Penunjukan** Basis of Appointment	**Ruang Lingkup Jasa** Service Scope
2024	Y. Santosa dan Rekan	Jl. Sisingamangaraja No. 26 Jakarta 12110, Indonesia *Telephone*: +62-21 723 0589 Fax: +62-21 727 88954	Berdasarkan hasil RUPS tanggal 12 Desember 2024 tentang Persetujuan laporan tahunan Perseroan untuk tahun buku 2024 yang telah ditinjau oleh Dewan Komisaris, termasuk pengesahan atas laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan anak perusahaannya untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, yang telah diaudit oleh kantor akuntan publik Y Santosa dan Rekan. Based on the results of the GMS dated December 12, 2024 concerning the approval of the Company's annual report for the fiscal year 2024 which has been reviewed by the Board of Commissioners, including the ratification of the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries for the financial year ended December 31, 2024, which have been audited by public accounting firm Y Santosa and Partners.	Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 Audit of the Company's Consolidated Financial Statements for the year ended 31 December 2024

INFORMASI AKUNTAN PUBLIK (AP) DAN KANTOR AKUNTAN PUBLIK (KAP)
INFORMATION ON PUBLIC ACCOUNTANTS (AP) AND PUBLIC ACCOUNTING FIRM (KAP)

Tahun Buku Fiscal Year	**Nama KAP** Name of Public Accountant	**Alamat** Address	**Dasar Penunjukan** Basis of Appointment	**Ruang Lingkup Jasa** Service Scope
2023	Y. Santosa dan Rekan	Jl. Sisingamangaraja No. 26 Jakarta 12110, Indonesia *Telephone*: +62-21 723 0589 Fax: +62-21 727 88954	Berdasarkan hasil RUPS tanggal 12 Desember 2023 tentang Persetujuan laporan tahunan Perseroan untuk tahun buku 2023 yang telah ditinjau oleh Dewan Komisaris, termasuk pengesahan atas laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan anak perusahaannya untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, yang telah diaudit oleh kantor akuntan publik Y Santosa dan Rekan. Based on the results of the GMS dated December 12, 2023 concerning the approval of the Company's annual report for the fiscal year 2023 which has been reviewed by the Board of Commissioners, including the ratification of the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries for the financial year ended December 31, 2023, which have been audited by public accounting firm Y Santosa and Partners.	Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 Audit of the Company's Consolidated Financial Statements for the year ended 31 December 2023
2022	Y. Santosa dan Rekan	Jl. Sisingamangaraja No. 26 Jakarta 12110, Indonesia *Telephone:* +62-21 723 0589 Fax: +62-21 727 88954	Ditunjuk oleh PT Bakrie & Brothers Tbk sebagai Pemegang saham tidak langsung agar lebih memudahkan dalam hal koordinasi dan konsolidasi laporan audit. Appointed by PT Bakrie & Brothers Tbk as an indirect shareholder to facilitate the coordination and consolidation of audit reports.	Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 Audit of the Company's Consolidated Financial Statements for the year ended 31 December 2022
2021	Y. Santosa dan Rekan	Jl. Sisingamangaraja No. 26 Jakarta 12110, Indonesia *Telephone:* +62-21 723 0589 Fax: +62-21 727 88954	Ditunjuk oleh PT Bakrie & Brothers Tbk sebagai Pemegang saham tidak langsung agar lebih memudahkan dalam hal koordinasi dan konsolidasi laporan audit. Appointed by PT Bakrie & Brothers Tbk as an indirect shareholder to facilitate the coordination and consolidation of audit reports.	Audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 Audit of the Company's Financial Statements for the year ended 31 December 2021
2020	Y. Santosa dan Rekan	Jl. Sisingamangaraja No. 26 Jakarta 12110, Indonesia *Telephone:* +62-21 723 0589 Fax: +62-21 727 88954	Ditunjuk oleh PT Bakrie & Brothers Tbk sebagai Pemegang saham tidak langsung agar lebih memudahkan dalam hal koordinasi dan konsolidasi laporan audit. Appointed by PT Bakrie & Brothers Tbk as an indirect shareholder to facilitate the coordination and consolidation of audit reports.	Audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 Audit of the Company's Financial Statements for the year ended 31 December 2020

LEMBAGA DAN/ATAU PROFESI PENUNJANG
SUPPORTING PROFESSIONALS AND INSTITUTIONS

Akuntan Publik
Public Accountant

Y. Santosa dan Rekan
Jl. Sisingamangaraja No. 26
Jakarta 12110, Indonesia
Telephone: +62-21 723 0589
Fax: +62-21 727 88954

Notaris
Notary

Humberg Lie, SH, SE, M.Kn
Jl. Pluit Selatan Raya No. 103
Jakarta Utara, 14450
Telephone: +62-21 6669 7316, +62-21 6669 7315,
+62-21 6669 7272, +62-21 6669 7171
Fax: +62-21 667 8527

Biro Administrasi Efek
Bureau of Securities Administration

PT Electronic Data Interchange Indonesia
Wisma SMR Lantai 10
Jl. Yos Sudarso Kav.89
Jakarta, 14350
Telephone: (+62) 21 650 5829 Ext 8260-8262
Faksimili: (+62) 21 650 5987

INFORMASI PADA WEBSITE PERSEROAN
INFORMATION ON THE COMPANY WEBSITE



Dalam rangka mengedepankan prinsip transparansi, Perseroan melakukan keterbukaan informasi melalui situs web yang dapat diakses secara mudah oleh para pelanggan, pemangku kepentingan, maupun khalayak masyarakat.

In order to prioritize the principle of transparency, the Company discloses information through a website that can be easily accessed by customers, stakeholders and public.

Situs web resmi Perseroan dapat diakses melalui tautan https://www.vktr.id/ dan disajikan dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Informasi-informasi yang terdapat di dalamnya antara lain sebagai berikut:

Profil
Informasi seputar sejarah, jejak langkah, visi dan misi Perseroan, struktur organisasi, hingga profil Dewan Komisaris dan Direksi.

Bisnis Kami/Kegiatan Usaha
Informasi terkait produk dan fasilitas yang ditawarkan kepada para pelanggan serta penggunaan teknologi yang dikembangkan oleh Perseroan.

Hubungan Investor
Informasi mengenai pemegang saham, institusi penunjang pasar modal, ikhtisar keuangan, kebijakan pembagian dividen, serta lampiran seperti Laporan Keuangan dan Prospektus.

GCG dan ESG
Informasi tentang komitmen dan kebijakan Perseroan terhadap penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) serta prinsip-prinsip ESG.

Berita
Akses untuk mendapatkan informasi terkini seputar Perseroan dalam bentuk berita dan *press release.*

The Company's official website can be accessed via the link https://www.vktr.id/ and is presented in Indonesia and English. The information enclosed on it includes:

Profile
Information regarding the history, milestones, vision and mission of the Company, organizational structure, and profiles of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Our Business/Business Activities
Information related to products and facilities offered to customers as well as the technology developed by the Company.

Investor Relations
Information regarding shareholders, capital market supporting institutions, financial overview, dividend policy, as well as attachments such as Financial Statement and Prospectus.

GCG and ESG
Information about the Company's commitment and policies towards implementing Good Corporate Governance (GCG) and ESG principles.

News
Access to get the latest information about the Company in the form of news and press releases.

Media Sosial | Social Media

vktr_indonesia | VKTR.id | vktr_indonesia | vktrindonesia


VKTR
VKTR



04

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

Sebagai pelopor industri kendaraan listrik di Indonesia, Perseroan mendorong inovasi dan pertumbuhan melalui pengembangan fasilitas, kemitraan global, dan riset. Didukung tim ahli dan standar tinggi, Perseroan siap memperluas pangsa pasar dan mempercepat adopsi kendaraan listrik.

As a pioneer in Indonesia's EV industry, the Company drives innovation and growth through facility development, global partnerships, and R&D. Backed by expert teams and high standards, it is well-positioned to expand market share and advance EV adoption.

TINJAUAN PEREKONOMIAN
ECONOMIC OVERVIEW



KONDISI UMUM PEREKONOMIAN GLOBAL

Perekonomian dunia pada tahun 2024 tumbuh melambat dengan risiko ketidakpastian yang meningkat. Dinamika tersebut disebabkan beragam faktor antara lain fragmentasi ekonomi dan perdagangan antarnegara yang semakin meningkat, ketegangan geopolitik yang berlanjut seperti perang Rusia dan Ukraina serta di kawasan Timur Tengah, dan perubahan iklim ekstrem.

Ekonomi negara maju seperti Amerika Serikat (AS) menunjukkan pemulihan seiring dengan membaiknya permintaan domestik, khususnya pada sektor jasa dan investasi di teknologi informasi serta jasa keuangan. Selain itu jumlah tenaga kerja yang terserap di dunia kerja meningkat.

GENERAL CONDITION OF THE GLOBAL ECONOMY

The global economy in 2024 is experiencing a slowdown with increasing uncertainty. This dynamic is driven by various factors, including rising economic and trade fragmentation between countries, ongoing geopolitical tensions such as the Russia-Ukraine war and conflicts in the Middle East, and extreme climate change.

Advanced economies, such as the United States (US), are indicating signs of recovery, supported by improved domestic demand, particularly in the services sector, as well as investments in information technology and financial services. In addition, employment levels have increased as more workers enter the labor market.

Pemulihan ekonomi AS disertai dengan tekanan inflasi yang berkurang sehingga mendorong penurunan suku bunga acuan (*Fed Fund Rate* atau FFR) sebesar 50 bps dari 5,5% menjadi 5,0% pada September 2024. Selanjutnya, FFR turun lagi pada November sebesar 25 bps dan Desember 2024 sebesar 25 bps, sehingga menjadi 4,5% di akhir tahun 2024.

The US economic recovery is accompanied by reduced inflationary pressures, leading to a decrease in the benchmark interest rate (Federal Funds Rate or FFR) by 50 basis points, from 5.5% to 5.0% in September 2024. Subsequently, the FFR was further lowered by 25 basis points in November and another 25 basis points in December 2024, reaching 4.5% by the end of the year.

Penurunan FFR memicu penurunan *yield US Treasury* tenor jangka pendek, sedangkan *yield US Treasury* jangka menengah-panjang cenderung naik karena meningkatnya defisit fiskal dan tingginya beban utang Pemerintah AS.

The decline in the Federal Funds Rate (FFR) has led to a decrease in short-term U.S. Treasury yields, while medium- to long-term U.S. Treasury yields have tended to rise due to increasing fiscal deficits and the high debt burden of the U.S. government.

Namun demikian, hasil pemilu Presiden AS pada akhir tahun 2024, dengan terpilihnya kembali Presiden Donald Trump dengan kebijakan *America First* dapat menyebabkan perubahan besar pada lanskap geopolitik dan perekonomian dunia ke depan.

However, the outcome of the U.S. presidential election at the end of 2024, with Donald Trump being re-elected and implementing his "America First" policy, could bring significant changes to the global geopolitical and economic landscape.

Presiden Trump akan menerapkan tarif yang tinggi kepada negara-negara yang mengalami surplus perdagangan besar dengan AS seperti Uni Eropa, Inggris, Tiongkok, Meksiko, Kanada, Jepang, Korea Selatan, dan Vietnam.

President Trump is expected to impose high tariffs on countries with large trade surpluses with the U.S., including the European Union, the United Kingdom, China, Mexico, Canada, Japan, South Korea, and Vietnam.

Selain itu, kebijakan imigrasi yang sangat ketat juga diterapkan terhadap tenaga kerja asing yang ilegal, demikian pula kebijakan politik luar negeri terhadap NATO, Rusia-Ukraina dan Timur Tengah dapat mengubah peta geopolitik dunia.

Moreover, stricter immigration policies will be enforced against illegal foreign workers, and foreign policy decisions regarding NATO, the Russia-Ukraine conflict, and the Middle East could reshape the global geopolitical map.

Kemenangan Trump juga berdampak pada memburuknya kondisi pasar keuangan global pada triwulan IV 2024, dan ke depan diprakirakan dapat menyebabkan melambatnya pertumbuhan ekonomi dunia dengan risiko fragmentasi perdagangan dan investasi yang makin meningkat.

Trump's victory also negatively impacted global financial markets in the fourth quarter of 2024 and is expected to further slow global economic growth, with increasing risks of trade and investment fragmentation.

Berbeda dengan perekonomian AS yang pulih, ekonomi kawasan Eropa dan Jepang justru melemah. Ekonomi Eropa cenderung melambat karena lemahnya konsumsi. Kondisi ini memicu penurunan inflasi yang mendorong Bank Sentral Eropa memangkas suku

Unlike the recovering U.S. economy, the European and Japanese economies weakened. Europe's economy slowed due to weak consumer spending, which led to lower inflation. In response, the European Central Bank (ECB) cut its benchmark interest rate by 100

TINJAUAN PEREKONOMIAN
ECONOMIC OVERVIEW

bunga acuan sebesar 100 bps dari 4% menjadi 3% untuk memulihkan tingkat konsumsi. Sedangkan ekonomi Jepang melambat karena melemahnya konsumsi meski terjadi peningkatan ekspor pada kuartal terakhir di tahun 2024.

Di negara berkembang utama (*emerging market*) seperti Tiongkok dan India menunjukkan pertumbuhan ekonomi yang positif. Perbaikan ekonomi Tiongkok salah satunya ditopang dari pemangkasan suku bunga acuan dan paket stimulus ekonomi sebesar 10 triliun Yuan yang digulirkan pemerintah Tiongkok sejak September tahun 2024 membantu pertumbuhan ekonomi domestik sesuai dengan target di level 5%.

Sedangkan ekonomi India tumbuh disebabkan meningkatnya investasi infrastruktur publik dan peningkatan investasi rumah tangga di real estat. Di sisi penawaran, pertumbuhan didukung oleh sektor manufaktur yang kuat dan aktivitas jasa.

Peningkatan risiko ketidakpastian global disertai dengan perubahan iklim ekstrem yang menimbulkan bencana alam cukup besar. Hal ini menambah tekanan fiskal di masing-masing negara terdampak. Pada tahun 2024, suhu bumi mencapai rekor baru yang meningkat.

Analisis dari *Copernicus Climate Change Service* (C3S), badan Uni Eropa yang melacak pemanasan global, pada 2024 suhu rata-rata global melampaui 1,5 derajat Celsius di atas suhu rata-rata masa pra-industri. Kondisi itu melampaui batas kenaikan suhu yang dibuat berdasarkan Perjanjian Paris untuk membatasi efek terburuk perubahan iklim.

Peningkatan suhu ini menimbulkan bencana seperti badai di AS, kebakaran hutan dan lahan di Kanada, dan kekeringan Sungai Amazon. Selain di Benua Amerika, fenomena gelombang panas juga melanda Asia, dari India sampai Jepang. Suhu harian maksimum di daerah-daerah tersebut mencapai 5 derajat di atas suhu maksimum rata-rata klimatologinya selama berhari-hari.

basis points, from 4% to 3%, in an effort to stimulate consumption. Meanwhile, Japan's economy also experienced a slowdown due to declining consumer spending, despite an increase in exports in the final quarter of 2024.

In major emerging markets like China and India, economic growth remained positive. China's economic recovery was supported in part by interest rate cuts and a ¥10 trillion economic stimulus package introduced by the Chinese government in September 2024. These measures helped sustain domestic economic growth in line with the 5% target.

Meanwhile, India's economy grew due to increased public infrastructure investment and higher household investments in real estate. On the supply side, growth was supported by a strong manufacturing sector and vibrant service activities.

The rising risks of global uncertainty were accompanied by extreme climate changes, leading to significant natural disasters. This added fiscal pressure on the affected countries. In 2024, global temperatures reached a new record high.

According to an analysis by the Copernicus Climate Change Service (C3S), a European Union agency monitoring global warming, the global average temperature in 2024 surpassed 1.5 degrees Celsius above pre-industrial levels. This exceeded the temperature rise limit set under the Paris Agreement, which aims to mitigate the worst effects of climate change.

The increase in temperature triggered disasters such as storms in the United States, wildfires in Canada, and droughts affecting the Amazon River. Beyond the Americas, heat waves also struck Asia, from India to Japan, where daily maximum temperatures remained 5 degrees Celsius above the climatological average for several consecutive days.

Di Indonesia, berdasarkan data dari BMKG menunjukkan suhu rata-rata bulanan meningkat berada di atas 27 derajat Celsius sepanjang tahun 2024.

In Indonesia, data from the Meteorology, Climatology, and Geophysics Agency (BMKG) indicated that the monthly average temperature remained above 27 degrees Celsius throughout 2024.

Kondisi obyektif pemanasan global menjadikan penggunaan energi baru terbarukan relevan untuk terus digaungkan. Sektor transportasi merupakan salah satu sektor yang berkontribusi besar dalam peningkatan emisi gas rumah kaca. Oleh karena itu, penggunaan kendaraan listrik dengan emisi rendah menjadi agenda global untuk mengurangi pemanasan global.

The objective condition of global warming makes the use of new renewable energy relevant to continue to be echoed. The transportation sector is one of the sectors that contributes significantly to the increase in greenhouse gas emissions. As such, the use of low-emission electric vehicles has become a global agenda to reduce global warming.

Di sektor perdagangan internasional, laporan *United Nations Conference on Trade and Development* (UNCTAD) memperkirakan nilai perdagangan global mencapai US$33 triliun pada tahun 2024, meningkat sebesar US$1 triliun dibandingkan tahun 2023.

In the international trade sector, the report from the United Nations Conference on Trade and Development (UNCTAD) estimates that the value of global trade will reach US$33 trillion in 2024, an increase of US$1 trillion compared to 2023.

Pertumbuhan utama perdagangan dunia ditopang oleh perdagangan jasa, yang menyumbang setengah dari total ekspansi dan menambah US$500 miliar pada nilai perdagangan global. Sedangkan perdagangan barang hanya tumbuh sekitar 2%.

The main growth of global trade is supported by services trade, which accounts for half of the total expansion and adds US$500 billion to global trade value. Meanwhile, goods trade only grew by about 2%.

Secara sektoral, perdagangan logam dan otomotif mengalami kontraksi. Begitu pula dengan perdagangan energi yang menurun dibanding tahun sebelumnya. Sedangkan sektor teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dan pakaian jadi mencatat pertumbuhan yang kuat.

Sectorally, metal and automotive trade experienced a contraction, as did energy trade, which declined compared to the previous year. On the other hand, the information and communication technology (ICT) sector and apparel recorded strong growth.

Meskipun kinerja perdagangan tahun 2024 mencerminkan ketahanan, prospek untuk tahun depan tidak pasti, terutama karena potensi perubahan kebijakan di Amerika Serikat di bawah pemerintahan yang akan datang.

Although trade performance in 2024 reflects resilience, the outlook for the next year remains uncertain, especially due to potential policy changes in the United States under the incoming administration.

Pertumbuhan Nilai Perdagangan Global | Global Trade Value Growth **Q1 2019 - Q4 2024**

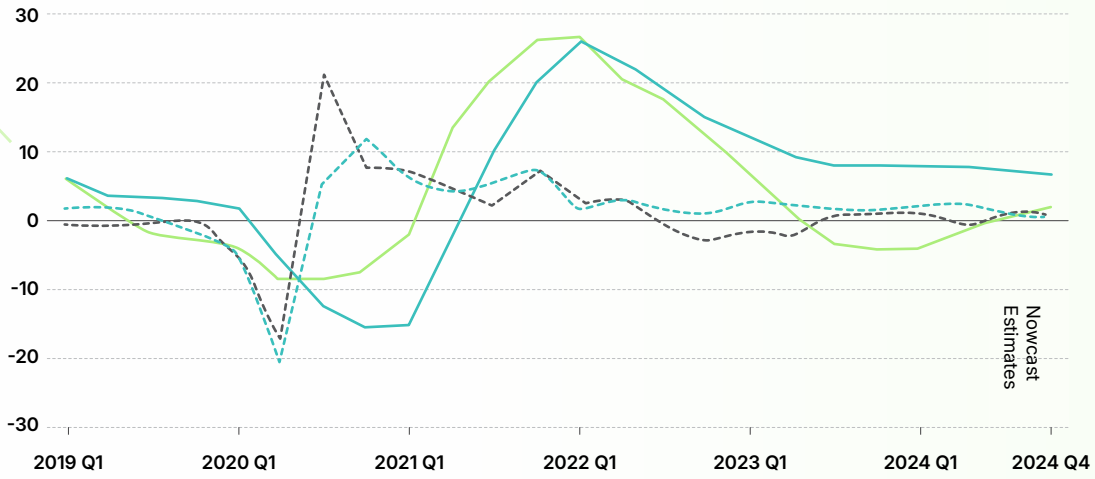

Inflasi dunia menurun dari 6,2% pada 2023 menjadi 5,2% pada 2024, namun diprakirakan masih tetap tinggi pada 2025 dan 2026, masing-masing 4,5% dan 4,2%, dengan kemungkinan terjadinya perang dagang antara AS dengan sejumlah mitra dagang utamanya, serta terganggunya mata rantai pasok perdagangan dunia. (Sumber: Bank Indonesia, dalam *Laporan Perekonomian Indonesia*, 2024).

Global inflation decreased from 6.2% in 2023 to 5.2% in 2024, but it is projected to remain high in 2025 and 2026, at 4.5% and 4.2%, respectively, with the possibility of a trade war between the U.S. and several of its major trading partners, as well as disruptions in global trade supply chains. (Source: Bank Indonesia, in the Indonesian Economic Report, 2024).

Grafik Inflasi Global (2019-2024)

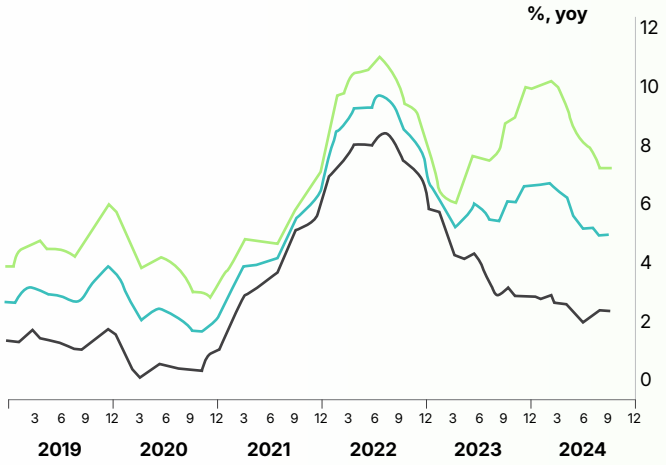

Berdasarkan kondisi tersebut, IMF dalam *World Economic Outlook Update* yang dirilis pada Januari 2025 mengungkapkan proyeksi pertumbuhan ekonomi global sebesar 3,2% di tahun 2024, lebih rendah dibanding tahun sebelumnya yang mencapai sebesar 3,3%. Pertumbuhan ekonomi negara-negara berkembang utama (*Emerging Market and Developing Economies*) diprediksi sebesar 4,2% dan negara-negara maju mencapai 1,7% di tahun 2024.

Based on these conditions, the IMF, in the World Economic Outlook Update released in January 2025, projected global economic growth of 3.2% in 2024, lower than the 3.3% recorded in the previous year. The economic growth of major emerging markets and developing economies is expected to reach 4.2%, while advanced economies are projected to grow by 1.7% in 2024.

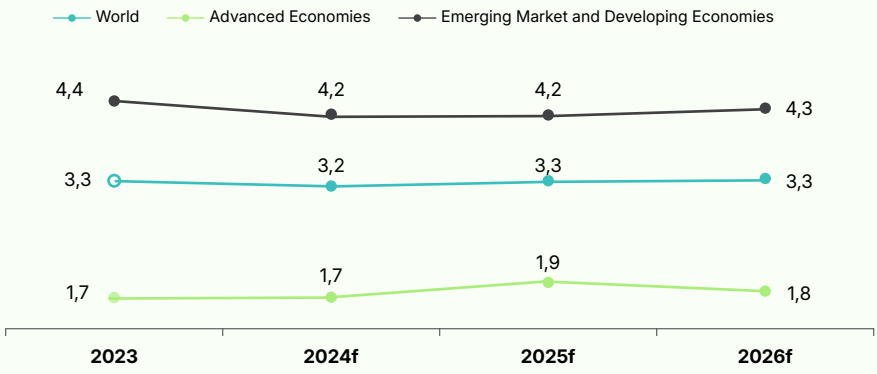

Prediksi dan Skenario Masa Depan

IMF memprediksi pertumbuhan ekonomi global sebesar 3,3% pada tahun 2025 dan 2026, dengan risiko ketidakpastian yang tetap tinggi. Sedangkan inflasi global diperkirakan akan turun menjadi 4,2% persen pada tahun 2025 dan menjadi 3,5% pada tahun 2026.

Dalam lima tahun ke depan, pertumbuhan global diprakirakan menghadapi dinamika yang tinggi dan penuh tantangan. Setidaknya ada 5 (lima) kecenderungan yang patut dicermati, yaitu: (1) risiko geopolitik yang tinggi dan berlanjutnya fragmentasi perdagangan dunia; (2) terjadinya pergeseran spasial pola pertumbuhan ekonomi dunia; (3) suku bunga yang tinggi dan peningkatan risiko utang; (4) berlanjutnya ketidakpastian dan pola perubahan investasi keuangan dunia; dan (5) digitalisasi antarnegara yang cepat dan meningkatnya risiko operasional (*cyber*). (Sumber: *Laporan Perekonomian Indonesia*, Bank Indonesia, 2024).

Predictions and Future Scenarios

The IMF predicts global economic growth of 3.3% in 2025 and 2026, with uncertainty risks remaining high. Meanwhile, global inflation is expected to decline to 4.2% in 2025 and further to 3.5% in 2026.

Over the next five years, global growth is expected to face high dynamics and significant challenges. There are at least five key trends to watch: high geopolitical risks and continued fragmentation of global trade; a spatial shift in the pattern of global economic growth; high interest rates and increasing debt risks; ongoing uncertainty and changing patterns in global financial investments; and rapid cross-border digitalization along with an increase in operational (cyber) risks. (Source: Indonesian Economic Report, Bank Indonesia, 2024).

TINJAUAN PEREKONOMIAN
ECONOMIC OVERVIEW

Risiko geopolitik yang tinggi bersumber dari perang Rusia dan Ukraina serta di Timur Tengah yang belum ada tanda-tanda akan berakhir. Fragmentasi perdagangan dunia yang berlanjut tidak lepas dari transisi kepemimpinan di lebih 50 negara sepanjang tahun 2024.

High geopolitical risks stem from the Russia-Ukraine war and conflicts in the Middle East, which indicate no signs of ending. The continued fragmentation of global trade is also influenced by the leadership transitions in more than 50 countries throughout 2024.

Pemilihan Umum di lebih 50 negara dunia pada 2024 berimplikasi pada preferensi politik dan kebijakan ekonomi pemerintah. Pemimpin baru di banyak negara, cenderung mengambil kebijakan populis dengan kebijakan fiskal yang ekspansif, yang berdampak pada meningkatnya defisit fiskal dan utang Pemerintah. Kecenderungan ini mendorong persaingan dalam pembiayaan defisit fiskal dan utang Pemerintah sehingga diprakirakan akan mendorong pada makin tingginya suku bunga dunia, yang berdampak pada mengalirnya portofolio asing ke negara maju khususnya ke AS dan tingginya beban biaya fiskal bagi negara-negara berkembang.

The general elections held in over 50 countries in 2024 have had implications for political preferences and government economic policies. Many newly elected leaders are inclined to adopt populist policies with expansive fiscal measures, leading to increased fiscal deficits and government debt. This trend has intensified competition in financing fiscal deficits and government debt, which is expected to drive global interest rates higher. As a result, foreign investment portfolios are likely to flow into advanced economies, particularly the United States, while developing nations will face rising fiscal costs.

Pada sisi lain, proteksionisme yang meluas akan memperburuk fragmentasi perdagangan dunia yang telah meningkat selama ini. Seperti yang akan dilakukan Trump dengan menerapkan tarif dagang yang tinggi pada negara-negara yang mempunyai surplus perdagangan besar dengan AS. Kondisi itu dapat memicu perang dagang antarnegara dan mengakibatkan terganggunya jalur distribusi dan rantai pasok perdagangan dunia.

At the same time, widespread protectionism will further worsen the global trade fragmentation that has been escalating in recent years. An example of this is Donald Trump's plan to impose high trade tariffs on countries with large trade surpluses with the U.S.. Such policies could trigger trade wars between nations, leading to disruptions in global distribution channels and supply chains.

Defisit fiskal dan utang pemerintah yang meningkat di banyak negara memicu semakin ketatnya persaingan dalam pembiayaan defisit fiskal di pasar keuangan global. Hal itu akan berdampak pada makin tingginya suku bunga global, sehingga dapat memicu aliran investasi portofolio asing ke negara maju, khususnya AS. Kondisi tersebut akan meningkatkan tekanan pada ketahanan eksternal dan tingginya beban biaya fiskal khususnya negara berkembang yang berakibat pada meningkatnya fragmentasi pertumbuhan antarnegara.

The rising fiscal deficits and government debt in many countries have intensified competition in financing fiscal deficits in the global financial markets. This will drive global interest rates higher, potentially redirecting foreign portfolio investments toward advanced economies, particularly the United States. This condition will increase pressure on external resilience and raise fiscal costs, especially for developing countries, leading to greater fragmentation in economic growth between nations.

Terkait agenda global dalam menangani perubahan iklim akan menghadapi tantangan besar setelah Trump

Regarding the global agenda on climate change, significant challenges have emerged after Donald

memutuskan AS menarik diri dari Perjanjian Paris pada Januari 2025. Perjanjian Paris merupakan pakta iklim yang diratifikasi hampir semua negara di dunia untuk mencegah suhu bumi naik 1,5 derajat celsius. Penarikan diri AS membuat komitmen dunia dalam membatasi pemanasan global menjadi tidak pasti.

PEREKONOMIAN INDONESIA

Dalam Rapat Dewan Gubernur Bank Indonesia di awal tahun 2024, BI berkomitmen terus memperkuat bauran kebijakan moneter, makroprudensial, dan sistem pembayaran untuk menjaga stabilitas dan mendukung pertumbuhan ekonomi berkelanjutan.

Koordinasi kebijakan moneter dan fiskal Pemerintah juga terus ditingkatkan untuk menjaga stabilitas makroekonomi dan mendukung pertumbuhan ekonomi. Komitmen memperkuat bauran kebijakan moneter, makroprudensial, dan sistem pembayaran dilakukan melalui upaya sebagai berikut:

1. Stabilisasi nilai tukar Rupiah melalui intervensi di pasar valas pada transaksi *spot, Domestic Non-Deliverable Forward* (DNDF), dan Surat Berharga Negara (SBN) di pasar sekunder;

2. Penguatan strategi operasi moneter yang *pro-market* untuk efektivitas kebijakan moneter, termasuk optimalisasi Sekuritas Rupiah Bank Indonesia (SRBI), Sekuritas Valas Bank Indonesia (SVBI), dan Sukuk Valas Bank Indonesia (SUVBI);

3. Perluasan pendalaman pasar uang dan pasar valas melalui peningkatan volume dan jumlah pelaku transaksi *repurchase agreement* (repo).

4. Penguatan kebijakan transparansi Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK) dengan fokus pada suku bunga kredit per sektor ekonomi;
5. Akselerasi digitalisasi sistem pembayaran guna mendorong inklusi ekonomi keuangan dan memperluas Ekonomi Keuangan Digital (EKD)

Trump decided to withdraw the U.S. from the Paris Agreement in January 2025. The Paris Agreement is a climate pact ratified by nearly all countries worldwide to prevent global temperatures from rising above 1.5 degrees Celsius. The U.S. withdrawal has created uncertainty in the world's commitment to limiting global warming.

INDONESIAN ECONOMY

In the Bank Indonesia (BI) Board of Governors Meeting at the beginning of 2024, BI reaffirmed its commitment to strengthening the mix of monetary, macroprudential, and payment system policies to maintain stability and support sustainable economic growth.

Coordination between the government's monetary and fiscal policies continues to be enhanced to safeguard macroeconomic stability and support economic growth. The commitment to strengthening the policy mix in monetary, macroprudential, and payment systems is implemented through the following efforts:

1. Stabilizing the Rupiah exchange rate through foreign exchange market interventions in spot transactions, Domestic Non-Deliverable Forward (DNDF), and Government Securities (SBN) in the secondary market.
2. Enhancing a pro-market monetary operation strategy to improve the effectiveness of monetary policy, including the optimization of Bank Indonesia Rupiah Securities (SRBI), Bank Indonesia Foreign Exchange Securities (SVBI), and Bank Indonesia Foreign Exchange Sukuk (SUVBI).
3. Expanding the deepening of money markets and foreign exchange markets by increasing the volume and number of participants in repurchase agreement (repo) transactions.
4. Strengthening the policy on transparency in the Prime Lending Rate (SBDK) with a focus on sector-specific lending rates.
5. Accelerating payment system digitalization to promote financial inclusion and expand the Digital Financial Economy (EKD), including the

TINJAUAN PEREKONOMIAN
ECONOMIC OVERVIEW

termasuk perluasan QRIS antarnegara, baik volume transaksi maupun peserta Penyedia Jasa Pembayaran (PJP);
6. Perluasan kerja sama internasional di area kebanksentralan termasuk peningkatan *Local Currency Transactions* (LCT) untuk fasilitasi transaksi perdagangan dan investasi, sistem pembayaran dan pasar keuangan antarnegara.

cross-border expansion of QRIS in terms of both transaction volume and the number of Payment Service Providers (PJP).
6. Expanding international cooperation in central banking, including enhancing Local Currency Transactions (LCT) to facilitate cross-border trade and investment transactions, as well as improving payment systems and financial markets among countries.

Sinergi yang terus ditingkatkan otoritas moneter, otoritas fiskal dan dunia usaha menjadikan perekonomian Indonesia resilien di tengah perlambatan global. Berdasarkan laporan Badan Pusat Statistik (BPS), pertumbuhan ekonomi nasional sebesar 5,03% pada tahun 2024. Inflasi tahunan tercatat sebesar 1,57%, masih dalam rentang sasaran sebesar 2,5% ±1%.

BI Rate tetap dipertahankan di level 6% sepanjang tahun 2024 untuk menjaga stabilitas nilai tukar Rupiah dan mendukung pertumbuhan perekonomian nasional.

The ongoing synergy between monetary authorities, fiscal authorities, and the business sector has made Indonesia's economy resilient amid the global slowdown. According to the Central Statistics Agency (BPS), Indonesia's national economic growth reached 5.03% in 2024. Annual inflation stood at 1.57%, remaining within the target range of 2.5% ±1%.

The BI Rate was maintained at 6% throughout 2024 to ensure Rupiah exchange rate stability and support national economic growth.

Pertumbuhan PDB Berdasarkan Lapangan Usaha di Tahun 2024
GDP Growth by Sector in 2024



Pertanian
Agriculture
0,67%



Industri Pengolahan
Processing Industry
4,43%



Transportasi & Pergudangan
Transportation & Warehousing
8,69%



Pertambangan & Penggalian
Mining & Quarrying
4,90%



Perdagangan & Reparasi
Trade & Repair
4,86%



Akomodasi & Makan Minum
Accommodation & Food and Drink
8,56%

Dari perspektif lapangan usaha, terdapat lima sektor utama yang memberikan kontribusi terbesar terhadap perekonomian nasional, yaitu Industri Pengolahan, Perdagangan, Pertanian, Konstruksi, dan Pertambangan. Setiap sektor ini memainkan peran

From an industry perspective, five key sectors made the largest contribution to the national economy, namely Manufacturing, Trade, Agriculture, Construction, and Mining. These sectors serve a vital role in driving economic growth, creating employment opportunities,

krusial dalam menopang pertumbuhan ekonomi, menciptakan lapangan kerja, dan meningkatkan daya saing industri di tingkat domestik maupun global.

Industri Pengolahan menjadi motor utama pertumbuhan dengan kontribusi 0,9%, didorong oleh permintaan yang stabil dari pasar domestik dan internasional. Beberapa sub-sektor yang mencatat pertumbuhan signifikan antara lain industri makanan dan minuman yang meningkat sebesar 5,90%, industri logam dasar yang mengalami lonjakan 13,34%, serta industri barang logam, komputer, barang elektronik, optik, dan peralatan listrik yang tumbuh sebesar 6,16%. Kinerja positif sektor ini mencerminkan peningkatan kapasitas produksi dan inovasi di sektor manufaktur.

Sektor Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor mencatat pertumbuhan sebesar 5,59%, yang didorong oleh peningkatan produksi dalam sektor Pertambangan dan Industri Pengolahan, serta peningkatan volume impor. Hal ini mencerminkan pemulihan aktivitas ekonomi yang semakin kuat pasca pandemi, terutama dalam sektor perdagangan ritel dan otomotif.

Pada 2024, terdapat tiga sektor usaha dengan pertumbuhan tertinggi, yaitu Jasa Lainnya, Transportasi & Pergudangan, serta Akomodasi & Makan Minum. Sektor Jasa Lainnya mengalami pertumbuhan pesat yang didukung oleh meningkatnya aktivitas rekreasi dan hiburan, yang sejalan dengan peningkatan jumlah wisatawan domestik dan mancanegara. Berbagai *event* olahraga, konser musik, dan festival budaya juga turut berkontribusi terhadap pertumbuhan sektor ini, mendorong konsumsi dan penciptaan lapangan kerja di sektor jasa.

Sektor Transportasi & Pergudangan juga mengalami ekspansi yang signifikan, didorong oleh peningkatan jumlah penumpang dan volume barang yang diangkut. Perbaikan infrastruktur transportasi dan peningkatan konektivitas antarwilayah menjadi faktor utama dalam mendorong pertumbuhan sektor ini.

Sementara itu, Sektor Akomodasi & Makan Minum mengalami peningkatan permintaan, didorong oleh

and enhancing industrial competitiveness at both the domestic and global levels.

The Manufacturing Industry emerged as the primary growth driver, contributing 0.9%, supported by stable domestic and international demand. Several subsectors described notable expansion, including the food and beverage industry, which grew by 5.90%, the basic metal industry, which surged by 13.34%, and the metal goods, computers, electronics, optics, and electrical equipment industry, which recorded a growth of 6.16%. This positive performance reflects increased production capacity and innovation in the manufacturing sector.

The Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles sector recorded a 5.59% growth, supported by increased production in the Mining and Manufacturing sectors, as well as higher import volumes. This growth indicates a strong post-pandemic economic recovery, particularly in the retail trade and automotive sectors.

In 2024, the three fastest-growing sectors were Other Services, Transportation & Warehousing, and Accommodation & Food Services. The Other Services sector experienced rapid growth, driven by increased recreational and entertainment activities, in line with a surge in domestic and international tourist arrivals. Various sports events, music concerts, and cultural festivals contributed to this sector's growth, boosting consumer spending and job creation in the service industry.

The Transportation & Warehousing sector also expanded significantly, fueled by higher passenger traffic and freight volume. Improved transportation infrastructure and enhanced regional connectivity served a major role in driving this sector's expansion.

Meanwhile, the Accommodation & Food Services sector experienced rising demand, supported by

TINJAUAN PEREKONOMIAN
ECONOMIC OVERVIEW

peningkatan mobilitas masyarakat, serta semakin aktifnya kegiatan ekonomi di sektor pemerintahan dan swasta. Dengan semakin meningkatnya wisatawan dan ekspansi bisnis perhotelan serta kuliner, sektor ini diperkirakan akan terus tumbuh secara berkelanjutan.

greater public mobility and increased economic activity in both government and private sectors. With the growing number of tourists and the expansion of the hospitality and culinary industries, this sector is expected to continue its sustainable growth trajectory.

Pertumbuhan PDB Berdasarkan Pengeluaran di Tahun 2024
GDP Growth by Expenditure in 2024



Konsumsi Rumah Tangga
Household Consumption
4,94%



Konsumsi Pemerintah
Government Consumption
6,61%



Pembentukan Modal Tetap Bruto
Gross Fixed Capital
4,61%



Konsumsi Lembaga Non-Profit yang Melayani Rumah Tangga
Non-Profit Institutions Serving Households Consumption
12,48%



Ekspor
Export
6,51%



Impor
Import
7,95%

Dari perspektif pengeluaran, pertumbuhan ekonomi nasional pada 2024 terutama didorong oleh konsumsi rumah tangga dan investasi, yang secara kolektif berkontribusi sebesar 83,19% terhadap total perekonomian. Daya beli masyarakat yang stabil serta inflasi yang terkendali menjadi faktor utama dalam menopang konsumsi rumah tangga. Selain itu, insentif yang diberikan oleh pemerintah turut memperkuat daya beli masyarakat, mendorong peningkatan konsumsi di berbagai sektor.

From an expenditure perspective, national economic growth in 2024 was primarily driven by household consumption and investment, which together contributed 83.19% to the overall economy. Stable consumer purchasing power and controlled inflation served a crucial role in sustaining household consumption. In addition, government-provided incentives further strengthened consumer spending, boosting demand across various sectors.

Sektor dengan pertumbuhan konsumsi tertinggi di 2024 mencakup Transportasi & Komunikasi serta Restoran & Hotel. Sedangkan, sektor Transportasi & Komunikasi mengalami ekspansi yang signifikan, seiring dengan peningkatan mobilitas masyarakat. Hal ini tercermin dari meningkatnya jumlah penumpang angkutan rel, laut, dan udara.

The fastest-growing consumption sectors in 2024 included Transportation & Communication and Restaurants & Hotels. Meanwhile, the Transportation & Communication sector saw substantial expansion, driven by higher public mobility. This was reflected in the increase in rail, sea, and air passenger traffic.

Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS), dalam periode Januari–Desember 2024, jumlah penumpang penerbangan domestik mencapai 63,7 juta orang, meningkat 1,76% dibandingkan 2023, sementara penumpang penerbangan internasional mencapai 19,0 juta orang, mengalami lonjakan 21,46% dibandingkan tahun sebelumnya.

Sementara itu, jumlah penumpang angkutan laut secara kumulatif mencapai 25,9 juta orang, naik 20,46% dibandingkan 2023. Jumlah penumpang kereta api juga mengalami pertumbuhan signifikan, mencapai 504,6 juta orang, meningkat 17,81% dibandingkan tahun 2023.

Di sisi lain, sektor Restoran & Hotel mengalami pertumbuhan yang kuat, didorong oleh meningkatnya aktivitas wisata, terutama selama libur sekolah dan hari raya keagamaan nasional. Peningkatan jumlah wisatawan domestik dan mancanegara berkontribusi terhadap tingginya tingkat okupansi hotel dan peningkatan konsumsi di sektor kuliner.

Investasi juga tumbuh positif yang tercermin pada beberapa indikator kelompok barang modal, terutama dari peningkatan investasi penanaman modal asing (PMA) dan penanaman modal dalam negeri (PMDN). Berdasarkan laporan Kementerian Investasi/Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM), realisasi investasi selama tahun 2024 mencapai Rp1.712,4 triliun, naik sebesar 20,8% dibandingkan tahun 2023. Realisasi PMA sebesar Rp900,2 triliun, tumbuh sebesar 21,0% secara tahunan dan portofolio sebesar 52,5% dari total realisasi investasi.

Sedangkan realisasi PMDN sebesar Rp814,0 triliun, tumbuh sebesar 20,6% dari tahun 2023 dan portofolionya mencapai 47,5% dari total realisasi investasi. Aktivitas investasi tersebut menyerap tenaga kerja sebanyak 2.456.130 orang, meningkat 34,7% dari tahun sebelumnya.

Ditinjau dari sektor usaha, investasi tersebar di lima sektor utama, yaitu industri logam dasar, barang logam; bukan mesin dan peralatannya; transportasi; gudang

According to Statistics Indonesia (BPS), during the January–December 2024 period, domestic air passenger numbers reached 63.7 million, marking a 1.76% increase compared to 2023, while international air passengers surged to 19.0 million, a 21.46% jump from the previous year.

In addition, sea transportation recorded 25.9 million passengers, an increase of 20.46% compared to 2023. Rail transport also saw a significant increase, with 504.6 million passengers, reflecting a 17.81% increase from 2023.

Meanwhile, the Restaurants & Hotels sector experienced strong growth, fueled by higher tourism activity, particularly during school holidays and major national religious celebrations. The increase in both domestic and international tourists contributed to higher hotel occupancy rates and greater spending in the food and beverage industry.

Investment also grew positively, as reflected in several indicators of capital goods, particularly the increase in foreign direct investment (FDI) and domestic investment (PMDN). According to a report from the Ministry of Investment/Indonesia Investment Coordinating Board (BKPM), total investment realization in 2024 reached Rp1,712.4 trillion, marking a 20.8% increase compared to 2023. FDI realization amounted to Rp900.2 trillion, grew 21.0% year-on-year, accounting for 52.5% of total investment realization.

Meanwhile, domestic investment (PMDN) realization reached Rp814.0 trillion, grew 20.6% from 2023, with a portfolio share of 47.5% of total investment realization. These investment activities created 2,456,130 jobs, an increase of 34.7% compared to the previous year.

From a business sector perspective, investments were distributed across five key sectors, namely basic metal and metal goods; excluding machinery and equipment;

dan telekomunikasi; pertambangan; perumahan, kawasan industri dan perkantoran; dan jasa lainnya. Nilai investasi dan portofolio masing-masing sub-sektor sebagai berikut:

transportation; warehousing and telecommunications; mining; housing, industrial estates, and office buildings; and other services. The investment value and portfolio distribution for each subsector are as follows:

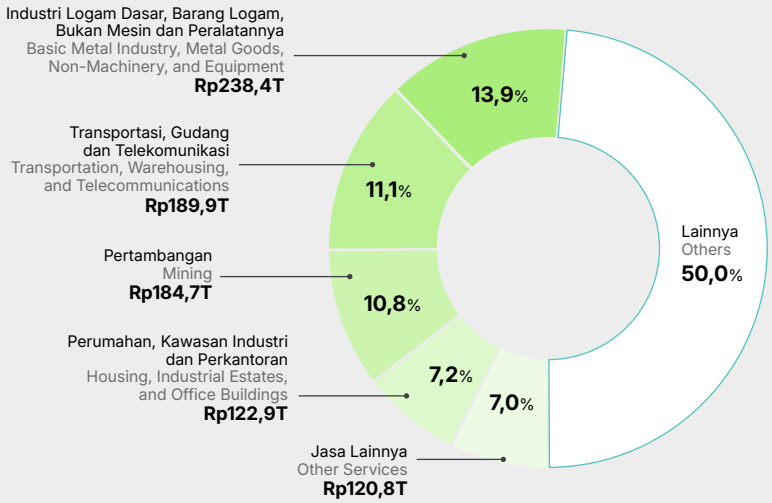

Ditinjau dari sisi spasial, terdapat 5 (lima) provinsi dengan realisasi investasi terbesar di Indonesia pada tahun 2024, yaitu sebagai berikut:

Viewed from a spatial perspective, there are 5 (five) provinces with the largest investment realization in Indonesia in 2024, namely as follows:

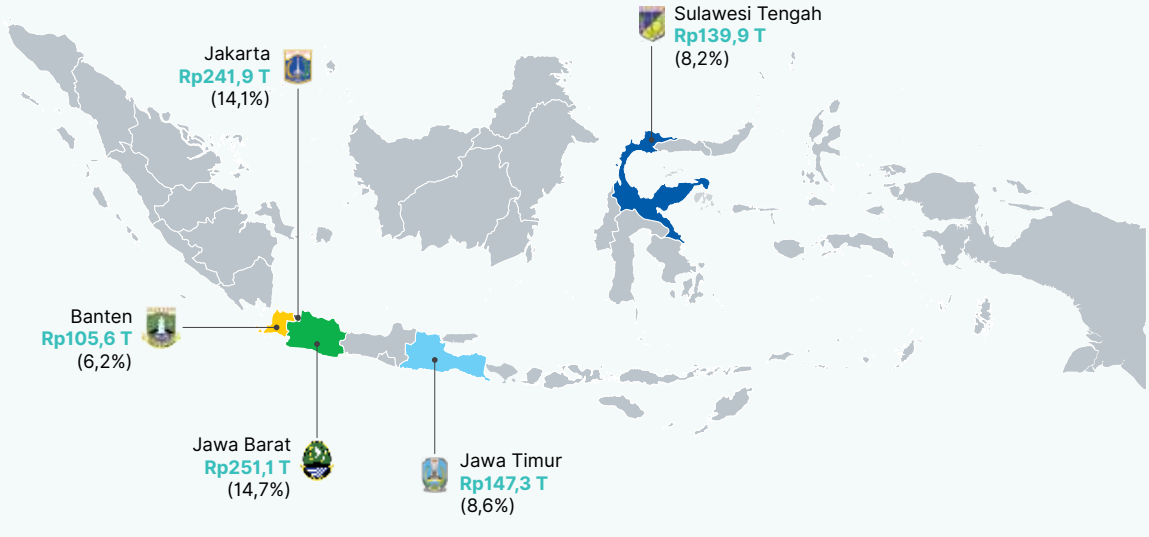

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), ekspor barang dan jasa mengalami pertumbuhan 6,51% secara akumulatif pada tahun 2024. Beberapa komoditas utama yang mencatat peningkatan baik dari segi nilai maupun volume ekspor mencakup mesin/peralatan listrik, nikel, dan alas kaki.

According to Statistics Indonesia (BPS), exports of goods and services recorded cumulative growth of 6.51% in 2024. Several key commodities saw an increase in both export value and volume, including electrical machinery/equipment, nickel, and footwear.

Namun, beberapa komoditas mengalami peningkatan volume ekspor tetapi mengalami penurunan nilai, seperti bahan bakar mineral, besi dan baja, serta minyak dan gas (migas). Penurunan nilai ekspor ini disebabkan oleh fluktuasi harga komoditas di pasar global, yang turut memengaruhi daya saing produk Indonesia di pasar internasional.

However, some commodities experienced an increase in export volume but a decline in value, particularly mineral fuels, iron and steel, and oil & gas (O&G). This decline in value was primarily influenced by fluctuations in global commodity prices, which impacted Indonesia's competitiveness in international markets.

Di sisi lain, ekspor jasa mencatat pertumbuhan yang signifikan, yang didorong oleh peningkatan jumlah wisatawan mancanegara yang berkunjung ke Indonesia, sejalan dengan pemulihan sektor pariwisata global.

Meanwhile, service exports recorded significant growth, driven by an increase in international tourist arrivals, aligning with the recovery of the global tourism sector.

Menurut laporan Kementerian Perdagangan, Indonesia mencatatkan surplus perdagangan sebesar US$31,04 miliar pada tahun 2024, yang berasal dari surplus nonmigas sebesar US$51,44 miliar dan defisit migas sebesar US$20,40 miliar. Surplus ini melanjutkan tren positif selama lima tahun berturut-turut sejak 2020. Meskipun demikian, nilai surplus 2024 lebih rendah dibandingkan tahun 2023, di mana Indonesia mencatatkan surplus sebesar US$36,89 miliar.

According to the Ministry of Trade report, Indonesia recorded a trade surplus of US$31.04 billion in 2024, derived from a non-oil & gas (nonmigas) surplus of US$51.44 billion and an oil & gas (migas) deficit of US$20.40 billion. This positive trend has continued for five consecutive years since 2020. However, the 2024 surplus was lower compared to 2023, when Indonesia recorded a surplus of US$36.89 billion.

Surplus perdagangan nonmigas sebagian besar berasal dari perdagangan dengan mitra dagang utama Indonesia, di antaranya Amerika Serikat yang menjadi penyumbang surplus terbesar dengan nilai US$16,84 miliar, diikuti India (US$15,39 miliar), Filipina (US$8,85 miliar), Malaysia (US$4,13 miliar), dan Jepang (US$3,71 miliar). Secara keseluruhan, total nilai ekspor Indonesia mencapai US$264,70 miliar, mengalami pertumbuhan sebesar 2,29% dibandingkan tahun 2023.

The non-oil & gas trade surplus was largely driven by trade with Indonesia's key trading partners, including the United States, which contributed the largest surplus at US$16.84 billion, followed by India (US$15.39 billion), the Philippines (US$8.85 billion), Malaysia (US$4.13 billion), and Japan (US$3.71 billion). Overall, Indonesia's total export value reached US$264.70 billion, reflecting a 2.29% increase compared to 2023.

Sektor dengan pertumbuhan ekspor tertinggi pada tahun 2024 adalah sektor pertanian, yang meningkat sebesar 29,81%, serta sektor industri yang tumbuh

The fastest-growing export sectors in 2024 were agriculture, which grew by 29.81%, and industry, which expanded by 5.33%. However, mining sector exports

TINJAUAN PEREKONOMIAN
ECONOMIC OVERVIEW

5,33%. Namun, ekspor sektor pertambangan mengalami penurunan sebesar 10,20%, yang kemungkinan besar disebabkan oleh volatilitas harga komoditas global dan berkurangnya permintaan dari pasar luar negeri.

declined by 10.20%, likely due to global commodity price volatility and weakened foreign demand.

Beberapa produk ekspor nonmigas unggulan yang mencatat pertumbuhan signifikan pada tahun 2024 meliputi:

» Kakao dan olahannya (HS 18) meningkat 118,63%
» Barang dari besi dan baja (HS 73) tumbuh 101,10%
» Aluminium dan barang dari padanya (HS 76) naik 70,07%
» Kopi, teh, dan rempah-rempah (HS 09) meningkat 67,27%
» Tembaga dan produk turunannya (HS 74) tumbuh 51,11%

Some of the top-performing non-oil & gas export products that recorded significant growth in 2024 included:

» Cocoa and its derivatives (HS 18) increased by 118.63%
» Iron and steel products (HS 73) grew by 101.10%
» Aluminum and aluminum products (HS 76) rose by 70.07%
» Coffee, tea, and spices (HS 09) increased by 67.27%
» Copper and its derivatives (HS 74) grew by 51.11%

Dampak Sosial Ekonomi

Kebijakan makroekonomi pemerintah memiliki dampak signifikan terhadap berbagai aspek sosial-ekonomi, termasuk tenaga kerja dan tingkat kemiskinan. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) yang dirilis pada Januari 2025, jumlah penduduk miskin di Indonesia pada September 2024 tercatat sebesar 24,06 juta orang, mengalami penurunan sebesar 1,16 juta orang dibandingkan Maret 2024, yang saat itu mencapai 25,22 juta orang.

Socioeconomic Impact

Government macroeconomic policies have a significant impact on various social and economic aspects, particularly in employment and poverty levels. According to Statistics Indonesia (BPS) data released in January 2025, the number of people living in poverty in Indonesia as of September 2024 was recorded at 24.06 million, indicating a decline of 1.16 million people compared to March 2024, when the figure stood at 25.22 million.

Meskipun terjadi penurunan jumlah penduduk miskin, disparitas antara kemiskinan di wilayah perkotaan dan perdesaan masih cukup lebar. Wilayah pedesaan cenderung memiliki angka kemiskinan yang lebih tinggi dibandingkan wilayah perkotaan, mengindikasikan perlunya kebijakan yang lebih inklusif dan terfokus pada pengurangan kesenjangan sosial-ekonomi antarwilayah.

Although the number of people in poverty has decreased, the disparity between urban and rural poverty remains substantial. Rural areas continue to experience higher poverty rates compared to urban centers, highlighting the need for more inclusive policies aimed at reducing regional socio-economic disparities.

Dari sisi ketenagakerjaan, menurut data Kementerian Tenaga Kerja, jumlah rata-rata angkatan kerja di Indonesia mencapai 3,3 juta orang per tahun dalam delapan tahun terakhir, dan pada 2024 meningkat menjadi 4,4 juta orang.

In terms of employment, data from the Ministry of Manpower indicates that Indonesia's average labor force growth over the past eight years has been 3.3 million people per year, with 2024 seeing an increase to 4.4 million people.

Pasar tenaga kerja masih didominasi oleh pekerja di sektor informal, yang sebagian besar memiliki tingkat pendidikan rendah (setara Sekolah Dasar hingga Sekolah Menengah Pertama), dengan kontribusi sebesar 52,33%. Sementara itu, lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) atau Sekolah Menengah Atas (SMA) berkontribusi sebesar 34,81%, dan hanya 12,86% tenaga kerja berasal dari lulusan perguruan tinggi atau diploma.

The labor market remains dominated by informal workers, many of whom have low levels of education (equivalent to elementary to junior high school education), accounting for 52.33% of the workforce. Meanwhile, graduates from vocational or high schools (SMK/SMA) contribute 34.81%, and only 12.86% of workers have university or diploma-level education.

Jumlah pengangguran di Indonesia pada 2024 tercatat mencapai 7,5 juta jiwa, mencerminkan tantangan besar dalam menciptakan lapangan kerja yang berkualitas serta memperkuat daya saing tenaga kerja nasional.

The number of unemployed individuals in Indonesia in 2024 reached 7.5 million, reflecting a major challenge in creating quality jobs and enhancing the competitiveness of the national workforce.

Di tengah tantangan nasional dalam menciptakan lapangan kerja berkualitas, Kabupaten Magelang, Jawa Tengah, justru menunjukkan tren positif dalam penguatan sektor ketenagakerjaan dan pengembangan wilayah industri. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) di wilayah ini turun menjadi 3,55% pada Agustus 2024, mencerminkan peningkatan penyerapan tenaga kerja. Pemerintah daerah turut aktif mendorong penciptaan lapangan kerja melalui penyelenggaraan *Job Fair* yang membuka lebih dari 3.000 lowongan kerja, serta pembukaan formasi CASN yang mencakup tenaga teknis, kesehatan, dan guru. Selain itu, peningkatan jumlah penduduk bekerja juga menunjukkan keberhasilan program pelatihan dan pemberdayaan ekonomi lokal.

Amid the national challenges of creating quality employment, Magelang Regency in Central Java has demonstrated positive progress in strengthening its employment sector and developing industrial areas. The region's Open Unemployment Rate (OUR) fell to 3.55% in August 2024, indicating improved job absorption. The local government actively supports job creation by organizing a Job Fair offering over 3,000 job vacancies, along with opening CASN recruitment for technical, healthcare, and teaching positions. Additionally, the increase in employed residents reflects the effectiveness of local training and economic empowerment programs.

Di sisi industri, Kabupaten Magelang telah menetapkan sektor industri pengolahan sebagai penyumbang utama PDRB dengan kontribusi sebesar 24,46%. Pemerintah daerah menargetkan pengembangan kawasan industri berbasis sumber daya lokal dan pemberdayaan UMKM sesuai dengan Perda Nomor 4 Tahun 2023. Strategi pembangunan ini diperkuat oleh kebijakan tata ruang wilayah jangka panjang yang menekankan sinergi antara pertanian, pariwisata, dan sektor industri kreatif. Dengan dukungan dari 31 perusahaan industri besar dan 48 industri menengah, wilayah ini semakin memperkuat perannya dalam perekonomian regional dan membuka peluang baru bagi penyerapan tenaga kerja.

On the industrial front, Magelang Regency has positioned the manufacturing sector as the largest contributor to its GRDP, accounting for 24.46%. The local government targets industrial development based on local resource utilization and MSME empowerment, as outlined in Regional Regulation No. 4 of 2023. This development strategy is supported by long-term spatial planning policies that emphasize synergy among agriculture, tourism, and creative industries. Backed by 31 large-scale industries and 48 medium-scale companies, the region is increasingly reinforcing its role in the regional economy and opening new opportunities for workforce absorption.

TINJAUAN PEREKONOMIAN
ECONOMIC OVERVIEW

Salah satu kebijakan pemerintah yang memberikan dampak sosial dan ekonomi yang besar adalah hilirisasi industri berbasis pertambangan, khususnya komoditas nikel di Sulawesi Tenggara, yang menjadi bagian dari ekosistem industri kendaraan listrik di Indonesia.

Dalam penelitian yang diterbitkan oleh Jurnal Badan Pendidikan dan Pelatihan Keuangan (BPPK) Kementerian Keuangan pada Desember 2024, disebutkan bahwa upaya hilirisasi industri berbasis pertambangan di Sulawesi Tenggara melalui pembangunan kawasan industri dan *smelter* telah memberikan efek *multiplier* yang sangat besar bagi seluruh sektor ekonomi di wilayah tersebut.

Dampak positif tidak hanya dirasakan oleh sektor industri pengolahan, *real estate*, dan pertambangan, tetapi juga oleh sektor pertanian, kehutanan, perkebunan, serta perdagangan dan logistik.

Secara agregat, keberadaan kawasan industri dan *smelter* telah meningkatkan *output* ekonomi serta nilai tambah bagi perekonomian Sulawesi Tenggara hingga tiga kali lipat dibandingkan sebelumnya. Selain itu, kebijakan ini juga berhasil menyerap tenaga kerja dalam jumlah besar, menciptakan peluang ekonomi baru, serta mendorong transformasi industri menuju sektor yang lebih bernilai tambah tinggi.

One of the government policies that has had a significant socio-economic impact is the downstream processing of the mining industry, particularly nickel commodities in Southeast Sulawesi, which form part of Indonesia's electric vehicle (EV) industry ecosystem.

A study published by the Journal of the Financial Education and Training Agency (BPPK) of the Ministry of Finance in December 2024 highlighted that the downstream processing of the mining industry in Southeast Sulawesi through the development of industrial zones and smelters has generated a substantial multiplier effect across various economic sectors in the region.

The positive impact is not limited to the manufacturing, real estate, and mining sectors, but has also benefited agriculture, forestry, plantations, as well as trade and logistics.

On an aggregate level, the presence of industrial zones and smelters has boosted economic output and added value to the economy of Southeast Sulawesi by three times compared to previous levels. In addition, this policy has created a significant number of job opportunities, fostered new economic prospects, and contributed to the transformation of the industry towards higher value-added sectors.

Konteks Regional dan Global

Berdasarkan laporan yang dirilis oleh lembaga keuangan global seperti *International Monetary Fund* (IMF) dan World Bank, Indonesia dikategorikan sebagai negara berkembang dan merupakan bagian dari kelompok ASEAN-5, yang terdiri dari Indonesia, Malaysia, Thailand, Singapura, dan Filipina.

Dalam *World Economic Outlook Update IMF* yang dirilis pada Januari 2025, pertumbuhan ekonomi ASEAN-5 diproyeksikan mencapai 4,5% pada tahun 2024, dengan masing-masing negara mencatat pertumbuhan yang berbeda. Indonesia dan Malaysia diprediksi mencatat pertumbuhan ekonomi sebesar 5,0%, Filipina tumbuh lebih tinggi dengan 5,8%, sedangkan Thailand mengalami pertumbuhan lebih lambat sebesar 2,7%.

Regional and Global Context

According to global financial institutions such as the International Monetary Fund (IMF) and the World Bank, Indonesia is classified as a developing country and is part of the ASEAN-5 group, which includes Indonesia, Malaysia, Thailand, Singapore, and the Philippines.

In the World Economic Outlook Update released by the IMF in January 2025, the ASEAN-5 economy is projected to grow by 4.5% in 2024, with varying growth rates among member countries. Indonesia and Malaysia are expected to achieve economic growth of 5.0%, while the Philippines is projected to grow faster at 5.8%, and Thailand is expected to grow at a slower rate of 2.7%.

Laporan IMF ini juga menunjukkan optimisme terhadap ekonomi Indonesia, dengan proyeksi bahwa pertumbuhan ekonomi Indonesia akan menjadi yang tertinggi di ASEAN-5 hingga tahun 2026. Hal ini didorong oleh berbagai faktor, termasuk pengelolaan sumber daya yang lebih baik, pembangunan infrastruktur yang berkelanjutan, serta kebijakan ekonomi yang mendukung investasi dan industrialisasi.

Dalam skala global, ekonomi Indonesia diperkirakan akan mengalami pertumbuhan pesat, bahkan diproyeksikan menjadi kekuatan ekonomi terbesar keempat di dunia pada tahun 2050. Proyeksi ini didukung oleh stabilitas ekonomi makro, pertumbuhan kelas menengah, serta adopsi teknologi dan inovasi di berbagai sektor.

Salah satu faktor utama yang menopang pertumbuhan ekonomi nasional yang berkelanjutan adalah implementasi program pengembangan kendaraan listrik berbasis baterai. Program ini tidak hanya mendorong pertumbuhan industri otomotif hijau, tetapi juga diperkuat dengan dukungan dari ekosistem transportasi berbasis tenaga listrik, termasuk pengembangan infrastruktur stasiun pengisian daya dan kebijakan insentif untuk kendaraan listrik. Langkah ini dipandang sebagai strategi penting dalam mewujudkan ekonomi rendah karbon dan meningkatkan daya saing Indonesia di pasar global.

The IMF report also highlights Indonesia's strong economic prospects, forecasting that Indonesia will have the highest economic growth among ASEAN-5 countries through 2026. This optimism is driven by effective resource management, sustainable infrastructure development, and economic policies that support investment and industrialization.

On a global scale, Indonesia's economy is projected to experience rapid expansion, with predictions that Indonesia will become the world's fourth-largest economy by 2050. This projection is supported by macroeconomic stability, the growth of the middle class, and the increasing adoption of technology and innovation across various sectors.

One of the key drivers of sustainable national economic growth is the implementation of the battery-electric vehicle (EV) development program. This initiative is not only accelerating the growth of the green automotive industry, but it is also being reinforced by a supportive electric-based transportation ecosystem, including the expansion of charging infrastructure and government incentives for EV adoption. This strategic move is seen as a crucial step toward achieving a low-carbon economy and enhancing Indonesia's competitiveness in the global market.

PROSPEK PEREKONOMIAN
ECONOMIC PROSPECTS



Menurut *International Monetary Fund* (IMF), pertumbuhan ekonomi global pada tahun 2025 hingga 2026 diperkirakan mencapai 3,3%, meskipun masih dihadapkan pada risiko ketidakpastian yang meningkat. Beberapa faktor utama yang dapat memengaruhi kondisi ekonomi global meliputi pelemahan ekonomi di China dan Amerika Serikat, ketegangan geopolitik yang terus berlanjut, dampak perubahan iklim yang semakin terasa, serta ketidakpastian kebijakan suku bunga global.

Dalam perspektif IMF, Indonesia diperkirakan akan melanjutkan tren pertumbuhan yang stabil, dengan pertumbuhan ekonomi mencapai 5,1% pada tahun 2025 dan 2026. Sementara itu, berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 12 Tahun 2025 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2025-2029, pemerintah Indonesia menargetkan pertumbuhan ekonomi sebesar 8%, yang akan dicapai secara bertahap.

According to the International Monetary Fund (IMF), global economic growth in 2025 and 2026 is projected to reach 3.3%, although it remains subject to increasing uncertainty. Several key risks that could impact the global economy include the economic slowdown in China and the United States, ongoing geopolitical tensions, the escalating effects of climate change, and uncertainty surrounding global interest rate policies.

From the IMF's perspective, Indonesia is expected to maintain stable economic growth, reaching 5.1% in both 2025 and 2026. Meanwhile, under Presidential Regulation No. 12 of 2025 on the Medium-Term National Development Plan (RPJMN) 2025-2029, the Indonesian government has set an ambitious economic growth target of 8%, to be achieved in stages.

Pemerintah menargetkan pertumbuhan ekonomi sebesar 5,3% pada 2025, meningkat menjadi 6,3% pada 2026, 7,5% pada 2027, dan 7,7% pada 2028. Target ambisius ini didukung oleh strategi pembangunan berkelanjutan, investasi dalam infrastruktur, serta peningkatan daya saing industri nasional.

Namun, dalam mencapai target pertumbuhan yang optimis ini, terdapat beberapa risiko yang perlu diwaspadai, antara lain fluktuasi harga komoditas global, ketidakpastian geopolitik yang dapat memperburuk ketegangan perdagangan internasional, serta potensi resesi global yang dapat berdampak pada aliran investasi dan stabilitas nilai tukar rupiah.

Di sektor kendaraan listrik, berdasarkan riset dari S&P *Global Mobility*, penjualan global kendaraan listrik berbasis baterai (*Battery Electric Vehicle*/BEV) diproyeksikan tumbuh sebesar 30% pada 2025, mencapai 15,1 juta unit, naik signifikan dari 11,6 juta unit yang diperkirakan terjual pada tahun 2024.

China diprediksi tetap memimpin dalam adopsi kendaraan listrik, dengan pangsa pasar yang diperkirakan mencapai 29,7% pada 2025, serta tingkat pertumbuhan tahunan kendaraan listrik sebesar 20%.

Namun, riset tersebut juga mengungkapkan bahwa tren elektrifikasi otomotif akan menghadapi berbagai tantangan, termasuk pengembangan infrastruktur pengisian daya, ketahanan rantai pasokan baterai, ketersediaan sumber daya global, hambatan perdagangan akibat tarif impor, inovasi teknologi, serta kebijakan dukungan pemerintah di masing-masing negara.

Di Indonesia, berdasarkan *roadmap* Kementerian Investasi dan Hilirisasi/BKPM, pemerintah menargetkan adopsi 2 juta mobil listrik dan 13 juta motor listrik pada tahun 2030. Target ini diharapkan dapat mempercepat transformasi industri otomotif nasional menuju ekonomi rendah karbon, sekaligus meningkatkan ketahanan energi dan mengurangi ketergantungan terhadap bahan bakar fosil.

The government aims for economic growth of 5.3% in 2025, rising to 6.3% in 2026, 7.5% in 2027, and 7.7% in 2028. These targets are backed by sustainable development strategies, infrastructure investments, and efforts to enhance the competitiveness of national industries.

However, several risks must be carefully monitored to achieve these optimistic targets, including fluctuations in global commodity prices, geopolitical uncertainties that could exacerbate trade tensions, and the potential for a global recession, which could impact investment flows and rupiah exchange rate stability.

In the electric vehicle (EV) sector, research by S&P Global Mobility forecasts that global sales of battery electric vehicles (BEVs) will increase by 30% in 2025, reaching 15.1 million units, a substantial increase from the projected 11.6 million units sold in 2024.

China is expected to remain the global leader in EV adoption, with its market share projected to reach 29.7% in 2025, alongside an annual EV growth rate of 20%.

However, the research also highlights that the automotive electrification trend will face multiple challenges, including charging infrastructure development, battery supply chain resilience, global resource availability, trade barriers due to tariffs, technological innovation, and government policy support in different countries.

In Indonesia, according to the Investment and Downstream Industry Roadmap by the Ministry of Investment/BKPM, the government has set a target of 2 million electric cars and 13 million electric motorcycles by 2030. This initiative aims to accelerate the transformation of Indonesia's automotive industry toward a low-carbon economy, while also enhancing energy security and reducing dependence on fossil fuels.

ANALISIS INDUSTRI
INDUSTRY ANALYSIS



Pemerintah terus berupaya meningkatkan jumlah kendaraan listrik di Indonesia sebagai bagian dari komitmen mengurangi emisi karbon menuju *Net Zero Emission* (NZE) di tahun 2060.

Salah satu upayanya adalah menerbitkan regulasi baru untuk meningkatkan minat masyarakat dalam penggunaan kendaraan listrik. Pada tahun 2024, pemerintah menerbitkan dua peraturan baru yang berkaitan dengan insentif kendaraan listrik, yaitu:

1. Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 10 Tahun 2024 Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 26/PMK.010/2022 tentang Penetapan Sistem Klasifikasi Barang dan Pembebanan Tarif Bea Masuk atas Barang Impor.

The government continues to increase the number of electric vehicles (EVs) in Indonesia as part of its commitment to reducing carbon emissions and achieving Net Zero Emissions (NZE) by 2060.

One of its efforts includes issuing new regulations to boost public interest in electric vehicle adoption. In 2024, the government introduced two new regulations related to electric vehicle incentives, namely:

1. Minister of Finance Regulation (PMK) No. 10 of 2024, an amendment to PMK No. 26/PMK.010/2022 concerning the Classification System for Goods and Import Duty Rates on Imported Goods.

Dengan terbitnya PMK 10/2024 tersebut, mulai 15 Februari 2024, importir kendaraan listrik bisa menikmati fasilitas pembebasan bea masuk. Fasilitas ini akan diberikan untuk jangka waktu hingga Desember 2025. Adapun secara spesifik, kendaraan listrik yang berhak mendapatkan fasilitas tersebut yaitu kendaraan listrik berbasis baterai atau *Battery Electric Vehicle* untuk transportasi jalan.

With the issuance of PMK 10/2024, starting February 15, 2024, electric vehicle importers can benefit from an import duty exemption. This facility will be available until December 2025. Specifically, the eligible vehicles for this exemption are Battery Electric Vehicles (BEVs) for road transportation.

Untuk bisa mendapatkan fasilitas ini ada dua ketentuan yang harus dipenuhi oleh importir. Pertama, melampirkan persetujuan pemanfaatan insentif impor dan/atau penyerahan kendaraan listrik yang diterbitkan Menteri Investasi dan Hilirisasi/Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM). Kedua, mencantumkan kode fasilitas 87 persetujuan insentif impor dan/atau penyerahan mobil listrik pada kolom pemenuhan persyaratan/fasilitas impor. Jika kedua ketentuan tidak terpenuhi, maka atas impor kendaraan listrik tetap dikenakan bea masuk dengan tarif yang berlaku umum.

To qualify for this incentive, importers must meet two requirements. First, they must submit approval for the utilization of import incentives and/or electric vehicle handover, issued by the Minister of Investment and Downstreaming/Head of the Investment Coordinating Board (BKPM). Second, they must include facility code 87 for the approval of EV import incentives and/or handover in the import requirements/facility column. If these requirements are not met, the imported electric vehicles will be subject to standard import duty rates.

Untuk kriteria kendaraan listrik yang berhak mendapatkan fasilitas, sebelumnya telah diatur di dalam Peraturan BKPM Nomor 6 Tahun 2023. Dalam beleid itu ditetapkan dua kriteria kendaraan yang bisa mendapatkan fasilitas. Pertama, kendaraan listrik berbasis baterai yang diimpor dalam keadaan utuh atau *completely built up* (CBU). Kedua, untuk kendaraan listrik berbasis baterai yang diimpor dalam kondisi lengkap namun belum dirakit atau *Completely Knocked Down* (CKD). Khusus untuk kendaraan CKD harus memenuhi syarat yaitu, memiliki nilai Tingkat Komponen Dalam Negeri minimal 20% sampai kurang dari 40%.

The criteria for electric vehicles eligible for the incentive facility were previously regulated under BKPM Regulation No. 6 of 2023. This regulation specifies two categories of electric vehicles that qualify for the facility. First, battery electric vehicles (BEVs) imported as completely built-up (CBU) units. Second, BEVs imported in a Completely Knocked Down (CKD) condition, meaning they arrive fully complete but not yet assembled. Specifically for CKD vehicles, they must meet a requirement of having a Local Content at least 20% to less than 40%.

Selain harus memenuhi syarat dan kriteria di atas, untuk mendapatkan fasilitas ini importir harus melampirkan surat persetujuan pemanfaatan insentif yang diterbitkan Menteri Investasi/Kepala BKPM dalam dokumen pemberitahuan impor barang. Dalam dokumen pemberitahuan impor

In addition to meeting the above requirements and criteria, importers seeking this facility must include an approval letter for incentive utilization, issued by the Minister of Investment/Head of BKPM, in their import declaration documents. Furthermore, importers must enter facility code 87 for the approval

ANALISIS INDUSTRI
INDUSTRY ANALYSIS

barang, importir juga harus mencantumkan kode fasilitas 87 persetujuan pemanfaatan insentif pada kolom pemenuhan persyaratan/fasilitas impor.

Jika kedua hal tersebut tidak dilakukan atau barang yang diimpor tidak sesuai dengan data yang tercantum dengan surat persetujuan pemanfaatan insentif, maka akan dikenakan tarif bea masuk yang berlaku umum.

Kemudian, dokumen pemberitahuan impor yang berisikan data impor kendaraan listrik yang mendapatkan fasilitas, akan dilakukan validasi oleh sistem Indonesia *National Single Window* (INSW). Jika hasil validasi menyatakan datanya telah sesuai sistem INSW akan melakukan pemotongan terhadap barang impor. Namun jika hasil validasi INSW menyatakan tidak sesuai, maka dokumen pemberitahuan impor akan dikembalikan kepada importir untuk diperbaiki.

2. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 135 Tahun 2024 tentang Pajak Penjualan atas Barang Mewah atas Impor dan/atau Penyerahan Barang Kena Pajak yang Tergolong Mewah Berupa Kendaraan Bermotor Listrik Berbasis Baterai Roda Empat Tertentu yang Ditanggung Pemerintah Tahun Anggaran 2025.

   Melalui PMK 135/2024 tersebut, pemerintah memperpanjang pemberian insentif Pajak Penjualan atas Barang Mewah (PPnBM) kendaraan listrik hingga 31 Desember 2025. Sebelumnya, fasilitas berupa PPnBM ditanggung pemerintah sebesar 100% dari pajak terutang ini, berlaku hingga 31 Desember 2024 yang diatur lewat PMK Nomor 9 Tahun 2024. Sehingga, dengan adanya PMK Nomor 135 tahun 2024, maka PMK Nomor 9 Tahun 2024 dinyatakan tidak berlaku.

   Selain memperpanjang masa berlaku, pemerintah juga memperketat prosedur pemberiannya. Khususnya, untuk impor mobil listrik dalam keadaan utuh (*Completely Built-Up*/CBU). Hal ini dikarenakan setiap dokumen pemberitahuan impor

of incentive utilization in the import requirements/ facility column of the import declaration document.

If these requirements are not fulfilled, or if the imported goods do not match the data listed in the incentive approval letter, the standard import duty rate will be applied.

Moreover, the import declaration document containing data on electric vehicle imports receiving the facility will undergo validation by the Indonesia National Single Window (INSW) system. If the validation confirms that the data is accurate, the INSW system will proceed with customs clearance. However, if the INSW validation finds discrepancies, the import declaration document will be returned to the importer for correction.

2. Minister of Finance Regulation No. 135 of 2024 Regarding Luxury Goods Sales Tax on the Import and/or Delivery of Taxable Luxury Goods in the Form of Certain Four-Wheeled Battery Electric Vehicles Covered by the Government for the 2025 Fiscal Year

   Through PMK 135/2024, the government has extended the Luxury Goods Sales Tax (PPnBM) incentive for electric vehicles until December 31, 2025. Previously, the PPnBM facility, which allowed the government to fully cover 100% of the tax owed, was set to expire on December 31, 2024, as regulated under PMK No. 9 of 2024. With the issuance of PMK No. 135 of 2024, PMK No. 9 of 2024 is no longer valid.

   In addition to extending the incentive period, the government has also tightened the procedures for obtaining the facility, particularly for the importation of fully built-up (CBU) electric vehicles. This is because every import declaration document, which

barang yang menjadi syarat pemberian fasilitas, harus dilakukan validasi Sistem INSW.

Seperti ketentuan sebelumnya, ada dua syarat yang harus dipenuhi importir mobil listrik CBU agar mendapat fasilitas ini. Selain harus membuat dokumen pemberitahuan impor, juga harus membuat laporan realisasi PPnBM ditanggung pemerintah.

Selain untuk impor mobil listrik, fasilitas ini juga berlaku untuk penyerahan mobil listrik yang diproduksi dari mobil *Completely Knocked-Down* (CKD). Fasilitas PPnBM untuk penyerahan mobil CKD diberikan dengan beberapa ketentuan, seperti:

1. Pengusaha kena pajak (PKP) penjual harus membuat faktur pajak sesuai ketentuan; dan
2. PKP penjual juga harus membuat laporan realisasi PPnBM ditanggung pemerintah.

Adapun faktur pajak yang diterbitkan atas penyerahan mobil listrik CKD harus mencantumkan kode transaksi 01, keterangan jenis barang seperti merek, tipe, varian dan nomor rangka. Selain itu menambahkan keterangan "PPnBM ditanggung pemerintah sesuai PMK No. 135 Tahun 2024". Sedangkan laporan realisasi PPnBM ditanggung pemerintah mobil listrik CKD dapat berupa faktur pajak yang dilaporkan pada surat pemberitahuan (SPT) masa PPN oleh PKP.

Jika persyaratan tidak terpenuhi, maka wajib pajak tidak bisa memanfaatkan fasilitas PPnBM tersebut. PKP yang menyerahkan mobil listrik CKD tidak bisa menikmati fasilitas bila tidak membuat faktur pajak sesuai ketentuan serta tidak membuat laporan realisasi. Sehingga, atas impor atau penyerahan mobil listrik tersebut akan tetap dikenakan PPnBM sesuai ketentuan.

Selain menerbitkan regulasi insentif mobil listrik, pemerintah juga memperkuat infrastruktur ekosistem mobil listrik dengan memperluas layanan Stasiun

serves as a requirement for granting the facility, must undergo validation through the INSW System (Indonesia National Single Window).

As per the previous regulations, two requirements must be met by CBU electric vehicle importers to qualify for this facility. In addition to submitting an import declaration document, they must also prepare a report on the realization of the Luxury Goods Sales Tax (PPnBM) covered by the government.

This facility is not only applicable to imported electric vehicles but also to electric vehicles produced from Completely Knocked-Down (CKD) units. The PPnBM incentive for CKD electric vehicles is granted under the following conditions:

1. The taxable entrepreneur (PKP) selling the vehicle must issue a tax invoice in accordance with regulations.
2. The PKP seller must also prepare a report on the realization of PPnBM covered by the government.

The tax invoice issued for the delivery of CKD electric vehicles must include transaction code 01 and details such as the brand, type, variant, and chassis number. Additionally, it must contain the note: "PPnBM covered by the government in accordance with PMK No. 135 of 2024." Meanwhile, the report on the realization of PPnBM covered by the government for CKD electric vehicles may be in the form of a tax invoice reported in the VAT periodic tax return (SPT) by the PKP.

If the requirements are not met, taxpayers will not be able to take advantage of the PPnBM incentive. Taxable entrepreneurs (PKP) delivering CKD electric vehicles cannot benefit from the facility if they fail to issue a tax invoice in accordance with regulations and do not prepare a realization report. As a result, the import or delivery of these electric vehicles will still be subject to PPnBM according to applicable regulations.

In addition to issuing electric vehicle incentive regulations, the government has also strengthened the EV ecosystem infrastructure by expanding the Public

Pengisian Kendaraan Listrik Umum (SPKLU) oleh PT PLN (Persero). Pada tahun 2024, jumlah SPKLU meningkat hingga sebesar 299% menjadi 3.233 unit dibandingkan tahun 2023 sejumlah 1.081 unit. Jumlah SPKLU telah tersebar di 2.306 lokasi di seluruh Indonesia. Peningkatan jumlah SPKLU paling signifikan terjadi di sepanjang ruas jalur Trans Jawa dan Trans Sumatra.

Selain itu, jumlah fasilitas *Home Charging Services* (HCS) juga meningkat sebesar 302%, dari 9.393 unit di 2023 menjadi total 28.356 unit di 2024. PLN juga meningkatkan jumlah Stasiun Pengisian Listrik Umum (SPLU) yang naik menjadi 9.956 unit di 2024.

Peningkatan SPKLU berdampak pada naiknya jumlah transaksi di SPKLU sebesar 337% menjadi 402.509 kali transaksi dibandingkan di 2023 yang sebesar 119.600 kali transaksi.

Jumlah kendaraan listrik di Indonesia terus meningkat. Mengutip data Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (Gaikindo), pada 2024, penjualan mobil secara nasional mencapai 865.723 unit. Dari jumlah tersebut, mobil listrik yang terjual sebanyak 43.188 unit, atau meraih pangsa pasar sebesar 5%. Penjualan mobil listrik pada 2024 mengalami lonjakan signifikan dibandingkan 2023, di mana pangsa pasar BEV masih sebesar 1,7 persen atau sebanyak 17.051 unit dari total penjualan 1.005.802 unit.

Electric Vehicle Charging Station (SPKLU) network, managed by PT PLN (Persero). In 2024, the number of SPKLUs increased by 299%, reaching 3,233 units, compared to 1,081 units in 2023. These charging stations have been distributed across 2,306 locations throughout Indonesia, with the most significant increases occurring along the Trans-Java and Trans-Sumatra routes.

Furthermore, the number of Home Charging Services (HCS) increased by 302%, from 9,393 units in 2023 to a total of 28,356 units in 2024. PLN also expanded the number of Public Electric Charging Stations (SPLU), reaching 9,956 units in 2024.

The expansion of SPKLU stations has led to a 337% increase in transactions, reaching 402,509 transactions in 2024, compared to 119,600 transactions in 2023.

The number of electric vehicles in Indonesia continues to grow. According to data from the Association of Indonesian Automotive Industries (Gaikindo), in 2024, national car sales reached 865,723 units. Of this total, electric vehicle sales amounted to 43,188 units, securing a 5% market share. EV sales in 2024 experienced a significant surge compared to 2023, when battery electric vehicles (BEVs) accounted for only 1.7% of the market, with 17,051 units sold out of a total of 1,005,802 vehicles.

KEUNGGULAN KOMPETITIF
COMPETITIVE ADVANTAGES



Perseroan merupakan salah satu perusahaan terkemuka di industri kendaraan bermotor listrik berbasis baterai (KBLBB) di Tanah Air. Hal ini didukung dengan keunggulan kompetitif Perseroan dibandingkan *competitor*, yaitu sebagai berikut:

1. **Pelopor industri KBLBB, baterai, dan elektrifikasi transportasi di Indonesia**

   Perseroan merupakan perusahaan swasta pertama yang menginisiasi pengembangan Kendaraan Bermotor Listrik Berbasis Baterai (KBLBB) di Indonesia. Perubahan nama dari PT Bakrie Steel Industries menjadi PT VKTR Teknologi Mobilitas pada tahun 2022 menandai langkah strategis dalam memperluas nilai dan cakupan kegiatan usaha Perseroan.

The Company is one of the leading companies in the battery electric vehicle (KBLBB) industry in Indonesia. This is supported by the Company's competitive advantages over its competitors, as follows:

1. **Pioneer in the KBLBB Industry, Battery Development, and Transport Electrification in Indonesia**

   The Company is the first private enterprise to initiate the development of Battery Electric Vehicles (BEV) in Indonesia. The name change from PT Bakrie Steel Industries to PT VKTR Teknologi Mobilitas in 2022 marked a strategic move to expand both the value and scope of the Company's business activities.

KEUNGGULAN KOMPETITIF
COMPETITIVE ADVANTAGES

Dalam upaya mencapai pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan, Perseroan terus memproduksi bus listrik. Pada tahun 2024, VKTR melakukan ekspansi pasar ke wilayah Sumatera dengan mengirimkan 8 unit bus listrik baru ke PT Riau Andalan Pulp and Paper (RAPP) guna mendukung operasional perusahaan tersebut. Selain itu, VKTR juga telah mengirimkan 20 unit bus listrik kepada Sinarjaya. Secara total, Perseroan menambah 29 unit bus listrik dan chassis ke dalam portofolio pengiriman di tahun 2024, sehingga hingga akhir tahun 2024 jumlah total bus listrik yang telah terkirim mencapai 84 unit. Tak hanya bus listrik, lini produk VKTR juga mencakup kendaraan berat bertenaga listrik (*heavy mobility* EV) seperti truk listrik, forklift listrik, dan transporter. Pada tahun 2024, VKTR mencatatkan penjualan untuk berbagai varian produk ini sebagai bagian dari diversifikasi usaha.

As part of its efforts to achieve sustainable business growth, the Company continues to produce electric buses. In 2024, VKTR expanded its market to the Sumatra region by delivering 8 new electric buses to PT Riau Andalan Pulp and Paper (RAPP) to support the company's operations. In addition, VKTR also delivered 20 electric buses to Sinarjaya. In total, the Company added 29 electric buses and chassis to its delivery portfolio in 2024, bringing the total number of electric buses delivered to 84 units by the end of the year. Beyond electric buses, VKTR's product line also includes electric heavy mobility vehicles such as electric trucks, electric forklifts, and transporters. In 2024, VKTR recorded sales of various product variants as part of its business diversification strategy.

Untuk segmen truk listrik, VKTR menorehkan pencapaian penting dengan mencatatkan penjualan pertama untuk varian truk compactor kepada klien BUMN yang diperuntukkan bagi Ibu Kota Negara (IKN). Dengan demikian, total penjualan truk listrik VKTR pada tahun 2024 mencapai 14 unit. Sementara itu, melalui anak perusahaannya, VKTR juga menjual tujuh unit forklift listrik kepada perusahaan grup internal maupun klien swasta. Keberhasilan ini semakin menegaskan posisi VKTR sebagai pemain utama yang terus berkomitmen menyediakan solusi transportasi ramah lingkungan bagi berbagai sektor industri.

In its truck segment, VKTR marked a milestone by recording its first sale of a compactor truck variant to a state-owned enterprise for use in the new Capital City (IKN). As a result, a total of 14 electric trucks were successfully sold in 2024. Meanwhile, through its subsidiary, VKTR also sold seven electric forklifts to affiliated group companies and private sector clients. These accomplishments further solidify VKTR's position as a key player committed to delivering environmentally friendly mobility solutions across diverse industries.

Dalam mendukung pengembangan ekosistem industri kendaraan listrik, Perseroan memfokuskan diri pada kegiatan riset dan pengembangan (R&D) KBLBB, teknologi baterai, serta elektrifikasi transportasi. VKTR juga menjalin kerja sama dengan institusi akademik, seperti Universitas Sebelas Maret (UNS) melalui PUI-PT Teknologi Penyimpanan Energi Listrik serta Politeknik Elektronika Negeri Surabaya (PENS).

To support the broader development of the electric vehicle industry ecosystem, the Company remains focused on research and development (R&D) of BEVs, battery technologies, and transport electrification. VKTR also fosters academic collaboration with institutions such as Sebelas Maret University (UNS) through the Center of Excellence for Electrical Energy Storage Technology (PUI-PT) and the Electronics Engineering Polytechnic Institute of Surabaya (PENS).

2. **Pembangunan Fasilitas Produksi Kendaraan Listrik**
   VKTR telah memulai pembangunan fasilitas produksi kendaraan listrik komersial berbasis Completely Knocked Down (CKD) pertama di Indonesia. Fasilitas ini dikembangkan melalui

2. **Development of Electric Vehicle Production Facilities**
   VKTR has initiated the development of Indonesia's first commercial electric vehicle production facility based on a Completely Knocked Down (CKD) system. Developed through its subsidiary, PT VKTR

anak perusahaannya, PT VKTR Sakti Industries (VKTS), dan berlokasi di Magelang, Jawa Tengah. Kehadiran fasilitas ini dirancang untuk memungkinkan produksi dalam skala besar guna memenuhi permintaan pasar yang terus meningkat seiring dengan pesatnya perkembangan industri kendaraan listrik di Indonesia. Setelah berhasil melakukan seremoni peletakan batu pertama (groundbreaking) pada Februari 2024, VKTR telah menyelesaikan sebagian besar konstruksi hingga akhir tahun, dan menargetkan penyelesaian instalasi peralatan pendukung pada awal tahun 2025.

Sakti Industries (VKTS), the facility is located in Magelang, Central Java, and is designed to enable large-scale production in response to the growing market demand driven by the rapid development of the EV industry in Indonesia. Following a successful groundbreaking ceremony in February 2024, VKTR had completed the majority of construction by the end of the year and aims to finalize the installation of supporting equipment in early 2025.

3. **Perseroan Mengembangkan Fasilitas Produksi Bus Listrik yang Dilengkapi dengan Teknologi Terbaru dan Ramah Lingkungan**
   Perseroan, melalui perusahaan induknya BNBR, telah menjalin perjanjian kerja sama strategis guna memastikan ketersediaan pasokan listrik untuk mendukung kebutuhan operasional. Selain itu, Perseroan juga bermitra dengan *Automotive Engineering Corporation* (AE Corp), perusahaan konstruksi ternama asal Tiongkok, dalam pengembangan fasilitas produksi bus listrik guna mempercepat pertumbuhan ekosistem kendaraan listrik di Indonesia.

3. **Development of an Electric Bus Production Facility with Advanced and Environmentally Friendly Technology**
   The Company, through its parent company BNBR, has established a strategic partnership to secure a reliable electricity supply for operational needs. Additionally, the Company collaborates with Automotive Engineering Corporation (AE Corp), a leading construction company from China, to develop electric bus manufacturing facilities, further accelerating the growth of Indonesia's electric vehicle ecosystem.

4. **Perseroan Memiliki Kemitraan Strategis dengan Regulator, Bus Operator dan Partner Industri**
   Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan menjalin kemitraan strategis dengan berbagai pemangku kepentingan, termasuk regulator, operator bus, serta mitra industri lainnya. Dalam kerja sama dengan pihak regulator, Perseroan tengah melakukan penandatanganan nota kesepahaman (MoU) dengan Jasa Sarana dan Transjakarta, sebuah Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) yang bergerak di bidang pengelolaan infrastruktur transportasi publik daerah.

   Dalam kemitraan industrinya, Perseroan menjalin kolaborasi dengan berbagai mitra strategis, termasuk BYD dan *principal* lainnya, dalam pengembangan bus listrik serta produk kendaraan listrik VKTR lainnya. Melalui kemitraan dengan BYD, Perseroan berhasil menjual bus listrik kepada Mayasari Bakti yang kini telah beroperasi di beberapa rute Transjakarta. VKTR juga memasok bus listrik kepada Sinarjaya untuk mendukung layanan Transjakarta. Dengan menggandeng

4. **Strategic Partnerships with Regulators, Bus Operators, and Industry Partners**
   In conducting its business operations, the Company has established strategic partnerships with regulators, bus operators, and other industry partners. As part of its collaboration with regulators, the Company is in the process of signing a Memorandum of Understanding (MoU) with Jasa Sarana and Transjakarta, a Regional Government-Owned Enterprise (BUMD) specializing in public transportation infrastructure management.

   In its industrial partnerships, the Company collaborates with various strategic partners, including BYD and other principals, in the development of electric buses and other VKTR electric vehicle products. Through its collaboration with BYD, the Company successfully sold electric buses to Mayasari Bakti, which are now operating on several Transjakarta routes. VKTR also supplied electric buses to Sinarjaya in support of Transjakarta services. By working with reputable

KEUNGGULAN KOMPETITIF
COMPETITIVE ADVANTAGES

principal terpercaya, VKTR berhasil memperkuat eksistensinya di pasar KLBB melalui penyediaan produk berkualitas dan layanan yang andal.

Lebih lanjut, VKTR memperluas jaringan kemitraan strategisnya dengan Indomobil melalui PT IMG Sejahtera Langgeng, dengan fokus pada pengembangan kendaraan listrik untuk segmen penumpang dan komersial melalui pembentukan perusahaan *joint venture*.

5. **Perusahaan Anak Perseroan Didukung Oleh 2 (dua) Pemegang Saham yang Terbaik di Bidangnya**
   BMC dimiliki oleh dua pemegang saham utama, yaitu PT Krama Yudha Tiga Berlian Motors (KTB), yang merupakan agen sekaligus pemilik tunggal merek Mitsubishi Fuso, serta BA, perusahaan pengecoran pertama di Indonesia.

   Dengan dukungan dari PT Krama Yudha Tiga Berlian Motors dan BA, BMC berkomitmen untuk memproduksi komponen dengan tingkat presisi tinggi yang memenuhi standar *Original Equipment Manufacturer* (OEM). Komponen ini dirancang untuk mendukung kebutuhan industri otomotif maupun industri non-otomotif di Indonesia.

6. **Perseroan Dipercaya Menjadi *Single Supplier* Produk Euro 4 (*Part Engine*) PT Bina Usaha Mandiri Mizusawa (BUMM)**
   Perseroan, melalui anak usahanya PT Bina Usaha Mandiri Mizusawa (BUMM), dipercaya sebagai *single supplier* untuk produk Euro 4 (komponen mesin) bagi industri *Original Equipment Manufacturer* (OEM). Kepercayaan ini diberikan karena BUMM memiliki keahlian dalam memproduksi komponen mesin berukuran kecil, dengan tingkat kompleksitas tinggi, serta berat di bawah 10 kilogram.

   Dalam proses produksinya, BUMM menerapkan standar presisi tinggi guna memastikan daya tahan yang optimal serta kinerja produk yang unggul, sehingga mampu memenuhi kebutuhan industri otomotif yang semakin berkembang.

7. **Perseroan Memiliki Sumber Daya Manusia Berpengalaman dalam Industri Pengecoran dan Mampu Membuat Desain Produk Sendiri**
   Perseroan melalui anak usahanya BA dan BUMM

principals, VKTR has strengthened its presence in the BEV market through the provision of high-quality products and reliable services.

Furthermore, VKTR is expanding its strategic partnership with Indomobil through PT IMG Sejahtera Langgeng, focusing on the development of passenger and commercial electric vehicles through the establishment of a joint venture company.

5. **The Company's Subsidiary is Supported by Two Leading Shareholders in Their Fields**

   BMC is owned by two major shareholders: PT Krama Yudha Tiga Berlian Motors (KTB), the sole agent and brand owner of Mitsubishi Fuso, and BA, Indonesia's first casting manufacturer.

   With the support of PT Krama Yudha Tiga Berlian Motors and BA, BMC is committed to producing high-precision components that adhere to Original Equipment Manufacturer (OEM) standards. These components are developed to serve both the automotive and non-automotive industries in Indonesia.

6. **The Company is Trusted as the Sole Supplier of Euro 4 (Engine Parts) Products for PT Bina Usaha Mandiri Mizusawa (BUMM)**
   The Company, through its subsidiary PT Bina Usaha Mandiri Mizusawa (BUMM), has been entrusted as the sole supplier for Euro 4 (engine components) products for the Original Equipment Manufacturer (OEM) industry. This trust is attributed to BUMM's expertise in manufacturing small, highly complex engine components weighing less than 10 kilograms.

   In its production process, BUMM applies high-precision standards to ensure optimal durability and superior performance, meeting the growing demands of the automotive industry.

7. **The Company Has Experienced Human Resources in the Casting Industry and Can Independently Design Products**
   The Company through its subsidiaries BA and

yang didukung oleh tim profesional berpengalaman di industri pengecoran serta dilengkapi dengan teknologi permesinan canggih yang memungkinkan produksi cetakan besi secara mandiri. Kombinasi keahlian dan teknologi ini memastikan kualitas produk yang tinggi serta efisiensi dalam proses manufaktur.

8. **Perseroan Merupakan Satu-Satunya Manufaktur Pengecoran Di Indonesia yang Berdikari Tanpa Afiliasi Dengan Perusahaan OEM Lain**
   Perseroan, melalui anak usahanya BA, merupakan satu-satunya produsen pengecoran di Indonesia yang beroperasi secara independen, tanpa afiliasi dengan *Original Equipment Manufacturer* (OEM) maupun perusahaan dari industri terkait.

9. **Perseroan Serta Anak Perusahaannya Melakukan Produksi dengan Mengikuti Standar Part OEM dalam Menjalankan Proses Produksinya**
   Perseroan dan anak perusahaannya berkomitmen untuk menjaga kualitas material, proses, serta metode produksi sesuai dengan standar *Original Equipment Manufacturer* (OEM). Komitmen ini diperkuat melalui berbagai sertifikasi internasional, termasuk ISO 9001:2015, IATF 16949:2016, ISO 14001:2015, yang menjamin standar mutu, manajemen lingkungan, dalam setiap aspek operasional.

BUMM which are supported by a team of experienced professionals in the casting industry and is equipped with advanced machining technology, enabling independent production of iron molds. This combination of expertise and technology ensures high product quality and efficiency in the manufacturing process.

8. **The Company is the Only Independent Casting Manufacturer in Indonesia Without OEM Affiliation**
   The Company through its subsidiaries BA, is the only casting manufacturer in Indonesia that operates independently, without any affiliation with Original Equipment Manufacturers (OEMs) or companies from related industries.

9. **The Company and Its Subsidiaries Manufacture Products in Compliance with OEM Standards**

   The Company and its subsidiaries are committed to maintaining the quality of materials, processes, and production methods in accordance with Original Equipment Manufacturer (OEM) standards. This commitment is reinforced by various international certifications, including ISO 9001:2015, IATF 16949:2016, ISO 14001:2015, ensuring quality standards, environmental management, in all operational aspects.

PENGENDALIAN MUTU
QUALITY CONTROL



Perseroan menerapkan proses pengendalian mutu yang ketat untuk memastikan bahwa setiap produk yang dihasilkan memiliki standar kualitas tertinggi, memberikan kepuasan bagi seluruh konsumen, dan menjaga reputasi Perseroan di industri. Sistem pengendalian mutu ini mencakup berbagai tahap mulai dari pengembangan produk hingga distribusi akhir, dengan penyesuaian terhadap regulasi industri serta standar keselamatan yang berlaku di Indonesia.

Perdagangan Besar Mobil Baru dan Suku Cadang Kendaraan Bermotor Listrik Berbasis Baterai (KBLBB)

Dalam bisnis Perdagangan Besar Mobil Baru berupa KBLBB dan suku cadang, proses pengendalian mutu dimulai sejak fase pengembangan produk. Tujuannya adalah memastikan bahwa produk yang dipasarkan memiliki kualitas terbaik, memenuhi kebutuhan pasar, serta sesuai dengan peraturan pemerintah.

The Company implements a rigorous quality control process to ensure that every product meets the highest standards, providing satisfaction to consumers while maintaining its strong reputation in the industry. This comprehensive quality assurance system covers all stages, from product development to final distribution, aligning with industry regulations and safety standards in Indonesia.

Wholesale Distribution of New Battery Electric Vehicles (BEVs) and Spare Parts

In the Wholesale Business of New BEVs and Spare Parts, the quality control process begins at the product development stage. The primary objective is to guarantee that all marketed products meet the highest quality standards, cater to market demands, and comply with government regulations.

Perseroan melakukan berbagai uji coba dan evaluasi produk, termasuk pengujian performa kendaraan, ketahanan suku cadang, serta aspek keselamatan bagi pengemudi dan penumpang. Selain itu, setiap produk harus memenuhi standar mutu yang telah ditetapkan oleh Standar Nasional Indonesia (SNI) sebelum dipasarkan secara luas.

Sebagai bentuk komitmen terhadap kepatuhan regulasi dan inovasi teknologi, Perseroan juga menyesuaikan pengembangan produk dengan kebijakan industri otomotif nasional. Hal ini dilakukan untuk memastikan mobil listrik dan komponennya memenuhi persyaratan efisiensi energi, ramah lingkungan, serta memiliki daya tahan tinggi dalam berbagai kondisi operasional.

Pengecoran Besi

Perseroan, melalui Perusahaan Anak yaitu BA dan BUMM, memiliki komitmen tinggi dalam menjaga kualitas produk pengecoran besi sesuai dengan spesifikasi pelanggan dan standar industri.

Untuk memastikan produk yang dihasilkan memiliki presisi tinggi dan daya tahan optimal, Perseroan secara konsisten memantau kualitas bahan baku utama, bahan baku pendukung, serta metode produksi yang digunakan.

Setiap tahap produksi dilakukan dengan kontrol ketat, mencakup pengolahan logam, pemurnian material, serta uji ketahanan fisik dan kimia guna memastikan bahwa produk akhir memenuhi semua persyaratan teknis dan fungsional.

Dengan sistem pengendalian mutu yang ketat ini, Perseroan memastikan bahwa seluruh produk yang dipasarkan tidak hanya memiliki kualitas tinggi tetapi juga memberikan keandalan dan keamanan bagi konsumen, baik di industri otomotif, manufaktur, maupun sektor lainnya.

The Company conducts extensive testing and product evaluations, including vehicle performance testing, spare part durability assessments, and safety feature evaluations for both drivers and passengers. Additionally, each product must adhere to the Indonesian National Standard (SNI) before being introduced to the market.

As part of its commitment to regulatory compliance and technological advancement, the Company aligns product development with national automotive industry policies. This ensures that electric vehicles and their components meet efficiency, environmental, and durability requirements, making them highly reliable under various operating conditions.

Iron Casting

Through its subsidiaries, BA and BUMM, the Company is strongly committed to maintaining the quality of its iron casting products in accordance with customer specifications and industry standards.

To ensure that all manufactured components exhibit high precision and durability, the Company continuously monitors the quality of raw materials, auxiliary materials, and production methodologies.

Every stage of the production process undergoes strict quality control measures, covering metal processing, material refinement, and physical and chemical durability testing, ensuring that the final product meets all technical and functional requirements.

By implementing this robust quality control system, the Company guarantees that all its products not only meet high-quality standards but also provide reliability and safety for consumers, whether in the automotive, manufacturing, or other industrial sectors.

ASPEK PEMASARAN
MARKETING ASPECTS



Strategi pemasaran Perseroan dirancang dengan menyesuaikan segmentasi dan target pasar yang akan dituju. Pendekatan pemasaran yang diterapkan mencakup berbagai aspek sebagai berikut:

Perdagangan Besar Mobil Baru – Kendaraan Bermotor Listrik Berbasis Baterai (KBLBB)

» **Pemasaran melalui *Direct Sales***

Penjualan langsung (*direct sales*) difokuskan pada segmen *Business-to-Business* (B2B) dan *Business-to-Government* (B2G). Strategi ini memungkinkan Perseroan untuk berinteraksi langsung dengan target pasar dalam menawarkan produk bus listrik. Pendekatan ini dipilih karena dinilai paling efektif dalam menjangkau segmen yang dituju melalui strategi komunikasi yang lebih personal.

Untuk mendukung strategi pemasaran ini, Perseroan juga mengoptimalkan media *online* dan *platform* media sosial guna mengedukasi pasar

The Company's marketing strategy is tailored to align with its market segmentation and target audience. The marketing approach covers the following aspects:

Wholesale Trading of New Vehicles – Battery Electric Vehicles (BEV)

» **Marketing through Direct Sales**

Direct sales are primarily targeted at the Business-to-Business (B2B) and Business-to-Government (B2G) segments. This strategy allows the Company to directly engage with its target market in promoting electric buses. This personalized approach is considered the most effective way to reach the intended customer segments.

To support this strategy, the Company leverages online media and social platforms to educate the market about the benefits of commercial electric

tentang manfaat kendaraan listrik komersial. Pada tahun 2024, VKTR memperluas target pasarnya ke segmen B2B dengan menjual 8 unit bus listrik kepada PT Riau Andalan Pulp and Paper (RAPP).

Perdagangan Suku Cadang dan Aksesori

» **Pemasaran melalui *Direct Sales***

Strategi pemasaran untuk suku cadang dan aksesori kendaraan dilakukan dengan mencari secara langsung perusahaan otomotif atau industri besi yang membutuhkan komponen tersebut. Saat pelanggan mengajukan permintaan spesifik, Perseroan akan memproduksi suku cadang sesuai hasil inspeksi dan kebutuhan kendaraan komersial pelanggan.

Selain pendekatan langsung, Perseroan juga menyediakan platform digital seperti *website* dan katalog elektronik yang dapat diakses untuk melihat daftar produk yang ditawarkan di https://vktr.id.

Manufaktur Bus dan Truk Listrik

» **Pemasaran melalui *Wholesale***

Sistem pemasaran *wholesale* dilakukan melalui jaringan *main dealer* dan *multiple dealer*, dengan skema penjualan akhir kepada *end user*. Perseroan menetapkan persyaratan tertentu bagi *dealer* untuk memastikan kualitas distribusi sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan.

Selain itu, strategi pemasaran juga diperkuat melalui partisipasi dalam pameran dan pembukaan *booth* guna menarik minat masyarakat terhadap kendaraan listrik komersial Perseroan. Perseroan juga aktif dalam sosialisasi dan edukasi produk, baik melalui seminar, *webinar*, maupun forum diskusi, untuk meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai manfaat kendaraan listrik komersial.

Sepanjang tahun 2024, Perseroan menerapkan berbagai langkah strategis dalam menjalankan bisnis VKTR, terutama dari aspek pemasaran, dengan fokus pada beberapa inisiatif utama berikut:

a. **Meningkatkan Kesadaran Publik tentang Produk Rakitan Lokal**

Perseroan aktif menyosialisasikan kepada

vehicles. In 2024, VKTR expanded its B2B market by selling 8 electric buses to PT Riau Andalan Pulp and Paper (RAPP).

Spare Parts and Accessories Trading

» **Marketing through Direct Sales**

The marketing strategy for spare parts and accessories is conducted through direct engagement with automotive companies and metal industries that require these components. Upon receiving a specific request, the Company manufactures spare parts according to inspection results and customer requirements for commercial vehicles.

In addition to direct sales, the Company also offers digital platforms such as an official website and an electronic catalog, allowing customers to browse available products at https://vktr.id.

Manufacturing of Electric Buses and Trucks

» **Marketing through Wholesale**

The wholesale marketing system operates through a network of main dealers and multiple dealers, with the final sale directed toward end users. The Company establishes specific criteria for dealers to ensure that the distribution process meets the required standards.

In addition, the Company strengthens its marketing efforts by participating in exhibitions and opening promotional booths to attract public interest in its commercial electric vehicles. It also actively engages in product education and awareness campaigns through seminars, webinars, and discussion forums, helping to enhance public understanding of commercial electric vehicles.

Throughout 2024, the Company has implemented strategic initiatives to strengthen VKTR's business operations, particularly in marketing, focusing on the following key efforts:

a. **Raising Public Awareness about Locally Assembled Products**

The Company actively promotes public awareness

ASPEK PEMASARAN
MARKETING ASPECTS

masyarakat bahwa produk kendaraan listrik yang ditawarkan dirakit oleh tenaga kerja lokal di fasilitas perakitan lokal berbasis *Completely Knocked Down* (CKD) di Magelang, yang didukung oleh teknologi canggih untuk menjamin kualitas dan efisiensi produksi.

b. Memperkuat *Branding* dengan Layanan *Aftersales* Berkualitas

Perseroan memastikan bahwa setiap produk yang ditawarkan memiliki *branding* kuat yang didukung oleh layanan *aftersales* berpengalaman, yang telah terbukti melalui rekam jejak positif dengan pencapaian *zero major breakdown*, menjamin keandalan kendaraan listrik yang diproduksi.

c. Menawarkan Produk dengan infrastruktu chager yang Andal

Perseroan menekankan bahwa produk yang ditawarkan didukung oleh fasilitas infrastruktur charger yang dapat diandalkan, berkat kerja sama dengan Helio Synar Energy, anak perusahaan PT Bakrie & Brothers Tbk (BNBR) yang bergerak di bidang infrastruktur pengisian daya. Kemitraan ini memberikan kemudahan bagi pelanggan dalam melakukan transisi ke kendaraan listrik komersial dengan akses yang lebih fleksibel terhadap sistem pengisian daya.

d. Inovasi dan Diversifikasi Produk Secara Berkelanjutan

Perseroan terus berinovasi dan melakukan diversifikasi produk, yang diharapkan dapat mengisi celuk pasar yang dibutuhkan pada saat ini, yang mencakup tiga kategori mencakup tiga kategori utama berikut:

1) Transportasi Penumpang:
   - » Bus besar 12 Meter *High Floor*
   - » Bus besar 12 Meter *Low Floor*
   - » Bus medium 8 Meter *High Floor*
   - » *Transporter Van*
2) Transportasi Barang:
   - » *Light duty truck 4×2 Short Wheelbase*
   - » *Light duty truck 4×2 Long Wheelbase*
   - » *Heavy duty truck 6×4 Short Wheelbase*
   - » *Heavy duty truck 6×4 Long Wheelbase*
   - » *Tractor head 6×4 On-road*
   - » *Tractor head 6×4 Off-road*

that its electric vehicle products are locally assembled by Indonesian engineers in a Completely Knocked Down (CKD) assembly facility located in Magelang, supported by advanced technology to ensure high-quality and efficient production.

b. Strengthening Branding with Quality Aftersales Service

The Company ensures strong branding for each product, reinforced by an experienced aftersales service team with a proven track record of zero major breakdowns, guaranteeing the reliability and durability of its electric vehicles.

c. Offering Products with Reliable Charger Infrastructure

The Company emphasizes that the products offered are supported by reliable charger infrastructure, thanks to collaboration with Helio Synar Energy, a subsidiary of PT Bakrie & Brothers Tbk (BNBR) engaged in the field of charging infrastructure. This partnership provides customers with greater convenience in transitioning to commercial electric vehicles by ensuring easy access to charging solutions.

d. Continuous Product Innovation and Diversification

The Company continues to innovate and diversify its products, aiming to fill current market niches, covering the following three main categories:

1) Passenger Transportation
   - » 12-Meter High Floor Bus
   - » 12-Meter Low Floor Bus
   - » 8-Meter High Floor Medium Bus
   - » Transporter Van
2) Goods Transportation
   - » Light Duty Truck 4×2 Short Wheelbase
   - » Light Duty Truck 4×2 Long Wheelbase
   - » Heavy Duty Truck 6×4 Short Wheelbase
   - » Heavy Duty Truck 6×4 Long Wheelbase
   - » Tractor Head 6×4 On-road
   - » Tractor Head 6×4 Off-road

3) Alat Angkut *Forklift* Elektrik dengan kapasitas angkut:
   - » 2 Ton
   - » 2,5 Ton
   - » 3 Ton
   - » 3,5 Ton

Selain itu, Perseroan terus berinovasi dengan memperkenalkan skema baru bernama *e-Mobility as a Service* (*e-MaaS*) dalam kategori kendaraan komersial di Indonesia. Skema ini dirancang untuk mendorong penggunaan kendaraan listrik tanpa memerlukan investasi belanja modal di awal, di mana pelanggan hanya dibebankan biaya operasional. Langkah ini menjadi terobosan signifikan dalam strategi pemasaran VKTR, memberikan fleksibilitas yang lebih besar bagi pelanggan dalam bertransisi ke kendaraan listrik.

Dari sisi target pasar, Perseroan menyasar berbagai sektor usaha, termasuk transportasi publik, industri manufaktur, perkebunan terutama kelapa sawit, serta sektor pertambangan.

Perseroan telah menyusun berbagai inisiatif strategis pemasaran yang akan diterapkan di masa mendatang untuk memperkuat kehadiran di industri kendaraan listrik komersial yang meliputi:

1. **Riset Pasar Berkesinambungan**
   Hal ini bertujuan untuk memahami dinamika industri kendaraan komersial secara mendalam. Melalui riset ini, Perseroan akan terus memantau perkembangan pasar, menganalisis kondisi makroekonomi serta dampak geopolitik, mempelajari perilaku konsumen, serta mengevaluasi daya saing terhadap kompetitor. Selain itu, riset ini juga dilakukan untuk mengidentifikasi potensi pasar baru dan peluang inovasi produk guna memastikan bahwa setiap produk yang dikembangkan tetap relevan dengan kebutuhan industri yang terus berkembang.

2. **Penguatan *Brand Communication***
   Perseroan berencana memperkenalkan *#EcosysTEAM* sebagai upaya memperkuat *positioning* merek sebagai penyedia ekosistem kendaraan listrik komersial dan solusi elektrifikasi industri di Indonesia. Melalui *#EcosysTEAM*, Perseroan menegaskan bahwa produk yang

3) Electric Forklift Equipment with load capacities of:
   - » 2 Tons
   - » 2.5 Tons
   - » 3 Tons
   - » 3.5 Tons

Moreover, the Company continues to innovate by introducing a new scheme called e-Mobility as a Service (e-MaaS) in the commercial vehicle segment in Indonesia. This scheme is designed to promote the adoption of electric vehicles without requiring upfront capital investment, allowing customers to only bear operational costs. This initiative represents a significant breakthrough in VKTR's marketing strategy, providing greater flexibility for businesses transitioning to electric vehicles.

From a business sector perspective, the Company's target market includes public transportation, the manufacturing industry, plantations, particularly palm oil, and the mining sector.

The Company has developed various strategic marketing initiatives to be implemented in the future to strengthen its presence in the commercial electric vehicle industry, including:

1. **Continuous Market Research**
   This aims to gain a deep understanding of the commercial vehicle industry's dynamics. Through this research, the Company will continuously monitor market developments, analyze macroeconomic conditions and geopolitical impacts, study consumer behavior, and evaluate competitiveness against industry players. Additionally, this research will identify new market potentials and product innovation opportunities to ensure that each developed product remains relevant to the evolving industry needs.

2. **Strengthening Brand Communication**
   The Company plans to introduce #EcosysTEAM to reinforce its brand positioning as a provider of commercial electric vehicle ecosystems and industrial electrification solutions in Indonesia. Through #EcosysTEAM, the Company emphasizes that its offerings are supported by comprehensive

ASPEK PEMASARAN
MARKETING ASPECTS

ditawarkan didukung oleh solusi yang menyeluruh, mulai dari beragam varian kendaraan listrik, fasilitas perakitan lokal yang modern, infrastruktur pengisian daya yang memadai, hingga layanan purna jual yang andal. Selain itu, VKTR juga akan mengembangkan teknologi *telematics fleet management* serta dukungan *spare part* yang akan dikelola melalui anak perusahaannya.

3. Kegiatan untuk Meningkatkan *Brand Awareness*

Untuk meningkatkan kesadaran merek dan memperluas jangkauan pasar, Perseroan akan mengimplementasikan berbagai aktivitas pemasaran yang lebih interaktif seperti:

» *Roadshow* produk diselenggarakan tidak hanya diwilayah-wilayah potensial, tetapi juga difokuskan pada sektor-sektor industri strategis dengan menghadirkan unit kendaraan yang relevan dengan kebutuhan masing-masing industri. Inisiatif ini bertujuan untuk memberikan pengalaman langsung kepada pelaku industri terhadap performa dan keunggulan kendaraan listrik komersial yang ditawarkan.

» Skema *product trial-to-buy*, yang memberikan kesempatan bagi pelanggan potensial untuk mencoba produk sebelum melakukan pembelian.

» *Prospect gathering* akan difokuskan untuk membangun hubungan erat dengan mitra bisnis dan calon pelanggan strategis guna memperluas jaringan dan memperkuat kepercayaan pasar terhadap produk Perseroan.

solutions, including a diverse range of electric vehicles, modern local assembly facilities, adequate charging infrastructure, and reliable after-sales services. Additionally, VKTR will develop telematics fleet management technology and spare parts support, managed through its subsidiary.

3. Activities to Enhance Brand Awareness

To increase brand awareness and expand market reach, the Company will implement various interactive marketing activities, such as:

» The product roadshow was held not only in potential regions but also focused on strategic industrial sectors by showcasing vehicle units relevant to the specific needs of each industry. This initiative aimed to provide industry players with firsthand experience of the performance and advantages of the commercial electric vehicles offered.

» Product trial-to-buy schemes, enabling potential customers to test products before making a purchase.

» Prospect gatherings, focusing on building strong relationships with business partners and strategic potential customers to expand networks and strengthen market trust in the Company's products.

PROSPEK USAHA
BUSINESS PROSPECTS



Komitmen global dalam melakukan transisi energi dari bahan bakar fosil menuju energi baru dan terbarukan terus mengalami percepatan. Pemerintah Indonesia, melalui *Nations Climate Change Conference of the Parties* (COP26), telah berkomitmen untuk mengurangi emisi gas rumah kaca sebesar 29% pada tahun 2030 dan mencapai *net zero emission* pada tahun 2060.

Sebagai langkah nyata dalam mendukung transisi ini, pemerintah terus meningkatkan penggunaan kendaraan listrik, mengingat sektor transportasi memiliki kontribusi signifikan terhadap pemanasan global. Untuk mempercepat adopsi kendaraan listrik, pemerintah memberikan berbagai insentif bagi importir kendaraan listrik dan masyarakat guna meningkatkan penetrasi kendaraan bebas emisi di Indonesia.

Seiring dengan dukungan regulasi dan insentif yang diberikan, jumlah kendaraan listrik di Indonesia terus

The global commitment to transitioning from fossil fuels to new and renewable energy continues to accelerate. During the Nations Climate Change Conference of the Parties (COP26), the Indonesian government pledged to reduce greenhouse gas emissions by 29% by 2030 and achieve net zero emissions by 2060.

As part of this commitment, the government is actively promoting the adoption of electric vehicles (EVs), recognizing that the transportation sector serve a significant role in global warming. To accelerate the shift to EVs, various incentives have been introduced for EV importers and consumers, encouraging the adoption of emission-free vehicles across Indonesia.

Supported by government policies and incentives, the number of electric vehicles in Indonesia has

PROSPEK USAHA
BUSINESS PROSPECTS

mengalami pertumbuhan. Berdasarkan data yang dirilis oleh Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (Gaikindo), total penjualan mobil secara nasional pada tahun 2024 mencapai 865.723 unit, di mana kendaraan listrik menyumbang 43.188 unit atau sekitar 5% pangsa pasar, meningkat dari 1,7% pada tahun 2023.

Gaikindo memproyeksikan bahwa pada tahun 2025, penjualan *wholesale* (dari produsen ke *dealer*) kendaraan listrik dapat mencapai 45.000 unit untuk *Battery Electric Vehicles* (BEV) dan 65.000 unit untuk kendaraan *hybrid*. Angka ini menunjukkan peningkatan dibandingkan penjualan *wholesale* pada tahun 2024, yaitu 43.188 unit BEV dan 59.903 unit *hybrid*, seiring dengan meningkatnya minat masyarakat terhadap kendaraan listrik di Indonesia.

Pada segmen kendaraan listrik (EV) komersial, peluang pertumbuhan di masa mendatang masih terbuka luas, mengingat saat ini jumlah kendaraan listrik komersial di Indonesia masih kurang dari 1% dari total kendaraan listrik yang beroperasi. Persentase kendaraan listrik bus baru mencapai 0,11%, sedangkan kendaraan listrik truk hanya 0,004%, menunjukkan bahwa permintaan terhadap EV komersial masih sangat besar. Sebagai gambaran, Transjakarta menargetkan penggunaan 10.000 unit EV bus pada tahun 2030, mencerminkan prospek pasar yang sangat potensial.

Komitmen pemerintah dalam mendorong elektrifikasi transportasi publik juga berdampak pada meningkatnya permintaan bus listrik. Kementerian Perhubungan menargetkan peningkatan elektrifikasi transportasi perkotaan, dengan rencana mencapai 90% pada 2030, 100% pada 2040, serta elektrifikasi penuh untuk seluruh angkutan umum, termasuk angkutan kota, pada 2045. Kebijakan ini semakin mempercepat transisi menuju transportasi berkelanjutan di Indonesia.

Sebagai pelopor dalam industri kendaraan listrik komersial, VKTR terus mengoptimalkan peluang pertumbuhan melalui perluasan kerja sama dengan mitra strategis, peningkatan kapasitas produksi, serta inovasi produk. Dalam rangka mendukung ekosistem

been steadily increasing. According to data from the Association of Indonesia Automotive Industries (Gaikindo), total national car sales in 2024 reached 865,723 units, with electric vehicles accounting for 43,188 units, representing 5% of the market share, up from 1.7% in 2023.

Gaikindo projects that by 2025, wholesale (manufacturer-to-dealer) sales of electric vehicles will reach 45,000 units for Battery Electric Vehicles (BEVs) and 65,000 units for hybrid vehicles. These figures indicate a growth from 2024 wholesale sales, which stood at 43,188 BEV units and 59,903 hybrid units, reflecting the increasing demand for EVs in Indonesia.

In the commercial electric vehicle (EV) segment, future growth opportunities remain vast, as the number of commercial EVs in Indonesia currently accounts for less than 1% of the total EV population. New electric buses represent only 0.11%, while electric trucks account for a mere 0.004%, indicating that demand for commercial EVs is still significantly high. For instance, Transjakarta has set a target of deploying 10,000 EV buses by 2030, highlighting the enormous potential of this market.

The Indonesian government's commitment to electrifying public transportation has also contributed to the rising demand for electric buses. The Ministry of Transportation has outlined an ambitious plan to increase urban mass transport electrification to 90% by 2030, achieve full electrification by 2040, and fully transition all public transportation, including city transport, to EVs by 2045. This policy is accelerating Indonesia's shift toward a more sustainable transportation system.

As a pioneer in the commercial EV industry, VKTR continues to capitalize on growth opportunities by expanding strategic partnerships, increasing production capacity, and driving product innovation. To support the EV ecosystem, VKTR is preparing to

kendaraan listrik, VKTR tengah mempersiapkan operasional fasilitas produksi kendaraan listrik komersial berbasis *Completely Knocked Down* (CKD) pertama di Indonesia, yang dijadwalkan mulai beroperasi pada tahun 2025. Fasilitas ini akan berperan sebagai pusat transfer teknologi, penelitian, dan pengembangan kendaraan listrik, sekaligus menciptakan lapangan kerja hijau yang berkontribusi pada pertumbuhan industri berkelanjutan. Beroperasinya fasilitas ini akan mempercepat produksi EV untuk memenuhi permintaan pasar yang terus meningkat.

launch Indonesia's first Completely Knocked Down (CKD) commercial EV manufacturing facility, scheduled to begin operations in 2025. This facility will serve as a centre for technology transfer, research, and electric vehicle development, while also creating green jobs that contribute to a sustainable industrial landscape. Its operation will significantly boost EV production capacity to meet the rising market demand.

Dari sisi pengembangan produk, VKTR telah mengembangkan berbagai jenis kendaraan listrik, mulai dari jenis bus besar, bus medium, bus kecil, truk hingga tracktor head. Prototipe jenis kendaraan bus besar, bus medium, bus kecil dan truck (4×2 dan 6×4) telah memiliki Sertifikat Uji Tipe dari Kementerian Perhubungan. Sedangkan untuk jenis *Tracktor Head* sedang tahap persiapan proses sertifikasi kendaraan.

In terms of product development, VKTR has developed various types of electric vehicles, ranging from large buses, medium buses, and small buses to trucks and tractor heads. Prototypes of large buses, medium buses, small buses, and trucks (4×2 and 6×4) have obtained Type Test Certificates from the Ministry of Transportation. Meanwhile, the tractor head variant is currently in the preparation stage for vehicle certification.

Kapabilitas produksi kendaraan listrik komersial VKTR akan semakin meningkat setelah pendirian perusahaan *joint venture* dengan Pertamina *New & Renewable Energy* (PNRE). Kemitraan strategis ini bertujuan untuk mempercepat penerapan konsep *e-Mobility as a Service* (e-MaaS) dengan menyediakan sekitar 1.000 unit kendaraan listrik yang masih dalam tahap evaluasi awal. Strategi ini dilakukan guna memenuhi kebutuhan Transjakarta dan berbagai perusahaan lainnya di Indonesia.

VKTR's production capabilities for commercial electric vehicles are expected to increase further following the establishment of a joint venture company with Pertamina New & Renewable Energy (PNRE). This strategic partnership aims to accelerate the implementation of the e-Mobility as a Service (e-MaaS) concept by providing around 1,000 electric vehicles, which are currently under initial evaluation. This strategy is intended to meet the needs of Transjakarta and various other companies across Indonesia.

TINJAUAN OPERASIONAL SEGMEN USAHA
BUSINESS SEGMENT OPERATIONAL REVIEW



Perseroan menjalankan kegiatan utama di bidang perdagangan besar mobil baru, khususnya Kendaraan Bermotor Listrik Berbasis Baterai (KBLBB). Selain itu, Perseroan juga mengembangkan berbagai kegiatan pendukung, termasuk pelayanan purna jual yang unggul (*after sales*) bisnis komponen suku cadang, aksesori mobil, serta industri karoseri untuk kendaraan bermotor roda empat atau lebih, kendaraan Listrik berbasis baterai, serta sektor industri pengecoran besi dan baja. Perseroan juga terlibat dalam industri suku cadang dan aksesori kendaraan bermotor roda empat atau lebih, yang semakin memperkuat ekosistem bisnisnya.

Tinjauan operasional Perseroan mencakup strategi bisnis dan pemasaran, aktivitas penjualan KBLBB, serta proses manufaktur dan kinerjanya. Dalam operasionalnya, Perseroan membagi bisnisnya ke dalam dua segmen utama, yaitu Perdagangan dan Manufaktur, yang masing-masing memiliki peran strategis dalam mendukung pertumbuhan Perseroan dan industri kendaraan listrik di Indonesia.

The Company conducts its core business in the wholesale trade of new automobiles, specifically Battery Electric Vehicles (BEVs). In addition, the Company also develops various supporting activities, including excellent after-sales services, the spare parts and accessories business, as well as the coachbuilding industry for four-wheeled or more motor vehicles, battery-based electric vehicles, and the iron and steel casting industry. The Company is also involved in the automotive spare parts and accessories industry for four-wheeled or more motor vehicles, further strengthening its business ecosystem.

The Company's operational review covers business and marketing strategies, BEV sales activities, manufacturing processes, and overall performance. The Company structures its business operations into two primary segments: Trading and Manufacturing, both of which serve a strategic role in supporting the Company's growth and the expansion of Indonesia's electric vehicle industry.

SEGMEN PERDAGANGAN
TRADING SEGMENT

Strategi Bisnis

Penjualan kendaraan listrik Perseroan saat ini masih didominasi oleh segmen *Business-to-Government* (B2G), terutama melalui penjualan bus listrik kepada mitra strategis operator bus Transjakarta. Selain itu, Perseroan juga berupaya memperluas portofolio pelanggan ke segmen *Business-to-Business* (B2B). Salah satu pencapaiannya adalah penjualan dengan total 8 unit bus listrik dimana 1 unit telah sukses dikirimkan pada tahun 2023 dan sisanya pada tahun 2024 kepada PT Riau Andalan Pulp and Paper (RAPP) pada tahun 2024. Di samping itu, VKTR memperkuat kemitraan strategis dengan Indomobil melalui PT IMG Sejahtera Langgeng, guna memperluas jaringan kendaraan listrik komersial di Indonesia.

Perseroan juga menjalankan perdagangan komponen suku cadang, termasuk *brake drum, disc brake*, serta berbagai komponen lainnya yang digunakan dalam kendaraan komersial, baik kendaraan berbahan bakar fosil maupun Kendaraan Bermotor Listrik Berbasis Baterai (KBLBB).

Lebih lanjut, melalui entitas anaknya, PT Bakrie Autoparts (BA) bersama anak usahanya Perseroan tengah memperluas pangsa pasar ke segmen kendaraan penumpang, dengan mengamankan proyek pengembangan model kendaraan baru.

BA bersama anak usahanya memprioritaskan produksi untuk produk *Original Equipment Manufacturer* (OEM). Ke depannya, Perseroan berencana meningkatkan produksi untuk *Original Equipment Supplier* (OES) atau *aftermarket* dan *sourcing parts,* sebagai bagian dari strategi diversifikasi. Langkah ini bertujuan untuk mengurangi ketergantungan terhadap fluktuasi penjualan Agen Tunggal Pemegang Merek (ATPM) dan menciptakan peluang bisnis yang lebih stabil serta berkelanjutan.

Business Strategy

The Company's electric vehicle sales are currently dominated by the Business-to-Government (B2G) segment, primarily through the sale of electric buses to its strategic partner, Transjakarta bus operators. In addition to B2G, the Company is actively expanding its customer portfolio in the Business-to-Business (B2B) segment. A significant milestone was achieved in 2024 with the sale of a total 8 electric buses of which 1 unit has been successfully delivered in 2023 and the rest in 2024 to PT Riau Andalan Pulp and Paper (RAPP). Furthermore, VKTR has strengthened its strategic partnership with Indomobil through PT IMG Sejahtera Langgeng, further expanding the commercial EV market in Indonesia.

The Company is also engaged in the trading of spare parts components, including brake drums, disc brakes, and various other components used in commercial vehicles, both for fossil fuel-powered vehicles and Battery Electric Vehicles (BEVs).

Furthermore, through its subsidiary PT Bakrie Autoparts (BA) and its sub-subsidiaries, the Company is expanding its market share into the passenger vehicle segment by securing a new vehicle model development project.

BA and its subsidiaries prioritize production for Original Equipment Manufacturer (OEM) products. Moving forward, the Company plans to increase production for Original Equipment Supplier (OES) or aftermarket and sourcing parts products as part of its diversification strategy. This initiative aims to reduce reliance on fluctuations in sales from sole brand-holding agents (ATPM) while creating a more stable and sustainable business opportunity.

TINJAUAN OPERASIONAL SEGMEN USAHA
BUSINESS SEGMENT OPERATIONAL REVIEW

Alur Proses Bisnis Penjualan KBLBB
BEVs Selling Business Process Channel



Keterangan:

» Divisi penjualan menerima *Purchase Order* ("PO") dari pelanggan terkait dengan kebutuhan unit, spesifikasi dan jadwal kedatangan.

» Divisi keuangan melakukan penagihan *Down Payment* ("DP") atas PO kepada pelanggan serta meminta *proof of fund* sebagai dasar pelunasan PO tersebut. Perseroan akan mengecek *compliance* (kelengkapan) seluruh dokumen, apakah dana telah diterima dan pelanggan dapat membuktikan *proof of fund*.

» Divisi *office support* melakukan pemesanan produk ke *principal*.

» OEM akan membuat jadwal pengiriman dan mengirimkan bus ke Perseroan.

» Perseroan akan membayar pajak impor dan bea masuk. Jika permintaan unit dalam bentuk *Completely Knocked Down* (CKD), setelah barang diterima, *Divisi Office Support* akan menerbitkan PO ke karoseri. Sebelum unit diterima, baik CKD atau *Completely Build Up* (CBU), akan dilakukan Per *Delivery Inspection* (PDI) oleh teknisi. Setelah lolos uji PDI, unit akan dikirimkan ke BA sebelum dilakukan serah terima ke pelanggan.

» Divisi *Office Support* akan menerbitkan PO kepada vendor yang akan melakukan proses Surat Tanda Nomor Kendaraan (STNK) dan Uji Kendaraan Secara Teknis (KEUR). Setelah proses STNK dan KEUR selesai, Divisi Finance akan melakukan penagihan atas pelunasan.

» Bus dikirimkan kepada pelanggan.

» Setelah pelunasan diterima, Divisi *Sales* Dan Teknisi Perseroan akan menyiapkan dokumen Berita Acara Serah Terima (BAST) dan melakukan serah terima unit kepada pelanggan.

Description:

» The Sales Division receives a Purchase Order (PO) from customers regarding unit requirements, specifications, and delivery schedules.

» The Finance Division issues an invoice for the Down Payment (DP) based on the PO and requests a proof of fund from the customer as a basis for PO settlement. The Company will check compliance and completeness of all documents, ensuring that funds have been received and the customer can provide a valid proof of fund.

» The office support division places product orders to the principal.

» The OEM schedules delivery and ships the buses to the Company.

» The Company processes import taxes and customs duties. If the unit order is in Completely Knocked Down (CKD) form, once the goods are received, the Office Support Division will issue a PO to the body manufacturer. Before receiving the unit, whether CKD or Completely Built-Up (CBU), a Pre-Delivery Inspection (PDI) will be conducted by technicians. After passing the PDI test, the unit is sent to BA before final handover to the customer.

» The Office Support Division issues a PO to the vendor responsible for processing the Vehicle Registration Certificate (STNK) and Technical Vehicle Inspection (KEUR). Once STNK and KEUR processes are completed, the Finance Division will issue an invoice for the final payment.

» The bus is delivered to the customer.

» Upon receipt of the final payment, the Company's Sales and Technician Division prepares the Handover Report Document (BAST) and hands over the unit to the customer.

SEGMEN MANUFAKTUR
MANUFACTURING SEGMENT

Strategi Bisnis

Perseroan telah mengambil langkah strategis di segmen manufaktur dengan memulai pembangunan fasilitas produksi kendaraan listrik komersial berbasis *Completely Knocked Down* (CKD) pertama di Indonesia. Setelah berhasil melaksanakan seremoni peletakan batu pertama (*groundbreaking*) pada Februari 2024, hingga akhir tahun, Perseroan telah menyelesaikan sebagian besar pembangunan dan menargetkan penyelesaian instalasi peralatan pendukung pada awal tahun 2025. Fasilitas ini dikembangkan melalui anak perusahaan, PT VKTR Sakti Industries (VKTS), yang berlokasi di Magelang, Jawa Tengah. Pembangunan fasilitas ini dimulai pada tahun 2024, dengan target mulai beroperasi pada tahun 2025. Kehadiran fasilitas ini diharapkan dapat memperkuat ekosistem kendaraan listrik nasional dan meningkatkan daya saing industri otomotif Indonesia.

Selain itu, Perseroan telah memiliki pabrik suku cadang kendaraan, yang terbagi menjadi dua sektor utama, yaitu pengecoran logam (*foundry*) dan pemesinan (*machining*). Pabrik ini memainkan peran penting dalam mendukung produksi komponen kendaraan listrik, dengan menggunakan teknologi canggih dan sistem kontrol mutu yang ketat.

Business Strategy

The Company has taken a strategic step in the manufacturing segment by initiating the construction of Indonesia's first commercial electric vehicle production facility based on a Completely Knocked Down (CKD) system. Following a successful groundbreaking ceremony in February 2024, the Company had completed the majority of the construction work by the end of the year and is targeting the installation of supporting equipment to be finalized in early 2025. This facility is being developed through its subsidiary, PT VKTR Sakti Industries (VKTS), located in Magelang, Central Java. The construction began in 2024, with operations expected to commence in 2025. The establishment of this facility aims to strengthen Indonesia's EV ecosystem and enhance the country's automotive industry competitiveness.

Moreover, the Company already operates a vehicle spare parts factory, divided into two core sectors: metal casting (foundry) and machining. These manufacturing units serve a crucial role in supporting the production of EV components, utilizing advanced technology and strict quality control systems.



TINJAUAN OPERASIONAL SEGMEN USAHA
BUSINESS SEGMENT OPERATIONAL REVIEW

Untuk mempercepat pengembangan teknologi dan inovasi kendaraan listrik, Perseroan juga telah berinvestasi dan menjalin kerja sama strategis dengan berbagai perusahaan otomotif global. Kolaborasi ini bertujuan untuk menghasilkan kendaraan listrik berkualitas tinggi serta berbagi ilmu dan teknologi terkait pengolahan material baterai yang lebih efisien dan berkelanjutan.

To accelerate technological advancement and EV innovation, the Company has invested in and established strategic partnerships with several global automotive firms. These collaborations are designed to produce high-quality electric vehicles and exchange knowledge on more efficient and sustainable battery material processing technologies.

Sebagai bagian dari strategi ekspansi bisnis, Perseroan terus memperkuat kemitraan dengan produsen kendaraan ternama. Di sektor kendaraan komersial, Perseroan bekerja sama dengan Hino, Mitsubishi Fuso, dan Suzuki. Sementara di sektor kendaraan penumpang, kolaborasi dilakukan dengan Mitsubishi Fuso, Daihatsu, dan Toyota. Selain itu, Perseroan juga bermitra dengan Yanmar untuk peralatan mesin pertanian serta Komatsu untuk komponen alat berat.

As part of its business expansion strategy, the Company continues to strengthen partnerships with leading vehicle manufacturers. In the commercial vehicle sector, the Company collaborates with Hino, Mitsubishi Fuso, and Suzuki. In the passenger vehicle segment, partnerships are established with Mitsubishi Fuso, Daihatsu, and Toyota. Additionally, the Company partners with Yanmar for agricultural machinery and Komatsu for heavy equipment components.

Produk suku cadang kendaraan yang dihasilkan oleh Perseroan dikenal memiliki standar kualitas tinggi, didukung oleh penggunaan peralatan produksi mutakhir serta tenaga kerja yang terampil dan berpengalaman.

The Company's vehicle spare parts are recognized for their high quality standards, backed by state-of-the-art production equipment and a skilled, experienced workforce.

Perseroan juga memanfaatkan kebijakan pemerintah terkait kewajiban pemenuhan Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) sebesar 40% dalam produksi kendaraan listrik, termasuk dalam pembuatan bus dan truk listrik. Upaya ini bertujuan untuk mendorong pertumbuhan industri manufaktur lokal dan mengurangi ketergantungan terhadap impor komponen otomotif. Per Desember 2024, Perseroan telah memperoleh sertifikat TKDN lebih dari 40% untuk produk bus 12 meter miliknya. Ke depan, VKTR berkomitmen untuk terus meningkatkan kandungan lokal pada produk CKD lainnya demi mendukung penguatan ekosistem industri nasional.

The Company also leverages the government policy requiring a minimum Local Content (TKDN) of 40% in the production of electric vehicles, including electric buses and trucks. This initiative aims to boost the local manufacturing industry and reduce reliance on imported automotive components. As of December 2024, the Company has obtained a TKDN certificate of over 40% for its 12-meter bus product. Moving forward, VKTR is committed to further enhancing the local content of its CKD products to ensure broader compliance and support for the national industrial ecosystem.

Sejalan dengan perkembangan produksi, hingga akhir tahun 2024, tercatat sebanyak 84 unit bus listrik (EV bus) telah beroperasi tanpa mengalami gangguan besar (*major breakdown*). Keberhasilan ini mencerminkan keandalan serta kualitas tinggi dari produk kendaraan listrik yang dihasilkan oleh Perseroan. Seiring dengan peningkatan utilitas fasilitas perakitan berbasis CKD milik Perseroan, kapasitas perakitan pun diproyeksikan akan terus meningkat guna mendukung *output* produksi yang konsisten dan efisien.

In line with production developments, by the end of 2024, a total of 84 electric buses (EV buses) were in operation without experiencing any major breakdowns. This achievement reflects the reliability and high quality of the Company's electric vehicle products. As the utilization of the Company's CKD-based assembly facility continues to increase, the overall assembly capacity is expected to increase accordingly, further supporting consistent and efficient production output.

PROFITABILITAS SEGMEN
SEGMENT PROFITABILITY

(Dalam Rp Juta | In Rp Million)

Segmen Segment	Penjualan Neto Net Sales			Laba Neto Net Profit		
	2023	2024	Pertumbuhan (%) Growth (%)	2023	2024	Pertumbuhan (%) Growth (%)
Perdagangan Trading	105.079	151.454	44,13%	8.130	1,802	(77,84)%
Manufaktur Manufacturing	1.046.617	986.179	(5,77)%	60.086	50,134	(16,56)%

Segmen Perdagangan pada tahun 2024 mengalami peningkatan penjualan neto sebesar 44,13%, menjadi Rp151,45 miliar dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai Rp105,08 miliar. Laba neto turun sebesar 77,84% menjadi Rp1,80 miliar di tahun 2024.

Segmen Manufaktur mencatat penjualan neto sebesar Rp986,18 miliar di tahun 2024, menurun sebesar 5,77% dibanding tahun 2023 sebesar Rp1.046,62 miliar. Penjualan neto menurun sebesar 16,56% secara tahunan menjadi Rp50,13 miliar di tahun 2024.

Pembahasan mengenai tinjauan keuangan berikut disusun berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2024, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Y. Santosa dan Rekan.

The Trading segment recorded a 44.13% increase in net sales in 2024 to Rp151.45 billion compared to Rp105.08 billion in the previous year. Net profit declined by 77.84% to Rp1.80 billion in 2024.

The Manufacturing segment recorded net sales of Rp986.18 billion in 2024, a decrease of 5.77% compared to Rp1,046.62 billion in 2023. Net profit decreased by 16.56% year-on-year to Rp50.13 billion in 2024.

The following financial review referred to the Company's Consolidated Financial Statements for the years ended December 31, 2023 and December 31, 2024, which have been audited by the Public Accounting Firm Y. Santosa dan Rekan.

TINJAUAN KEUANGAN
FINANCIAL PERFORMANCE



LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

(Dalam Rp Juta | In Rp Million)

Uraian	2023	2024	Pertumbuhan (%) Growth (%)	Description
Aset Lancar	1.033.363	729.976	(29,36)%	Current Assets
Aset Tidak Lancar	634.997	878.626	38,37%	Non-Current Assets
Jumlah Aset	**1.668.360**	**1.608.602**	**(3,58)%**	**Total Assets**
Liabilitas Jangka Pendek	208.872	292.405	39,99%	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	311.630	160.271	(48,57)%	Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	**520.502**	**452.676**	**(13,03)%**	**Total Liabilities**
Ekuitas	**1.147.858**	**1.155.926**	**0,70%**	**Equity**

ASET

Perseroan mencatatkan aset sebesar Rp1.608,60 miliar di tahun 2024, menurun sebesar 3,58% secara tahunan dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp1.668,36 miliar. Penurunan aset disebabkan turunnya aset lancar sebesar 29,36% menjadi Rp729,98 miliar. Aset tidak lancar menjadi Rp878,63 miliar di tahun 2024, meningkat sebesar 38,37% dibanding tahun 2023 sebesar Rp635,00 miliar.

ASSETS

The Company recorded assets amounting to Rp1,608.60 billion in 2024, a decrease of 3.58% year-on-year compared to Rp1,668.36 billion in 2023. The decrease in assets was caused by a decline in current assets by 29.36% to Rp729.98 billion. Non-current assets amounted to Rp878.63 billion in 2024, an increase of 38.37% compared to Rp635.00 billion in 2023.

Aset Lancar
Current Assets

(Dalam Rp Juta | In Rp Million)

Aset Lancar	2023	2024	Pertumbuhan (%) Growth (%)	Current Assets
Kas dan setara kas	735.899	75.122	(89,79)%	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek				Short-term investments
Pihak Ketiga	1.022	100.327	9716,73%	Third party
Piutang Usaha - neto				Trade receivables - net
Pihak Ketiga	108.743	212.227	95,16%	Third party
Piutang Lain-lain - neto				Other receivables - net
Pihak Ketiga	14.212	97.190	583,86%	Third party
Persediaan - neto	142.444	139.917	(1,77)%	Inventories - net
Uang Muka	27.051	76.499	182,80%	Advances
Beban dibayar dimuka	399	916	129,57%	Prepayment
Kas yang dibatasi penggunaannya	298	162	(45,64)%	Restricted cash
Pajak pertambahan nilai dibayar dimuka - neto	3.295	27.616	738,12%	Prepaid Value-Added Tax - net
Total Aset Lancar	**1.033.363**	**729.976**	**(29,36)%**	**Total Current Assets**

Aset lancar yang turun sebesar 29,36%, dari Rp1.033,36 miliar pada tahun 2023 menjadi Rp729,98 miliar di tahun 2024, terutama disebabkan berkurangnya kas dan setara kas sebesar 89,79% menjadi Rp75,12 miliar. Penurunan kas dan setara kas karena digunakan untuk investasi jangka pendek yang nilainya mencapai Rp100,33 miliar.

Selain itu, persediaan – neto, yang mencakup bahan pembantu dan suku cadang, barang jadi, barang dalam penyelesaian, serta bahan baku, juga menurun sebesar 1,77% dari Rp142,44 miliar di tahun 2023 menjadi Rp139,92 miliar di tahun 2024.

Current assets decreased by 29.36%, from Rp1,033.36 billion in 2023 to Rp729.98 billion in 2024, mainly due to a reduction in cash and cash equivalents by 89.79% to Rp75.12 billion. The decrease in cash and cash equivalents was due to the use for short-term investments amounting to Rp100.33 billion.

In addition, net inventory, which includes auxiliary materials and spare parts, finished goods, work in progress, and raw materials, also decreased by 1.77% from Rp142.44 billion in 2023 to Rp139.92 billion in 2024.

TINJAUAN KEUANGAN
FINANCIAL PERFORMANCE

Aset Tidak Lancar
Non-Current Assets

(Dalam Rp Juta | In Rp Million)

Aset Tidak Lancar	2023	2024	Pertumbuhan (%) Growth (%)	Non-Current Assets
Kas yang dibatasi penggunaannya	343	-	(100,00)%	Restricted cash
Piutang pihak berelasi - neto	94.263	105.885	12,33%	Due from related parties
Investasi jangka panjang	29.420	-	(100.00)%	Long-term investments
Aset tetap - neto	398.528	624.521	56,71%	Fixed assets - net
Aset tak berwujud - neto	182	727	299,45%	Intangible assets - net
Properti investasi - neto	8.446	7.571	(10,36)%	Investment property - net
Aset pajak tangguhan - neto	39.234	56.099	42,99%	Deferred tax assets - net
Aset tidak lancar lainnya	64.581	83.823	29,80%	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar	**634.997**	**878.626**	38,37%	**Total Non-Current Assets**

Aset tidak lancar Perseroan tercatat sebesar Rp878,63 miliar di tahun 2024, meningkat sebesar 38,37% dari tahun 2023 sebesar Rp635,00 miliar. Peningkatan ini terutama disebabkan naiknya perolehan aset tetap sebesar 56,71% menjadi Rp624,52 miliar, yang meliputi antara lain bangunan dan prasarana, mesin dan peralatan, dan peralatan pengangkutan untuk mendukung aktivitas operasional Perseroan.

The Company's non-current assets stood at Rp878.63 billion in 2024, an increase of 38.37% from Rp635.00 billion in 2023. This increase was primarily due to the increase in the acquisition of fixed assets by 56.71% to Rp624.52 billion, which includes among others buildings and infrastructure, machinery and equipment, and transportation equipment to support the Company's operational activities.

LIABILITAS

Liabilitas Perseroan sebesar Rp452,68 miliar di tahun 2024, menurun sebesar 13,03% dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp520,50 miliar. Penurunan liabilitas disebabkan berkurangnya liabilitas jangka panjang sebesar 48,57% menjadi Rp160,27 miliar.

LIABILITIES

The Company's liabilities amounted to Rp452.68 billion in 2024, a decrease of 13.03% compared to Rp520.50 billion in 2023. The decrease in liabilities was caused by a reduction in non-current liabilities by 48.57% to Rp160.27 billion.

Liabilitas Jangka Pendek
Current Liabilities

(Dalam Rp Juta | In Rp Million)

Liabilitas Jangka Pendek	2023	2024	Pertumbuhan (%) Growth (%)	Current Liabilities
Liabilitas jangka pendek	16.945	87.316	415,29%	Current liabilities
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	112.962	137.267	21,52%	Third parties
Pihak berelasi	802	928	15,71%	Related parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga	1.546	1.705	10,28%	Third parties

Liabilitas Jangka Pendek	2023	2024	Pertumbuhan (%) Growth (%)	Current Liabilities
Beban akrual	42.352	32.384	(23,54)%	Current liabilities
Uang muka pelanggan	288	-	(100.00)%	Customer deposits
Utang pajak	19.467	19.960	2,53%	Taxes payable
Liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun:				Current maturities of non-current liabilities:
Liabilitas jangka panjang	8.001	6.334	(20,83)%	Non-current liabilities
Liabilitas sewa	6.509	6.511	0,03%	Lease liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek	**208.872**	**292.405**	**39,99%**	**Total Current Liabilities**

Liabilitas jangka pendek sebesar Rp292,40 miliar di tahun 2024, meningkat sebesar 39,99% dibanding tahun 2023 sebesar Rp208,87 miliar. Peningkatan terutama disebabkan naiknya liabilitas jangka pendek sebesar 415,29% menjadi Rp87,32 miliar; utang usaha sebesar 21,48% menjadi Rp138,19 miliar dan utang lain-lain sebesar 10,28% menjadi Rp1,70 miliar. Liabilitas dan utang digunakan untuk mendukung pengembangan usaha Perseroan. Beban akrual turun sebesar 23,54% menjadi Rp32,38 miliar, dan liabilitas jangka panjang.

Current liabilities amounted to Rp292.40 billion in 2024, increased by 39.99% compared to Rp208.87 billion in 2023. The increase was mainly due to the increase in current liabilities by 415.29% to Rp87,32 billion; trade payables by 21.48% to Rp138.19 billion, and other payables by 10.28% to Rp1.70 billion. Liabilities and debts are used to support the Company's business development. Accrued expenses decreased by 23.54% to Rp32.38 billion, and non-current liabilities.

Jatuh tempo dalam satu tahun berupa liabilitas jangka panjang berkurang sebesar 20,83% menjadi Rp6,33 miliar di tahun 2024.

Due within one year, non-current liabilities decreased by 20.83% to Rp6.33 billion in 2024.

Liabilitas Jangka Panjang
Non-Current Liabilities

(Dalam Rp Juta | In Rp Million)

Liabilitas Jangka Panjang	2023	2024	Pertumbuhan (%) Growth (%)	Non-Current Liabilities
Utang pihak berelasi	184.894	31.991	(82,70)%	Due to related parties
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun				Non-current liabilities - net of current maturities
Liabilitas jangka panjang	9.611	17.047	77,37%	Non-current liabilities
Liabilitas sewa	9.293	6.662	(28,31)%	Lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja	107.832	104.571	(3,02)%	Employee benefits liability
Total Liabilitas Jangka Panjang	311.630	160.271	(48,57)%	Total Non-Current Liabilities

Total liabilitas jangka panjang pada tahun 2024 sebesar Rp160,27 miliar, turun sebesar 48,57% dibanding tahun 2023 sebesar Rp311,63 miliar. Penurunan disebabkan berkurangnya utang pihak berelasi sebesar 82,70% menjadi Rp31,99 miliar; liabilitas sewa sebesar 28,31%

Total non-current liabilities in 2024 amounted to Rp160.27 billion, a decrease of 48.57% compared to Rp311.63 billion in 2023. The decrease was due to a reduction in related party debt by 82.70% to Rp31.99 billion; lease liabilities by 28.31% to Rp6.66 billion;

TINJAUAN KEUANGAN
FINANCIAL PERFORMANCE

menjadi Rp6,66 miliar; dan liabilitas imbalan kerja sebesar 3,02% menjadi Rp104,57 miliar di tahun 2024.

and employee benefit liabilities by 3.02% to Rp104.57 billion in 2024.

EKUITAS

Ekuitas Perseroan tercatat sebesar Rp1.155,93 miliar di tahun 2024, tumbuh sebesar 0,70% dibandingkan tahun 2023, sebesar Rp1.147,86 miliar.

EQUITY

The Company's equity was recorded at Rp1,155.93 billion in 2024, grew by 0.70% compared to Rp1,147.86 billion in 2023.

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

(Dalam Rp Juta | In Rp Million)

Uraian	2023	2024	Pertumbuhan (%) Growth (%)	Description
Penjualan Neto	1.061.862	1.003.658	(5,48)%	Net Sales
Beban Pokok Penjualan	(848.470)	(825.513)	(2,71)%	Cost of Goods Sold
Laba Bruto	213.392	178.145	(16,52)%	Gross Profit
Beban Usaha	(162.088)	(168.742)	4,11%	Operating Expenses
Laba Usaha	51.304	9.403	(81,67)%	Operating Profit
Beban Lain-lain Neto	(9.053)	4.040	(144,63)%	Other Charges
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan	42.251	13.443	(68,18)%	Profit Before Income Tax Expense
Beban Pajak Penghasilan Neto	(12.689)	(1.150)	(90,94)%	Income Tax Expense Net
Laba Neto	29.562	12.293	(58,42)%	Net Profit
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain – Setelah Dikurangi Pajak	(2.788)	3.275	(217,47)%	Other Comprehensive Income (Loss) – Net of Tax
Penghasilan Komprehensif – Neto	26.774	15.568	(41,85)%	Net Comprehensive Income – Net
Laba Neto yang Dapat Diatribusikan kepada:				Net Profit Attributable To:
Pemilik entitas induk	5.428	7.567	39,41%	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	24.134	4.726	(80,42)%	Non-controlling interest
Penghasilan Komprehensif – Neto Yang Dapat Diatribusikan kepada:				Net Comprehensive Income Attributable To:
Pemilik entitas induk	3.416	11.113	225,32%	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	23.358	4.455	(80,93)%	Non-controlling interest
Laba per Saham Dasar?/Dilusian Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk (nilai penuh)	0,14	0,17	26,42%	Basic Earnings per Share (full amount)

Penjualan

Komponen penjualan Perseroan terdiri dari perdagangan komponen suku cadang serta penjualan Kendaraan Bermotor Listrik Berbasis Baterai (KBLBB).

Penjualan komponen suku cadang sebesar Rp862,22 miliar di tahun 2024, turun sebesar 10,21% dibandingkan tahun 2023 Rp960,29 miliar. Penjualan KBLBB sebesar Rp144,24 miliar di tahun 2024, naik sebesar 35,87% dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp106,16 miliar.

Setelah dikurangi retur dan diskon penjualan sebesar Rp2,80 miliar, total penjualan neto pada tahun 2024 tercatat sebesar Rp1.003,66 miliar, menurun sedikit sebesar 5,48% dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp1.061,86 miliar,

Beban Pokok Penjualan

Komponen Beban Pokok Penjualan terdiri dari beban manufaktur dan beban perdagangan. Beban manufaktur mencakup biaya bahan baku, proses fabrikasi, tenaga kerja langsung, serta barang dalam penyelesaian. Sedangkan beban perdagangan mencerminkan berbagai biaya terkait aktivitas perdagangan.

Beban Pokok Penjualan tercatat sebesar Rp825,51 miliar di tahun 2024, menurun sebesar 2,71% dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp848,47 miliar. Penurunan disebabkan berkurangnya beban manufaktur sebesar 8,88% menjadi Rp695,13 miliar di tahun 2024. Sedangkan biaya perdagangan meningkat sebesar 48,61% menjadi Rp135,48 miliar di tahun 2024.

Tidak terdapat pemasok dengan total pembelian kumulatif individu yang melebihi 10% dari total penjualan neto.

Laba Bruto

Laba bruto Perseroan tercatat sebesar Rp178,15 miliar di tahun 2024, menurun sebesar 16,52% dibanding tahun 2023 sebesar Rp213,39 miliar.

Beban Usaha

Beban usaha terdiri dari beban penjualan dan pemasaran, serta beban umum dan administrasi. Jumlah beban usaha sebesar Rp168,74 miliar di tahun

Sales

The Company's sales components consist of trading in spare parts components and the sale of Battery Electric Vehicles (BEVs).

Sales of spare parts components amounted to Rp862.22 billion in 2024, a decrease of 10.21% compared to Rp960.29 billion in 2023. Sales of BEVs reached Rp144.24 billion in 2024, an increase of 35.87% compared to Rp106.16 billion in 2023.

After deducting returns and sales discounts of Rp2.80 billion, total net sales in 2024 stood at Rp1,003.66 billion, representing a slight decrease of 5.48% compared to Rp1,061.86 billion in 2023.

Cost of Goods Sold

The components of Cost of Goods Sold consist of manufacturing costs and trading costs. Manufacturing costs include raw material expenses, fabrication processes, direct labor, and work-in-progress. Meanwhile, trading costs reflect various expenses related to trading activities.

Cost of Goods Sold was recorded at Rp825.51 billion in 2024, a decrease of 2.71% compared to Rp848.47 billion in 2023. The decline was driven by an 8.88% decrease in manufacturing costs to Rp695.13 billion in 2024. On the other hand, trading costs increased by 48.61% to Rp135.48 billion in 2024.

There were no suppliers with individual cumulative purchases exceeding 10% of total net sales.

Gross Profit

The Company's gross profit was recorded at Rp178.15 billion in 2024, a decrease of 16.52% compared to Rp213.39 billion in 2023.

Operating Expenses

Operating expenses consist of selling and marketing expenses, as well as general and administrative expenses. Total operating expenses was Rp168.74

TINJAUAN KEUANGAN
FINANCIAL PERFORMANCE

2024, meningkat sebesar 4,11% dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp162,09 miliar. Kenaikan ini disebabkan meningkatnya beban umum dan administrasi.

Beban penjualan dan pemasaran, yang mencakup biaya iklan, promosi, gaji, serta perjalanan dinas, menurun sebesar 7,62% menjadi Rp11,15 miliar di tahun 2024, dibanding tahun 2023 sebesar Rp12,07 miliar.

Beban umum dan administrasi, yang meliputi penyusutan, imbalan kerja karyawan, pajak, dan jasa profesional, mengalami kenaikan sebesar 5,05%, dari Rp150,01 miliar di tahun 2023 menjadi Rp157,59 miliar di tahun 2024.

Laba Usaha
Laba usaha Perseroan tercatat sebesar Rp9,40 miliar di tahun 2024, menurun sebesar 81,67% dari tahun 2023 sebesar Rp51,30 miliar. Penurunan ini disebabkan beban usaha yang meningkat dan penjualan usaha yang menurun.

Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan
Laba sebelum beban pajak penghasilan tercatat sebesar Rp13,44 miliar di tahun 2024, menurun sebesar 68,18% dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp42,25 miliar.

Laba Neto
Laba neto Perseroan pada tahun 2024 sebesar Rp12,29 miliar, menurun sebesar 58,42% dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp29,56 miliar.

Laba neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk sebesar Rp7,57 miliar di tahun 2024, meningkat sebesar 39,41% dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp5,43 miliar.

Sedangkan laba neto yang dapat diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali menurun sebesar 80,42% dari Rp24,13 miliar pada tahun 2023 menjadi Rp4,73 miliar di tahun 2024.

Penghasilan Komprehensif Neto
Penghasilan komprehensif neto tercatat sebesar Rp15,57 miliar di tahun 2024, menurun sebesar 41,85% dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp26,77 miliar.

billion in 2024, an increase of 4.11% compared to Rp162.09 billion in 2023. the increase was due to the increase in general and administrative expenses.

Sales and marketing expenses, which include advertising costs, promotions, salaries, and business trips, decreased by 7.62% to Rp11.15 billion in 2024, compared to Rp12.07 billion in 2023.

General and administrative expenses, which include depreciation, employee benefits, taxes, and professional services, increased by 5.05%, from Rp150.01 billion in 2023 to Rp157.59 billion in 2024.

Operating Profit
The Company's operating profit was recorded at Rp9.40 billion in 2024, a decrease of 81.67% from Rp51.30 billion in 2023. This decline was due to increased operating expenses and decreased business sales.

Profit Before Income Tax Expense
Profit before income tax expense was recorded at Rp13.44 billion in 2024, a decrease of 68.18% compared to Rp42.25 billion in 2023.

Net Profit
The Company's net profit in 2024 amounted to Rp12.29 billion, a decrease of 58.42% compared to Rp29.56 billion in 2023.

Net profit attributable to the owners of the Parent Entity amounted to Rp7.57 billion in 2024, an increase of 39.41% compared to Rp5.43 billion in 2023.

Meanwhile, net profit attributable to non-controlling interests decreased by 80.42% from Rp24.13 billion in 2023 to Rp4.73 billion in 2024.

Comprehensive Income
Net comprehensive income stood at Rp15.57 billion in 2024, a decrease of 41.85% compared to Rp26.77 billion in 2023.

Penghasilan komprehensif neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk sebesar Rp11,11 miliar di tahun 2024, meningkat sebesar 225,32% dibanding tahun 2023 sebesar Rp3,42 miliar.

Laba per Saham Dasar/Dilusian Diatribusikan Kepada pemilik Entitas Induk

Peningkatan laba neto yang dapat diberikan kepada Entitas Induk berdampak langsung pada laba per saham dasar/dilusian diatibusikan kepada pemilik Entitas Induk yang meningkat sebesar 21,43% menjadi Rp0,17 di tahun 2024, dibandingkan tahun 2023 sebesar Rp0,14.

Net comprehensive income attributable to the owners of the Parent Entity amounted to Rp11.11 billion in 2024, an increase of 225.32% compared to Rp3.42 billion in 2023.

Basic/Diluted Earnings Per Share Attributable to Owners of the Parent Entity

The increase in net profit that can be distributed to the Parent Entity directly impacts the basic/diluted earnings per share attributable to the owners of the Parent Entity, which rose by 21.43% to Rp0.17 in 2024, compared to Rp0.14 in 2023.

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS

(Dalam Rp Juta | In Rp Million)

Uraian	2023	2024	Description
Arus Kas Digunakan Untuk Aktivitas Operasi	(88.680)	(122.220)	Net Cash Flows Used in Operating Activities
Arus Kas Dari/(Digunakan Untuk) Aktivitas Investasi	40.742	(607.601)	Net Cash Flows Provided by/(Used in) Investing Activities
Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan	712.942	69.044	Cash Flows from Financing Activities
Kenaikan Neto Kas dan Setara Kas	665.004	(660.777)	Net Increase in Cash and Cash Equivalent
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	70.895	735.899	Cash and Cash Equivalent at Beginning of Year
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	735.899	75.122	Cash and Cash Equivalent at End of Year

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas operasi tercatat negatif sebesar Rp122,22 miliar di tahun 2024 dan negatif sebesar Rp88,68 miliar di tahun 2023. Arus kas untuk operasi bersaldo negatif karena digunakan untuk aktivitas utama Perseroan, seperti pembayaran kepada pemasok, pembayaran kepada karyawan, dan pembayaran beban bunga.

Untuk mengatasi risiko defisit operasional serta menjaga keberlanjutan usaha, Perseroan telah menerapkan berbagai langkah strategis, antara lain:

1. Menerapkan mekanisme produksi berdasarkan pesanan *(Make-to-Order),* daripada produksi berdasarkan persediaan *(Make-to-Stock)*.
2. Menerapkan ketentuan Uang Muka dan tahapan pembayaran yang ketat dalam kontrak penjualan dengan Pelanggan.

Cash Flows from Operating Activities

Net cash used in operating activities was recorded at a negative Rp122.22 billion in 2024 and a negative Rp88.68 billion in 2023. The negative operating cash flow was due to the use of funds for the Company's core activities, such as payments to suppliers, employee salaries, and interest expenses.

To address operational cash deficits and ensure business continuity, the Company has implemented several strategic measures, including:

1. Implementing a Make-to-Order production mechanism, rather than a Make-to-Stock approach.
2. Implementing Down Payment and strict payment terms in sales contract with customers.

TINJAUAN KEUANGAN
FINANCIAL PERFORMANCE

3. Membangun fasilitas produksi di Magelang dengan tujuan meningkatkan daya saing produk melalui harga yang lebih kompetitif serta meningkatkan kandungan lokal dalam setiap produk yang dihasilkan.
4. Mengembangkan kemitraan strategis dengan berbagai mitra industri untuk mengeksplorasi peluang bisnis baru dan memperoleh keunggulan kompetitif yang lebih kuat.
5. Bekerja sama dengan lembaga keuangan untuk menyediakan pilihan pembiayaan bagi pembeli.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Arus kas neto digunakan untuk aktivitas investasi tercatat negatif sebesar Rp607,60 miliar di tahun 2024. Kas neto untuk aktivitas investasi negatif disebabkan antara lain adanya kenaikan investasi jangka pendek, kenaikan aset neto tidak lancar lainnya, dan kenaikan perolehan aset tetap. Sedangkan kas neto dari investasi sebesar Rp40,74 miliar di tahun 2023.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Arus kas neto dari aktivitas pendanaan tercatat positif sebesar Rp69,04 miliar di tahun 2024, menurun dari tahun 2023 sebesar Rp712,94 miliar. Penurunan disebabkan karena telah diterimanya dana IPO Perseroan pada tahun sebelumnya.

Kas dan Setara Kas Awal Tahun

Kas dan setara kas awal tahun 2024 tercatat sebesar Rp735,90 miliar, meningkat sebesar 938,01% dibanding awal tahun 2023 sebesar Rp70,89 miliar. Peningkatan dikarenakan Perseroan menerima pendanaan dari hasil melakukan penawaran perdana saham.

Kas dan Setara Kas Akhir Tahun

Kas dan setara kas akhir tahun 2024 sebesar Rp75,12 miliar, menurun dibandingkan akhir tahun 2023 sebesar Rp735,90 miliar. Penurunan disebabkan oleh:

1. Penggunaan dana untuk realisasi CAPEX (Pembangunan Fasilitas Produksi baik Bangunan Pabrik, Mesin Produksi, dan Pembelian Kendaraan Uji Coba dan Prototipe).
2. Penggunaan dana untuk modal kerja.
3. Investasi Jangka Pendek berupa Deposito berjangka waktu lebih dari 3 bulan.

3. Establishing a production facility in Magelang to enhance product competitiveness and increase local content in every manufactured product.
4. Developing strategic collaborations with industry partners to explore new business opportunities and gain a competitive advantage.
5. Building with financial institutions to provide financing options to customers.

Cash Flows from Investing Activities

Net cash used in investing activities was recorded at a negative Rp607.60 billion in 2024. The negative cash flow from investing activities was mainly due to an increase in short-term investments, an increase in other non-current assets, and higher acquisition of fixed assets. In comparison, net cash from investing activities amounted to Rp40.74 billion in 2023.

Cash Flows from Financing Activities

Net cash from financing activities was recorded at a positive Rp69.04 billion in 2024, a decrease from Rp712.94 billion in 2023. The decrease was due to the receipt of proceeds from the Company's IPO in the previous year.

Cash and Cash Equivalents at the Beginning of the Year

Cash and cash equivalents at the beginning of 2024 stood at Rp735.90 billion, an increase of 938.01% compared to Rp70.89 billion at the beginning of 2023. The increase was due to the Company receiving funding from the proceeds of its initial public offering.

Cash and Cash Equivalents at the End of the Year

Cash and cash equivalents at the end of 2024 amounted to Rp75.12 billion, a decrease compared to Rp735.90 billion. The decline was due to:

1. Use of funds for the realization of CAPEX (Construction of Production Facilities including Factory Buildings, Production Machinery, and Purchase of Test and Prototype Vehicles).
2. Use of funds for working capital.
3. Short-term investments in the form of time deposits with maturities of more than 3 months.

KEMAMPUAN BAYAR UTANG DAN KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Kemampuan Membayar Utang

Kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban utang jangka pendek tercermin dari rasio likuiditas, sementara kemampuan dalam memenuhi utang jangka pendek dan jangka panjang tercermin dari rasio solvabilitas.

Rasio Likuiditas

Tingkat likuiditas mencerminkan kemampuan Perseroan dalam memenuhi liabilitas jangka pendek dengan menggunakan aset lancar yang dimilikinya. Tingkat likuiditas diukur dengan rasio lancar, yaitu perbandingan aset lancar terhadap liabilitas jangka pendek pada waktu tertentu dan merupakan indikator kemampuan Perseroan untuk memenuhi semua liabilitas jangka pendek dengan menggunakan aset lancar yang dimiliki. Rasio lancar Perseroan sebagai berikut:

SOLVENCY AND RECEIVABLES COLLECTIBILITY

Debt Repayment Capacity

The Company's ability to meet its short-term debt obligations is reflected in its liquidity ratio, while its ability to meet both short-term and long-term debt obligations is reflected in its solvency ratio.

Liquidity Ratio

The liquidity level reflects the Company's ability to meet its short-term liabilities using its current assets. Liquidity is measured by the current ratio, which is the ratio of current assets to short-term liabilities at a given point in time and serves as an indicator of the Company's ability to cover all short-term obligations using its available current assets. The Company's current ratio is as follows:

Rasio	2023	2024	Ratio
Lancar	494,74%	249,65%	Current

Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan Perseroan dalam melunasi seluruh kewajibannya, baik yang bersifat jangka pendek maupun jangka panjang, dengan jaminan aktiva atau kekayaan yang dimiliki hingga Perseroan tutup atau dilikuidasi.

Rasio solvabilitas dapat diperoleh dari perbandingan antara total liabilitas dengan jumlah ekuitas (*debt equity ratio*/DER). Pada tahun 2024, DER sebesar 39,16% dan di 2023 sebesar 45,35%,

Berdasarkan rasio-rasio tersebut, Perseroan memiliki kemampuan yang sangat memadai dalam melunasi seluruh kewajiban, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

Solvency Ratio

The solvency ratio is used to assess the Company's ability to settle all of its liabilities, both short-term and long-term, using its assets or equity, up to the point of business closure or liquidation.

The solvency ratio can be derived from the comparison between total liabilities and total equity (debt-to-equity ratio/DER). In 2024, the DER stood at 39.16%, compared to 45.35% in 2023.

Based on these ratios, the Company demonstrates a strong capacity to meet all of its liabilities, both current and non-current.

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Tingkat Kolektibilitas Piutang merupakan kemampuan Perseroan dalam menagih piutang usahanya. Semakin pendek hari yang dibutuhkan dalam menagih piutang maka semakin efisien. Tingkat kolektibilitas piutang Perseroan sebagai berikut:

Receivables Collectibility Level

The receivables collectibility level reflects the Company's ability to collect its trade receivables. The shorter the collection period, the more efficient the process. The Company's receivables collectibility level is as follows:

Uraian	2023	2024	Description
Tingkat Kolektibilitas Piutang (Hari)	41	58	Receivables Collectability (Day)

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN ATAS STRUKTUR MODAL

Tujuan utama dalam pengelolaan permodalan Perseroan adalah untuk memastikan terjaganya peringkat kredit yang kuat serta rasio modal yang sehat guna mendukung kelangsungan usaha dan memaksimalkan nilai bagi pemegang saham.

Perseroan aktif mengelola struktur permodalannya dengan menyesuaikan strategi keuangan sesuai dengan perkembangan kondisi ekonomi dan karakteristik risiko usaha.

Struktur permodalan Perseroan per 31 Desember 2024 sebagai berikut:

CAPITAL STRUCTURE AND POLICY ON CAPITAL STRUCTURE

The primary objective of the Company's capital management strategy is to ensure the maintenance of a strong credit rating and a healthy capital ratio, supporting business continuity and maximizing shareholder value.

The Company actively manages its capital structure by aligning its financial strategies with evolving economic conditions and the risk characteristics of its business operations.

The Company's capital structure as of December 31, 2024, is as follows:

Uraian	Nilai Nominal Rp10 per Saham Nominal Value of Rp10 per Share			Description
	Jumlah Saham (Rp) Total Shares (Rp)	Jumlah Nominal (Rp) Nominal Value (Rp)	(%)	
Modal Dasar	80.000.000.000	800.000.000.000	-	Authorized Capital
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh				Issued and Paid-Up Capital
PT Bakrie & Brothers Tbk	13.303.000.000	133.030.000.000	30,41%	PT Bakrie & Brothers Tbk
PT Bakrie Metal Industries	6.553.250.000	65.532.500.000	14,98%	PT Bakrie Metal Industries
PT Kuantum Akselerasi Indonesia	2.380.399.900	23.803.999.000	5,44%	PT Kuantum Akselerasi Indonesia
Masyarakat	21.513.350.100	215.133.500.000	49,17%	Public
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	**43.750.000.000**	**437.500.000.000**	**100,00%**	**Total Issued and Paid-Up Capital**

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Perseroan memiliki ikatan material untuk investasi barang modal yang dilakukan pada tahun 2024 dan yang masih berlangsung sejak periode sebelumnya. Berikut adalah uraian mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan penjelasan yang meliputi: pihak yang melakukan ikatan material dengan Perseroan, tujuan ikatan, jangka waktu, sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut, mata uang yang menjadi denominasi, dan langkah yang direncanakan Perseroan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait.

Ikatan material ini mencakup beberapa aspek utama, yaitu:
- Pihak yang terlibat dalam perjanjian dengan Perseroan, termasuk mitra bisnis, pemasok teknologi, dan kontraktor industri.
- Tujuan investasi, yang berfokus pada pengembangan fasilitas produksi, teknologi manufaktur, serta peningkatan kapasitas operasional dalam mendukung ekosistem industri.
- Jangka waktu perjanjian, yang bervariasi tergantung pada kompleksitas proyek dan target penyelesaian investasi.
- Sumber pendanaan yang digunakan untuk memenuhi komitmen investasi, baik melalui kas internal, fasilitas pembiayaan perbankan, maupun skema investasi lainnya.
- Mata uang yang digunakan sebagai denominasi, mengacu pada kesepakatan dalam perjanjian investasi, yang dapat melibatkan Rupiah (IDR) maupun mata uang asing seperti Dolar AS (USD), Euro (EUR), atau Yen Jepang (JPY).
- Strategi pengelolaan risiko valuta asing, yang mencakup kebijakan hedging (lindung nilai) dan mitigasi risiko dalam menghadapi fluktuasi nilai tukar.

Perseroan terus mengoptimalkan investasi barang modal untuk mendukung pertumbuhan industri serta memastikan keberlanjutan operasional dalam menghadapi dinamika pasar global.

MATERIAL COMMITMENTS FOR CAPITAL INVESTMENT

The Company has material commitments for capital goods investments made in 2024, as well as those ongoing from the previous period. The following is a description of these material commitments for capital goods investments, including details on: the parties involved in the commitments with the Company, the purpose of the commitments, the duration, the expected sources of funding to fulfill the commitments, the currency denomination, and the measures planned by the Company to mitigate the risks associated with foreign currency exposure.

These material commitments cover several key aspects, including:
- Parties involved in agreements with the Company, including business partners, technology suppliers, and industrial contractors.
- Investment objectives, which focus on developing production facilities, manufacturing technology, and increasing operational capacity to support the industrial ecosystem.
- Agreement duration, which varies based on the complexity of the project and the targeted completion of investments.
- Funding sources used to meet investment commitments, including internal cash, bank financing facilities, and other investment schemes.
- Currency denomination, as per the investment agreement, which may involve Indonesian Rupiah (IDR) or foreign currencies such as US Dollar (USD), Euro (EUR), or Japanese Yen (JPY).
- Foreign exchange risk management strategy, which includes hedging policies and mitigation measures to manage currency fluctuations.

The Company continues to optimize capital investments to drive industrial growth while ensuring operational sustainability amid the dynamics of the global market.

Investasi Barang Modal

Sebagai bagian dari strategi pengembangan bisnis dan peningkatan kapasitas operasional, Perseroan terus melakukan investasi barang modal untuk mendukung efisiensi produksi, ekspansi industri, serta penerapan teknologi mutakhir dalam operasionalnya.

Investasi barang modal yang dilakukan bertujuan untuk:

» Meningkatkan daya saing industri, melalui pengembangan infrastruktur manufaktur dan teknologi produksi.
» Memperkuat ekosistem kendaraan listrik nasional, dengan investasi pada fasilitas produksi, pengembangan baterai, serta komponen kendaraan listrik.
» Mendukung pertumbuhan bisnis jangka panjang, melalui peningkatan kapasitas operasional dan optimalisasi rantai pasok.

Rincian jenis penyertaan modal dan nilai investasi yang direalisasikan pada tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Capital Investment

As part of its business development strategy and operational capacity expansion, the Company continues to invest in capital assets to enhance production efficiency, industrial expansion, and the adoption of cutting-edge technology.

The Company's capital investments aim to:

» Strengthen industrial competitiveness by developing manufacturing infrastructure and production technology.
» Support the growth of the national electric vehicle (EV) ecosystem through investments in production facilities, battery development, and EV components.
» Drive long-term business growth by expanding operational capacity and optimizing the supply chain.

The details of the types of capital investments and the investment value realized in 2024 are as follows:

(Dalam Rp Juta | In Rp Million)

Jenis Investasi Barang Modal	Nilai Value	Types of Capital Goods Investment
Prasarana Tanah	960	Land Improvements
Bangunan dan Prasarana	119.762	Buildings and Improvements
Mesin dan Peralatan	132.314	Machinery and equipment
Peralatan Pengangkutan	25.928	Transportation equipment
Perabotan dan Peralatan Kantor	2.661	Furniture and fixtures
Peralatan dan Perlengkapan	1.496	Tools and equipment
Jumlah Biaya Perolehan	**283.121**	**Total Acquisition Costs**

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Pada tanggal 5 Maret 2025, Perseroan telah menerima uang muka dari Xenica Trading Ltd atas penjualan saham Equipmake Holdings Plc sebesar Rp5,80 miliar atau setara dengan 20% dari Harga Jual-Beli.

MATERIAL INFORMATION AND SUBSEQUENT EVENTS

On March 5, 2025, the Company received an advance payment from Xenica Trading Ltd for the sale of shares in Equipmake Holdings Plc amounting to Rp5.80 billion, equivalent to 20% of the total Sale and Purchase Price.

PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI TAHUN 2023 [POJK F.2]

Sebagai bagian dari evaluasi kinerja tahunan, Perseroan telah menetapkan target kinerja pada tahun 2024, yang mencakup berbagai aspek seperti produksi, penjualan, ekspansi bisnis, dan pengembangan teknologi.

Realisasi dan pencapaian target kinerja pada tahun 2024 mencerminkan komitmen Perseroan dalam mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan dan meningkatkan daya saing di pasar domestik maupun global. Berikut realisasi dan pencapaian target kinerja Perseroan di tahun 2024:

COMPARISON OF TARGETS AND REALIZATION FOR 2023 [POJK F.2]

As part of its annual performance evaluation, the Company set performance targets for 2024, covering key areas such as production, sales, business expansion, and technology development.

The realization and achievements of 2023 performance targets reflect the Company's commitment to sustainable growth and enhanced competitiveness in both domestic and global markets. The following presents the realization and achievement of the Company's performance targets in 2024:

Uraian	Target	Realisasi Realization	Pencapaian Target (%) Target Achievement (%)	Description
Penjualan – neto	2.498.867	1.003.658	40,16%	Revenues - net
Laba neto	130.379	12.293	9,43%	Profits - net
Aset	2.554.699	1.608.602	62,97%	Assets
Liabilitas	1.306.284	452.676	34,65%	Liabilities
Ekuitas	1.248.414	1.155.926	92,59%	Equity

Target Tahun 2025

Perseroan telah menyusun target kinerja pada tahun 2025 yang secara rinci dapat diuraikan sebagai berikut:

Perseroan telah menetapkan target kinerja untuk tahun 2025. Pendapatan pada tahun 2025 ditargetkan meningkat sebesar 50% dibandingkan realisasi tahun 2024. Laba bersih Perseroan ditargetkan tumbuh sebesar 501%. Total aset ditargetkan meningkat sebesar 25% dibandingkan tahun sebelumnya, sedangkan total liabilitas ditargetkan naik sebesar 43% dari tahun sebelumnya.

2025 Targets

The Company has established performance targets for 2025, which can be detailed as follows:

The Company has set performance targets for 2025. Revenue in 2025 is targeted to increase by 50% compared to actual figures in 2024. The Company's net profit is targeted to grow by 501%. Total assets are projected to rise by 25% compared to the previous year, while total liabilities are expected to increase by 43%.

TINJAUAN KEUANGAN
FINANCIAL PERFORMANCE

DIVIDEN DAN KEBIJAKAN DIVIDEN

Mengacu pada Undang-Undang Perseroan Terbatas (UUPT) dan Anggaran Dasar Perseroan, seluruh laba bersih setelah dikurangi cadangan wajib dapat dibagikan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen, kecuali ditentukan lain dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Pembagian dividen hanya dapat dilakukan jika Perseroan memiliki saldo laba yang positif.

Anggaran Dasar Perseroan memperbolehkan pembagian dividen kas interim selama dividen kas interim tersebut tidak menyebabkan jumlah kekayaan bersih Perseroan menjadi lebih kecil dari modal ditempatkan dan disetor ditambah cadangan wajib serta dengan memperhatikan ketentuan mengenai penyisihan cadangan wajib sebagaimana yang diprasyaratkan dalam UUPT.

Besarnya pembagian dividen akan bergantung pada hasil kegiatan usaha dan arus kas Perseroan serta prospek usaha, kebutuhan modal kerja, belanja modal dan rencana investasi Perseroan di masa yang akan datang.

Pembagian Dividen Tahun Buku 2023

Pada tahun buku 2023, Perseroan tidak melakukan pembagian dividen kepada para pemegang saham.

Pembagian Dividen Tahun Buku 2022

Pada tahun buku 2022, Perseroan tidak membagikan dividen kepada pemegang saham.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Sebagai bagian dari komitmen transparansi terhadap pemegang saham dan pemangku kepentingan, berikut adalah realisasi penggunaan dana hasil *Iniitial Public Offering* (IPO) Perseroan hingga 31 Desember 2024. Dana hasil IPO telah dialokasikan untuk berbagai kebutuhan strategis yang bertujuan memperkuat kapabilitas operasional, ekspansi bisnis, serta mendukung investasi jangka panjang guna memastikan pertumbuhan berkelanjutan bagi Perseroan.

DIVIDENDS AND DIVIDEND POLICY

In accordance with the Limited Liability Company Law (UUPT) and the Company's Articles of Association, the net profit after deducting the mandatory reserves may be distributed to shareholders as dividends, unless otherwise determined in the General Meeting of Shareholders (GMS). The Company may only distribute dividends if it has a positive retained earnings balance.

The Company's Articles of Association allow for the distribution of interim cash dividends, provided that such distribution does not reduce the Company's net assets to an amount lower than its issued and paid-up capital plus the statutory reserves, and subject to the provisions on the allocation of statutory reserves as required by the Company Law.

The amount of dividend distribution will depend on the Company's business performance and cash flow, as well as its business prospects, working capital requirements, capital expenditures, and future investment plans.

Dividend Distribution for the 2023 Fiscal Year

In the 2023 fiscal year, the Company did not distribute dividends to its shareholders.

Dividend Distribution for the 2022 Fiscal Year

In the 2022 fiscal year, the Company did not distribute dividends to its shareholders.

REALIZATION OF FUNDS UTILIZATION FROM THE PUBLIC OFFERING

As part of its commitment to transparency for shareholders and stakeholders, the Company presents the realization of the utilization of proceeds from its Initial Public Offering (IPO) as of December 31, 2023. The IPO proceeds have been allocated to various strategic needs, including enhancing operational capabilities, business expansion, and supporting long-term investments to ensure the Company's sustainable growth.

(Dalam Rp Juta | In Rp Million)

Uraian Description	**Tanggal Efektif** Effective Date	**Nilai Realisasi IPO** IPO Realization Value			**Rencana Penggunaan Dana** Plan of Use of Proceeds	**Realisasi Penggunaan Dana** Realization of the Use of Funds	**Sisa Dana** Balance of Funds
		Jumlah Hasil IPO Total IPO Proceeds	**Biaya Penawaran** Offering Fee	**Hasil Bersih** Net Results			
Initial Public Offering (IPO)	19 Juni 2023 June 19, 2023	875.000	19.686	855.314	855.314	715.726	139.588

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/ PELEBURAN USAHA, AKUISISI, RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

Investasi

Perseroan tidak melakukan investasi pada tahun 2024.

Divestasi

Pada tanggal 20 Desember 2024, Perseroan mengadakan Perjanjian Jual - Beli Saham dan Pemindahan Hak atas Saham dengan Xenica. Berdasarkan Perjanjian, Perseroan sebagai pemegang dan pemilik dari 23.529.411 saham Equipmake, menjual dan memindahkan hak atas saham dengan total harga seluruhnya sebesar GBP1.425.500 kepada Xenica.

TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI

Pada tahun 2024, Perseroan tidak melakukan transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/ atau transaksi dengan pihak afiliasi.

MATERIAL INFORMATION REGARDING INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, MERGER/ CONSOLIDATION, ACQUISITION, AND DEBT/ CAPITAL RESTRUCTURING

Investment

In 2024, the Company did not enter into any investment.

Divestment

On December 20, 2024, the Company entered into a Share Sale and Transfer Agreement with Xenica. Under the Agreement, the Company, as the holder and owner of 23,529,411 shares in Equipmake, agreed to sell and transfer the rights to the shares to Xenica for a total purchase price of GBP1,425,500.

MATERIAL TRANSACTIONS INVOLVING CONFLICTS OF INTEREST AND/OR TRANSACTIONS WITH AFFILIATED PARTIES

In 2024, the Company did not engage in any material transactions involving conflicts of interest and/or transactions with affiliated parties.

TINJAUAN KEUANGAN
FINANCIAL PERFORMANCE



Pernyataan dari Dewan Komisaris dan Direksi mengenai Transaksi yang Wajar (Arms Length Principle)

Transaksi afiliasi Perseroan telah dilakukan sesuai dengan pernyataan dari Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dan prosedur yang cukup untuk memastikan bahwa semua transaksi afiliasi tersebut dilaksanakan seusai dengan praktik bisnis yang berlaku umum dalam hal ini memenuhi prinsip transaksi yang wajar (*arm's-length principle*).

Perseroan melakukan tinjauan secara berkala terhadap semua transaksi afiliasi dalam hal kewajaran dan kelaziman transaksi sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 42/ POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan, pada saat transaksi tersebut dilakukan.

Transaksi di atas tidak dianggap sebagai transaksi material sebagaimana diatur dalam POJK 17/2020 mengingat nilai transaksi dari masing-masing transaksi di atas tidak mencapai 20% nilai ekuitas Perseroan berdasarkan laporan keuangan konsolidasian Perseroan sebagaimana tercantum dalam setiap pengungkapan informasi yang telah diterbitkan pada situs web Perseroan dan situs web BEI.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP PERSEROAN DAN DAMPAKNYA TERHADAP LAPORAN KEUANGAN

Pada tahun 2024, terdapat perubahan pada peraturan perundang undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Perseroan, yaitu:

» Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 8 Tahun 2024 tentang Pajak Pertambahan Nilai (PPN) kendaraan listrik;
Sebagai bagian dari kebijakan pemerintah untuk menstimulus penjualan kendaraan listrik (EV) dan mendukung pengembangan industri kendaraan listrik di Indonesia, PMK No. 8 Tahun 2024 memberikan insentif PPN Ditanggung Pemerintah untuk penjualan EV dengan Tingkat Komponen

Statements of the Board of Commissioners and the Board of Directors adhering to the Arm's-Length Principle Transactions

The Company's affiliated transactions have been carried out in accordance with the statements of the Board of Commissioners and the Board of Directors, and with adequate procedures in place to ensure that all such transactions are conducted in line with generally accepted business practices, specifically adhering to the arm's-length principle.

The Company conducts periodic reviews of all affiliated transactions to assess their fairness and reasonableness, in compliance with the Financial Services Authority Regulation No. 42/POJK.04/2020 on Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions, at the time such transactions are made.

These transactions are not considered material transactions as defined in POJK 17/2020, as the transaction value of each does not reach 20% of the Company's equity based on the Company's consolidated financial statements, as disclosed in each information disclosure published on the Company's website and the IDX website.

CHANGES IN LAWS AND REGULATIONS WITH A SIGNIFICANT IMPACT ON THE COMPANY AND IMPACTS ON THE FINANCIAL STATEMENTS

There were changes in laws and regulations that had a significant impact on the Company during 2024, as follows:

» Minister of Finance Regulation (PMK) No. 8 of 2024 concerning Value Added Tax (VAT) on electric vehicles;
As part of the government's policy to stimulate electric vehicle (EV) sales and support the development of the EV industry in Indonesia, Minister of Finance Regulation (PMK) No. 8 of 2024 provides a Government-Borne VAT incentive for the sale of EVs with a minimum Local Content of

TINJAUAN KEUANGAN
FINANCIAL PERFORMANCE

Dalam Negeri minimal 20%. Kebijakan ini membawa keuntungan signifikan bagi Perseroan, karena memungkinkan kami untuk menawarkan harga yang lebih kompetitif kepada pelanggan atas keringanan tersebut. Dengan demikian, kebijakan ini tidak hanya mendukung pengembangan industri EV, tetapi juga meningkatkan daya saing harga produk kendaraan listrik yang kami tawarkan di pasar, memberikan keuntungan jangka panjang bagi Perseroan dan pelanggan.

» PMK Nomor 135 Tahun 2024 tentang insentif PPnBM kendaraan listrik.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Efektif tanggal 1 Januari 2024, Perseroan telah menerapkan standar baru, amandemen standar Akuntansi Keuangan (PSAK):

» Amendemen PSAK 201 (sebelumnya PSAK 1), "Penyajian Laporan Keuangan", tentang Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan;
» Amendemen PSAK207 (sebelumnya PSAK 2), "Laporan Arus Kas" dan PSAK 107 (sebelumnya PSAK 60) "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" tentang Pengaturan Pembiayaan Pemasok; dan
» Amendemen PSAK 116 (sebelumnya PSAK 73) "Sewa" tentang Sewa pada Transaksi Jual dan Sewabalik.

Penerapan amendemen tersebut tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Perseroan.

20%. This policy brings significant benefits to the Company, as it allows us to offer more competitive pricing to customers through the provided tax relief. Consequently, this policy not only supports the development of the EV industry but also enhances the price competitiveness of our electric vehicle products in the market, providing long-term benefits for both the Company and its customers.

» PMK No. 135 of 2024 concerning Luxury Goods Sales Tax (PPnBM) incentives for electric vehicles.

CHANGES TO ACCOUNTING POLICIES

Effective January 1, 2024, the Company has adopted new standards and amendments to Financial Accounting Standards (PSAK), as follows:

» Amendment to PSAK 201 (formerly PSAK 1), "Presentation of Financial Statements", concerning non-current liabilities with covenants;
» Amendment to PSAK 207 (formerly PSAK 2), "Statement of Cash Flows", and PSAK 107 (formerly PSAK 60), "Financial Instruments: Disclosures", concerning supplier financing arrangements; and
» Amendment to PSAK 116 (formerly PSAK 73), "Leases", concerning leaseback transactions.

The adoption of these amendments did not have an impact on the Company's consolidated financial statements.


VKTR

TEKNOLOGI INFORMASI
INFORMATION TECHNOLOGY

Perseroan terus mengoptimalkan peran teknologi informasi sebagai pilar utama dalam meningkatkan efisiensi operasional, mempercepat pengambilan keputusan berbasis data, dan mendukung transformasi digital yang berkelanjutan. Melalui strategi yang berfokus pada inovasi, keamanan siber, serta pengembangan infrastruktur digital dan kompetensi SDM, Perseroan berkomitmen untuk menghadirkan solusi teknologi yang tangguh dan adaptif. Dengan penerapan teknologi *cloud*, analitika data, serta sistem informasi yang terintegrasi, Perseroan memperkuat daya saingnya di era digital. Ke depan, Perseroan akan terus berinvestasi dalam teknologi mutakhir guna mendorong pertumbuhan bisnis yang lebih inovatif dan berkelanjutan.

The Company continuously to optimize the role of information technology as a key pillar in improving operational efficiency, accelerating data-driven decision-making, and supporting sustainable digital transformation. Through a strategy focused on innovation, cybersecurity, digital infrastructure development, and human capital enhancement, the Company is committed to delivering robust and adaptive technology solutions. Through the implementation of cloud computing, data analytics, and integrated information systems, the Company enhances its competitive edge in the digital era. Moving forward, the Company will continue investing in cutting-edge technology to drive more innovative and sustainable business growth.



Perseroan terus mengoptimalkan peran Teknologi Informasi (TI) untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional serta mendukung ekspansi bisnis secara berkelanjutan. Implementasi TI tidak hanya berfungsi sebagai alat pendukung, tetapi juga sebagai fondasi strategis dalam pengambilan keputusan yang lebih cepat, akurat, dan berbasis data.

Pengelolaan TI di Perseroan mencakup berbagai aspek, mulai dari pengembangan infrastruktur digital, pembaruan perangkat lunak, implementasi sistem informasi terintegrasi, hingga peningkatan keamanan data dan perlindungan terhadap ancaman

The Company continues to optimize the role of Information Technology (IT) to enhance operational efficiency and effectiveness while supporting sustainable business expansion. IT implementation serves not only as a supporting tool but also as a strategic foundation for faster, more accurate, and data-driven decision-making.

The Company's IT management covers various aspects, including digital infrastructure development, software upgrades, integrated information system implementation, and data security enhancements

TEKNOLOGI INFORMASI
INFORMATION TECHNOLOGY

siber. Divisi Teknologi Informasi bertanggung jawab dalam memastikan bahwa seluruh sistem TI berjalan optimal, mendukung inovasi produk dan layanan, serta memperkuat kapabilitas operasional Perseroan.

Selain itu, Divisi TI juga memiliki peran strategis dalam mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mengelola risiko teknologi informasi, termasuk mitigasi serangan siber dan kepatuhan terhadap regulasi serta standar keamanan data yang berlaku. Dalam era digitalisasi yang semakin berkembang, penerapan kebijakan keamanan siber yang ketat menjadi prioritas utama untuk menjaga integritas dan kepercayaan pelanggan serta mitra bisnis.

Implementasi dan pengembangan TI di Perseroan telah memberikan dampak signifikan dalam mendukung kelancaran dan efisiensi operasional. Fasilitas seperti penyediaan jaringan internet yang stabil, layanan email korporat, serta sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP) yang terintegrasi telah meningkatkan produktivitas dan efektivitas dalam pengelolaan bisnis. Ke depan, Perseroan akan terus berinovasi dalam teknologi digital untuk semakin mengoptimalkan daya saing dan pertumbuhan usaha yang berkelanjutan.

STRATEGI TEKNOLOGI INFORMASI

Perseroan menerapkan beragam strategi dalam aspek teknologi informasi untuk mendukung efisiensi dan efektivitas operasional serta mendorong pengembangan bisnis yang lebih inovatif dan berdaya saing. Strategi ini dirancang untuk memastikan bahwa teknologi menjadi pendorong utama transformasi digital, inovasi, dan pertumbuhan usaha yang berkelanjutan.

1. **Transformasi Digital**
   Perseroan merancang dan menerapkan strategi transformasi digital yang komprehensif untuk meningkatkan daya saing di era industri 4.0. Implementasi teknologi berbasis *cloud*, analitika data, kecerdasan buatan (AI), dan automasi proses bisnis menjadi prioritas utama dalam mempercepat digitalisasi. Transformasi digital ini tidak hanya

to safeguard against cyber threats. The Information Technology Division is responsible for ensuring that all IT systems function optimally, support product and service innovations, and strengthen the Company's operational capabilities.

Furthermore, the IT Division serves a strategic role in identifying, evaluating, and managing information technology risks, including mitigating cyber threats and ensuring compliance with prevailing regulations and data security standards. In the rapidly evolving digital landscape, implementing stringent cybersecurity policies is a top priority to maintain the integrity and trust of customers and business partners.

The implementation and development of IT within the Company have significantly contributed to seamless and efficient operations. Facilities such as stable internet connectivity, corporate email services, and an integrated Enterprise Resource Planning (ERP) system have improved productivity and effectiveness in business management. Moving forward, the Company will continue to innovate in digital technology to further optimize competitiveness and drive sustainable business growth.

INFORMATION TECHNOLOGY STRATEGY

The Company implements various strategies in information technology to enhance operational efficiency, business effectiveness, and competitive innovation. These strategies are designed to ensure that technology serves as a key driver for digital transformation, innovation, and sustainable business growth.

1. **Digital Transformation**
   The Company develops and implements a comprehensive digital transformation strategy to strengthen competitiveness in the Industry 4.0 era. The adoption of cloud-based technology, data analytics, artificial intelligence (AI), and business process automation has become a primary focus to accelerate digitalization. This transformation

bertujuan untuk meningkatkan efisiensi operasional, tetapi juga untuk menciptakan pengalaman pelanggan yang lebih baik melalui inovasi layanan dan solusi berbasis teknologi canggih.

2. **Inovasi Produk dan Layanan**
   Perseroan mengadopsi teknologi terbaru seperti *Internet of Things* (IoT), sistem ERP, dan *big data analytics* untuk mengintegrasikan dan mengoptimalkan proses bisnis di berbagai lini usaha. Melalui pemanfaatan teknologi ini, proses pengadaan, produksi, distribusi, penjualan, dan manajemen keuangan dapat dilakukan secara lebih efektif dan efisien, memungkinkan Perseroan untuk merespons kebutuhan pasar dengan lebih cepat dan akurat.

3. **Pengelolaan Infrastruktur TI**
   Untuk memastikan operasional berjalan lancar dan aman, Perseroan terus mengembangkan dan meningkatkan infrastruktur TI melalui pendekatan yang lebih integratif dan efisien. Pengelolaan infrastruktur ini mencakup:
   - » Peningkatan keamanan siber, termasuk perlindungan data dan sistem informasi dari ancaman eksternal maupun internal.
   - » Pemanfaatan *cloud computing*, guna meningkatkan fleksibilitas, skalabilitas, dan efektivitas biaya dalam pengelolaan data serta sistem operasional.
   - » Penerapan sistem berbasis AI dan *machine learning* untuk memantau, mengelola, dan mengoptimalkan performa infrastruktur TI.

4. **Peningkatan Kualitas Layanan TI**
   Perseroan secara berkelanjutan melakukan peningkatan kualitas layanan TI, baik untuk kebutuhan internal maupun eksternal. Upaya ini mencakup:
   - » Pengembangan sistem pendukung yang responsif dan *user-friendly*, memastikan bahwa setiap pengguna dapat mengakses layanan TI dengan mudah dan cepat.
   - » Optimalisasi pengalaman pengguna (UX) melalui desain yang intuitif, agar sistem dan aplikasi dapat digunakan secara lebih efisien oleh seluruh pemangku kepentingan.

aims not only to enhance operational efficiency but also to enhance the customer experience through cutting-edge technology solutions.

2. **Product and Service Innovation**
   The Company leverages the latest technologies such as the Internet of Things (IoT), ERP systems, and big data analytics to fully integrate and optimize business processes across various sectors. Through the utilization of these technologies, procurement, production, distribution, sales, and financial management processes can be optimized for greater efficiency, enabling the Company to respond to market demands more quickly and accurately.

3. **IT Infrastructure Management**
   To ensure seamless and secure operations, the Company continuously enhances and expands its IT infrastructure through a more integrated and efficient approach. IT infrastructure management includes:
   - » Enhancing cybersecurity, including protecting data and information systems from external and internal threats.
   - » Utilizing cloud computing to improve flexibility, scalability, and cost-effectiveness in data and operational system management.
   - » Implementing AI and machine learning-based systems to monitor, manage, and optimize IT infrastructure performance.

4. **Improving IT Service Quality**
   The Company is continuously improving IT service quality, both for internal and external needs. These efforts include:
   - » Developing responsive and user-friendly support systems, ensuring that every user can easily and quickly access IT services.
   - » Optimizing user experience (UX) with an intuitive design, making systems and applications more efficient for all stakeholders.

» Meningkatkan kemampuan layanan TI berbasis AI dan *chatbot*, guna menyediakan dukungan teknis yang lebih cepat dan otomatis bagi pengguna.

5. **Pengembangan Kompetensi SDM**
Perseroan secara aktif mengidentifikasi kebutuhan kompetensi sumber daya manusia di bidang teknologi informasi guna memastikan tenaga kerja memiliki keahlian yang relevan dengan perkembangan teknologi terkini. Untuk mencapai hal ini, Perseroan menyusun program pelatihan dan pengembangan kompetensi yang dirancang untuk meningkatkan keterampilan teknis dan manajerial Divisi TI. Pelatihan mencakup berbagai aspek, seperti penerapan teknologi *cloud*, keamanan siber, pemrograman lanjutan, analitika data, serta pengelolaan infrastruktur TI. Selain itu, sertifikasi profesional dan kerja sama dengan lembaga pendidikan juga menjadi bagian dari strategi ini guna menciptakan tenaga kerja yang lebih kompeten dan adaptif terhadap perubahan digital yang dinamis.

6. **Pengelolaan Risiko Teknologi**
Seiring dengan meningkatnya ketergantungan pada teknologi informasi, risiko terkait dengan keamanan siber dan kepatuhan terhadap regulasi menjadi perhatian utama. Perseroan menyusun strategi mitigasi risiko yang mencakup identifikasi, evaluasi, dan pengelolaan ancaman TI secara proaktif. Langkah-langkah yang diterapkan meliputi peningkatan sistem perlindungan data, penggunaan enkripsi canggih, pemantauan jaringan secara *real-time*, serta penerapan kebijakan kepatuhan yang ketat terhadap standar regulasi nasional dan internasional. Dengan pendekatan ini, Perseroan berupaya mengurangi kemungkinan kebocoran data, serangan siber, dan gangguan operasional yang dapat memengaruhi keberlangsungan bisnis.

7. **Kolaborasi Lintas Divisi**
Untuk memastikan transformasi digital berjalan optimal, Perseroan menekankan pentingnya kolaborasi erat antara Divisi TI dan divisi lainnya. Integrasi sistem dan kerja sama antar departemen memungkinkan adopsi teknologi yang lebih efisien

» Enhancing AI-based IT services and chatbots, providing faster and automated technical support for users.

5. **Human Resource Competency Development**
The Company actively identifies the competency needs of human resources in the field of information technology to ensure that the workforce possesses skills relevant to the latest technological advancements. To achieve this, the Company designs training and competency development programs aimed at enhancing both technical and managerial skills within the IT Division. Training covers various aspects, including cloud technology implementation, cybersecurity, advanced programming, data analytics, and IT infrastructure management. Moreover, professional certifications and collaborations with educational institutions are integral to this strategy, fostering a more competent and adaptive workforce in an increasingly dynamic digital landscape.

6. **Technology Risk Management**
As reliance on information technology continues to grow, the risks associated with cybersecurity and regulatory compliance have become key concerns. The Company implements risk mitigation strategies, encompassing proactive identification, assessment, and management of IT-related threats. Measures implemented encompass enhanced data protection systems, advanced encryption, real-time network monitoring, and strict compliance policies adhering to both national and international regulations. Through this approach, the Company aims to minimize the risks of data breaches, cyberattacks, and operational disruptions that could impact business continuity.

7. **Cross-Division Collaboration**
To ensure the success of digital transformation, the Company emphasizes the importance of close collaboration between the IT Division and other departments. System integration and interdepartmental cooperation facilitate more

serta memastikan bahwa setiap solusi digital mendukung kebutuhan bisnis secara keseluruhan. Perseroan juga menerapkan pendekatan *agile* dalam pengelolaan proyek TI, sehingga pengembangan dan implementasi teknologi dapat dilakukan secara lebih fleksibel, responsif, dan sesuai dengan tujuan strategis perusahaan.

8. ***Customer Relationship Management* (CRM)**
Perseroan mengadopsi sistem *Customer Relationship Management* (CRM) guna meningkatkan keterlibatan pelanggan dan memperbaiki tingkat layanan. Dengan penerapan CRM, Perseroan dapat mengelola interaksi dengan pelanggan secara lebih efektif, memahami preferensi mereka, serta memberikan layanan yang lebih personal dan berbasis data. Sistem ini juga memungkinkan automasi dalam proses pemasaran, layanan pelanggan, dan analisis kepuasan pelanggan, sehingga meningkatkan loyalitas serta memperkuat hubungan jangka panjang dengan pelanggan.

9. **Analisis Data dan Inteligensi Bisnis**
Dalam era digital yang semakin *data-driven*, Perseroan berinvestasi dalam *advanced data analytics* dan alat *business intelligence* guna memperoleh wawasan yang lebih mendalam terhadap operasional bisnis dan perilaku pelanggan. Dengan memanfaatkan teknologi analitik canggih, Perseroan dapat mengoptimalkan strategi bisnis, mengidentifikasi tren pasar, serta mengambil keputusan yang berbasis data secara lebih akurat. Penggunaan AI dan *machine learning* juga diterapkan untuk memprediksi pola bisnis dan meningkatkan efisiensi operasional, sehingga memberikan keunggulan kompetitif yang lebih kuat di pasar.

efficient technology adoption and ensure that every digital solution aligns with overall business needs. The Company also implements an agile approach to IT project management, enabling the development and implementation of technology to be more flexible, responsive, and aligned with strategic corporate goals.

8. **Customer Relationship Management (CRM)**
The Company adopts a Customer Relationship Management (CRM) system to enhance customer engagement and improve service quality. By implementing CRM, the Company can manage customer interactions more effectively, understand their preferences, and provide personalized, data-driven services. This system also enables automation in marketing processes, customer service, and customer satisfaction analysis, ultimately increasing customer loyalty and strengthening long-term relationships with clients.

9. **Data Analytics and Business Intelligence**
In an increasingly data-driven digital era, the Company invests in advanced data analytics and business intelligence tools to gain deeper insights into business operations and customer behavior. By leveraging sophisticated analytics technology, the Company can optimize business strategies, identify market trends, and make more precise data-driven decisions. The integration of AI and machine learning is also utilized to predict business patterns and enhance operational efficiency, providing a stronger competitive advantage in the market.

IMPLEMENTASI STRATEGI DAN PROGRAM KERJA

Perseroan secara konsisten menerapkan strategi teknologi informasi yang telah dirancang untuk meningkatkan efisiensi operasional, keamanan sistem, serta pengalaman pelanggan. Implementasi ini bertujuan untuk menciptakan ekosistem digital yang lebih terintegrasi, responsif, dan adaptif terhadap perkembangan teknologi serta dinamika pasar.

1. **Implementasi Infrastruktur *Cloud***
   Perseroan membangun infrastruktur *cloud* sebagai langkah strategis dalam meningkatkan skalabilitas, keandalan, serta efisiensi operasional. Dengan teknologi *cloud computing*, Perseroan dapat mengelola sumber daya IT secara lebih fleksibel, memungkinkan akses data secara *real-time*, serta mengoptimalkan biaya infrastruktur. Implementasi ini juga memberikan keamanan lebih baik dalam penyimpanan data serta mendukung efisiensi dalam kolaborasi lintas tim dan lokasi. Pemanfaatan *cloud computing* memungkinkan otomatisasi dalam berbagai aspek operasional, termasuk pengelolaan inventaris, pemrosesan transaksi, dan analisis data, sehingga membantu mempercepat pengambilan keputusan berbasis data.

2. **Penggunaan Analitika Data**
   Perseroan mengoptimalkan penggunaan analitika data dengan memanfaatkan berbagai *tools* seperti *Microsoft Office* dan *Power* BI untuk mengumpulkan, menganalisis, dan mengolah data dari berbagai sumber. Data yang dikumpulkan meliputi informasi pelanggan, operasional internal, tren pasar, dan pangsa pasar, yang kemudian diolah menjadi *insight* strategis. Dengan analitika data yang lebih akurat dan mendalam, Perseroan dapat meningkatkan efektivitas perencanaan bisnis, memperbaiki pengalaman pelanggan, serta mempercepat respons terhadap dinamika pasar. Implementasi ini juga membantu dalam deteksi tren penjualan, optimasi rantai pasok, serta pengembangan strategi pemasaran yang lebih tepat sasaran.

IMPLEMENTATION OF INFORMATION TECHNOLOGY STRATEGY

The Company consistently implements a well-designed information technology strategy to enhance operational efficiency, system security, and customer experience. This implementation aims to create a more integrated, responsive, and adaptive digital ecosystem that aligns with technological advancements and market dynamics.

1. **Cloud Infrastructure Implementation**
   The Company has developed a cloud infrastructure as a strategic move to improve scalability, reliability, and operational efficiency. Through cloud computing technology, the Company can manage IT resources more flexibly, enable real-time data access, and optimize infrastructure costs. This implementation also enhances data security, supports seamless collaboration across teams and locations, and enables automation across various operational aspects such as inventory management, transaction processing, and data analysis. Ultimately, cloud computing facilitates faster data-driven decision-making and operational agility.

2. **Utilization of Data Analytics**
   The Company leverages data analytics tools such as Microsoft Office and Power BI to collect, analyze, and process data from various sources, including customer insights, internal operations, market trends, and market share. This data is transformed into actionable insights that improve business planning, enhance customer experiences, and accelerate responses to market dynamics. The use of advanced analytics helps identify sales trends, optimize supply chains, and refine marketing strategies for better business performance. By integrating data-driven decision-making, the Company ensures its operations remain agile and aligned with evolving consumer preferences.

3. **Keamanan Informasi**
   Dalam upaya menjaga keamanan data dan mencegah serangan siber, Perseroan telah mengadopsi aplikasi *Endpoint Security* sebagai langkah preventif terhadap ancaman virus, *malware*, dan serangan *phishing*. Perlindungan sistem ini mencakup pemantauan keamanan secara *real-time*, deteksi dini terhadap ancaman potensial, serta pemanfaatan teknologi enkripsi untuk menjaga kerahasiaan data. Selain itu, Perseroan juga menerapkan kebijakan keamanan berlapis, termasuk otentikasi *Multi-Factor* (MFA), *firewall* canggih, serta pelatihan keamanan siber bagi karyawan untuk meningkatkan kesadaran dan kesiapsiagaan terhadap ancaman digital.

4. **Peningkatan Layanan Pelanggan**
   Perseroan terus meningkatkan layanan pelanggan dengan memanfaatkan teknologi informasi untuk menciptakan pengalaman yang lebih interaktif dan responsif. Salah satu inisiatif utama adalah pengembangan sistem *chatbot* berbasis AI yang memungkinkan pelanggan mendapatkan informasi serta bantuan secara cepat dan efisien. Selain itu, Perseroan juga menerapkan sistem CRM yang membantu dalam mengelola interaksi dengan pelanggan, meningkatkan personalisasi layanan, serta mempercepat proses penyelesaian permintaan atau keluhan pelanggan. Dengan adanya inovasi ini, Perseroan dapat meningkatkan kepuasan pelanggan, membangun loyalitas, serta memperkuat hubungan jangka panjang dengan para pemangku kepentingan.

5. **Pengembangan Sumber Daya Manusia**
   Perseroan menyadari bahwa keberhasilan transformasi digital tidak hanya bergantung pada teknologi, tetapi juga pada kompetensi sumber daya manusia yang mengelolanya. Oleh karena itu, Perseroan secara aktif melakukan program *sharing knowledge* antar karyawan mengenai teknologi terbaru, seperti *Veeam Backup, VMware,* dan *Proxmox*. Program ini bertujuan untuk meningkatkan wawasan serta keterampilan teknis karyawan dalam pengelolaan sistem TI, manajemen data, dan

3. **Information Security**
   To safeguard data and mitigate cybersecurity threats, the Company has adopted an advanced Endpoint Security system as a preventive measure against viruses, malware, and phishing attacks. This security infrastructure includes real-time monitoring, early threat detection, and encryption technology to protect sensitive information. In addition, the Company has implemented multi-layered security policies, including multi-factor authentication (MFA), advanced firewalls, and cybersecurity training for employees to raise awareness and preparedness against digital threats. These measures ensure a robust and secure IT environment that protects business continuity.

4. **Enhancing Customer Service**
   The Company continues to improve customer service by utilizing information technology to create a more interactive and responsive customer experience. One key initiative is the development of an AI-powered chatbot system that allows customers to access information and receive assistance quickly and efficiently. In addition, the Company has implemented a CRM system to manage customer interactions, enhance service personalization, and expedite request or complaint resolution. These innovations help improve customer satisfaction, build loyalty, and strengthen long-term relationships with stakeholders. By embracing digital transformation in customer service, the Company ensures a seamless and enhanced customer experience that aligns with modern business demands.

5. **Human Resource Development**
   The Company recognizes that the success of digital transformation relies not only on technology but also on the competency of the human resources managing it. Therefore, the Company actively conducts knowledge-sharing programs among employees on the latest technologies, such as Veeam Backup, VMware, and Proxmox. These programs aim to enhance employees' knowledge and technical skills in IT system management, data management, and digital infrastructure

optimalisasi infrastruktur digital. Dengan adanya pelatihan internal yang berkelanjutan, karyawan dapat lebih adaptif terhadap perubahan teknologi serta memiliki pemahaman yang lebih mendalam terhadap sistem yang digunakan dalam operasional perusahaan.

6. **Optimasi Proses Bisnis**
   Perseroan terus melakukan optimalisasi proses bisnis dengan mengembangkan berbagai modul dalam sistem ERP. Pengembangan ini bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam pengelolaan operasional, mulai dari pengadaan barang, manajemen inventaris, produksi, hingga distribusi. Dengan modul ERP yang semakin terintegrasi, Perseroan dapat meminimalkan kesalahan manual, mempercepat proses pengambilan keputusan berbasis data, serta meningkatkan produktivitas di berbagai lini bisnis. Sistem ini juga memungkinkan manajemen untuk memiliki visibilitas yang lebih baik terhadap kinerja operasional, sehingga strategi bisnis dapat disusun secara lebih akurat dan responsif terhadap perubahan pasar.

7. **Ketersediaan Layanan**
   Untuk memastikan kelangsungan operasional yang optimal, Perseroan menerapkan langkah-langkah strategis guna menjaga tingkat ketersediaan layanan TI yang tinggi. Salah satu pendekatan utama adalah melakukan pemantauan sistem secara proaktif dengan teknologi canggih untuk mengidentifikasi potensi gangguan sebelum berdampak pada operasional. Selain itu, sistem pemulihan bencana (*disaster recovery*) juga terus diperbarui untuk memastikan bahwa layanan dapat segera pulih jika terjadi insiden teknis. Dengan langkah ini, Perseroan tidak hanya menjaga stabilitas operasional tetapi juga meningkatkan kepuasan pelanggan dengan layanan yang andal dan minim gangguan.

Melalui implementasi berbagai program kerja dalam aspek TI, Perseroan memastikan bahwa keamanan data dan sistem informasi tetap terjaga, efisiensi integrasi sistem terus meningkat, serta pengembangan

optimization. Through continuous internal training, employees become more adaptable to technological advancements and gain deeper insights into the systems used in the Company's operations.

6. **Business Process Optimization**
   The Company continuously optimizes its business processes by developing various modules within the ERP system. This development aims to improve efficiency and effectiveness in operational management, from procurement, inventory management, and production to distribution. With increasingly integrated ERP modules, the Company can minimize manual errors, accelerate data-driven decision-making, and enhance productivity across all business sectors. The system also provides management with better visibility into operational performance, allowing for more accurate business strategies that are responsive to market changes.

7. **Service Availability**
   To ensure optimal operational continuity, the Company implements strategic measures to maintain high IT service availability. One of the primary approaches is proactive system monitoring using advanced technology to identify potential issues before they impact operations. In addition, disaster recovery systems are continuously updated to ensure quick service restoration in the event of a technical incident. These efforts not only maintain operational stability but also enhance customer satisfaction by providing reliable and uninterrupted services.

Through the implementation of various IT initiatives, the Company ensures that data security and information systems remain robust, system integration efficiency continues to improve, and technology-based product

produk dan layanan berbasis teknologi dapat berjalan dengan optimal. Perseroan juga secara konsisten memperhatikan aspek risiko yang terkait dengan teknologi informasi dan berkomitmen untuk selalu mematuhi prinsip tata kelola TI yang baik.

PENGEMBANGAN TAHUN 2024

Perseroan terus berkomitmen dalam mengembangkan TI guna meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses bisnis serta mendukung inovasi dalam produk dan layanan pada tahun 2024. Peningkatan di bidang TI ini bertujuan untuk memperkuat ekosistem digital Perseroan, memastikan kelangsungan operasional yang stabil, serta meningkatkan daya saing dalam industri.

Divisi TI memainkan peran penting dalam memberikan dukungan terhadap perangkat kerja guna memastikan kelancaran operasional di seluruh unit bisnis. Salah satu langkah strategis yang telah diterapkan adalah penyediaan sistem penyimpanan data berbasis *cloud* dengan kapasitas 1 TB melalui platform *file sharing* dan *OneDrive*. Fasilitas ini memungkinkan kolaborasi yang lebih efisien antar divisi, memastikan akses data yang cepat dan aman, serta meningkatkan produktivitas karyawan. Selain itu, Divisi TI juga memastikan stabilitas jaringan (*network*) agar tetap andal dan aman, sekaligus menyediakan layanan *Virtual Private Network* (VPN) untuk mendukung konektivitas yang lebih aman bagi tim yang bekerja secara *remote* atau dari berbagai lokasi.

Sejalan dengan visi digitalisasi yang lebih terintegrasi, Perseroan terus mengembangkan modul-modul dalam sistem aplikasi ERP. Implementasi ERP ini memungkinkan optimalisasi berbagai fungsi utama bisnis, mulai dari manajemen sumber daya manusia (SDM), perencanaan dan eksekusi produksi, hingga strategi pemasaran. Dengan adanya sistem ERP yang semakin matang, proses bisnis dapat berjalan lebih efisien, transparan, serta selaras dengan target pertumbuhan yang ingin dicapai Perseroan pada tahun 2024.

and service development is carried out optimally. The Company also consistently monitors IT-related risks and remains committed to adhering to good IT governance principles.

INFORMATION TECHNOLOGY DEVELOPMENT IN 2024

The Company remains committed to advancing IT to enhance business process efficiency and effectiveness while driving innovation in products and services in 2024. These IT enhancements aim to strengthen the Company's digital ecosystem, ensure stable operational continuity, and boost competitiveness in the industry.

The IT Division plays a crucial role in providing support for work devices to ensure seamless operations across all business units. One of the key strategic initiatives implemented is the provision of cloud-based data storage with a 1 TB capacity, utilizing file sharing platforms and OneDrive. This feature facilitates more efficient cross-division collaboration, ensures quick and secure data access, and enhances employee productivity. In addition, the IT Division ensures network stability and reliability, while also offering Virtual Private Network (VPN) services to support secure connectivity for remote work and multi-location teams.

Aligned with the vision of a more integrated digital transformation, the Company continues to develop modules within its ERP system. This ERP implementation allows for the optimization of key business functions, ranging from human resource management (HRM), production planning and execution, to marketing strategies. With a more advanced ERP system, business processes can operate with greater efficiency, transparency, and alignment with the Company's growth objectives for 2024.

TEKNOLOGI INFORMASI
INFORMATION TECHNOLOGY

Untuk memastikan kelancaran serta keamanan dalam implementasi TI, Perseroan juga telah memperkuat sistem perlindungan siber dengan mengadopsi piranti lunak antivirus *Eset Endpoint Security*. Sistem keamanan ini tidak hanya berfungsi untuk mencegah serangan virus dan *malware*, tetapi juga menjadi benteng utama dalam menangkal potensi pencurian data serta ancaman siber lainnya yang dapat mengganggu kelangsungan bisnis Perseroan. Dengan pendekatan keamanan berlapis, Perseroan dapat memastikan bahwa sistem informasi tetap terlindungi, data pelanggan aman, dan seluruh transaksi digital berjalan dengan tingkat keamanan yang tinggi.

To ensure the seamless and secure implementation of IT systems, the Company has also strengthened its cybersecurity framework by adopting Eset Endpoint Security antivirus software. This security system not only helps prevent virus and malware attacks but also serves as the first line of defense against data breaches and other cyber threats that could disrupt business continuity. By implementing a multi-layered security approach, the Company ensures robust protection of its information systems, safeguards customer data, and maintains high security standards for all digital transactions.

Perseroan telah mengadopsi *Office 365 license* dengan tujuan utama untuk memastikan bahwa seluruh data perusahaan tersimpan dengan aman di *cloud server Microsoft*. Langkah ini memungkinkan fleksibilitas dalam penyimpanan, keamanan data yang lebih baik, serta akses yang lebih mudah bagi karyawan dari berbagai lokasi. Selain itu, untuk meningkatkan keamanan jaringan internal, Perseroan telah mengimplementasikan *SSID WiFi* khusus bagi tamu. Langkah ini bertujuan untuk menghindari potensi *file corruption* akibat virus serta mencegah tamu atau pihak luar mengakses data internal perusahaan tanpa izin.

The Company has adopted an Office 365 license to ensure that all corporate data is securely stored in Microsoft's cloud server. This initiative provides greater flexibility in storage, enhanced data security, and easier access for employees across different locations. In addition, to reinforce internal network security, the Company has implemented a dedicated SSID WiFi for guests. This measure aims to prevent potential file corruption caused by viruses and restrict unauthorized access to internal corporate data by external visitors.

Seiring dengan pembaruan infrastruktur dan sistem teknologi informasi, Perseroan juga berkomitmen untuk meningkatkan kompetensi SDM di bidang TI melalui berbagai program pelatihan dan sesi berbagi pengetahuan (*sharing session*). Program ini dirancang untuk memperkuat pemahaman karyawan mengenai sistem TI terbaru serta meningkatkan keahlian mereka dalam mengelola dan mengembangkan teknologi yang digunakan di Perseroan.

Alongside IT infrastructure and system upgrades, the Company is committed to enhancing IT workforce competency through various training programs and knowledge-sharing sessions. These initiatives are designed to strengthen employees' understanding of the latest IT systems and enhance their ability to manage and develop the technology employed within the Company.

Sepanjang tahun 2024, Perseroan telah menyelenggarakan berbagai program pengembangan kompetensi SDM TI, termasuk *sharing knowledge* mengenai infrastruktur IT. Topik yang dibahas mencakup perangkat server, perangkat lunak yang dapat dijalankan dalam *server* (seperti *VMware, Veeam Backup*, dan *Proxmox*), serta *Webserver* dan *Domain Name System* (DNS). Selain itu, Perseroan juga

Throughout 2024, the Company has conducted various IT workforce development programs, including knowledge-sharing sessions on IT infrastructure. Topics covered include server hardware, software that can run on servers (such as VMware, Veeam Backup, and Proxmox), Webserver, and Domain Name System (DNS). In addition, the Company has organized advanced training on Office 365 Administration,

telah menyelenggarakan pelatihan lanjutan tentang Administrator Office 365, Keamanan Siber (*Cyber Security*), dan AI guna memastikan kesiapan SDM dalam menghadapi tantangan digital yang semakin kompleks.

Divisi TI juga telah merancang dan mengimplementasikan sistem *Local Loop* antar unit usaha Bakrie Group untuk memastikan konektivitas yang lebih baik dan integrasi yang lebih efisien dalam pengelolaan data. Selain itu, Perseroan telah menerapkan proses pencadangan (*backup*) data secara terjadwal untuk memastikan keamanan dan ketersediaan informasi penting. Pencadangan ini mencakup data yang terdapat dalam *file sharing*, aplikasi akuntansi, serta halaman *website* perusahaan guna menghindari risiko kehilangan data akibat kegagalan sistem atau serangan siber.

Melalui pengembangan kompetensi SDM di bidang TI yang dilakukan secara berkala, Perseroan meyakini bahwa infrastruktur dan sistem TI yang telah dikembangkan dapat tepat guna dalam mendukung kelancaran operasional serta ekspansi usaha. Dengan semakin meningkatnya pemahaman karyawan terhadap sistem yang digunakan, diharapkan produktivitas serta efektivitas pemanfaatan teknologi dapat terus ditingkatkan, sehingga mampu memberikan nilai tambah bagi pertumbuhan dan daya saing Perseroan di masa depan.

TATA KELOLA TEKNOLOGI INFORMASI

Perseroan telah menerapkan tata kelola TI yang kuat untuk memastikan bahwa pengelolaan sistem TI sejalan dengan prinsip-prinsip tata kelola yang baik serta peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dengan penerapan tata kelola yang efektif, Perseroan dapat mengelola risiko TI dengan lebih baik, meningkatkan efisiensi operasional, serta memastikan bahwa sistem dan infrastruktur TI mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan bisnis secara optimal.

Cybersecurity, and AI to ensure that employees are well-prepared to navigate the evolving digital landscape.

The IT Division has also designed and implemented a Local Loop system connecting various business units within Bakrie Group, ensuring improved connectivity and more efficient data management integration. Furthermore, the Company has introduced scheduled data backup processes to safeguard critical business information. This backup system covers file sharing, accounting applications, and the Company's website to mitigate risks associated with system failures or cyber threats.

By conducting periodic IT workforce development programs, the Company ensures that its IT infrastructure and systems are optimally utilized to support seamless operations and business expansion. With a more knowledgeable workforce, productivity and technological efficiency are expected to improve continuously, ultimately adding value to the Company's growth and competitive edge in the future.

INFORMATION TECHNOLOGY GOVERNANCE

The Company has implemented a robust IT governance framework to ensure that IT management aligns with good corporate governance principles and applicable legal regulations. By adopting effective IT governance, the Company can better manage IT-related risks, enhance operational efficiency, and ensure that IT systems and infrastructure optimally support business growth and sustainability.

TEKNOLOGI INFORMASI
INFORMATION TECHNOLOGY

Salah satu wujud dari penerapan tata kelola TI adalah dengan melakukan audit teknologi secara berkala yang dilakukan oleh Audit Internal. Audit ini bertujuan untuk mengevaluasi keselarasan antara strategi dan pengembangan teknologi dengan target bisnis Perseroan. Melalui audit ini, Perseroan dapat mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan, memastikan keamanan data dan sistem, serta memastikan bahwa seluruh proses operasional berbasis teknologi berjalan secara optimal dan efisien.

Hasil audit teknologi yang dilakukan pada tahun 2024 menunjukkan bahwa tidak ditemukan adanya pelanggaran atau ketidaksesuaian yang dapat mengganggu kelancaran operasional Perseroan. Seluruh implementasi aspek TI telah berjalan sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola yang ditetapkan, termasuk kepatuhan terhadap regulasi terkait perlindungan data, keamanan siber, dan pengelolaan sistem informasi. Audit juga menegaskan bahwa teknologi yang digunakan telah mendukung efektivitas bisnis serta meningkatkan efisiensi di berbagai lini operasional.

RENCANA TAHUN 2025

Perseroan terus berkomitmen untuk meningkatkan keandalan sistem TI guna mendukung efisiensi dan efektivitas operasional, serta mendorong pengembangan usaha. Sejalan dengan visi digitalisasi yang lebih kuat, Perseroan telah menyusun rencana pengembangan TI untuk tahun 2025 dengan fokus pada optimalisasi infrastruktur, keamanan data, serta inovasi dalam sistem teknologi.

Program utama dalam pengembangan TI tahun 2025 mencakup pemeliharaan berkelanjutan terhadap perangkat keras dan perangkat lunak. Upaya ini dilakukan untuk memastikan bahwa seluruh sistem yang digunakan tetap dalam kondisi optimal dan mampu mendukung operasional bisnis secara efisien. Selain itu, pengembangan modul aplikasi pendukung ERP akan terus dilakukan, dengan peningkatan dalam hal antarmuka pengguna (*user-friendly*) agar lebih mudah dioperasikan dan diakses oleh seluruh divisi dalam Perseroan.

As part of its commitment to IT governance, the Company conducts regular technology audits, carried out by the Internal Audit team. The purpose of these audits is to evaluate the alignment between technology strategies and business objectives. Through these assessments, the Company can identify areas for improvement, ensure data security and system integrity, and verify that all technology-driven processes are functioning efficiently and effectively.

The findings from the 2024 technology audit confirmed that no violations or non-compliance issues were detected that could disrupt the Company's operations. The implementation of IT governance has been conducted in full adherence to governance principles, including compliance with data protection regulations, cybersecurity protocols, and IT system management standards. The audit also highlighted that the Company's technology infrastructure effectively supports business operations and has contributed to greater efficiency across all departments.

PLAN FOR 2025

The Company remains committed to enhancing the reliability of its IT systems to support operational efficiency, effectiveness, and business expansion. Aligned with a stronger digitalization vision, the Company has developed an IT development plan for 2025, focusing on infrastructure optimization, data security, and innovation in technology systems.

The primary focus of the 2025 IT development program includes continuous maintenance of hardware and software to ensure that all systems remain in optimal condition and support efficient business operations. In addition, the Company will continue developing ERP support application modules, with improvements in user-friendly interfaces to ensure easier accessibility and usability across all divisions.

Selain peningkatan perangkat teknologi, Perseroan juga akan melakukan pembaruan infrastruktur dan sistem informasi guna menyesuaikan dengan kebutuhan bisnis yang semakin berkembang. Untuk mendukung keberlanjutan inovasi ini, program pengembangan kompetensi SDM TI akan terus diperkuat melalui berbagai pelatihan internal dan eksternal. Dengan demikian, karyawan akan lebih siap dalam menghadapi tantangan teknologi dan mampu mengelola sistem informasi secara lebih efektif.

Beyond technological advancements, the Company will upgrade its infrastructure and information systems to align with the evolving business landscape. To sustain these innovations, IT workforce competency development programs will be strengthened through internal and external training sessions. These initiatives will equip employees with the necessary skills to manage IT systems effectively and adapt to technological advancements.

Sebagai bagian dari strategi mitigasi risiko siber, Perseroan akan meningkatkan sistem keamanan data dengan mengganti antivirus dari *ESET* ke *Sentinel* One, yang menawarkan perlindungan lebih canggih terhadap ancaman siber yang semakin kompleks. Selain itu, lisensi *Office 365* akan ditingkatkan, dari *Office 365 Business Basic* ke *Office 365 Business Standard*, guna mendukung produktivitas yang lebih tinggi serta memperkuat keamanan dalam penyimpanan dan pengelolaan data perusahaan.

As part of its cybersecurity risk mitigation strategy, the Company will enhance data security by replacing its antivirus software from ESET to Sentinel One, providing advanced protection against sophisticated cyber threats. In addition, the Company will upgrade its Office 365 license from Office 365 Business Basic to Office 365 Business Standard, ensuring greater productivity, enhanced security, and improved data management capabilities.

Perseroan juga akan terus meningkatkan tata kelola TI agar selaras dengan arah dan target strategis perusahaan di masa mendatang. Implementasi kebijakan TI yang lebih terstruktur dan berbasis prinsip tata kelola yang baik akan memastikan bahwa setiap inovasi yang diterapkan dapat memberikan dampak positif terhadap operasional dan pertumbuhan bisnis secara berkelanjutan.

The Company will continue to enhance IT governance to align with its strategic direction and long-term objectives. By implementing structured IT policies based on strong governance principles, the Company ensures that all technological innovations contribute positively to operational excellence and sustainable business growth.

Selanjutnya Perseroan juga mulai melakukan peningkatan terhadap keamanan data dengan melakukan penerapan sistem *Data Loss Prevention* (DRP). Sistem DLP adalah penerapan serangkaian strategi dan alat untuk melindungi data dari kehilangan, kebocoran, atau penyalahgunaan. Pencegahan kehilangan data ini difungsikan untuk melindungi data sensitif perusahaan dari kebocoran. DLP dapat membantu organisasi mematuhi peraturan, melindungi kekayaan intelektual, dan meningkatkan visibilitas data. Implementasi DLP ini akan dipadukan dengan teknologi *Cyber Security* dengan media *Anti-Virus* dan penerapan AI atau kecerdasan buatan.

Furthermore, the Company also began to improve data security by implementing a Data Loss Prevention (DRP) system. The DLP system is the implementation of a series of strategies and tools to protect data from loss, leakage, or misuse. This data loss prevention functions to protect sensitive company data from leakage. DLP can help companies comply with regulations, protect intellectual property, and increase data visibility. This DLP implementation will be combined with Cyber Security technology with Anti-Virus media and the application of AI or artificial intelligence.



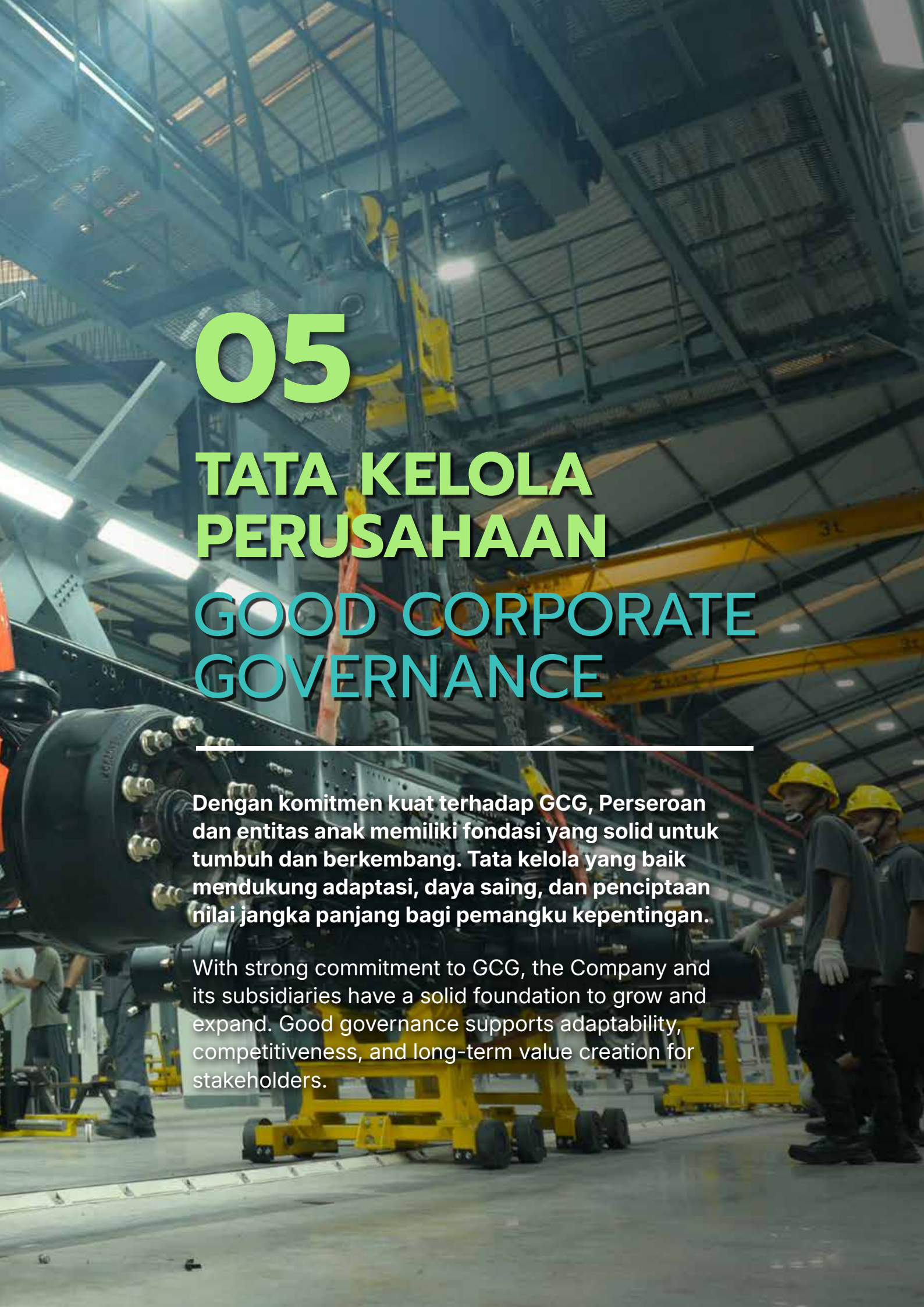

05

TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Dengan komitmen kuat terhadap GCG, Perseroan dan entitas anak memiliki fondasi yang solid untuk tumbuh dan berkembang. Tata kelola yang baik mendukung adaptasi, daya saing, dan penciptaan nilai jangka panjang bagi pemangku kepentingan.

With strong commitment to GCG, the Company and its subsidiaries have a solid foundation to grow and expand. Good governance supports adaptability, competitiveness, and long-term value creation for stakeholders.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik berperan penting dalam menciptakan operasional yang efektif, efisien, dan kondusif dengan memastikan transparansi, akuntabilitas, serta kepatuhan terhadap prinsip tata kelola. Hal ini tidak hanya meningkatkan kinerja perusahaan tetapi juga memperkuat kepercayaan pemangku kepentingan, meminimalkan risiko, dan mengoptimalkan sumber daya. Dengan komitmen kuat terhadap GCG, perusahaan dan entitas anak memiliki landasan yang kokoh untuk berkembang, beradaptasi dengan dinamika pasar, serta menciptakan strategi berkelanjutan guna meningkatkan daya saing dan pertumbuhan jangka panjang.

The implementation of Good Corporate Governance serves a crucial role in ensuring effective, efficient, and conducive operations by upholding transparency, accountability, and compliance with governance principles. This not only enhances corporate performance but also strengthens stakeholder trust, minimizes risks, and optimizes resource utilization. With a strong commitment to GCG, the company and its subsidiaries have a solid foundation for growth, adaptability to market dynamics, and the development of sustainable strategies to enhance competitiveness and drive long-term growth.

KOMITMEN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Perseroan dan entitas anak berkomitmen untuk menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/GCG) sebagai landasan utama dalam mengembangkan bisnis dan memperluas operasional. Implementasi GCG memungkinkan perusahaan beradaptasi dengan dinamika pasar, merespons tantangan dengan cepat, serta menyusun strategi berkelanjutan guna meningkatkan daya saing dan pertumbuhan jangka panjang.

Penerapan GCG memainkan peran penting dalam menciptakan operasional yang efektif, efisien, dan kondusif dengan memastikan transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi dan kewajaran serta kepatuhan terhadap prinsip tata kelola. Hal ini tidak hanya meningkatkan kinerja perusahaan tetapi juga memperkuat kepercayaan pemangku kepentingan, termasuk investor, pelanggan, dan mitra bisnis. Dengan struktur operasional yang lebih terkendali, perusahaan dapat meminimalkan risiko, mengoptimalkan sumber daya, dan mencapai tujuan yang telah disepakati.

Sebagai bagian dari komitmen ini, Perseroan menerapkan praktik GCG terbaik yang selaras dengan dinamika bisnis industrinya, sekaligus menjaga *brand recognition* yang positif di mata publik. Penerapan tata kelola yang baik juga mendukung perlindungan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Perseroan menyadari bahwa tata kelola yang baik harus terus diperbaiki dan disempurnakan untuk meningkatkan praktik GCG yang berkelanjutan dan lebih optimal di masa mendatang. Dengan komitmen ini, Perseroan terus mengembangkan bisnis, memperkuat operasional entitas anak, serta mengoptimalkan nilai perusahaan dan daya saing di industri.

COMMITMENT TO CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

The Company and its subsidiaries are committed to implementing Good Corporate Governance (GCG) as a fundamental pillar for business growth and operational expansion. Effective governance enables the Company to adapt to market dynamics, respond swiftly to challenges, and develop sustainable strategies to enhance competitiveness and long-term growth.

GCG serves a crucial role in ensuring efficient, effective, and well-structured operations by upholding transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness also adherence to governance principles. This not only improves corporate performance but also strengthens stakeholder trust, including investors, customers, and business partners. With a well-controlled operational structure, the Company can minimize risks, optimize resource utilization, and achieve its strategic objectives.

As part of this commitment, the Company applies best governance practices aligned with industry dynamics while maintaining a positive brand recognition in the public eye. The implementation of sound corporate governance also ensures the protection of shareholders' and stakeholders' interests in accordance with the Articles of Association and applicable regulations.

The Company acknowledges that good governance must be continuously improved and refined to enhance sustainable and optimal GCG practices in the future. With this commitment, the Company remains focused on business development, strengthening subsidiary operations, and maximizing corporate value and competitiveness in the industry.

TATA KELOLA PERUSAHAAN
GOOD CORPORATE GOVERNANCE

IMPLEMENTASI GCG TAHUN 2024

Meningkatkan kualitas GCG merupakan prioritas utama Perseroan dalam menjaga budaya integritas, dan memastikan keberlanjutan bisnis jangka panjang. Oleh karena itu, selama tahun 2024, Perseroan telah melaksanakan berbagai inisiatif strategis untuk memperkuat implementasi GCG, di antaranya:

» Sosialisasi *Business Ethic Protocol*
» Pengkinian dan Pengesahan CG Manual Perseroan

» Penyusunan Kebijakan *Whistleblowing*
» Sosialisasi GCG mengenai peraturan baru yang diterbitkan oleh regulator.

GCG IMPLEMENTATION IN 2024

Enhancing the quality of GCG is a top priority for the Company to uphold integrity, enhance operational efficiency, and ensure long-term business sustainability. As such, during 2024, the Company has implemented various strategic initiatives to strengthen the implementation of GCG, including:

» Socialization of Business Ethics Protocol
» Updating and Ratification of the Company's CG Manual
» Development of Whistleblowing Policy
» Socialization of GCG regarding new regulations issued by the regulator



RENCANA PENERAPAN GCG TAHUN 2025

Pada tahun 2025, Perseroan berencana untuk mengesahkan Kebijakan *Whistleblowing* guna memperkuat sistem pelaporan pelanggaran secara aman dan bertanggung jawab. Selain itu, Perseroan akan meresmikan pembentukan Komite Keberlanjutan dan *task force* keberlanjutan sebagai bagian dari upaya memperkuat tata kelola keberlanjutan. Perseroan juga akan melakukan pembaruan terhadap kebijakan GCG agar selaras dengan perkembangan terbaru regulasi pasar modal dan praktik terbaik yang berlaku.

PENILAIAN GCG

GCG *Assessment* merupakan bagian penting dalam mengelola praktik GCG serta dalam menilai efektivitas penerapan tata kelola perusahaan. Oleh karena itu, Perseroan secara aktif melakukan penilaian GCG sebagai bagian dari proses evaluasi yang dilakukan secara terstruktur dan sistematis, dengan mempertimbangkan praktik manajemen, standar, serta peraturan yang berlaku.

Penilaian GCG dilakukan dengan beberapa pendekatan, seperti *Self-Assessment, Second-Party Assessment*, maupun *Third-Party Assessment*, guna memastikan evaluasi yang objektif dan komprehensif terhadap praktik tata kelola perusahaan.

STRUKTUR DAN MEKANISME TATA KELOLA PERUSAHAAN

Struktur Tata Kelola Perusahaan

Struktur tata kelola perusahaan mengacu pada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT) sebagaimana telah diubah dari waktu ke waktu. Undang-undang ini mengatur organ tata kelola utama yang terdiri dari:

» Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
Merupakan badan pengambil keputusan tertinggi dalam perusahaan dengan kewenangan yang

GCG IMPLEMENTATION PLAN IN 2025

In 2025, the Company plans to formalize its Whistleblowing Policy to strengthen a secure and accountable misconduct reporting system. The Company will also establish a Sustainability Committee and a dedicated sustainability task force as part of its commitment to enhancing sustainability governance. In addition, the Company will update its GCG policies in line with the latest capital market regulations and prevailing best practices.

GCG ASSESSMENT

The GCG Assessment is a crucial process in managing Good Corporate Governance (GCG) practices and evaluating the effectiveness of corporate governance implementation. Therefore, the Company actively conducts GCG assessments as part of a structured and systematic evaluation process, considering management practices, standards, and applicable regulations.

The GCG assessments are conducted using various approaches, including Self-Assessment, Second-Party Assessment, and Third-Party Assessment, to ensure an objective and comprehensive evaluation of corporate governance practices.

CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE AND MECHANISMS

Corporate Governance Structure

The Company's corporate governance structure refers to Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies (UUPT), as amended from time to time. This law regulates the corporate governance organs, which consist of:

» General Meeting of Shareholders (GMS)
The highest decision-making body in the company, with authorities that are not delegated to the

TATA KELOLA PERUSAHAAN
GOOD CORPORATE GOVERNANCE

tidak didelegasikan kepada Dewan Komisaris atau Direksi, termasuk menyetujui laporan keuangan, pembagian dividen, pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris serta Direksi, serta keputusan strategis lainnya.

» Dewan Komisaris
Dewan Komisaris mengawasi dan memberikan nasihat kepada Direksi dalam pengelolaan perusahaan, memastikan penerapan GCG, serta dapat membentuk komite untuk mendukung fungsi pengawasan.

» Direksi
Direksi bertanggung jawab atas pengelolaan dan pengambilan keputusan harian, memastikan kegiatan operasional bisnis selaras dengan tujuan strategis Perseroan serta kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku. Didukung oleh Sekretaris Perusahaan, Audit Internal, dan unit kerja operasional lainnya.

Peran dan Tanggung Jawab

Dewan Komisaris dan Direksi memiliki peran serta tanggung jawab yang berbeda sesuai dengan Anggaran Dasar perusahaan dan peraturan yang berlaku. Dewan Komisaris berfokus pada fungsi pengawasan dan arahan strategis, sedangkan Direksi bertugas dalam pelaksanaan strategi operasional dan bisnis.

Mekanisme Tata Kelola

Untuk menerapkan prinsip GCG secara efektif, Perseroan mengadopsi mekanisme tata kelola yang terstruktur dan didukung oleh infrastruktur tata kelola yang memadai. Mekanisme ini mencakup pendekatan *soft-structure*, yang terdiri dari regulasi dan kebijakan yang mengatur tanggung jawab setiap organ tata kelola serta hubungan kerja antar organ, termasuk keterlibatan mereka dengan pemangku kepentingan internal maupun eksternal.

Board of Commissioners or the Board of Directors, including approving financial statements, dividend distribution, the appointment and dismissal of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, as well as other strategic decisions.

» Board of Commissioners
The Board of Commissioners supervises and advises the Board of Directors in managing the company, ensures the implementation of GCG, and may establish committees to support its oversight function.

» Board of Directors
The Board of Directors is responsible for daily management and decision-making, ensuring business operations align with the Company's strategic objectives and regulatory compliance. Supported by the Corporate Secretary, Internal Audit, and other operational units.

Roles and Responsibilities

The Board of Commissioners and the Board of Directors each have distinct roles and responsibilities in accordance with the Company's Articles of Association and prevailing regulations. The Board of Commissioners focuses on oversight and strategic direction, while the Board of Directors executes operational and business strategies.

Governance Mechanism

To implement GCG principles effectively, the Company adopts a structured governance mechanism supported by adequate governance infrastructure. This mechanism includes a soft-structure approach, which consists of regulations and policies that define the responsibilities of governance organs and the working relationships among them, as well as their engagement with both internal and external stakeholders.

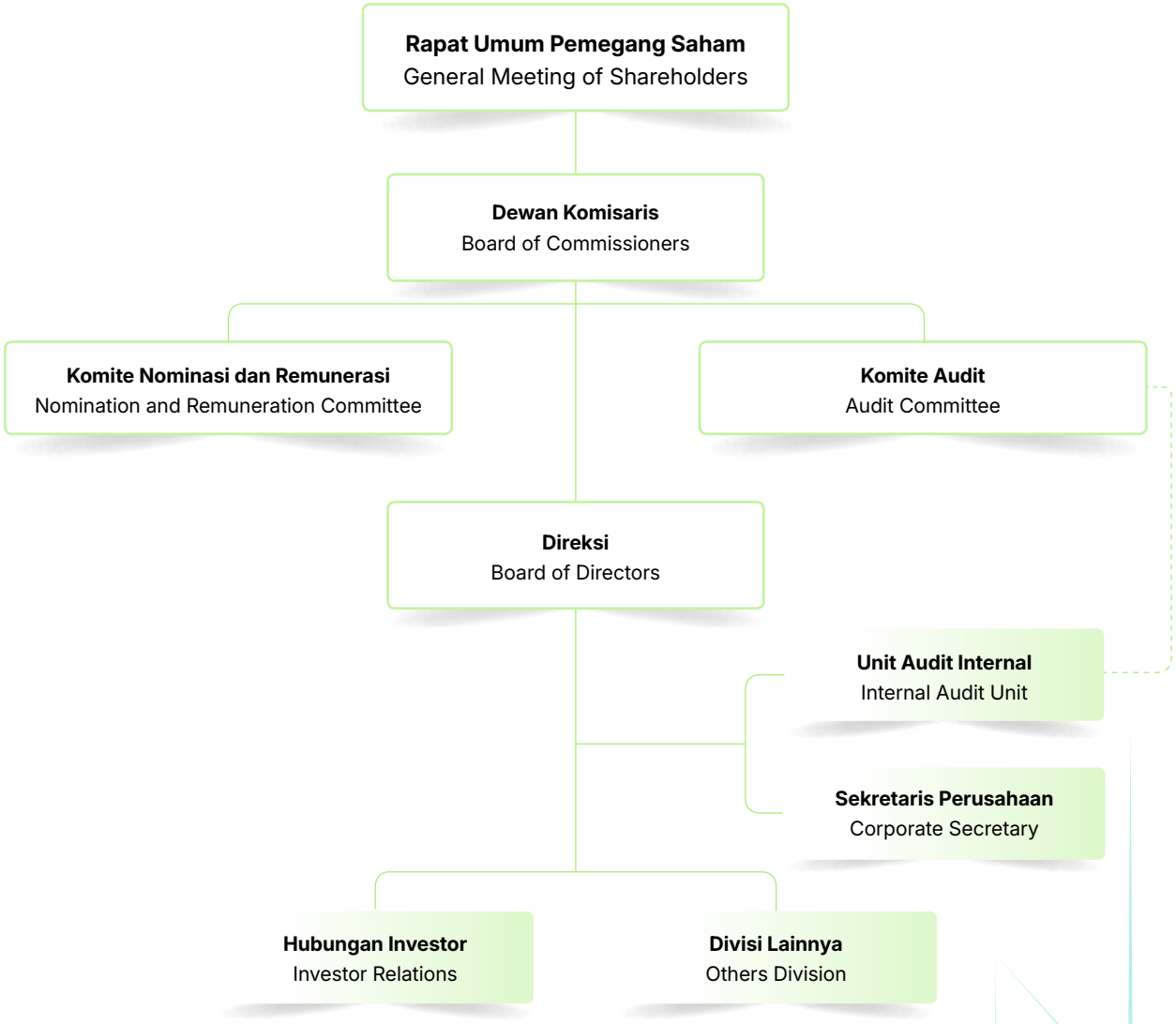
Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders
Dewan Komisaris
Board of Commissioners
Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee
Komite Audit
Audit Committee
Direksi
Board of Directors
Unit Audit Internal
Internal Audit Unit
Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary
Hubungan Investor
Investor Relations
Divisi Lainnya
Others Division

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS



Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ tertinggi dalam struktur tata kelola perusahaan yang memiliki kewenangan khusus yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris maupun Direksi, dengan batasan yang ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sebagai forum utama bagi manajemen dan pemegang saham, RUPS berfungsi sebagai wadah pengambilan keputusan penting terkait strategi, kebijakan, serta pengelolaan operasional bisnis Perseroan.

Berdasarkan ketentuan Undang-Undang Perseroan Terbatas (UUPT) dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, RUPS harus diselenggarakan sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam setahun atau

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest decision-making body in the corporate governance structure, holding exclusive authority that is not delegated to the Board of Commissioners or the Board of Directors, as stipulated by applicable laws and regulations. As the primary forum for management and shareholders, the GMS serves as a platform for making key decisions regarding corporate strategy, policies, and business operations.

Pertaining to the Law on Limited Liability Companies (UUPT) and Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 15/POJK.04/2020 concerning the Planning and Implementation of General Meetings of Shareholders of Public Companies, the GMS must be

paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir.

Mengacu pada Pasal 10 Anggaran Dasar Perseroan, RUPS terdiri dari:

» RUPS Tahunan (RUPST). Dalam RUPS Tahunan, Direksi menyampaikan antara lain (i) laporan tahunan; (ii) usulan penggunaan laba Perseroan apabila Perseroan mempunyai saldo laba positif; (iii) usulan penunjukan akuntan publik dan/atau kantor akuntan publik yang terdaftar di OJK. Selain itu, RUPST memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab *(acquit et de charge)* kepada Direksi dan Dewan Komisaris atas pengelolaan dan pengawasan selama tahun buku yang telah berlalu

» RUPS Luar Biasa (RUPSLB). Diselenggarakan sesuai kebutuhan untuk mengambil keputusan penting di luar agenda RUPS Tahunan.

Dalam hal RUPS tidak dapat memutuskan penunjukan akuntan publik, RUPS dapat mendelegasikan kewenangan tersebut kepada Dewan Komisaris disertai penjelasan mengenai (i) alasan pendelegasian kewenangan; (ii) kriteria atau batasan akuntan publik dan/atau kantor akuntan publik yang dapat ditunjuk; dan (iii) jika perlu, dilakukan pengangkatan para anggota Direksi dan para anggota Dewan Komisaris Perseroan.

Selain pelaksanaan RUPS secara fisik sebagaimana diatur dalam POJK No. 15/2020, Perseroan juga dapat menyelenggarakan RUPS secara elektronik (e-RUPS) sesuai dengan POJK No. 16/2020. Dalam e-RUPS, Perseroan tetap perlu mengikuti mekanisme pendaftaran, penunjukan, dan pencabutan kuasa serta pemberian dan perubahan suara diatur oleh penyedia e-RUPS atau prosedur operasional standar penyelenggaraan RUPS dari Perseroan, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

held at least once a year, no later than 6 (six) months after the end of the fiscal year.

According to Article 10 of the Company's Articles of Association, the GMS consists of:

» Annual GMS (AGMS). At the Annual GMS, the Board of Directors submits, among others, (i) the annual report; (ii) proposed use of the Company's profits if the Company has a positive profit balance; (iii) proposed appointment of a public accountant and/or public accounting firm registered with the OJK. In addition, the AGMS grants full discharge and release of responsibility (acquit et de charge) to the Board of Directors and the Board of Commissioners for the management and supervision carried out during the past fiscal year.
» Extraordinary GMS (EGMS). Convened as necessary to make key decisions beyond the scope of the AGMS agenda.

In the event that the GMS cannot decide on the appointment of a public accountant, the GMS can delegate this authority to the Board of Commissioners accompanied by an explanation of (i) the reasons for the delegation of authority; (ii) criteria or limitations for public accountants and/or public accounting firms that can be appointed; and (iii) if necessary, appoint members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Company.

In addition to physical GMS meetings as stipulated in POJK No. 15/2020, the Company may also conduct electronic GMS (e-GMS) in accordance with POJK No. 16/2020. In implementing e-GMS, the Company shall remain to follow the mechanism for registration, appointment and revocation of proxies as well as the granting and change of votes regulated by the e-GMS provider or the standard operational procedures for holding the GMS of the Company, taking into account the prevailing laws and regulations.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Sesuai dengan Pasal 12 Anggaran Dasar Perseroan, RUPS dipimpin oleh:

» Seorang anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris.
» Jika seluruh anggota Dewan Komisaris tidak hadir atau berhalangan, RUPS dipimpin oleh anggota Direksi yang ditunjuk oleh Direksi.
» Jika seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak hadir atau berhalangan, RUPS dipimpin oleh pemegang saham yang hadir dan ditunjuk dari serta oleh peserta RUPS.

Berdasarkan Pasal 13 Anggaran Dasar Perseroan, hak suara dalam RUPS diatur sebagai berikut:

» RUPS dapat dilangsungkan jika lebih dari 1/2 bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara hadir atau diwakili.
» Keputusan RUPS sah jika disetujui oleh lebih dari 1/2 bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS.

HAK DAN WEWENANG PEMEGANG SAHAM DALAM RUPS

Pemegang Saham Perseroan memiliki hak untuk menghadiri RUPS baik sendiri maupun diwakilkan dengan menggunakan Surat Kuasa, yang tersedia di Situs Web resmi bersamaan dengan Pemanggilan RUPS.

Perseroan juga memberikan alternatif pemberian kuasa secara elektronik kepada pemegang saham untuk hadir memberikan suara dalam RUPS. Pemberian kuasa secara elektronik dapat dilakukan oleh pemegang saham Perseroan melalui *Electronic General Meeting System* KSEI atau eASY.KSEI dalam tautan https://akses.ksei.co.id ("eASY.KSEI") yang disediakan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI").

Keputusan RUPS diambil secara musyawarah untuk mufakat, namun apabila pemegang saham atau kuasa pemegang saham Perseroan ada yang tidak

According to Article 12 of the Company's Articles of Association, the GMS is chaired by:

» A member of the Board of Commissioners appointed by the Board of Commissioners.
» If all members of the Board of Commissioners are absent or unable to attend, the GMS is chaired by a member of the Board of Directors appointed by the Board of Directors.
» If all members of the Board of Commissioners and the Board of Directors are absent or unable to attend, the GMS is chaired by a shareholder present at the GMS, elected from and by the meeting participants.

Based on Article 13 of the Company's Articles of Association, voting rights in the GMS are determined as follows:

» The GMS can be held if more than 1/2 of the total shares with voting rights are present or represented.
» GMS resolutions are considered valid if approved by more than 1/2 of the total shares with voting rights present at the meeting.

THE RIGHTS AND AUTHORITY OF SHAREHOLDERS IN THE GMS

The Company's Shareholders have the rights to attend the GMS as a self-representative or through authorized proxies by using Proxy available in the Company's official Website with the issuance of the GMS Invitation.

The Company also provide an alternative power of attorney electronically for shareholder to attend and raise votes in the GMS. The electronic power of attorney can be granted by shareholder through KSEI's Electronic General Meeting System or eASY.KSEI at https://akses.ksei.co.id ("eASY.KSEI") provided by PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI").

Resolutions were made through deliberation to reach a consensus. However, if any shareholders or their proxies disagreed or abstained, resolutions were

menyetujui atau memberikan suara abstain sehingga keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka keputusan diambil dengan cara pemungutan suara.

determined through a voting process using collected voting cards.

Bagi pemegang saham atau kuasa pemegang saham Perseroan yang hadir secara fisik dalam RUPS, dapat memberikan suaranya dengan mengisi kartu suara yang telah dibagikan. Sedangkan bagi pemegang saham atau kuasa pemegang saham Perseroan yang hadir secara daring melalui eASY.KSEI, dapat memberikan suaranya melalui eASY.KSEI.

The shareholders or the proxy of the shareholder who physically attended the GMS may submit votes by filling out the voting cards provided. Meanwhile, for the Company's shareholders or the proxy of the shareholder who attend online through eASY.KSEI, may submit votes through eASY.KSEI.

Berdasarkan Anggaran Dasar, RUPS Tahunan memiliki kewenangan sebagai berikut sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, antara lain:

1. Memberikan persetujuan atas Laporan Tahunan mengenai jalannya aktivitas usaha Perseroan serta Laporan Kegiatan Pengawasan Dewan Komisaris selama tahun buku tersebut yang dimuat dalam Laporan Tahunan Perseroan.
2. Mengesahkan laporan keuangan yang terdiri dari neraca akhir tahun buku, perhitungan laba rugi dari tahun buku yang bersangkutan yang telah diperiksa oleh Akuntan Publik.
3. Memberikan persetujuan atas usulan penggunaan laba Perseroan.
4. Melakukan penunjukan atau memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Akuntan Publik untuk tahun berjalan.
5. Menentukan remunerasi untuk anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
6. Menyetujui mata acara lain dalam RUPS yang diusulkan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.

Based on the Articles of Association, and subject to the prevailing laws and regulation, the Annual GMS has the authority to:

1. Approve the Annual Report, which includes the Company's course of business, as well as the Board of Commissioners' Supervisory Activity Report during the fiscal year, as detailed in the Company's Annual Report.
2. Ratify the financial statements, comprising of the balance sheet and income statement of the financial year, audited by a public accountant.
3. Provide approval for the proposed use of the Company's profits.
4. Appoint, or delegate the Board of Commissioners to appoint, a Public Accountant for the current year.
5. Determine the remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners.
6. Approve other GMS agendas as duly proposed in accordance with the provisions of the Articles of Association.

Selain itu Pemegang Saham juga memiliki hak sebagai berikut melalui RUPS Luar Biasa, termasuk antara lain untuk:

1. Menyetujui penggabungan, peleburan, pengambilalihan, pemisahan, pengajuan permohonan pailit atas Perseroan, perpanjangan atas jangka waktu berdirinya Perseroan, pembubaran dan likuidasi.

Furthermore, Shareholders have the following rights in the Extraordinary GMS, including, inter alia to:

1. Approve the merger, consolidation, acquisition, and separation, filing for bankruptcy over the Company, the extension of the period of the Company, dissolution and liquidation.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

2. Mengangkat dan memberhentikan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
3. Mengesahkan perubahan Anggaran Dasar;
4. Menyetujui penambahan Modal Dasar dan/atau Modal Disetor dan Ditempatkan;
5. Menyetujui transaksi material berdasarkan batas kewenangan yang diatur dalam peraturan perundang-undangan dan/atau perubahan kegiatan usaha;
6. Menyetujui pengeluaran saham baru dalam simpanan (portepel);
7. Menyetujui rencana untuk memperoleh dan menggunakan hasil dari kegiatan-kegiatan pendanaan;
8. Memberikan persetujuan atas aksi korporasi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku; dan
9. Khusus untuk transaksi yang mengandung benturan kepentingan, maka wajib disetujui oleh Pemegang Saham Independen atau wakilnya yang diberikan kewenangan dalam RUPS.

TATA CARA PELAKSANAAN RUPS PERSEROAN

Berdasarkan Pasal 11 Anggaran Dasar dan Pedoman Perseroan menyatakan bahwa Perseroan wajib:

1. Menentukan tempat dan waktu penyelenggaraan RUPS;
2. Menyampaikan pemberitahuan mata acara rapat yang harus diungkapkan secara jelas dan rinci kepada OJK paling lambat 5 hari kerja sebelum pengumuman RUPS, dengan tidak memperhitungkan tanggal pengumuman RUPS. Dalam hal terdapat perubahan mata acara rapat, Perseroan wajib menyampaikan perubahan mata acara dimaksud kepada OJK paling lambat pada saat pemanggilan RUPS;
3. Melakukan pengumuman RUPS kepada pemegang saham paling lambat 14 hari sebelum pemanggilan RUPS (dengan tidak memperhitungkan tanggal pengumuman dan pemanggilan) yang paling kurang memuat (i) ketentuan pemegang saham

2. Appoint and terminate members of the Board of Directors and/ or Board of Commissioners;
3. Ratify the amendment of Articles of Association;
4. Approve additional Authorized Capital and/or Issued and Paid- Up Capital;
5. Approve material transaction based on authority threshold as regulated under prevailing regulations and/or amendments of business activities;
6. Approve distribution of new shares in portfolio;
7. Approve plan and results allocation from funding activity;
8. Approve the proposed corporate action in accordance with prevailing regulations; and
9. For transactions that may involve conlicts of interest, approval must be granted by the Independent Shareholders or their authorized representatives in the GMS.

PROCEDURES FOR IMPLEMENTING THE COMPANY'S GMS

Based on Article 11 of the Company's Articles of Association and Guidelines, it states that the Company is obliged to:

1. Determine the place and time for holding the GMS;
2. Submit notice of the meeting agenda which must be disclosed clearly and in detail to the OJK no later than 5 working days before the announcement of the GMS, without considering the date of the GMS announcement. In the event that there is a change in the meeting agenda, the Company is obliged to submit the change in the agenda to the OJK no later than the time of the invitation for the GMS;
3. Announce the GMS to shareholders no later than 14 days before the summons for the GMS (not taking into account the date of the announcement and summons) which at least contains (i) provisions on shareholders who have the right to attend the GMS,

yang berhak hadir dalam RUPS, (ii) ketentuan pemegang saham yang berhak mengusulkan mata acara rapat, (iii) tanggal penyelenggaraan RUPS, dan (iv) tanggal pemanggilan RUPS;

4. Melakukan pemanggilan RUPS kepada pemegang saham paling lambat 21 hari sebelum pemanggilan dan tanggal penyelenggaraan RUPS (dengan tidak memperhitungkan tanggal pemanggilan dan tanggal penyelenggaraan RUPS) yang paling kurang memuat informasi (i) tanggal penyelenggaraan RUPS, (ii) waktu penyelenggaraan RUPS, (iii) tempat penyelenggaraan RUPS, (iv) ketentuan pemegang saham yang berhak hadir dalam RUPS, (v) mata acara rapat termasuk penjelasan atas setiap mata acara tersebut, (vi) informasi yang menyatakan bahan terkait mata acara rapat tersedia bagi pemegang saham sejak tanggal dilakukannya pemanggilan RUPS sampai dengan RUPS diselenggarakan, dan (vii) informasi bahwa pemegang saham dapat memberikan kuasa melalui e-RUPS; dan
5. Menyediakan bahan mata acara rapat bagi pemegang saham yang dapat diakses dan diunduh melalui situs web dan/atau e-RUPS.

PELAKSANAAN RUPS TAHUN 2024

Penyelenggaraan RUPS Perseroan tahun 2024 dilaksanakan melalui 1 (satu) RUPST dan 1 (satu) RUPSLB.

RUPST Perseroan dilaksanakan pada hari Senin, 3 Juni 2024 pukul 14:00 s/d 16:00 WIB dan berlokasi di Ruang Nusantara, Bakrie Tower Lantai 36, Kawasan Rasuna Epicentrum, Jl. H.R. Rasuna Said, Karet Kuningan, Setiabudi, Jakarta Selatan, 12940. Pemanggilan RUPST diumumkan pada 10 Mei 2024.

RUPSLB Perseroan dilaksanakan pada hari Jumat 6 Desember 2024 pukul 14:35 s/d 14:47 WIB dan berlokasi di Ruang Nusantara, Bakrie Tower Lantai 36, Kawasan Rasuna Epicentrum, Jl. H.R. Rasuna Said, Karet Kuningan, Setiabudi, Jakarta Selatan, 12940. Pemanggilan RUPSLB diumumkan pada 14 November 2024.

(ii) provisions on shareholders who have the right to propose meeting agenda, (iii) date of holding of the GMS, and (iv) date of invitation to the GMS;

4. Invitation for the shareholders to the GMS no later than 21 days prior to the invitation and the date of the GMS (not taking into account the date of the invitation and the date of the GMS) which at least contains information on (i) the date of the GMS, (ii) the time of the GMS, (iii)) the place where the GMS is conducted, (iv) provisions for shareholders who are entitled to attend the GMS, (v) meeting agenda including explanation of each agenda item, (vi) information stating that materials related to the meeting agenda are available to shareholders from the date of the convocation of GMS until the GMS is conducted, and (vii) information that shareholders can provide power of attorney via e-GMS; and
5. Provide meeting agenda materials for shareholders which can be accessed and downloaded via the website and/or e-GMS.

IMPLEMENTATION OF THE 2024 GMS

The implementation of the Company's GMS in 2024 was carried out through 1 (one) AGMS and 1 (one) EGMS.

The Company's AGMS was held on Monday, June 3, 2024, at 14:00 to 16:00 WIB at the Nusantara Room, Bakrie Tower 36th Floor, Rasuna Epicentrum Area, Jl. H.R. Rasuna Said, Karet Kuningan, Setiabudi, South Jakarta, 12940. The invitation for AGMS was announced on May 10, 2024.

The Company's EGMS was held on Friday, December 6, 2024 at 14:35 to 14:47 WIB and is located at the Nusantara Room, Bakrie Tower 36th Floor, Rasuna Epicentrum Area, Jl. H.R. Rasuna Said, Karet Kuningan, Setiabudi, South Jakarta, 12940. The invitation for EGMS was announced on November 14, 2024.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

PROSEDUR & MEKANISME RUPST 2024

Waktu dan Tempat RUPST

Hari/tanggal : Senin, 3 Juni 2024
Waktu: Pukul 14:00 s/d 16:00 Waktu Indonesia Bagian Barat ("WIB")
Tempat: Ruang Nusantara Bakrie Tower lantai 36, Rasuna Epicentrum Boulevard, Jl. H.R. Rasuna Said, Karet Kuningan, Setiabudi, Jakarta Selatan, 12940, Indonesia.

Bagi pemegang saham yang hadir secara daring atau elektronik adalah melalui aplikasi eASY.KSEI.

Mata Acara RUPST

1. Persetujuan laporan tahunan Perseroan tahun buku 2023 dan pengesahan laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anak untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.
2. Persetujuan atas penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku 2023.
3. Persetujuan atas penunjukan kantor akuntan publik yang akan melakukan audit laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anak untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.
4. Penetapan gaji dan tunjangan serta fasilitas lainnya bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2024.
5. Persetujuan atas perubahan penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham ("Penawaran Umum") Perseroan.
6. Penyampaian laporan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk Tahun 2023.

Peserta RUPST

1. Peserta RUPST adalah para pemegang saham atau kuasanya yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 8 Mei 2024 atau pemilik saldo dalam sub rekening efek di PT Kustodian Sentral Efek Indonesia pada

2024 AGMS PROCEDURES & MECHANISM

Time and Place of AGMS

Day/date: Monday, 3 Juni 2024
Time: 14:00 to 16:00 Western Indonesian Time ("WIB")

Venue: Nusantara Room, Bakrie Tower, 36th floor, Rasuna Epicentrum Boulevard, Jl. H.R. Rasuna Said, Karet Kuningan, Setiabudi, Jakarta Selatan, 12940, Indonesia.

Venue for shareholders who attends in online or electronic manner is through the eASY.KSEI.

Agenda of the AGMS

1. Approval of the Company's annual report for the financial year 2023 and ratification of the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries for the financial year ended December 31, 2023.
2. Approval of the determination of the use of the Company's net profit for the financial year 2023.
3. Approval of the appointment of a public accounting firm to audit the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries for the financial year ending on December 31, 2024.
4. Determination of salaries and allowances and other facilities for Board members in the financial year 2024.
5. Approval of the changes in the use of proceeds from the Company's Initial Public Offering ("IPO").
6. Submission of a report on the realization of the use of proceeds from the Initial Public Offering of PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk Year 2023.

AGMS Participant

1. Participants of the AGMS are shareholders or their attorneys whose names are registered in the Register of Shareholders of the Company on May 8, 2024, or owners of balances in securities sub-accounts at PT Kustodian Sentral Efek Indonesia at

penutupan perdagangan saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 8 Mei 2024.

2. Peserta RUPST mempunyai hak untuk mengeluarkan pendapat dan/atau bertanya dan memberikan suara dalam setiap Agenda RUPST sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. Perseroan menghimbau pemegang saham untuk melakukan registrasi kehadiran secara elektronik melalui *platform* eASY.KSEI atau memberikan kuasa kepada Biro Administrasi Efek ("BAE") Perseroan, yaitu PT Electronic Data Interchange Indonesia. Pemegang saham yang hadir secara elektronik dapat mengakses *platform* eASY.KSEI, *submenu Login* eASY.KSEI yang berada pada fasilitas AKSes (https://akses.ksei.co.id/).
4. Pemegang saham Perseroan atau kuasanya yang akan hadir secara elektronik melalui *platform* eASY.KSEI dapat mendeklarasikan kehadirannya secara elektronik sampai dengan tanggal 31 Mei 2024 pukul 12.00 WIB ("Batas Waktu Deklarasi Kehadiran") dan memberikan pilihan suaranya melalui eASY.KSEI sejak tanggal pemanggilan ini sampai dengan Batas Waktu Deklarasi Kehadiran.
5. Peserta RUPST yang datang terlambat setelah ditutupnya masa registrasi masih dapat mengikuti acara RUPST tetapi suaranya tidak dihitung dan tidak dapat berpartisipasi dalam sesi tanya jawab.

Undangan

Pihak yang bukan pemegang saham Perseroan yang hadir atas undangan Direksi Perseroan, tidak mempunyai hak untuk mengeluarkan pendapat dan memberikan suara dalam RUPST.

Pimpinan RUPST

RUPST dipimpin oleh anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris. Dalam hal semua anggota Dewan Komisaris tidak hadir atau berhalangan, maka RUPST dipimpin oleh salah seorang anggota Direksi yang ditunjuk oleh Direksi. Dalam hal semua anggota Direksi dan Dewan Komisaris tidak hadir atau berhalangan, maka RUPST dipimpin oleh pemegang saham yang hadir dalam RUPST yang ditunjuk oleh

the close of trading of the Company's shares on the Indonesia Stock Exchange on May 8, 2024.

2. The participants of the AGMS have the right to express opinions and/or ask questions and vote on each agenda of the AGMS in accordance with the prevailing laws and regulations.
3. The Company encourages shareholders to register their attendance electronically through the eASY.KSEI platform or grant power of attorney to the Company's Securities Administration Bureau ("BAE"), PT Electronic Data Interchange Indonesia. Shareholders who attend electronically can access the eASY.KSEI platform, the eASY.KSEI login submenu is located at the AKSes facility (https://akses.ksei.co.id/).
4. Shareholders of the Company or their attorneys who will attend electronically through the eASY.KSEI platform can declare their attendance electronically until May 31, 2024, at 12.00 PM WIB ("Declaration of Attendance Deadline") and provide their voting preference through eASY.KSEI from the date of convocation until the Declaration of Attendance Deadline.
5. The participants of the AGMS who arrive late after the registration period are still able to attend the AGMS however, their votes will not be counted, and they will not be able to participate in the question-and-answer session.

Invitation

Parties not shareholders of the Company attending based on the invitation of the Company's Board of Directors do not have the right to express their opinions and vote during AGMS.

Chairman of AGMS

The AGMS is chaired by a member of the Board of Commissioners appointed by the Board of Commissioners. In the event all members of the Board of Commissioners are absent or unable to attend, then the AGMS shall be chaired by a member of the Board of Directors appointed by the Board of Directors. In the event all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners are absent or unable to

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

dan dari peserta RUPST (Pasal 12 ayat 1 Anggaran Dasar Perseroan jo. Pasal 37 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka).

attend, the AGMS shall be chaired by a shareholder present at the AGMS, who is appointed by and from the participants of the AGMS (Article 12 paragraph 1 of the Company's Articles of Association in conjunction with Article 37 of the Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 regarding the Planning and Organizing General Meetings of Shareholders of Public Companies).

Kuorum Kehadiran

Sesuai dengan ketentuan dalam Pasal 13 ayat 2 angka (1) Anggaran Dasar Perseroan, maka untuk mata acara RUPST berlaku ketentuan kuorum kehadiran yaitu RUPST dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.

Attendance Quorum

In accordance with the provisions in Article 13 paragraph 2 number (1) of the Company's Articles of Association, the quorum for the attendance of the AGMS is valid if attended by shareholders representing more than 1/2 (one-half) of the total shares with voting rights validly issued by the Company.

Keikutsertaan pemegang saham dalam RUPST dapat dilakukan dengan mekanisme sebagai berikut:

1. Hadir dalam RUPST secara fisik; atau
2. Hadir dalam RUPST secara elektronik melalui *platform* eASY.KSEI.

The shareholders may participate in the AGMS through the following mechanisms:

1. Attending the AGMS physically; or
2. Attending the AGMS electronically through the eASY.KSEI platform.

Mengingat terbatasnya kapasitas ruangan untuk para pemegang saham, diharapkan para pemegang saham yang tidak dapat masuk ke dalam ruangan untuk memberikan kuasanya sesuai tata tertib yang ditentukan oleh Perseroan.

Due to the limited capacity of the room for shareholders, it is expected that shareholders who are unable to enter the room to grant power of attorney in accordance with the procedures stipulated by the Company.

Keputusan

Semua keputusan diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal tidak tercapai mufakat maka keputusan diambil dengan pemungutan suara berdasarkan suara setuju lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian untuk RUPST dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPST.

Decision

All decisions are made based on deliberation to achieve consensus. In the event that a decision based on deliberation for consensus is not reached, then the decisions are valid if approved by more than 1/2 (one-half) of the total shares with voting rights present at the AGMS.

Tanya dan Jawab

1. Dalam pembahasan setiap acara RUPST, pimpinan RUPST akan memberikan kesempatan kepada para pemegang saham atau kuasanya untuk mengajukan pertanyaan, pendapat, usul atau saran dari setiap mata acara RUPST yang dibicarakan.

Question and Answer

1. In discussing each agenda of the AGMS, the chairman of the AGMS will provide an opportunity for the shareholders or their attorney to ask questions, opinions, proposals, or suggestions for each agenda of the AGMS that is being discussed.

2. Mekanisme pengajuan pertanyaan, pendapat, usul atau saran adalah sebagai berikut:
   i. Bagi pemegang saham yang hadir secara fisik dalam ruang RUPST:
      a. Pimpinan RUPST akan memberikan kesempatan kepada setiap pemegang saham atau kuasanya untuk mengajukan pertanyaan dan/atau menyatakan pendapatnya satu kali dalam setiap mata acara. Hanya pemegang saham atau kuasanya yang sah berhak untuk mengajukan pertanyaan dan/atau menyatakan pendapat; dan
      b. Pemegang saham atau kuasanya yang hadir secara fisik dan ingin mengajukan pertanyaan dan/atau menyatakan pendapatnya diminta untuk mengangkat tangan, dan menyerahkan formulir pertanyaan yang telah diisi kepada petugas untuk diserahkan kepada pimpinan RUPST dan dibacakan oleh Sekretaris Perusahaan. Setelah formulir pertanyaan tersebut terkumpul, maka secara bergilir pemegang saham atau kuasanya tersebut diberikan kesempatan mengajukan pertanyaan atau pendapatnya di depan forum RUPST.
   ii. Bagi pemegang saham yang mengajukan pertanyaan melalui *platform* eASY.KSEI:
      a. Pemegang saham mengajukan pertanyaan sesuai ketentuan dan tata cara dalam *platform* eASY.KSEI. Perseroan akan menonaktifkan fitur "*raise hand*" dan "*allow to talk*" dalam webinar pada fasilitas AKSes, sehingga Perseroan menghimbau agar pemegang saham/kuasanya dapat menyampaikan pertanyaan atau pendapat per mata acara secara tertulis dengan fitur chat pada kolom "*Electronic Opinions*" yang tersedia di layar *E-Meeting Hall* fasilitas AKSes. Penyampaian pertanyaan dan/atau pendapat dapat dilakukan selama status pelaksanaan RUPST pada kolom '*General Meeting Flow Text*' adalah "*Discussion started for agenda item* no. [ ]"; dan

2. The mechanism for submitting questions, opinions, proposals, or suggestions is as follows:
   i. For shareholders who are attending the AGMS venue physically:
      a. The chairman of the AGMS will provide an opportunity to each shareholder or attorney to ask questions and/or express their opinion once for each agenda item. Only valid shareholders or their attorneys are entitled to ask questions and/or express their opinions; and
      b. Shareholders or their attorneys who are physically present and wish to ask questions and/or express their opinions are requested to raise their hand and submit a completed question form to the staff to be delivered to the chairman of the AGMS and the question will be read out by the Corporate Secretary. After the question forms have been collected, the shareholders or their attorneys are allowed to ask questions or express their opinions in front of the AGMS forum in turn.
   ii. For shareholders who submit questions through the eASY.KSEI platform:
      a. Shareholders shall submit the questions in accordance with the provisions and procedures on the eASY.KSEI platform. The Company will disable the "raise hand" and "allow to talk" features during the webinar on the AKSes facility, therefore, the Company urges the shareholders/their attorneys to submit questions or opinions of each agenda item in writing using the chat feature in the "Electronic Opinions" column available on the E-Meeting Hall screen of the AKSes facility. The submission of questions and/or opinions can be done as long as the status of the implementation of the AGMS in the "General Meeting Flow Text" column is "Discussion started for agenda item no. [ ]"; and

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

b. Pertanyaan yang masuk akan dibacakan oleh Sekretaris Perusahaan dan jawaban atas pertanyaan maupun pendapat untuk tiap mata acara akan dijawab secara live melalui tayangan webinar Zoom, sehingga jawaban atas pertanyaan atau pendapat dari pemegang saham/kuasanya yang muncul di *flow text* eASY.KSEI tidak akan dijawab secara tertulis. Selanjutnya, pimpinan RUPST atau perwakilan dari Perseroan yang ditunjuk akan menjawab atau menanggapi pertanyaan satu per satu.

Pemungutan Suara

1. Tiap-tiap saham memberikan hak kepada pemegangnya untuk mengeluarkan 1 (satu) suara, apabila seorang pemegang saham mempunyai lebih dari 1 (satu) saham, ia diminta untuk memberikan suara 1 (satu) kali saja yang mewakili seluruh jumlah saham yang dimilikinya.
2. Pemungutan suara bagi pemegang saham yang hadir secara fisik akan dilakukan secara lisan dengan "mengangkat tangan" dengan ketentuan sebagai berikut:
   i. Pertama, mereka yang "tidak setuju" akan diminta untuk mengangkat tangan dan menyerahkan kartu suaranya;
   ii. Kedua, mereka yang "memberikan suara blanko" diminta untuk mengangkat tangan dan menyerahkan kartu suaranya. Selanjutnya, suara blanko diperhitungkan dikeluarkan sama dengan suara terbanyak yang dikeluarkan dalam RUPST; dan
   iii. Jumlah "suara tidak sah" dianggap tidak ada dan tidak dihitung dalam menentukan jumlah suara yang dikeluarkan dalam RUPST.

3. Pemungutan suara bagi pemegang saham yang hadir secara elektronik melalui *platform* eASY.KSEI *(e-Voting)* dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut:
   i. Proses pemungutan suara berlangsung di *platform* eASY.KSEI pada menu *e-Meeting Hall, sub menu Live Broadcasting;*

b. Incoming questions will be read out by the Corporate Secretary and the answers to the questions and opinions for each agenda will be answered live through the Zoom webinar broadcast, therefore the answers to the questions or opinions from shareholders/ their attorneys that appear in the eASY.KSEI flow text will not be answered in written form. Furthermore, the chairman of the AGMS or the appointed representative of the Company will answer or respond to the questions one by one.

Vote

1. Each share grants the rights to its holder to cast 1 (one) vote, if a shareholder owns more than 1 (one) share, they are requested to only cast their vote once, representing the total number of shares they own.

2. Voting for shareholders who attend physically will be conducted verbally by "raising hands" with the following provisions:

   i. First, those who "disagree" will be asked to raise their hands and submit their voting cards;

   ii. Second, those who "voted in blank" are requested to raise their hands and submit their voting cards. Furthermore, the blank votes cast will be calculated as the same as the majority votes cast at the AGMS; and

   iii. The numbers of "invalid votes" shall be deemed not exist and shall not be counted in determining the number of votes cast at the AGMS.

3. Voting for shareholders who attend electronically through the eASY.KSEI platform (e-Voting) is carried out with the following provisions:

   i. The voting process takes place on the eASY. KSEI platform on the e-Meeting Hall menu, Live Broadcasting sub menu;

ii. Pemegang saham yang hadir atau memberikan kuasa secara elektronik dalam RUPST melalui *platform* eASY.KSEI, tetapi belum menetapkan pilihan suara, memiliki kesempatan untuk menyampaikan pilihan suaranya selama masa pemungutan suara dibuka melalui layar *e-Meeting Hall* di *platform* eASY.KSEI;
iii. Selama proses pemungutan suara berlangsung, kolom "*General Meeting Flow Text*" akan memperlihatkan status "*Voting for agenda item no. 1 has started*";
iv. Apabila pemegang saham tidak memberikan pilihan suara untuk mata acara RUPST hingga status pelaksanaan RUPST yang terlihat pada kolom "*General Meeting Flow Text*" berubah menjadi "*Voting for agenda item no. 1 has ended*", maka pemegang saham dianggap *abstain*; dan
v. Waktu pemungutan suara selama proses pemungutan suara secara elektronik merupakan waktu standar yang ditetapkan pada *platform* eASY.KSEI. Perseroan dapat menetapkan kebijakan waktu pemungutan suara langsung secara elektronik untuk mata acara RUPST dengan waktu maksimum adalah 5 (lima) menit.

ii. Shareholders who attend or provide power of attorney electronically in the AGMS through the eASY.KSEI platform, but have not yet made a voting choice, have the opportunity to submit their voting preferences during the voting period opened through the e-Meeting Hall screen on the eASY.KSEI platform;
iii. During the voting process, the "General Meeting Flow Text" column will show the status "Voting for agenda item no. 1 has started";
iv. If the shareholder does not make a voting choice for the agenda item of the AGMS until the status displayed in the "General Meeting Flow Text" column changes to "Voting for agenda item no. 1 has ended", then the shareholder will be considered as abstain; and
v. The voting period during the electronic voting process is the standard time set on the eASY.KSEI platform. The Company may determine a direct electronic voting time policy for the agenda of the AGMS with a maximum time of 5 (five) minutes.

Anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang menghadiri RUPST

RUPST dihadiri secara fisik oleh Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan sebagai berikut:

Direksi:
» Direktur Utama: Bapak Gilarsi Wahju Setijono
» Direktur: Bapak Dino Ahmad Ryandi
» Direktur: Bapak Ir. Achmad Amri Aswono Putro

Dewan Komisaris:
» Komisaris Utama: Bapak Anindya Novyan Bakrie
» Komisaris Independen: Bapak Dr. Dino Patti Djalal
» Komisaris Independen: Bapak Yukki Nugrahawan Hanafi

Members of the Board of Directors present at the AGMS

The AGMS was physically attended by the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company as follows:

Board of Directors:
» President Director: Mr. Gilarsi Wahju Setijono
» Director: Mr. Dino Ahmad Ryandi
» Director: Mr. Ir. Achmad Amri Aswono Putro

Board of Commissioners:
» President Commissioner: Mr. Anindya Novyan Bakrie
» Independent Commissioner: Mr. Dr. Dino Patti Djalal
» Independent Commissioner: Mr. Yukki Nugrahawan Hanafi

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

RUPST dihadiri secara *virtual online* oleh Dewan Komisaris Perseroan sebagai berikut:

Dewan Komisaris:
» Komisaris: Bapak Lord Aamer Ahmad Sarfraz

Kuorum Kehadiran Para Pemegang Saham
Bahwa ketentuan mengenai kuorum untuk sahnya penyelenggaraan RUPST adalah berdasarkan:
» Untuk seluruh mata acara RUPST berlaku ketentuan berdasarkan ketentuan Pasal 41 ayat (1) huruf a Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK") No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka ("POJK 15") dan Pasal 13 ayat (2) angka 1 huruf a Anggaran Dasar Perseroan, bahwa RUPST sah apabila dihadiri/diwakili lebih dari ½ (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan Perseroan.
» Kuorum keputusan untuk seluruh mata acara RUPST, berdasarkan ketentuan Pasal 41 ayat (1) huruf c POJK 15 dan Pasal 13 ayat (2) angka 1 huruf c Anggaran Dasar Perseroan, RUPST dapat mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui lebih dari ½ (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh suara yang hadir dalam RUPST.
» Dalam RUPST telah dihadiri oleh para pemegang saham atau kuasanya yang sah yang hadir atau diwakili dalam RUPST sebanyak 38.237.619.600 (tiga puluh delapan miliar dua ratus tiga puluh tujuh juta enam ratus sembilan belas ribu enam ratus) saham atau sebesar 87,40% (delapan puluh tujuh koma empat nol persen) dari 43.750.000.000 (empat puluh tiga miliar tujuh ratus lima puluh juta) saham, yang merupakan jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan Perseroan hingga saat ini dengan memperhatikan Daftar Pemegang Saham Perseroan yang ditutup pada tanggal 08 Mei 2024 sampai dengan pukul 16.00 Waktu Indonesia Bagian Barat.
» Sehingga dengan demikian RUPST telah memenuhi kuorum sebagaimana dimaksud dalam POJK 15 dan Anggaran Dasar Perseroan, dari dan oleh karenanya RUPST dinyatakan sah dan dapat mengambil keputusan yang sah dan mengikat Perseroan.

The AGMS was attended virtually online by the Company's Board of Commissioners as follows:

Board of Commissioners:
» Commissioner: Mr. Lord Aamer Ahmad Sarfraz

Shareholders' Attendance Quorum
That the provisions regarding the quorum for the validity of the AGMS are based on:
» For all agenda items of the AGMS, the provisions based on Article 41 paragraph (1) letter a of the Financial Services Authority Regulation ("POJK") number 15/POJK.04/2020 concerning Planning and Organizing General Meetings of Shareholders of Public Companies ("POJK 15") and Article 13 paragraph (2) number 1 letter a of the Company's Articles of Association apply, that the AGMS is valid if attended/represented by more than ½ (one-half) of the total number of shares with valid voting rights issued by the Company.
» The decision quorum for all AGMS agenda items, based on the provisions of Article 41 paragraph (1) letter c POJK 15 and Article 13 paragraph (2) number 1 letter c of the Company's Articles of Association, the AGMS can make valid and binding decisions if approved by more than ½ (one-half) of the total votes present at the AGMS.
» The AGMS was attended by shareholders or their authorized proxies present or represented at the AGMS totaling 38,237,619,600 (thirty-eight billion two hundred thirty-seven million six hundred nineteen thousand six hundred) shares or 87.40% (eighty-seven-point four zero percent) of 43,750,000. 000 (forty-three billion seven hundred fifty million) shares, which is the total number of shares with valid voting rights issued by the Company to date by taking into account the Company's Register of Shareholders closed on May 08, 2024 until 16.00 Western Indonesian Time.
» Thus, the AGMS has fulfilled the quorum as referred to in POJK 15 and the Company's Articles of Association, from and therefore the AGMS is declared valid and can make valid and binding decisions on the Company.

Kesempatan Tanya Jawab

Sebelum pengambilan keputusan, Pimpinan RUPST memberikan kesempatan kepada pemegang saham untuk mengajukan pertanyaan dalam pembahasan mata acara tunggal RUPST. Tidak ada pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dalam semua mata acara RUPST.

Q&A Opportunities

Prior to the decision making, the Chairman of the AGMS provided an opportunity for shareholders to ask questions in the discussion of the single agenda of the AGMS. There were no shareholders who asked questions in every agenda of the AGMS.

Mekanisme Pengambilan Keputusan

Keputusan diambil secara musyawarah untuk mufakat, namun apabila pemegang saham atau kuasa pemegang saham ada yang tidak menyetujui atau memberikan suara abstain, maka keputusan diambil berdasarkan suara terbanyak.

Decision-Making Mechanism

Decisions are made by deliberation to reach a consensus, but if there are shareholders or shareholders' proxies who do not agree or vote abstain, then decisions are made based on a majority vote.

Keputusan RUPS Tahunan 2024
2024 Annual GMS Resolution

Mata Acara Pertama RUPST First Agenda of the AGMS			
Mata Acara Agenda	Persetujuan laporan tahunan Perseroan tahun buku 2023 dan pengesahan laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anak untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. Approval of the Company's annual report for the financial year 2023 and ratification of the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries for the financial year ended December 31, 2023.		
Jumlah Pemegang Saham Yang Bertanya Number of Inquiring Shareholders	Tidak ada. None.		
Hasil Pemungutan Suara Voting Results	**Setuju (termasuk suara abstain)** Agree (including abstain votes)	**Abstain** Abstained	**Tidak Setuju** Disagree
RUPST disetujui dengan suara terbanyak. The AGMS was approved by majority vote.	Sebanyak 38.237.619.500 (tiga puluh delapan miliar dua ratus tiga puluh tujuh juta enam ratus sembilan belas ribu lima ratus) saham atau sebesar 99,999% (sembilan puluh sembilan koma sembilan sembilan sembilan persen) dari jumlah suara yang hadir dalam RUPST. A total of 38,237,619,500 (thirty-eight billion two hundred thirty-seven million six hundred nineteen thousand five hundred) shares or 99.999% (ninety-nine point nine nine nine percent) of the total votes present at the AGMS.	Sebanyak 75.000.000 (tujuh puluh lima juta) saham. Sesuai dengan ketentuan Pasal 47 POJK 15, suara hadir namun tidak mengeluarkan suara (abstain), dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara. A total of 75,000,000 (seventy-five million) shares. In accordance with the provisions of Article 47 POJK 15, votes present but not voting (abstain), are deemed to cast the same vote as the votes of the majority of shareholders who cast votes.	Sebanyak 100 (seratus) saham atau sebesar 0,000% (nol koma nol nol nol persen) dari jumlah suara yang hadir dalam RUPST. total of 100 (one hundred) shares or 0.000% (zero point zero zero zero percent) of the total votes present at the AGMS

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Keputusan Mata Acara Pertama RUPST Resolution of the First Agenda of the AGMS	Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan Tahun Buku 2023 termasuk Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Y. Santosa & Rekan (Anggota Firma Praxity International melalui laporan dengan No. 00004/2.0902/AU.1/05/1792-2/1/III/2024 pada tanggal 7 Maret 2024 dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et decharge*) kepada seluruh anggota Direksi atas Tindakan pengurusan dan kepada Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. Approve and ratify the Company's Annual Report for the Financial Year 2023 including the Company's Consolidated Financial Statements ending on December 31, 2023 which have been audited by the Public Accounting Firm Y. Santosa & Rekan (Member of Praxity International Firm through report No. 00004/2.0902/AU.1 /05/1792-2/1/III/2024 on March 7, 2024 and the Report of the Supervisory Duties of the Board of Commissioners of the Company for the financial year ended on December 31, 2023 as well as granting full release and discharge (acquit et decharge) to all members of the Board of Directors for management actions and to the Board of Commissioners of the Company for supervisory actions that have been carried out during the financial year ended on December 31, 2023.

Mata Acara Kedua RUPST
Second Agenda of the AGMS

Mata Acara Agenda	Persetujuan atas penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku 2023. Approval of the determination of the use of the Company's net profit for the financial year 2023.		
Jumlah Pemegang Saham Yang Bertanya Number of Inquiring Shareholders	Tidak ada. None.		
Hasil Pemungutan Suara Voting Results	**Setuju (termasuk suara abstain)** Agree (including abstain votes)	**Abstain** Abstained	**Tidak Setuju** Disagree
RUPST disetujui dengan suara terbanyak. The AGMS was approved by majority vote.	Sebanyak 38.237.619.500 (tiga puluh delapan miliar dua ratus tiga puluh tujuh juta enam ratus sembilan belas ribu lima ratus) saham atau sebesar 99,999% (sembilan puluh sembilan koma sembilan sembilan sembilan persen) dari jumlah suara yang hadir dalam RUPST. A total of 38,237,619,500 (thirty-eight billion two hundred thirty-seven million six hundred nineteen thousand five hundred) shares or 99.999% (ninety-nine point nine nine nine percent) of the total votes present at the AGMS.	Sebanyak 75.000.000 (tujuh puluh lima juta) saham. Sesuai dengan ketentuan Pasal 47 POJK 15, suara hadir namun tidak mengeluarkan suara (abstain), dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara. A total of 75,000,000 (seventy-five million) shares. In accordance with the provisions of Article 47 POJK 15, votes present but not voting (abstain), are deemed to cast the same vote as the votes of the majority of shareholders who cast votes.	Sebanyak 100 (seratus) saham atau sebesar 0,000% (nol koma nol nol nol persen) dari jumlah suara yang hadir dalam RUPST. A total of 100 (one hundred) shares or 0.000% (zero point zero zero zero percent) of the total votes present at the AGMS.
Keputusan Mata Acara Pertama RUPST Resolution of the First Agenda of the AGMS	Menerima dan menyetujui tindakan Perseroan untuk tidak membagikan dividen untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. Accept and approve the Company's action not to distribute dividends for the Financial Year ending December 31, 2023.		

Mata Acara Ketiga RUPST Third Agenda of the AGMS			
Mata Acara Agenda	Persetujuan atas penunjukan kantor akuntan publik yang akan melakukan audit laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anak untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. Approval of the appointment of a public accounting firm to audit the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries for the financial year ending on December 31, 2024.		
Jumlah Pemegang Saham Yang Bertanya Number of Inquiring Shareholders	Tidak ada. None.		
Hasil Pemungutan Suara Voting Results	**Setuju (termasuk suara abstain)** Agree (including abstain votes)	**Abstain** Abstained	**Tidak Setuju** Disagree
RUPST disetujui dengan suara terbanyak. The AGMS was approved by majority vote.	Sebanyak 38.237.619.500 (tiga puluh delapan miliar dua ratus tiga puluh tujuh juta enam ratus sembilan belas ribu lima ratus) saham atau sebesar 99,999% (sembilan puluh sembilan koma sembilan sembilan sembilan persen) dari jumlah suara yang hadir dalam RUPST. A total of 38,237,619,500 (thirty-eight billion two hundred thirty-seven million six hundred nineteen thousand five hundred) shares or 99.999% (ninety-nine point nine nine nine percent) of the total votes present at the AGMS.	Sebanyak 75.000.000 (tujuh puluh lima juta) saham. Sesuai dengan ketentuan Pasal 47 POJK 15, suara hadir namun tidak mengeluarkan suara (abstain), dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara. A total of 75,000,000 (seventy-five million) shares. In accordance with the provisions of Article 47 POJK 15, votes present but not voting (abstain), are deemed to cast the same vote as the votes of the majority of shareholders who cast votes.	Sebanyak 100 (seratus) saham atau sebesar 0,000% (nol koma nol nol nol persen) dari jumlah suara yang hadir dalam RUPST. A total of 100 (one hundred) shares or 0.000% (zero point zero zero zero percent) of the total votes present at the AGMS.
Keputusan Mata Acara Pertama RUPST Resolution of the First Agenda of the AGMS	Menyetujui untuk memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk dan menetapkan akuntan publik / kantor akuntan publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 sepanjang memenuhi kriteria yang telah ditentukan beserta penentuan honorariumnya, serta untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik pengganti maupun memberhentikan Kantor Akuntan Publik yang telah ditunjuk, bilamana karena sebab apapun juga, maupun berdasarkan ketentuan Pasar Modal di Indonesia, Kantor Akuntan Publik yang telah ditunjuk tersebut tidak dapat melakukan/menyelesaikan tugasnya. Approved to authorize the Company's Board of Commissioners to appoint and determine the public accountant / public accounting firm that will audit the Company's Consolidated Financial Statements for the financial year ending on December 31, 2024 as long as it meets the predetermined criteria along with the determination of the honorarium, as well as to appoint a replacement Public Accounting Firm or dismiss the appointed Public Accounting Firm, if for any reason whatsoever, or based on the provisions of the Capital Market in Indonesia, the appointed Public Accounting Firm cannot perform / complete its duties.		

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Mata Acara Keempat RUPST Fourth Agenda of the AGMS			
Mata Acara Agenda	Penetapan gaji dan tunjangan serta fasilitas lainnya bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2024. Determination of salaries and allowances and other facilities for Board members in the financial year 2024.		
Jumlah Pemegang Saham Yang Bertanya Number of Inquiring Shareholders	Tidak ada. None.		
Hasil Pemungutan Suara Voting Results	**Setuju (termasuk suara abstain)** Agree (including abstain votes)	**Abstain** Abstained	**Tidak Setuju** Disagree
RUPST disetujui dengan suara terbanyak. The AGMS was approved by majority vote.	Sebanyak 38.237.602.400 (tiga puluh delapan miliar dua ratus tiga puluh tujuh juta enam ratus dua ribu empat ratus) saham atau sebesar 99,999% (sembilan puluh sembilan koma sembilan sembilan sembilan persen) dari jumlah suara yang hadir dalam RUPST. A total of 38,237,602,400 (thirty-eight billion two hundred thirty-seven million six hundred two thousand four hundred) shares or 99.999% (ninety-nine point nine nine nine percent) of the total votes present at the AGMS.	Sebanyak 75.000.000 (tujuh puluh lima juta) saham. Sesuai dengan ketentuan Pasal 47 POJK 15, suara hadir namun tidak mengeluarkan suara (abstain), dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara. A total of 75,000,000 (seventy-five million) shares. In accordance with the provisions of Article 47 POJK 15, votes present but not voting (abstain), are deemed to cast the same vote as the votes of the majority of shareholders who cast votes.	Sebanyak 17.200 (tujuh belas ribu dua ratus) saham atau sebesar 0,000% (nol koma nol nol nol persen) dari jumlah suara yang hadir dalam RUPST. A total of 17,200 (seventeen thousand two hundred) shares or 0.000% (zero point zero zero zero percent) of the total number of votes present at the AGMS.
Keputusan Mata Acara Pertama RUPST Resolution of the First Agenda of the AGMS	Menetapkan pemberian wewenang kepada Komite Nominasi dan Remunerasi, yang dalam hal ini fungsinya dilaksanakan oleh Dewan Komisaris Perseroan, untuk menetapkan gaji dan tunjangan bagi anggota Direksi dan honorarium bagi Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2024 dengan memperhatikan kondisi keuangan Perseroan. Resolving to authorize the Nomination and Remuneration Committee, in which case its functions will be carried out by the Board of Commissioners of the Company, to determine the salary and benefits for members of the Board of Directors and honorarium for the Board of Commissioners of the Company for the financial year 2024 by taking into account the financial condition of the Company.		

Mata Acara Kelima RUPST Fifth Agenda of the AGMS	
Mata Acara Agenda	Persetujuan atas perubahan penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham ("Penawaran Umum") Perseroan. Approval of the changes in the use of proceeds from the Company's Initial Public Offering ("IPO").
Jumlah Pemegang Saham Yang Bertanya Number of Inquiring Shareholders	Tidak ada. None.

Hasil Pemungutan Suara Voting Results	**Setuju (termasuk suara abstain)** Agree (including abstain votes)	**Abstain** Abstained	**Tidak Setuju** Disagree
RUPST disetujui dengan suara terbanyak. The AGMS was approved by majority vote.	Sebanyak 38.237.602.400 (tiga puluh delapan miliar dua ratus tiga puluh tujuh juta enam ratus dua ribu empat ratus) saham atau sebesar 99,999% (sembilan puluh sembilan koma sembilan sembilan sembilan persen) dari jumlah suara yang hadir dalam RUPST. A total of 38,237,602,400 (thirty-eight billion two hundred thirty-seven million six hundred two thousand four hundred) shares or 99.999% (ninety-nine point nine nine nine percent) of the total votes present at the AGMS.	Sebanyak 75.000.000 (tujuh puluh lima juta) saham. Sesuai dengan ketentuan Pasal 47 POJK 15, suara hadir namun tidak mengeluarkan suara (abstain), dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara. A total of 75,000,000 (seventy-five million) shares. In accordance with the provisions of Article 47 POJK 15, votes present but not voting (abstain), are deemed to cast the same vote as the votes of the majority of shareholders who cast votes.	Sebanyak 17.200 (tujuh belas ribu dua ratus) saham atau sebesar 0,000% (nol koma nol nol nol persen) dari jumlah suara yang hadir dalam RUPST. A total of 17,200 (seventeen thousand two hundred) shares or 0.000% (zero point zero zero zero percent) of the total number of votes present at the AGMS.
Keputusan Mata Acara Pertama RUPST Resolution of the First Agenda of the AGMS	Menyetujui perubahan penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham ("Penawaran Umum") Perseroan sebagaimana tercantum dalam Prospektus Perseroan tanggal 13 Juni 2023 Bab II (Rencana Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum) yang mana seluruh dana yang diperoleh dari Penawaran Umum ini setelah dikurangi biaya-biaya yang berhubungan dengan Penawaran Umum ini akan digunakan Perseroan untuk: » Sekitar 40,29% akan digunakan oleh Perseroan untuk belanja modal atau Capital Expenditure (CAPEX) dengan rincian sebagai berikut: a. Sekitar 61,25% dari porsi belanja modal akan digunakan untuk pengembangan 1 (satu) fasilitas perakitan KBLBB b. Sekitar 4,64% dari porsi belanja modal akan dipergunakan untuk riset dan pengembangan produk sepeda motor listrik. c. Sekitar 5,67% dari porsi belanja modal akan digunakan untuk pengembangan 1 (satu) fasilitas perakitan module & pack baterai. d. Sekitar 3,67% dari porsi belanja modal akan digunakan untuk riset dan pengembangan prototipe KBLBB yang dapat dijadikan uji coba unit konversi dari kendaraan transportasi publik berbahan bakar minyak menjadi KBLBB. e. Sekitar 15,92% dari porsi belanja modal akan digunakan untuk riset dan pengembangan kendaraan niaga berupa pengembangan unit prototipe kendaraan. f. Sekitar 8,85% dari porsi belanja modal akan digunakan untuk riset dan pengembangan sebagai berikut: i. Produk elektrifikasi transportasi bersama Politeknik Elektronika Negeri Surabaya ("PENS"). ii. Produk baterai siap pakai bersama Universitas Negeri Sebelas Maret ("UNS"). iii. Produk-produk lain untuk peningkatan Tingkat Kandungan Dalam Negeri (TKDN) dan penurunan emisi karbon. » Selain butir di atas, tujuan penggunaan dana hasil Penawaran Umum tetap sama sebagaimana disampaikan dalam Prospektus Perseroan tanggal 13 Juni 2023 Bab II (Rencana Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum).		

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Approve the change in the use of proceeds from the Initial Public Offering ("Public Offering") of the Company as stated in the Prospectus of the Company dated June 13, 2023 Chapter II (Plan for the Use of Proceeds from the Public Offering) in which all funds obtained from this Public Offering after deducting costs related to this Public Offering will be used by the Company for:

- Approximately 40.29% will be used by the Company for Capital Expenditure (CAPEX) with details as follows:
  a. Approximately 61.25% of the capital expenditure portion will be used for the development of 1 (one) KBLBB assembly facility.
  b. Approximately 4.64% of the capital expenditure portion will be used for research and development of electric motorcycle products.
  c. Approximately 5.67% of the capital expenditure portion will be used for the development of 1 (one) battery module & pack assembly facility.
  d. Approximately 3.67% of the capital expenditure portion will be used for research and development of KBLBB prototypes that can be used as trial conversion units from oil-fueled public transportation vehicles to KBLBB.
  e. Around 15.92% of the capital expenditure portion will be used for research and development of commercial vehicles in the form of developing vehicle prototype units.
  f. Approximately 8.85% of the capital expenditure portion will be used for research and development as follows:
     i. Transportation electrification products with Politeknik Elektronika Negeri Surabaya ("PENS").
     ii. Ready-to-use battery products with Sebelas Maret State University ("UNS").
     iii. Other products to increase the Local Content (TKDN) and reduce carbon emissions.
- In addition to the above items, the purpose of using the proceeds from the Public Offering remains the same as stated in the Company's Prospectus dated June 13, 2023 Chapter II (Plan for the Use of Proceeds from the Public Offering).

Mata Acara Keenam RUPST
Sixth Agenda of the AGMS

Mata Acara Agenda	Penyampaian laporan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk Tahun 2023. Submission of a report on the realization of the use of proceeds from the Initial Public Offering of PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk Year 2023.

Mata Acara Keenam RUPST bersifat penyampaian laporan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk Tahun 2023, sehingga tidak dilakukan pemungutan suara dan pengambilan keputusan untuk Mata Acara Keenam RUPS.

The Sixth Agenda of the AGMS is the submission of a report on the realization of the use of proceeds from the Initial Public Offering of PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk Year 2023, so there is no voting and decision making for the Sixth Agenda of the AGMS.

PELAKSANAAN RUPS LUAR BIASA TAHUN 2024

PROSEDUR & MEKANISME RUPSLB 2024

Waktu dan Tempat RUPSLB

Hari/tanggal: Jumat, 6 Desember 2024
Waktu: Pukul 14.35 – 14.47 Waktu Indonesia Bagian Barat ("WIB")
Tempat: Bakrie Tower lantai 36, Rasuna Epicentrum Boulevard, Jl. H.R. Rasuna Said, Karet Kuningan, Setiabudi, Jakarta Selatan, 12940, Indonesia.

Bagi pemegang saham yang hadir secara daring atau elektronik adalah melalui aplikasi eASY.KSEI

Mata Acara RUPSLB

1. Perubahan Susunan Dewan Komisaris Perseroan; dan
2. Perubahan Susunan Direksi Perseroan.

Peserta RUPSLB

1. Peserta RUPSLB adalah para pemegang saham atau kuasanya yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 13 November 2024 (*Recording Date*) atau pemilik saldo dalam sub rekening efek di PT Kustodian Sentral Efek Indonesia pada penutupan perdagangan saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 13 November 2024 (*Recording Date*).

2. Peserta RUPSLB mempunyai hak untuk mengeluarkan pendapat dan/atau bertanya dan memberikan suara dalam setiap agenda RUPSLB sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. Perseroan menghimbau pemegang saham untuk melakukan registrasi kehadiran secara elektronik melalui *platform* eASY.KSEI atau memberikan kuasa kepada Biro Administrasi Efek ("BAE") Perseroan, yaitu PT Electronic Data Interchange Indonesia. Pemegang saham yang hadir secara elektronik dapat mengakses *platform* eASY.KSEI, *submenu Login* eASY.KSEI yang berada pada fasilitas AKSes (https://akses.ksei.co.id/).

IMPLEMENTATION OF THE 2024 EXTRAORDINARY GMS

2024 EGMS PROCEDURES & MECHANISM

Time and Place of EGMS

Day/date: Friday, December 6, 2024
Time: 02.35 PM – 02.47 PM Western Indonesian Time ("WIB")
Venue: Bakrie Tower, 36th floor, Rasuna Epicentrum Boulevard, Jl. H.R. Rasuna Said, Karet Kuningan, Setiabudi, Jakarta Selatan, 12940, Indonesia.

Venue for shareholders who attends in online or electronic manner is through the eASY.KSEI

EGMS Agenda

1. Changes in the Composition of the Company's Board of Commissioners; and
2. Changes in the composition of the Company's Board of Directors.

EGMS Participant

1. Participants of the EGMS are shareholders or their attorneys whose names are registered in the Register of Shareholders of the Company on November 13, 2024 (Recording Date) or owners of balances in securities sub-accounts at PT Kustodian Sentral Efek Indonesia at the close of trading of the Company's shares on the Indonesia Stock Exchange on November 13, 2024 (Recording Date).
2. The participants of the EGMS have the right to express opinions and/or ask questions and vote on each agenda of the EGMS in accordance with the prevailing laws and regulations.

3. The Company encourages shareholders to register their attendance electronically through the eASY.KSEI platform or grant power of attorney to the Company's Securities Administration Bureau ("BAE"), PT Electronic Data Interchange Indonesia. Shareholders who attend electronically can access the eASY.KSEI platform, the eASY.KSEI login submenu is located at the AKSes facility (https://akses.ksei.co.id/).

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

4. Pemegang saham Perseroan atau kuasanya yang akan hadir secara elektronik melalui *platform* eASY. KSEI dapat mendeklarasikan kehadirannya secara elektronik sampai dengan tanggal 13 November 2024 pukul 12.00 WIB ("Batas Waktu Deklarasi Kehadiran") dan memberikan pilihan suaranya melalui eASY.KSEI sejak tanggal pemanggilan ini sampai dengan Batas Waktu Deklarasi Kehadiran.
5. Peserta RUPSLB yang datang terlambat setelah ditutupnya masa registrasi masih dapat mengikuti acara RUPSLB tetapi suaranya tidak dihitung dan tidak dapat berpartisipasi dalam sesi tanya jawab.

Undangan
Pihak yang bukan pemegang saham Perseroan yang hadir atas undangan Direksi Perseroan, tidak mempunyai hak untuk mengeluarkan pendapat dan memberikan suara dalam RUPSLB.

Pimpinan RUPSLB
RUPSLB dipimpin oleh anggota Dewan Komisaris yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris. Dalam hal semua anggota Dewan Komisaris tidak hadir atau berhalangan, maka RUPSLB dipimpin oleh salah seorang anggota Direksi yang ditunjuk oleh Direksi. Dalam hal semua anggota Direksi dan Dewan Komisaris tidak hadir atau berhalangan, maka RUPSLB dipimpin oleh pemegang saham yang hadir dalam RUPSLB yang ditunjuk oleh dan dari peserta RUPSLB (Pasal 12 ayat 1 Anggaran Dasar Perseroan jo. Pasal 37 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka ("POJK 15").

Kuorum Kehadiran
Sesuai dengan ketentuan dalam Pasal 41 ayat (1) huruf a POJK 15 dan Pasal 13 ayat 2 angka (1) Anggaran Dasar Perseroan, maka untuk mata acara RUPSLB berlaku ketentuan kuorum kehadiran yaitu RUPSLB dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.

4. Shareholders of the Company or their attorneys who will attend electronically through the eASY. KSEI platform can declare their attendance electronically until November 13, 2024 at 12.00 PM WIB ("Declaration of Attendance Deadline") and provide their voting preference through eASY.KSEI from the date of convocation until the Declaration of Attendance Deadline.
5. The participants of the EGMS who arrive late after the registration period are still able to attend the EGMS however, their votes will not be counted, and they will not be able to participate in the question-and-answer session.

Invitation
Parties not shareholders of the Company attending based on the invitation of the Company's Board of Directors do not have the right to express their opinions and vote during EGMS.

Chairman of EGMS
The EGMS is chaired by a member of the Board of Commissioners appointed by the Board of Commissioners. In the event all members of the Board of Commissioners are absent or unable to attend, then the EGMS shall be chaired by a member of the Board of Directors appointed by the Board of Directors. In the event all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners are absent or unable to attend, the EGMS shall be chaired by a shareholder present at the EGMS, who is appointed by and from the participants of the EGMS (Article 12 paragraph 1 of the Company's Articles of Association in conjunction with Article 37 of the Financial Services Authority Regulation No. 15/POJK.04/2020 regarding the Planning and Organizing General Meetings of Shareholders of Public Companies ("POJK 15").

Attendance Quorum
In accordance with the provisions in Article 41 paragraph (1) letter a POJK 15 and Article 13 paragraph 2 number (1) of the Company's Articles of Association, the EGMS agenda applies the provision of a quorum of attendance, where the EGMS can be held if it is attended by shareholders representing more than 1/2 (one-half) of the total number of shares with valid voting rights that have been issued by the Company.

Keikutsertaan pemegang saham dalam RUPSLB dapat dilakukan dengan mekanisme sebagai berikut:
1. Hadir dalam RUPSLB secara fisik; atau
2. Hadir dalam RUPSLB secara elektronik melalui *platform* eASY.KSEI.

Mengingat terbatasnya kapasitas ruangan untuk para pemegang saham, maka Perseroan membatasi kehadiran maksimum 30 orang yang dapat masuk ke dalam ruang rapat.

Keputusan

Semua keputusan diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal tidak tercapai mufakat maka keputusan diambil dengan pemungutan suara berdasarkan suara setuju lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian untuk RUPSLB dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPSLB.

Tanya dan Jawab

1. Dalam pembahasan setiap acara RUPSLB, pimpinan RUPSLB akan memberikan kesempatan kepada para pemegang saham atau kuasanya untuk mengajukan pertanyaan, pendapat, usul atau saran dari setiap mata acara RUPSLB yang dibicarakan.
2. Mekanisme pengajuan pertanyaan, pendapat, usul atau saran adalah sebagai berikut:
   i. bagi pemegang saham yang hadir secara fisik dalam ruang RUPSLB:
      a. pimpinan RUPSLB akan memberikan kesempatan kepada setiap pemegang saham atau kuasanya untuk mengajukan pertanyaan dan/atau menyatakan pendapatnya satu kali dalam setiap mata acara. Hanya pemegang saham atau kuasanya yang sah berhak untuk mengajukan pertanyaan dan/atau menyatakan pendapat; dan
      b. pemegang saham atau kuasanya yang hadir secara fisik dan ingin mengajukan pertanyaan dan/atau menyatakan pendapatnya diminta untuk mengangkat tangan, dan menyerahkan formulir pertanyaan yang telah diisi kepada petugas untuk diserahkan kepada pimpinan RUPSLB dan dibacakan oleh Sekretaris Perusahaan. Setelah formulir pertanyaan tersebut

The shareholders may participate in the EGMS through the following mechanisms:
1. Attending the EGMS physically; or
2. Attending the EGMS electronically through the eASY.KSEI platform.

Due to the limited capacity of the room for shareholders, it is expected that shareholders who are unable to enter the room to grant power of attorney in accordance with the procedures stipulated by the Company.

Decision

All decisions are made based on deliberation to achieve consensus. In the event that a decision based on deliberation for consensus is not reached, then the decisions are valid if approved by more than 1/2 (one-half) of the total shares with voting rights present at the EGMS.

Question and Answer

1. In discussing each agenda of the EGMS, the chairman of the EGMS will provide an opportunity for the shareholders or their attorney to ask questions, opinions, proposals, or suggestions for each agenda of the EGMS that is being discussed.
2. The mechanism for submitting questions, opinions, proposals, or suggestions is as follows:
   i. for shareholders who are attending the EGMS venue physically:
      a. the chairman of the EGMS will provide an opportunity to each shareholder or attorney to ask questions and/or express their opinion once for each agenda item. Only valid shareholders or their attorneys are entitled to ask questions and/or express their opinions; and
      b. shareholders or their attorneys who are physically present and wish to ask questions and/or express their opinions are requested to raise their hand and submit a completed question form to the staff to be delivered to the chairman of the EGMS and the question will be read out by the Corporate Secretary. After the question forms have been collected, the shareholders or their

terkumpul, maka secara bergilir pemegang saham atau kuasanya tersebut diberikan kesempatan mengajukan pertanyaan atau pendapatnya di depan forum RUPSLB.

ii. Bagi pemegang saham yang mengajukan pertanyaan melalui *platform* eASY.KSEI:
   a. pemegang saham mengajukan pertanyaan sesuai ketentuan dan tata cara dalam *platform* eASY.KSEI. Perseroan akan menonaktifkan fitur *"raise hand"* dan *"allow to talk"* dalam webinar pada fasilitas AKSes, sehingga Perseroan menghimbau agar pemegang saham/kuasanya dapat menyampaikan pertanyaan atau pendapat per mata acara secara tertulis dengan fitur chat pada kolom *"Electronic Opinions"* yang tersedia di layar *E-Meeting Hall* fasilitas AKSes. Penyampaian pertanyaan dan/atau pendapat dapat dilakukan selama status pelaksanaan RUPSLB pada kolom *'General Meeting Flow Text'* adalah *"Discussion started for agenda item no. [ ]";* dan

   b. pertanyaan yang masuk akan dibacakan oleh Sekretaris Perusahaan dan jawaban atas pertanyaan maupun pendapat untuk tiap mata acara akan dijawab secara *live* melalui tayangan webinar Zoom, sehingga jawaban atas pertanyaan atau pendapat dari pemegang saham / kuasanya yang muncul di *flow text* eASY.KSEI tidak akan dijawab secara tertulis. Selanjutnya, pimpinan RUPSLB atau perwakilan dari Perseroan yang ditunjuk akan menjawab atau menanggapi pertanyaan satu per satu.

Pemungutan Suara

1. Tiap-tiap saham memberikan hak kepada pemegangnya untuk mengeluarkan 1 (satu) suara, apabila seorang pemegang saham mempunyai lebih dari 1 (satu) saham, ia diminta untuk memberikan suara 1 (satu) kali saja yang mewakili seluruh jumlah saham yang dimilikinya.

attorneys are allowed to ask questions or express their opinions in front of the EGMS forum in turn.

ii. for shareholders who submit questions through the eASY.KSEI platform:
   a. shareholders shall submit the questions in accordance with the provisions and procedures on the eASY.KSEI platform. The Company will disable the "raise hand" and "allow to talk" features during the webinar on the AKSes facility, therefore, the Company urges the shareholders/their attorneys to submit questions or opinions of each agenda item in writing using the chat feature in the "Electronic Opinions" column available on the E-Meeting Hall screen of the AKSes facility. The submission of questions and/or opinions can be done as long as the status of the implementation of the EGMS in the "General Meeting Flow Text" column is "Discussion started for agenda item no. [ ]"; and
   b. incoming questions will be read out by the Corporate Secretary and the answers to the questions and opinions for each agenda will be answered live through the Zoom webinar broadcast, therefore the answers to the questions or opinions from shareholders / their attorneys that appear in the eASY.KSEI flow text will not be answered in written form. Furthermore, the chairman of the EGMS or the appointed representative of the Company will answer or respond to the questions one by one.

Voting

1. Each share grants the rights to its holder to cast 1 (one) vote, if a shareholder owns more than 1 (one) share, they are requested to only cast their vote once, representing the total number of shares they own.

2. Pemungutan suara bagi pemegang saham yang hadir secara fisik akan dilakukan secara lisan dengan "mengangkat tangan" dengan ketentuan sebagai berikut:
   i. pertama, mereka yang "tidak setuju" akan diminta untuk mengangkat tangan dan menyerahkan kartu suaranya.
   ii. kedua, mereka yang "memberikan suara blanko" diminta untuk mengangkat tangan dan menyerahkan kartu suaranya. Selanjutnya, suara blanko diperhitungkan dikeluarkan sama dengan suara terbanyak yang dikeluarkan dalam RUPSLB; dan
   iii. Jumlah "suara tidak sah" dianggap tidak ada dan tidak dihitung dalam menentukan jumlah suara yang dikeluarkan dalam RUPSLB.
3. Pemungutan suara bagi pemegang saham yang hadir secara elektronik melalui *platform* eASY.KSEI *(e-Voting)* dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut:
   i. proses pemungutan suara berlangsung di *platform* eASY.KSEI pada menu *e-Meeting Hall, sub menu Live Broadcasting;*
   ii. pemegang saham yang hadir atau memberikan kuasa secara elektronik dalam RUPSLB melalui *platform* eASY.KSEI, tetapi belum menetapkan pilihan suara, memiliki kesempatan untuk menyampaikan pilihan suaranya selama masa pemungutan suara dibuka melalui layar *e-Meeting Hall* di *platform* eASY.KSEI;
   iii. selama proses pemungutan suara berlangsung, kolom *"General Meeting Flow Text"* akan memperlihatkan status *"Voting for agenda item no. 1 has started";*
   iv. apabila pemegang saham tidak memberikan pilihan suara untuk mata acara RUPSLB hingga status pelaksanaan RUPSLB yang terlihat pada kolom *"General Meeting Flow Text"* berubah menjadi *"Voting for agenda item no. 1 has ended",* maka pemegang saham dianggap setuju; dan
   v. waktu pemungutan suara selama proses pemungutan suara secara elektronik merupakan waktu standar yang ditetapkan pada *platform*

2. Voting for shareholders who attend physically will be conducted verbally by "raising hands" with the following provisions:
   i. first, those who "disagree" will be asked to raise their hands and submit their voting cards;
   ii. second, those who "voted in blank" are requested to raise their hands and submit their voting cards. Furthermore, the blank votes cast will be calculated as the same as the majority votes cast at the EGMS; and
   iii. the numbers of "invalid votes" shall be deemed not exist and shall not be counted in determining the number of votes cast at the EGMS.
3. Voting for shareholders who attend electronically through the eASY.KSEI platform (e-Voting) is carried out with the following provisions:
   i. the voting process takes place on the eASY.KSEI platform on the e-Meeting Hall menu, Live Broadcasting sub menu;
   ii. shareholders who attend or provide power of attorney electronically in the EGMS through the eASY.KSEI platform, but have not yet made a voting choice, have the opportunity to submit their voting preferences during the voting period opened through the e-Meeting Hall screen on the eASY.KSEI platform;
   iii. during the voting process, the "General Meeting Flow Text" column will show the status "Voting for agenda item no. 1 has started";
   iv. if the shareholder does not make a voting choice for the agenda item of the EGMS until the EGMS status displayed in the "General Meeting Flow Text" column changes to "Voting for agenda item no. 1 has ended", then the shareholder will be considered as abstain; and
   v. the voting period during the electronic voting process is the standard time set on the eASY.KSEI platform. The Company may determine

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

eASY.KSEI. Perseroan dapat menetapkan kebijakan waktu pemungutan suara langsung secara elektronik untuk mata acara RUPSLB dengan waktu maksimum adalah 5 (lima) menit.

Anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang menghadiri RUPSLB

RUPSLB hanya dihadiri secara fisik oleh Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan sebagai berikut:

Direksi:

» Direktur Utama: Bapak Gilarsi Wahju Setijono
» Direktur: Bapak Ir. Achmad Amri Aswono Putro

Kuorum Kehadiran Para Pemegang Saham

Bahwa ketentuan mengenai kuorum untuk sahnya penyelenggaraan RUPSLB adalah berdasarkan:

» Untuk seluruh mata acara RUPSLB berlaku ketentuan berdasarkan ketentuan Pasal 41 ayat (1) huruf a Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK") nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka ("POJK 15") dan Pasal 13 ayat (2) angka 1 huruf a Anggaran Dasar Perseroan, bahwa RUPSLB sah apabila dihadiri/diwakili lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan Perseroan.
» Kuorum keputusan untuk seluruh mata acara RUPSLB, berdasarkan ketentuan Pasal 41 ayat (1) huruf c POJK 15 dan Pasal 13 ayat (2) angka 1 huruf c Anggaran Dasar Perseroan, RUPSLB dapat mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh suara yang hadir dalam RUPSLB.
» Dalam RUPSLB telah dihadiri oleh para pemegang saham atau kuasanya yang sah yang hadir atau diwakili dalam RUPSLB sebanyak 36.019.423.500 (tiga puluh enam miliar sembilan belas juta empat ratus dua puluh tiga ribu lima ratus) saham atau sebesar 82,33% (delapan puluh dua koma tiga tiga persen) dari 43.750.000.000 (empat puluh tiga miliar tujuh ratus lima puluh juta) saham, yang

a direct electronic voting time policy for the agenda of the EGMS with a maximum time of 5 (five) minutes.

Members of the Board of Directors present at the EGMS

The EGMS was only physically attended by the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company as follows:

Board of Directors:

» President Director: Mr. Gilarsi Wahju Setijono
» Director: Mr. Ir. Achmad Amri Aswono Putro

Shareholders' Attendance Quorum

That the provisions regarding the quorum for the validity of the EGMS are based on:

» For all agenda items of the EGMS, the provisions based on Article 41 paragraph (1) letter a of the Financial Services Authority Regulation ("POJK") number 15/POJK.04/2020 concerning Planning and Organizing General Meetings of Shareholders of Public Companies ("POJK 15") and Article 13 paragraph (2) number 1 letter a of the Company's Articles of Association apply, that the EGMS is valid if attended/represented by more than ½ (one-half) of the total number of shares with valid voting rights issued by the Company.
» The decision quorum for all EGMS agenda items, based on the provisions of Article 41 paragraph (1) letter c POJK 15 and Article 13 paragraph (2) number 1 letter c of the Company's Articles of Association, the EGMS can make valid and binding decisions if approved by more than ½ (one-half) of the total votes present at the EGMS.
» The EGMS was attended by shareholders or their authorized proxies present or represented at the EGMS totaling 36,019,423,500 (thirty-six billion nineteen million four hundred twenty-three thousand five hundred) shares or 82.33% (eighty-two-point three three percent) of 43,750,000. 000 (forty-three billion seven hundred fifty million) shares, which is the total number of shares with

merupakan jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan Perseroan hingga saat ini dengan memperhatikan Daftar Pemegang Saham Perseroan yang ditutup pada tanggal 13 November 2024 sampai dengan pukul 16.00 Waktu Indonesia Bagian Barat.

» Sehingga dengan demikian RUPSLB telah memenuhi kuorum sebagaimana dimaksud dalam POJK 15 dan Anggaran Dasar Perseroan, dari dan oleh karenanya RUPSLB dinyatakan sah dan dapat mengambil keputusan yang sah dan mengikat Perseroan.

valid voting rights issued by the Company to date by taking into account the Company's Register of Shareholders closed on November 13, 2024, until 16.00 Western Indonesian Time.

» Thus, the EGMS has fulfilled the quorum as referred to in POJK 15 and the Company's Articles of Association, from and therefore the EGMS is declared valid and can make valid and binding decisions on the Company.

Kesempatan Tanya Jawab

Sebelum pengambilan keputusan, Pimpinan RUPSLB memberikan kesempatan kepada pemegang saham untuk mengajukan pertanyaan dalam pembahasan setiap mata acara RUPSLB. Tidak ada pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dalam setiap mata acara RUPSLB.

Q&A Opportunities

Prior to the decision making, the Chairman of the EGMS provided an opportunity for shareholders to ask questions in the discussion of the single agenda of the EGMS. There were no shareholders who asked questions in every agenda of the EGMS.

Mekanisme Pengambilan Keputusan

Keputusan diambil secara musyawarah untuk mufakat, namun apabila pemegang saham atau kuasa pemegang saham ada yang tidak menyetujui atau memberikan suara abstain, maka keputusan diambil berdasarkan suara terbanyak.

Decision-Making Mechanism

Decisions are made by deliberation to reach a consensus, but if there are shareholders or shareholders' proxies who do not agree or vote abstain, then decisions are made based on a majority vote.

Keputusan RUPS Luar Biasa 2024
2024 Extraordinary GMS Resolution

Mata Acara Pertama RUPSLB First Agenda of the EGMS			
Mata Acara Agenda	Perubahan Susunan Dewan Komisaris Perseroan. Changes in the Composition of the Company's Board of Commissioners.		
Jumlah Pemegang Saham Yang Bertanya Number of Inquiring Shareholders	Tidak ada. None.		
Hasil Pemungutan Suara Voting Results	**Setuju (termasuk suara abstain)** Agree (including abstain votes)	**Abstain** Abstained	**Tidak Setuju** Disagree

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

RUPSLB disetujui dengan suara bulat. The EGMS was unanimously approved.	Sebanyak 36.019.423.500 (tiga puluh enam miliar sembilan belas juta empat ratus dua puluh tiga ribu lima ratus) saham atau sebesar 100% (seratus persen) dari jumlah suara yang hadir dalam RUPSLB. A total of 36,019,423,500 (thirty-six billion nineteen million four hundred and twenty-three thousand five hundred) shares or 100% (one hundred percent) of the total votes present at the EGMS.	Sebanyak 41.500 (empat puluh satu ribu lima ratus) saham. Sesuai dengan ketentuan Pasal 47 POJK 15, suara hadir namun tidak mengeluarkan suara (abstain), dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara. A total of 41,500 (forty-one thousand five hundred) shares. In accordance with the provisions of Article 47 of POJK 15, a vote present but not voting (abstention) is considered to have issued the same vote as the majority of shareholders who voted.	Tidak ada. None.

Keputusan Mata Acara Pertama RUPSLB Resolution of the First Agenda of the EGMS	1. Dengan hormat mengesahkan pengunduran diri Bapak Yukki Nugrahawan Hanafi, dari jabatannya sebagai Komisaris Independen Perseroan, disertai dengan ucapan terima kasih dan memberikan penghargaan setinggi-tingginya atas pengabdian dan jasa-jasanya kepada Perseroan selama masa baktinya serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) atas tindakan pengawasan yang telah dijalankan, terhitung sejak ditutupnya Rapat. Sehingga setelah dilakukannya perubahan susunan Dewan Komisaris Perseroan, maka susunan Dewan Komisaris Perseroan menjadi sebagai berikut: DEWAN KOMISARIS: » Komisaris Utama: ANINDYA NOVYAN BAKRIE » Komisaris: THE LORD AAMER AHMAD SARFRAZ » Komisaris Independen: DR. DINO PATTI DJALAL 2. Menyetujui untuk memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk menyatakan keputusan perubahan susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan dalam akta notaris, memberitahukannya kepada Menteri Hukum Republik Indonesia, mendaftarkannya dalam Daftar Perusahaan, serta melakukan segala sesuatu yang diperlukan sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
	1. Respectfully endorse the resignation of Mr. Yukki Nugrahawan Hanafi, from his position as Independent Commissioner of the Company, accompanied by our gratitude and highest appreciation for his service and services to the Company during his tenure as well as providing full repayment and release of responsibility (*acquit et de charge*) for the supervisory actions that have been carried out, since the closing of the Meeting. So that after the change in the composition of the Board of Commissioners of the Company, the composition of the Board of Commissioners of the Company is as follows: BOARD OF COMMISSIONERS: » President Commissioner: ANINDYA NOVYAN BAKRIE » Commissioner: THE LORD AAMER AHMAD SARFRAZ » Independent Commissioner: DR. DINO PATTI DJALAL 2. Approved to grant authority and power to the Board of Directors of the Company, with the right of substitution, to declare the decision to change the composition of the Board of Commissioners of the Company in a notary deed, notify it to the Minister of Law of the Republic of Indonesia, register it in the Register of Companies, and do everything necessary in accordance with the provisions and applicable laws and regulations.

Mata Acara Kedua RUPSLB Second Agenda of the EGMS			
Mata Acara Agenda	Perubahan Susunan Direksi Perseroan. Changes in the composition of the Company's Board of Directors.		
Jumlah Pemegang Saham Yang Bertanya Number of Inquiring Shareholders	Tidak ada. None.		
Hasil Pemungutan Suara Voting Results	**Setuju (termasuk suara abstain)** Agree (including abstain votes)	**Abstain** Abstained	**Tidak Setuju** Disagree
RUPSLB disetujui dengan suara bulat. The EGMS was unanimously approved.	Sebanyak 36.019.423.500 (tiga puluh enam miliar sembilan belas juta empat ratus dua puluh tiga ribu lima ratus) saham atau sebesar 100% (seratus persen) dari jumlah suara yang hadir dalam RUPSLB. A total of 36,019,423,500 (thirty-six billion nineteen million four hundred and twenty-three thousand five hundred) shares or 100% (one hundred percent) of the total votes present at the EGMS.	Sebanyak 41.500 (empat puluh satu ribu lima ratus) saham. Sesuai dengan ketentuan Pasal 47 POJK 15, suara hadir namun tidak mengeluarkan suara (abstain), dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara. A total of 41,500 (forty-one thousand five hundred) shares. In accordance with the provisions of Article 47 of POJK 15, a vote present but not voting (abstention) is considered to have issued the same vote as the majority of shareholders who voted.	Tidak ada. None.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Keputusan Mata Acara Kedua RUPSLB
Resolution of the Second Agenda of the EGMS

1. Menyetujui pengangkatan Bapak Valentinus Bimo Kurniatmoko, sebagai Direktur Perseroan yang baru dengan masa jabatan sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan, berlaku efektif sejak ditutupnya Rapat.
   Sehingga setelah dilakukannya perubahan susunan Direksi Perseroan, maka susunan Direksi Perseroan menjadi sebagai berikut:
   DIREKSI:
   - Direktur Utama: GILARSI WAHJU SETIJONO
   - Direktur: Ir. ACHMAD AMRI ASWONO PUTRO
   - Direktur: DINO AHMAD RYANDI
   - Direktur: VALENTINUS BIMO KURNIATMOKO
2. Menyetujui untuk memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk menyatakan keputusan perubahan susunan Direksi Perseroan dalam akta notaris, memberitahukannya kepada Menteri Hukum Republik Indonesia, mendaftarkannya dalam Daftar Perusahaan, serta melakukan segala sesuatu yang diperlukan sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

1. Approved the appointment of Mr. Valentinus Bimo Kurniatmoko, as the new Director of the Company with a term of office in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association, effective from the closing of the Meeting.
   Therefore, after the change in the composition of the Company's Board of Directors, the composition of the Company's Board of Directors is as follows:
   BOARD OF DIRECTORS:
   - President Director: GILARSI WAHJU SETIJONO
   - Director: Ir. ACHMAD AMRI ASWONO PUTRO
   - Director: DINO AHMAD RYANDI
   - Director: VALENTINUS BIMO KURNIATMOKO
2. Agree to give authority and power of attorney to the Board of Directors of the Company, with the right of substitution, to declare the decision to change the composition of the Board of Directors of the Company in a notary deed, notify it to the Minister of Law of the Republic of Indonesia, register it in the Register of Companies, and do everything necessary in accordance with the provisions and applicable laws and regulations.



KEPUTUSAN DAN REALISASI RUPS TAHUN SEBELUMNYA

RESOLUTION AND REALIZATION OF PREVIOUS YEAR GMS

KEPUTUSAN RUPS LUAR BIASA TAHUN BUKU 2023 – 12 Desember 2023
EXTRAORDINARY GMS RESOLUTION FISCAL YEAR 2023 – December 12, 2023

Agenda Tunggal RUPSLB Single Agenda of EGMS			
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya Suara The Number of Inquired Shareholders	Tidak ada None		
Hasil Pemungutan Suara Voting Results	**Setuju (termasuk suara abstain)** Agree (including abstain votes)	**Abstain** Abstained	**Tidak Setuju** Disagree
Rapat disetujui dengan suara bulat. The meeting was approved unanimously.	Sebanyak 37.473.431.800 (tiga puluh tujuh miliar empat ratus tujuh puluh tiga juta empat ratus tiga puluh satu ribu delapan ratus) saham atau 100% (seratus persen) dari jumlah seluruh suara yang hadir dalam RUPSLB. A total of 37,473,431,800 (thirtyseven billion four hundred seventy-three million four hundred thirty-one thousand eight hundred) shares or 100% (one hundred percent) of the total votes present at the EGMS.	Sebanyak 230.000 (dua ratus tiga puluh ribu) lembar saham. Sesuai dengan ketentuan Pasal 47 POJK 15, suara yang hadir namun tidak mengeluarkan suara (abstain), dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara. A total of 230,000 (two hundred and thirty thousand) shares. In accordance with the provisions of Article 47 POJK 15, the presented vote but not voting (abstain), is considered to issue a vote equal to the majority of voted shareholders.	Tidak ada None
Keputusan Agenda Tunggal RUPSLB Resolution of the Single Agenda of the EGMS	Menyetujui untuk memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk dan menetapkan akuntan publik/kantor akuntan publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, sepanjang memenuhi kriteria yang telah ditentukan beserta penentuan honorariumnya. Approved to grant authority to the Company's Board of Commissioners to appoint and appoint a public accountant/public accounting firm who will audit the Company's Consolidated Financial Report for the financial year ending December 31, 2023, as long as it meets the predetermined criteria along with determining the honorarium.		

DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS

Dewan Komisaris merupakan bagian dari organ tata kelola Perseroan yang bertugas mengawasi aktivitas pengelolaan yang dijalankan oleh Direksi beserta jajarannya. Dewan Komisaris bertanggung jawab dalam melakukan pengawasan Perseroan, baik secara umum maupun khusus, sesuai dengan Anggaran Dasar serta ketentuan peraturan yang berlaku. Selain menjalankan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris juga berperan dalam memberikan saran, nasihat, pandangan, serta rekomendasi kepada Direksi terkait berbagai rencana dan keputusan strategis yang bertujuan untuk menjaga keberlangsungan usaha Perseroan.

Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada RUPS, dengan menyampaikan laporan pelaksanaan tugasnya dalam forum tersebut. Demikian pula, proses pengangkatan, pemberhentian, dan pengangkatan kembali anggota Dewan Komisaris dilakukan melalui mekanisme RUPS.

DASAR HUKUM

1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
3. Anggaran Dasar Perseroan.
4. Piagam Dewan Komisaris.

KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Komposisi dan struktur Dewan Komisaris mengacu pada Anggaran Dasar Perseroan dan POJK No. 33/POJK.04/2014 mengenai jumlah anggota Dewan Komisaris Perseroan, yaitu paling sedikit terdiri dari 2 (dua) orang. Jumlah tersebut termasuk Komisaris Utama dan di antara mereka diangkat Komisaris Independen sesuai dengan ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku. Dalam hal Dewan Komisaris terdiri dari 2 (dua) orang, jumlah Komisaris Independen wajib paling kurang 30% (tiga puluh persen) dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris.

The Board of Commissioners is a corporate governance body responsible for overseeing the management activities carried out by the Board of Directors and its members. The Board of Commissioners is accountable for monitoring the Company's operations, both in general and specific aspects, in accordance with the Articles of Association and applicable regulations. In addition to its supervisory role, the Board of Commissioners is also responsible for providing advice, guidance, insights, and recommendations to the Board of Directors regarding various strategic plans and decisions to ensure the Company's business continuity.

The Board of Commissioners is accountable to the GMS, where it reports on the execution of its duties. Likewise, the appointment, dismissal, and reappointment of Board of Commissioners members are conducted through the GMS mechanism.

LEGAL REFERENCES

1. Law No. 40 Year 2007 on Limited Liability Company.
2. OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Company.
3. Articles of Association of the Company.
4. Board of Commissioners Charter.

BOARD OF COMMISSIONERS COMPOSITION

The composition and structure of the Board of Commissioners refer to the Company's Articles of Association and OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding the number of members of the Board of Commissioners, which stipulates a minimum of two members. This includes the President Commissioner, and among them, an Independent Commissioner is appointed in accordance with applicable laws and regulations. If the Board of Commissioners consists of two members, the number of Independent Commissioners must be at least 30% of the total members.

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada 6 Desember 2024, Rapat menyetujui pengunduran diri Bapak Yukki Nugrahawan Hanafi dari jabatannya sebagai Komisaris Independen Perseroan. Dengan demikian, per 31 Desember 2024, komposisi Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari tiga anggota, yaitu 1 (satu) Presiden Komisaris, 1 (satu) Komisaris, dan 1 (satu) Komisaris Independen. Dua dari Komisaris berdomisili di Indonesia. Dengan satu Komisaris Independen dari total tiga anggota, maka proporsi Komisaris Independen dalam Dewan Komisaris adalah 33%.

Based on the resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on December 6, 2024, the meeting approved the resignation of Mr. Yukki Nugrahawan Hanafi from his position as Independent Commissioner of the Company. Hence, as of December 31, 2024, the composition of the Company's Board of Commissioners consists of 3 (three) members: 1 (one) President Commissioner, 1 (one) Commissioner, and 1 (one) Independent Commissioner. Two of the Commissioners are domiciled in Indonesia. With one Independent Commissioner out of a total of three members, Independent Commissioners represent 33% of the Board of Commissioners.

Sehubungan dengan perubahan ini, susunan Dewan Komisaris Perseroan per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Following these changes, the composition of the Board of Commissioners as of December 31, 2024, is as follows:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Dasar Hukum Pengangkatan Terakhir** Legal Basis for the Recent Appointment	**Masa Jabatan** Term of Office
Anindya Novyan Bakrie	Komisaris Utama President Commissioner	Dasar Pengangkatan Pertama kali: Akta No. 21 tanggal 9 Februari 2023 First Appointment: Deed No. 21 dated February 9, 2023	2023 - 2028
The Lord Aamer Ahmad Sarfraz	Komisaris Commissioner	Dasar Pengangkatan Pertama kali: Akta No. 21 tanggal 9 Februari 2023 First Appointment: Deed No. 21 dated February 9, 2023	2023 - 2028
Dr. Dino Patti Djalal	Komisaris Independen Independent Commissioner	Dasar Pengangkatan Pertama kali: Akta No. 21 tanggal 9 Februari 2023 First Appointment: Deed No. 21 dated February 9, 2023	2023 - 2028

MASA JABATAN DEWAN KOMISARIS

Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, satu periode masa jabatan anggota Dewan Komisaris paling lama 5 (lima) tahun atau sampai dengan penutupan RUPS pada akhir 1 (satu) periode masa jabatan dimaksud, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan anggota Dewan Komisaris tersebut sewaktu-waktu sebelum masa jabatannya berakhir.

BOARD OF COMMISSIONERS TERM OF OFFICE

Pursuant to the Company's Articles of Association, tenure for members of the Board of Commissioners is a maximum of 5 (five) years or until the closure of the General Meeting of Shareholders at the end of the specified term of office, without prejudice to the rights of the GMS to dismiss the member of the Board of Commissioners at any time prior to end of term.

DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS

KRITERIA PENGANGKATAN DEWAN KOMISARIS

Kriteria pengangkatan Dewan komisaris adalah sebagaimana ditetapkan oleh POJK 33/2014 yaitu sebagai berikut:

1. Memiliki akhlak, moral yang baik dan integritas yang baik serta cakap melakukan perbuatan hukum;
2. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
   a. tidak pernah dinyatakan pailit;
   b. tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
   c. tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/ atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
   d. tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan komisaris yang selama menjabat:
      I. pernah tidak menyelenggarakan RUPS tahunan;
      II. pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan komisaris kepada RUPS; dan
      III. pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas jasa keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan Laporan Tahunan dan/ atau Laporan keuangan kepada Otoritas jasa keuangan.
3. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan; dan
4. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perusahaan.

BOARD OF COMMISSIONERS APPOINTMENT CRITERIA

The criteria for the Board of Commissioners appointment are as set forth under POJK 33/2014 as follows:

1. Having good moral and integrity as well as legal capacity to take any legal action;
2. Within the past five (5) years prior to appointment and during the course of directorship:
   a. has never been declared bankrupt;
   b. has never been performed as former member of the Board of Commissioners or Board of Directors which was declared guilty causing a bankruptcy of a company;
   c. has never been sentenced for a crime causing financial loss to the country and/or financial sector; and
   d. has never been performed as former member of Board of Commissioners or Board of Directors whereby during each directorship:
      I. has never been convened an Annual General Meeting of Shareholders,
      II. his/her accountability, management and supervisory report rejected by the General Meeting of Shareholders or failed to submit his accountability report as a member of the Board of Directors and/or Board of Commissioners to the General Meeting of Shareholders, and;
      III. caused a company that had already obtained licenses, approvals or registered with the Financial Service Authority to not fulfill its obligations to submit annual reports and/ or financial reports to the Financial Service Authority;
3. Has a strong commitment to obey and comply with the prevailing regulations;
4. Has a good knowledge and/or competence required by the issuer or public company.

PIAGAM DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris memiliki Piagam (*Charter*) yang menjadi acuan bagi Dewan Komisaris untuk memegang teguh komitmen dalam pelaksanaan setiap tugas dan tanggung jawab yang dijalankan serta dalam mengimplementasikan Kode Etik Perseroan.

Piagam Dewan Komisaris berisikan:
1. Persyaratan dan Komposisi Dewan Komisaris;
2. Komisaris Independen;
3. Program Pengenalan dan Peningkatan Kapabilitas;
4. Tanggung Jawab Dewan Komisaris;
5. Tugas dan Kewajiban Dewan Komisaris;
6. Wewenang Dewan Komisaris;
7. Hak Dewan Komisaris;
8. Etika Jabatan;
9. Pengambilan Keputusan Dewan Komisaris;
10. Rapat Dewan Komisaris;
11. Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris; dan
12. Organ Pendukung Dewan Komisaris (Komite Dewan Komisaris), yaitu Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

Berdasarkan Peraturan OJK No. 33/2014 sebagaimana tercermin dalam Anggaran Dasar Perseroan serta Pedoman Dewan Komisaris Perseroan, tugas dan wewenang Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, serta memberi nasihat kepada Direksi;
2. Dalam kondisi tertentu, wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar;
3. Melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagaimana dimaksud pada poin (1) dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian;

BOARD OF COMMISSIONERS CHARTER

The Board of Commissioners has a Charter which serves as a guideline for the Board of Commissioners to uphold its commitment in carrying out every task and responsibility carried out as well as in implementing the Company's Code of Conducts.

The Board of Commissioners Charter contains:
1. Requirements and Composition;
2. Independent Commissioner;
3. Introduction and Capability Improvement Program;
4. Responsibilities of the Board of Commissioners;
5. Duties and Obligations;
6. Authorities of the Board of Commissioners;
7. Rights of the Board of Commissioners;
8. Ethics of Position;
9. Decision Making of the Board of Commissioners;
10. Board of Commissioners Meetings;
11. Performance Assessment; and
12. Supporting Organs of the Board of Commissioners (Committee), namely the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee.

BOARD OF COMMISSIONERS DUTIES AND RESPONSIBILITIES

Based on the OJK Regulation No. 33/2014 as reflected in the Company's Articles of Association and the Guidelines for the Company's Board of Commissioners, the duties and authorities of the Board of Commissioners are as follows:
1. Supervising and being responsible for supervising management policies, the course of management in general, both regarding the Company and the Company's business, as well as providing advice to the Board of Directors;
2. Under certain conditions, it is mandatory to hold an annual GMS and other GMS in accordance with its authority as regulated in the statutory regulations and articles of association;
3. Carrying out the duties and responsibilities as intended in point (1) in good faith, full responsibility and prudence;

4. Membentuk Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, dan dapat membentuk komite lainnya; dan
5. Wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana dimaksud pada poin (4) setiap akhir tahun buku.

PELAKSANAAN TUGAS DEWAN KOMISARIS TAHUN 2024

Cakupan tugas yang telah dilaksanakan oleh Dewan Komisaris di sepanjang tahun 2024 adalah sebagai berikut:

1. Mengawasi kebijakan pengurusan Perseroan pada umumnya serta kegiatan usaha Perseroan dan memberi nasihat kepada Direksi meliputi:
   a. Meneliti dan menelaah serta menandatangani laporan keuangan tahunan Perseroan;
   b. Pengawasan terhadap anggaran tahunan, rencana-rencana usaha, penyusunan strategi bisnis Perseroan;
   c. Pengawasan terhadap jalannya pengurusan Perseroan maupun usaha Perseroan pada umumnya;
   d. Pengawasan terhadap penerapan GCG dan pelaksanaan penanganan risiko usaha (manajemen risiko) oleh Direksi;
2. Memastikan dengan melakukan pengawasan efektivitas sistem pengendalian internal dan pelaksanaan tugas auditor eksternal dan auditor internal dan etika bisnis serta memastikan tidak terjadinya pelanggaran etika bisnis;
3. Melakukan penilaian kinerja Direksi;
4. Memberikan usulan nominasi dan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi, dengan usulan sebagai berikut:
   a. Prosedur nominasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk disetujui dalam RUPS Perseroan;
   b. Prosedur sistem Remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk disetujui dalam RUPS Perseroan;

4. Establishing an Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee, and may form other committees; and
5. Obligation to carry out an evaluation of the performance of the committee that helps carry out its duties and responsibilities as referred to in point (4) at the end of each financial year.

BOARD OF COMMISSIONERS DUTIES IMPLEMENTATION IN 2024

The scope of tasks carried out by the Board of Commissioners throughout 2024 is as follows:

1. Overseeing the Company's management policies in general as well as its business activities and provide advice to the Board of Directors including:
   a. Examining and reviewing and signing the Company's annual financial statements;
   b. Supervising the annual budget, business plans, preparation of the Company's business strategy;
   c. Supervising the Company's management and the Company's business in general;
   d. Supervising the implementation of GCG and implementation of business risk management (risk management) by the Board of Directors;
2. Ensuring by monitoring the effectiveness of the internal control system and the implementation of the duties of external auditors and internal auditors and business ethics and ensure that no violations of business ethics occur;
3. Conducting performance assessments of the Board of Directors;
4. Providing nomination and remuneration proposals for the Board of Commissioners and Board of Directors, by providing the following suggestions:
   a. Nomination procedures for members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors to be approved at the Company's GMS;
   b. Remuneration system procedures for members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors to be approved at the Company's GMS;

5. Mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan dan dalam hal Perseroan menunjukkan gejala kemunduran untuk segera memberikan saran dan langkah perbaikan yang harus ditempuh kepada Direksi.

5. Following up developments in the Company's activities and, in the event that the Company indicates signs of decline, to immediately provide suggestions and corrective steps that must be taken to the Board of Directors.

PEMBAGIAN TUGAS DEWAN KOMISARIS

Untuk meningkatkan efektivitas pengawasan, Dewan Komisaris telah menetapkan pembidangan pengawasan antar anggota Dewan Komisaris. Pembagian tugas antar Dewan Komisaris disesuaikan dengan keahlian dan pengalaman masing-masing anggota Dewan Komisaris, yaitu sebagai berikut:

BOARD OF COMMISSIONERS DIVISION OF DUTIES

To improve supervision effectiveness, the Board of Commissioners has established a supervisory division among its members. The division of duties among the Board of Commissioners' members is adjusted to the expertise and experience of each member of the Board of Commissioners, with the following details:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Jabatan di Komite** Position in the Committee
Anindya Novyan Bakrie	Komisaris Utama President Commissioner	Komite Nominasi & Remunerasi Nomination & Remuneration Committee
The Lord Aamer Ahmad Sarfraz	Komisaris Commissioner	-
Dr. Dino Patti Djalal	Komisaris Independen Independent Commissioner	Komite Audit Komite Nominasi & Remunerasi Audit Committee Nomination & Remuneration Committee

KOMISARIS INDEPENDEN

Komisaris Independen Perseroan terdiri dari 2 (dua) anggota atau sebesar 33% dari jumlah anggota Dewan Komisaris Perseroan. Dengan demikian, Perseroan telah memenuhi ketentuan POJK 33/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, serta tercermin pada Anggaran Dasar Perseroan dan Pedoman Dewan Komisaris, di mana Perseroan wajib memiliki Komisaris Independen yang jumlahnya paling kurang 30% dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris.

INDEPENDENT COMMISSIONER

The Company's Independent Commissioners consist of two members, representing 33% of the total members of the Board of Commissioners. Accordingly, the Company has complied with OJK Regulation No. 33/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. This compliance is also reflected in the Company's Articles of Association and the Board of Commissioners' Charter, which stipulate that the Company must have Independent Commissioners comprising at least 30% of the total members of the Board of Commissioners.

DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS

Kriteria Penentuan Komisaris Independen

Masing-masing Komisaris Independen Perseroan telah memenuhi kriteria berikut:

1. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan pemegang saham utama, anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris lain di Perseroan;
2. Tidak menjabat sebagai Direksi di perusahaan yang terafiliasi dengan Perseroan;
3. Tidak bekerja di Perseroan atau afiliasinya dalam kurun waktu 3 (tiga) tahun terakhir;
4. Bukan merupakan orang yang bekerja atau memiliki wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan pada periode berikutnya;
5. Tidak mempunyai keterkaitan finansial, baik langsung maupun tidak langsung dengan Perseroan atau perusahaan lain yang menyediakan jasa dan produk kepada Perseroan dan afiliasinya;
6. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan;
7. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan; dan
8. Bebas dari kepentingan dan aktivitas bisnis atau hubungan lain yang dapat menghalangi atau mengganggu kemampuan Dewan Komisaris untuk bertindak atau berpikir secara bebas di lingkup Perseroan.

Pernyataan Independensi Komisaris Independen

Seluruh anggota Komisaris Independen Perseroan telah menandatangani Surat Pernyataan yang menyatakan pemenuhan seluruh kriteria dan independensi jabatannya sesuai kriteria yang disyaratkan oleh Peraturan perundang- undangan yang berlaku. Surat Pernyataan tersebut didokumentasikan oleh Sekretaris Perusahaan.

RAPAT DEWAN KOMISARIS

Merujuk pada Pasal 31 ayat (1) Peraturan OJK No. 33/2014, Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan. Pasal

Criteria for Determining Independent Commissioners

Each member of the Company's Independent Commissioner has fulfilled the following criteria:

1. Has no affiliation with major shareholders, members of the Board of Directors and/or other Board of Commissioners in the Company;
2. Not serving as a Board of Director in a company affiliated with the Company;
3. Have not worked for the Company or its affiliates within the last 3 (three) years;
4. Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control or supervise the Company's activities within the last 6 (six) months, except for reappointment as Independent Commissioner of the Company in the following period;
5. Has no financial interrelationship, either directly or indirectly, with the Company or other companies that provide services and products to the Company and its affiliates;
6. Does not own shares either directly or indirectly in the Company;
7. Does not have any direct or indirect business relationships related to the Company's business activities; and
8. Devoid from business interests and activities or other relationships that could hinder or interfere with the Board of Commissioners' ability to act or think independently within the Company.

Independency of the Independent Commissioners

All members of the Independent Commissioner have signed a Statement certifying fulfilment of criteria as well as independence of position in accordance with the criteria as set under prevailing regulations. The Statement Letters are documented by the Corporate Secretary.

MEETING OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Referring to Article 31 paragraph (1) OJK Regulation No. 33/2014, the Board of Commissioners is required to hold meetings at least once in 2 (two) months. Article

31 ayat (2) mengatur lebih lanjut bahwa rapat Dewan Komisaris tersebut dapat diselenggarakan apabila dihadiri mayoritas dari seluruh anggota Dewan Komisaris.

Pada tahun 2024, rapat Dewan Komisaris Perseroan dilakukan sebanyak 10 (sepuluh) kali serta dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan. Berikut rincian kehadiran penyelenggaraan Rapat Dewan Komisaris Perseroan di tahun 2024 beserta agenda rapat ditampilkan dalam tabel-tabel berikut:

31 paragraph (2) further regulates that a meeting of the Board of Commissioners can be conducted if it is attended by a majority of all members of the Board of Commissioners.

In 2024, meetings of the Company's Board of Commissioners have conducted 10 (ten) times and attended by all members of the Company's Board of Commissioners. The following are attendance level and agenda for the Company's Board of Commissioners Meetings in 2024:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Jumlah Rapat** Number of Meetings	**Jumlah Kehadiran** Total Attendance	**(%) Kehadiran** Attendance
Anindya Novyan Bakrie	Komisaris Utama President Commissioner	10	8	80%
The Lord Aamer Ahmad Sarfraz	Komisaris Commissioner	10	7	70%
Dr. Dino Patti Djalal	Komisaris Independen Independen Commissioner	10	7	70%
Yukki Nugrahawan Hanafi*	Komisaris Independen Independent Commissioner	10	5	50%

*) Berhenti menjabat sejak keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 6 Desember 2024
*) End of tenure effective as of the resolution of the Extraordinary GMS dated December 6, 2024

No.	**Tanggal** Date	**Agenda Rapat** Meeting Agenda
1.	26 Februari 2024 February 26, 2024	Pembahasan mengenai kinerja keuangan dan operasional Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. Discussion regarding financial and operational performances of the Company for the period ended on December 31, 2023.
2.	26 April 2024 April 26, 2024	Pembahasan mengenai kinerja keuangan dan operasional Perseroan periode berjalan berakhir pada tanggal 31 Maret 2024. Discussion regarding financial and operational performance of the Company for the period ended on March 31, 2024.
3.	11 Juni 2024 June 11, 2024	Pembahasan mengenai evaluasi bulanan manajemen dan lain-lain Discussion regarding Management discussion and others.
4.	25 Juli 2024 July 25, 2024	Pembahasan mengenai kinerja keuangan & operasional Perseroan untuk kuartal kedua tahun 2024 dan evaluasi bulanan manajemen. Discussion regarding the financial & operational performance of the Company for the second quarter of 2024 and Monthly Management review.
5	19 Agustus 2024 August 19, 2024	Pembahasan mengenai kinerja keuangan & operasional Perseroan dan evaluasi bulanan manajemen. Discussion regarding the FInancial & operational performance of the Company and monthly mangamen meeting

DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS

No.	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda
6.	22 Agustus 2024 August 22, 2024	Pembahasan mengenai kinerja keuangan dan operasional Perseroan dan evaluasi bulanan manajemen. Discussion regarding financial and operational performances of the Company and Monthly Management review.
7	26 September 2024 September 26, 2024	Pembahasan mengenai kinerja keuangan dan operasional Perseroan , *Kick-Off Budget* 2025. Discussion regarding financial and operational performance of the Company and Kick-off Budget 2025
8.	23 Oktober 2024 October 23, 2024	Pembahasan mengenai kinerja keuangan & operasional Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 November 2024. Discussion regarding the financial & operational performance of the Company for the period ended on November 30, 2024.
9.	21 November 2024 November 21, 2024	Pembahasan mengenai Kinerja keuangan dan opersional Perseroan dan evaluasi bulanan manajemen. Discussion regarding financial and operational performances of the Company and Monthly management meeting.
10.	4 Desember 2024 December 4, 2024	Pembahasan mengenai evaluasi bulanan manajemen dan finalisasi budget 2025. Discussion regarding monthly managemen review and Final budget 2025.

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi

Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi diselenggarakan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan, dengan agenda pembahasan di antaranya:

» Persetujuan atas rencana kerja tahunan Perusahaan.
» Penelaahan atas laporan tahunan dan laporan keuangan.
» Pelaksanaan GCG termasuk pelaksanaan RUPS dan pelaksanaan kepatuhan (*compliance*).
» Rencana transaksi dan strategi perusahaan terkait lainnya, termasuk rencana pembiayaan dan transaksi yang dilakukan perusahaan lainnya.

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi tahun 2024 telah diagendakan sebelum tahun berjalan yang dituangkan dalam program kerja Dewan Komisaris tahun 2023.

Selama tahun 2024, Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi telah dilakukan sebanyak 10 (sepuluh) kali yang dihadiri oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Board of Commissioners Joint Meetings with Directors

In accordance with the Company's Articles of Association, the Joint Meeting of the Board of Commissioners with the Board of Directors is held periodically at least once in 4 (four) months, with a discussion agenda among others:

» Approval of the Company's annual work plan.
» Review of the annual report and financial statements.
» Implementation of GCG including the conduct of the GMS and compliance implementation.
» Plans for transactions and other related company strategies, including financing plans and transactions conducted by other companies.

The 2024 Joint Meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors has been scheduled prior to the current year as outlined in the 2023 work program of the Board of Commissioners.

During 2024, the Joint Meeting of the Board of Commissioners with the Board of Directors has been held 10 (ten) times which was attended by members of the Board of Commissioners and Board of Directors.

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	(%) Kehadiran Attendance
Dewan Komisaris | Board of Commissioners				
Anindya Novyan Bakrie	Komisaris Utama President Commissioner	10	8	80
The Lord Aamer Ahmad Sarfraz	Komisaris Commissioner	10	7	70
Dr. Dino Patti Djalal	Komisaris Independen Independen Commissioner	10	7	70
Yukki Nugrahawan Hanafi*	Komisaris Independen Independent Commissioner	10	5	50
Direksi | Board of Directors				
Gilarsi Wahju Setijono	Direktur Utama President Director	10	9	190
Ir. Achmad Amri Aswono Putro	Direktur Director	10	9	90
Dino Ahmad Ryandi	Direktur Director	10	9	90
Valentinus Bimo Kurniatmoko**	Direktur Director	10	1	10

*) Berhenti menjabat sejak keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 6 Desember 2024. | End of tenure effective as of the resolution of the Extraordinary GMS dated December 6, 2024.
**) Mulai menjabat sejak keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 6 Desember 2024. | Commence of tenure effective as of the resolution of the Extraordinary GMS dated December 6, 2024.

PROGRAM ORIENTASI

Perseroan menyelenggarakan program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat. Program ini difasilitasi oleh Sekretaris Perusahaan dan mencakup aspek-aspek penting mengenai Perseroan, sebagai berikut:

1. Strategi Perusahaan, yang meliputi rencana bisnis, teknologi dan sumber daya manusia.
2. Tata Kelola yang meliputi tugas, tanggung jawab dan wewenang sebagai anggota Dewan Komisaris; serta kebijakan terkait tata kelola.

Pada tahun 2024, tidak terdapat anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat. Oleh karena itu, Program Orientasi bagi Dewan Komisaris tidak diselenggarakan pada tahun tersebut.

ORIENTATION PROGRAM

The Company conducts an orientation program for newly appointed Board of Commissioners member. This program is facilitated by the Corporate Secretary and covering key aspects of the Company, including the following:

1. The Company's strategy, which includes business plans, technology and human resources.
2. Governance includes duties, responsibilities and authorities as members of the Board of Commissioners; adn governance policies.

In 2024, there were no newly appointed members of the Board of Commissioners. As a result, the Orientation Program for the Board of Commissioners was not conducted during the year.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Perseroan memfasilitasi pelatihan bagi Dewan Komisaris sebagai bagian dari upaya penguatan penerapan GCG, serta bertujuan untuk memastikan bahwa anggota Dewan Komisaris memperoleh informasi yang relevan dan terkini mengenai praktik tata kelola, regulasi, serta tren industri terbaru. Informasi mengenai pelatihan yang diikuti oleh anggota Dewan Komisaris pada tahun 2024 tersedia di Bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

PENILAIAN ATAS KINERJA KOMITE PENUNJANG DEWAN KOMISARIS

Dalam pelaksanaan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris telah membentuk Komite-komite di bawah Dewan Komisaris yaitu Komite Audit, serta Komite Nominasi dan Remunerasi, di mana Dewan Komisaris melakukan penilaian terhadap kinerjanya yaitu berupa evaluasi efektivitas peran, tugas, fungsi dan tanggung jawab dalam mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris.

Di tahun 2024, Dewan Komisaris menilai bahwa Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi, telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik.

PENILAIAN KINERJA DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Perseroan memiliki kebijakan penilaian kinerja Direksi yang dilakukan berdasarkan Indikator Kinerja Utama (*Key Performance Indicator*/KPI) yang ditetapkan pada awal tahun berjalan. Evaluasi kinerja Direksi dilakukan oleh Dewan Komisaris dengan dukungan Komite Nominasi dan Remunerasi pada akhir tahun, mengacu pada pencapaian KPI yang telah ditetapkan untuk setiap anggota Direksi. Penilaian ini mempertimbangkan tugas dan tanggung jawab masing-masing Direksi

COMPETENCE DEVELOPMENT

The Company facilitates training for the Board of Commissioners as part of its efforts to strengthen the implementation of GCG. This initiative aims to ensure that members of the Board of Commissioners receive relevant and up-to-date information on governance practices, regulations, and the latest industry trends. Information on the training programs attended by the Board of Commissioners in 2024 is available in the Company Profile section of this Annual Report.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS' SUPPORTING COMMITTEES

In carrying out its supervisory function, the Board of Commissioners has established committees under its oversight, namely the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. The Board of Commissioners assesses their performance by evaluating the effectiveness of their roles, duties, functions, and responsibilities in supporting the execution of the Board's tasks.

In 2024, the Board of Commissioners concluded that both the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee had effectively carried out their duties and responsibilities.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS AND THE BOARD OF COMMISSIONERS

BOARD OF DIRECTORS PERFORMANCE ASSESSMENT

The Company has a policy for evaluating the performance of the Board of Directors based on Key Performance Indicators (KPI) established at the beginning of the financial year. The Board of Commissioners, supported by the Nomination and Remuneration Committee, conducts an annual performance evaluation of the Board of Directors, referring to the achievement of the predefined KPIs for each member of the Board. This assessment considers

serta keselarasan kinerja mereka dengan target dan strategi Perseroan.

Penilaian kinerja Direksi dilakukan dengan mekanisme sebagai berikut:

a. **Dewan Komisaris menetapkan kebijakan mengenai penilaian kinerja Direksi secara kolegial dan individual**, dengan mempertimbangkan pencapaian KPI serta efektivitas pengelolaan Perseroan dalam menghadapi tantangan bisnis. Selain itu, penilaian juga dilakukan secara tidak langsung melalui pemberian saran, masukan, dan nasihat kepada Direksi sebagai bagian dari fungsi pengawasan.

b. **Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja Direksi berdasarkan indikator kinerja utama yang telah ditetapkan sebelumnya, baik secara kolegial maupun individual,** dengan mempertimbangkan realisasi pencapaian kinerja. Dalam proses ini, Dewan Komisaris juga memberikan arahan dan rekomendasi terkait aspek strategis, termasuk rencana pengembangan usaha, langkah-langkah mitigasi risiko, pengambilan keputusan dalam menghadapi tantangan bisnis, serta penyusunan anggaran tahunan dan laporan keuangan.

c. **Dewan Komisaris menyampaikan hasil penilaian kinerja Direksi secara kolegial dan individual kepada RUPS dalam Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris secara tahunan**, termasuk evaluasi terhadap efektivitas implementasi strategi yang telah dijalankan. Laporan ini juga mencakup penilaian terhadap aspek tata kelola, termasuk penunjukan kantor akuntan publik sebagai auditor eksternal guna memastikan transparansi dan akuntabilitas kinerja Perseroan.

Berdasarkan hasil pengawasan serta evaluasi terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah menjalankan pengelolaan

the duties and responsibilities of each Director and the alignment of their performance with the Company's targets and strategies.

The Board of Directors' performance assessment is carried out through the following mechanisms:

a. **The Board of Commissioners establishes policies regarding the performance evaluation of the Board of Directors, both collectively and individually,** taking into account KPI achievements and the effectiveness of the Company's management in addressing business challenges. Additionally, the Board of Commissioners assesses performance indirectly by providing advice, input, and guidance as part of its supervisory function.

b. **The Board of Commissioners evaluates the performance of the Board of Directors based on predefined key performance indicators, both collectively and individually**, while considering actual performance achievements. In this process, the Board of Commissioners also provides direction and recommendations on various strategic aspects, including business development plans, risk mitigation strategies, decision-making in addressing business challenges, as well as the preparation of the annual budget and financial statements.

c. **The Board of Commissioners presents the performance evaluation results of the Board of Directors, both collectively and individually, to the GMS in the Annual Supervisory Report**, including an assessment of the effectiveness of the implemented strategies. This report also covers corporate governance aspects, including the appointment of a public accounting firm as an external auditor to ensure transparency and accountability in the Company's performance.

Based on the supervision and assessment of the execution of duties and responsibilities of the Board of Directors throughout 2024, the Board of Commissioners evaluates that the Board of Directors

DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS

Perseroan secara efektif sesuai dengan kebijakan yang ditetapkan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk penerapan praktik GCG. Penilaian ini didasarkan pada pencapaian KPI yang telah ditetapkan, yang secara keseluruhan menunjukkan optimalisasi kinerja Direksi dalam mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan Perseroan.

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS

Perseroan menerapkan kebijakan penilaian kinerja Dewan Komisaris yang dilakukan setiap tahun oleh Komite Nominasi dan Remunerasi melalui mekanisme evaluasi internal. Penilaian ini didasarkan pada tingkat pencapaian kinerja Perseroan dan hasilnya kemudian disampaikan untuk disahkan dalam RUPS.

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan dalam bentuk *self-assessment* dengan mengacu pada sejumlah kriteria kinerja yang mencakup, namun tidak terbatas pada:

a. Efektivitas pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris,
b. Kehadiran dan partisipasi anggota Dewan Komisaris,
c. Ketertiban administrasi,
d. Integritas dan keterbukaan anggota Dewan Komisaris,
e. Partisipasi dan kontribusi dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat.

Hasil penilaian kinerja Dewan Komisaris secara kolegial dan individual juga menjadi bagian penting dalam skema kompensasi dan pemberian insentif bagi anggota Dewan Komisaris. Selain itu, hasil penilaian kinerja individu menjadi pertimbangan utama bagi pemegang saham dalam pemberhentian dan/atau pengangkatan kembali anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan. Penilaian kinerja ini juga berfungsi sebagai mekanisme strategis dalam meningkatkan efektivitas Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat.

has effectively managed the Company in accordance with established policies and applicable regulations, including the implementation of GCG practices. This assessment is based on the achievement of predefined KPIs, which overall reflect the Board of Directors' optimal performance in supporting the Company's growth and sustainability.

BOARD OF COMMISSIONERS PERFORMANCE ASSESSMENT

The Company implements an annual performance assessment policy for the Board of Commissioners, conducted by the Nomination and Remuneration Committee through an internal evaluation mechanism. This assessment is based on the Company's overall performance achievement and is subsequently submitted for approval at the GMS.

The performance assessment of the Board of Commissioners is carried out through self-assessment referring to a set of performance criteria that include, but are not limited to:

a. Effectiveness of Board of Commissioners' meetings,
b. Attendance and participation of Board members,
c. Administrative compliance,
d. Integrity and transparency of Board members,
e. Active contribution and participation in supervisory and advisory functions.

The assessment results of both the Board of Commissioners as a collective and individual members serve a critical role in determining compensation and incentives for the Board members. The individual assessment results also serve as a key consideration for shareholders in the dismissal and/or reappointment of Board members. Furthermore, the performance assessment serves as a strategic mechanism to enhance the effectiveness of the Board of Commissioners in executing its supervisory function.

NOMINASI DAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

NOMINASI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Proses pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan melalui mekanisme RUPS. Masa jabatan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi ditetapkan selama 5 (lima) tahun, terhitung sejak tanggal penetapan oleh RUPS. Setelah masa jabatannya berakhir, anggota Dewan Komisaris dan Direksi dapat diangkat kembali oleh RUPS.

Selain itu, kriteria dan persyaratan bagi calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi disusun berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas, peraturan di bidang pasar modal, serta regulasi lain yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

PROSEDUR PENETAPAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI [GRI 2-19, 2-20]

Berdasarkan Undang-undang No. 40 Tahun 2007, penetapan remunerasi dan/atau tunjangan yang diberikan kepada anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi harus ditetapkan dalam keputusan Rapat Umum Pemegang Saham. Kewenangan dalam menetapkan besaran remunerasi sepenuhnya dilimpahkan kepada Dewan Komisaris, yang memutuskan melalui rapat Dewan Komisaris, dengan mempertimbangkan rekomendasi serta saran dari Komite Nominasi dan Remunerasi.

STRUKTUR REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI [GRI 2-21]

Struktur remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi untuk 2023/2024 telah mengacu pada hasil keputusan RUPS Tahunan tanggal 3 Juni 2024.

NOMINATION AND REMUNERATION OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS' MEMBERS NOMINATION

The appointment and dismissal of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors are carried out through the GMS mechanism. The tenure of Board of Commissioners and Board of Directors members is set for a period of five (5) years, effective from the date of appointment by the GMS. Upon the expiration of their term, members of the Board of Commissioners and the Board of Directors may be reappointed by the GMS.

In addition, the criteria and requirements for candidates for the Board of Commissioners and the Board of Directors are established based on the Limited Liability Company Law, capital market regulations, and other relevant regulations governing the Company's business activities.

REMUNERATION PROCEDURE FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS [GRI 2-19, 2-20]

Pertaining to Law No. 40 of 2007, the determination of remuneration and/or allowances for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors must be decided through a resolution of the General Meeting of Shareholders. The authority to determine the amount of remuneration is fully delegated to the Board of Commissioners, which makes decisions through Board of Commissioners' meetings, taking into account recommendations and advice from the Nomination and Remuneration Committee.

BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS REMUNERATION STRUCTURES [GRI 2-21]

The remuneration structure of the Board of Commissioners and Directors for the period of 2023/2024 has been referred to the Annual GMS resolution dated June 3, 2024.

DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS

Jumlah remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi pada tahun 2024 secara total adalah Rp5.768 juta.

Total remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors in 2024 in total was Rp5,768 million.

Sedangkan, struktur remunerasi yang menunjukkan komponen Remunerasi untuk masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan selama tahun buku 2024, adalah sebagai berikut:

Meanwhile, the remuneration structure that indicates the Remuneration component for each member of the Board of Commissioners and the Board of Directors during 2024 is as follows:

Jumlah Nominal/Komponen Remunerasi Masing-Masing Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Per 31 Desember 2024
Remuneration Nominal/Component of Each Member of the Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2024

No.	Nama Name	Imbalan Kerja Jangka Pendek Short-Term Employment Benefit	Imbalan Pascakerja Post-Employment Benefits	Imbalan Jangka Panjang Lainnya Other Long-Term Employment Benefits	Pesangon Pemutusan Termination Benefits	Pembayaran Berbasis Saham Share-based payments
DEWAN KOMISARIS | BOARD OF COMMISSIONERS						
1	Anindya Novyan Bakrie	√	–	–	–	–
2	The Lord Aamer Ahmad Sarfraz	√	–	–	–	–
3	Dr. Dino Patti Djalal	√	–	–	–	–
4	Yukki Nugrahawan Hanafi**	√	–	–	–	–
	Jumlah dalam Rp juta **Total in Rp million**	**1.615**	–	–	–	–
DIREKSI | BOARD OF DIRECTORS						
5	Gilarsi Wahju Setijono	√	–	–	–	–
6	Dino Ahmad Ryandi	√	–	–	–	–
7	Achmad Amri Aswono Putro	√	–	–	–	–
8	Valentinus Bimo Kurniatmoko***	√	–	–	–	–
	Jumlah dalam Rp juta **Total in Rp million**	**4.153**	–	–	–	–

**) Berhenti menjabat sejak keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 6 Desember 2024. | End of tenure effective as of the resolution of the Extraordinary GMS dated December 6, 2024.
***) Mulai menjabat sejak keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 6 Desember 2024. | Commence of tenure effective as of the resolution of the Extraordinary GMS dated December 6, 2024.

HUBUNGAN AFILIASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI DENGAN PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI

Informasi mengenai hubungan kekeluargaan maupun keuangan antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Direksi maupun dengan masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi lainnya, beserta Pemegang Saham Utama dan/atau Pemegang Saham Pengendali hingga 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

AFFILIATES RELATIONSHIP OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS WITH MAIN SHAREHOLDERS AND CONTROLLER

Information regarding the familial and financial relationships between members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors as well as with each other member of the Board of Commissioners and Directors, along with Major Shareholders and/or Controlling Shareholders as of December 31, 2024, is as follows:

Nama Name	Hubungan Keluarga dengan Family Relations with						Hubungan Keuangan dengan Financial Relations with					
	Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Directors		Pemegang Saham Shareholders		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Directors		Pemegang Saham Shareholders	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Dewan Komisaris Board of Commissioners												
Anindya Novyan Bakrie		√		√		√		√		√	√	
The Lord Aamer Ahmad Sarfraz		√		√		√		√		√		√
Dr. Dino Patti Djalal		√		√		√		√		√		√
Direksi Board of Directors												
Gilarsi Wahju Setijono		√		√		√		√		√		√
Dino Ahmad Ryandi		√		√		√		√		√		√
Achmad Amri Aswono Putro		√		√		√		√		√		√
Valentinus Bimo Kurniatmoko		√		√		√		√		√		√

DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS

KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Dengan memperhatikan ketentuan Prinsip dan Rekomendasi OJK sebagaimana diatur dalam SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, komposisi anggota Dewan Komisaris dan Direksi per 31 Desember 2024 telah memenuhi elemen keberagaman.

Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan dengan memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan untuk mendukung pelaksanaan tugasnya selaku anggota Dewan Komisaris. Komposisi Dewan Komisaris Perseroan telah mencerminkan keberagaman anggotanya, baik dalam hal pendidikan (bidang studi), pengalaman kerja, dan usia.

Informasi selengkapnya mengenai keberagaman komposisi anggota Dewan Komisaris dan Direksi dapat dilihat pada bab Profil Perseroan dari Laporan Tahunan ini.

DIVERSITY OF COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

By taking into account the OJK's Principles and Recommendations as stipulated in SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 on Guidelines for Public Company Governance, the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors as of December 31, 2024, has met the diversity element.

The composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors is determined by considering the diversity of expertise, knowledge, and experience required to support their duties as members of the Board of Commissioners. The composition of the Company's Board of Commissioners reflects diversity in terms of educational background (fields of study), work experience, and age.

Further information on the diversity of the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors can be found in the Company Profile chapter of this Annual Report.



DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS

Direksi merupakan organ tata kelola yang memiliki kewenangan dan tanggung jawab penuh atas pengelolaan perusahaan demi kepentingan terbaik Perseroan, sesuai dengan visi, misi, dan tujuan yang telah ditetapkan. Selain itu, Direksi juga memastikan bahwa Perseroan menjalankan tanggung jawab sosial serta memperhatikan kepentingan pemangku kepentingan, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Setiap anggota Direksi memiliki tugas yang telah disesuaikan dengan bidang masing-masing. Namun, dalam pelaksanaannya, tanggung jawab setiap anggota Direksi bersifat kolektif atau bersama. Posisi setiap anggota Direksi, termasuk Direktur Utama, memiliki kedudukan yang setara, dan seluruh pelaksanaan tugas serta kewajibannya akan dipertanggungjawabkan dalam RUPS.

DASAR HUKUM

1. Undang - Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
3. Anggaran Dasar Perseroan.
4. Piagam Direksi.

KOMPOSISI DIREKSI

Berdasarkan Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 6 Desember 2024, Rapat mengesahkan pengangkatan Bapak Valentinus Bimo Kurniatmoko, sebagai Direktur Perseroan yang baru dengan masa jabatan sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan, berlaku efektif sejak ditutupnya Rapat. Sehingga setelah dilakukannya perubahan susunan Direksi Perseroan, maka susunan Direksi Perseroan per 31 Desember 2024, menjadi sebagai berikut:

The Board of Directors is the governing body with full authority and responsibility for managing the company in the best interest of the Company, in line with its vision, mission, and objectives. Additionally, the Board of Directors ensures that the Company fulfills its social responsibilities while considering the interests of stakeholders, in compliance with applicable laws and regulations.

Each member of the Board of Directors carries out duties according to their respective areas of responsibility. However, the execution of these duties remains a collective or shared responsibility. The positions of all Board members, including the President Director, are of equal standing, and the execution of their roles and responsibilities will be accounted for during the GMS.

LEGAL REFERENCES

1. Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company.
2. OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Company.
3. Articles of Association of the Company.
4. Board of Directors Charter.

COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

Based on the resolution of the Extraordinary GMS on December 6, 2024, the meeting approved the appointment of Mr. Valentinus Bimo Kurniatmoko as a Director of the Company, with a term of office in line with the provisions of the Company's Articles of Association, effective upon the conclusion of the meeting. Following the changes in the composition of the Board of Directors, the Company's Board of Directors as of December 31, 2024, is as follows:

DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Pengangkatan Terakhir Legal Basis for the Recent Appointment	Masa Jabatan Term of Office
Gilarsi Wahju Setijono	Direktur Utama President Director	Dasar Pengangkatan Pertama kali: Akta No. 21 tanggal 9 Februari 2023 First Appointment: Deed No. 21 dated 9 February 2023	2023 - 2028
Dino Ahmad Ryandi	Direktur Director	Dasar Pengangkatan Pertama kali: Akta No. 21 tanggal 9 Februari 2023 First Appointment: Deed No. 21 dated 9 February 2023	2023 - 2028
Achmad Amri Aswono Putro	Direktur Director	Dasar Pengangkatan Pertama kali: Akta No. 21 tanggal 9 Februari 2023 First Appointment: Deed No. 21 dated 9 February 2023	2023 - 2028
Valentinus Bimo Kurniatmoko*	Direktur Director	Dasar Pengangkatan Pertama kali: RUPSLB 6 Desember 2024 First Appointment: EGMS December 6, 2024	2024 - 2028

*) Mulai menjabat sejak keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 6 Desember 2024
*) Commence of tenure effective as of the resolution of the Extraordinary GMS dated December 6, 2024

MASA JABATAN DIREKSI

Anggota Direksi diangkat oleh RUPS sesuai dengan ketentuan yang berlaku untuk masa 1 (satu) periode masa jabatan anggota Direksi paling lama 5 (lima) tahun atau sampai dengan penutupan RUPS tahunan pada akhir 1 (satu) periode masa jabatan dimaksud, dengan tidak mengurangi hak dan kewenangan RUPS untuk dapat memberhentikan sewaktu-waktu sesuai dengan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan.

PIAGAM (*CHARTER*) DIREKSI

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Piagam (*Charter*) Direksi merupakan bagian dari penerapan prinsip GCG di Perseroan yang bertujuan menjadi pedoman kerja dan kode etik yang berlaku bagi seluruh anggota Direksi guna mencapai visi dan misi Perseroan.

Pedoman Direksi memuat hal-hal berikut ini:
1. Fungsi Direksi;
2. Tugas dan Wewenang Direksi;
3. Hak dan Kewajiban Direksi;
4. Ketentuan Jabatan;
5. Komposisi dan Pembagian Tugas Direksi.

BOARD OF DIRECTORS TERM OF OFFICE

Members of the Board of Directors are appointed by the GMS in accordance with the prevailing provisions for a period of 1 (one) term of office for members of the Board of Directors, a maximum of 5 (five) years or until the closing of the annual GMS at the end of the 1 (one) term of office in question, without prejudice to their rights. and the authority of the GMS to dismiss at any time in accordance with the provisions in the Company's Articles of Association.

CHARTER OF THE BOARD OF DIRECTORS

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Directors' Charter is part of the implementation of GCG principles in the Company which aims to become a work guideline and code of conducts that applies to all members of the Board of Directors in order to achieve the Company's vision and mission.

The Board of Directors Charter contains the following:
1. Functions of the Board of Directors;
2. Duties and Authorities of the Board of Directors;
3. Rights and Obligations of the Board of Directors;
4. Provisions of Position;
5. Composition and Segregation of Duties of the Board of Directors.

TUGAS DAN WEWENANG DIREKSI

Sebagaimana tercantum dalam Peraturan OJK No. 33/2014, sebagaimana tercermin pada Anggaran Dasar Perseroan dan Pedoman Direksi, Direksi memiliki tugas dan wewenang sebagai berikut:

1. Menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan yang ditetapkan dalam anggaran dasar;
2. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab atas pengurusan sebagaimana dimaksud pada poin (1) wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar;
3. Melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagaimana dimaksud pada poin (1) dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian;
4. Membentuk komite di bawah Direksi jika diperlukan; dan
5. Melakukan evaluasi terhadap kinerja komite setiap akhir tahun buku (jika ada).

RUANG LINGKUP TUGAS ANGGOTA DIREKSI

Dalam melaksanakan tugasnya, Direksi dibagi atas bidang tugas sebagai berikut:

DUTIES AND AUTHORITIES OF THE BOARD OF DIRECTORS

As stated in OJK Regulation No. 33/2014, as reflected in the Company's Articles of Association and Board of Directors' Charter, the Board of Directors has the following duties and authorities:

1. Carrying out and be responsible for the management of the Company for the interests of the Company in accordance with the aims and objectives of the Company as stipulated in the articles of association;
2. In carrying out duties and responsibilities for management as referred to in point (1), it is mandatory to hold an annual GMS and other GMS as regulated in the statutory regulations and articles of association;
3. Carrying out the duties and responsibilities as intended in point (1) in good faith, full responsibility and prudence;
4. Establishing a committee under the Board of Directors if necessary; and
5. Evaluating the committee's performance at the end of each financial year (if any).

BOARD OF DIRECTORS MEMBERS SCOPE OF DUTIES

In carrying out its duties, the Board of Directors is segregated according to the following areas of responsibility:

Gilarsi Wahju Setijono Direktur Utama President Director	Bertanggung jawab untuk mengkoordinasikan seluruh kegiatan operasional Perseroan, termasuk mengawasi manajemen secara keseluruhan, serta kepatuhan terhadap hukum dan peraturan. Responsible for coordinating all operational activities of the Company, including overseeing overall management, as well as compliance with laws and regulations.
Dino Ahmad Ryandi Direktur Director	Bertanggung jawab untuk mengawasi direktorat yang terdiri dari *Business Development*, *Strategic Planning & Business Development*, *Marketing*, *Product Development & Engineering*, dan *Account Management*. Responsible for overseeing directorates consisting of Business Development, Strategic Planning & Business Development, Marketing, Product Development & Engineering, and Account Management.
Achmad Amri Aswono Putro Direktur Director	Bertanggung jawab untuk mengawasi direktorat Keuangan yang terdiri dari *Corporate Finance*, *Group Accounting*, dan *Risk Management & Compliance* serta mengelola dan mengendalikan rencana bisnis Perseroan dan pelaksanaannya, termasuk penyusunan laporan keuangan, perpajakan, dan pengelolaan keuangan. Responsible for overseeing the Finance directorate consisting of Corporate Finance, Group Accounting, and Risk Management & Compliance as well as managing and controlling the Company's business plan and its implementation, including the preparation of financial statements, taxation, and financial management.
Valentinus Bimo Kurniatmoko Direktur Director	Bertanggung jawab untuk mengawasi direktorat Sales dan *After Sales*, *Operation* yang membawahi *Operation Control*, *Project Management* dan *Subsidiaries Management*. Responsible for overseeing the Sales and After Sales directorates, Operation in charge of Operation Control, Project Management and Subsidiaries Management.

DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS

RAPAT DIREKSI

Berdasarkan Pasal 16 ayat (1) Peraturan OJK No. 33/2014, Direksi wajib mengadakan rapat Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulan. Pasal 16 ayat (2) mengatur lebih lanjut bahwa rapat Direksi tersebut dapat dilangsungkan apabila dihadiri mayoritas dari seluruh anggota Direksi.

Pada tahun 2024, rapat Direksi Perseroan dilakukan sebanyak 16 (enam belas) kali. Berikut rekapitulasi frekuensi kehadiran Rapat Direksi beserta agenda yang dilaksanakan sepanjang tahun 2024:

MEETING OF THE BOARD OF DIRECTORS

Based on Article 16 paragraph (1) OJK Regulation No. 33/2014, the Board of Directors is obliged to hold regular Board of Directors meetings at least 1 (one) time every month. Article 16 paragraph (2) further regulates that the Board of Directors meeting can be conducted if attended by a majority of all members of the Board of Directors.

In 2024, the Company's Board of Directors meetings has conducted 16 (sixteen) times. The following are frequency of attendance at Board of Directors' Meetings and agenda conducted throughout 2024:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Jumlah Rapat** Number of Meetings	**Jumlah Kehadiran** Total Attendance	**(%) Kehadiran** Attendance
Gilarsi Wahju Setijono	Direktur Utama President Director	16	15	93,75
Dino Ahmad Ryandi	Direktur Director	16	15	93,75
Achmad Amri Aswono Putro	Direktur Director	16	15	93,75
Valentinus Bimo Kurniatmoko*	Direktur Director	16	1	6,25

*) Mulai menjabat sejak keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 6 Desember 2024
*) Commence of tenure effective as of the resolution of the Extraordinary GMS dated December 6, 2024

No.	**Tanggal Pelaksanaan** Implementation Date	**Agenda Rapat** Meeting Agenda
1.	23 Januari 2024 January 23, 2024	Diskusi Manajemen Bulanan: Topik: Realisasi Penjualan dan Perencanaan 2024. Montly Management Discussion: Topic: Marketing Evaluation and updates.
2.	6 Februari 2024 February 6, 2024	Diskusi Manajemen Bulanan: Topik: Evaluasi dan Pembaruan Pemasaran. Montly Management Discussion: Topic: Marketing Evaluation and updates.
3.	26 Maret 2024 March 26, 2024	DIskusi Manajemen Bulanan: Topik: Pembaruan Proyek Monthly Management Discussion: Topic: Project Updates
4.	16 April 2024 April 16, 2024	DIskusi Manajemen Bulanan: Topik: Evaluasi Penjualan Q1 Monthly Management Discussion: Topic: Q1 Sales Evaluation
5.	4 Juni 2024 June 4, 2024	Diskusi Manajemen Dwimingguan: Tinjauan Penilaian Risiko dan pembaruan proyeksi penjualan. Bi-weekly Management Discussion: Risk Assessment Review and Sales Forecast Update
6.	24 Juni 2024 June 24, 2024	Diskusi Manajemen Dwimingguan: Update Project Management. Bi-weekly Management Discussion: Project Management Updates
7.	9 Juli 2024 July 9, 2024	Pembahasan mengenai: | Discussion regarding: *Bi-weekly Management Discussion: Sales Evaluation; Sales Portofolio and Strategy*

No.	Tanggal Pelaksanaan Implementation Date	Agenda Rapat Meeting Agenda
8.	23 Juli 2024 July 23, 2024	Pembahasan mengenai: | Discussion regarding: *Bi-Weekly Management Discussion: Customer Review and Marketing event discussion*
9.	6 Agustus 2024 August 6, 2024	Pembahasan mengenai: | Discussion regarding: *Bi-Weekly Management Discussion: Good Readiness update*
10.	20 Agustus 2024 August 20, 2024	Pembahasan mengenai: | Discussion regarding: *Bi-Weekly Management Discussion: Organizational Structure & Competitor Analysis Review*
11.	3 September 2024 September 3, 2024	Pembahasan mengenai: | Discussion regarding: *Bi-Weekly Management Discussion: Product Preparation and timeline updates investment project*
12.	17 September 2024 September 17, 2024	Pembahasan mengenai: | Discussion regarding: *Bi-Weekly Management Discussion: Sales and Marketing updates on Q4*
13.	9 Oktober 2024 October 9, 2024	Pembahasan mengenai: | Discussion regarding: *Bi-Weekly Management Discussion: Preparation of PO target for 2025*
14.	22 Oktober 2024 October 22, 2024	Pembahasan mengenai: | Discussion regarding: *Bi-Weekly Management Discussion: Strategic Corporate Plans*
15.	23 Oktober 2024 October 23, 2024	Pembahasan mengenai: | Discussion regarding: *Financial Statement Q3-2024*
16.	3 Desember 2024 December 3, 2024	Pembahasan mengenai: | Discussion regarding: *Management Discussion : Project Management Udpate for Incoming PO and VKTS's Radiness*

Rapat Gabungan

Pelaksanaan Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2024 beserta frekuensi kehadiran dan agenda rapat telah disajikan di bagian Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.

PROGRAM ORIENTASI

Perseroan menyelenggarakan program orientasi bagi anggota Direksi yang baru diangkat. Program ini difasilitasi oleh Sekretaris Perusahaan dan mencakup aspek penting Perseroan, meliputi:

1. Strategi Perusahaan, yang meliputi rencana bisnis, teknologi dan sumber daya manusia.
2. Tata Kelola meliputi tugas, tanggung jawab dan wewenang sebagai anggota Direksi; serta kebijakan terkait tata kelola.

Pada tahun 2024, program orientasi bagi anggota Direksi yang baru, Valentinus Bimo Kurniatmoko, telah dilaksanakan. Program ini diselenggarakan setelah

Joint Meetings

The implementation of Joint Meetings between the Board of Directors and the Board of Commissioners for the 2024 financial year, including meeting frequency, attendance, and agendas, is presented in the Board of Commissioners section of this Annual Report.

ORIENTATION PROGRAM

The Company conducts an orientation program for newly appointed member of the Board of Directors. This program is facilitated by the Corporate Secretary and covering key aspects of the Company, as follows:

1. The Company's strategy, which includes business plans, technology and human resources.
2. Governance includes duties, responsibilities and authorities as members of the Board of Directors; and policies related to governance.

In 2024, the orientation program for the newly appointed Board of Directors member, Valentinus Bimo Kurniatmoko, was carried out. The program

DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS

pengangkatan Beliau sebagai Direktur melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada 6 Desember 2024.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Perseroan memfasilitasi pelatihan bagi Direksi sebagai bagian dari upaya penguatan penerapan GCG, serta bertujuan untuk memastikan bahwa anggota Direksi memperoleh informasi yang relevan dan terkini mengenai praktik tata kelola, regulasi, serta tren industri terbaru. Informasi mengenai pelatihan yang diikuti oleh anggota Direksi pada tahun 2024 tersedia di Bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

KEBIJAKAN SUKSESI DIREKSI

Hingga 31 Desember 2024, Perseroan belum memiliki kebijakan terkait suksesi Direksi. Namun demikian, ke depannya Perseroan akan berupaya untuk menyusun kebijakan tersebut sehingga diharapkan dapat mempersiapkan regenerasi kepemimpinan di masa yang akan datang.

PENILAIAN TERHADAP KINERJA KOMITE DI BAWAH DIREKSI

Hingga 31 Desember 2024, Perseroan belum membentuk komite-komite di bawah Direksi. Dengan demikian, informasi ini tidak dapat disajikan di dalam Laporan Tahunan ini.

was conducted following his appointment as Director through the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on 6 December 2024.

COMPETENCE DEVELOPMENT

The Company facilitates training for the Board of Directors as part of its efforts to strengthen the implementation of GCG. This initiative aims to ensure that members of the Board of Directors receive relevant and up-to-date information on governance practices, regulations, and the latest industry trends. Information on the training programs attended by the Board of Directors in 2024 is available in the Company Profile section of this Annual Report.

SUCCESSION POLICY OF THE BOARD OF DIRECTORS

As of December 31 2024, the Company does not yet stipulate policies regarding the succession of the Board of Directors. However, in the future the Company will strive to develop this policy, hence it is hoped for preparing leadership regeneration in the future.

ASSESSMENT OF THE PERFORMANCE OF COMMITTEES UNDER THE BOARD OF DIRECTORS

As of December 31, 2024, the Company has not established committees under the Board of Directors. Therefore, this information cannot be presented in this Annual Report.

KOMITE AUDIT
AUDIT COMMITTEE

Komite Audit dibentuk untuk meningkatkan efektivitas fungsi pengawasan Dewan Komisaris terhadap berbagai aspek penting dalam operasional Perseroan. Komite ini bertanggung jawab dalam mengawasi informasi keuangan, sistem pengendalian internal, efektivitas pemeriksaan oleh Auditor Eksternal dan Auditor Internal, implementasi manajemen risiko, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Audit Committee is established to enhance the effectiveness of the Board of Commissioners' oversight function in key operational areas of the Company. The committee is responsible for monitoring financial information, internal control systems, the effectiveness of audits conducted by External and Internal Auditors, risk management implementation, and compliance with applicable laws and regulations.

DASAR HUKUM

Komite Audit dibentuk Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan Tentang Pengangkatan Komite Audit No. 01/SK-DEKOM/VKTR/VIII/2022 tanggal 6 September 2022. Pembentukan Komite Audit telah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

LEGAL REFERENCES

The Audit Committee was established based on the Board of Commissioners' Decree on the Appointment of the Audit Committee No. 01/SK-DEKOM/VKTR/VIII/2022 dated September 6, 2022. The establishment of the Audit Committee is in line with Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 dated December 23, 2015 concerning the Establishment and Guidelines for Implementing the Work of the Audit Committee.

KOMPOSISI & PROFIL KOMITE AUDIT

Komite Audit Perseroan terdiri dari 3 (tiga) orang anggota, dimana 1 (satu) orang Komisaris Independen sebagai Ketua dan 2 (dua) orang anggota pihak independen, serta memiliki pemahaman yang memadai atas bisnis yang dijalani Perseroan. Keanggotaan Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris.

Komposisi Komite Audit per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

COMPOSITION & PROFILE OF AUDIT COMMITTEE

The Company's Audit Committee consists of 3 (three) members, of which 1 (one) Independent Commissioner is the Chairman and 2 (two) independent party members, as well as have an adequate understanding of the Company's business. Members of Audit Committee are appointed and dismissed by Board of Commissioners.

Composition of the Audit Committee as of December 31, 2024, is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Periode Jabatan Period of Office
Dr. Dino Patti Djalal	Ketua | Chairman	01/SK-DEKOM/VKTR/VIII/2022	2022-2025
Arief A. Dhani	Anggota | Member	01/SK-DEKOM/VKTR/VIII/2022	2022-2025
A. Kristiyanto Wahyu Indriya	Anggota | Member	01/SK-DEKOM/VKTR/VIII/2022	2022-2025

PROFIL KOMITE AUDIT
PROFILE OF AUDIT COMMITTEE







1 Dr. Dino Patti Djalal

Ketua Komite Audit

Chairman of the Audit Committee

Profil Bapak Dr. Dino Patti Djalal telah dijelaskan dalam Bab Profil Perusahaan, pada bagian Profil Dewan Komisaris.

Profile of Mr. Dr. Dino Patti Djalal has been presented in the Company Profile Chapter, in the Board of Commissioners Profile section.

2 Arief A. Dhani

Anggota Komite Audit

Member of the Audit Committee

Warga Negara Indonesia, 52 tahun, lahir tahun 1971 dan berdomisili di Jakarta. Meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Indonesia (1995) dan Magister Manajemen Keuangan dari Universitas Pelita Harapan (2009). Beliau juga memiliki sertifikasi CPA (1998), sertifikasi Wakil Manajer Investasi (1998), dan CA (Chartered Accountant) (2013).

Beliau memulai karier sebagai Auditor di Drs Hadi Sutanto & Partners (PricewaterhouseCoopers) (1994–2000), kemudian menjadi Partner di RSM AAJ Associates (2000–2009), Arman Dhani & Partners (2009–2014), dan Arief Jauhari (sejak 2015). Pernah menjabat di Komite Audit PT Semen Baturaja Tbk, PT Bakrie & Brothers Tbk, PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk, PT Samindo Resources Tbk, dan PT Bayan Resources Tbk, serta Komite Audit & Manajemen Risiko PT Bakrie & Brothers Tbk.

Indonesian citizen, 52 years old, born in 1971 and domiciled in Jakarta. He earned a Bachelor of Accounting from Universitas Indonesia (1995) and a Master of Financial Management from Universitas Pelita Harapan (2009). He also holds a CPA (1998), Investment Manager Representative Certification (1998), and CA (Chartered Accountant) designation (2013).

He began his career as an Auditor at Drs Hadi Sutanto & Partners (PricewaterhouseCoopers) from 1994 to 2000, then served as Partner at RSM AAJ Associates (2000–2009), Arman Dhani & Partners (2009–2014), and Arief Jauhari (since 2015). He has also held Audit Committee roles at PT Semen Baturaja Tbk, PT Bakrie & Brothers Tbk, PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk, PT Samindo Resources Tbk, and PT Bayan Resources Tbk, and served in the Audit and Risk Management Committee at PT Bakrie & Brothers Tbk.

3 A. Kristiyanto Wahyu Indriya

Anggota Komite Audit

Member of the Audit Committee

Warga Negara Indonesia, 62 tahun, lahir tahun 1962 dan berdomisili di Bekasi, Jawa Barat. Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Gadjah Mada (1989), Master of Science dari Universitas Indonesia (2002), dan Sarjana Hukum dari Universitas Bhayangkara (2009). Beliau juga memiliki Sertifikat Komite Audit (2016).

Beliau memulai karier sebagai Finance Controller di PT Bali Nirwana Resort (1998–1999), Finance Controller PT Bakrie & Brothers Tbk (1999–2002), Audit Manager di Doli, Bambang, Sudarmadji & Dadang (2002–2008), dan Audit Partner di Morison International (2008–2011) serta Crowe Indonesia (2011–2013). Beliau pernah menjabat sebagai anggota Komite Audit BPJS Ketenagakerjaan (2013–2017), Business Advisory Partner di CIBA (sejak 2013), Board Member di Tarakanita Education Institution (sejak 2018), anggota Komite Audit di PT Century Tokyo Leasing Indonesia (2021–2023), dan Rekan Audit di KAP Teramihardja, Pradhono, dan Chandra (Rodl & Partner) sejak 2023.

Indonesian citizen, 62 years old, born in 1962 and domiciled in Bekasi, West Java. He earned a Bachelor of Economics from Universitas Gadjah Mada (1989), a Master of Science from Universitas Indonesia (2002), and a Bachelor of Law from Universitas Bhayangkara (2009). He also holds an Audit Committee Certificate (2016).

He began his career as Finance Controller at PT Bali Nirwana Resort (1998–1999), Finance Controller at PT Bakrie & Brothers Tbk (1999–2002), served as Audit Manager at Doli, Bambang, Sudarmadji & Dadang (2002–2008), and Audit Partner at Morison International (2008–2011) and Crowe Indonesia (2011–2013). He was Audit Committee Member at BPJS Employment (2013–2017), Business Advisory Partner at CIBA (since 2013), Board Member at Tarakanita Education Institution (since 2018), Audit Committee Member at PT Century Tokyo Leasing Indonesia (2021–2023), and Audit Partner at KAP Teramihardja, Pradhono, dan Chandra (Rodl & Partner) since 2023.

KOMITE AUDIT
AUDIT COMMITTEE

PIAGAM (*CHARTER*) KOMITE AUDIT

Perseroan telah memiliki Piagam Komite Audit yang telah disahkan oleh Dewan Komisaris pada tanggal 6 September 2022. Piagam Komite Audit Perseroan memuat hal-hal berikut:

1. Informasi Umum;
2. Fungsi Komite Audit;
3. Tugas dan Tanggung Jawab serta Wewenang Komite Audit;
4. Susunan dan Kualifikasi Keanggotaan Komite Audit;
5. Pelaporan Penugasan kepada Dewan Komisaris;
6. Penyelenggaraan Rapat Komite Audit;
7. Masa Jabatan dan Kompensasi Anggota Komite Audit;
8. Biaya Operasional Komite Audit; dan
9. Prosedur Pengaduan Dugaan Pelanggaran melalui Komite Audit.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE AUDIT

Adapun tugas dan tanggung jawab dari Komite Audit, antara lain sebagai berikut:

1. melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan seperti laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan;
2. melakukan penelaahan atas ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
3. memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan Publik yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan besaran imbalan jasa;
4. memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan Publik atas jasa yang diberikannya;
5. melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh audit internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;

CHARTER OF THE AUDIT COMMITTEE

The Company has established the Audit Committee Charter that has been ratified by the Board of Commissioners on September 6, 2022. The Company's Audit Committee Charter contains the following:

1. General Information;
2. Functions of the Audit Committee;
3. Duties and Responsibilities and Authorities of the Audit Committee;
4. Composition and Qualifications of Audit Committee Membership;
5. Assignment Reporting to the Board of Commissioners;
6. Organizing Audit Committee Meetings;
7. Term of Office and Compensation of Audit Committee Members;
8. Audit Committee Operational Costs; and
9. Procedure for Complaints of Alleged Violations through Audit Committee.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE AUDIT COMMITTEE

The duties and responsibilities of the Audit Committee include the following:

1. reviewing financial information that will be issued by the Company such as financial reports, projections and other reports related to the Company's financial information;
2. reviewing the Company's compliance with other laws and regulations relating to the Company's activities;
3. providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of a Public Accountant based on independence, scope of assignment, and amount of compensation for services;
4. providing an independent opinion in the event of a difference of opinion between management and the Public Accountant regarding the services provided;
5. reviewing the implementation of audits by internal audit and supervising the implementation of follow-up actions by the Board of Directors regarding the internal auditor's findings;

6. melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris;
7. menelaah pengaduan yang berikatan dengan proses akuntasi dan pelaporan keuangan Perseroan;
8. menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan potensi adanya benturan kepentingan; dan
9. menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan.

PERNYATAAN INDEPENDENSI KOMITE AUDIT

Anggota Komite Audit telah memenuhi aspek independensi sebagaimana dipersyaratkan oleh POJK 55/2015. Semua anggota Komite Audit juga telah menyatakan kesungguhan dan kemampuannya untuk bekerja secara profesional, independen, dan objektif tanpa intervensi atau pengaruh dari pihak manapun.

PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KOMITE AUDIT TAHUN 2024

Komite Audit tidak mengikuti pelatihan maupun pendidikan di sepanjang tahun 2024.

RAPAT KOMITE AUDIT

Dalam Pasal 13 Peraturan OJK No. 55/2015 mengatur bahwa Komite Audit mengadakan rapat secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan. Sementara Pasal 14 mengatur lebih lanjut bahwa rapat Komite Audit dapat diselenggarakan apabila dihadiri oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) jumlah anggota.

6. reviewing risk management implementation activities carried out by the Board of Directors, if the Issuer or Public Company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners;
7. reviewing complaints related to the Company's accounting and financial reporting processes;
8. reviewing and providing advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest; and
9. maintaining the confidentiality of Company documents, data and information.

AUDIT COMMITTEE STATEMENT OF INDEPENDENCE

Members of the Audit Committee have fulfilled the independence aspects as required by POJK 55/2015. All members of the Audit Committee have also stated their sincerity and ability to work professionally, independently and objectively without intervention or influence from any parties.

EDUCATION AND TRAINING OF THE AUDIT COMMITTEE IN 2024

The Audit Committee did not participate in trainings or education throughout 2024.

AUDIT COMMITTEE MEETING

In Article 13 of OJK Regulation No. 55/2015 regulates that the Audit Committee holds regular meetings at least 1 (one) time in 3 (three) months. Meanwhile, Article 14 further regulates that an Audit Committee meeting can be conducted if it is attended by more than 1/2 (one half) of the number of members.

KOMITE AUDIT
AUDIT COMMITTEE

Pada tahun 2024 Komite Audit telah melaksanakan 7 (tujuh) kali rapat dengan rincian kehadiran dan agenda sebagai berikut:

In 2024, the Audit Committee held 7 (seven) meetings with the following description of attendance and agenda:

Rapat Meeting	Tanggal Date	Agenda Agenda	Daftar Kehadiran | Attendance List		
			Dr. Dino Patti Djalal	Arief A. Dhani	A. Kristiyanto Wahyu Indriya
1.	6 April 2024 April 6, 2024	Pembahasan hasil pemeriksaan internal audit Triwulan 1 tahun 2024 Discussion of Internal Audit Examination Results for Q1 2024	√	√	√
2.	25 July 2024 July 25, 2024	Pembahasan mengenai Laporan Keuangan Triwulan 1 tahun 2024 Discussion regarding Financial Statement of 1Q2024	√	√	√
3.	23 Agustus 2024 August 23, 2024	Pembahasan hasil pemeriksaan internal audit Triwulan 2 tahun 2024 Discussion of Internal Audit Examination Results for Q2 2024	√	√	√
4.	23 Agustus 2024 Augsut 23, 2024	Pembahasan mengenai Laporan Keuangan Triwulan 2 tahun 2024 Discussion regarding Financial Statement of 2Q2024	√	√	√
5.	23 Oktober 2024 October 23, 2024	Pembahasan hasil pemeriksaan internal audit Triwulan 3 tahun 2024 Discussion of Internal Audit Examination Results for Q3 2024	√	√	√
6.	23 Oktober 2024 October 23, 2024	Pembahasan mengenai Laporan Keuangan Triwulan 3 tahun 2024 DIsussion regarding Financial Statement of 3Q2024	√	√	√
7.	3 Desember 2024 December 3, 2024	Pembahasan hasil pemeriksaan internal audit Triwulan 4 tahun 2024 dan rencana audit 2025 Discussion of Internal Audit Examination Results for Q4 2024 and Audit Plan for 2025	√	√	√

PELAKSANAAN TUGAS KOMITE AUDIT TAHUN 2024

Pada tahun 2024, Realisasi pelaksanaan program kerja Komite Audit adalah sebagai berikut:

1. Menelaah informasi keuangan yang akan dipublikasikan Perseroan kepada publik dan/ atau otoritas yang berwenang, temasuk laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait informasi keuangan Perseroan;
2. Meninjau kepatuhan atas peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan-kegiatan Perseroan;
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas penunjukan akuntan publik dan/atau kantor akuntan publik untuk memberikan jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan yang

AUDIT COMMITTEE DUTIES IMPLEMENTATION IN 2024

In 2024, the realization of the implementation of the Audit Committee's work program is as follows:

1. Reviewing the financial information that the Company will publish to the public and/or the competent authorities, including financial reports, projections and other reports related to the Company's financial information;
2. Reviewing compliance with laws and regulations relating to the Company's activities;
3. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of a public accountant and/or public accounting firm to provide audit services for annual historical

diputuskan oleh RUPS berdasarkan independensi, lingkup kerja dan biaya jasa;
4. Menelaah audit yang dilakukan oleh auditor internal dan mengawasi tindak lanjut Direksi terhadap temuan auditor internal;
5. Meninjau segala keluhan terkait proses akuntansi dalam pelaporan keuangan Perseroan;
6. Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan; dan
7. Melakukan evaluasi atas pelaksanaan jasa audit terhadap informasi keuangan historis tahunan.

financial information decided by the GMS based on independence, scope of work and service costs;
4. Reviewing audits conducted by internal auditors and supervise the Board of Directors' follow-up to the internal auditor's findings;
5. Reviewing all complaints on the accounting process in the Company's financial reporting;
6. Maintaining the confidentiality of Company documents, data and information; and
7. Evaluating the implementation of audit services on annual historical financial information.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI
NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Dalam mendukung efektivitas tugas Dewan Komisaris dan memastikan bahwa komposisi Dewan Komisaris dan Direksi memiliki keberagaman keanggotaan dan terdiri dari individu dengan standar integritas tertinggi, Perseroan membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi. Selain itu Komite Nominasi dan Remunerasi juga bertugas untuk memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait paket remunerasi untuk anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

In supporting the effectiveness of the duties of the Board of Commissioners and ensuring that the diversity of the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors and composed of individuals with the highest integrity, the Company has established the Nomination and Remuneration Committee. The Committee also provides recommendations to the Boards in relation to the remuneration package of members of the Board of Commissioners and Board of Directors.

DASAR HUKUM

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, Dewan Komisaris Perseroan telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 02/SK-DEKOM/VKTR/VIII/2022 tanggal 6 September 2022.

LEGAL REFERENCES

Pertaining to OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 on the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies, the Company's Board of Commissioners has established the Nomination and Remuneration Committee through the Board of Commissioners Decree No. 02/SK-DEKOM/VKTR/VIII/2022 dated September 6, 2022.

KOMPOSISI & PROFIL KOMITE

Per 31 Desember 2024, komposisi anggota Komite adalah sebagai berikut:

COMMITTEE COMPOSITION & PROFILE

The following is composition of the Committee members as of December 31, 2024:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Periode Jabatan Period of Office
Dr. Dino Patti Djalal	Ketua | Chairman	02/SK-DEKOM/VKTR/VIII/2022	2022-2025
Anindya Novyan Bakrie	Anggota | Member	02/SK-DEKOM/VKTR/VIII/2022	2022-2025
Okder Pendrian	Anggota | Member	02/SK-DEKOM/VKTR/VIII/2022	2022-2025

PROFIL KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI
PROFILE OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE







1 Dr. Dino Patti Djalal

Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi

Chairman of the Nomination and Remuneration Committee

Profil Bapak Dr. Dino Patti Djalal telah dijelaskan pada Bab Profil Perusahaan, di bagian Profil Dewan Komisaris.

Profile of Mr DR. Dino Patti Djalal has been explained in the Company Profile Chapter, in the Board of Commissioners Profile section.

2 Anindya Novyan Bakrie

Anggota

Member

Profil Bapak Anindya Novyan Bakrie telah dijelaskan pada Bab Profil Perusahaan, di bagian Profil Dewan Komisaris.

The profile of Mr. Anindya Novyan Bakrie has been explained in the Company Profile Chapter, in the Board of Commissioners Profile section.

3 Okder Pendrian

Anggota

Member

Warga Negara Indonesia, 51 tahun. Memperoleh gelar Sarjana di bidang Teknologi Industri Pertanian dari Institut Pertanian Bogor pada tahun 1996, mendapatkan gelar MBA dari IPMI International Business School pada tahun 2008, dan memperoleh gelar Doktor dari Universitas Indonesia pada tahun 2018.

Bergabung dengan PT Bakrie & Brothers Tbk pada tahun 1997 dan saat ini menjabat *sebagai Chief Human Capital & Office Support,* sebelumnya beliau juga menjabat sebagai Direktur & CEO (2014 – 2021), serta sebagai Direktur & COO (2011-2014) di PT Bakrie Strategic Solutions. Selama berkarir di grup Bakrie, beliau sudah ditugaskan pada beberapa unit usaha, yaitu sebagai *Chief Human Resources & Organization* PT Bakrie Metal Industries (2008 – 2011) dan *Human Resource Advisor* di PT Darma Henwa Tbk (2009 – 2010).

Indonesian citizen, 51 years old. Obtained a Bachelor degree in Agricultural Industrial Technology from the Bogor Agricultural Institute in 1996, obtained an MBA from IPMI International Business School in 2008, and obtained a Doctoral degree from the University of Indonesia in 2018.

Joined PT Bakrie & Brothers Tbk in 1997 and currently serves as Chief Human Capital & Office Support, previously he also served as Director & CEO (2014 – 2021), and as Director & COO (2011-2014) at PT Bakrie Strategic Solutions. During his career at the Bakrie group, he was assigned to several business units, namely as Chief Human Resources & Organization of PT Bakrie Metal Industries (2008 - 2011) and Human Resource Advisor at PT Darma Henwa Tbk (2009 - 2010).

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI
NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

PIAGAM KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Perseroan telah memiliki Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi yang telah disahkan oleh Dewan Komisaris pada tanggal 6 September 2022. Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan memuat hal-hal berikut:

1. Informasi Umum
2. Maksud dan Tujuan
3. Struktur
4. Persyaratan keanggotaan
5. Tugas dan tanggung jawab
6. Prosedur
7. Kewajiban dan Etika Kerja
8. Hak dan Kewenangan
9. Rapat
10. Pelaporan
11. Masa Tugas

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Sesuai Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan secara umum adalah membantu Dewan Komisaris dalam hal-hal sebagai berikut:

1. Terkait dengan fungsi Nominasi:
   a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
      i. Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
      ii. Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi; dan
      iii. Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
   b. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
   c. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; serta

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE CHARTER

The Company has established the Nomination and Remuneration Committee Charter that has been ratified by the Board of Commissioners on September 6, 2022. The Committee Charter contains the following:

1. General Information
2. Purpose, and Objectives
3. Structure
4. Membership Requirements
5. Duties and Responsibilities
6. Procedures
7. Obligations and Work Ethics
8. Rights and Authorities
9. Meetings
10. Reporting
11. Term of Office

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

According to the Nomination and Remuneration Committee Charter, the duties and responsibilities of the Company's Nomination and Remuneration Committee in general are to assist the Board of Commissioners in the following matters:

1. Regarding the Nomination function:
   a. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding:
      i. Composition of positions of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
      ii. Policies and criteria required in the Nomination process; and
      iii. Performance evaluation policy for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
   b. Assisting the Board of Commissioners in assessing the performance of Directors and/or members of the Board of Commissioners based on benchmarks that have been prepared as evaluation material;
   c. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding capacity development programs for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; as well as

d. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

2. Terkait dengan fungsi Remunerasi:
   a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
      i. Struktur Remunerasi;
      ii. Kebijakan atas Remunerasi; dan
      III. Besaran atas Remunerasi;
   b. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

d. Providing proposals for candidates who meet the requirements as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to be submitted to the GMS.

2. Related to the Remuneration function:
   a. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding:
      i. Remuneration Structure;
      ii. Policy on Remuneration; and
      iii. Amount of Remuneration;
   b. Assisting the Board of Commissioners in conducting performance assessments in accordance with the remuneration received by each member of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.

PERNYATAAN INDEPENDENSI

Berdasarkan Piagam Komite, anggota Komite Nominasi dan Remunerasi melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara profesional dan independen, tanpa campur tangan dari pihak manapun serta sejalan dengan peraturan dan perundang- undangan yang berlaku. Setiap anggota komite diwajibkan dan telah menandatangani Surat Pernyataan Independensi pada saat pembentukan komite.

STATEMENT OF INDEPENDENCE

In reference to the Committee Charter, the Nomination and Remuneration Committee carries out professional and independent duties and responsibilities, without any interference from any parties and shall aligned with the prevailing laws and regulations. All Committee Members shall and have signed the Independence Statement during the committee establishment.

PENDIDIKAN DAN/ATAU PELATIHAN KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI TAHUN 2024

Sepanjang tahun 2024, seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi tidak mengikuti pelatihan/ pengembangan kompetensi.

EDUCATION AND/OR TRAINING OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE IN 2024

Throughout 2024, all members of the Nomination and Remuneration Committee did not participate in training/competency development.

RAPAT KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Dalam Pasal 12 ayat (1) POJK 34/2014 mengatur bahwa Komite Nominasi dan Remunerasi diselenggarakan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Pasal 12 ayat (2) mengatur lebih lanjut bahwa rapat komite nominasi dan remunerasi hanya dapat diselenggarakan apabila dihadiri oleh mayoritas dari jumlah anggota Komite Nominasi dan Remunerasi, dan salah satu dari mayoritas jumlah anggota Komite Nominasi dan Remunerasi merupakan Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi.

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE MEETING

In Article 12 paragraph (1) POJK 34/2014 regulates that the Nomination and Remuneration Committee is held periodically at least once every 4 (four) months. Article 12 paragraph (2) further regulates that a nomination and remuneration committee meeting can only be conducted if attended by a majority of the members of the Nomination and Remuneration Committee, and one of the majority of members of the Nomination and Remuneration Committee is the Chair of the Nomination and Remuneration Committee.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI
NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Sepanjang tahun 2024, Komite Nominasi dan Remunerasi telah mengadakan rapat sebanyak 4 (empat) kali dengan rincian rapat dan agenda sebagai berikut:

In 2024, the Nomination and Remuneration Committee has held 4 (four) meetings with the following description and agenda:

Rapat Meeting	Tanggal Date	Agenda Agenda	Daftar Kehadiran | Attendance List		
			Dr. Dino Patti Djalal	Anindya Novyan Bakrie	Okder Pendrian
1.	6 April 2024 April 6, 2024	» Mendiskusikan budget yang telah disetujui oleh BNBR Discussion of the budget that has been approved by BNBR » Mendiskusikan penilaian kinerja VKTR dan unit usaha untuk tahun buku 2023 Discussion of the performance evaluation of VKTR and its business units for the 2023 fiscal year	√	√	√
2.	23 Agustus 2024 August 23, 2024	» Mendiskusikan Susunan Organisasi VKTR Discussion of the organizational structure of VKTR » Mendiskusikan Talent Mapping VKTR Group Discussion of the Talent Mapping of the VKTR Group » Mendiskusikan personil di VKTR yang sifatnya penugasan Discussion of personnel assignments within VKTR	√	√	√
3.	23 Oktober 2024 October 23, 2024	Mendiskusikan talent *review* di VKTR *Group* Discussion of talent review at VKTR Group	√	√	√
4.	3 Desember 2024 December 3, 2024	» Mendiskusikan Perubahan Susunan Organisasi VKTR Discussion of changes to VKTR's organizational structure » Mendiskusikan persiapan pengajuan Budget VKTR Group ke BNBR Discussion of the preparation for VKTR Group's budget submission to BNBR	√	√	√

PELAKSANAAN TUGAS KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI TAHUN 2024

Selama tahun 2024, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melakukan pembahasan terkait kebijakan, jumlah, dan struktur remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan ke depannya.

IMPLEMENTATION OF THE DUTIES OF THE NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE IN 2024

During 2024, the Nomination and Remuneration Committee has held discussions regarding the policy, amount and structure of future remuneration for the Company's Board of Directors and Board of Commissioners.

SEKRETARIS PERUSAHAAN
CORPORATE SECRETARY

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab atas unit kerja yang menjalankan fungsi kesekretariatan perusahaan. Peran utama Sekretaris Perusahaan adalah sebagai penghubung komunikasi antara Perseroan dengan otoritas pasar modal, regulator, pemangku kepentingan, serta masyarakat.

Selain itu, Sekretaris Perusahaan juga berperan dalam mendukung penyusunan kebijakan dan perencanaan strategis, memastikan keterbukaan informasi kepada publik, serta berkontribusi dalam membangun dan menjaga citra positif Perseroan.

DASAR HUKUM

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, Perseroan telah menunjuk Indah Permatasari Saugi sebagai Head of Corporate Secretary PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk, efektif sejak 1 September 2023.

The Corporate Secretary is responsible for overseeing the unit that manages the corporate secretarial function. The primary role of the Corporate Secretary is to act as a communication liaison between the Company and capital market authorities, regulators, stakeholders, and the public.

Additionally, the Corporate Secretary plays a key role in supporting policy formulation and strategic planning, ensuring transparency in information disclosure, and contributing to the development and maintenance of a positive corporate image.

LEGAL REFERENCES

In accordance with Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 35/POJK.04/2014 on Corporate Secretary of Issuers or Public Companies, the Company has designated Indah Permatasari Saugi as Head of Corporate Secretary of PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk, effective from September 1, 2023.

SEKRETARIS PERUSAHAAN
CORPORATE SECRETARY



PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN
CORPORATE SECRETARY'S PROFILE

Indah Permatasari Saugi

Kepala Divisi Sekretaris Perusahaan
Head of Corporate Secretary

Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian
Domisili Domicile	Jakarta
Usia Age	41 tahun | years old
Riwayat Pendidikan Educational History	Sarjana Hukum, Hukum Bisnis Pasar Modal, Universitas Pelita Harapan (2001) Bachelor of Law, Business Law Capital Market, Universitas Pelita Harapan (2001)
Riwayat Pekerjaan Professional History	» *Chief Corporate Affair* dan *Corporate Secretary*, PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk ("VKTR"), 2023 – Saat ini. » *Senior Vice President of Corporate Secretary*, PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Injourney), 2022 – 2023. » *Director and Head of Corporate Secretary*, PT AirAsia Indonesia Tbk ("CMPP"), 2017 – 2021. » *Corporate Secretary*, PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero), 2016 – 2017. » *Senior Associate, Melli Darsa & Co* (PWC Legal), 2006 – 2016. » Chief Corporate Affair and Corporate Secretary, PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk ("VKTR"), 2023 – Current. » Senior Vice President of Corporate Secretary, PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Injourney), 2022 – 2023. » Director and Head of Corporate Secretary, PT AirAsia Indonesia Tbk ("CMPP"), 2017 – 2021. » Corporate Secretary, PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero), 2016 – 2017. » Senior Associate, Melli Darsa & Co (PWC Legal), 2006 – 2016.
Sertifikasi Certification	» *Certified Risk Management Professional Advance* (CRMPA) oleh Dilantik.co (2022) » *Certified Corporate Secretary* oleh ILC (2017) » *Certified Compliance Professional* oleh Clariden (2017) » *Certified* PERADI » Certified Risk Management Professional Advance (CRMPA) by Dilantik.co (2022) » Certified Corporate Secretary by ILC (2017) » Certified Compliance Professional by Clariden(2017) » Certified PERADI

SEKRETARIS PERUSAHAAN
CORPORATE SECRETARY

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SEKRETARIS PERUSAHAAN

Tugas dan tanggung jawab dari Sekretaris Perusahaan berdasarkan POJK 35/2014 dan Pedoman Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di pasar modal;
2. Memberikan informasi apa pun yang dibutuhkan oleh investor kepada masyarakat atas setiap informasi yang dibutuhkan pemodal yang berkaitan dengan kondisi Perseroan;
3. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk mematuhi ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di pasar modal;
4. Sebagai penghubung atau *contact person* antara Perseroan dengan Otoritas Jasa Keuangan, masyarakat, dan/atau pemangku kepentingan lainnya;
5. Memberikan informasi yang tepat dan sesuai mengenai kondisi Perseroan kepada pemangku kepentingan;
6. Menjaga dan membina hubungan baik dengan pemangku kepentingan, baik secara langsung maupun melalui media komunikasi tertentu;
7. Mengkoordinasikan upaya terkait pemenuhan kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di sektor pasar modal, termasuk pelaporannya;
8. Mengikuti dan memahami peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan dan pasar modal;
9. Mempersiapkan bahan-bahan yang diperlukan terkait hal-hal yang harus mendapatkan keputusan Direksi dan/atau Dewan Komisaris yang berkenaan dengan pengelolaan Perseroan;
10. Mengelola rapat-rapat Direksi dan Dewan Komisaris serta rapat gabungan Direksi dan Dewan Komisaris, termasuk menyiapkan dan mendokumentasikan agenda dan risalah rapat;
11. Menindaklanjuti setiap keputusan Direksi dan/atau Dewan Komisaris dengan memantau tidak lanjut hasil rapat;

DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF THE CORPORATE SECRETARY

The duties and responsibilities of the Corporate Secretary as regulated in POJK 35/2014, and Corporate Secretary Guidelines are as follows:

1. Keeping up with capital market developments, particularly the applicable laws and regulations in the capital market.
2. Providing any necessary information to investors and the public regarding the Company's condition as required by investors.
3. Advising the Board of Directors and Board of Commissioners to ensure compliance with applicable capital market laws and regulations.
4. Acting as a liaison or contact person between the Company and the Financial Services Authority, the public, and/or other stakeholders.
5. Providing accurate and relevant information regarding the Company's condition to stakeholders.
6. Maintaining and fostering good relationships with stakeholders, both directly and through specific communication channels.
7. Coordinating efforts to ensure the Company's compliance with applicable capital market laws and regulations, including reporting obligations.
8. Monitoring and understanding laws and regulations related to the Company's business activities and the capital market.
9. Preparing necessary materials related to matters requiring decisions from the Board of Directors and/or Board of Commissioners concerning corporate management.
10. Managing meetings of the Board of Directors and Board of Commissioners, as well as joint meetings of both boards, including preparing and documenting meeting agendas and minutes.;
11. Following up on every decision made by the Board of Directors and/or Board of Commissioners by monitoring the meeting resolutions.

12. Mengelola Daftar Pemegang Saham dan Daftar Khusus Perseroan;
13. Mengkoordinasikan persiapan maupun pendistribusian laporan dan/atau keterbukaan informasi pada situs web Perseroan;
14. Memberikan masukan kepada Direksi mengenai hal-hal yang menjadi perhatian Pemegang Saham Perseroan;
15. Bertanggung jawab atas penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
16. Melaporkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya secara berkala kepada Direktur Utama Perseroan;
17. Menyelenggarakan kegiatan Perseroan dalam rangka meningkatkan citra Perseroan;
18. Pelaksanaan program orientasi Perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perseroan; dan
19. Mengelola kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan atau *Corporate Social Responsibility*.

12. Managing the Company's Shareholder Register and Special Register.
13. Coordinating the preparation and distribution of reports and/or disclosures on the Company's website.
14. Providing input to the Board of Directors regarding matters of concern to the Company's shareholders.
15. Being responsible for organizing the General Meeting of Shareholders (GMS).
16. Reporting the execution of duties and responsibilities periodically to the Company's President Director.
17. Organizing corporate activities to enhance the Company's image.
18. Implementing the Company's orientation program for the Board of Directors and/or Board of Commissioners.
19. Managing corporate social responsibility (CSR) activities.

Struktur Organisasi Sekretaris Perusahaan
Organizational Structure of the Corporate Secretary

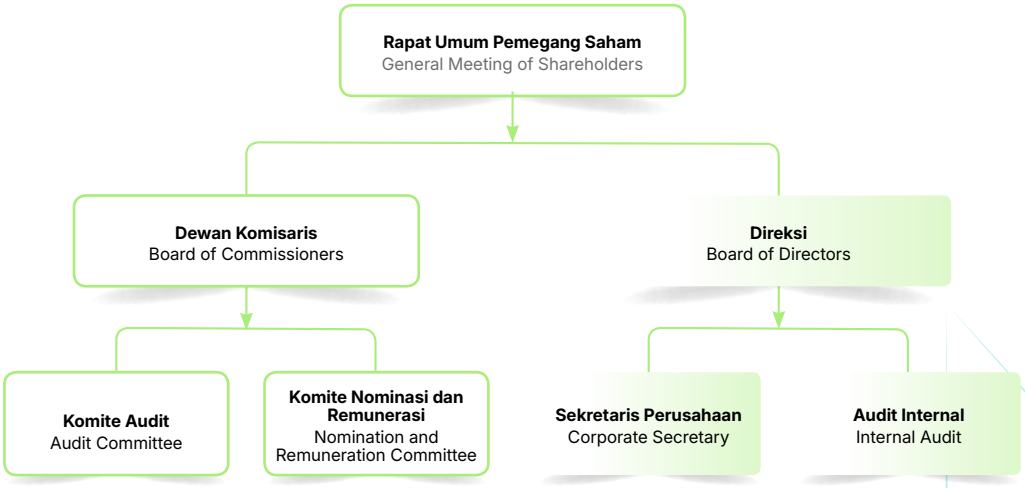

PENGEMBANGAN KOMPETENSI SEKRETARIS PERUSAHAAN

Program pengembangan kompetensi berupa pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti oleh Sekretaris Perusahaan di sepanjang tahun 2024 adalah sebagai berikut:

COMPETENCY DEVELOPMENT OF THE CORPORATE SECRETARY

The competency development program in the form of educations and/or trainings the Corporate Secretary has participated throughout 2024 are as follows:

SEKRETARIS PERUSAHAAN
CORPORATE SECRETARY

No.	Tanggal Date	Pelatihan Training	Penyelenggara Organizer
1.	8 Mei 2024 May 8, 2024	"*Carbon-Related Policy* dan Impactnya untuk Emiten" "Carbon-Related Policy and Its Impact for Issuers"	AEI
2.	23 Juli 2024 July 23, 2024	Pendalaman Peraturan Nomor I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat. In-depth of Regulation Number I-A concerning the Listing of Shares and Equity Securities Other than Shares Issued by Listed Companies.	ICSA
3.	9 Agustus 2024 August 9, 2024	Webinar *Comprehensive Guide to Integrated Annual Report Excellence*, yang diselenggarakan oleh Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) dan Lembaga Manajemen Keuangan & Akuntansi (LMKA). Comprehensive Guide to Integrated Annual Report Excellence Webinar, organized by the Association of Indonesian Issuers (AEI) and the Financial Management & Accounting Institute (LMKA).	AEI
4.	15 Agustus 2024 August 15, 2024	Pendalaman POJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan & POJK No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama Konfirmasi. Refresher on POJK No. 42/POJK.04/2020 concerning Affiliate Transactions and Conflict of Interest Transactions & POJK No. 17/POJK.04/2020 concerning Material Transactions and Changes in Main Business Activities Confirmation.	ICSA
5.	24 September 2024 September 24, 2024	"*Strategic Finance for Sustainability: The Role of Corporate Secretary as BOD Business Partner toBoost Sustainability Awareness*".	ICSA
6.	15 Oktober 2024 October 15, 2024	"Penyegaran POJK 4 bagi Emiten Perusahaan Publik" Series 2. "Refresher of POJK 4 for Public Company Issuers" Series 2.	AEI
7.	29 Oktober 2024 October 29, 2024	Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham secara Elektronik (E-RUPS) melalui eASY.KSEI. Organizing the General Meeting of Shareholders Electronically (E-GMS) through eASY.KSEI.	ICSA
8.	6 November 2024 November 6, 2024	Studio *Podcast* Asosiasi Emiten Indonesia. Podcast Studio of the Indonesian Issuer Association.	AEI
9.	14 November 2024 November 14, 2024	Webinar Penyegaran POJK dengan topik "POJK terkait Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik, POJK Nomor 9 Tahun 2023, SEOJK Nomor 18 Tahun 2023. POJK Refresher Webinar with the topic "POJK related to Public Accountants and/or Public Accounting Firms, POJK Number 9 of 2023, SEOJK Number 18 of 2023.	AEI
10.	18 November 2024 November 18, 2024	Webinar - *A Cutting-Edge Approach to Sustainability Reporting.* A Cutting-Edge Approach to Sustainability Reporting Webinar.	AEI
11.	29 November 2024 November 29, 2024	Pendalaman POJK No. 15/POJK.04/2022 tentang Pemecahan Saham dan Penggabungan Saham oleh Perusahaan Terbuka. In-depth on POJK No. 15/POJK.04/2022 concerning Stock Splits and Share Mergers by Public Companies.	ICSA

PELAKSANAAN TUGAS SEKRETARIS PERUSAHAAN TAHUN 2024

1. Mengikuti perkembangan pasar modal, terutama peraturan-peraturan yang berlaku di pasar modal;
2. Memberikan masukan kepada Direksi, dan Dewan Komisaris Perseroan untuk mematuhi peraturan dan regulasi pasar modal;

IMPLEMENTATION DUTIES OF THE CORPORATE SECRETARY IN 2024

1. Following up developments in the capital market, especially the regulations that apply in the capital market;
2. Providing input to the Company's Board of Directors and Board of Commissioners to comply with capital market rules and regulations;

3. Membantu Direksi, dan Dewan Komisaris dalam penerapan GCG yang meliputi:
   a. Keterbukaan informasi kepada publik, termasuk ketersediaan informasi di situs web Perseroan;
   b. Penyampaian laporan ke OJK tepat waktu;
   c. Menyelenggarakan dan mendokumentasikan RUPS;
   d. Mengorganisir dan mendokumentasikan rapat Direksi, dan/atau Dewan Komisaris; dan
   e. Membantu Perseroan atau Direksi dalam menyiapkan dan melaksanakan acara eksternal dan internal yang terkait dengan kegiatan usaha.
4. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham Perseroan, OJK, dan pemangku kepentingan lainnya.

3. Assisting the Board of Directors and Board of Commissioners in implementing GCG which includes:
   a. Disclosure of information to the public, including the availability of information on the Company's website;
   b. Submission of reports to OJK on time;
   c. Organizing and documenting the GMS;
   d. Organizing and documenting meetings of the Board of Directors and/or Board of Commissioners; and
   e. Assisting the Company or the Board of Directors in preparing and conducting external and internal events related to business activities.
4. As a liaison between the Company and the Company's shareholders, OJK, and other stakeholders.

PELAPORAN KE REGULATOR

Perseroan wajib mengungkapkan informasi dengan memberikan laporan berkala baik kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI). Hal ini merupakan bentuk kepatuhan Perseroan dalam pemenuhan peraturan mengenai pengungkapan informasi dari OJK. Berikut paparan mengenai Pelaporan yang disampaikan untuk BEI dan OJK selama tahun 2024:

REPORT TO THE REGULATOR

The Company is required to disclose information by providing regular reports to the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange (IDX). This is a form of the Company's compliance in fulfilling regulations regarding information disclosure from the OJK. The following is an overview of the reports submitted to the IDX and OJK during 2024:

Laporan Berkala
Regular Report

Jenis Laporan Type of Report	Tujuan Address To	Periode Laporan Report Period	Jumlah Total
Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Annual Report and Sustainability Report	OJK, BEI	Tahunan Annually	1
Laporan Keuangan Tahunan Annual Financial Report	OJK, BEI	Tahunan Annually	1
Laporan Keuangan Tengah Tahunan Semi-Annual Financial Report	OJK, BEI	Semesteran Semi-Annually	1
Laporan Keuangan Interim Interim Financial Report	BEI	Triwulanan Quartely	2
Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Monthly Report on Registration of Shareholders	BEI	Bulanan Monthly	12

SEKRETARIS PERUSAHAAN
CORPORATE SECRETARY

Detil Laporan Berkala dan Laporan Insidentil
Detailed Periodic Reports and Incidental Reports

No.	Perihal Laporan Report Subject	Submission Date	Regulator	PIC
1.	Disclosure: Affiliate Transaction Agreement between the Company, BMI, and Bakrie Construction	2 Jan 2024	IDX	Corporate Secretary
2.	Response to IDX Queries: Request for Explanation regarding Affiliate Transaction	2 Jan 2024	OJK	Finance – Corporate Secretary
3.	Final Stock Valuation Report for BCON	3 Jan 2024	OJK	Finance - Corporate Secretary
4.	Response to OJK Queries: Further Response Letter regarding Changes in the Use of IPO Proceeds	9 Jan 2024	OJK – IDX	Finance - Corporate Secretary
5.	Disclosure: Strategic Agreement/Partnership between VKTR and IMG Sejahtera Langgeng	21 Feb 2024	OJK – IDX	Finance - Corporate Secretary
6.	Disclosure: Request Letter for Extension of Response Time for LRPD	14 Mar 2024	OJK – IDX	Corporate Secretary
7.	Response to OJK Queries: LRPD Response	19 Mar 2024	OJK – IDX	Corporate Secretary
8.	Disclosure: Joint Development Agreement between VKTR and PT Pertamina Power Indonesia	19 Mar 2024	OJK – IDX	Corporate Secretary
9.	Letter of Planned Changes to Use of IPO Funds	17 Apr 2024	OJK – IDX	Corporate Secretary
10.	Response to IDX Letter Regarding Projections	18 Apr 2024	OJK – IDX	Corporate Secretary
11.	Projection Reporting	18 Apr 2024	OJK-IDX	Finance – Corporate Secretary
12.	Request for Explanation on Planned Changes to the Use of Proceeds from Initial Public Offering	16 May 2024	OJK-IDX	Corporate Secretary
13.	Further Response on Planned Changes to the Use of Proceeds from Initial Public Offering	30 May 2024	OJK-IDX	Corporate Secretary
14.	Disclosure: Information the Share Ownership Report of Bakrie Metal Industries	4 Jul 2024	IDX	Corporate Secretary
15.	Response to IDX Letter regarding the request for explanation on the volatility of securities transactions.	9 Jul 2024	IDX	Corporate Secretary
16.	Response to OJK Letter regarding the Financial Statement Audited FY 2023 Review Letter	16 Jul 2024	OJK	Finance, Corporate Secretary
17.	Disclosure: Information on the Share Ownership Report of Bakrie & Brothers.	29 Jul 2024	IDX	Corporate Secretary
18.	Report on share ownership or change of share ownership of PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk - Bakrie & Brothers.	7 Aug 2024	OJK	Corporate Secretary
19.	Report on share ownership or change of share ownership of PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk – Silvery Moon Investment Ltd.	15 Aug 2024	OJK	Corporate Secretary
20.	Report on Material Information or Facts of PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk	30 Aug 2024	OJK	Corporate Secretary
21.	Disclosure: Signing of investment Financing – Finance Lease Agreement (FLA) MHCI	15 Oct 2024	IDX	Corporate Secretary
22.	Disclosure: Information Regarding the Share Ownership Report of PT Kuantum Akselerasi Indonesia	14 Nov 2024	OJK	Finance - Corporate Secretary
23.	Disclosure: Information the Share Ownership Report of Silvery Moon Investment Ltd.	28 Nov 2024	OJK	Finance – Corporate Secretary
24.	Disclosure: Information Regarding the Share Ownership Report of PT Kuantum Akselerasi Indonesia	13 Dec 2024	OJK	Finance – Corporate Secretary
25.	Response to OJK Letter regarding the Financial Statement Audited FY 2024 Review Letter	19 Dec 2024	OJK	Finance - Corporate Secretary

HUBUNGAN INVESTOR
INVESTOR RELATIONS

Sebagai bagian dari penerapan prinsip-prinsip GCG yang transparan dan akuntabel, Hubungan Investor memiliki tugas dan tanggung jawab untuk mengkomunikasikan kepada investor, pemegang saham, dan analis mengenai kinerja dan pencapaian perusahaan. Upaya Perseroan untuk menjaga hubungan investor merupakan wujud komitmen Perseroan untuk memberikan informasi terkini dan akurat kepada investor dan komunitas pasar modal.

DASAR HUKUM

Unit hubungan investor dibentuk sebagai bagian dari unit Strategi Perseroan sejak tanggal 15 Mei 2025 dan telah mengangkat Bapak Alex Kim sebagai *Chief Strategy Officer* yang membawahi *Investor Relations*.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Fungsi Hubungan Investor mencakup aspek keuangan dan strategis, dengan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Memberikan informasi yang akurat, dapat diandalkan, dan tepat waktu kepada pihak internal dan eksternal, termasuk pemegang saham, investor, calon investor, analis, dan lembaga pemeringkat.
2. Melakukan kegiatan rutin yaitu: menyediakan berita terbaru terkait dengan kegiatan dan kinerja triwulan Perseroan dalam bentuk presentasi perusahaan dan analisa manajemen, Siaran Pers, rapat analis, temu investor, *non-deal roadshow*, dan pertemuan lainnya yang terkait kinerja perusahaan; dan
3. Menyediakan informasi yang memadai kepada pemangku kepentingan mengenai kondisi keuangan dan aksi korporasi perusahaan.

As part of the implementation of transparent and accountable GCG principles, Investor Relations has the duty and responsibility to communicate to investors, shareholders, and analysts about the Company's performance and achievements. The Company's efforts to maintain investor relations are a manifestation of the Company's commitment to providing up-to-date and accurate information to investors and the capital market community.

LEGAL REFERENCES

The investor relations unit was established as part of the Company's Strategy unit on May 15, 2025 and has appointed Mr. Alex Kim as Chief Strategy Officer in charge of Investor Relations.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The Investor Relations' function covers financial and strategic aspects, with the following responsibilities:

1. Providing accurate, reliable, and timely information to internal and external parties, including shareholders, investors, potential investors, analysts, and rating agencies.
2. Conducting routine activities include updates on the Company's quarterly activities and performance in the form of company presentations and management analysis, Press Releases, analyst meetings, investor meetings, non-deal roadshows, and other meetings related to the company's performance; and
3. Providing adequate information to stakeholders on the Company's financial condition and corporate actions.

KEGIATAN HUBUNGAN INVESTOR TAHUN 2024

Keterlibatan langsung Hubungan Investor dengan komunitas investasi meliputi Rapat Umum Pemegang Saham, Paparan Publik, konferensi investor, konferensi pers, pertemuan tatap muka, pertemuan kelompok, dan pertemuan secara daring. Sementara itu, pendekatan tidak langsung dilakukan melalui Laporan Tahunan, rilis Laporan Keuangan, rilis presentasi dan analisa manajemen, siaran pers, situs web, dan media sosial tertentu.

Sepanjang tahun 2024, Perseroan telah bertemu atau berbicara dengan beragam analis, investor, dan pemegang saham. Dalam melakukan komunikasi dengan komunitas pasar modal, Hubungan Investor memastikan keterbukaan informasi yang adil dengan perlakuan yang setara, sesuai dengan peraturan yang berlaku.

INVESTOR RELATIONS ACTIVITIES 2024

The direct engagement of Investor Relations with the investment community includes the General Meeting of Shareholders, Public Expose, investor conferences, press conferences, face-to-face meetings, group meetings, and onlime meetings. Meanwhile, indirect approaches are conducted through Annual Reports, the release of Financial Statements, presentation and management analysis, press releases, the website, and specific social media channels.

Throughout 2024, the Company has met or communicated with a diverse group of analysts, investors, and shareholders. In communicating with the capital market community, Investor Relations ensures the fairness and equality of information disclosure, in accordance with prevailing regulations



Alex Kim

Hubungan Investor
Investor Relations

Profil Bapak Alex Kim telah dijelaskan pada Bab Profil Perusahaan, di bagian Profil Senior Managemen.
The profile of Mr. Alex Kim has been presented in the Company Profile chapter, under the Senior Management Profile section.



Lulus Hery Triono

Kepala Audit Internal

Head of Internal Audit

AUDIT INTERNAL
INTERNAL AUDIT

Audit Internal berfungsi sebagai pelaksana aktivitas *assurance* dan konsultasi yang bersifat independen dan objektif, dirancang untuk memberikan nilai tambah serta meningkatkan efektivitas operasional Perseroan. Proses ini membantu Perseroan mencapai tujuannya melalui pendekatan yang terstruktur dan sistematis, dengan mengevaluasi serta meningkatkan efektivitas manajemen risiko, sistem pengendalian internal, dan tata kelola perusahaan yang baik.

The Internal Audit functions as an independent and objective assurance and consulting activity designed to provide added value and enhance the effectiveness of the organization's operations. This process helps the organization achieve its goals through a structured and systematic approach, evaluating and improving the effectiveness of risk management, internal controls, and good corporate governance.

DASAR HUKUM

Internal Audit Perseroan dibentuk dengan mengacu pada Peraturan Otoritas jasa keuangan No. 56/POjk.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

Perseroan telah menunjuk Lulus Hery Triono sebagai Kepala Unit Audit Internal yang telah diangkat berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 098/SK/VKTR/BOD-GWS/8-2022 tanggal 17 Agustus 2022.

LEGAL REFERENCE

The Company's Internal Audit was established with reference to the Financial Services Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015 on the Establishment of the Internal Audit Unit Charter.

The Company has appointed Lulus Hery Triono as Head of the Internal Audit Unit based on Directors' Decree No. 098/SK/VKTR/BOD-GWS/8-2022 dated August 17, 2022.

PROFIL KEPALA AUDIT INTERNAL

PROFILE OF THE HEAD OF INTERNAL AUDIT

Usia Age	40 tahun | years old
Kewarganegaraan Citizenship	Indonesia Indonesian
Domisili Domicile	Kota Tangerang Selatan | South Tangerang
Riwayat Pendidikan Education	» Diploma III & IV, Akuntansi, Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) (2005 & 2010) » Master of Economic Development, konsentrasi Manajemen Aset dan Penilaian Properti, Universitas Gadjah Mada (2015) » Diploma III & IV majoring in Accounting from the State College of Accounting (STAN) 2005 & 2010 » Master of Economic Development, concentration in Asset Management and Property Valuation, Universitas Gadjah Mada 2015
Riwayat Pekerjaan Professional History	» Unit Audit Internal PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk, Agustus 2022 » Internal Audit Manager di PT Bakrie & Brothers Tbk, 2022 » Superintendent Internal Auditor di PT Darma Henwa Tbk, 2020 - 2021 » Senior Internal Auditor di PT Industri Kereta Api (Persero), 2020 » Senior Internal Auditor di Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan, 2006 - 2020. » Internal Audit Unit of PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk, August 2022 » Internal Audit Manager at PT Bakrie & Brothers Tbk, 2022 » Superintendent Internal Auditor at PT Darma Henwa Tbk, 2020 - 2021 » Senior Internal Auditor at PT Industri Kereta Api (Persero), 2020 » Senior Internal Auditor at the Financial and Development Supervisory Agency, 2006 - 2020.
Sertifikasi Certification	» Certified Risk Management Professional (CRMP) » Penilai Property PDP 1. » Certified Risk Management Professional (CRMP) » Property Appraiser PDP 1.

AUDIT INTERNAL
INTERNAL AUDIT

PIAGAM UNIT AUDIT INTERNAL

Perseroan telah menyusun Piagam Audit Internal sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 56/2015 yang ditetapkan oleh Direksi Perseroan dan telah disetujui oleh Dewan Komisaris Perseroan pada tanggal 14 Februari 2023.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Dalam penerapan sistem pengendalian internal, pelaksanaan pengawasan internal yang telah dilakukan oleh Unit Audit Internal Perseroan antara lain:

Akuntabilitas

Kepala Audit Internal, dalam pelaksanaan tugasnya, harus bertanggungjawab dan memberikan laporan kepada Direktur Utama Perseroan, dengan tembusan kepada Direktur Perseroan, dalam hal:

1. memberikan penilaian berkala terhadap kecukupan dan efektivitas dari proses pengendalian aktivitas dan pengelolaan risiko pada perusahaan-perusahaan yang diaudit pada periode itu sesuai dengan misi dan lingkup kerjanya;
2. melaporkan masalah yang signifikan berkaitan dengan proses pengendalian aktivitas perusahaan dan afiliasinya yang telah diaudit pada tahun itu, termasuk kemungkinan perbaikan terhadap proses tersebut, dan memberikan informasi berkaitan dengan masalah tersebut beserta usulan pemecahannya; dan
3. secara berkala memberikan informasi perihal status dan hasil dari rencana audit tahunan dan ketercukupan sumber daya departemen.

Tanggung Jawab

Selain itu, Kepala Audit Internal dan staf (Auditor) Internal Audit mempunyai tanggung jawab untuk:

» mengembangkan Rencana Audit Tahunan ("RAT") yang fleksibel dengan menggunakan metodologi risk-based, termasuk setiap risiko atau pengendalian yang menjadi perhatian manajemen, dan menyampaikan RAT tersebut kepada Direksi Perseroan untuk ditelaah dan disetujui, begitu pula dengan perbaikan dan penyesuaian atas RAT tersebut secara berkala;

INTERNAL AUDIT UNIT CHARTER

The Company has prepared an Internal Audit Charter as governed in OJK Regulation No. 56/2015 which was stipulated by the Company's Board of Directors and has been approved by the Company's Board of Commissioners on February 14, 2023.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

As for the implementation of the internal control system, the implementation of internal supervision carried out by the Company's Internal Audit Unit encompasses:

Accountability

The Head of Internal Audit, in carrying out his duties, must be responsible and provide reports to the President Director of the Company, with a copy to the Director of the Company, in the event of:

1. providing periodic assessments of the adequacy and effectiveness of the activity control and risk management processes at audited companies during that period in accordance with their mission and scope of work;
2. reporting significant problems related to the process of controlling the activities of the company and its affiliates that have been audited in that year, including possible improvements to the process, and provide information related to these problems along with proposed solutions; and
3. periodically providing information regarding the status and results of the annual audit plan and the adequacy of departmental resources.

Responsibility

Additionally, the Head of Internal Audit and Internal Audit staff (Auditors) have the responsibility to:

» developing a flexible Annual Audit Plan ("RAT") using a risk-based methodology, including any risks or controls that are of concern to management, and submit the RAT to the Company's Board of Directors for review and approval, as well as improvements and adjustments to the RAT periodically;

- melaksanakan RAT yang telah disetujui, termasuk tugas khusus atau projects yang diminta oleh Direksi Perseroan;
- memelihara sikap profesional staf audit (auditor) dengan pengetahuan yang cukup, keahlian, pengalaman, dan sertifikasi profesional untuk memenuhi persyaratan dari Piagam Audit Internal;
- memberikan laporan berkala kepada Direktur Utama Perseroan, dengan tembusan kepada Direktur Perseroan, berupa kesimpulan dan ikhtisar hasil aktivitas internal audit;
- secara periodik memberikan informasi kepada Direksi Perseroan tentang perkembangan terkini serta praktek yang berhasil diterapkan dalam bidang audit internal;
- membantu penyelidikan atas kecurigaan adanya kecurangan yang signifikan di dalam Perseroan dan memberitahukan hasilnya kepada Direksi;
- berkoordinasi dan memberikan pengawasan terhadap fungsi-fungsi pengendalian dan fungsi monitoring lainnya sesuai penugasan (seperti: fungsi risk management, compliance, security, legal, fungsi pengawasan etika oleh HRD, pengawasan pencemaran lingkungan, dan audit eksternal); dan
- jika diminta, dapat memberikan pertimbangan tentang ruang lingkup pekerjaan eksternal auditor dan regulator, dengan tepat, untuk tujuan memberikan ruang lingkup/cakupan audit yang optimal terhadap perusahaan dengan biaya yang wajar.

- carrying out approved RATs, including special tasks or projects requested by the Company's Board of Directors;
- maintaining a professional ethic of audit staff (auditors) with sufficient knowledge, expertise, experience and professional certification to meet the requirements of the Internal Audit Charter;
- providing periodic reports to the President Director of the Company, with a copy to the Director of the Company, in the form of conclusions and an overview of the results of internal audit activities;
- periodically providing information to the Company's Board of Directors about the latest developments and successful practices implemented in the field of internal audit;
- assisting in investigations into suspicions of significant fraud within the Company and notify the results to the Board of Directors;
- coordinating and providing supervision over control functions and other monitoring functions according to the assignment (such as: risk management, compliance, security, legal functions, ethical oversight functions by HRD, environmental pollution monitoring, and external audit); and

- if requested, be able to provide considerations regarding the scope of work of external auditors and regulators, appropriately, for the purpose of providing optimal audit scope/coverage for the company at a reasonable cost.



AUDIT INTERNAL
INTERNAL AUDIT

STRUKTUR DAN KEDUDUKAN UNIT AUDIT INTERNAL

Berdasarkan Susunan Organisasi Perusahaan, Unit Audit Internal Perusahaan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama, dengan struktur sebagai berikut:

STRUCTURE AND POSITION OF INTERNAL AUDIT UNIT

Based the Company's Organizational Structure, the Company's Internal Audit Unit reports directly to the President Director, with the following structure:

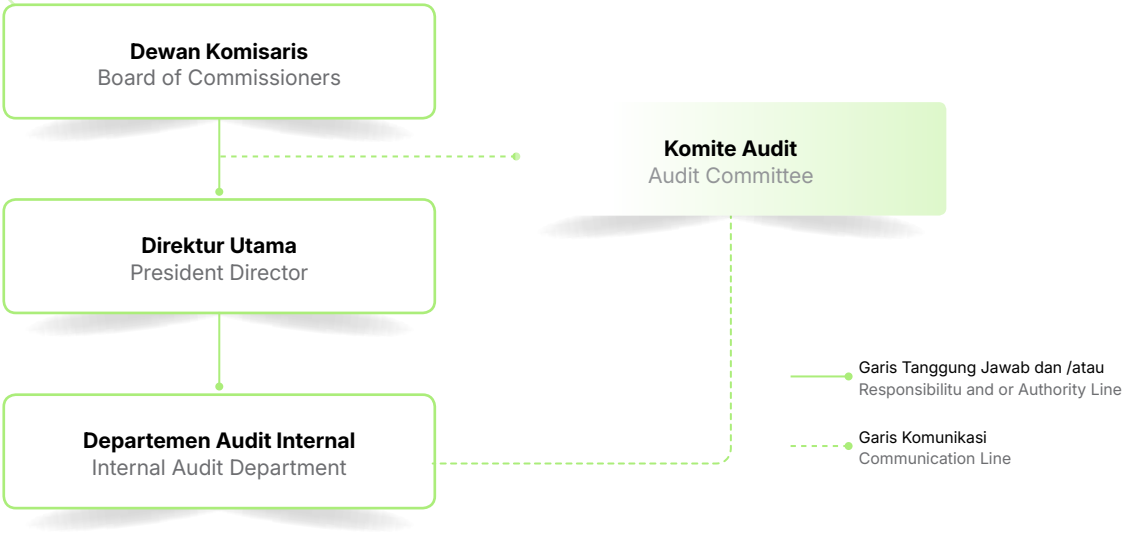

SUMBER DAYA MANUSIA DAN SERTIFIKASI PROFESI DEPARTEMEN AUDIT INTERNAL

Sampai dengan akhir Desember 2024, jumlah anggota Unit Audit Internal Perseroan berjumlah 2 (dua) orang yang terdiri dari seorang Ketua dan 1 (satu) anggota. Berikut anggota yang telah memiliki sertifikat profesi:

HUMAN RESOURCES AND PROFESSIONAL CERTIFICATION OF INTERNAL AUDIT DEPARTMENT

As of the end of December 2024, the Company's Internal Audit Unit members composed of 2 (two) personnel consisting of a chairman and 1 (one) member. The following are members who already have professional certificates:

No.	Sertifikasi Profesi Professional Certification	Dikeluarkan oleh Issued by	Jumlah Personil Audit Internal yang Memiliki Sertifikasi Profesi Number of Internal Audit Personnel Obtaining Professional Certification
1.	Qualified Internal Auditor (QIA)	Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA)	1
2	Certified Risk Management Professional (CRMP)	Lembaga Sertifikasi Profesi Manajemen Risiko (LSPMR)	1

KODE ETIK AUDITOR INTERNAL

Kode etik auditor internal Perusahaan mengacu pada Kode Etik dari The Institute of Internal Auditors yang memuat standar perilaku sebagai pedoman bagi

INTERNAL AUDITOR CODE OF ETHICS

The Company's internal auditor code of ethics refers to the Code of Ethics of The Institute of Internal Auditors which contains standards of conduct as guidelines

seluruh Auditor Internal dalam menjalankan praktik audit internal.

for all Internal Auditors in carrying out internal audit practices.

RAPAT DEPARTEMEN AUDIT INTERNAL

Pada tahun 2024, Unit Audit Internal telah melakukan Rapat dengan Direksi sebanyak 6 (enam) kali dan Rapat dengan Komite Audit sebanyak 4 (empat) kali.

INTERNAL AUDIT DEPARTMENT MEETING

In 2024, the Internal Audit Unit has held 6 (six) meetings with the Board of Directors and 4 (four) meetings with the Audit Committee.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI DEPARTEMEN AUDIT INTERNAL

Pada tahun 2024, anggota Unit Audit Internal mengikuti program pendidikan dan/atau pelatihan untuk peningkatan kompetensi, sebagai berikut:

COMPETENCY DEVELOPMENT OF INTERNAL AUDIT DEPARTMENT

In 2024, members of the Internal Audit Unit have participated in education and/or training programs for competency improvement, as follows:

No.	Pelatihan/Pendidikan Training/Education	Tanggal Date	Penyelenggara Facilitator
1.	*Chief Audit Executive Forum- Risk in Focus 2024* Chief Audit Executive Forum- Risk in Focus 2024	21 Februari 2024 February 21, 2024	IIA
2.	Pengkomunikasian Hasil Audit Communication of Audit Results	21 Mei 2024 May 21, 2024	IIA
3.	Training Sertifikasi Internal Audit Internal Audit Certification Training	9 – 18 Desember 2024 December 9- 18, 2024	YPIA

PELAKSANAAN KEGIATAN AUDIT INTERNAL TAHUN 2024

Pada tahun 2024, Departemen Audit Internal telah melaksanakan kegiatan audit dan konsultasi sebagai berikut:

1. Jasa Consulting atas Permasalahan Pertanggungjawaban Uang Muka.
2. Reviu atas SOP Penggunaan Kendaraan Operasional, Transportasi Berbasis Aplikasi dan *Mileage*.
3. Pengawasan dan Evaluasi Proyek Magelang *Plant* Q1.
4. Evaluasi Proses Bisnis dan Internal *Control* Kegiatan Riset.
5. Pengawasan dan Evaluasi Proyek Magelang *Plant* Q2.
6. Reviu SOP Tentang Gratifikasi dan *Whistle Blowing System.*
7. Pengawasan Tindak Lanjut Hasil Audit.

ACTIVITIES OF THE INTERNAL AUDIT IN 2024

In 2024, the Internal Audit Department has carried out audit and consulting activities as follows:

1. Consulting services related to issues concerning advance payment accountability.
2. Review of SOPs for operational vehicle usage, app-based transportation, and mileage.
3. Monitoring and evaluation of the Magelang Plant Project – Q1.
4. Evaluation of business processes and internal controls for research activities.
5. Monitoring and evaluation of the Magelang Plant Project – Q2.
6. Review of SOPs on Gratification and the Whistleblowing System.
7. Monitoring of follow-up actions on audit findings.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL
INTERNAL CONTROL SYSTEM

Sebagai bentuk implementasi GCG, Perseroan telah mengimplementasikan pengendalian internal dalam seluruh proses bisnisnya. Sistem pengendalian intern di Perseroan meliputi seluruh kebijakan dan prosedur di semua proses bisnis yang bertujuan untuk menghasilkan pelaporan dan informasi keuangan yang andal, mematuhi peraturan yang berlaku, meningkatkan efisiensi dan efektivitas kegiatan operasional, dan pada akhirnya melindungi aset Perusahaan.

Pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal (SPI) telah mengikuti kerangka pengendalian internal yang diakui secara internasional (COSO) yang mencakup *control environment, risk assessment, control activities*, *information and communication* dan *monitoring activities*.

Sebagai organ eksekutif yang bertanggungjawab atas operasional dan pengurusan Perseroan, Direksi VKTR senantiasa memastikan penerapan fungsi pengendalian internal pada seluruh aspek di Perseroan berjalan dengan optimal. Penerapan pengendalian internal juga dipantau langsung oleh Dewan Komisaris melalui Komite Audit.

Secara garis besar, penerapan SPI Perseroan dilakukan melalui penerapan nilai-nilai Perseroan, etika, dan integritas karyawan sebagaimana tercermin dalam dokumen Kode Etik Perseroan, Kebijakan Perilaku Bisnis Perseroan serta Pakta Integritas.

Adapun tujuan Pengendalian Internal di Perseroan adalah sebagai berikut:

1. **Tujuan Operasi** – Hal ini berkaitan dengan efektivitas dan efisiensi operasi entitas, termasuk tujuan kinerja operasional dan keuangan, serta menjaga aset dari kerugian.

2. **Tujuan Pelaporan –** Tujuan ini berkaitan dengan pelaporan keuangan dan non-keuangan internal maupun eksternal serta dapat mencakup keandalan, ketepatan waktu, transparansi, atau ketentuan lain sebagaimana ditetapkan oleh regulator, pembuat standar yang diakui, atau kebijakan entitas.

As an implementation of GCG, the Company has implemented internal control in all its business processes. The internal control system in the Company encompasses all policies and procedures in all business processes aimed at producing reliable financial reporting and information, complying with prevailing regulations, enhancing the efficiency and effectiveness of operational activities, and ultimately protecting the Company's assets.

The implementation of the Internal Control System (SPI) has followed the internationally recognized internal control framework (COSO) which includes control environment, risk assessment, control activities, information and communication as well as monitoring activities.

As the executive organ responsible for the operations and management of the Company, the VKTR's Board of Directors consistently ensures the implementation of the internal control function in all aspects of the Company runs optimally. The implementation of internal control is also monitored directly by the Board of Commissioners through the Audit Committee.

In general, the implementation of the Company's SPI is carried out through the implementation of the Company's values, ethics and employee integrity as reflected within the Company's Code of Conducts, the Company's Business Conduct Policy as well as the Integrity Pact.

The objectives of Internal Control in the Company are as follows:

1. **Operations Objectives –** These pertain to effectiveness and efficiency of the entity's operations, including operational and financial performance goals, and safeguarding assets against loss.
2. **Reporting Objectives –** These pertain to internal and external financial and non-financial reporting and may encompass reliability, timeliness, transparency, or other terms as set forth by regulators, recognized standard setters, or the entity's policies.

3. **Tujuan Kepatuhan –** Tujuan ini berkaitan dengan kepatuhan terhadap undang-undang dan peraturan yang menjadi subjek kepatuhan entitas.

SPI juga bertanggung jawab untuk pengelolaan risiko yang menyeluruh, mulai dari perumusan kebijakan, penyediaan dan penggunaan sumber daya dan sarana, kelengkapan kebijakan dan prosedur serta praktik penerapannya agar dapat terlaksana secara efisien dan efektif sesuai dengan tuntutan standar internasional dan peraturan perundangan yang berlaku, serta sistem informasi dan komunikasi yang efektif.

TINJAUAN ATAS EFEKTIVITAS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Dalam penerapan sistem pengendalian internal sekaligus kepatuhan Perseroan, Direksi melakukan reviu secara berkala atas ketepatan rancangan dan efektivitas pengendalian internal, serta melaporkan pelaksanaan dan hasil reviu kepada para pemegang saham melalui laporan tahunan Perseroan.

Peninjauan berkala yang dilakukan oleh Direksi secara khusus mempertimbangkan hal-hal berikut:

1. Adanya perubahan sejak reviu berkala terakhir tentang sifat dan ruang lingkup risiko signifikan dan kemampuan korporasi dalam merespons perubahan bisnis dan lingkungan eksternalnya;
2. Ruang lingkup dan mutu pemantauan yang sedang berjalan atas risiko dan sistem pengendalian internal, peran fungsi audit internal dan penyedia jasa asurans lainnya;
3. Cakupan dan frekuensi komunikasi hasil pemantauan di atas kepada Dewan Komisaris (atau kepada Komite Audit) yang memampukan Dewan Komisaris untuk menilai secara menyeluruh tentang kondisi pengendalian internal dan efektivitasnya dalam pengelolaan risiko;
4. Terjadinya kegagalan atau defisiensi dalam pengendalian internal yang ditemukan dalam periode yang direviu dan luasnya dampak kontinjensi yang telah, dapat, atau mungkin terjadi di masa depan, yang berdampak material atas kondisi atau kinerja keuangan korporasi; dan

3. **Compliance Objectives –** These pertain to adherence to laws and regulations to which the entity is subject.

SPI is also responsible for comprehensive risk management, starting from policy formulation, provision and use of resources and facilities, completeness of policies and procedures and implementation practices, they thus can be executed efficiently and effectively in accordance with the demands of international standards and prevailing laws and regulations, as well as systems effective information and communication.

REVIEW ON INTERNAL CONTROL SYSTEM EFFECTIVENESS

In implementing internal control system and compliance, the Board of Directors regularly reviews the accuracy of the design and effectiveness of the internal control system, as well as reporting the implementation and results of the review to shareholders through the Company's annual report.

The periodic reviews carried out by the Board of Directors specifically consider the following matters:

1. On changes since the last periodic review regarding the nature and scope of significant risks and the corporation's ability to respond to changes in its business and external environment;
2. The scope and quality of ongoing monitoring of risks and internal control systems, the role of the internal audit function and other assurance service providers;
3. The scope and frequency of communication of the above monitoring results to the Board of Commissioners (or to the Audit Committee) which enables the Board of Commissioners to comprehensively assess the condition of internal control and its effectiveness in risk management;
4. The occurrence of failures or deficiencies in internal control discovered in the period reviewed and the extent of contingent impacts that have, can, or may occur in the future, which have a material impact on the corporation's financial condition or performance; and

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL
INTERNAL CONTROL SYSTEM

5. Efektivitas pengendalian internal yang berkaitan dengan pelaporan keuangan dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

PERNYATAAN MANAJEMEN ATAS KECUKUPAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Direksi dan Dewan Komisaris menilai bahwa sistem pengendalian internal Perseroan telah dijalankan secara memadai. Berdasarkan hasil evaluasi atas efektivitas sistem pengendalian internal sepanjang tahun 2024, tidak ditemukan kelemahan yang material dalam sistem pengendalian internal pada masing-masing unit bisnis karena seluruh temuan serta penyimpangan dalam operasional perusahaan telah diungkapkan dan ditangani dengan semestinya dan rekomendasi untuk peningkatan pengendalian sistem telah disampaikan dan diterapkan dengan baik.

5. The effectiveness of internal controls relating to financial reporting and compliance with prevailing laws and regulations.

MANAGEMENT'S STATEMENT OF ADEQUACY OF RISK MANAGEMENT SYSTEM

The Board of Directors and the Board of Commissioners consider that the Company's internal control system has been carried out adequately. Based on evaluation of internal control system effectiveness in 2024, there was no material weakness in internal control system in each business unit because all findings and irregularities in the Company's operations were disclosed and handled properly and recommendations for improving the control system have been submitted and have been implemented well.

MANAJEMEN RISIKO
RISK MANAGEMENT

Manajemen risiko membantu pengambilan keputusan dengan mempertimbangkan ketidakpastian dan pengaruhnya terhadap pencapaian tujuan strategis Perseroan. Menyadari akan risiko-risiko yang dihadapi, Perseroan secara proaktif berusaha untuk meningkatkan kemampuan manajemen risiko di Perseroan. Untuk dapat memperoleh legitimasi di seluruh organisasi, kebijakan penerapan manajemen risiko perlu ditegaskan melalui komitmen manajemen yang disesuaikan dengan aturan yang berlaku.

Sejalan dengan itu, Perseroan terus berupaya memperkuat pengelolaan risiko dengan menerapkan *Enterprise Risk Management* (ERM) yang sesuai dengan standar praktik terbaik secara internasional

Risk management aids decision-making by considering uncertainties and their impact on achieving the Company's strategic objectives. Recognizing the risks appetite, the Company proactively seeks to enhance its risk management capabilities. To gain legitimacy across the organization, the policy on the implementation of risk management needs to be reaffirmed through management commitment that aligns with prevailing regulations.

In line with this, the Company continuously strives to strengthen risk management by adopting Enterprise Risk Management (ERM) that aligns with international best practice standards to mitigate various potential

untuk memitigasi berbagai potensi risiko sehingga pertumbuhan berkelanjutan dapat terjaga. Kerangka ERM Perseroan mengadopsi kerangka kerja ISO 31000, dengan *roadmap* implementasinya sebagai berikut:

risks, ensuring sustainable growth is maintained. The Company's ERM framework adopts the ISO 31000 framework, with the implementation roadmap as follows:

Roadmap Implementasi ERM
ERM Implementation Roadmap



SISTEM MANAJEMEN RISIKO DAN MITIGASI

Dalam mengelola risiko, Perseroan senantiasa menyediakan informasi terkini dan objektif kepada seluruh jajaran manajemen agar mampu mengidentifikasi dan memitigasi risiko serta menentukan langkah-langkah strategis. Perseroan telah mengidentifikasi beberapa profil risiko, namun tidak terbatas pada adanya potensi risiko yang muncul di masa depan.

Dalam menghadapi risiko-risiko utama dalam proses bisnisnya, Perseroan menerapkan sistem manajemen risiko yang sistematis, terstruktur dan terintegrasi untuk

RISK MANAGEMENT SYSTEM AND MITIGATIONS

In managing risks, the Company continuously provides up-to-date and objective information to all levels of management to enable the identification and mitigation of risks as well as the determination of strategic measures. The Company has identified several risk profiles, but is not limited to, the potential risks that may arise in the future.

In addressing key risks in its business processes, the Company implements a systematic, structured, and integrated risk management system to anticipate

MANAJEMEN RISIKO
RISK MANAGEMENT

mengantisipasi suatu ketidakpastian atau kerugian yang mungkin terjadi dalam pengelolaan Perseroan termasuk penentuan memitigasi faktor risiko yang dihadapi, di antaranya sebagai berikut:

» Risiko Persaingan Usaha
Dikarenakan tingkat persaingan dalam segmen usaha Perseroan dan Perusahaan Anak semakin tinggi, upaya yang dilakukan oleh Perseroan dan Perusahaan Anak adalah meningkatkan layanan yang memberikan kemudahan bagi pelanggan serta meningkatkan kualitas dari sumber daya yang dimiliki. Perseroan dan Perusahaan Anak juga akan melakukan inovasi-inovasi baru yang akan menjadi nilai tambah agar dapat terus berdaya saing di industri ini.

» Risiko Perubahan Teknologi
Perubahan dan perkembangan teknologi tidak dapat dihindari oleh Perseroan dan Perusahaan Anak. Sehingga upaya yang dilakukan Perseroan dan Perusahaan Anak untuk meminimalisir risiko yang akan berdampak kepada kegiatan usaha Perseroan dan Perusahaan Anak adalah dengan melakukan investasi teknologi informasi yang tepat dan handal di seluruh kegiatan operasional Perseroan maupun Perusahaan Anak.

» Risiko terkait dengan Pasokan Bahan Baku
Untuk mengatasinya risiko yang terutama berkaitan dengan risiko ketersediaan pasokan bahan baku, Perseroan dan Perusahaan Anak melakukan diversifikasi sumber bahan baku dari berbagai pihak. Dengan melakukan diversifikasi, pasokan bahan baku tidak akan bergantung hanya kepada satu sumber saja.

» Risiko terkait Pemutusan Kerja Sama dengan Mitra dan Klien
Untuk memitigasi risiko terkait pemutusan kerja sama dengan mitra dan klien, Perseroan dan Perusahaan Anak terus meningkatkan hubungan baik dengan setiap mitra yang ada, sekaligus terus menambah kerja sama dengan mitra-mitra baru.

uncertainties or potential losses in the Company's management, including the identification and mitigation of risk factors, as outlined below:

» Business Competition Risk
Due to the increasing competition in the Company's and its Subsidiaries' business segments, the Company and its Subsidiaries are enhancing services to provide greater convenience for customers and improving the quality of their resources. Additionally, they are introducing new innovations that add value to maintain their competitiveness in the industry.

» Risk of Technological Change
Technological changes and developments are inevitable for the Company and its Subsidiaries. Therefore, to mitigate risks that may impact their business activities, the Company and its Subsidiaries are investing in reliable and appropriate information technology across all operational activities.

» Risks related to Raw Material Supply
To address risks, particularly those related to the availability of raw material supplies, the Company and its Subsidiaries are diversifying their raw material sources from multiple suppliers. By implementing diversification, raw material supply will not be dependent on a single source.

» Risks related to Termination of Cooperation with Partners and Clients
To mitigate the risk of partnership and client termination, the Company and its Subsidiaries continuously strengthen relationships with existing partners while actively expanding collaborations with new partners.

» Risiko Investasi
Untuk menghadapi risiko investasi, Perseroan mengedepankan analisis sehingga setiap investasi yang terjadi dapat mempercepat pertumbuhan bisnis yang ada sesuai kontrak.

» Risiko Kegagalan Perseroan untuk Memenuhi Peraturan Perundang-Undangan yang Berlaku
Untuk mengantisipasi risiko kegagalan Perseroan untuk memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku, Perseroan dan Perusahaan Anak telah membangun organisasi dan sumber daya yang berkualitas untuk dapat memahami perkembangan peraturan perundang-undangan yang berlaku dalam industrinya. Perseroan dan Perusahaan Anak juga menerapkan standar prosedur yang ketat, termasuk di dalamnya adalah prosedur untuk secara berkala memperbaharui dan mengkaji tingkat kepatuhan Perseroan dan Perusahaan Anak terhadap perubahan kebijakan maupun peraturan perundang-undangan yang berlaku.

» Risiko Kelangkaan Sumber Daya
Untuk memitigasi risiko kelangkaan sumber daya, Perseroan dan Perusahaan Anak memberikan pelatihan kepada setiap karyawan Perseroan dan Perusahaan Anak sehingga dapat memenuhi standar operasional Perseroan dan menjamin kelangsungan kegiatan usaha Perseroan dan Perusahaan Anak.

» Risiko Ketergantungan terhadap Perusahaan Anak
Untuk memitigasi risiko ketergantungan terhadap Perusahaan Anak, Perseroan terus mengembangkan usaha-usaha baru sejalan dengan visi dan misi Perseroan ke depan, yaitu mengembangkan industri KBLBB dalam negeri dan mempercepat adopsi KBLBB. Perseroan berencana untuk mengatasi hambatan rantai pasok baterai dan mempercepat elektrifikasi transportasi, sehingga dengan melakukan pengembangan bisnis tersebut, maka Perseroan diharapkan untuk dapat menghasilkan pendapatan yang signifikan dan menurunkan ketergantungannya kepada kegiatan usaha Perusahaan Anak. Dengan melakukan upaya tersebut, Perseroan tidak lagi bergantung hanya pada kinerja Perusahaan Anak.

» Investment Risk
To address investment risks, the Company prioritizes thorough analysis to ensure that each investment accelerates business growth in line with contractual agreements.

» Risk of the Non-Compliance with Prevailing Laws and Regulations
To anticipate the risk of non-compliance with prevailing laws and regulations, the Company and its Subsidiaries have established a robust organization and high-quality resources to stay informed of regulatory developments in their industry. The Company and its Subsidiaries also implement strict standard procedures, including periodic updates and reviews of the Company and its Subsidiaries' compliance with changes in policies and regulations.

» Risk of Resource Shortages
To mitigate the risk of resource shortages, the Company and its Subsidiaries provide training for all employees to ensure compliance with the Company's operational standards and sustain business continuity.

» Risk of Dependence on Subsidiaries
To mitigate the risk of dependence on its Subsidiaries, the Company continues to develop new business ventures in line with its vision and mission, particularly in advancing the domestic electric vehicle (EV) industry and accelerating EV adoption. The Company aims to address battery supply chain challenges and expedite transportation electrification. Through these business developments, the Company is expected to generate significant revenue and reduce its reliance on the operations of its Subsidiaries. By implementing these initiatives, the Company will no longer be solely dependent on the performance of its Subsidiaries.

MANAJEMEN RISIKO
RISK MANAGEMENT

» Risiko Mematuhi Undang-Undang dan Peraturan Perlindungan Lingkungan, Kesehatan, dan Keselamatan

Untuk mengantisipasi risiko kepatuhan terhadap undang-undang dan peraturan perlindungan lingkungan, kesehatan, dan keselamatan, Perseroan dan Perusahaan Anak telah mempersiapkan sumber daya yang berpengalaman untuk dapat memahami perkembangan peraturan perundang-undangan yang berlaku dalam industrinya. Perseroan dan Perusahaan Anak juga menerapkan standar prosedur yang ketat, termasuk di dalamnya adalah prosedur untuk secara berkala memperbaharui dan mengkaji tingkat kepatuhan Perseroan dan Perusahaan Anak terhadap perubahan peraturan perundang-undangan dan kebijakan yang berlaku, sehingga dapat meminimalisir terjadinya risiko kegagalan mematuhi perundang-undangan yang berlaku.

» Risks of Complying with Environmental Protection, Health and Safety Laws and Regulations

To anticipate compliance risks related to environmental, health, and safety laws and regulations, the Company and its Subsidiaries have prepared experienced resources to stay informed of regulatory developments in their industry. The Company and its Subsidiaries also implement strict standard procedures, including periodic updates and reviews of the Company and its Subsidiaries' compliance with prevailing regulations and policies, thereby minimizing the risk of non-compliance.

EVALUASI ATAS EFEKTIVITAS SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Perseroan melakukan evaluasi atas efektivitas sistem manajemen risiko secara rutin untuk memastikan bahwa Perseroan mengetahui risiko-risiko usaha yang berpotensi terjadi, untuk melakukan analisis dan penelaahan mendalam atas risiko-risiko tersebut. Pengawasan sistem manajemen risiko dilakukan oleh Komite Audit dibantu oleh Unit Audit Internal yang bertanggung jawab untuk memastikan sistem manajemen risiko berjalan dengan efektif. Komite Audit melakukan pembahasan risiko-risiko yang dihadapi oleh Perseroan dan respons atas risiko tersebut di dalam rapat berkala Komite Audit.

EVALUATION ON EFFECTIVENESS OF RISK MANAGEMENT SYSTEM

The Company conducts regular evaluations of the effectiveness of its risk management system to ensure that the Company is always aware of potential business risks, allowing for in-depth analysis and review of these risks. The supervision of the risk management system is carried out by the Audit Committee, assisted by the Internal Audit Unit, which is responsible for ensuring that the risk management system operates effectively. The Audit Committee discusses the risks appetite of the Company and responses to those risks during the regular meetings of the Audit Committee

PERNYATAAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS ATAS KECUKUPAN SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Secara berkala, hasil evaluasi atas efektivitas manajemen risiko di Perseroan dibahas oleh Unit Audit Internal bersama Komite Audit. Hasil pembahasan menghasilkan rekomendasi perbaikan untuk disampaikan oleh Komite Audit kepada Dewan Komisaris. Dewan Komisaris akan menyampaikan rekomendasi tersebut kepada Direksi di dalam rapat bersama untuk mendapat perhatian Direksi. Selanjutnya

DIRECTORS AND COMMISSIONERS STATEMENT ON RISK MANAGEMENT SYSTEM ADEQUACY

Periodically, the effectiveness of the Company's risk management is evaluated and discussed by the Internal Audit Unit and the Audit Committee. The discussion results in recommendations for improvements, which the Audit Committee submits to the Board of Commissioners. The Board of Commissioners then presents these recommendations to the Board of Directors during joint meetings for further attention.

Direksi telah menindaklanjuti saran perbaikan tersebut dan Dewan Komisaris menilai bahwa sistem manajemen risiko yang diterapkan sudah cukup memadai dan efektif untuk mencegah terjadinya hal-hal yang dapat mengganggu kegiatan operasional Perseroan.

Subsequently, the Board of Directors has followed up on these improvement suggestions, and based on the Board of Commissioners' assessment the implemented risk management system is adequate and effective in preventing disruptions to the Company's operational activities.

PERKARA HUKUM [GRI 2-27]
LITIGATION [GRI 2-27]

Tidak terdapat perkara hukum yang sedang dihadapi Perseroan dan atau Anak Perusahaan selama tahun buku 2024, sehingga Perseroan tidak melaporkan status penyelesaian, serta dampaknya terhadap Perseroan.

There were no legal proceedings involving the Company and/or its Subsidiaries during the 2024 fiscal year; as such, the Company did not report any case resolution status or its impact on the Company.

PERMASALAHAN HUKUM YANG DIHADAPI OLEH ANGGOTA DIREKSI DAN DEWAN KOMISRIS PERSEROAN SERTA ANAK PERUSAHAAN YANG SEDANG MENJABAT

Hingga akhir tahun 2024, tidak ada anggota Direksi maupun Dewan Komisaris dari Perseroan maupun Anak Perusahaan yang sedang menjabat yang pernah atau sedang terlibat dalam kasus atau perselisihan perdata maupun pidana.

LEGAL ISSUES INVOLVING MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS AND THE BOARD OF COMMISSIONERS OF THE COMPANY AND ITS SUBSIDIARIES ON DUTY

As of the end of 2024, no members of the Board of Directors or Board of Commissioners of the Company or its Subsidiaries who are currently serving have ever been or are currently involved in any civil or criminal cases or disputes.

SANKSI ADMINISTRATIF

Sepanjang tahun buku 2024, baik Perseroan maupun anggota Direksi dan Dewan Komisaris tidak dikenakan sanksi administratif oleh otoritas pasar modal maupun otoritas lainnya.

ADMINISTRATIVE SANCTION

Throughout the 2024 fiscal year, neither the Company nor any members of the Board of Directors or Board of Commissioners were subject to administrative sanctions by the capital market authority or any other regulatory body.

KODE ETIK
CODE OF CONDUCT

Kode Etik (*Code of Conduct*) merupakan kebijakan fundamental yang mendukung keberhasilan penerapan tata kelola perusahaan yang baik. Kode Etik ini membantu seluruh elemen Perseroan dalam memahami pentingnya memiliki pedoman yang selaras dengan visi, misi, nilai utama, serta budaya perusahaan, sehingga penerapannya dapat meningkatkan kredibilitas dan integritas Perseroan.

Pokok-Pokok Kode Etik

Sebagai salah satu bentuk komitmen Perseroan dalam rangka penerapan dan penegakan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, pokok-pokok isi kode etik di antaranya tentang kewajiban, larangan dan hubungan dengan pemangku kepentingan lainnya.

Isi dari pokok-pokok kode etik antara lain mengatur hal-hal berikut:

Aktivitas Terlarang;
1. Kepatuhan Terhadap Hukum dan Kebijakan Perseroan;
2. Pengarsipan dan Penggunaan Aset yang Layak;
3. Kompensasi untuk Pihak Ketiga dan Lainnya;
4. Benturan Kepentingan;
5. Penyediaan Pelayanan kepada Pihak Lain;
6. Pemberian Tanda Terima Kasih;
7. Biaya Dinas;
8. Kerahasiaan;
9. Perlindungan atas Kepentingan Perusahaan;
10. Tingkah Laku Pribadi;
11. Penyalahgunaan Obat dan Alkohol;
12. Kerja sama dengan Auditor dan Penasihat Hukum;
13. Pelanggaran Kode Etik; dan
14. Penjelasan atas Kepatuhan.

Sosialisasi dan Penegakan Kode Etik

Perseroan telah melakukan sosialisasi dan internalisasi Kode Etik secara berkesinambungan mulai dari manajemen hingga menjangkau seluruh karyawan. Hal ini bertujuan agar seluruh pihak di internal Perseroan dapat memahami dan mematuhi isi dari kode etik. Sosialisasi kode etik juga disebarkan melalui media internal dengan penggunaan narasi yang menarik.

The Code of Conduct serves as a fundamental policy that supports the successful implementation of good corporate governance. It enables all elements within the Company to fully understand the importance of a guideline that aligns behavior with the Company's vision, mission, core values, and corporate culture, thereby enhancing the Company's credibility and integrity.

Code of Conduct Key Principles

As part of the Company's commitment to implementing and enforcing Good Corporate Governance, the key principles of the Code of Ethics include obligations, prohibitions, and relationships with various stakeholders.

The key provisions of the Code of Conduct include regulations on:

Prohibited Activities;
1. Compliance with Laws and Company Policies;
2. Appropriate Archiving and Use of Assets;
3. Compensation for Third Parties and Others;
4. Conflict of Interest;
5. Provision of Services to Other Parties;
6. Giving a Thank You Sign;
7. Service Fees;
8. Confidentiality;
9. Protection of Company Interests;
10. Personal Behavior;
11. Drug and Alcohol Abuse;
12. Collaboration with Auditors and Legal Advisors;
13. Violation of the Code of Conducts; And
14. Explanation of Compliance.

Code of Conduct Enforcement And Dissemination

The Company has continuously conducted the dissemination and internalization of the Code of Conduct, starting from management and extending to all employees. This initiative aims to ensure that all internal stakeholders understand and comply with the Code of Conduct. The dissemination is also carried out through internal media using engaging narratives to enhance awareness and adherence.

Kode Etik Berlaku Di Seluruh Level Organisasi

Kode Etik Perseroan berlaku untuk semua lapisan karyawan termasuk Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan. Semua karyawan memiliki kewajiban untuk melaksanakan Kode Etik dan mematuhi kebijakan dan prosedur Perseroan, peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk peraturan di mana Perseroan dan anak perusahaannya menjalankan bisnis.

Perseroan berpegang teguh pada standar etika yang tinggi dan mengharapkan mitra bisnis, pemasok, kontraktor, agen, dan pihak lain yang bekerja dengan atau atas nama Perseroan untuk mematuhi standar yang sama.

Sanksi Pelanggaran Kode Etik

Setiap pelanggaran atau ketidakpatuhan terhadap kode etik Perseroan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh karyawan dapat dikenakan sanksi berupa teguran lisan, peringatan tertulis, ganti kerugian dan Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) sesuai dengan peraturan dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Code of Conduct Applicable in Organizational Levels

The Company's Code of Conduct applies to all employees at every level, including the Board of Directors and the Board of Commissioners. All employees are required to uphold the Code of Conduct and comply with the Company's policies and procedures, prevailing laws and regulations, as well as the regulations governing the jurisdictions where the Company and its subsidiaries operate.

The Company adheres to high ethical standards and expects its business partners, suppliers, contractors, agents, and other parties working with or on behalf of the Company to uphold the same standards.

Sanctions for Code of Conduct Violations

Any violation or non-compliance with the Company's Code of Conduct by the Board of Commissioners, the Board of Directors, or employees may result in sanctions, including verbal warnings, written warnings, compensation for damages, or termination of employment (PHK), in accordance with prevailing laws and regulations.

KEBIJAKAN PEMBERIAN KOMPENSASI JANGKA PANJANG BERBASIS KINERJA KEPADA MANAJEMEN DAN/ATAU KARYAWAN
PERFORMANCE-BASED LONG-TERM COMPENSATION POLICY TO MANAGEMENT AND/OR EMPLOYEES

Perseroan belum memiliki kebijakan serta tidak melaksanakan pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada Manajemen dan atau karyawan selama tahun 2024, sehingga pelaporan mengenai hal ini tidak dapat disajikan.

The Company has not established a policy or implemented performance-based long-term compensation for Management and/or employees during 2024. As such, reporting on this matter cannot be provided.

KEBIJAKAN *INSIDER TRADING*
INSIDER TRADING POLICY

Perseroan belum menetapkan Kebijakan *Insider Trading* secara khusus hingga akhir tahun 2024.

The Company has not yet established a specific Insider Trading Policy as of the end of 2024.

KEBIJAKAN PENGUNGKAPAN INFORMASI MENGENAI KEPEMILIKAN SAHAM ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS PALING LAMBAT 3 HARI KERJA SETELAH TERJADINYA KEPEMILIKAN ATAU SETIAP PERUBAHAN KEPEMILIKAN ATAS SAHAM PERSEROAN
INFORMATION DISCLOSURE POLICY REGARDING SHARE OWNERSHIP OF THE MEMBERS OF BOARD OF DIRECTORS AND MEMBERS OF BOARD OF COMMISSIONERS NO LATER THAN 3 WORKING DAYS AFTER THE OWNERSHIP OR ANY CHANGE IN OWNERSHIP OF THE COMPANY'S SHARES

Perseroan telah menerapkan kebijakan untuk memastikan keterbukaan informasi yang tepat waktu terkait kepemilikan saham oleh anggota Direksi dan Dewan Komisaris. Setiap kepemilikan atau perubahan kepemilikan atas saham di Perusahaan Terbuka wajib dilaporkan dalam jangka waktu paling lambat tiga (3) hari kerja. Untuk menjunjung tinggi transparansi dan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, Perseroan memastikan bahwa kebijakan ini dijalankan secara efektif, dengan seluruh pengungkapan informasi dilakukan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan dalam batas waktu yang telah ditetapkan. Selanjutnya, kepemilikan saham dari masing-masing anggota Direksi ini dilaporkan secara berkala ke OJK dan BEI.

The Company has implemented a policy to ensure timely disclosure of share ownership by members of the Board of Directors and the Board of Commissioners. Any acquisition or change in ownership of shares in the Public Company must be reported within 3 (three) working days. To uphold transparency and good corporate governance, the Company ensures that this policy is effectively implemented, with all disclosures made in accordance with applicable regulations and within the specified timeframe. Henceforth, the share ownership of each member of the Board of Directors is reported periodically to OJK and IDX.

Kepemilikan saham Direksi dan Dewan Komisaris sampai tanggal Laporan Tahunan ini dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan.

The share ownership of the Board of Directors and the Board of Commissioners as of the date of this Annual Report is presented in the Company Profile section.

KEBIJAKAN ANTI KORUPSI DAN SOSIALISASINYA
ANTI-CORRUPTION POLICY AND ITS DISSEMINATION

Perseroan telah menyusun serta menerapkan kebijakan dan prosedur terkait *anti-fraud* serta pelaporan penerimaan gratifikasi. Selain itu, Perseroan terus berupaya menciptakan persaingan usaha yang sehat dan transparan, sekaligus mencegah tindakan atau perilaku yang dapat memicu konflik kepentingan maupun praktik korupsi, kolusi, dan nepotisme (KKN).

Setiap pelanggaran terhadap ketentuan dan kebijakan tersebut akan ditindaklanjuti dengan tegas, terutama jika tindakan tersebut berpotensi menimbulkan kerugian finansial maupun non-finansial bagi Perseroan, termasuk yang dapat merusak nama baik dan citra perusahaan.

Perseroan tidak menerima adanya pelaporan pelanggaran terkait tindakan korupsi, kolusi dan nepotisme maupun *fraud* serta gratifikasi di lingkungan usaha Perseroan selama tahun 2024.

The Company has established and implemented anti-fraud policies and procedures, along with gratification reporting mechanisms. Additionally, the Company remains committed to fostering fair and transparent business competition, while preventing actions or behaviors that could lead to conflicts of interest or corrupt, collusive, and nepotistic (KKN) practices.

Any violation of these policies and regulations will be addressed decisively, particularly if the actions result in financial or non-financial losses to the Company, including those that could damage its reputation and corporate image

The Company did not receive any reports of violations related to acts of corruption, collusion and nepotism as well as fraud and gratification in the Company's business environment during 2024.



SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN
WHISTLEBLOWING SYSTEM

Pelanggaran terhadap peraturan, etika bisnis, maupun etika kerja harus dihindari oleh seluruh elemen Perseroan, agar komitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang bersih, transparan, dan bertanggung jawab dapat terus ditegakkan secara konsisten.

Violations of regulations, business ethics, and work ethics must be avoided by all elements within the Company, ensuring that the commitment to fostering a clean, transparent, and responsible work environment is consistently upheld.

Sebagai wujud dari komitmen ini, Perseroan telah menetapkan kebijakan *Whistleblowing System* (WBS) sebagai mekanisme pelaporan pelanggaran yang harus dijalankan secara konsisten, terstruktur, dan menyeluruh. WBS mencerminkan komitmen Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh jajaran Perseroan dalam membangun budaya kerja yang berintegritas, meningkatkan loyalitas terhadap Perseroan, serta menciptakan iklim kerja yang kondusif.

As part of this commitment, the Company has implemented a Whistleblowing System (WBS) as a structured and comprehensive violation reporting mechanism that must be executed consistently. The WBS reflects the commitment of the Board of Commissioners, Board of Directors, and all levels of the Company to fostering a culture of integrity, strengthening loyalty to the Company, and creating a conducive work environment.

Whistle Blowing System di Perseroan merupakan sistem dan prosedur yang dirancang untuk mengelola (menerima, menelaah dan menindaklanjuti) pengaduan indikasi pelanggaran, seperti perilaku melawan hukum, perbuatan tidak etis/tidak semestinya, diadukan secara rahasia, anonim dan mandiri (independen) yang digunakan untuk mengoptimalkan peran serta pihak internal Perseroan dan pihak eksternal lainnya dalam mengungkapkan pelanggaran yang terjadi di lingkungan Perseroan.

The Company's Whistle Blowing System is a system and procedure designed to manage (receive, review, and follow up on) reports of suspected violations, such as unlawful conduct, unethical or improper behavior, which are submitted confidentially, anonymously, and independently. This system is used to optimize the participation of internal parties within the Company as well as other external parties in disclosing violations that occur within the Company's environment.

Perseroan telah menerapkan WBS yang terstruktur dan transparan untuk memastikan penanganan laporan pelanggaran secara tepat. Prosedur pengelolaan pelaporan pelanggaran mencakup aspek-aspek berikut:

The Company has established a structured and transparent WBS to ensure the proper handling of reports related to violations. The procedures for managing whistleblowing reports cover the following aspects:



PROSEDUR PELAPORAN PELANGGARAN YANG DILAKUKAN OLEH KARYAWAN

WHISTLEBLOWING SYSTEM PROCEDURES FOR EMPLOYEE

1. Pelapor mengetahui dan mempunyai bukti-bukti awal yang relevan atas adanya indikasi pelanggaran yang dilakukan pelaku pelanggaran (Terlapor) dan menyampaikannya kepada Pengelola Sistem Pelaporan Pelanggaran melalui sarana *hotline* atau *email*.
2. Pelapor menyampaikan laporan indikasi pelanggaran kepada *Head Internal Audit (IA)* melalui sarana surat atau *e-mail.* Pelaporan pelanggaran wajib memuat hal-hal sebagai berikut:
   a. Identitas pelapor, yang mencakup:
      1) Nama pelapor
      2) Alamat e-mail atau nomor telepon pelapor
   b. Kategori pelanggaran
   c. Pihak yang dilaporkan
   d. Jabatan dari pihak yang dilaporkan
   e. Penjelasan tentang pelanggaran yang terjadi:
      1) Dimana kejadian terjadi
      2) Kapan kejadian terjadi
      3) Bagaimana kejadian terjadi
   f. Lampiran bukti-bukti awal dugaan pelanggaran (foto, dokumen, rekaman, dan lain-lain.)
3. IA mencatat dan memberikan penomoran pada Formulir Pelaporan Pelanggaran atas laporan indikasi pelanggaran yang telah disampaikan oleh Pelapor.

1. The whistleblower is aware of and possesses relevant preliminary evidence of an alleged violation committed by the reported party (the Alleged Violator) and submits it to the Whistleblowing System Administrator via hotline or email.
2. The whistleblower submits the report of the alleged violation to the Head of Internal Audit (IA) via letter or email. The violation report must include the following:
   a. Whistleblower's identity, including:
      1) Name of the whistleblower
      2) Email address or phone number of the whistleblower
   b. Category of violation
   c. Reported party
   d. Position of the reported party
   e. Description of the violation:
      1) Where the incident occurred
      2) When the incident occurred
      3) How the incident occurred
   f. Supporting evidence of the alleged violation (photos, documents, recordings, etc.)
3. Internal Audit (IA) records and assigns a reference number to the Violation Reporting Form for the reported indication of violation submitted by the whistleblower.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN
WHISTLEBLOWING SYSTEM

4. IA melakukan pengecekan/penelaahan awal terhadap laporan pelanggaran beserta bukti-bukti awal yang telah diterima apakah telah memenuhi syarat untuk diproses lebih lanjut dengan melengkapi isian yang terdapat di dalam Formulir Pelaporan Pelanggaran.

   Untuk menguatkan pembuktian terhadap indikasi pelanggaran yang dilaporkan, IA dapat mencari bukti-bukti pendukung lainnya yang relevan dan melakukan pemanggilan secara terpisah terhadap Terlapor dan saksi yang terkait dengan pelaporan pelanggaran.
   a. Jika laporan tidak memenuhi syarat, maka dilaporkan kepada Direktur/*Chief* yang membawahi Departemen *Operation Control* untuk selanjutnya diberitahukan kepada pelapor dan proses dinyatakan selesai.
   b. Jika laporan memenuhi syarat untuk diproses lebih lanjut, maka disampaikan ke CEO untuk dibuatkan Surat Tugas guna melakukan Audit Investigasi.
5. IA membentuk Tim Investigasi untuk membantu IA di dalam melakukan pemeriksaan terhadap kasus pelanggaran tersebut.
6. Tim investigasi melaksanakan kegiatan investigasi dengan mendapatkan dan menganalisis bukti-bukti pendukung lainnya yang relevan dan saksi yang terkait dengan pelaporan pelanggaran sehingga dapat disimpulkan mengenai kebenaran laporan pelanggaran atau sebaliknya.
7. *Head* IA menyusun dan menandatangani Laporan Hasil Investigasi (LHI) yang juga ditandatangani oleh Tim Investigasi dan menyampaikannya kepada CEO dan Komite Etik & Kepatuhan untuk proses lebih lanjut. LHI sekurang-kurangnya memuat fakta-fakta/temuan pelanggaran yang dilaporkan, kesimpulan hasil investigasi yang didukung oleh bukti-bukti awal maupun bukti-bukti pendukung dan juga keterangan saksi sebagai bahan analisa IA dan Tim Investigasi, serta usulan/rekomendasi untuk tindak lanjut.

4. IA conducts an initial check/review of the violation report along with the submitted preliminary evidence to determine whether it meets the criteria for further processing, by completing the fields in the Violation Reporting Form.

   To strengthen the evidence related to the reported indication of a violation, IA may seek additional relevant supporting evidence and conduct separate interviews with the Alleged Violator and any witnesses related to the reported violation.

   a. If the report does not meet the criteria, it will be reported to the Director/Chief overseeing the Operation Control Department, who will then inform the whistleblower, and the process will be deemed closed.
   b. If the report meets the criteria for further processing, it will be submitted to the CEO for the issuance of an Assignment Letter to conduct an Investigative Audit.
5. Internal Audit (IA) forms an Investigation Team to assist IA in conducting the examination of the reported violation case.
6. The Investigation Team carries out the investigation activities by obtaining and analyzing other relevant supporting evidence and witness testimonies related to the reported violation, so that a conclusion can be made regarding the validity of the report.

7. The Head of IA prepares and signs the Investigation Report (Laporan Hasil Investigasi or LHI), which is also signed by the Investigation Team, and submits it to the CEO and the Ethics & Compliance Committee for further processing. The LHI must at minimum include the facts/findings of the reported violation, the investigation conclusions supported by both preliminary and supporting evidence as well as witness statements, which serve as the basis for analysis by IA and the Investigation Team, along with proposed follow-up actions or recommendations.

8. Berdasarkan LHI yang telah diterima, Komite Etik & Kepatuhan melakukan pemeriksaan dan analisis terhadap hasil investigasi sebagai dasar untuk pengambilan keputusan.
   - » Apabila pelanggaran tidak terbukti, Komite Etik & Kepatuhan tidak menetapkan sanksi dan dinyatakan selesai.
   - » Apabila pelanggaran terbukti, Komite Etik & Kepatuhan melanjutkan ke proses berikutnya.
9. Apabila pelanggaran terbukti:
   - » Komite Etik & Kepatuhan menetapkan sanksi dan mengeluarkan Surat Keputusan Penetapan Sanksi Pelaporan Pelanggaran untuk Terlapor.
   - » Komite Etik & Kepatuhan menyerahkan kepada *Head Human Capital* (HC) untuk tindak lanjut Surat Keputusan Penetapan Sanksi Pelaporan Pelanggaran.
   - » Komite Etik & Kepatuhan dapat menyerahkan kepada Departemen *Corporate Legal* untuk setiap pelanggaran terhadap hukum dan peraturan perundang-undangan untuk ditindaklanjuti kepada pihak yang berwenang.
10. *Head* HC memproses tindak lanjut Surat Keputusan Penetapan Sanksi Pelaporan Pelanggaran dan memberikannya kepada Terlapor.

11. Apabila pelanggaran terbukti:
    a. Komite Etik & Kepatuhan menetapkan sanksi dan mengeluarkan Surat Keputusan Penetapan Sanksi Pelaporan Pelanggaran kepada Terlapor.
    b. Komite Etik & Kepatuhan menyerahkan kepada Fungsi HC untuk tindak lanjut Surat Keputusan Penetapan Sanksi Pelaporan Pelanggaran.
    c. Komite Etik & Kepatuhan dapat menyerahkan kepada Departemen *Corporate Legal* untuk setiap pelanggaran terhadap hukum dan peraturan perundang-undangan untuk ditindaklanjuti kepada pihak yang berwenang.

8. Based on the Investigation Report (LHI) received, the Ethics & Compliance Committee conducts a review and analysis of the investigation results as the basis for decision-making.
   - » If the violation is not proven, the Ethics & Compliance Committee does not impose any sanctions and the case is declared closed.
   - » If the violation is proven, the Ethics & Compliance Committee proceeds to the next process.
9. If the violation is proven:
   - » The Ethics & Compliance Committee imposes a sanction and issues a Decision Letter on Violation Report Sanction Determination for the Reported Party.
   - » The Ethics & Compliance Committee submits the Decision Letter on Violation Report Sanction Determination to the Head of Human Capital (HC) for follow-up.
   - » The Ethics & Compliance Committee may refer the case to the Corporate Legal Department for any violations of laws and regulations to be followed up with the relevant authorities.

10. The Head of Human Capital (HC) processes the follow-up of the Decision Letter on Violation Report Sanction Determination and delivers it to the Reported Party.
11. If the violation is proven:
    a. The Ethics & Compliance Committee imposes a sanction and issues the Decision Letter on Violation Report Sanction Determination to the Reported Party.
    b. The Ethics & Compliance Committee submits the Decision Letter on Violation Report Sanction Determination to the HC Function for follow-up.
    c. The Ethics & Compliance Committee may refer the case to the Corporate Legal Department for any violations of laws and regulations to be followed up with the relevant authorities.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN
WHISTLEBLOWING SYSTEM



PROSEDUR PELAPORAN PELANGGARAN YANG DILAKUKAN OLEH DEWAN KOMISARIS/DIREKSI/IA

WHISTLEBLOWING SYSTEM PROCEDURES FOR MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS/BOARD OF DIRECTORS/IA

1. Pelapor mengetahui dan mempunyai bukti-bukti awal yang relevan atas adanya indikasi pelanggaran yang dilakukan oleh Dewan Komisaris/Direksi/IA dan menyampaikan laporan indikasi pelanggaran melalui surat/e-mail yang ditujukan kepada CEO.

2. Pelaporan pelanggaran wajib memuat hal-hal sebagai berikut:
   a. Identitas pelapor, yang mencakup:
      1) Nama pelapor
      2) Alamat e-mail atau nomor telepon pelapor
   b. Kategori pelanggaran
   c. Pihak yang dilaporkan
   d. Jabatan dari pihak yang dilaporkan
   e. Penjelasan tentang pelanggaran yang terjadi:
      1) Dimana kejadian terjadi
      2) Kapan kejadian terjadi
      3) Bagaimana kejadian terjadi
   f. Lampiran bukti-bukti awal dugaan pelanggaran (foto, dokumen, rekaman, dan lain-lain.)

3. CEO melakukan pengecekan/penelaahan awal terhadap laporan pelanggaran beserta bukti-bukti awal yang telah diterima apakah telah memenuhi syarat untuk diproses lebih lanjut.
   a. Jika laporan tidak memenuhi syarat, maka proses dinyatakan selesai.
   b. Jika laporan memenuhi syarat untuk diproses lebih lanjut, maka akan di bentuk Tim Investigasi untuk melaksanakan Audit Investigasi.
4. CEO membentuk Tim Investigasi internal dan/ atau dapat meminta bantuan dari pihak eksternal

1. The whistleblower is aware of and possesses relevant preliminary evidence of an alleged violation committed by a member of the Board of Commissioners, Board of Directors, or Internal Audit, and submits the report via letter/email addressed to the CEO.
2. The violation report must include the following:
   a. Whistleblower's identity, including:
      1) Name of the whistleblower
      2) Email address or phone number of the whistleblower
   b. Category of violation
   c. Reported party
   d. d. Position of the reported party
   e. Description of the violation:
      1) Where the incident occurred
      2) When the incident occurred
      3) How the incident occurred
   f. Attachments of preliminary evidence of the alleged violation (photos, documents, recordings, etc.)
3. The CEO conducts an initial review of the violation report and the submitted preliminary evidence to determine whether it meets the criteria for further processing.
   a. If the report does not meet the criteria, the process is declared closed.
   b. If the report meets the criteria for further processing, an Investigation Team will be formed to conduct an Investigative Audit.
4. The CEO forms an internal Investigation Team and/ or may request assistance from an independent

yang independen untuk tindak lanjut pelaporan pelanggaran. Tim investigasi melaksanakan kegiatan investigasi dengan mencari bukti-bukti pendukung lainnya yang relevan dan saksi yang terkait dengan pelaporan pelanggaran sehingga dapat disimpulkan mengenai kebenaran laporan pelanggaran atau sebaliknya.

5. Tim Investigasi/pihak eksternal yang independen melakukan verifikasi dan validasi atas laporan pelanggaran dan juga dari hasil investigasi yang telah dilakukan.
6. Setelah melakukan verifikasi dan validasi, Tim Investigasi/pihak eksternal yang independen membuat laporan hasil investigasi dan disampaikan kepada CEO untuk diteruskan kepada Komite Etik & Kepatuhan untuk proses lebih lanjut. LHI sekurang-kurangnya memuat fakta-fakta/ temuan pelanggaran yang dilaporkan, kesimpulan hasil investigasi yang didukung oleh bukti-bukti awal maupun bukti-bukti pendukung dan juga keterangan saksi.
7. Berdasarkan laporan hasil investigasi yang diterima, Komite Etik & Kepatuhan melakukan pemeriksaan dan analisis terhadap hasil investigasi sebagai dasar untuk pengambilan keputusan.
   - » Apabila pelanggaran tidak terbukti, Komite Etik & Kepatuhan tidak menetapkan sanksi dan dinyatakan selesai.
   - » Apabila pelanggaran terbukti, Komite Etik & Kepatuhan melanjutkan ke proses berikutnya.

8. Apabila pelanggaran terbukti:
   a. Komite Etik & Kepatuhan menetapkan sanksi dan mengeluarkan Surat Keputusan Penetapan Sanksi Pelaporan Pelanggaran untuk Terlapor.
   b. Komite Etik & Kepatuhan menyerahkan kepada CEO untuk tindak lanjut Surat Keputusan Penetapan Sanksi Pelaporan Pelanggaran.
   c. Komite Etik & Kepatuhan dapat menyerahkan kepada Departemen *Corporate Legal* untuk setiap pelanggaran terhadap hukum dan peraturan perundang-undangan untuk ditindaklanjuti kepada pihak yang berwenang.
9. CEO memproses tindak lanjut Surat Keputusan Penetapan Sanksi Pelaporan Pelanggaran dan memberikannya kepada Terlapor.

external party to follow up on the violation report. The Investigation Team conducts investigation activities by gathering other relevant supporting evidence and witnesses related to the reported violation, in order to draw a conclusion on the validity of the report.

5. The Investigation Team and/or the independent external party conducts verification and validation of the violation report, as well as of the results of the investigation that has been carried out.
6. After completing the verification and validation, the Investigation Team and/or the independent external party prepares an investigation report and submits it to the CEO, who then forwards it to the Ethics & Compliance Committee for further processing. The Investigation Report (LHI) must at minimum include the facts/findings of the reported violation, the conclusions of the investigation supported by both preliminary and supporting evidence, as well as witness statements.
7. Based on the investigation report received, the Ethics & Compliance Committee conducts a review and analysis of the investigation results as the basis for decision-making.
   - » If the violation is not proven, the Ethics & Compliance Committee does not impose any sanctions, and the case is declared closed.
   - » If the violation is proven, the Ethics & Compliance Committee proceeds to the next process.

8. If the violation is proven:
   a. The Ethics & Compliance Committee imposes a sanction and issues a Decision Letter on Violation Report Sanction Determination for the Reported Party.
   b. The Ethics & Compliance Committee submits the Decision Letter on Violation Report Sanction Determination to the CEO for follow-up.
   c. The Ethics & Compliance Committee may refer the case to the Corporate Legal Department for any violations of laws and regulations to be followed up with the relevant authorities.
9. The CEO processes the follow-up of the Decision Letter on Violation Report Sanction Determination and delivers it to the Reported Party.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN
WHISTLEBLOWING SYSTEM

Perlindungan bagi Pelapor

Untuk mendukung efektivitas pelaksanaan WBS, Perseroan melindungi pelapor, saksi, maupun pihak-pihak lain yang melakukan penyelidikan terhadap pelaporan pelanggaran. Mekanisme perlindungan tersebut sebagai berikut:

a. Fasilitas saluran pelaporan yang independen, bebas dan rahasia.
b. Perseroan menjamin kerahasiaan identitas pelapor.
c. Perseroan menjamin perlindungan terhadap pelapor dari segala bentuk ancaman, intimidasi, ataupun tindakan tidak menyenangkan dari pihak manapun selama pelapor menjaga kerahasian pelanggaran yang diadukan kepada pihak manapun.
d. Perseroan memberikan perlindungan kepada pelapor terhadap perlakuan yang merugikan seperti:
    1) Pemecatan yang tidak adil;
    2) Penurunan jabatan atau pangkat;
    3) Tuntutan pidana dan / atau perdata;
    4) Penundaan kenaikan pangkat atau jabatan;
    5) Pelecehan dan/atau diskriminasi dan/atau intimidasi dalam segala bentuknya;
    6) Catatan yang merugikan dalam file data pribadinya
e. Perlindungan terhadap pelapor juga berlaku bagi para pihak yang melaksanakan investigasi maupun pihak-pihak yang memberikan informasi terkait dengan pengaduan/penyingkapan tersebut.
f. Perseroan memberikan penghargaan kepada pelapor atas laporan pelanggaran yang terbukti kebenarannya dan yang dapat menyelamatkan aset keuangan dan aset lain Perusahaan, dengan tetap melindungi identitas pelapor.

Penanganan Pengaduan

Perseroan menerapkan pendekatan yang sistematis dalam menangani pengaduan. Setelah menerima laporan, Pengelola WBS melakukan pemeriksaan awal terhadap bukti-bukti yang disampaikan. Jika laporan dianggap relevan, investigasi lebih lanjut dilakukan oleh Tim Investigasi bersama Unit Audit Internal (CIA). Hasil investigasi kemudian dikaji oleh Komite Etik & Kepatuhan sebagai dasar dalam menentukan tindakan yang diperlukan.

Protection for Whistleblowers

To support the effective implementation of WBS, the Company provides protection for whistleblowers, witnesses, and other parties involved in the investigation of reported violations. The protection mechanisms are as follows:

a. An independent, unrestricted, and confidential reporting channel.
b. The Company guarantees the confidentiality of the whistleblower's identity.
c. The Company guarantees protection for the whistleblower from any form of threats, intimidation, or unfavorable actions from any party, as long as the whistleblower maintains the confidentiality of the reported violation.
d. The Company provides protection to the whistleblower against harmful treatment, such as:
    1) Unfair dismissal;
    2) Demotion or loss of rank;
    3) Criminal and/or civil lawsuits;
    4) Delay in promotion or advancement;
    5) Harassment and/or discrimination and/or intimidation in any form;
    6) Damaging records in their personal data file.
e. Protection for the whistleblower also applies to parties conducting the investigation as well as those who provide information related to the complaint/ disclosure.
f. The Company grants recognition to whistleblowers for reports that are proven to be true and that help safeguard the Company's financial and other assets, while still protecting the identity of the whistleblower.

Complaint Handling

The Company applies a systematic approach in handling complaints. Upon receiving a report, the WBS Administrator conducts a preliminary review of the submitted evidence. If the report is deemed relevant, a further investigation is carried out by the Investigation Team together with the Internal Audit Unit (CIA). The results of the investigation are then reviewed by the Ethics & Compliance Committee as the basis for determining the necessary actions.

Pihak yang Mengelola Pengaduan

Sistem Pelaporan Pelanggaran dikelola oleh Pengelola WBS, yang bertanggung jawab atas verifikasi awal dan pengumpulan bukti. Petugas pelaksana WBS adalah Internal Audit ("IA"), yang mana berfungsi sebagai unit/satuan tugas yang ditunjuk oleh Perseroan untuk melaksanakan tugas menerima laporan pelanggaran dan menindaklanjuti laporan tersebut melalui mekanisme WBS. Tim Investigasi Pelaporan Pelangaran ("Tim Investigasi") adalah tim internal yang dibentuk oleh petugas pelaksana untuk membantu Internal Audit ("IA") dalam proses penyelidikan/investigasi atas pelaporan pelanggaran.

Complaint Management Authority

The Whistleblowing System is managed by the WBS Administrator, who is responsible for the initial verification and evidence collection. A dedicated Investigation Team is formed to support the Internal Audit Unit in analyzing reported violations. The Ethics & Compliance Committee evaluates the investigation results and decides on appropriate sanctions or further legal proceedings if required.

Hasil dari Penanganan Pengaduan

Perseroan mencatat dan memproses seluruh pengaduan yang disampaikan melalui sistem pelaporan pelanggaran. Jumlah total pengaduan yang diterima dan ditindaklanjuti dalam tahun buku didokumentasikan untuk keperluan pemantauan dan evaluasi. Jika pelanggaran yang dilaporkan terbukti, Komite Etik & Kepatuhan akan mengeluarkan Surat Keputusan Penetapan Sanksi Pelaporan Pelanggaran, yang kemudian dieksekusi sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Outcomes of Complaint Handling

The Company documents and processes all complaints submitted through the whistleblowing system. The total number of complaints received and investigated during the fiscal year is recorded for monitoring and evaluation purposes. If a reported violation is proven, the Ethics & Compliance Committee issues a Sanction Decision Letter, which is then executed in accordance with the prevailing laws and regulations.

Pada tahun 2024, tidak terdapat laporan yang diterima melalui WBS.

In 2024, no reports received through the WBS.

PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA
IMPLEMENTATION OF PUBLIC COMPANY'S GOVERNANCE GUIDELINES

Dalam proses penerapan prinsip pada praktik terbaik GCG, Perseroan menggunakan referensi Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Ketentuan tersebut berisi tentang 5 (lima) aspek, 8 (delapan) prinsip, serta 25 (dua puluh lima) rekomendasi dengan rincian keterangan maupun penerapannya di Perseroan untuk tahun buku 2023.

In the process of implementing the principles of GCG best practices, the Company uses Financial Services Authority Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Publicly-listed Company Governance Guidelines. These provisions contain 5 (five) aspects, 8 (eight) principles, and 25 (twenty-five) recommendations with detailed descriptions and their implementation in the Company for the 2023 financial year.

Aspek Aspect	**Prinsip** Principles		**Rekomendasi** Recommendations	**Penerapan di Perseroan** Implementation in the Company
Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham. Public Company Relationship with Shareholders in Guaranteeing the Rights of Shareholders	**Prinsip 1: Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan RUPS.** Principle 1: Improving the Quality of GMS.	**1.1.**	Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara *(voting)* baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. Public Company has technical voting mechanism, either open vote or closed vote, which promote independency and shareholder's interest.	**Telah diterapkan** Has been implemented **Keterangan:** Perseroan telah memiliki mekanisme dan prosedur pengambilan keputusan melalui pengumpulan suara *(voting)* yaitu pemegang saham mengangkat tangan atau menyampaikan suaranya secara elektronik sesuai dengan pilihan yang ditawarkan oleh Pimpinan RUPS, dengan mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham sebagaimana dituangkan dalam Tata Tertib RUPS. **Note:** The Company has a mechanism and procedure for making decisions through voting, where shareholders raise their hands or submit their votes electronically in accordance with the options offered by the Chairman of the GMS, by prioritizing the independence and interests of shareholders as outlined in the GMS Rules of Procedure.
		1.2.	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. All members of the Board of Directors and the Board of Commissioners attend the Annual GMS.	**Telah diterapkan** Has been implemented **Keterangan:** Seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan hadir secara fisik, serta 1 orang anggota Dewan Komisaris hadir melalui media *video conference* pada RUPST tanggal 3 Juni 2024. **Note:** All members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners were physically present and 1 member of the Board of Commissioners was present via video conference at the AGMS on Juni 3, 2024.

Aspek Aspect	**Prinsip** Principles		**Rekomendasi** Recommendations	**Penerapan di Perseroan** Implementation in the Company
		1.3.	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. Summary of the GMS is available on the Company's website at best for 1 (one) year.	**Telah diterapkan** Has been implemented **Keterangan:** Dalam rangka memenuhi ketentuan POJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka, Ringkasan Risalah RUPS Perseroan dapat diakses pada situs web Perseroan yang tersaji dalam bahasa Indonesia maupun Bahasa Inggris. **Note:** In order to comply with the provisions of POJK No. 15/POJK.04/2020 concerning Planning and Implementation of Public Company GMS, a summary of the Company's GMS Minutes can be accessed on the Company's website which is presented in Indonesian and English.
	Prinsip 2: Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor. **Principle 2: Improving the Quality of Communication between the Company and Shareholders or Investors.**	**2.1**	Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. Public Company discloses the policies on communication with shareholders or investors on their websites.	**Telah diterapkan** Has been implemented **Keterangan:** Perseroan memiliki kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor, termasuk namun tidak terbatas melalui penyampaian laporan berkala seperti *press release* untuk laporan keuangan triwulanan, laporan keuangan tahunan dan laporan tahunan. Selain itu, divisi *Investor* Relations Perseroan juga secara aktif berkomunikasi dengan pemegang saham atau investor melalui *analyst meeting, public expose, roadshow*, dan bentuk komunikasi lainnya. **Note:** The Company has a communication policy with shareholders or investors, including but not limited to submitting periodic reports such as press releases for quarterly financial statements, annual financial statements, and annual report. Apart from that, the Company's Investor Relations division also actively communicates with shareholders or investors through analyst meetings, public exposes, roadshows and other forms of communication.

PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA
IMPLEMENTATION OF PUBLIC COMPANY'S GOVERNANCE GUIDELINES

Aspek Aspect	**Prinsip** Principles		**Rekomendasi** Recommendations	**Penerapan di Perseroan** Implementation in the Company
		2.2	Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web. Public Company discloses the communication policies of the Public Company with the shareholders or investors on the Website.	**Telah diterapkan** Has been implemented **Keterangan:** Informasi lengkap mengenai Perseroan dipublikasikan melalui saluran atau media komunikasi Perseroan yang dapat diakses oleh pemegang saham atau investor. Perseroan juga secara berkala menyampaikan laporan kepada regulator yang dapat diakses pada situs web BEI dengan *ticker code*: VKTR. **Note:** Complete information regarding the Company is published through the Company's communication channels or media which can be accessed by shareholders or investors. The Company also periodically submits reports to regulators which can be accessed on the IDX website with the ticker code: VKTR.
Fungsi dan Peran Dewan Komisaris **Functions and Roles of the Board of Commissioners**	**Prinsip 3: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris.** **Principle 3: Strengthen the Membership and Composition of the Board of Commissioners.**	**3.1.**	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. Stipulation of the number of members of the Board of Commissioners is considering the conditions of the Public Company.	**Telah diterapkan** Has been implemented **Keterangan:** Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris Perseroan telah mempertimbangkan kondisi dan kapasitas Perseroan, serta ketentuan POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, peraturan terkait lainnya termasuk Peraturan Bursa Efek Indonesia, Anggaran Dasar Perseroan, dan Pedoman Dewan Komisaris. **Note:** The determination of the number of members of the Company's Board of Commissioners has taken into account the condition and capacity of the Company, as well as the provisions of POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, other related regulations including the Indonesian Stock Exchange Regulations, the Company's Articles of Association, and the Board of Commissioners Charter.

Aspek Aspect	**Prinsip** Principles		**Rekomendasi** Recommendations	**Penerapan di Perseroan** Implementation in the Company
		3.2.	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Stipulation of the composition members of the Board of Commissioners considers the diversity of expertise, knowledge, and experience required.	**Telah diterapkan** Has been implemented **Keterangan:** Perseroan memiliki anggota Dewan Komisaris dengan beragam pengalaman dan keahlian sebagaimana tercantum dalam profil Dewan Komisaris pada laporan tahunan Perseroan. **Note:** The Company has members of the Board of Commissioners with a variety of experience and expertise as stated in the profile of the Board of Commissioners in the Company's annual report.
	Prinsip 4: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris. **Principle 4: Improving the Quality of Duties and Responsibilities Realization of the Board of Commissioners.**	**4.1.**	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has self-assessment policies to assess the performance of the Board of Commissioners.	**Telah diterapkan** Has been implemented **Keterangan:** Perseroan telah memiliki kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris secara kolegial. **Note:** The Company has established a self-assessment policy to evaluate the collective performance of the Board of Commissioners. .
		4.2.	Kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. Self-assessment policies to assess the performance of the Board of Commissioners are disclosed in the Public Company's Annual Report.	**Belum diterapkan** Yet to be implemented **Keterangan:** Perseroan akan mengungkapkan Kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan pada pelaporan tahun selanjutnya. **Note:** The Company will disclose the self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Commissioners through the Company's Annual Report in the following reporting year.

PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA
IMPLEMENTATION OF PUBLIC COMPANY'S GOVERNANCE GUIDELINES

Aspek Aspect	**Prinsip** Principles		**Rekomendasi** Recommendations	**Penerapan di Perseroan** Implementation in the Company
		4.3.	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has policies regarding the resignation of a member of the Board of Commissioners involved in a financial crime.	**Telah diterapkan** Has been implemented **Keterangan:** Perseroan telah memiliki kebijakan terkait pengunduran Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. **Note:** The Company has established a policy regarding the resignation of the Board of Commissioners if involved in financial crimes.
		4.4.	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or the Committee that carries out the Remuneration and Nomination function arranges succession policies in the Nomination process for the members of the Board of Directors.	**Belum diterapkan** Yet to be implemented **Keterangan:** Perseroan masih dalam tahap pengembangan terkait penyusunan kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota direksi. **Note:** The Company is still in the development stage regarding the preparation of a succession policy in the nomination process for members of the Board of Directors.
Fungsi dan Peran Direksi **Functions and Roles of the Board of Directors**	**Prinsip 5: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi.** **Principle 5: Strengthen the Membership and Composition of the Board of Directors.**	**5.1.**	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan. The number of members of the Board of Directors is stipulated by considering the condition of the Public Company and its effectiveness in decision making.	**Telah diterapkan** Has been implemented **Keterangan:** Penentuan jumlah anggota Direksi Perseroan telah mempertimbangkan kondisi dan kapasitas Perseroan, serta ketentuan POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, peraturan terkait lainnya termasuk Peraturan BEI, Anggaran Dasar Perseroan, serta Pedoman Direksi. **Note:** Determining the number of members of the Company's Board of Directors has taken into account the condition and capacity of the Company, as well as the provisions of POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, other related regulations including IDX Regulations, Company Articles of Association, and Board of Directors' Charter.

Aspek Aspect	**Prinsip** Principles		**Rekomendasi** Recommendations	**Penerapan di Perseroan** Implementation in the Company
		5.2.	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The composition of members of the Board of Directors is stipulated by the diversity of expertise, knowledge, and experience required.	**Telah diterapkan** Has been implemented **Keterangan:** Perseroan memiliki anggota Direksi dengan beragam pengalaman dan keahlian sebagaimana tercantum dalam profil Direksi pada laporan tahunan Perseroan. **Note:** The Company has members of the Board of Directors with a variety of experience and expertise as stated in the Board of Directors profile in the Company's annual report.
		5.3.	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Members of the Board of Directors in charge of accounting or finance have expertise and/or knowledge in accounting.	**Telah diterapkan** Has been implemented **Keterangan:** Perseroan memiliki anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan, yaitu Bapak Achmad Amri Aswono Putro. Profil lengkap beliau dapat dilihat pada Sub-Bab Profil Direksi, dalam Laporan Tahunan Perseroan. **Note:** The Company has a member of the Board of Directors who is in charge of accounting or finance, namely Mr. Achmad Amri Aswono Putro. His complete profile can be seen in the Directors' Profile Sub-Chapter, in the Company's Annual Report.
	Prinsip 6: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi. **Principle 6: Improving the Quality of Duties and Responsibilities Realization of the Board of Directors.**	**6.1.**	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has self-assessment policies to assess the performance of the Board of Directors.	**Telah diterapkan** Has been implemented **Keterangan:** Perseroan telah melakukan kebijakan penilaian sendiri *(self assessment)* untuk menilai kinerja Direksi. **Note:** The Company has implemented a self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Directors.

PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA
IMPLEMENTATION OF PUBLIC COMPANY'S GOVERNANCE GUIDELINES

Aspek Aspect	**Prinsip** Principles		**Rekomendasi** Recommendations	**Penerapan di Perseroan** Implementation in the Company
		6.2.	Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka. The self-assessment policies to assess the performance of the Board of Directors is disclosed in the annual report of a Public Company.	**Telah diterapkan** Has been implemented **Keterangan:** Perseroan telah melakukan kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan. **Note:** The Company has disclosed the self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Directors through the Company's Annual Report.
		6.3.	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors has policies regarding the resignation of members of the Board of Directors if they are involved in financial crimes.	**Telah diterapkan** Has been implemented **Keterangan:** Direksi sedang menyusun kebijakan tersendiri yang mengatur pengunduran diri Direksi apabila yang bersangkutan terlibat dalam tindak kejahatan keuangan dan umum. **Note:** The Board of Directors is currently preparing a separate policy that regulates the resignation of Directors if the person concerned is involved in financial or general crimes.
Partisipasi Pemangku Kepentingan Stakeholder Participation	**Prinsip 7: Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan.** Principle 7: Improving Corporate Governance Aspects through Stakeholder Participation.	**7.1.**	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading. Public Company has policies to prevent insider trading.	**Belum diterapkan** Yet to be implemented **Keterangan:** Perusahaan belum menerapkan kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading*. **Note:** The Company has not yet implemented a policy to prevent insider trading.
		7.2.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti-fraud. Public Company has anti-corruption and antifraud policies.	**Telah diterapkan** Has been implemented **Keterangan:** Perseroan memiliki kebijakan anti korupsi dan anti-fraud. **Note:** The Company has an anti-corruption and anti-fraud policy.

Aspek Aspect	**Prinsip** Principles		**Rekomendasi** Recommendations	**Penerapan di Perseroan** Implementation in the Company
		7.3.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. Public Company should have a policy concerning the selection and upgrade of suppliers or vendors.	**Telah diterapkan** Has been implemented **Keterangan:** Perseroan telah melakukan kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan atau vendor. **Note:** The Company has implemented a policy regarding the selection and capability enhancement of vendors.
		7.4.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. Public Company has policies regarding the fulfillment of creditor rights.	**Keterangan:** Perseroan tidak secara khusus memiliki kebijakan yang memenuhi hak-hak kreditur. Namun, sebagai bagian dari penerapan kebijakan GCG, khususnya prinsip kewajaran Perseroan menghargai setiap kontrak dan/atau kewajiban yang diakuinya dengan semua pihak, termasuk kreditur. **Note:** The Company does not specifically have a policy that fulfills the rights of creditors. However, as part of implementing GCG policies, especially the fairness principle, the Company respects every contract and/or obligation it recognizes with all parties, including creditors.
		7.5.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem whistleblowing. Public Company has whistleblowing system policy.	**Telah diterapkan** Has been implemented **Keterangan:** Perseroan memiliki kebijakan whistleblowing system yang diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perseroan. **Note:** The Company has a whistleblowing system policy which is disclosed in the Company's Annual Report.

PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA
IMPLEMENTATION OF PUBLIC COMPANY'S GOVERNANCE GUIDELINES

Aspek Aspect	**Prinsip** Principles		**Rekomendasi** Recommendations	**Penerapan di Perseroan** Implementation in the Company
		7.6.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. Public Company has policies in providing long-term incentives to Board of Directors and employees.	**Telah diterapkan** Has been implemented **Keterangan:** Perseroan memiliki kebijakan pemberian insentif bagi manajemen dan karyawan dalam skema remunerasi. **Note:** The Company has a policy of providing incentives for management and employees in the remuneration scheme.
Keterbukaan Informasi **Disclosure of Information**	**Prinsip 8: Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi.** **Principle 8: Improving the Implementation of Information Disclosure.**	**8.1.**	Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. Public Company utilise the wider use of Information Technology aside from Website as a tool for Information Disclosure.	**Telah diterapkan** Has been implemented **Keterangan:** Perseroan memanfaatkan teknologi informasi lain selain situs web Perseroan dalam meningkatkan penyebaran informasi, antara lain melalui email, jejaring sosial dan video *conference*. **Note:** The Company utilizes information technology other than the Company's website to increase the dissemination of information, including via email, social networks and video conferencing.
		8.2.	Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. The Annual Report of a Public Company discloses the ultimate valuable owner in shareholding of the Public Company of at best 5%, in addition to disclosure of the ultimate valuable owner in shareholding of the Public Company through the Main and Controlling Shareholders.	**Telah diterapkan** Has been implemented **Keterangan:** Perseroan sudah mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan paling sedikit 5% (lima persen) dalam Laporan Tahunan Perseroan. **Note:** The Company has disclosed the ultimate beneficial owner of the Company's share ownership of at least 5% (five percent) in the Company's Annual Report.


SAFETY FIRST





06

LAPORAN KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY REPORT

Perseroan meningkatkan kualitas layanan melalui perekrutan dan pelatihan tenaga kerja. Selaras dengan visi elektrifikasi dan target *Net Zero 2060,* VKTR memperkuat ekosistem dan daya saing kendaraan listrik. Hingga akhir tahun 2024, VKTR telah menjual 84 bus listrik, 14 truk listrik, dan 6 forklift listrik yang tersebar di berbagai wilayah Indonesia. Seluruh kendaraan listrik VKTR yang telah beroperasi secara kumulatif telah menempuh jarak lebih dari 8,4 juta kilometer, yang berkontribusi pada pengurangan emisi sekitar 8.000 ton CO_2—setara dengan dampak positif dari penanaman lebih dari 360.000 pohon.

The Company enhances service quality through recruitment and training of skilled workers. Aligned with the government's EV push and Net Zero 2060 target, VKTR strengthens the EV ecosystem and its market position. As of the end of 2024, VKTR has sold 84 electric buses, 14 electric trucks, and 7 electric forklifts across various regions in Indonesia. All VKTR electric vehicles in operation have cumulatively traveled more than 8.4 million kilometers, contributing to an emissions reduction of approximately 8,000 tons of CO_2—equivalent to the positive impact of planting more than 360,000 trees.

RINGKASAN EKSEKUTIF
EXECUTIVE SUMMARY

Perseroan menunjukkan kemajuan signifikan dalam inisiatif keberlanjutannya selama tahun 2024, mencapai pertumbuhan finansial dan kontribusi penting dalam aspek lingkungan dan sosial. Meskipun terjadi penurunan penjualan bersih akibat tantangan pasar eksternal, Perseroan berhasil mempertahankan stabilitas pertumbuhan ekuitas dan aset, serta meningkatkan profitabilitas. Fokus Perseroan dalam mengurangi konsumsi energi dan emisi, serta meningkatkan investasi sosial, menegaskan komitmennya terhadap pembangunan berkelanjutan jangka panjang.

The Company demonstrated significant progress in its sustainability initiatives throughout 2024, achieving financial growth while making meaningful contributions to environmental and social aspects. Despite a decline in net sales due to external market challenges, the Company managed to maintain stable equity and asset growth while improving profitability. The Company's focus on reducing energy consumption and emissions, as well as increasing social investments, underscores its commitment to long-term sustainable development.

IKHTISAR UTAMA:
KEY HIGHLIGHTS:

KINERJA EKONOMI
ECONOMIC PERFORMANCE

Penjualan Bersih:
Net Sales:



Menurun sebesar, **5,48%** menjadi **Rp1.003,66** miliar pada tahun 2024 dibandingkan dengan **Rp1.061,86** miliar pada tahun 2023.

Decreased by **5.48%** to **Rp1,003.66** billion in 2024 compared to **Rp1,061.86** billion in 2023.

Laba Bersih:
Net Profit::



Menurun sebesar **58,42%**, mencapai **Rp12.293** miliar pada tahun 2024 dibandingkan tahun 2023 mencapai **Rp29.562** miliar.

Decreased by **58.42%**, reaching **Rp12,293** billion in 2024 compared to 2023 reaching **Rp29,562** billion.

Aset:
Assets:



Menurun sebesar **3,58%**, mencapai **Rp1.608,6** miliar pada tahun 2024.

Decreased by **3.58%**, reaching **Rp1,608.6** billion in 2024.

KINERJA LINGKUNGAN
ENVIRONMENTAL PERFORMANCE

Konsumsi Energi:
Energy Consumption:



Total penggunaan energi menurun sebesar **2,16%**, mencapai **218.571** *Gigajoules* dibanding tahun 2023 sebesar **223.393** *Gigajoules*.

Total energy consumption decreased by **2.16%**, reaching **218.571** Gigajoules compared to 2023 of **223.393** Gigajoules.

Emisi GRK:
GHG Emissions:



Terdapat perubahan metode penghitungan di tahun 2024, sehingga emisi Cakupan 1 dan 2 pada tahun 2024 tercatat sebesar 51.916,33 Ton CO_2eq.

There was a change in the calculation method in 2024, resulting in Scope 1 and 2 emissions recorded at 51,916.33 tons CO_2eq in 2024.

Konsumsi Air:
Water Consumption:



Terjadi penurunan dalam penggunaan air dari **56.189 m³** menjadi **48.709 m³**, terutama didorong oleh penyesuaian operasional

Marked decrease in water Consumption from **56,189** m³ to **48.709** m³, mainly driven by operational adjustments.

KINERJA SOSIAL
SOCIAL PERFORMANCE

Keberagaman:
Diversity:



Representasi karyawan perempuan meningkat menjadi **51** orang pada tahun 2024, yang berkontribusi pada peningkatan keberagaman gender di dalam Perseroan.

The number of female employees increased to **51** in 2024, contributing to improved gender diversity within the Company.

Pengembangan Komunitas:
Community Development:



Investasi berkelanjutan dalam program tanggung jawab sosial dengan alokasi dana sebesar **Rp368,2** juta pada tahun 2024, yang meningkatkan dampak sosial Perseroan.

Continued investment in corporate social responsibility programs, with **Rp368.2** million allocated in 2024, enhancing the Company's social impact.

Pencapaian ini menegaskan komitmen VKTR untuk terus tumbuh secara berkelanjutan, dengan keseimbangan antara kinerja finansial dan tanggung jawab sosial serta lingkungan.

These achievements reaffirm VKTR's commitment to sustainable growth, maintaining a balance between financial performance and social and environmental responsibility.

IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY PERFORMANCE HIGHLIGHTS

KINERJA EKONOMI [POJK B.1]
ECONOMIC PERFORMANCE [POJK B.1]

PRODUK RAMAH LINGKUNGAN
ECO-FRIENDLY PRODUCTS



Penjualan EV
EV Sales

2024
50 Unit

2023
23 Unit

PRODUK DARI SPARE PART MOBIL
CAR SPARE PART PRODUCTS



Part Automotif
Automotive Part

2024
25.108 Tonage

2023
26.988 Tonage

PRODUK RAMAH LINGKUNGAN
ECO-FRIENDLY PRODUCTS



Penjualan Neto
Net Sales

2024
25.108 Rp juta / Rp million

2023
26.988 Rp juta / Rp million



Laba (Rugi) Neto
Net Profit (Loss)

2024
12.293 Rp juta / Rp million

2023
29.562 Rp juta / Rp million



Aset
Asset

2024
1.608.602 Rp juta / Rp million

2023
1.668.360 Rp juta / Rp million



Liabilitas
Liabilities

2024
452.676 Rp juta / Rp million

2023
520.502 Rp juta / Rp million



Ekuitas
Equity

2024
1.155.926 Rp juta / Rp million

2023
1.147.858 Rp juta / Rp million

TABEL RANTAI PASOK DAN PEMASOK LOKAL [GRI 204-1]
SUPPLY CHAIN AND LOCAL SUPPLIERS TABLE [GRI 204-1]

SUPPLIER LOKAL
LOCAL SUPPLIER



Jumlah Pemasok
Number of Suppliers

2024	2023
832	557

Nilai Kontrak Pekerjaan (Rp juta)
Work Contract Value (Rp million)

2024
775.284,9

2023
754.753,2

SUPPLIER ASING
FOREIGN SUPPLIER

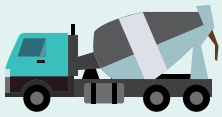

Jumlah Pemasok
Number of Suppliers

2024	2023
4	4

Nilai Kontrak Pekerjaan (Rp juta)
Work Contract Value (Rp million)

2024
7.821,9

2023
132.249,8

JUMLAH
TOTAL



Jumlah Pemasok
Number of Suppliers

2024	2023
836	561

Nilai Kontrak Pekerjaan (Rp juta)
Work Contract Value (Rp million)

2024
783.106,8

2023
887.003,1

KINERJA LINGKUNGAN [POJK B.2]
ENVIRONMENTAL PERFORMANCE [POJK B.2]

KONSUMSI ENERGI
ECONOMIC PERFORMANCE

Listrik
Electricity

2024
58.912.918 kWh
212.087 GigaJoules

2023
60.304.912 kWh
217.098 GigaJoules

BBM Transportasi
Fuel for Transportation

2024
150.582 Liter
5.150 GigaJoules

2023
116.008 Liter
3.967 GigaJoules

BBM Genset
Fuel for Genset

2024
38.999 Liter
1.334 GigaJoules

2023
68.075 Liter
2.328 GigaJoules

Jumlah
Total

2024
218.571
GigaJoules

2023
223.393
GigaJoules

EMISI GAS RUMAH KACA YANG DIHASILKAN
GREENHOUSE GAS EMISSIONS PRODUCED

Emisi GRK dari BBM
GHG Emissions from Fuel

2024*
408,29
Ton CO_2eq

2023
139.009
Ton CO_2eq

Emisi GRK dari BBM Genset
GHG Emissions from Generator Fuel

2024*
772,12
Ton CO_2eq

2023
4.005
Ton CO_2eq

Emisi GRK Cakupan 1
GHG Emissions Scope 1

2024*
1.212,45
Ton CO_2eq

2023
143.014
Ton CO_2eq

*Terdapat perubahan metode penghitungan emisi gas rumah kaca yang dihasilkan pada tahun 2024.
*There was a change in the method for calculating greenhouse gas emissions in 2024.

Emisi GRK Cakupan 2
GHG Emissions Scope 2

2024
50.703,88
Ton CO_2eq

2023
847.925
Ton CO_2eq

Emisi GRK Cakupan 1 dan 2
GHG Emmissions Scope 1 and 2

2024
51.916,33
Ton CO_2eq

2023
990.939
Ton CO_2eq

Penambahan (Pengurangan) Emisi GRK Cakupan 1 dan 2 [GRI 305-5]
Addition (Reduction) of Scope 1 and Scope 2 GHG Emissions [GRI 305-5]

2024
(939.022,67)
Ton CO_2eq

2023
(47.423)
Ton CO_2eq

Penjualan Neto
Net Sales

2024
1.003.658
Rp Juta
Rp Million

2023
1.061.862
Rp Juta
Rp Million

Intensitas Emisi GRK Cakupan 1 dan 2
GHG Emission Intensity Scope 1 and 2

2024*
0,05
Ton CO_2eq

2023
0,93
Ton CO_2eq

*Terdapat perubahan metode penghitungan emisi gas rumah kaca yang dihasilkan pada tahun 2024.

*There was a change in the method for calculating greenhouse gas emissions in 2024.

IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY PERFORMANCE HIGHLIGHTS

KONSUMSI AIR MENURUT SUMBER
WATER CONSUMPTION BY SOURCE

Air PDAM
Water PDAM

2024	2023
48.709 m^3	**56.189** m^3

LIMBAH YANG DIHASILKAN
WASTE GENERATED

Jumlah limbah yang dihasilkan
Total Waste Generated

	2024	2023
Padat Solid	**15.090** Ton/unit produksi Tons/unit of production	**10.972.335** Ton/unit produksi Tons/unit of production
Cair Liquid	**33.463** m^3/unit produksi m^3/unit of production	**3.551** m^3/unit produksi m^3/unit of production

KINERJA SOSIAL [POJK B.3]
SOCIAL PERFORMANCE [POJK B.3]

KEBERAGAMAN
DIVERSITY



Karyawan Perempuan
Female Employees

2024
51

2023
36

Perempuan dalam Komisaris dan Direksi
Women in Commissioners and Directors

2024
0

2023
0

PENGEMBANGAN KOMUNITAS
COMMUNITY DEVELOPMENT



Total Investasi Program Tanggung Jawab Sosial
Total Social Responsibility Program Investment

2024
1.050.250.250

2023
551.396.000

Realisasi distribusi dana program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL)
Realization of distribution of funds for the Social and Environmental Responsibility (TJSL) program

2024
341.703.656

2023
551.396.000

SUMBER DAYA MANUSIA
HUMAN RESOURCES



Jumlah Pelatihan
Total Training

2024
223

2023
3.035

Realisasi Pelatihan (in hours)
Training Realization (in hours)

2024
1.694

2023
4,77

Realisasi Biaya Pelatihan
Training Cost Realization

2024
Rp348.698.180

2023
Rp475.859.496

KINERJA KEBERLANJUTAN
SUSTAINABLE PERFORMANCE



MEMBANGUN BUDAYA KEBERLANJUTAN [POJK F.1]

Sebagai bagian dari komitmen jangka panjang terhadap keberlanjutan, Perseroan mengutamakan penerapan prinsip keberlanjutan dalam setiap aspek operasional. Tujuan utama dari upaya ini adalah untuk memastikan bahwa prinsip keberlanjutan dapat diterapkan secara konsisten oleh setiap individu, mulai dari Dewan Komisaris, Direksi, manajemen, hingga seluruh karyawan, baik di kantor pusat maupun di unit-unit operasional.

BUILDING A SUSTAINABILITY CULTURE [POJK F.1]

As part of its long-term commitment to sustainability, the Company prioritizes the implementation of sustainability principles in all aspects of its operations. The main objective of this effort is to ensure that sustainability principles are consistently applied by every individual within the organization, from the Board of Commissioners, Board of Directors, and management to all employees, both at the head office and across operational units.

Sebagai langkah konkret, Perseroan secara rutin melaksanakan program sosialisasi yang bertujuan untuk memperkenalkan dan menanamkan standar etika serta prinsip keberlanjutan. Kegiatan ini dijalankan melalui berbagai sarana komunikasi internal, serta diselenggarakan dalam berbagai forum seperti rapat strategis, pertemuan internal, dan diskusi antar departemen. Dengan demikian, seluruh jajaran dapat memahami betul pentingnya prinsip keberlanjutan dalam pencapaian tujuan Perseroan yang berorientasi pada dampak jangka panjang.

INISIATIF STRATEGIS UNTUK MENINGKATKAN KESADARAN KEBERLANJUTAN

Untuk memperkuat penerapan budaya keberlanjutan, Perseroan telah merancang dan melaksanakan berbagai inisiatif yang tidak hanya menanamkan kesadaran, tetapi juga meningkatkan kompetensi karyawan dalam aspek keberlanjutan, khususnya dalam keuangan berkelanjutan. Beberapa langkah yang telah diambil pada tahun 2024 mencakup kebijakan ramah lingkungan dan hemat sumber daya, antara lain:

1. Penghematan penggunaan air di semua unit operasional.
2. Mendorong penggunaan *tumbler* sebagai pengganti botol plastik sekali pakai, begitu juga penggunaan botol kaca apabila menerima tamu untuk melakukan meeting.
3. Mengarahkan karyawan untuk menggunakan transportasi umum guna mengurangi jejak karbon.
4. Menghemat listrik dengan menginstruksikan untuk mematikan peralatan elektronik setelah jam 7 malam.
5. Mengurangi konsumsi plastik di seluruh lini operasional.
6. Memperkenalkan kebijakan penggunaan dokumen digital guna mengurangi penggunaan kertas.
7. Dilaksanakannya kegiatan "Jumat bersih" bagi seluruh karyawan Perseroan.

Perseroan meyakini bahwa pencapaian tujuan keberlanjutan hanya dapat terwujud apabila seluruh elemen dalam organisasi turut berperan aktif. Oleh karena itu, setiap kegiatan keberlanjutan, baik yang bersifat operasional maupun sosial, dirancang untuk melibatkan seluruh karyawan, menciptakan pemahaman yang mendalam tentang pentingnya integrasi prinsip keberlanjutan dalam kehidupan sehari-hari.

As a concrete step, the Company routinely carries out outreach programs aimed at introducing and instilling ethical standards and sustainability principles. These activities are conducted through various internal communication channels and are held in multiple forums such as strategic meetings, internal gatherings, and interdepartmental discussions. Through these efforts, all levels of the organization are expected to gain a deep understanding of the importance of sustainability principles in achieving the Company's long-term, impact-oriented goals.

STRATEGIC INITIATIVES TO IMPROVE SUSTAINABILITY AWARENESS

To strengthen the implementation of a sustainability-oriented culture, the Company has designed and carried out various initiatives that not only foster awareness but also enhance employee competencies in sustainability aspects, particularly in sustainable finance. Several measures undertaken in 2024 include environmentally friendly and resource-efficient policies, such as:

1. Reducing water consumption across all operational units.
2. Encouraging the use of tumblers as a substitute for single-use plastic bottles, as well as the use of glass bottles when receiving guests for meetings.
3. Promoting the use of public transportation to reduce carbon footprint.
4. Saving electricity by instructing employees to turn off electronic equipment after 7 p.m.
5. Reducing plastic consumption throughout all operational lines.
6. Introducing a digital documentation policy to minimize paper consumption.
7. Implementation of “Clean Friday” activities for all Company employees.

The Company firmly believes that achieving sustainability goals is only possible when every element of the organization plays an active role. As such, each sustainability initiative, whether operational or social in nature, is designed to involve all employees, fostering a deep understanding of the importance of integrating sustainability principles into daily life.

INTEGRASI KEBERLANJUTAN DALAM AKTIVITAS KERJA SEHARI-HARI

Sebagai bagian dari penguatan budaya keberlanjutan, Perseroan juga telah mengimplementasikan berbagai inisiatif yang mencakup aspek sosial, tata kelola, serta kesejahteraan karyawan, di antaranya:

1. Mengajak karyawan untuk terlibat aktif dalam kegiatan pengembangan masyarakat melalui pelatihan yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan masyarakat sekitar.
2. Menerapkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik dengan mengacu pada pedoman dan standar yang berlaku, guna memastikan transparansi dan akuntabilitas dalam setiap keputusan.
3. Melakukan sosialisasi secara berkala untuk memastikan seluruh karyawan memahami dan dapat mengimplementasikan nilai-nilai serta target keberlanjutan yang telah ditetapkan oleh Perseroan.
4. Mengedepankan keseimbangan antara kehidupan kerja dan pribadi dengan menyediakan fasilitas yang mendukung karyawan dalam menjalankan aktivitas di luar pekerjaan, seperti kegiatan olahraga atau hobi lainnya.
5. Menciptakan lingkungan yang selaras dengan menerapakan pemakaian seragam Perseroan untuk menandakan kekompakan insan VKTR.

INTEGRATION OF SUSTAINABILITY IN DAILY WORK ACTIVITIES

As part of strengthening a sustainability-oriented culture, the Company has also implemented various initiatives encompassing social aspects, governance, and employee well-being, including:

1. Encouraging employees to actively participate in community development activities through training programs aimed at enhancing the skills and knowledge of surrounding communities.
2. Applying the principles of good corporate governance by adhering to applicable guidelines and standards to ensure transparency and accountability in every decision-making process.
3. Conducting regular outreach to ensure all employees understand and are able to implement the Company's defined sustainability values and targets.
4. Promoting work-life balance by providing facilities that support employees in engaging in activities outside of work, such as sports or other hobbies.
5. Creating a harmonious environment by implementing the use of the Company's uniform to reflect the unity of VKTR personnel.



DISTRIBUSI PEROLEHAN NILAI EKONOMI [POJK F.2] [GRI 3-3, 201-1]

Sebagai bagian dari komitmen Perseroan dalam menciptakan nilai yang bermanfaat bagi seluruh pemangku kepentingan, Perseroan secara aktif mendistribusikan nilai ekonomi yang dihasilkan dari operasionalnya. Pada tahun 2024, Perseroan berhasil menghasilkan nilai ekonomi sebesar Rp1.013,32 miliar. Pencapaian ini tidak hanya mencerminkan kesuksesan finansial Perseroan, tetapi juga menggarisbawahi peran serta Perseroan dalam mendukung perekonomian yang lebih luas dan berkelanjutan. Distribusi perolehan nilai ekonomi diberikan kepada

DISTRIBUTION OF ECONOMIC VALUE ACQUISITION [POJK F.2] [GRI 3-3, 201-1]

As part of the Company's commitment to creating meaningful value for all stakeholders, the Company actively distributes the economic value generated from its operations. In 2024, the Company successfully generated an economic value of Rp1,013.32 billion. This achievement not only reflects the Company's financial success but also underscores its role in supporting a broader and more sustainable economy. The distribution of this economic value included Rp10.63 billion to capital providers, Rp5.34 billion in tax payments to the government, Rp1,025.37 billion to suppliers and employees, and

KINERJA EKONOMI
ECONOMY PERFORMANCE

penyandang dana sebesar Rp10,63 miliar, pembayaran pajak kepada pemerintah sebesar Rp5,34 miliar, pemasok serta karyawan sebesar Rp1.025,37 miliar, dan kepada masyarakat melalui kegiatan TJSL sebesar Rp368,20 juta.

Rp368.20 billion to the community through CSR activities.

Nilai Ekonomi Dihasilkan
Economic Value Generated

Rp1,01
Triliun | Trillion

Distribusi Nilai Ekonomi | Economic Value Distribution:

Rp10,63	**Rp5,34**	**Rp1,03**	**Rp368,20**
Miliar | Billion	**Miliar** | Billion	**Triliun** | Trillion	**Juta** | Million
Kepada Penyandang Dana To Funders	Pembayaran Pajak Kepada Pemerintah Payment of taxes to the government	Pembayaran kepada Pemasok serta Karyawan Payments to Suppliers and Employees	Kepada Masyarakat melalui kegiatan TJSL To the Community through TJSL activities

Distribusi nilai ekonomi tersebut menunjukkan komitmen Perseroan terhadap keberlanjutan dan tanggung jawab sosial yang terintegrasi dalam setiap aspek bisnis. Dengan membagi manfaat ekonomi secara adil kepada seluruh pemangku kepentingan, Perseroan berupaya menciptakan ekosistem yang mendukung pertumbuhan jangka panjang, baik dari segi finansial, sosial, maupun lingkungan.

This distribution of economic value highlights the Company's commitment to sustainability and social responsibility, which are integrated into every aspect of its business. By equitably sharing the economic benefits with all stakeholders, the Company aims to foster an ecosystem that supports long-term growth, financially, socially, and environmentally.

RINGKASAN KINERJA KEUANGAN [POJK F.3]

Tahun 2024 menjadi tahun yang penuh tantangan bagi Perseroan. Meskipun menghadapi berbagai dinamika pasar, Perseroan tetap menunjukkan ketahanan dan komitmennya dalam menjalankan operasional yang berkelanjutan.

Pada tahun 2024, Perseroan tetap mencatatkan penjualan neto dan laba neto positif masing-masing sebesar Rp1.003,66 miliar dan Rp12,29 miliar, meskipun mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Penurunan ini merupakan dampak dari kondisi pasar yang lebih menantang, namun Perseroan tetap menjaga margin positif dan berfokus pada penguatan strategi jangka panjang.

Dari segi posisi keuangan, jumlah aset Perseroan tercatat sebesar Rp1.608,60 miliar dan jumlah ekuitas Perseroan tercatat sebesar Rp452,68 miliar, mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya. Penurunan ini diakibatkan oleh faktor-faktor eksternal

FINANCIAL PERFORMANCE SUMMARY [POJK F.3]

The year 2024 was a challenging period for the Company. Despite various market dynamics, the Company continued to demonstrate resilience and its commitment to sustainable operations.

In 2024, the Company still recorded positive net sales and net profit amounting to Rp1,003.66 billion and Rp12.29 billion, respectively, although both figures declined compared to the previous year. This decline was a result of more challenging market conditions; however, the Company maintained a positive margin and remained focused on strengthening its long-term strategies.

From a financial position standpoint, the Company recorded total assets of Rp1,608.60 billion and total equity of Rp452.68 billion, both indicating a decline compared to the previous year. This decrease was driven by external factors affecting market conditions

yang mempengaruhi kondisi pasar dan operasional, namun Perseroan terus berkomitmen untuk menjaga struktur permodalan yang sehat dan siap menghadapi tantangan di masa mendatang.

and operations. Nonetheless, the Company remains committed to maintaining a healthy capital structure and being well-prepared to face future challenges.

Penjualan Neto Net Sales	**Laba Neto** Net Profit	**Jumlah Aset** Total Assets	**Jumlah Liabilitas** Total Liabilities	**Jumlah Ekuitas** Total Equity
Rp 1,004	**Rp 12,29**	**Rp 1,61**	**Rp 452,68**	**Rp 1,16**
Miliar | Billion	**Miliar** | Billion	**Miliar** | Billion	**Miliar** | Billion	**Miliar** | Billion
(**2023:** Rp1,06 Miliar | Billion)	(**2023:** Rp29,56 Miliar | Billion)	(**2023:** Rp1,67 Miliar | Billion)	(**2023:** Rp520,50 Miliar | Billion)	(**2023:** Rp1,15 Miliar | Billion)

Secara keseluruhan, meskipun ada penurunan pada beberapa indikator utama, Perseroan tetap berfokus pada penguatan operasional, efisiensi biaya, dan strategi jangka panjang untuk terus tumbuh dan beradaptasi dengan perubahan pasar. Perseroan tetap optimis dalam menghadapi masa depan dan berkomitmen untuk memberikan nilai tambah bagi pemangku kepentingan.

Overall, despite a decline in several key indicators, the Company remains focused on strengthening operations, cost efficiency, and long-term strategies to continue growing and adapting to market changes. The Company remains optimistic about the future and is committed to delivering added value to stakeholders.

Pada tahun 2024, Perseroan mencatat perubahan signifikan melalui pembangunan fasilitas manufaktur kendaraan listrik pertama di Indonesia yang berlokasi di Magelang, Jawa Tengah. Sebagai bagian dari proyek strategis ini, Perseroan juga melakukan ekspansi kantor dan fasilitas operasional yang mencakup pembangunan gedung, bengkel terpadu, instalasi sistem teknik mesin, alat inspeksi, gudang kendaraan, serta sistem teknologi informasi untuk mendukung operasional pabrik secara menyeluruh.

In 2024, the Company marked a significant milestone with the construction of Indonesia's first electric vehicle manufacturing facility located in Magelang, Central Java. As part of this strategic project, the Company also expanded its office and operational facilities, including the development of buildings, integrated workshops, mechanical engineering systems, inspection tools, vehicle warehouses, and information technology systems to support comprehensive factory operations.

KONTRIBUSI KEPADA NEGARA

Perseroan berkomitmen untuk memberikan kontribusi positif bagi pembangunan Indonesia. Perseroan memahami bahwa pajak memainkan peran penting dalam mendanai program-program pemerintah yang bertujuan untuk mewujudkan pembangunan nasional yang berkelanjutan.

Sebagai wujud dari komitmen tersebut, Perseroan senantiasa memenuhi kewajiban perpajakannya dengan tepat waktu dan sesuai dengan peraturan

CONTRIBUTION TO THE STATE

The Company is committed to making a positive contribution to Indonesia's development. The Company recognizes that taxes serve a vital role in funding government programs aimed at achieving sustainable national development.

As a manifestation of this commitment, the Company consistently fulfills its tax obligations in a timely manner and in accordance with prevailing laws and regulations.

KINERJA EKONOMI
ECONOMY PERFORMANCE

perundang-undangan yang berlaku. Kepatuhan ini tidak hanya mencerminkan integritas Perseroan, tetapi juga mendukung upaya pemerintah dalam menciptakan kemajuan dan kesejahteraan bagi seluruh rakyat Indonesia.

RANTAI PASOK DAN PEMASOK LOKAL [GRI 2-6, 3-3, 204-1]

Perseroan mengutamakan kerja sama erat dengan pemasok barang dan jasa, yang mendukung kelancaran operasional dan pertumbuhan mitra usaha, baik lokal maupun internasional. Proses seleksi pemasok dilakukan dengan ketat, mengacu pada standar teknis, administratif, dan etika yang telah ditetapkan.

Pemasok dipilih melalui prosedur yang transparan, termasuk verifikasi legalitas dokumen, tender terbuka, dan evaluasi kinerja. Semua langkah ini sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP) yang berlaku di Perseroan, menjamin proses pengadaan yang efisien dan akuntabel.

Proses ini mencakup verifikasi legalitas dokumen, *benchmarking* bersama pihak pengguna terkait teknis dan material produksi, serta *input* data legalitas ke dalam sistem *Approval Vendor List* (AVL) yang terverifikasi oleh tim IC dan Akuntansi. Selanjutnya, dilakukan proses tender terbuka atau tabulasi penawaran, audit, penilaian, evaluasi kinerja, dan pengembangan barang/jasa. Ketentuan tersebut telah tertuang dalam sejumlah kebijakan dan prosedur internal, antara lain SOP PROC-RP-04/02/2023, BMC/PP-PR-05 tentang Pengadaan Barang & Jasa, PP-PR-05/IK-008 terkait Persyaratan Barang Vendor, BM/PR-04/PROC-RC/03 tentang *Approval Supplier List* (ASL), BM/PR-04/PROC-RC/04 mengenai *Supplier Assessment* Record, BM/PR-04/PROC-RC/18 tentang *Supplier Performance Report*, serta PP-PR-05/IK-002 mengenai Prosedur Seleksi, Evaluasi & Pengembangan *Supplier*.

Pada tahun 2024, Perseroan mencatat 832 pemasok lokal (99,52% dari total pemasok).

This compliance not only reflects the Company's integrity but also supports the government's efforts in fostering progress and prosperity for all Indonesian people.

SUPPLY CHAIN AND LOCAL SUPPLIERS [GRI 2-6, 3-3, 204-1]

The Company prioritizes close collaboration with suppliers of goods and services to ensure seamless operations and support the growth of both local and international business partners. The supplier selection process is carried out rigorously, based on established technical, administrative, and ethical standards.

Suppliers are selected through a transparent procedure, including document legality verification, open tenders, and performance evaluations. All of these steps are in accordance with the Company's applicable Standard Operating Procedures (SOP), ensuring an efficient and accountable procurement process.

This process includes the verification of document legality, benchmarking with end users regarding technical and production material specifications, and the input of legal data into the Vendor Approval List (AVL) system, which is verified by the IC and Accounting teams. It is followed by an open tender or bid tabulation process, audits, assessments, performance evaluations, and the development of goods/services. These requirements are outlined in various internal policies and procedures, including SOP PROC-RP-04/02/2023, BMC/PP-PR-05 on Procurement of Goods & Services, PP-PR-05/IK-008 on Vendor Goods Requirements, BM/PR-04/PROC-RC/03 on Approval Supplier List (ASL), BM/PR-04/PROC-RC/04 on Supplier Assessment Record, BM/PR-04/PROC-RC/18 on Supplier Performance Report, and PP-PR-05/IK-002 on Supplier Selection, Evaluation & Development Procedures.

In 2024, the Company recorded 832 local suppliers (99.52% of the total number of suppliers).

Pemasok Lokal
Local Supplier

832 **Pemasok**
Supplier

99,52% **Dari Total Pemasok**
From Total Supplier

Pemasok Asing
Foreign Supplier

4 **Pemasok**
Supplier

0,48% **Dari Total Pemasok**
From Total Supplier

KINERJA LINGKUNGAN
ENVIRONMENTAL PERFORMANCE



TRANSISI ENERGI DALAM MENDUKUNG NET ZERO EMISSION

[E-06] [GRI 3-3]

Perseroan berkomitmen untuk berperan aktif dalam mendukung pencapaian *net zero emission* sebagai bagian dari tanggung jawab sosial dan lingkungan Perseroan. Perseroan menyadari pentingnya peran sektor transportasi, khususnya kendaraan komersial, dalam mengurangi jejak karbon dan mendukung transisi energi yang berkelanjutan. Sebagai bagian dari komitmen ini, VKTR telah merancang berbagai inisiatif yang bertujuan untuk mengurangi emisi gas rumah kaca yang dihasilkan oleh operasional Perseroan dan produk yang dihasilkan.

ENERGY TRANSITION IN SUPPORT OF NET ZERO EMISSION

[E-06] [GRI 3-3]

The Company is committed to playing an active role in supporting the achievement of net zero emission as part of its social and environmental responsibility. The Company recognizes the crucial role of the transportation sector, particularly commercial vehicles, in reducing carbon footprints and supporting a sustainable energy transition. As part of this commitment, VKTR has designed a range of initiatives aimed at reducing greenhouse gas emissions generated from Company's operations and products.

KINERJA LINGKUNGAN
ENVIRONMENTAL PERFORMANCE

Perseroan terus berinvestasi dalam teknologi kendaraan listrik sebagai solusi utama untuk mendukung tujuan *net zero emission*. Dengan mengembangkan dan memproduksi kendaraan listrik komersial, VKTR tidak hanya berfokus pada efisiensi operasional, tetapi juga berupaya mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan. Perseroan juga memastikan bahwa setiap langkah operasional yang diambil selalu mempertimbangkan keberlanjutan, baik melalui pengoptimalan penggunaan energi terbarukan, pengurangan konsumsi sumber daya alam, serta peningkatan efisiensi produksi. VKTR berkomitmen untuk terus mempercepat adopsi kendaraan listrik di Indonesia, dengan harapan dapat memberikan kontribusi besar terhadap pencapaian target emisi nol pada tahun 2060.

The Company continues to invest in electric vehicle technology as a primary solution to support the net zero emission goal. By developing and manufacturing commercial electric vehicles, VKTR not only focuses on operational efficiency but also strives to minimize negative environmental impacts. The Company ensures that every operational step is taken with sustainability in mind, through optimizing the use of renewable energy, reducing natural resource consumption, and improving production efficiency. VKTR is committed to accelerating the adoption of electric vehicles in Indonesia, with the hope of making a significant contribution toward achieving net zero emissions by 2060.

EMISI GRK YANG DIHINDARKAN

Komitmen Perseroan dalam mengurangi dampak perubahan iklim adalah melalui elektrifikasi kendaraan, termasuk EV bus listrik, truk listrik, dan *forklift* listrik yang diproduksi dan dijual oleh Perseroan. Dengan menggantikan kendaraan berbahan bakar fosil, seperti bus diesel, dengan EV bus listrik, truk listrik, dan *forklift* listrik, Perseroan berperan aktif dalam mengurangi emisi CO_2 yang dihasilkan oleh sektor transportasi. Setiap unit EV Bus yang beroperasi di jalan menghindarkan emisi GRK yang signifikan, seiring dengan pengurangan ketergantungan pada bahan bakar fosil dan peningkatan efisiensi energi.

AVOIDED GHG EMISSIONS

The Company's commitment to reducing the impact of climate change is demonstrated through the electrification of vehicles, including the electric bus, electric truck, and electric forklift produced and sold by the Company. By replacing fossil fuel-powered vehicles, such as diesel buses, with EV electric bus, electric truck, and electric forklift, the Company actively contributes to the reduction of CO_2 emissions from the transportation sector. Each EV Bus operating on the road helps avoid significant GHG emissions, as it reduces dependence on fossil fuels and enhances energy efficiency.

Jumlah EV (bus listrik, truk listrik, dan *forklift* listrik) yang terjual tahun 2024:
Number of EV (electric bus, electric truck, and electric forklift) sold in 2024:

105 **Unit**

Estimasi Emisi GRK yang Dihindarkan:
Estimated GHG Emissions Avoided:

8,000 **TCO_2e**

PENGELOLAAN EMISI YANG DIHASILKAN
[POJK F.11, F.12][E-01, 02, 07]

Sebagai Perseroan yang terlibat dalam produksi kendaraan bermotor listrik berbasis baterai, komponen suku cadang, aksesori kendaraan bermotor. Perseroan tidak dapat menghindari produksi emisi dalam proses operasionalnya. Sebagai bentuk komitmen terhadap keberlanjutan dan perlindungan lingkungan,

EMISSION MANAGEMENT
[POJK F.11, F.12] [E-01, 02, 07]

As a Company engaged in the production of battery electric motor vehicles, spare parts components, vehicle. The Company cannot avoid the generation of emissions in its operational processes. As a form of commitment to sustainability and environmental protection, the Company implements comprehensive

Perseroan melaksanakan pengelolaan emisi secara menyeluruh dengan tujuan untuk mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan. Upaya pengendalian emisi dilakukan melalui pemantauan yang rutin dan sistematis terhadap semua tahap operasional, serta memastikan bahwa setiap emisi yang dihasilkan tetap dalam batas yang ditentukan oleh regulasi lingkungan yang berlaku. Dalam rangka menjaga komitmen ini, VKTR mengimplementasikan berbagai langkah strategis yang mendukung pengelolaan emisi yang lebih baik, sejalan dengan tujuan untuk menciptakan lingkungan yang lebih bersih dan berkelanjutan.

Langkah-langkah Pengelolaan Emisi yang Diterapkan:
1. Penerapan uji emisi secara berkala: Melakukan uji emisi secara rutin untuk memastikan bahwa emisi yang dihasilkan oleh proses produksi berada dalam batas yang ditentukan oleh peraturan yang berlaku.
2. Penerapan standar emisi: Menetapkan dan menerapkan standar emisi yang ketat di setiap lini produksi untuk memastikan efisiensi energi dan pengurangan dampak lingkungan.
3. Membangun ruang terbuka hijau: Mengalokasikan area di sekitar fasilitas produksi untuk ruang terbuka hijau yang dapat membantu meningkatkan kualitas udara serta menciptakan lingkungan kerja yang lebih sehat.
4. Internalisasi kesadaran efisiensi emisi kepada karyawan: Melakukan pelatihan dan sosialisasi untuk menumbuhkan kesadaran di kalangan karyawan mengenai pentingnya efisiensi emisi dan kontribusi mereka terhadap pengelolaan lingkungan yang lebih baik.

Pada tahun 2024, Perseroan melakukan perubahan dalam metode penghitungan emisi GRK dan mencatatkan emisi GRK cakupan 1 dan cakupan 2 sebesar 51.916,33 TCO_2e.

emission management aimed at reducing negative environmental impacts. Emission control efforts are carried out through regular and systematic monitoring of all operational stages, ensuring that all emissions remain within the limits set by applicable environmental regulations. In maintaining this commitment, VKTR implements various strategic measures to support better emission management, in line with its goal of creating a cleaner and more sustainable environment.

Implemented Emission Management Measures:
1. Regular Emission Testing: Conducting routine emission tests to ensure that emissions from the production process remain within the limits set by applicable regulations.
2. Application of Emission Standards: Establishing and enforcing strict emission standards across all production lines to ensure energy efficiency and reduce environmental impact.
3. Development of Green Open Spaces: Allocating areas around production facilities for green open spaces to help improve air quality and create a healthier working environment.
4. Internalizing Emission Efficiency Awareness Among Employees: Providing training and awareness programs to foster employee understanding of the importance of emission efficiency and their role in contributing to better environmental management.

In 2024, the Company changed its GHG emission calculation method and recorded Scope 1 and Scope 2 GHG emissions of 51,916.33 TCO_2e.

Emisi GRK Cakupan 1 GHG Emissions Scope 1	**Emisi GRK Cakupan 2** GHG Emissions Scope 2	**Intensitas Emisi GRK Cakupan 1 dan 2** GHG Emission Intensity Scope 1 and 2
1.212,45 TCO_2e	**50.703,88** TCO_2e	**0,05** TCO_2e/Rp

KINERJA LINGKUNGAN
ENVIRONMENTAL PERFORMANCE

PENGELOLAAN ENERGI DAN PENGGUNAAN AIR
[POJK F.6, F.7, F.8][E-03, 04] [GRI 3-3, 302-1]

Perseroan memanfaatkan energi listrik dari jaringan umum dan genset untuk mendukung operasional harian, termasuk pencahayaan, pencetakan dokumen, dan proses produksi. Sebagai bagian dari komitmen untuk mengurangi dampak lingkungan, Perseroan menjalankan berbagai inisiatif penghematan energi yang sejalan dengan Instruksi Presiden Republik Indonesia No. 13 Tahun 2011 dan Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 13 Tahun 2012. Inisiatif ini bertujuan untuk mendukung efisiensi biaya operasional serta berkontribusi pada pelestarian lingkungan.

Langkah-langkah pengelolaan energi yang diterapkan:

- **Penghematan energi di kantor dan pabrik**: Mematikan lampu di ruang yang tidak digunakan dan mematikan AC *Central* setelah pukul 19.00 WIB.
- **Efisiensi transportasi**: Mengurangi jumlah kendaraan operasional kantor dan mengandalkan layanan transportasi daring yang bekerja sama dengan Perseroan.
- **Kampanye kesadaran energi**: Internalisasi nilai penghematan energi kepada seluruh karyawan di kantor pusat dan fasilitas operasional.
- **Pengaturan penggunaan mesin**: Instruksi untuk mematikan mesin setelah selesai digunakan di area pabrik.

Selain listrik dan BBM, ketersediaan air menjadi aspek krusial dalam operasional Perseroan, yang digunakan untuk berbagai aktivitas seperti keperluan MCK di kantor pusat dan fasilitas produksi. Untuk memastikan kelancaran dan kualitas penggunaan air, Perseroan rutin memantau sumber air dari air tanah maupun pasokan PDAM. Sebagai bagian dari komitmen terhadap efisiensi dan keberlanjutan, Perseroan aktif mengurangi dan mengendalikan penggunaan air melalui kampanye hemat air di seluruh area operasional dan mengedukasi karyawan mengenai pentingnya efisiensi air.

Langkah-langkah pengelolaan air yang diterapkan:
- **Pemantauan dan pemeliharaan sumber air**: Memperoleh izin pengelolaan air bawah tanah dan memastikan pemeliharaan yang tepat terhadap sumber air.

ENERGY AND WATER CONSUMPTION MANAGEMENT
[POJK F.6, F.7, F.8] [E-03, 04] [GRI 3-3, 302-1]

The Company utilizes electricity from the public grid and generators to support daily operations, including lighting, document printing, and production processes. As part of its commitment to reducing environmental impact, the Company implements various energy-saving initiatives aligned with Presidential Instruction of the Republic of Indonesia No. 13 of 2011 and Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 13 of 2012. These initiatives aim to support operational cost efficiency and contribute to environmental conservation.

Implemented energy management measures:

- **Energy savings in offices and factories:** Turning off lights in unused rooms and switching off central air conditioning after 7:00 PM (WIB).
- **Transportation efficiency:** Reducing the number of operational office vehicles and utilizing online transportation services in collaboration with the Company.
- **Energy awareness campaign:** Internalizing the value of energy savings among all employees at the head office and operational facilities.
- **Machine consumption regulation:** Instructing personnel to turn off machines after use in the factory area.

In addition to electricity and fuel, water availability is a crucial aspect of the Company's operations, used for various activities such as sanitation facilities at the head office and production facilities. To ensure seamless and high-quality water consumption, the Company regularly monitors water sources, including groundwater and supply from the local water utility (PDAM). As part of its commitment to efficiency and sustainability, the Company actively reduces and controls water consumption through water-saving campaigns across all operational areas and by educating employees on the importance of water efficiency.

Implemented water management measures:
- **Monitoring and maintenance of water sources:** Obtaining permits for groundwater management and ensuring proper maintenance of water sources.

- **Pemasangan meter air**: Memasang meter air pada pipa keluar sumur bor untuk memonitor konsumsi air.
- **Pengelolaan dampak lingkungan**: Melakukan tindakan untuk mengatasi intrusi air asin dan mencegah amblesan tanah akibat penggunaan air tanah.
- **Penyediaan air untuk masyarakat**: Menyediakan air tanah untuk masyarakat sebesar 15% dari total pengambilan yang diizinkan.
- **Inisiatif resapan dan pengujian kualitas**: Membangun sumur resapan dan menguji kualitas air tanah secara periodik.

Pada tahun 2024, Perseroan mencatat penurunan energi listrik sebesar 2,31% dari 60.304.912 kwh menjadi 58.912.918 kwh. Sementara penggunaan BBM dan BBM Genset tercatat meningkat 2,99% dari 184.083 liter menjadi 189.581 liter. Penggunaan air tercatat menurun 13,31% dari 56.189 m^3 menjadi 48.709 m^3. Perseroan berkomitmen untuk mengonsumsi energi dengan efisien dan berperan dalam menjaga keberlanjutan lingkungan.

- **Installation of water meters:** Installing water meters on borewell outlets to monitor water consumption.
- **Environmental impact management:** Taking action to address saltwater intrusion and prevent land subsidence caused by groundwater use.
- **Water provision for the community:** Allocating 15% of permitted water extraction for community use.
- **Infiltration and water quality initiatives:** Constructing infiltration wells and conducting periodic groundwater quality testing.

In 2024, the Company recorded a 2.31% decrease in electricity consumption, from 60,304,912 kWh to 58,912,918 kWh. Meanwhile, fuel and generator fuel consumption increased by 2.99%, from 184,083 liters to 189,581 liters. Water consumption recorded a 13.31% decrease, from 56,189 m^3 to 48,709 m^3. The Company remains committed to consuming energy efficiently and contributing to environmental sustainability.

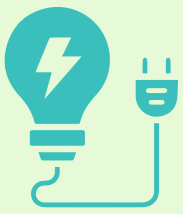

Konsumsi Energi Listrik
Electrical Energy Consumption

58.912.918 kWh



Konsumsi Energi BBM dan BBM Genset
Fuel and Genset Fuel Energy Consumption

189.581 liter



Konsumsi Energi Air
Water Energy Consumption

48.709 m^3
Air PDAM dan Tanah
PDAM and Soil Water

PENGELOLAAN LIMBAH [POJK F.13, F.14, F.15][E-05] [GRI 306-1, 306-2]

Perseroan menghasilkan berbagai jenis limbah dari kegiatan operasional, termasuk limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) dan non-B3, yang bersumber dari industri logam, baja, dan besi. Untuk mengurangi dampaknya terhadap lingkungan dan masyarakat sekitar, Perseroan berkomitmen untuk

WASTE MANAGEMENT [POJK F.13, F.14, F.15][E-05] [GRI 306-1, 306-2]

The Company generates various types of waste from its operational activities, including hazardous and toxic (B3) waste and non-B3 waste, originating from the metal, steel, and iron industries. To minimize its impact on the environment and surrounding communities, the Company is committed to managing waste properly

mengelola limbah dengan cara yang tepat dan sesuai dengan regulasi yang berlaku. Hal ini termasuk pemantauan dan pengelolaan secara rutin, serta penerapan kebijakan yang mendukung keberlanjutan lingkungan.

Langkah-langkah Pengelolaan Limbah yang Diterapkan:

- **Limbah Cair**: Limbah cair dikelola oleh Dinas Perumahan dan Permukiman, serta dilakukan pengukuran baku mutu air limbah setiap 6 bulan sekali oleh pihak ketiga untuk laporan UKL-UPL.

- **Pengolahan Air Limbah Domestik**: Memastikan air limbah domestik yang dibuang ke lingkungan tidak melebihi baku mutu yang ditetapkan dan membuat saluran pembuangan tertutup serta kedap air.

- **Pengelolaan Limbah B3**: Limbah B3 diserahkan kepada pihak ketiga yang memiliki izin resmi dan dikelola sesuai peraturan, dengan pelabelan yang sesuai.
- **Penyimpanan Limbah B3**: Perseroan memiliki fasilitas penyimpanan limbah B3 yang mematuhi ketentuan tata cara penyimpanan yang aman sesuai peraturan perundang-undangan.
- **Pemilahan Sampah**: Sampah dipilah sesuai jenisnya untuk meminimalkan dampak lingkungan, dan disediakan fasilitas yang memadai untuk memudahkan pengelolaan.
- **Pencemaran Udara dan Suara**: Perseroan melakukan pemantauan mutu udara dan kebisingan untuk memastikan aktivitas operasional tidak melebihi ambang batas yang ditetapkan oleh regulasi.
- **Pengelolaan Limbah Klinis**: Limbah klinis dikelola dengan bekerja sama dengan pihak ketiga yang memiliki sertifikasi pengelolaan limbah medis sesuai standar yang berlaku.

Capaian dan Kepatuhan Lingkungan [POJK F.16]

Hingga penghujung tahun 2024, Perseroan tidak tercatat melakukan pelanggaran terhadap regulasi di bidang pengelolaan limbah dan lingkungan hidup. Komitmen ini tercapai melalui serangkaian pengujian yang dilakukan secara terukur dan berkala, memastikan bahwa seluruh operasional Perseroan berjalan dengan memperhatikan dampak lingkungan yang minimal dan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Selain itu, Perseroan juga tidak mencatat adanya tumpahan limbah yang terjadi di tahun 2024.

and in compliance with applicable regulations. This includes regular monitoring and management, as well as the implementation of policies that support environmental sustainability.

Implemented Waste Management Measures:

- **Liquid Waste:** Liquid waste is managed by the Department of Housing and Settlements, and wastewater quality is measured every six months by a third party for the Environmental Management and Monitoring Report (UKL-UPL).
- **Domestic Wastewater Treatment:** Ensuring that domestic wastewater discharged into the environment does not exceed established quality standards, and constructing sealed, watertight drainage systems.
- **Hazardous Waste (B3) Management:** B3 waste is handed over to officially licensed third parties and managed in accordance with regulations, with proper labeling applied.
- **B3 Waste Storage:** The Company has a hazardous waste (B3) storage facility that complies with safe storage procedures in accordance with prevailing regulations.
- **Waste Segregation:** Waste is sorted by type to minimize environmental impact, and adequate facilities are provided to support efficient waste management.
- **Air and Noise Pollution:** The Company monitors air quality and noise levels to ensure that operational activities do not exceed the limits set by regulations.

- **Clinical Waste Management:** Clinical waste is managed in collaboration with certified third parties that meet applicable medical waste management standards.

Environmental Compliance and Achievements [POJK F.16]

As of the end of 2024, the Company recorded no violations of regulations related to waste and environmental management. This commitment was achieved through a series of measured and periodic testing processes to ensure that all Company operations are conducted with minimal environmental impact and in compliance with applicable laws. Furthermore, the Company did not record any waste spills during 2024.

Jumlah limbah yang dihasilkan di tahun 2024 tercatat sebesar 7.290 ton, turun dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar 7.941 ton.

The total waste generated in 2024 was recorded at 7,290 tons, a decrease compared to 7,941 tons in 2023.

Unit/Fasilitas Pengolahan Air Limbah
Wastewater Treatment Units/Facilities

No.	Sumber Air Limbah Waste Water Source	Unit Pengolahan Manufacturing Unit		
		Nama Name	Kondisi Unit Unit Condition	Keterangan Description
1.	Produksi Production	*Coolant Treatment*	Baik Good	Air limbah dapat ditangani secara memadai Wastewater can be adequately managed.
2.	Toilet	Bak Penampung Retention Tank	Baik Good	

PENGGUNAAN MATERIAL RAMAH LINGKUNGAN
[POJK F.5] [GRI 3-3, 301-1]

Dalam kegiatan operasionalnya, Perseroan sangat bergantung pada pasokan bahan baku untuk mendukung proses produksi. Fluktuasi harga bahan baku dapat memengaruhi harga jual produk, sehingga Perseroan menerapkan strategi diversifikasi pemasok untuk mengurangi ketergantungan terhadap satu sumber dan memastikan kelancaran pasokan di tengah kondisi pasar yang dinamis. Di samping itu, VKTR juga berfokus pada efisiensi penggunaan material dan mengurangi ketergantungan pada bahan yang tidak ramah lingkungan.

Sebagai langkah konkret untuk mendukung keberlanjutan, Perseroan melakukan beberapa inisiatif yang berfokus pada penggunaan bahan ramah lingkungan dalam proses produksinya:

- **Pengecoran Logam Besi Cor**: Anak perusahaan Perseroan menggunakan bahan baku logam utama dan material *additive* yang ramah lingkungan, yang tidak mengandung logam berbahaya (Non-B3). Setiap material yang digunakan telah melalui pengecekan untuk memastikan bebas dari bahan berbahaya, berdasarkan parameter *SOC free* (*Substance of Concern*) dan MSDS (*Material Safety Data Sheet*) dari produsen material.

- **Proses *Machining***: Dalam proses *machining*, Perseroan menggunakan bahan penolong produksi yang lebih ramah lingkungan, seperti *coolant* berbasis air (*water-based*), untuk mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan.

USE OF ENVIRONMENTALLY FRIENDLY MATERIALS
[POJK F.5] [GRI 3-3, 301-1]

In its operations, the Company relies heavily on the supply of raw materials to support the production process. Fluctuations in raw material prices can affect product pricing; as such, the Company implements a supplier diversification strategy to reduce dependency on a single source and ensure supply continuity amid dynamic market conditions. In addition, VKTR also focuses on material use efficiency and reducing reliance on non-environmentally friendly materials.

As a concrete step to support sustainability, the Company has undertaken several initiatives focused on the use of environmentally friendly materials in its production processes:

- **Cast Iron Metal Casting:** The Company's subsidiary uses environmentally friendly primary metal raw materials and additive materials that do not contain hazardous metals (non-B3). All materials used are screened to ensure they are free from hazardous substances, based on SOC-free (Substance of Concern) parameters and the Material Safety Data Sheet (MSDS) provided by the material manufacturers.

- **Machining Process:** In its machining processes, the Company uses more environmentally friendly auxiliary production materials, such as water-based coolants, to reduce negative environmental impact.

KINERJA LINGKUNGAN
ENVIRONMENTAL PERFORMANCE

UPAYA PELESTARIAN LINGKUNGAN

[POJK F.4, F.9, F.10]

VKTR berkomitmen untuk menjalankan operasional yang bertanggung jawab terhadap lingkungan hidup. Perseroan telah memenuhi kewajiban lingkungan dengan memperoleh berbagai izin yang relevan, seperti Surat Pernyataan Kesanggupan Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan Hidup (SPPL), Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL), serta Upaya Pengelolaan Lingkungan dan Pemantauan Lingkungan (UKL-UPL). Hingga saat ini, Perseroan tidak menerima sanksi hukum material terkait pelanggaran lingkungan yang mengharuskan relokasi atau rehabilitasi lingkungan. Ini mencerminkan komitmen Perseroan dalam menjaga kelestarian lingkungan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Sebagai bagian dari tanggung jawab lingkungan, Perseroan mengalokasikan biaya khusus untuk pengelolaan lingkungan yang dikeluarkan secara rutin. Pada tahun 2024, dana yang dialokasikan untuk kegiatan pelestarian dan pengelolaan lingkungan hidup mencapai Rp368.203.656, mengalami perubahan dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang sebesar Rp551.396.000. Ini menunjukkan bahwa Perseroan tetap berupaya memberikan alokasi sumber daya untuk menjaga keberlanjutan dan keberhasilan program pelestarian lingkungan.

Meskipun kegiatan operasional Perseroan tidak berlokasi di kawasan dengan keanekaragaman hayati tinggi atau area konservasi, Perseroan tetap memprioritaskan upaya pengelolaan lingkungan dalam setiap aktivitasnya. Pada tahun 2024, Perseroan fokus pada program-program yang berkaitan dengan pencegahan pencemaran udara, tanah, dan air. Meskipun tidak terlibat langsung dengan kawasan yang memiliki ekosistem sensitif, Perseroan tetap menjalankan aktivitas usaha dengan prinsip keberlanjutan dan berkomitmen untuk mengurangi dampak lingkungan. Melalui langkah-langkah ini, Perseroan menunjukkan tanggung jawabnya dalam melindungi lingkungan, menjaga keseimbangan ekosistem, dan mendukung keberlanjutan jangka panjang.

ENVIRONMENTAL CONSERVATION EFFORTS

[POJK F.4, F.9, F.10]

VKTR is committed to operating in an environmentally responsible manner. The Company has fulfilled its environmental obligations by obtaining various relevant permits, such as the Statement of Environmental Management and Monitoring Commitment (SPPL), Environmental Impact Assessment (AMDAL), and Environmental Management and Monitoring Efforts (UKL-UPL). To date, the Company has not received any material legal sanctions related to environmental violations that would require relocation or environmental rehabilitation. This reflects the Company's strong commitment to environmental preservation in accordance with applicable regulations.

As part of its environmental responsibility, the Company allocates dedicated funds for routine environmental management activities. In 2024, the amount allocated for environmental conservation and management activities reached Rp368,203,656, reflecting a change compared to the previous year's allocation of Rp551,396,000. This demonstrates that the Company continues to strive to provide resource allocation to maintain the sustainability and success of environmental conservation programs.

Although the Company's operational activities are not located in areas with high biodiversity or conservation zones, the Company continues to prioritize environmental management efforts in all of its activities. In 2024, the Company focused on programs related to the prevention of air, soil, and water pollution. While not directly engaged in areas with sensitive ecosystems, the Company remains committed to conducting its business activities based on sustainability principles and aims to minimize environmental impact. Through these measures, the Company demonstrates its responsibility in protecting the environment, maintaining ecosystem balance, and supporting long-term sustainability.

KINERJA SOSIAL
SOCIAL PERFORMANCE



PEMBERDAYAAN SOSIAL MASYARAKAT [POJK F.23, F.25]][GRI 413-1] [GRI 3-3, 413-1]

Tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) merupakan bagian integral dari strategi operasional Perseroan, yang bertujuan untuk memberikan kontribusi nyata terhadap pembangunan berkelanjutan. Fokus utama CSR Perseroan adalah meningkatkan kualitas hidup para pemangku kepentingan, baik yang berada di lingkungan internal Perseroan maupun masyarakat eksternal yang terdampak oleh kegiatan operasional. Perseroan percaya bahwa dengan membangun hubungan harmonis dan saling mendukung dengan komunitas sekitar, dapat mendorong pertumbuhan usaha yang berkelanjutan.

COMMUNITY SOCIAL EMPOWERMENT [POJK F.23, F.25]][GRI 413-1] [GRI 3-3, 413-1]

Corporate Social Responsibility (CSR) is an integral part of the Company's operational strategy, aimed at making a meaningful contribution to sustainable development. The main focus of the Company's CSR is to improve the quality of life of stakeholders, both within the internal Company environment and in the external communities affected by its operations. The Company believes that fostering harmonious and mutually supportive relationships with surrounding communities can drive sustainable business growth.

KINERJA SOSIAL
SOCIAL PERFORMANCE

Sebagai bentuk nyata kepedulian sosial, Perseroan melaksanakan berbagai inisiatif yang melibatkan partisipasi aktif dari masyarakat, khususnya yang berada di sekitar area operasional. Program-program CSR ini dirancang secara sistematis dan terencana, dengan tujuan memberikan dampak positif yang signifikan bagi masyarakat. Selain itu, Perseroan melakukan evaluasi dan pengawasan secara rutin untuk memastikan efektivitas setiap program yang dijalankan. Pada tahun 2024, Perseroan melaksanakan inisiatif tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) dengan tujuan menumbuhkan kemandirian ekonomi masyarakat di sekitar wilayah operasional kami dan anak perusahaan kami, meningkatkan kualitas hidup, dan melestarikan lingkungan. Kegiatan CSR yang berorientasi sosial dilakukan secara kolaboratif dengan perusahaan grup Bakrie lainnya melalui yayasan Bakrie Amanah. Perseroan telah melaksanakan sejumlah kegiatan pemberdayaan sosial sebagai bagian dari kontribusi terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB). Beberapa kegiatan tersebut meliputi:

As a tangible form of social concern, the Company implements various initiatives involving active participation from the communities, especially those located around its operational areas. These CSR programs are systematically and strategically designed to deliver a significant positive impact on society. In addition, the Company conducts regular evaluations and monitoring to ensure the effectiveness of each program implemented. In 2024, The Company carries out corporate social responsibility (CSR) initiatives aimed at fostering economic self-sufficiency among communities surrounding our operational areas and those of our subsidiaries, improving quality of life, and preserving the environment. Socially-oriented CSR activities are carried out collaboratively with other Bakrie Group companies through the Bakrie Amanah Foundation. The Company carried out several social empowerment activities as part of its contribution to the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs). These activities included:

Program Dukungan pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan
Supporting Programs for Sustainable Development Goals

Target TPB SDGs Target	**Kegiatan** Activities	**Deskripsi** Description	**Capaian 2024** 2024 Achievements
Penanganan Perubahan Iklim Climate Change Action	Pelestarian lingkungan hidup Environmental preservation	Kegiatan penanaman mangrove yang diselenggarakan oleh Transjakarta, bekerja sama dengan WRI dan Carbon Ethics Mangrove planting activities organized by Transjakarta, in collaboration with WRI and Carbon Ethics	Tercapai Accomplished
Berkurangnya Kesenjangan Reduced Inequalities	Tanggung jawab sosial perusahaan Corporate social responsibility	Pengelolaan dana Zakat, Infak, dan Sedekah (ZIS) serta dana sosial lainnya melalui kerjasama dengan Bakrie Amanah yaitu lembaga Amal Kelompok Bakrie Management of Zakat, Infaq and Alms (ZIS) funds and other social funds through collaboration with Bakrie Amanah, as the Bakrie Group Charity institution	Tercapai Accomplished
Kehidupan Sehat dan Sejahtera Good Health and Well-Being	Kesejahteraan masyarakat Community welfare	Bantuan kesehatan: • Donor Darah • Sunatan masal • *Medical check-up* Health assistance: • Blood Donor • Mass circumcision • Medical Check-up	Tercapai Accomplished
Pendidikan Berkualitas Quality Education		Pengembangan potensi dan bakat anak melalui program di Empowering Center Bakrie Amanah Developing children's potential and talents through programs at the Bakrie Amanah Empowering Center	Tercapai Accomplished

Target TPB SDGs Target	**Kegiatan** Activities	**Deskripsi** Description	**Capaian 2024** 2024 Achievements
 Tanpa Kelaparan Zero Hunger	Kesejahteraan masyarakat Community welfare	Penyaluran paket iftar dan berbuka puasa, sekaligus kado bagi keluarga dhuafa, serta penyaluran air bersih untuk warga yang terdampak masalah PDAM Distribution of ifthor and iftar packages, as well as gifts for underprivileged families, also distribution of clean water to the residents affected by PDAM problems	Tercapai Accomplished
 Berkurangnya Kesenjangan Reduced Inequalities			
 Air Bersih dan Sanitasi Layak Clean Water and Sanitation			
 Pendidikan Berkualitas Quality Education		Program Peduli berupa pemberian beasiswa kepada siswa berprestasi Peduli program takes the form of providing scholarships to outstanding students	Tercapai Accomplished
 Kehidupan Sehat dan Sejahtera Good Health and Well-Being	Kesehatan dan sanitasi untuk masyarakat Health and sanitation for the community	Melakukan *fogging* sebagai upaya pencegahan penyakit demam berdarah Carrying out fogging as an effort to prevent dengue fever	Tercapai Accomplished

STRUKTUR ORGANISASI PELAKSANA KEGIATAN CSR

Saat ini, VKTR belum memiliki divisi khusus yang menangani implementasi ESG dalam struktur organisasinya. Meskipun demikian, tanggung jawab untuk mengelola aspek ESG telah dialokasikan kepada tim *taskforce* yang akan segera ditetapkan melalui Surat Keputusan (SK) yang sedang disusun oleh tim Human Capital (HC) Perseroan. Penunjukan ini mencerminkan komitmen Perseroan terhadap prinsip-prinsip keberlanjutan meskipun belum ada unit permanen yang menangani secara khusus.

Untuk pelaksanaan program CSR, Perseroan bertujuan untuk memastikan penyebaran manfaat yang merata bagi seluruh pemangku kepentingan. Sebagai langkah strategis, Perseroan telah merancang kerangka kerja yang terdiri dari tiga pilar utama program CSR, yang dikembangkan berdasarkan prinsip-prinsip dan arahan dari SDGs. Ketiga pilar tersebut adalah:

CSR IMPLEMENTATION ORGANIZATIONAL STRUCTURE

Currently, VKTR does not have a dedicated division specifically handling the implementation of ESG within its organizational structure. Nevertheless, the responsibility for managing ESG aspects has been allocated to a taskforce team, which will soon be appointed through a Decree currently being drafted by the Company's Human Capital (HC) team. This assignment reflects the Company's commitment to sustainability principles despite the absence of a permanent ESG unit.

For the implementation of CSR programs, the Company aims to ensure equitable distribution of benefits to all stakeholders. As a strategic step, the Company has designed a framework consisting of three main CSR program pillars, developed in accordance with the principles and guidance of the SDGs. These three pillars are:

KINERJA SOSIAL
SOCIAL PERFORMANCE

1. Pilar KEINDONESIAAN
2. Pilar KEMANFAATAN
3. Pilar KEBERSAMAAN

1. Pillar of INDONESIANITY
2. Pillar of BENEFIT
3. Pillar of TOGETHERNESS

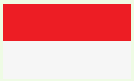

KEINDONESIAAN
Cara pandang, motif dan tindakan Perseroan yang bangga sebagai bangsa Indonesia, berwawasan global dan berkontribusi bagi masyarakat dunia.

INDONESIANITY
The perspective, motives, and actions of the Company that take pride as part of the Indonesian nation, have a global outlook, and contribute to the global community.



KEMANFAATAN
Cara pandang, motif dan tindakan Perseroan yang mengutamakan efektivitas dan efisiensi sumber daya untuk meningkatkan kualitas hidup yang lebih baik.

BENEFIT
The perspective, motives, and actions of the Company that prioritize the effectiveness and efficiency of resources to improve the quality of life.



KEBERSAMAAN
Cara pandang, motif dan tindakan Perseroan yang mengedepankan sinergi dalam keragaman.

TOGETHERNESS
The perspective, motives, and actions of the Company that emphasize synergy withindiversity.

PENGADUAN MASYARAKAT [POJK F.24]

Sebagai bagian dari tanggung jawab sosial dan komitmen terhadap perbaikan berkelanjutan, Perseroan menganggap setiap keluhan atau pengaduan dari masyarakat sebagai peluang untuk memperbaiki kinerja Perseroan. Perseroan memahami bahwa pengaduan adalah masukan konstruktif yang dapat membantu mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki dan memastikan dampak negatif dari operasional dapat diminimalkan.

Untuk menanggapi dan menindaklanjuti pengaduan masyarakat, Perseroan menyediakan berbagai saluran komunikasi yang mudah diakses oleh masyarakat. Saluran ini mencakup telepon, email, situs web resmi, surat, media sosial, serta penyampaian langsung kepada Sekretaris Perusahaan. Perseroan juga membuka diri terhadap pengaduan yang tidak hanya berkaitan dengan operasional, tetapi juga mencakup pelanggaran etika, integritas, norma sosial, dugaan pelanggaran hukum, dan isu-isu yang dapat merugikan lingkungan hidup. Dengan demikian, VKTR berkomitmen untuk mendengar, merespons, dan bertindak terhadap setiap pengaduan untuk menjaga kepercayaan masyarakat dan terus meningkatkan kualitas operasional perusahaan.

COMMUNITY COMPLAINTS [POJK F.24]

As part of its social responsibility and commitment to continuous improvement, the Company views every complaint or grievance from the community as an opportunity to enhance Company performance. The Company understands that complaints are constructive feedback that can help identify areas for improvement and ensure that the negative impacts of operations are minimized.

To respond to and follow up on community complaints, the Company provides various communication channels that are easily accessible to the public. These channels include telephone, email, the official website, letters, social media, as well as direct submissions to the Corporate Secretary. The Company also welcomes complaints not only related to operations but also concerning violations of ethics, integrity, social norms, suspected legal violations, and issues that may harm the environment. Accordingly, VKTR is committed to listening, responding, and taking action on every complaint to maintain public trust and continuously improve the quality of its operations.

MENCIPTAKAN SUMBER DAYA MANUSIA YANG UNGGUL [POJK F.18]

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan pilar utama bagi keberlanjutan dan pertumbuhan bisnis VKTR. Perseroan menyadari bahwa pengelolaan dan pengembangan SDM yang unggul sangat penting untuk mendukung visi dan misi Perseroan di tengah dinamika pasar yang kompetitif. Oleh karena itu, pengembangan talenta dan kompetensi karyawan selalu menjadi prioritas dalam strategi Perseroan.

Pada tahun 2024, Perseroan telah menetapkan sejumlah kebijakan untuk pengelolaan SDM yang efektif dan berkelanjutan. Fokus utama kebijakan ini mencakup pengembangan kompetensi, pemberian *benefit* yang memadai bagi karyawan, serta penerapan prinsip keberagaman dan inklusi di lingkungan kerja. Untuk mendukung tujuan tersebut, Perseroan juga mengimplementasikan teknologi seperti *Human Capital Management* (HCM) yang terintegrasi dengan *Enterprise Resource Information System* (ERIS) dan *platform* pelatihan daring Satukelas, guna meningkatkan efisiensi dan pengalaman kerja karyawan. [POJK F.17]

Kebijakan Pengelolaan SDM 2024:

1. **Pengembangan Kompetensi:** Perseroan fokus pada peningkatan keterampilan, pengetahuan, dan kemampuan karyawan melalui pelatihan berkelanjutan, pengembangan karier, dan evaluasi kinerja.
2. ***Benefit* Karyawan:** Menyediakan program kesehatan, kebugaran, serta kompensasi dan tunjangan yang mendukung kesejahteraan karyawan, termasuk program perjalanan dinas.
3. **Keberagaman & Inklusi:** Mengedepankan penerimaan dan kesetaraan melalui kebijakan *equal opportunity employment* dan menciptakan lingkungan kerja yang aman dan sehat.
4. **Penerapan Teknologi:** Memanfaatkan teknologi untuk mendukung fleksibilitas dan efisiensi dalam pengelolaan SDM, termasuk dengan sistem HCM yang terintegrasi.

Tantangan dan Strategi Responsif Perseroan menghadapi berbagai tantangan eksternal, termasuk perubahan ekonomi, perkembangan teknologi seperti automasi dan kecerdasan buatan (AI), serta perubahan regulasi pemerintah yang memengaruhi ketenagakerjaan. Tantangan sosial dan demografis,

DEVELOPING EXCELLENT HUMAN RESOURCES [POJK F.18]

Human Resources (HR) are the main pillar of sustainability and business growth at VKTR. The Company recognizes that the management and development of outstanding HR are essential to support its vision and mission amidst a dynamic and competitive market environment. As such, talent development and employee competency enhancement are always a priority in the Company's strategic move.

In 2024, the Company established several policies for effective and sustainable HR management. The main focus of these policies includes competency development, providing adequate employee benefits, and implementing the principles of diversity and inclusion in the workplace. To support these goals, the Company also adopted technologies such as the Human Capital Management (HCM) system integrated with the Enterprise Resource Information System (ERIS) and the Satukelas online training platform, aimed at improving both operational efficiency and employee experience. [POJK F.17]

HR Management Policy 2024:

1. **Competency Development:** The Company focuses on enhancing employees' skills, knowledge, and abilities through continuous training, career development, and performance evaluations.
2. **Employee Benefits:** Providing health and wellness programs, as well as compensation and allowances that support employee well-being, including business travel programs.
3. **Diversity & Inclusion:** Promoting acceptance and equality through equal opportunity employment policies and fostering a safe and healthy work environment.
4. **Technology Implementation:** Utilizing technology to support flexibility and efficiency in HR management, including an integrated HCM system.

The Company encounters various external challenges, including economic shifts, technological developments such as automation and artificial intelligence (AI), and changes in government regulations affecting employment. Social and demographic challenges, such as increasing diversity and shifting social values,

seperti keberagaman yang meningkat dan pergeseran nilai-nilai sosial, juga mempengaruhi budaya kerja. Di sisi internal, tantangan terkait terbatasnya program pelatihan dan kurangnya komunikasi antar unit kerja menjadi fokus untuk diperbaiki.

Untuk merespons tantangan tersebut, Perseroan telah menetapkan strategi jangka pendek dan panjang yang mencakup:

1. **Pemetaan dan Pengelolaan Kompetensi:** Fokus pada pengembangan kompetensi untuk memastikan karyawan memiliki keterampilan yang sesuai dengan kebutuhan bisnis.
2. **Rekrutmen Proaktif:** Mengidentifikasi dan merekrut talenta terbaik yang dapat mendukung pertumbuhan Perseroan.
3. **Kepatuhan terhadap Peraturan:** Memastikan kepatuhan terhadap regulasi ketenagakerjaan yang berlaku.
4. **Penyesuaian Kebijakan Internal:** Menyesuaikan kebijakan SDM dengan dinamika tenaga kerja dan ekspektasi karyawan.
5. **Penerapan Teknologi:** Mendukung fleksibilitas kerja melalui teknologi dan *platform* digital.
6. ***Engagement* dan Umpan Balik:** Meningkatkan keterlibatan karyawan dengan memberikan umpan balik secara teratur.
7. **Komunikasi yang Efektif:** Memastikan komunikasi yang terbuka dan transparan antar karyawan dan manajemen.

Profil SDM Perseroan

Hingga akhir tahun 2024, Perseroan dan anak perusahaan memiliki total 1.345 karyawan yang tersebar di berbagai wilayah operasional, mencerminkan keberagaman dan kapasitas SDM yang kuat untuk mendukung kelangsungan dan pertumbuhan Perseroan.

KESETARAAN DAN PEMENUHAN HAK ASASI MANUSIA [POJK F.18] [S-07, 08] [GRI 406-1]

Perseroan berkomitmen untuk memastikan bahwa setiap individu memiliki kesempatan yang sama dalam bekerja, tanpa memandang latar belakang, *gender*, ras, agama, atau status lainnya. Perseroan menerapkan kebijakan inklusif dalam seluruh proses rekrutmen, promosi, dan pengembangan karier, dengan tujuan menciptakan lingkungan kerja yang adil dan mendukung keberagaman. Setiap karyawan diberikan kesempatan

also influence the workplace culture. Internally, challenges such as limited training programs and lack of interdepartmental communication have become focal points for improvement.

To respond to these challenges, the Company has established both short- and long-term strategies, which include:

1. **Competency Mapping and Management:** Focusing on developing competencies to ensure employees possess the skills aligned with business needs.
2. **Proactive Recruitment:** Identifying and hiring top talent to support the Company's growth.
3. **Regulatory Compliance:** Ensuring adherence to applicable labour regulations.
4. **Internal Policy Adjustment:** Aligning HR policies with workforce dynamics and employee expectations.
5. **Technology Implementation:** Supporting work flexibility through digital platforms and technology.
6. **Engagement and Feedback:** Enhancing employee engagement by providing regular feedback.
7. **Effective Communication:** Ensuring open and transparent communication between employees and management.

Company HR Profile

As of the end of 2024, the Company and its subsidiaries had a total of 1,345 employees spread across various operational areas, reflecting a diverse and strong human capital capacity to support the Company's continuity and growth.

EQUALITY AND FULFILLMENT OF HUMAN RIGHTS [POJK F.18] [S-07, 08] [GRI 406-1]

The Company is committed to ensuring that every individual has equal opportunities in the workplace, regardless of background, gender, race, religion, or any other status. The Company implements inclusive policies throughout all recruitment, promotion, and career development processes, with the aim of creating a fair work environment that embraces diversity. Each employee is given the opportunity to

untuk berkembang dan berkontribusi sesuai dengan kompetensi dan potensi mereka, menciptakan atmosfer yang saling mendukung dan menghargai perbedaan. Pendekatan ini bertujuan untuk mendorong terciptanya organisasi yang inovatif, produktif, dan berkelanjutan, serta memberikan manfaat positif bagi karyawan, Perseroan, dan masyarakat.

Perseroan juga memiliki komitmen yang kuat terhadap pemenuhan Hak Asasi Manusia (HAM) di lingkungan kerja, dengan mengedepankan prinsip kesetaraan dan keadilan. VKTR memastikan tidak ada bentuk diskriminasi maupun pelanggaran HAM yang terjadi dan mengambil langkah tegas untuk mencegah serta menangani segala bentuk pelecehan seksual di tempat kerja. Kebijakan ini diimplementasikan melalui pelatihan reguler tentang hak-hak karyawan, prosedur pengaduan, serta pencegahan kekerasan atau pelecehan seksual. Perseroan juga menyediakan saluran komunikasi yang aman dan rahasia bagi karyawan untuk melaporkan dugaan pelanggaran, serta memastikan setiap keluhan ditangani secara serius dan adil. Dengan kebijakan ini, Perseroan bertujuan untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman, inklusif, dan menghormati martabat setiap individu, mendukung terciptanya budaya kerja yang sehat dan harmonis.

PEREKRUTAN DAN PERPUTARAN KARYAWAN

Perseroan berkomitmen untuk menciptakan sistem pengembangan SDM yang memfasilitasi kemajuan karir karyawan, memberikan rasa aman, dan mendukung regenerasi dengan jenjang karir yang jelas. Perseroan juga menerapkan program mutasi dan transfer untuk memastikan penempatan karyawan sesuai dengan kemampuan, pengalaman, dan bakat yang dimiliki.

Perseroan menjunjung tinggi transparansi dan keadilan dalam proses rekrutmen, memastikan bahwa semua kandidat memiliki kesempatan yang sama, tanpa memandang suku, agama, *gender* atau ras. Rekrutmen dilakukan secara selektif dan terbuka, baik untuk kebutuhan operasional maupun layanan bersama, dengan memprioritaskan pemenuhan kebutuhan internal.

Kebijakan Rekrutmen untuk Posisi Strategis:

- **Kesesuaian dengan Visi dan Misi Perusahaan:** Perseroan fokus mencari kandidat yang memiliki visi sejalan dengan tujuan jangka panjang Perseroan dan kemampuan untuk mengambil keputusan strategis.

grow and contribute according to their competencies and potential, fostering a supportive atmosphere that values differences. This approach is intended to encourage the development of an innovative, productive, and sustainable organization, bringing positive benefits to employees, the Company, and the broader community.

The Company also maintains a strong commitment to the fulfilment of Human Rights in the workplace by upholding the principles of equality and justice. VKTR ensures that there is no form of discrimination or human rights violation and takes firm action to prevent and address all forms of sexual harassment in the workplace. This policy is implemented through regular training on employee rights, grievance procedures, and the prevention of violence or sexual harassment. The Company also provides secure and confidential communication channels for employees to report suspected violations and ensures that all complaints are addressed seriously and fairly. Through this policy, the Company aims to create a safe, inclusive work environment that respects the dignity of every individual, supporting the development of a healthy and harmonious workplace culture.

EMPLOYEE RECRUITMENT AND TURNOVER

The Company is committed to creating a human resource development system that facilitates employee career advancement, provides a sense of security, and supports regeneration through clear career paths. The Company also implements rotation and transfer programs to ensure employee placement aligns with their skills, experience, and talents.

The Company upholds transparency and fairness in the recruitment process, ensuring that all candidates have equal opportunities regardless of ethnicity, religion, gender or race. Recruitment is conducted selectively and openly, both for operational and shared service's needs, with a focus on prioritizing internal fulfilment.

Recruitment Policy for Strategic Positions:

- **Alignment with the Company's Vision and Mission:** The Company focuses on finding candidates whose vision aligns with its long-term goals and who possess the ability to make strategic decisions.

- **Kriteria Seleksi:** Pengalaman manajerial, rekam jejak dalam mengelola tim, kemampuan komunikasi, serta inovasi dan manajemen perubahan menjadi kriteria utama.
- **Pencarian *Talent* Internal dan Eksternal:** Perseroan juga mempertimbangkan promosi internal, memberi kesempatan pengembangan karir bagi karyawan yang sudah memahami budaya perusahaan.

Kebijakan Rekrutmen untuk Posisi Teknis:
- **Fokus pada Keterampilan dan Kompetensi:** Perseroan mencari keterampilan teknis dan pengalaman praktis yang relevan untuk tugas sehari-hari.
- **Kriteria Seleksi:** Keterampilan teknis, sertifikasi profesional, dan pengalaman di lingkungan kerja yang serupa menjadi syarat utama.
- **Kolaborasi dengan Pendidikan dan Pelatihan:** Perseroan bekerja sama dengan universitas dan lembaga pelatihan untuk menjaring lulusan terbaik yang siap terjun ke dunia kerja.

Tahapan Proses Perekrutan:
1. Identifikasi Kebutuhan Bisnis dan Keterampilan
2. Penyusunan Deskripsi Pekerjaan yang Jelas
3. Seleksi Berdasarkan Keterampilan dan Kompetensi
4. Integrasi *Feedback* dan Evaluasi Kerja

Perseroan juga memberikan kesempatan kerja yang setara untuk penyandang disabilitas dan masyarakat lokal. Ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan kerja yang inklusif dan memberdayakan ekonomi setempat.

- **Rekrutmen Penyandang Disabilitas:** Memberikan kesempatan yang setara bagi penyandang disabilitas untuk berkontribusi dalam posisi strategis dan teknis.
- **Rekrutmen Masyarakat Lokal:** Menyediakan peluang kerja bagi masyarakat sekitar lokasi operasional untuk meningkatkan keberagaman dan mendukung pemberdayaan ekonomi.

Pada tahun 2024, Perseroan berhasil merekrut 173 karyawan, terdiri dari 156 karyawan laki-laki dan 17 karyawan perempuan. Selain itu, terdapat 24 karyawan yang mengajukan pengunduran diri selama tahun tersebut.

- **Selection Criteria:** Managerial experience, a proven track record in team management, communication skills, innovation, and change management are key selection criteria.
- **Internal and External Talent Search:** The Company also considers internal promotions, providing career development opportunities for employees who already understand the corporate culture.

Recruitment Policy for Technical Positions:
- **Focus on Skills and Competence:** The Company seeks technical skills and relevant practical experience to support day-to-day tasks.

- **Selection Criteria:** Technical expertise, professional certifications, and experience in similar work environments are primary requirements.
- **Collaboration with Educational and Training Institutions:** The Company collaborates with universities and training institutions to recruit top graduates who are ready to enter the workforce.

Recruitment Process Stages:
1. Identification of Business Needs and Required Skills
2. Development of Clear Job Descriptions
3. Selection Based on Skills and Competencies
4. Integration of Feedback and Work Evaluation

The Company also provides equal employment opportunities for persons with disabilities and local communities. This aims to create an inclusive work environment and empower the local economy.

- **Recruitment of Persons with Disabilities:** Providing equal opportunities for individuals with disabilities to contribute in both strategic and technical positions.
- **Recruitment of Local Communities:** Offering employment opportunities to people living near the Company's operational areas to enhance diversity and support economic empowerment.

In 2024, the Company successfully recruited 173 employees, consisting of 156 male employees and 17 female employees. In addition, 24 employees submitted their resignations during the year.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI KARYAWAN
[POJK F.22] [GRI 3-3]

SDM yang kompeten dan unggul adalah aset utama bagi kesuksesan Perseroan. Untuk itu, Perseroan berkomitmen untuk terus membina dan mengembangkan SDM guna memenuhi standar kompetensi yang mendukung kelancaran operasional Perseroan. Pengembangan ini sejalan dengan kebijakan Perseroan yang menekankan kesetaraan bagi seluruh karyawan, mencakup proses rekrutmen, pelatihan, pengembangan, serta penilaian kinerja yang adil dan transparan.

Berikut adalah cara perusahaan mengidentifikasi dan mengembangkan SDM bertalenta serta program khusus yang dapat memfasilitasi jalur karir yang jelas bagi karyawan:

1. Mengidentifikasi SDM Bertalenta
   a. Penilaian Kinerja dan Potensi
   b. *360-Degree Feedback*
   c. Penilaian Potensi Kepemimpinan
   d. Program *Talent* Pool
2. Mengembangkan SDM Bertalenta
   a. Program Pengembangan Kepemimpinan
   b. Program Pelatihan dan Sertifikasi
   c. *Mentoring* dan *Coaching*
   d. Rotasi Pekerjaan
3. Jalur Karir yang Jelas bagi Karyawan Berbakat
   a. Rencana Pengembangan Karir (*Career Pathing*)
   b. Jalur Karir yang Fleksibel
   c. Sistem Penilaian dan Penghargaan Berkelanjutan

Pada tahun 2024, Perseroan telah melaksanakan 185 pelatihan, diikuti oleh 154 karyawan, dengan rata-rata 11 jam per karyawan.

JENIS DAN CAKUPAN PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI DAN KEAHLIAN [GRI 404-2]

Perseroan berfokus pada pengembangan kompetensi karyawan melalui berbagai program pelatihan dan sertifikasi yang bekerja sama dengan lembaga pendidikan. Program ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan teknis, interpersonal, dan kepemimpinan karyawan, yang mendukung kinerja perusahaan secara keseluruhan.

EMPLOYEE COMPETENCY DEVELOPMENT
[POJK F.22] [GRI 3-3]

Competent and high-performing HR are key assets to a company's success. To that end, the Company is committed to continuously nurturing and developing its workforce to meet the competency standards required to support seamless business operations. This development aligns with the Company's policy that emphasizes equality for all employees, covering recruitment, training, development, and fair and transparent performance evaluation processes.

The following are the Company's approaches to identifying and developing talented employees, as well as special programs that facilitate clear career paths:

1. Identifying Talented Employees
   a. Performance and Potential Assessment
   b. 360-Degree Feedback
   c. Leadership Potential Evaluation
   d. Talent Pool Program
2. Developing Talented Employees
   a. Leadership Development Programs
   b. Training and Certification Programs
   c. Mentoring and Coaching
   d. Job Rotation
3. Clear Career Paths for Talented Employees
   a. Career Pathing Plans
   b. Flexible Career Tracks
   c. Continuous Performance Assessment and Reward Systems

In 2024, the Company conducted 185 training programs, attended by 154 employees, with an average of 11 training hours per employee.

TYPES AND SCOPE OF COMPETENCY AND SKILL DEVELOPMENT PROGRAMS [GRI 404-2]

The Company focuses on developing employee competencies through various training and certification programs in collaboration with educational institutions. These programs aim to enhance employees' technical, interpersonal, and leadership skills, thereby supporting the Company's overall performance.

Jenis Program Pelatihan yang Dilakukan:

1. **Pelatihan Teknis:** Meningkatkan keterampilan di bidang spesifik sesuai peran, seperti teknologi, manufaktur, keuangan, dan pemasaran.
2. **Pelatihan Kepemimpinan dan Manajerial:** Fokus pada keterampilan pengambilan keputusan, manajemen tim, dan pemecahan masalah.
3. **Pelatihan *Soft Skills*:** Mengembangkan keterampilan seperti komunikasi, negosiasi, dan manajemen waktu.
4. **Sertifikasi Profesional:** Memberikan sertifikasi yang relevan, seperti manajemen proyek atau analisis data.
5. **Pelatihan Teknologi dan Inovasi:** Fokus pada teknologi baru seperti *cloud computing, big data*, dan *cybersecurity*.

Perseroan menyadari bahwa mengukur efektivitas pelatihan sangat penting untuk mengetahui apakah investasi dalam pelatihan memberikan dampak yang positif terhadap kinerja karyawan dan perusahaan. Efektivitas pelatihan biasanya diukur melalui beberapa cara berikut:

1. Penilaian pra-dan pasca pelatihan
2. Umpan balik peserta pelatihan
3. Observasi jangka panjang
4. Analisis biaya-manfaat

Pelatihan yang efektif dapat membawa berbagai dampak positif terhadap kinerja karyawan dan perusahaan, antara lain:

a. Peningkatan Keterampilan dan Kompetensi sehingga meningkatkan produktivitas dan efisiensi dalam bekerja
b. Peningkatan Motivasi dan Kepuasan Kerja
c. Penurunan Kesalahan dan Peningkatan Kualitas Kerja
d. Pengembangan Karir dan Jalur Kepemimpinan
e. Retensi Karyawan

Saat ini Perseroan belum memiliki pelatihan persiapan pensiun, namun Perseroan akan bekerja sama dengan Bakrie Untuk Negeri (BUN) untuk mengadakan pelatihan tersebut di tahun-tahun mendatang. Walaupun demikian, berikut adalah strategi dan rencana pengembangan SDM untuk tahun 2025:

1. **Peningkatan Kompetensi Teknologi:** Fokus pada keterampilan digital, kendaraan listrik, dan kecerdasan buatan melalui pelatihan internal dan eksternal.

Types of Training Programs Conducted:

1. **Technical Training:** Enhancing skills in specific areas according to roles, such as technology, manufacturing, finance, and marketing.
2. **Leadership and Managerial Training:** Focusing on decision-making, team management, and problem-solving skills.
3. **Soft Skills Training:** Developing skills such as communication, negotiation, and time management.
4. **Professional Certification:** Providing relevant certifications such as project management or data analysis.
5. **Technology and Innovation Training:** Focusing on emerging technologies such as cloud computing, big data, and cybersecurity.

The Company recognizes that measuring training effectiveness is essential to determine whether investments in training generate positive impacts on employee and corporate performance. Training effectiveness is typically measured through the following methods:

1. Pre- and post-training assessments
2. Participant feedback
3. Long-term observation
4. Cost-benefit analysis

Effective training can deliver several positive impacts on employee and Company performance, including:

a. Enhanced Skills and Competencies that improve productivity and work efficiency
b. Increased Motivation and Job Satisfaction
c. Reduced Errors and Improved Work Quality
d. Career Development and Leadership Pathways
e. Employee Retention

Currently, the Company does not yet offer pre-retirement training; however, it plans to collaborate with *Bakrie Untuk Negeri* (BUN) to organize such training in the coming years. Nevertheless, the following are the Company's HR development strategies and plans for 2025:

1. **Enhancing Technological Competence:** Focusing on digital skills, electric vehicles, and artificial intelligence through both internal and external training programs.

2. **Pembangunan Kepemimpinan Adaptif:** Menyediakan program pengembangan kepemimpinan untuk menghadapi perubahan industri dan memimpin dengan inovasi.
3. **Budaya Inovasi dan Pembelajaran Berkelanjutan:** Menumbuhkan budaya inovasi melalui pelatihan digital, proyek berbasis pembelajaran, dan program magang.
4. **Diversifikasi dan Penguatan Tim SDM:** Memperkuat tim dengan berbagai keahlian untuk mendukung pertumbuhan bisnis yang cepat.

Pengembangan SDM Perseroan untuk 2025 akan diselaraskan dengan tujuan bisnis jangka panjang perusahaan dengan cara:

1. Mendukung Inovasi dan Diferensiasi Pasar: Pengembangan kompetensi teknologi akan memungkinkan perusahaan untuk terus menghadirkan produk yang inovatif dan relevan dengan kebutuhan pasar.
2. Meningkatkan Daya Saing: Peningkatan keterampilan kepemimpinan dan budaya inovasi akan menghasilkan pemimpin yang dapat mengelola perubahan dan memimpin perusahaan untuk tetap unggul dalam menghadapi dinamika industri.
3. Memastikan Pertumbuhan Berkelanjutan: Dengan meningkatkan kualitas dan keterampilan SDM, perusahaan dapat memastikan produktivitas yang terus meningkat, mendukung pertumbuhan jangka panjang yang berkelanjutan.

Sesuai dengan strategi di atas, berikut adalah program pengembangan kepemimpinan dan inisiatif baru yang akan dilakukan oleh Perseroan:

1. **Program Kepemimpinan untuk Pemimpin Masa Depan:** Mempersiapkan pemimpin yang adaptif dan visioner.
2. **Inisiatif Inovasi dan Kolaborasi:** Menciptakan budaya inovasi yang mendorong kreativitas.
3. **Pengembangan Keterampilan Multidisipliner:** Membekali karyawan dengan pengetahuan yang luas dan fleksibel.
4. **Program Pembelajaran Digital:** Meningkatkan keahlian SDM.

2. **Building Adaptive Leadership:** Providing leadership development programs to navigate industry changes and lead with innovation.
3. **Fostering a Culture of Innovation and Continuous Learning:** Cultivating a culture of innovation through digital training, project-based learning, and internship programs.
4. **Diversifying and Strengthening the HR Team:** Reinforcing the team with a variety of skill sets to support rapid business growth.

The Company's HR development for 2025 will be aligned with its long-term business objectives by:

1. Supporting Innovation and Market Differentiation: Developing technological competencies will enable the Company to continue delivering innovative and market-relevant products.
2. Enhancing Competitiveness: Strengthening leadership skills and fostering an innovation-driven culture will produce leaders capable of managing change and keeping the Company ahead in a dynamic industry landscape.
3. Ensuring Sustainable Growth: By improving the quality and skills of its human resources, the Company can maintain increasing productivity and support long-term sustainable growth.

In line with the above strategy, the following are leadership development programs and new initiatives to be implemented by the Company:

1. **Leadership Program for Future Leaders:** Preparing adaptive and visionary leaders.
2. **Innovation and Collaboration Initiatives:** Creating a culture of innovation that fosters creativity.
3. **Multidisciplinary Skills Development:** Equipping employees with broad and flexible knowledge.
4. **Digital Learning Programs:** Enhancing HR capabilities.

KINERJA SOSIAL
SOCIAL PERFORMANCE

REMUNERASI DAN UPAH MINIMUM REGIONAL

[POJK F.20] [GRI 3-3, 202-1, 401-2, 401-3]

Kesejahteraan karyawan adalah faktor penting dalam mendukung kelangsungan dan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan. Perseroan mengimplementasikan kebijakan remunerasi dan tunjangan yang komprehensif sebagai bagian dari strategi pengelolaan sumber daya manusia. Kebijakan ini bertujuan untuk menarik, mempertahankan, dan memotivasi karyawan yang berkontribusi pada perusahaan.

VKTR memberikan remunerasi yang kompetitif dengan memperhatikan kesejahteraan fisik, mental, dan emosional karyawan, setara dan tidak ada diskriminasi antara pria dan wanita. Struktur remunerasi Perseroan lebih tinggi dibandingkan dengan Upah Minimum Regional (UMR), yang pada tahun 2024 di DKI Jakarta sebesar Rp5.067.381, sementara upah minimal yang diterapkan Perseroan adalah Rp5.775.000.

REMUNERATION AND REGIONAL MINIMUM WAGE

[POJK F.20] [GRI 3-3, 202-1, 401-2, 401-3]

Employee well-being is a key factor in supporting sustainable business continuity and growth. The Company implements a comprehensive remuneration and benefits policy as part of its human resource management strategy. This policy aims to attract, retain, and motivate employees who contribute to the Company's success.

VKTR provides competitive remuneration with consideration for the physical, mental, and emotional well-being of employees, ensuring equality and non-discrimination between male and female. The Company's remuneration structure is above the Regional Minimum Wage (UMR), which in 2024 for DKI Jakarta was Rp5,067,381, while the minimum wage applied by the Company is Rp5,775,000.

Tunjangan bagi Karyawan Tetap dan Karyawan Kontrak Tahun 2024
Allowance for Permanent and Contract Employees for 2024

Tunjangan Allowance	**Karyawan Tetap** Permanent Employees	**Karyawan Kontrak** Contract Employees
Tunjangan Transportasi Transportation Allowance	√	√
Tunjangan Hari Raya (THR) Holiday Allowance (THR)	√	√
Tunjangan Makanan Food Allowance	√	√
Jaminan Pemeliharaan Kesehatan Health Care Insurance	√	√
Beasiswa Pegawai Employee Scholarships	–	–
Uang Cuti Tahunan Annual Leave Money	√	√
Uang Penghargaan Masa Kerja 5 Tahun Award Money For 5 Years of Service	–	–
Kompensasi Cuti Panjang Long Leave Compensation	√	–
Uang Bantuan Kacamata Glasses Assistance Money	√	√
Uang Bantuan Pendidikan Education Assistance Money	–	–
Program Pensiun (Sukarela/Tidak Wajib) Pension Program (Voluntary/Non-Compulsory)	–	–

Tunjangan Allowance	Karyawan Tetap Permanent Employees	Karyawan Kontrak Contract Employees
Uang Penghargaan Siswa Berprestasi Achievement Student Award Money	–	–
Uang Bantuan Aqiqah/Baptis Aqiqah/Baptism Assistance Money	√	√
Bantuan Pemakaman Funeral Assistance	–	–

Komponen Remunerasi dan Kesejahteraan:

1. **Kompensasi yang Kompetitif:**
   - Gaji pokok beserta tunjangan makan dan transportasi.
   - Bonus dan insentif berdasarkan kinerja.
   - Fasilitas kendaraan pengganti untuk beberapa *level* jabatan.
2. ***Benefit* Kesehatan:**
   - Kepesertaan BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan.
   - Pemeriksaan kesehatan berkala (setiap 2 tahun untuk karyawan di bawah 40 tahun, dan setiap tahun untuk karyawan di atas 40 tahun).
   - Fasilitas rawat inap dan rawat jalan dengan sistem *reimburse* 85%, sesuai plafon berdasarkan status dan *level* jabatan.
3. **Program Kesejahteraan dan Keseimbangan Kehidupan Kerja:**
   - Fleksibilitas waktu kerja sesuai kebijakan unit kerja.
   - Cuti tahunan dan cuti khusus.
   - Program kesehatan dan kebugaran.
4. **Tunjangan Lainnya:**
   - Tunjangan hari raya dan tunjangan lainnya sesuai ketentuan.
   - Program penghargaan atas pencapaian kinerja dan loyalitas berdasarkan masa kerja.

Perseroan juga mengatur cuti haid, cuti melahirkan, dan cuti akibat keguguran dalam Peraturan Perusahaan Tahun 2022–2024, khususnya pada Bab IV Pasal 16. Sepanjang tahun 2024, tidak ada karyawati yang mengajukan jenis cuti tersebut, namun Perseroan tetap berkomitmen untuk menerapkan kebijakan ini secara konsisten guna mendukung kesejahteraan seluruh karyawan, terutama karyawati.

Dengan kebijakan ini, Perseroan memastikan bahwa karyawan dapat bekerja dalam lingkungan yang sehat dan mendukung keseimbangan kehidupan kerja, yang pada gilirannya akan meningkatkan produktivitas dan loyalitas karyawan.

Remuneration and Well-being Components:

1. **Competitive Compensation:**
   - Basic salary along with meal and transportation allowances.
   - Performance-based bonuses and incentives.
   - Replacement vehicle facilities for certain job levels.
2. **Health Benefits:**
   - Participation in BPJS Health and BPJS Employment.
   - Periodic health check-ups (every 2 years for employees under 40, and annually for employees over 40).
   - Inpatient and outpatient care with an 85% reimbursement system, according to limits based on employment status and level.
3. **Well-being and Work-Life Balance Programs:**
   - Flexible working hours based on unit policy.
   - Annual leave and special leave entitlements.
   - Health and wellness programs.
4. **Other Allowances:**
   - Religious holiday allowance and other entitlements in accordance with regulations.
   - Awards programs for performance achievements and loyalty based on years of service.

The Company also regulates menstrual leave, maternity leave, and miscarriage leave as stipulated in the Company Regulations for the 2022–2024 period, specifically in Chapter IV Article 16. Throughout 2024, no female employees applied for these types of leave, but the Company remains committed to consistently implementing these policies to support the well-being of all employees, especially women.

Through this policy, the Company ensures that employees can work in a healthy environment that supports work-life balance, which in turn enhances employee productivity and loyalty.

KINERJA SOSIAL
SOCIAL PERFORMANCE

TENAGA KERJA ANAK DAN TENAGA KERJA PAKSA
[POJK F.19] [GRI 3-3, 408-1, 409-1]

Perseroan berkomitmen untuk menghindari dan mencegah segala bentuk tenaga kerja paksa dan pekerja anak. Sebagai bagian dari kebijakan perekrutan, Perseroan menetapkan bahwa usia minimum untuk calon karyawan adalah 18 tahun, yang akan diverifikasi melalui pemeriksaan kartu identitas pada saat proses seleksi.

Selain itu, kebijakan mengenai jam kerja juga diatur dengan jelas dalam perjanjian kerja. Jika terdapat kebutuhan untuk kerja lembur, baik bagi karyawan *shift* maupun *non-shift*, Perseroan akan memberikan kompensasi sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku dan kebijakan internal Perseroan.

Selama periode pelaporan, tidak ada laporan terkait pekerja anak atau tenaga kerja paksa, yang mencerminkan efektivitas dari kebijakan ini dan kesesuaiannya dengan Peraturan Perusahaan Tahun 2022–2024, khususnya Bab IX Pasal 48 dan Pasal 49 mengenai penyampaian keluh kesah.

SERIKAT PEKERJA [GRI 2-30]

Saat ini, Perseroan belum memiliki Serikat Pekerja, sehingga tidak ada Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang berlaku. Sebagai pengganti, Perseroan menerapkan Peraturan Perusahaan (PP) dan kebijakan terkait yang berlaku untuk setiap proses bisnis, yang menjadi acuan dalam mengelola hubungan kerja dan operasional sehari-hari.

Meskipun belum ada Serikat Pekerja, Perseroan menyadari pentingnya pengelolaan hubungan industrial yang efektif. Untuk itu, kami mendorong komunikasi yang terbuka, mengurangi potensi konflik, dan meningkatkan dialog yang konstruktif antara manajemen dan karyawan. Pendekatan ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan kerja yang harmonis, produktif, dan berkelanjutan, serta selaras dengan nilai-nilai perusahaan, dengan tujuan untuk terus membangun hubungan yang adil dan kolaboratif dalam perusahaan.

CHILD LABOR AND FORCED LABOR
[POJK F.19] [GRI 3-3, 408-1, 409-1]

The Company is committed to avoiding and preventing all forms of forced labor and child labor. As part of its recruitment policy, the Company has established a minimum age requirement of 18 years for prospective employees, which is verified through identity card checks during the selection process.

In addition, working hour policies are clearly regulated in the employment agreement. If there is a need for overtime work, whether for shift or non-shift employees, the Company provides compensation in accordance with prevailing labor regulations and the Company's internal policies.

During the reporting period, there were no reported incidents of child labor or forced labor, reflecting the effectiveness of this policy and its alignment with the Company Regulations for the 2022–2024 period, particularly Chapter IX, Articles 48 and 49 concerning grievance submission procedures.

LABOR UNION [GRI 2-30]

Currently, the Company does not have a Labor Union, and as such, no Collective Labor Agreement (CLA) is in effect. As an alternative, the Company implements a set of Company Regulations (PP) and related policies applicable to each business process, which serve as the basis for managing labor relations and day-to-day operations.

Although a Labor Union has not yet been established, the Company acknowledges the importance of effective industrial relations management. To that end, we promote open communication, reduce potential conflicts, and enhance constructive dialogue between management and employees. This approach aims to create a harmonious, productive, and sustainable work environment, in alignment with the Company's values, with the goal of continuously fostering fair and collaborative relationships within the organization.

KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

[POJK F.21][GRI 3-3, 403-1, 403-3, 403-8, 403-9]

OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY ASPECTS

[POJK F.21][GRI 3-3, 403-1, 403-3, 403-8, 403-9]



Perseroan sangat memperhatikan kesehatan dan keselamatan kerja (K3) sebagai bagian dari tanggung jawabnya terhadap kesejahteraan karyawan di seluruh jenjang organisasi. Secara konsisten, VKTR melaksanakan sosialisasi dan edukasi mengenai pentingnya lingkungan kerja yang aman, sehat, dan nyaman. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran karyawan mengenai tanggung jawab mereka dalam menciptakan lingkungan kerja yang mendukung keselamatan dan kesehatan.

Sebagai bentuk komitmen terhadap kesejahteraan karyawan, Perseroan juga menyediakan berbagai fasilitas yang menunjang kenyamanan dan produktivitas kerja, antara lain:

The Company places great importance on occupational health and safety (OHS) as part of its responsibility for the well-being of employees at all levels of the organization. VKTR consistently conducts awareness and education programs on the importance of a safe, healthy, and comfortable work environment. These programs aim to raise employee awareness of their role in creating a workplace that prioritizes health and safety.

As a form of commitment to employee welfare, the Company also provides various facilities to support comfort and work productivity, including:

KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA
OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY ASPECTS

1. Akses jaringan internet yang cepat
2. Fasilitas antar-jemput karyawan dari rumah-kantor-rumah
3. Ruangan kerja yang nyaman dengan fasilitas seperti komputer dan ATK untuk mendukung aktivitas sehari-sehari
4. Ruangan pertemuan yang dilengkapi dengan fasilitas pendukung yang memadai
5. Ruangan ibadah (musholla, ruangan kebaktian, dll)
6. Ruangan menyusui
7. Ruangan terbuka atau hijau
8. Ruangan dapur
9. Area olah raga
10. Tempat penitipan anak terutama di area kebun

Namun, meskipun telah dilakukan berbagai upaya pencegahan, Perseroan mencatat sejumlah insiden kecelakaan kerja sepanjang tahun 2024. Sebagian besar insiden terjadi di area pabrik dan mencakup cedera ringan. Jumlah insiden pada tahun 2024 yang tercatat sebanyak 6 (enam) kasus.

SURVEI KEPUASAN KARYAWAN

Untuk mengevaluasi tingkat keterikatan dan kepuasan karyawan, Perseroan telah melaksanakan survei keterikatan karyawan (*employee engagement survey*) pada tahun 2024.

Survei ini mencakup beberapa area utama, seperti:
1. Keseimbangan kehidupan kerja dan jam kerja
2. Hubungan dengan manajer dan rekan kerja
3. Peluang pengembangan karir
4. Kondisi lingkungan kerja, termasuk fasilitas dan fasilitas kesehatan

Hasil survei ini memberikan wawasan berharga bagi Perseroan untuk meningkatkan kebijakan dan program yang lebih efektif dalam mendukung kesejahteraan dan kepuasan karyawan.

1. High-speed internet access
2. Employee shuttle service (home-office-home)
3. Comfortable workspaces equipped with computers and office supplies
4. Meeting rooms with adequate supporting facilities
5. Worship rooms (musholla, prayer rooms, etc.)
6. Nursing rooms
7. Open or green spaces
8. Pantry/kitchen area
9. Sports area
10. Childcare facilities, especially in plantation areas

However, despite various preventive efforts, the Company recorded several occupational accident incidents throughout 2024. The majority of incidents occurred in the plant area and involved minor injuries. A total of 6 (six) incidents were recorded in 2024.

EMPLOYEE SATISFACTION SURVEY

To evaluate employee engagement and satisfaction levels, the Company conducted an employee engagement survey in 2024.

This survey covered several key areas, including:
1. Work-life balance and working hours
2. Relationships with managers and coworkers
3. Career development opportunities
4. Work environment conditions, including facilities and health services

The results of this survey provided valuable insights for the Company to improve policies and programs that more effectively support employee well-being and satisfaction.

TANGGUNG JAWAB PRODUK DAN LAYANAN
PRODUCT AND SERVICE RESPONSIBILITY



KOMITMEN MEMBERIKAN PELAYANAN YANG SETARA
[POJK F.17]

Perseroan berkomitmen untuk memberikan pelayanan yang setara kepada seluruh pelanggan, tanpa membedakan latar belakang atau status. Perseroan memastikan bahwa setiap pelanggan mendapatkan layanan yang berkualitas tinggi melalui penerapan standar ISO 9001, serta prosedur pemantauan kepuasan pelanggan yang sistematis. Dengan fokus pada transparansi dan keadilan, VKTR berupaya untuk selalu memenuhi kebutuhan dan harapan pelanggan, sambil terus meningkatkan kualitas produk dan layanan yang diberikan untuk mendukung pengalaman pelanggan yang optimal.

COMMITMENT TO PROVIDING EQUAL SERVICE
[POJK F.17]

The Company is committed to delivering equal service to all customers, regardless of background or status. The Company ensures that every customer receives high-quality service through the implementation of ISO 9001 standards and systematic customer satisfaction monitoring procedures. With a focus on transparency and fairness, VKTR strives to consistently meet customer needs and expectations while continuously improving the quality of its products and services to support an optimal customer experience.

TANGGUNG JAWAB PRODUK DAN LAYANAN
PRODUCT AND SERVICE RESPONSIBILITY

INOVASI DAN PENGEMBANGAN PRODUK/ JASA KEUANGAN BERKELANJUTAN DAN DAMPAK PRODUK/JASA [POJK F.26, F.28]

Untuk menciptakan pertumbuhan yang berkelanjutan, VKTR terus berinovasi dalam mengembangkan produk dan layanan yang sesuai dengan kebutuhan pasar. Perseroan berfokus pada pengembangan produk yang tidak hanya memberikan nilai tambah bagi pelanggan, tetapi juga meningkatkan daya saing Perseroan di tengah persaingan industri yang terus berkembang.

Strategi dan Langkah Pengembangan Produk:
1. **Riset dan Pengembangan Berkelanjutan:** Perseroan memiliki divisi khusus yang fokus pada inovasi, terutama di bidang kendaraan listrik (EV), termasuk riset di bidang mekatronika, telematika, dan teknologi baterai.
2. **Kolaborasi dengan Mitra Strategis:** VKTR bekerja sama dengan industri dan akademisi nasional untuk menciptakan ekosistem kendaraan listrik di Indonesia, berkontribusi pada peningkatan Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN).
3. **Standar Mutu dan Pelatihan Karyawan:** Penguatan standar mutu internal dan peningkatan pelatihan karyawan untuk mendukung pengembangan produk yang berkualitas tinggi.

Sebagai bagian dari komitmen keberlanjutan, Perseroan menawarkan produk kendaraan bermotor listrik berbasis baterai yang ramah lingkungan, seperti bus dan truk listrik. Produk ini tidak hanya berfungsi sebagai strategi bisnis, tetapi juga mendukung transportasi yang lebih bersih dan efisien, berkontribusi pada pengurangan emisi karbon.

Hingga Desember 2024, VKTR telah menjual 84 bus listrik, 14 truk listrik, dan 7 *forklift* listrik yang tersebar di berbagai wilayah Indonesia. Seluruh kendaraan listrik VKTR yang telah beroperasi secara kumulatif telah menempuh jarak lebih dari 8,4 juta kilometer, yang berkontribusi pada pengurangan emisi sekitar 8.000 ton CO_2—setara dengan dampak positif dari penanaman lebih dari 360.000 pohon.

INNOVATION AND DEVELOPMENT OF SUSTAINABLE FINANCIAL PRODUCTS/SERVICES AND THEIR IMPACT [POJK F.26, F.28]

To achieve sustainable growth, VKTR continues to innovate in the development of products and services that align with market needs. The Company focuses on creating products that not only provide added value to customers but also enhance Company's competitiveness amid the evolving industry landscape.

Product Development Strategy and Initiatives:
1. **Continuous Research and Development:** The Company has a dedicated division focused on innovation, particularly in the field of electric vehicles (EV), including research in mechatronics, telematics, and battery technology.
2. **Collaboration with Strategic Partners:** VKTR collaborates with national industries and academic institutions to create an electric vehicle ecosystem in Indonesia, contributing to the increase of the Local Content (TKDN).
3. **Quality Standards and Employee Training:** Strengthening internal quality standards and enhancing employee training to support the development of high-quality products.

As part of its sustainability commitment, the Company offers environmentally friendly battery electric vehicles, such as electric buses and trucks. These products serve not only as a business strategy but also promote cleaner and more efficient transportation, contributing to carbon emission reduction.

Until December 2024, VKTR has sold 84 electric buses, 14 electric trucks, and 7 electric forklifts across various regions in Indonesia. All VKTR electric vehicles in operation have cumulatively traveled over 8.4 million kilometers, contributing to an emissions reduction of approximately 8,000 tons of CO_2—equivalent to the positive impact of planting more than 360,000 trees.

JUMLAH PRODUK YANG DITARIK KEMBALI
[POJK F.27, F.29] [GRI 3-3, 416-1, 416-2]

Selama tahun 2024, Perseroan tidak mengalami penarikan produk atau layanan terkait masalah teknis, keselamatan, atau faktor lainnya. Hal ini mencerminkan komitmen Perseroan untuk menjaga standar kualitas dan keamanan yang tinggi dalam setiap produk dan layanan yang diberikan kepada konsumen.

SURVEI KEPUASAN PELANGGAN TERHADAP PRODUK DAN/ATAU JASA KEUANGAN BERKELANJUTAN [POJK F.30]

Untuk memastikan kualitas produk dan layanan, VKTR secara rutin melakukan survei kepuasan pelanggan. Survei ini bertujuan untuk mengumpulkan umpan balik dari pelanggan terkait kualitas produk, harga, kuantitas, kontinuitas pasokan, distribusi, dan pelayanan, guna memahami kebutuhan dan harapan mereka. Hasil survei digunakan untuk melakukan perbaikan berkelanjutan.

Selain survei, Perseroan juga menyediakan mekanisme pengaduan sebagai alternatif untuk mengevaluasi kepuasan pelanggan, baik dari pihak internal maupun eksternal. Setiap keluhan yang diterima dianalisis dan ditindaklanjuti secara menyeluruh untuk meningkatkan layanan di masa depan.

VKTR menerapkan standar ISO 9001 untuk memastikan pelayanan yang setara kepada seluruh pelanggan. Perseroan memiliki prosedur Pemantauan dan Pengukuran Kepuasan Pelanggan, serta prosedur Klaim Garansi dan Suku Cadang untuk menjaga kualitas produk dan meningkatkan kepuasan pelanggan.

Setiap layanan yang diberikan didokumentasikan dalam Formulir Laporan Teknis Produk dan Garansi serta Formulir Laporan Informasi Kualitas, yang diperiksa secara berkala untuk mendukung peningkatan berkelanjutan dalam kepuasan pelanggan.

NUMBER OF PRODUCTS RECALLED
[POJK F.27, F.29] [GRI 3-3, 416-1, 416-2]

Throughout 2024, the Company did not experience any product or service recalls related to technical issues, safety concerns, or other factors. This reflects the Company's commitment to maintaining high standards of quality and safety in every product and service delivered to consumers.

CUSTOMER SATISFACTION SURVEY ON SUSTAINABLE PRODUCTS AND/OR FINANCIAL SERVICES [POJK F.30]

To ensure the quality of its products and services, VKTR routinely conducts customer satisfaction surveys. These surveys aim to gather feedback from customers regarding product quality, pricing, quantity, supply continuity, distribution, and service, in order to better understand their needs and expectations. The results of these surveys are used to support continuous improvement efforts.

In addition to surveys, the Company also provides a complaint mechanism as an alternative way to evaluate customer satisfaction, both from internal and external parties. Every complaint received is thoroughly analyzed and followed up to improve future services.

VKTR implements ISO 9001 standards to ensure equal service for all customers. The Company has established procedures for Customer Satisfaction Monitoring and Measurement, as well as Warranty and Spare Parts Claim procedures, to maintain product quality and enhance customer satisfaction.

Each service provided is documented using the Product and Warranty Technical Report Form and the Quality Information Report Form, which are reviewed periodically to support continuous improvement in customer satisfaction.

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY GOVERNANCE



Perseroan berkomitmen untuk mengintegrasikan secara bertahap prinsip-prinsip keberlanjutan dalam setiap aspek operasionalnya, baik dari sisi lingkungan, sosial, maupun Tata Kelola Perusahaan (ESG). Perseroan memastikan transparansi dan akuntabilitas melalui penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG).

Perseroan memiliki struktur organisasi yang jelas dengan Dewan Komisaris dan Direksi yang berkompeten dalam bidangnya, serta komite audit yang bertugas menjaga integritas laporan keuangan dan memastikan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku. Perseroan juga melakukan pelaporan terkait inisiatif keberlanjutan secara transparan, untuk memastikan bahwa setiap langkah yang diambil Perseroan selalu berorientasi pada keberlanjutan jangka panjang.

The Company is committed to gradually integrating sustainability principles into every aspect of its operations, covering environmental, social, and governance (ESG) aspects. The Company ensures transparency and accountability through the implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles.

The Company has a clear organizational structure, with a Board of Commissioners and Board of Directors who are competent in their respective fields, as well as an audit committee responsible for safeguarding the integrity of financial reporting and ensuring compliance with applicable regulations. The Company also reports its sustainability initiatives in a transparent manner to ensure that every step taken is consistently aligned with long-term sustainability goals.

Dalam penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, Perseroan berkomitmen untuk selalu mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, khususnya untuk perusahaan terbuka. Penyusunan dan pelaksanaan tata kelola perusahaan dilakukan dengan mengadopsi praktik-praktik terbaik internasional, dengan tujuan memberikan perlindungan dan kepastian hukum bagi seluruh pemangku kepentingan. Beberapa peraturan yang dijadikan acuan antara lain:

1. POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;
2. POJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik;
3. POJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik;
4. POJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik;
5. POJK No. 21/POJK.04/2015 mengenai Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
6. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
7. POJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pelaksanaan Kerja Komite Audit;
8. POJK No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik;
9. POJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka;
10. POJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan RUPS Perusahaan Terbuka Secara Elektronik;
11. POJK No. 4/POJK.04/2024 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Emiten atau Perusahaan Publik;
12. POJK No. 45/POJK.03/2024 tentang Pengembangan dan Penguatan Emiten dan Perusahaan Publik;
13. POJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan;
14. POJK No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha;
15. POJK No. 14/POJK.04/2022 tentang Penyusunan dan Penyampaian Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Perseroan berupaya untuk terus menerapkan praktik terbaik dalam hal kepatuhan terhadap peraturan lingkungan dan standar operasional yang berlaku, yang

In implementing Good Corporate Governance, the Company is committed to consistently complying with the prevailing laws and regulations in Indonesia, particularly those applicable to publicly listed companies. The formulation and implementation of corporate governance are carried out by adopting international best practices, with the aim of providing protection and legal certainty for all stakeholders. Several regulations used as references include:

1. POJK No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies;
2. POJK No. 34/POJK.04/2014 on the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies;
3. POJK No. 35/POJK.04/2014 on Corporate Secretaries of Issuers or Public Companies;
4. POJK No. 8/POJK.04/2015 on Issuers or Public Company Websites;
5. POJK No. 21/POJK.04/2015 on the implementation of Public Company Governance Guidelines;
6. Financial Services Authority Circular No. 32/SEOJK.04/2015 on Public Company Governance Guidelines;
7. POJK No. 55/POJK.04/2015 on the Audit Committee Establishment and Work Guidelines;
8. POJK No. 29/POJK.04/2016 on Annual Reports of Issuers or Public Companies;
9. POJK No. 15/POJK.04/2020 on Public Company GMS Plans and Implementation;
10. POJK No. 16 /POJK.04/2020 on Electronic Implementation of Public Company GMS;
11. POJK No. 4/POJK.04/2024 concerning Ownership Reporting or Any Change in Share Ownership of Issuers or Public Companies;
12. POJK No. 45/POJK.03/2024 concerning the Development and Strengthening of Issuers and Public Companies;
13. POJK No. 42/POJK.04/2020 concerning Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions;
14. POJK No. 17/POJK.04/2020 concerning Material Transactions and Changes in Business Activities;
15. POJK No. 14/POJK.04/2022 concerning Preparation and Submission of Annual Reports of Issuers or Public Companies.

The Company strives to continuously apply best practices in complying with environmental regulations and applicable operational standards, which serve as a

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY GOVERNANCE

menjadi fondasi utama bagi kelangsungan usaha di masa depan. Dengan mengedepankan prinsip-prinsip GCG yang solid, Perseroan memastikan bahwa seluruh aspek operasional, termasuk kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, dilaksanakan dengan penuh integritas dan profesionalisme. Keberlanjutan dan kemajuan Perseroan tidak hanya ditentukan oleh kinerja finansial, tetapi juga oleh bagaimana Perseroan menjalankan bisnis dengan mempertimbangkan dampak jangka panjang terhadap lingkungan dan masyarakat.

PENANGGUNG JAWAB KEBERLANJUTAN [POJK E.1] [GRI 2-9, 2-11, 2-12, 2-13, 2-14]

Sebagai bagian dari komitmen terhadap tata kelola keberlanjutan, Perseroan telah mengadopsi ketentuan yang ditetapkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/POJK.03/2017 terkait dengan Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Dalam penerapannya, seluruh pegawai, pejabat, dan unit kerja yang memiliki tanggung jawab atas keberlanjutan di Perseroan diwajibkan untuk berperan aktif dalam implementasi, pelaporan, dan pencapaian sasaran yang berkaitan dengan prinsip keberlanjutan. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap inisiatif keberlanjutan dilaksanakan secara konsisten dan terukur, sejalan dengan standar yang berlaku.

Meskipun Perseroan belum memiliki struktur organisasi yang khusus menangani tata kelola keberlanjutan, langkah konkret telah diambil dengan membentuk Tim *Task Force* yang terdiri dari perwakilan Sekretaris Perusahaan dan Divisi *Business Development*. Tim ini bertanggung jawab untuk mengarahkan dan mengimplementasikan kebijakan keberlanjutan yang selaras dengan prinsip-prinsip ESG, termasuk dalam penyusunan laporan keberlanjutan. Melalui pembentukan Tim *Task Force* ini, Perseroan memastikan adanya koordinasi yang efektif dalam mewujudkan kinerja keberlanjutan yang dapat memberikan dampak positif jangka panjang, sekaligus mendukung upaya Perseroan untuk tetap berdaya saing di tingkat global.

KEBERAGAMAN DALAM MANAJEMEN [GRI 405-1] [GRI 3-3, 405-1]

Perseroan menghargai keberagaman dalam manajemen sebagai salah satu kekuatan utama

fundamental basis for long-term business sustainability. By upholding strong GCG principles, the Company ensures that all aspects of its operations, including compliance with laws and regulations, are carried out with integrity and professionalism. The sustainability and progress of the Company are determined not only by its financial performance but also by how it conducts its business with consideration for the long-term impact on the environment and society.

SUSTAINABILITY RESPONSIBILITY [POJK E.1]][GRI 2-9, 2-11, 2-12, 2-13, 2-14]

As part of its commitment to sustainability governance, the Company has adopted the provisions stipulated in the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies. In its implementation, all employees, officials, and work units responsible for sustainability within the Company are required to actively participate in the implementation, reporting, and achievement of sustainability-related goals. This aims to ensure that every sustainability initiative is carried out consistently and in a measurable manner, in line with applicable standards.

Although the Company has not yet established a dedicated organizational structure to manage sustainability governance, concrete steps have been taken through the formation of a Task Force Team comprising representatives from the Corporate Secretary and Business Development Division. This team is responsible for directing and implementing sustainability policies aligned with ESG principles, included in the preparation of sustainability reports. Through the establishment of this Task Force Team, the Company ensures effective coordination in achieving sustainability performance that delivers long-term positive impact, while also supporting the Company's efforts to remain competitive at the global level.

DIVERSITY IN MANAGEMENT [GRI 405-1] [GRI 3-3, 405-1]

The Company values diversity in management as one of its key strengths in achieving sustainable business

dalam mencapai tujuan bisnis yang berkelanjutan. Keberagaman ini mencakup berbagai aspek, seperti latar belakang pendidikan, pengalaman profesional, dan keahlian, yang turut memperkaya perspektif dalam pengambilan keputusan strategis. Selain itu, Perseroan juga menegakkan prinsip independensi di setiap tingkat manajemen, memastikan bahwa keputusan yang diambil selalu objektif, bebas dari pengaruh eksternal, dan didasarkan pada kepentingan terbaik Perseroan. Dengan mengedepankan keberagaman dan independensi, Perseroan dapat menciptakan lingkungan kerja yang inklusif, inovatif, dan mampu menghadapi tantangan bisnis dengan lebih efektif.

goals. This diversity encompasses various aspects such as educational background, professional experience, and expertise, all of which contribute to enriching perspectives in strategic decision-making. In addition, the Company upholds the principle of independence at every level of management, ensuring that decisions are made objectively, free from external influence, and based on the best interests of the Company. By promoting diversity and independence, the Company is able to foster an inclusive and innovative work environment that is better equipped to face business challenges effectively.

G-01 Keberagaman Manajemen dan Independensi
G-01 Management Diversity and Independence

Tipe Manajemen Perseroan Types of Company Management	**2024**		
	Laki-laki Male	**Perempuan** Female	**Jumlah Pihak Independen** Number of Independent Parties
Dewan Komisaris Board of Commissioners	3	0	1
Direksi Board of Directors	4	0	4

G-02 Total Kehadiran Direksi dan Komisaris ke Rapat Dewan
G-02 Total Attendance of the Board of Directors and Commissioners to the Board Meeting

Uraian Description	**2024**	
	Jumlah Rapat Dewan Komisaris dan Direksi Number of Meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors	**Rata-rata Persentase Kehadiran Direksi dan Dewan Komisaris dalam Rapat Dewan Komisaris dan Direksi** Average Percentage of Attendance of the Board of Directors and Board of Commissioners at the Meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors
Jumlah kehadiran Direksi ke rapat Dewan Komisaris dan Direksi Number of attendance of the Board of Directors to the meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors	26	90%
Jumlah kehadiran Dewan Komisaris ke rapat Dewan Komisaris dan Direksi Number of attendance of the Board of Commissioners to the meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors	18	70%

PENIILAIAN RISIKO ATAS PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN [POJK E.3] [GRI 2-25]

Sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Perseroan merupakan bagian integral dari strategi keseluruhan yang mencakup perencanaan, pengelolaan, pengendalian, dan pengawasan

RISK ASSESSMENT ON THE IMPLEMENTATION OF SUSTAINABLE FINANCE [POJK E.3][GRI 2-25]

The risk management system implemented by the Company is an integral part of its overall strategy, encompassing planning, management, control, and operational supervision. This process is designed

operasional. Proses ini dirancang untuk meminimalkan potensi risiko yang dapat mengganggu stabilitas dan keberlanjutan usaha. Dalam upaya mengelola risiko secara efektif, Perseroan mengikuti empat langkah utama yang meliputi identifikasi risiko, penilaian tingkat risiko, penyusunan rencana mitigasi untuk mengatasi risiko yang teridentifikasi, serta pemantauan dan evaluasi berkala untuk menilai efektivitas dari strategi mitigasi yang diterapkan. Pendekatan ini memastikan bahwa setiap risiko yang mungkin timbul dapat ditangani dengan tepat dan terukur.

Untuk mendukung proses manajemen risiko ini, Perseroan telah mengimplementasikan penggunaan *Risk Register* sebagai alat bantu utama dalam pengelolaan risiko. Melalui alat ini, setiap divisi di Perseroan diwajibkan untuk secara aktif mengidentifikasi potensi risiko yang dapat mempengaruhi operasional mereka. Setelah risiko teridentifikasi, masing-masing divisi melakukan evaluasi terhadap dampak ekonomi yang mungkin ditimbulkan bagi Perseroan, serta mengategorikan tingkat risikonya ke dalam tiga kategori: tinggi (*high*), sedang (*medium*), dan rendah (*low*). Dengan demikian, manajemen risiko yang diterapkan di Perseroan tidak hanya sistematis tetapi juga adaptif, memastikan bahwa setiap langkah yang diambil dapat menjaga kelangsungan dan stabilitas operasi di seluruh aspek bisnis.

HUBUNGAN DENGAN PEMANGKU KEPENTINGAN

[POJK E.4][GRI 2-29]

Perseroan secara proaktif melakukan identifikasi terhadap seluruh pemangku kepentingan yang terlibat dalam wilayah operasionalnya, dengan tujuan utama untuk memahami harapan mereka serta membangun hubungan yang konstruktif dan berkelanjutan. Dalam rangka ini, pemangku kepentingan dikelompokkan ke dalam dua kategori utama, yaitu Pemangku Kepentingan Internal dan Pemangku Kepentingan Eksternal. Proses klasifikasi ini tidak hanya mempertimbangkan siapa saja yang terlibat, tetapi juga menganalisis sejauh mana dampak yang ditimbulkan oleh masing-masing kelompok terhadap Perseroan, serta tingkat kepentingan mereka terhadap keberlanjutan dan kesuksesan Perseroan. Hal ini membantu Perseroan dalam menyusun pendekatan yang tepat dalam menjalin hubungan dengan setiap pemangku kepentingan berdasarkan kebutuhan, harapan, dan tingkat pengaruh mereka.

to minimize potential risks that may disrupt business stability and sustainability. To manage risks effectively, the Company follows four key steps: risk identification, risk level assessment, development of mitigation plans to address identified risks, and periodic monitoring and evaluation to assess the effectiveness of the mitigation strategies implemented. This approach ensures that any emerging risks are addressed appropriately and in a measurable manner.

To support this risk management process, the Company has implemented the use of a Risk Register as a key tool in managing risks. Through this tool, each division within the Company is required to actively identify potential risks that may affect their operations. Once risks are identified, each division evaluates the potential economic impact on the Company and categorizes the risk levels into three categories: high, medium, and low. As a result, the Company's risk management is not only systematic but also adaptive, ensuring that every action taken helps maintain operational continuity and stability across all areas of the business.

STAKEHOLDER ENGAGEMENT

[POJK E.4][GRI 2-29]

The Company proactively identifies all stakeholders involved within its operational scope, with the primary goal of understanding their expectations and building constructive and sustainable relationships. In this effort, stakeholders are grouped into two main categories: Internal Stakeholders and External Stakeholders. This classification process not only considers who is involved but also analyzes the level of impact each group has on the Company, as well as their degree of importance in relation to the Company's sustainability and success. This approach helps the Company formulate appropriate strategies to engage with each stakeholder based on their needs, expectations, and level of influence.

Setelah proses identifikasi dan klasifikasi selesai, langkah selanjutnya adalah penetapan topik-topik utama yang relevan bagi pemangku kepentingan. Perseroan memastikan bahwa setiap pemangku kepentingan terlibat aktif dalam kegiatan strategis Perseroan, baik melalui konsultasi langsung, pertemuan rutin, maupun berbagai saluran komunikasi lainnya. Proses ini memungkinkan Perseroan untuk terus menyesuaikan diri dengan ekspektasi yang berubah dari pemangku kepentingan dan meresponsnya dengan kebijakan yang lebih responsif dan adaptif. Selain itu, seluruh tahapan dalam hubungan dengan pemangku kepentingan ini menjadi bagian dari siklus berkelanjutan yang memerlukan evaluasi dan pemantauan secara berkala untuk memastikan efektivitas dan efisiensinya tetap terjaga, seiring dengan dinamika bisnis dan perkembangan ekspektasi para pemangku kepentingan. Pendekatan ini memastikan bahwa Perseroan tidak hanya memenuhi kewajibannya, tetapi juga memperkuat hubungan jangka panjang yang saling menguntungkan dengan para pemangku kepentingan.

Following the identification and classification process, the next step is to determine the key topics relevant to each stakeholder. The Company ensures that all stakeholders are actively involved in strategic corporate activities through direct consultations, regular meetings, and various communication channels. This process allows the Company to continually adapt to evolving stakeholder expectations and respond with more responsive and adaptive policies. Moreover, all stages of stakeholder engagement are part of a continuous cycle that requires regular evaluation and monitoring to ensure its effectiveness and efficiency are maintained in line with business dynamics and the changing expectations of stakeholders. This approach ensures that the Company not only fulfills its obligations but also strengthens mutually beneficial long-term relationships with its stakeholders.

PERMASALAHAN TERHADAP PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN [POJK E.5]

Penerapan keuangan berkelanjutan menghadapi berbagai permasalahan dan tantangan yang cukup kompleks, terutama terkait dengan pengintegrasian prinsip-prinsip keberlanjutan dalam operasi bisnis yang sudah ada. Salah satu tantangan utama adalah kurangnya pemahaman yang mendalam dan kesenjangan tingkat pemahaman yang seragam mengenai keuangan berkelanjutan di beberapa lini bisnis, baik dari segi manajerial maupun operasional. Untuk mengatasi hal ini, Perseroan memberikan pelatihan dan sosialisasi yang berkesinambungan kepada seluruh pihak terkait, termasuk manajer, eksekutif, serta staf operasional. Pelatihan tentang konsep dasar dan manfaat keuangan berkelanjutan, disertai dengan studi kasus yang relevan, dapat membantu meningkatkan pemahaman dan memperkuat komitmen untuk menerapkan prinsip keberlanjutan di seluruh lini Perseroan. Selain itu, membangun budaya keberlanjutan dalam organisasi melalui kebijakan internal yang mendukung pengambilan keputusan berbasis keberlanjutan juga dapat meminimalkan kesenjangan pemahaman di antara berbagai departemen.

CHALLENGES IN THE IMPLEMENTATION OF SUSTAINABLE FINANCE [POJK E.5]

The implementation of sustainable finance faces various complex challenges, particularly in integrating sustainability principles into existing business operations. One of the main challenges is the lack of in-depth understanding and the uneven level of comprehension regarding sustainable finance across several business lines, both at the managerial and operational levels. To address this, the Company provides continuous training and outreach to all relevant parties, including managers, executives, and operational staff. Training sessions on the basic concepts and benefits of sustainable finance, complemented by relevant case studies, help enhance understanding and strengthen the commitment to apply sustainability principles throughout the Company. In addition, fostering a sustainability-oriented culture within the organization through internal policies that support sustainability-based decision-making can help minimize gaps in understanding across different departments.

Selain itu, tantangan lainnya adalah kurangnya data yang terukur dan standar yang seragam dalam pelaporan kinerja keberlanjutan, yang menjadi kendala dalam memastikan transparansi dan akurasi informasi yang diberikan kepada pemangku kepentingan. Untuk mengatasi tantangan ini, Perseroan mengadopsi sistem pelaporan yang terstandarisasi, dengan mengacu para ketentuan dan peraturan yang berlaku serta praktik terbaik, untuk memastikan konsistensi dan kredibilitas laporan keberlanjutan.

Another challenge is the lack of measurable data and uniform standards in sustainability performance reporting, which poses difficulties in ensuring transparency and the accuracy of information provided to stakeholders. To overcome this issue, the Company adopts a standardized reporting system, referring to applicable regulations and best practices, to ensure consistency and credibility in sustainability reporting.

PEDOMAN TINGKAH LAKU [GRI 205-2, 205-3]

Dalam melaksanakan aktivitas bisnisnya, Perseroan berkomitmen untuk selalu mengedepankan standar etika yang tinggi sebagai landasan dalam menjalin hubungan yang saling menguntungkan dengan pelanggan, pemasok, pemegang saham, investor, dan masyarakat yang berada di sekitar wilayah operasional Perseroan. Setiap individu dalam organisasi diwajibkan untuk mematuhi kebijakan, prosedur, dan nilai-nilai yang tercantum dalam pedoman etika yang telah ditetapkan, memastikan bahwa seluruh tindakan dan keputusan yang diambil mencerminkan integritas dan tanggung jawab yang tinggi. Komitmen ini bertujuan untuk menciptakan iklim kerja yang profesional dan mendukung terciptanya hubungan yang harmonis dan saling percaya dengan seluruh pihak yang terlibat.

Sebagai bagian dari upaya berkelanjutan untuk meningkatkan standar etika, Pedoman Tingkah Laku Perseroan secara rutin ditinjau dan diperbaharui setiap tahunnya. Proses ini dilakukan untuk memastikan bahwa pedoman yang ada tetap relevan dengan perkembangan praktik bisnis dan operasional terkini, serta selaras dengan perubahan regulasi dan harapan pemangku kepentingan. Selain itu, pedoman ini disosialisasikan secara menyeluruh di seluruh jenjang jabatan Perseroan, memastikan bahwa setiap individu memahami dan menerapkan prinsip-prinsip etika yang telah ditetapkan dalam setiap aspek pekerjaannya. Pokok-pokok dari kode etik Perseroan meliputi hal-hal berikut:

CODE OF CONDUCT [GRI 205-2, 205-3]

In carrying out its business activities, the Company is committed to upholding high ethical standards as the foundation for building mutually beneficial relationships with customers, suppliers, shareholders, investors, and the communities surrounding the Company's operational areas. Every individual within the organization is required to comply with the policies, procedures, and values outlined in the established code of ethics, ensuring that all actions and decisions reflect a high level of integrity and responsibility. This commitment aims to create a professional work environment and foster harmonious and trustworthy relationships with all involved parties.

As part of its continuous efforts to enhance ethical standards, the Company's Code of Conduct is reviewed and updated regularly on an annual basis. This process ensures that the guidelines remain relevant to current business and operational practices and are aligned with evolving regulations and stakeholder expectations. Furthermore, the code is thoroughly disseminated across all levels within the Company, ensuring that each individual understands and applies the established ethical principles in every aspect of their work. The key points of the Company's Code of Ethics include the following:

Aspek Aspect	**Isi Pokok Kode Etik** Main Contents of the Code of Conducts
Karyawan Employee	Aktivitas terlarang, kepatuhan terhadap hukum dan kebijakan perusahaan, pengarsipan dan penggunaan aset yang layak, kompensasi untuk pihak ketiga dan lainnya, benturan kepentingan, penyediaan pelayanan kepada pihak lain, pemberian tanda terima kasih, biaya dinas, kerahasiaan, perlindungan atas kepentingan perusahaan, tingkah laku pribadi, penyalahgunaan obat dan alkohol, kerja sama dengan auditor dan penasihat hukum, pelanggaran kode etik, dan penjelasan atas kepatuhan. Prohibited activities, compliance with laws and Company policies, proper archiving and use of assets, compensation for third parties and others, conflicts of interest, provision of services to others, giving thank you gifts, business expenses, confidentiality, protection of Company interests, personal conduct, abuse of drugs and alcohol, collaboration with auditors and legal advisors, violations of the code of ethics, and explanations of compliance.
Lingkungan dan Masyarakat Environment and Society	Aktivitas terlarang, kepatuhan terhadap hukum dan kebijakan perusahaan, kompensasi untuk pihak ketiga dan lainnya, benturan kepentingan, pemberian tanda terima kasih, kerja sama dengan auditor dan penasihat hukum, pelanggaran kode etik, dan penjelasan atas kepatuhan. Prohibited activities, compliance with laws and Company policies, compensation for third parties and others, conflicts of interest, giving thank you gifts, collaboration with auditors and legal advisors, violations of the code of ethics, and explanations of compliance.
Pelanggan, Pemasok, Pesaing Customers, Suppliers, Competitors	Aktivitas terlarang, kepatuhan terhadap hukum dan kebijakan perusahaan, kompensasi untuk pihak ketiga dan lainnya, benturan kepentingan, penyediaan pelayanan kepada pihak lain, pemberian tanda terima kasih, pelanggaran kode etik, dan penjelasan atas kepatuhan. Prohibited activities, compliance with laws and Company policies, compensation for third parties and others, conflicts of interest, provision of services to others, giving thank you gifts, violations of the code of ethics, and explanations of compliance.
Pemegang Saham Shareholders	Aktivitas terlarang, kompensasi untuk pihak ketiga dan lainnya. Prohibited activities, compensation for third parties and others.

ANTI KORUPSI, ANTI GRATIFIKASI DAN ANTI-*FRAUD* [GRI 3-3, 205-2, 205-3]

Sebagai bagian dari upaya untuk menjaga integritas dan menerapkan tata kelola yang baik, Perseroan telah mengembangkan dan menerapkan kebijakan serta prosedur terkait *anti-fraud* dan pelaporan gratifikasi. Kebijakan ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan bisnis yang sehat, bersih, dan profesional. Dalam hal ini, Perseroan berkomitmen untuk memastikan terciptanya persaingan usaha yang adil dan transparan, serta menghindari segala bentuk perilaku atau tindakan yang dapat menimbulkan konflik kepentingan atau terlibat dalam praktik Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN). Semua elemen di dalam organisasi diharapkan untuk menjalankan aktivitas bisnis dengan penuh integritas dan sesuai dengan pedoman yang telah ditetapkan.

Pelanggaran terhadap kebijakan ini akan ditindaklanjuti secara serius, terlebih jika tindakan tersebut berdampak negatif, baik secara finansial maupun non-finansial, terhadap Perseroan, termasuk kerugian reputasi dan citra Perseroan. Meskipun demikian, sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak menerima laporan pelanggaran yang terkait dengan korupsi, kolusi, nepotisme, *fraud*, ataupun penerimaan gratifikasi di lingkungan usaha. Strategi pencegahan dan penanganan terhadap kasus-

ANTI-CORRUPTION, ANTI-GRATIFICATION, AND ANTI-FRAUD [GRI 3-3, 205-2, 205-3]

As part of its efforts to uphold integrity and implement sound governance, the Company has developed and implemented policies and procedures related to anti-fraud and gratification reporting. These policies aim to create a healthy, clean, and professional business environment. In this regard, the Company is committed to ensuring fair and transparent business competition while avoiding any forms of behavior or actions that could lead to conflicts of interest or involvement in practices of Corruption, Collusion, and Nepotism (KKN). All individuals within the organization are expected to conduct business activities with full integrity and in accordance with the established guidelines.

Violations of this policy will be taken seriously, especially if the actions result in negative impacts—financial or non-financial—on the Company, including damage to its reputation and corporate image. Nevertheless, throughout 2024, the Company did not receive any reports of violations related to corruption, collusion, nepotism, fraud, or gratification within the business environment. The prevention and handling strategies for such cases have been designed in reference to

kasus tersebut telah dirancang dengan mengacu pada kebijakan yang ditetapkan oleh Induk Perseroan, yang bertujuan untuk membangun budaya kerja yang bebas dari praktik penyimpangan, akuntabel, dan transparan. Kebijakan ini menjadi pedoman utama dalam memastikan bahwa semua proses operasional di Perseroan dilaksanakan sesuai dengan prinsip etika yang tinggi. SOP yang telah disusun oleh Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Kebijakan & Prosedur No. 264/BNBR/I/2016 tentang *Anti-Fraud* dan Pelaporan Penerimaan Gratifikasi.
2. Kebijakan & Prosedur No. 264/IA/BNBR/VII/2022 tentang Pelaporan Penerimaan Gratifikasi.
3. Kebijakan & Prosedur No.258/BNBR/III/2012 tentang *Whistleblowing System*.
4. Sosialisasi kebijakan/SOP *anti fraud* & gratifikasi dilakukan secara berkala termasuk sosialisasi kebijakan preventif terkait lainnya seperti internal *control & risk management*.

Sebagai wujud komitmen terhadap integritas dan penerapan tata kelola yang baik, Perseroan secara konsisten mengedukasi seluruh karyawan mengenai program antikorupsi, *anti-fraud,* dan anti-gratifikasi. Sosialisasi dilakukan melalui berbagai saluran komunikasi internal, seperti *email*, buletin, dan *platform* digital Perseroan, untuk memastikan bahwa setiap karyawan memahami dan menerapkan prinsip-prinsip integritas dalam setiap aspek pekerjaan mereka. Melalui pendekatan ini, Perseroan berupaya untuk membentuk budaya kerja yang bersih dan etis, yang mendukung terciptanya lingkungan kerja yang transparan dan bertanggung jawab

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN [GRI 2-16, 2-26]

Pelanggaran terhadap peraturan, etika bisnis, dan etika kerja merupakan hal yang harus dihindari oleh semua elemen dalam Perseroan untuk menjaga terciptanya lingkungan kerja yang bersih, profesional, dan bertanggung jawab. Untuk memastikan bahwa komitmen terhadap nilai-nilai ini diterapkan dengan konsisten, Perseroan telah mengimplementasikan sistem pelaporan pelanggaran atau *Whistleblowing System* (WBS). Sistem ini dirancang untuk memberikan saluran yang aman dan transparan bagi setiap individu dalam organisasi untuk melaporkan tindakan yang dianggap melanggar aturan atau norma yang berlaku tanpa rasa takut akan pembalasan.

the policies set by the Parent Company, aiming to foster a work culture that is free from misconduct, accountable, and transparent. This policy serves as the main guideline to ensure that all operational processes within the Company are carried out in accordance with high ethical standards. The SOPs that have been prepared by the Company are as follows:

1. Policy & Procedure No. 264/BNBR/I/2016 on Anti-Fraud and Gratification Reporting.
2. Policy & Procedure No. 264/IA/BNBR/VII/2022 on Gratification Reporting.
3. Policy & Procedure No. 258/BNBR/III/2012 on Whistleblowing System.
4. Socialization of anti-fraud and gratification policies/SOPs is conducted regularly, including outreach of other related preventive policies such as internal control and risk management.

As a form of commitment to integrity and the implementation of good governance, the Company consistently educates all employees on anti-corruption, anti-fraud, and anti-gratification programs. The socialization is carried out through various internal communication channels such as email, bulletins, and the Company's digital platforms to ensure that each employee understands and applies the principles of integrity in every aspect of their work. Through this approach, the Company strives to foster a clean and ethical work culture that supports the creation of a transparent and accountable work environment.

WHISTLEBLOWING SYSTEM [GRI 2-16, 2-26]

Violations of regulations, business ethics, and work ethics are matters that must be avoided by all elements within the Company in order to maintain a clean, professional, and accountable work environment. To ensure that commitment to these values is consistently upheld, the Company has implemented a Whistleblowing System (WBS). This system is designed to provide a safe and transparent channel for every individual within the organization to report actions deemed to violate applicable rules or norms without fear of retaliation.

WBS ini merupakan bagian dari komitmen yang lebih luas dari Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh jajaran manajemen untuk menciptakan budaya integritas yang diterapkan secara terstruktur, sistematis, dan menyeluruh. Dengan penerapan WBS, Perseroan bertujuan untuk membangun loyalitas karyawan sekaligus menciptakan iklim kerja yang aman, terbuka, dan kondusif. Hal ini memastikan bahwa setiap karyawan merasa dihargai dan memiliki ruang untuk melaporkan permasalahan yang dapat mengancam keberlanjutan tata kelola yang baik, tanpa rasa takut atau khawatir akan akibat negatif bagi diri mereka sendiri.

The WBS is part of a broader commitment by the Board of Commissioners, the Board of Directors, and the entire management team to foster a culture of integrity that is applied in a structured, systematic, and comprehensive manner. Through the implementation of the WBS, the Company aims to build employee loyalty while creating a safe, open, and conducive work climate. This ensures that every employee feels valued and has the space to report issues that may threaten the sustainability of good governance, without fear or concern about negative repercussions for themselves.

Alur Prosedur *Whistleblowing System*

Whistleblowing System di Perseroan merupakan sistem dan prosedur yang dirancang untuk mengelola (menerima, menelaah dan menindaklanjuti) pengaduan indikasi pelanggaran, seperti perilaku melawan hukum, perbuatan tidak etis/tidak semestinya, diadukan secara rahasia, anonim dan mandiri (independen) yang digunakan untuk mengoptimalkan peran serta pihak internal Perseroan dan pihak eksternal lainnya dalam mengungkapkan pelanggaran yang terjadi di lingkungan Perseroan.

Whistleblowing System Workflow

The Company's Whistle Blowing System is a system and procedure designed to manage (receive, review, and follow up on) reports of suspected violations, such as unlawful conduct, unethical or improper behavior, which are submitted confidentially, anonymously, and independently. This system is used to optimize the participation of internal parties within the Company as well as other external parties in disclosing violations that occur within the Company's environment.

Perseroan telah menerapkan WBS yang terstruktur dan transparan untuk memastikan penanganan laporan pelanggaran secara tepat. Prosedur pengelolaan pelaporan pelanggaran mencakup aspek-aspek Prosedur Pelaporan Pelanggaran yang Dilakukan oleh Karyawan; serta Prosedur Pelaporan Pelanggaran yang Dilakukan oleh Dewan Komisaris/Direksi/IA. Informasi lebih lengkap mengenai alur prosedur WBS tersedia di Bab Tata Kelola Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

The Company has established a structured and transparent WBS to ensure the proper handling of reports related to violations. The procedure for managing whistleblowing reports covers the following aspects: the Whistleblowing Reporting Procedure for Employees and the Whistleblowing Reporting Procedure for the Board of Commissioners/Directors/IA. More detailed information on the WBS procedure flow is available in the Corporate Governance chapter of this Annual Report.

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY GOVERNANCE

KEBIJAKAN BERKAITAN DENGAN TATA KELOLA
[G-03, 04, 05, 06, 08, 09]

Perseroan berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip GCG secara konsisten guna memastikan pengelolaan yang transparan, akuntabel, bertanggung jawab, independen, dan berkeadilan. Dalam upaya tersebut, Perseroan memiliki sejumlah kebijakan yang telah diungkapkan dalam laporan tahunan 2024 sebagai bagian dari implementasi GCG, antara lain:

- **Pemisahan Tugas dan Tanggung Jawab antara Komisaris Utama dan Direktur Utama**

  Perseroan memastikan adanya pemisahan yang jelas antara tugas dan tanggung jawab Komisaris Utama yang berperan sebagai *Chairman of the Board* dan Direktur Utama yang bertanggung jawab atas operasional Perseroan. Pemisahan ini bertujuan untuk menghindari konflik kepentingan serta untuk mendukung independensi dan efektivitas pengawasan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris terhadap kebijakan yang dijalankan oleh Direksi.

- **Kebijakan Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi** **[GRI 2-18]**

  Perseroan menerapkan mekanisme evaluasi kinerja bagi Dewan Komisaris dan Direksi guna memastikan efektivitas peran dan tanggung jawab masing-masing organ dalam menjalankan tugasnya.

- **Pelatihan Dewan Komisaris dan Direksi** **[GRI 2-17] [POJK E.2]**
  Untuk mendukung pengembangan kompetensi dan kapasitas kepemimpinan, Perseroan secara aktif menyediakan program pelatihan bagi Dewan Komisaris dan Direksi. Program ini dirancang untuk meningkatkan pemahaman mereka terkait dinamika bisnis, kepatuhan terhadap regulasi, serta aspek strategis yang mendukung pertumbuhan berkelanjutan Perseroan.

GOVERNANCE-RELATED POLICIES
[G-03, 04, 05, 06, 08, 09]

The Company is committed to consistently applying the principles of GCG to ensure transparent, accountable, responsible, independent, and fair management. As part of this effort, the Company has established several policies disclosed in the 2024 Annual Report as part of its GCG implementation, including:

- **Separation of Duties and Responsibilities between the President Commissioner and the President Director**
  The Company ensures a clear separation between the duties and responsibilities of the President Commissioner, who serves as the Chairman of the Board, and the President Director, who is responsible for the Company's operations. This separation is intended to prevent conflicts of interest and to support the independence and effectiveness of the Board of Commissioners in overseeing the policies implemented by the Board of Directors.

- **Performance Evaluation Policy for the Board of Commissioners and the Board of Directors** **[GRI 2-18]**
  The Company implements a performance evaluation mechanism for both the Board of Commissioners and the Board of Directors to ensure the effectiveness of each organ in carrying out their respective duties and responsibilities.

- **Training for the Board of Commissioners and Board of Directors** **[GRI 2-17][POJK E.2]**
  To support the development of leadership competencies and capacity, the Company actively provides training programs for the Board of Commissioners and the Board of Directors. These programs are designed to enhance their understanding of business dynamics, regulatory compliance, and strategic aspects that support the Company's sustainable growth.

- **Kebijakan Nominasi dan Pemilihan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi** [GRI 2-10]

  Perseroan memiliki kebijakan yang mengatur proses nominasi dan pemilihan anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang dilakukan secara transparan dan berbasis pada prinsip profesionalisme serta integritas.

- **Pemenuhan Hak Pemegang Saham Sesuai Ketentuan dan Peraturan yang Berlaku**
  Perseroan senantiasa menjaga hak-hak Pemegang Saham dengan mematuhi ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

- **Kebijakan Mengenai Kewajiban Direksi/Dewan Komisaris Untuk Mencegah Adanya Konflik Kepentingan** [GRI 2-15]
  Perseroan memiliki kebijakan yang mewajibkan setiap anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk senantiasa menjaga integritas dan profesionalisme dalam menjalankan tugasnya, termasuk kewajiban utama untuk mencegah timbulnya konflik kepentingan dalam pengambilan keputusan.

- **Nomination and Selection Policy for Members of the Board of Commissioners and Board of Directors** [GRI 2-10]
  The Company has a policy governing the nomination and selection process of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, which is conducted transparently and based on the principles of professionalism and integrity.

- **Fulfillment of Shareholders' Rights in Accordance with Prevailing Laws and Regulations**
  The Company consistently upholds the rights of shareholders by complying with the prevailing laws and regulations.

- **Policy on the Obligations of the Board of Directors/ Board of Commissioners to Prevent Conflicts of Interest** [GRI 2-15]
  The Company has a policy that requires every member of the Board of Directors and the Board of Commissioners to maintain integrity and professionalism in carrying out their duties, including a fundamental obligation to prevent the emergence of conflicts of interest in the decision-making process.

KOMITMEN DAN STRATEGI KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY COMMITMENT AND STRATEGY



KOMITMEN KEBERLANJUTAN

VKTR memahami bahwa perubahan iklim adalah isu global yang mendesak dan memerlukan perhatian serius, terutama dalam konteks keberlanjutan operasional dan bisnis jangka panjang. Fenomena ini menjadi tantangan besar yang harus dihadapi oleh Perseroan, yang menuntut respons strategis dan terencana untuk memastikan bahwa operasional tetap berjalan dengan baik tanpa mengorbankan masa depan. Sebagai wujud komitmen terhadap keberlanjutan, Perseroan berfokus pada pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan atau *Sustainable Development Goals* (SDGs) dengan merancang inisiatif pengelolaan lingkungan yang terintegrasi dengan prinsip ESG.

SUSTAINABILITY COMMITMENT

VKTR understands that climate change is a pressing global issue that requires serious attention, particularly in the context of long-term operational and business sustainability. This phenomenon presents a major challenge that the Company must address through strategic and well-planned responses to ensure seamless operations without compromising the future. As a manifestation of its commitment to sustainability, the Company focuses on achieving the Sustainable Development Goals (SDGs) by designing environmental management initiatives that are integrated with ESG principles.

Dengan pendekatan berbasis ESG, Perseroan berupaya untuk menciptakan dampak positif yang luas, baik terhadap lingkungan, sosial, maupun tata kelola, yang sejalan dengan aspirasi pemegang saham dan pemangku kepentingan. Langkah-langkah ini juga berperan penting dalam memperkuat citra positif Perseroan di mata publik. Komitmen tersebut juga tercermin dalam peningkatan kompetensi karyawan terkait keberlanjutan, memastikan bahwa strategi-strategi yang dirancang dapat diimplementasikan dengan baik dan optimal melalui sumber daya manusia yang memiliki pemahaman yang mendalam tentang nilai-nilai keberlanjutan.

STRATEGI PENCAPAIAN TUJUAN KEBERKELANJUTAN [POJK A.1] [GRI 2-22, 2-23, 2-24]

Keberlanjutan bagi Perseroan bukan sekadar kewajiban, melainkan bagian dari pendekatan strategis dalam menjalankan kegiatan bisnis dengan menyeimbangkan tiga aspek utama: ***Profit*** (keuntungan ekonomi), ***Planet*** (perlindungan lingkungan), dan ***People*** (tanggung jawab sosial). Dalam rangka mendukung agenda keberlanjutan, Perseroan bersama dengan entitas anak terus berusaha memberikan kontribusi yang nyata terhadap pencapaian SDGs, dengan melaksanakan berbagai strategi keberlanjutan yang melibatkan kolaborasi dengan berbagai pemangku kepentingan. Beberapa fokus utama strategi keberlanjutan Perseroan meliputi:

Lingkungan Hidup

1. **Pemulihan Sungai Kali Kapuk**: Perseroan turut berperan dalam pemulihan sungai Kali Kapuk di sekitar area operasionalnya untuk mendukung keberlanjutan ekosistem lokal.
2. **Penanaman Pohon**: Melibatkan masyarakat dan berbagai instansi terkait dalam kegiatan penanaman pohon untuk meningkatkan kualitas lingkungan sekitar.
3. **Program PROPER**: Perseroan telah memasuki Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan Dalam Pengelolaan Lingkungan (PROPER) dengan nilai 'Calon Kandidat Hijau', menunjukkan komitmennya terhadap pengelolaan lingkungan yang baik.
4. **Ruang Terbuka Hijau**: Pembangunan ruang terbuka hijau sebagai bagian dari upaya menciptakan lingkungan yang lebih sehat dan lestari.

Through an ESG-based approach, the Company strives to create a broad positive impact on the environment, society, and governance, in line with the aspirations of shareholders and stakeholders. These efforts also serve an important role in strengthening the Company's positive public image. This commitment is further reflected in the enhancement of employee competencies related to sustainability, ensuring that the strategies developed can be effectively and optimally implemented through human resources with a deep understanding of sustainability values.

STRATEGY FOR ACHIEVING SUSTAINABILITY GOALS [POJK A.1] [GRI 2-22, 2-23, 2-24]

For the Company, sustainability is not merely an obligation but a strategic approach to conducting business by balancing three main aspects: **Profit** (economic gain), **Planet** (environmental protection), and **People** (social responsibility). In support of the sustainability agenda, the Company, together with its subsidiaries, continues to strive to make meaningful contributions toward the achievement of the SDGs by implementing various sustainability strategies that involve collaboration with multiple stakeholders. The Company's key sustainability strategy focus areas include:

Environment

1. **Kali Kapuk River Restoration**: The Company played a role in restoring the Kali Kapuk River near its operational area to support the sustainability of the local ecosystem.
2. **Tree Planting**: Engaged communities and relevant institutions in tree planting activities to improve the quality of the surrounding environment.
3. **PROPER Program**: The Company participated in the Environmental Management Performance Rating Program (PROPER) and received a "Green Candidate" status, demonstrating its commitment to sound environmental management.
4. **Green Open Spaces**: Developed green open spaces as part of efforts to create a healthier and more sustainable environment.

5. **Biopori dan Sumur Resapan**: Pembuatan biopori dan sumur resapan sebagai solusi untuk mengatasi masalah banjir dan meningkatkan daya serap air tanah.

Kesehatan dan Keselamatan Kerja Karyawan [GRI 403-4, 403-5, 403-6]

Perseroan juga memastikan bahwa aspek kesehatan dan keselamatan kerja (K3) menjadi prioritas utama dalam menjalankan operasional. Melalui perjanjian kerja sama dengan PT Bina Usaha Mandiri Mizusawa, Perseroan mengimplementasikan Kebijakan Mutu, Keselamatan dan Kesehatan Kerja, serta Lingkungan (MK3L), yang mencakup program pelatihan dan penegakan standar keselamatan bagi seluruh karyawan.

Ekonomi [GRI 301-2]

1. **Pengembangan Bisnis dan Produk KBLBB**: Perseroan terus berinovasi dengan mengembangkan kendaraan berbasis listrik berbahan bakar terbarukan (KBLBB) untuk memenuhi kebutuhan pasar.
2. **Konversi Kendaraan Bermotor**: Perseroan mendukung konversi kendaraan bermotor konvensional menjadi kendaraan listrik berbahan bakar terbarukan *(Repower)* untuk mendukung transisi energi bersih di Indonesia.
3. **Rantai Pasokan Baterai dan Daur Ulang**: Perseroan berkomitmen untuk memasuki ekosistem rantai pasokan baterai, dengan memperhatikan prinsip-prinsip ESG dalam pengelolaan daur ulang baterai yang digunakan.
4. **Pabrik Perakitan EV Komersial**: Perseroan tengah menyiapkan pabrik perakitan EV komersial lokal dan menargetkan konten lokal sebesar 70% dalam lima tahun ke depan.
5. **Suku Cadang dan Aksesori**: Perseroan terlibat dalam perdagangan suku cadang dan aksesori sebagai bagian dari model ekonomi sirkular.
6. **Bakrie Autoparts**: Menyiapkan Bakrie Autoparts untuk menyediakan suku cadang khusus untuk KBLBB, memperkuat ekosistem kendaraan listrik di Indonesia.
7. **Pendekatan *Mobility-as-a-Service:*** Memulai pengembangan konsep *Mobility-as-a-Service* untuk mempermudah adopsi kendaraan listrik (EV) di pasar yang ditargetkan.

Pengembangan Masyarakat

1. ***Empowering* Center Bakrie Amanah**: Perseroan

5. **Biopori and Infiltration Wells**: Constructed biopori and infiltration wells as solutions to mitigate flooding and improve groundwater absorption.

Employee Health and Occupational Safety [GRI 403-4, 403-5, 403-6]

The Company also ensures that occupational health and safety (OHS) remains a top priority in its operations. Through a cooperation agreement with PT Bina Usaha Mandiri Mizusawa, the Company implements the Quality, Occupational Health and Safety, and Environmental Policy (MK3L), which includes training programs and the enforcement of safety standards for all employees.

Economy [GRI 301-2]

1. **Development of Renewable-Based EVs (KBLBB)**: The Company continues to innovate by developing electric vehicles powered by renewable energy (BEV) to meet market demands.
2. **Motor Vehicle Conversion**: The Company supports the conversion of conventional motor vehicles into renewable energy-powered electric vehicles (Repower) to promote clean energy transition in Indonesia.
3. **Battery Supply Chain and Recycling**: The Company is committed to entering the battery supply chain ecosystem, adhering to ESG principles in managing the recycling of used batteries.
4. **Commercial EV Assembly Plant**: The Company is preparing a local commercial EV assembly plant, targeting a 70% local content rate within the next five years.
5. **Spare Parts and Accessories**: The Company is involved in the trade of spare parts and accessories as part of a circular economy model.
6. **Bakrie Autoparts**: Preparing Bakrie Autoparts to supply specialized components for KBLBB, strengthening the electric vehicle ecosystem in Indonesia.
7. **Mobility-as-a-Service Approach**: Initiated the development of the Mobility-as-a-Service concept to facilitate the adoption of electric vehicles (EVs) in the targeted market.

Community Development

1. **Empowering Center Bakrie Amanah**: The

mendukung pengembangan potensi anak melalui program di *Empowering* Center Bakrie Amanah, yang merupakan bagian dari ekosistem Grup Bakrie.

2. **Program BUMM Peduli**: Perseroan memberikan beasiswa kepada siswa berprestasi sebagai bagian dari kontribusi terhadap pengembangan pendidikan di Indonesia.

Dengan strategi-strategi yang terintegrasi ini, Perseroan berkomitmen untuk terus mendorong pencapaian SDGs, sekaligus memastikan keberlanjutan bisnis yang berkelanjutan untuk masa depan yang lebih baik.

Company supports the development of children's potential through programs at the Empowering Center Bakrie Amanah, which is part of the Bakrie Group ecosystem.

2. **BUMM Peduli Program**: The Company provides scholarships to outstanding students as part of its contribution to educational development in Indonesia.

Through these integrated strategies, the Company remains committed to advancing the achievement of the SDGs while ensuring sustainable business continuity for a better future.

DATA DAN METRIK
DATA AND METRIX

SKALA USAHA
SCALE ENTERPRISES [POJK C.3]

Deskripsi Description	2023	2024
Jumlah Karyawan (orang) Number of Employees (person)	1.360	1.345
Jumlah Lokasi Operasi Number of Operation Locations	5	5
Laba Bersih setelah Pajak (Rp juta) Net Profit after Tax (Rp million)	29.562	12.293

KAPITALISASI TOTAL
TOTAL CAPITALIZATION

Deskripsi (Rp Juta) Description (Rp Million)	2023	2024
Total Aset Total Assets	1.668.360	1.608.602
Total Ekuitas Total Equity	1.147.858	452.676
Total Liabilitas Total Liabilities	520.502	1.155.926

INISIATIF EKSTERNAL DAN KEANGGOTAAN ASOSIASI KEBERLANJUTAN
EXTERNAL INITIATIVES AND SUSTAINABILITY ASSOCIATION MEMBERSHIP [POJK C.5] [GRI 2-28]

Nama Organisasi Organization Name	Peran Role
Asosiasi Ekosistem Mobilitas Listrik (AEML) Electric Mobility Ecosystem Association (AEML)	Anggota Member
Asosiasi Sekretaris Perusahaan Indonesia Indonesian Corporate Secretary Association (ICSA)	Anggota Member
Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) Indonesian Public Listed Companies Association	Anggota Member
Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN) Indonesian Chamber of Commerce and Industry (ICCI)	Anggota Member
The Institute of Internal Auditors (IIA) The Institute of Internal Auditors (IIA)	Anggota Member

ASPEK EKONOMI
ECONOMY ASPECT

Tabel Distribusi Perolehan Nilai Ekonomi
Economic Value Gain Distribution Table [POJK F.2] [GRI 201-1]

(Dalam Rp juta) | (In Rp million)

Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan Direct Economic Value Generated	2023	2024
Penjualan dan Pendapatan Usaha Sales and Revenue	1.061.862	1.003.658
Pendapatan Keuangan (Pendapatan Bunga) Finance Income (Interest Income)	8.703	9.218
Penerimaan dari Penjualan Aset Tetap Proceeds from disposal of property, plant and equipment	259	444
Total Perolehan Nilai Ekonomi Total Economic Value Acquisition	1.070.824	1.013.320
Pendistribusian Nilai Ekonomi Distribution of Economic Value		
Beban Umum dan Administrasi General and Administrative Expenses	(90.849)	(94.544)
Biaya Penjualan dan Pemasaran Selling and Marketing	(8.901)	(7.806)
Pembayaran kepada pemasok atas barang dan jasa Payments to suppliers for goods and services	(918.926)	(793.579)
Gaji, Upah, dan Tunjangan Salaries, Wages, and Allowance	(62.338)	(66.392)
Total Pendistribusian Nilai Ekonomi Total Distribution of Economic Value	(1.081.014)	(962.321)
Pembayaran Kepada Penyandang Dana Payments to Funders		

Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan Direct Economic Value Generated	2023	2024
Pemegang Saham (Dividen) Shareholders (Dividends)	-	-
Beban Keuangan Financial Charges	(12.369)	(10.633)
Total Pembayaran Kepada Penyandang Dana Total Payments to Funders	(12.369)	**(10.633)**
Pembayaran Kepada Pemerintah Payments to the Government	(6.664)	(5.335)
Penyaluran Dana TJSL kepada Masyarakat Distribution of TJSL Funds to the Community	(551)	(368)
Total Nilai Perolehan Ekonomi yang Didistribusikan Total Value of Economic Gains Distributed	(1.100.598)	**(978.631)**
Nilai Perolehan Ekonomi Yang Ditahan Value of Retained Economic Gains	(29.774)	34.689

Ringkasan Kinerja Keuangan
Financial Performance Summary [POJK F.3]

(Dalam Rp juta) | (In Rp million)

Ringkasan Kinerja Keuangan Financial Performance Summary	2023	2024	Perubahan Change 2023 vs 2024
Penjualan Neto Net Sales	1.061.862	1.003.658	(5,48%)
Laba (Rugi) Usaha Business Profit (Loss)	51.304	9.403	(81,67%)
Laba (Rugi) Neto Net Profit (Loss)	29.562	12.293	(58,42%)
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Neto Net Comprehensive Income (Loss)	26.774	15.568	(41,85%)
Jumlah Aset Total Assets	**1.668.360**	**1.608.602**	**(3,58%)**
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	**520.502**	**452.676**	**(13,03%)**
Jumlah Ekuitas Total Equity	**1.147.858**	**1.155.926**	**0,70%**

Tabel Rantai Pasok dan Pemasok Lokal
Supply Chain and Local Suppliers Table [GRI 204-1] [GRI 302-1, 302-3, 302-4]

Keterangan Information	Jumlah Pemasok Number of Suppliers		Nilai Kontrak Pekerjaan (Rp juta) Work Contract Value (Rp million)	
	2023	2024	2023	2024
Supplier Lokal Local Supplier	557	832	754.753,2	775.283,9
Supplier Asing Foreign Supplier	4	4	132.249,8	7.821,9
Jumlah Total	**561**	**836**	**887.003,13**	**848.623,74**

ASPEK LINGKUNGAN
ENVIRONMENTAL ASPECT

Penggunaan Energi
Energy Consumption [POJK F.6][E-03]

No.	Uraian Description	Satuan Unit	2023	2024
1.	Listrik Electricity	kWh	60.304.912	58.912.918
		GigaJoules	217.098	212.087
2.	BBM Transportasi Transportation Fuel	kiloliter	116.008	150.582
		GigaJoules	3.967	5.150
3.	BBM Genset Genset Fuel	kiloliter	68.075	38.999
		GigaJoules	2.328	1.334
Jumlah Penggunaan Energi Total Energy Consumption		GigaJoules	223.393	218.571
Penjualan Neto Net Sales		Rp Juta Rp Million	1.061.862	1.003.658
Intensitas Energi Energy Intensity		GJ/Rp Juta GJ/Rp Million	0,21	0,22

Penggunaan Air
Water Consumption [POJK F.8][E-04]

No.	Uraian Description	Satuan Unit	2023	2024
1.	Air PDAM dan Tanah PDAM and Soil Water	Meter Kubik Cubic Meters	56.189	48.709

Emisi Gas Rumah Kaca
Greenhouse Gas Emissions [POJK F.11][E-01, 02] [GRI 305-1, 305-2, 305-4]

Sumber Emisi/Cakupan Emission Sources/Scope	Satuan Unit	2023	2024*
Cakupan 1 (BBM & BBM Genset) Scope 1 (BBM & BBM Genset)	$TonCO_2eq$	143.014	1.212,45
Cakupan 2 (Listrik) Scope 2 (Electricity)	$TonCO_2eq$	847.925	50.703,88
Cakupan 3 (Perjalanan Dinas) Scope 3 (Official Travel)	$TonCO_2eq$	N/A	N/A
Total Emisi GRK Cakupan 1 + Cakupan 2 Total GHG Emissions Scope 1 + Scope 2	$TonCO_2eq$	990.939	51.916,33
Penjualan Neto Net Sales	Rp Juta Rp Million	1.061.862	1.003.658
Intensitas Emisi Emission Intensity	$TonCO_2eq$/Rp Juta $TonCO_2eq$/Rp Million	0,93	0,05

* Terdapat perubahan metode penghitungan emisi gas rumah kaca yang dihasilkan pada tahun 2024.
* There was a change in the method for calculating greenhouse gas emissions in 2024.

Limbah yang Dihasilkan
Waste Generated [POJK F.13][E-04]][GRI 306-3]

Uraian Description	Satuan Unit	2023	2024
Padat Solid	Ton	10.972.335	15.090
Cair Liquid	m^3	3.551	33.463

Pengelolaan Bahan B3
B3 Material Management

Deskripsi Description	**Ada/ Sesuai** Present/ Compliant	**Tidak Ada/ Tidak Sesuai** None/Non-Compliant	**Keterangan** Remark
Dokumen Document			
Dokumen pembelian bahan kimia/B3 Chemical/B3 purchase documents	√	–	–
Angka Pengenal Impor (API) bagi importir B3 Import Identification Number (API) for B3 importers	√	–	–
Material Safety Data Sheet (MSDS/LDK) sesuai dengan B3 yang dihasilkan/ diimpor/digunakan Material Safety Data Sheet (MSDS/LDK) in accordance with B3 generated/ imported/used	√	–	–
Registrasi KLHK KLHK Registration	√	–	–
Rekomendasi/izin impor Import recommendations/permits	√	–	–
Data realisasi impor Import realization data	√	–	–
Pengemasan Bahan Kimia (Merujuk Pada MSDS/LDK) Chemical Packaging (referring to MSDS/LDK)			
Pengemasan dilakukan sesuai dengan fase B3 Packaging is carried out according to B3 phase	√	–	–
Pengemasan dilakukan sesuai dengan karakteristik jenis B3 Packaging is carried out according to the characteristics of B3 type	√	–	–
Pengemasan dilengkapi dengan simbol B3 Packaging comes with the B3 symbol	√	–	–
Penempatan sesuai jenis karakteristik Placement according to characteristic type	√	–	–
Kondisi kemasan baik Good packaging condition	√	–	–
Tersedia checklist pemeriksaan kondisi kemasan B3 B3 packaging condition check checklist available	-	√	–
Pengangkutan B3 | B3 Transport			
Dokumen Pengangkutan Bahan Kimia Chemical Transport Documents	√	–	–
Persyaratan sarana transportasi angkutan B3 B3 transportation facility requirements	√	–	–
Fasilitas Penyimpanan B3 (merujuk MSDS) B3 Storage Facility (reference MSDS)			
Drum	√	–	–
Dirigen Bottle	√	–	–
Pencatatan dan Pelaporan Pengelolaan B3 B3 Management Recording and Reporting			
Memiliki logbook/catatan keluar masuk B3 (baik yang di impor, digunakan atau di distribusikan) Maintaining a logbook/record of B3 inflows and outflows (whether imported, used, or distributed)	√	–	–
Jumlah dan jenis B3 sesuai dengan logbook/catatan The quantity and type of B3 are consistent with the logbook/records	√	–	–

ASPEK SOSIAL
SOCIAL ASPECT

DEMOGRAFI KARYAWAN
EMPLOYEE DEMOGRAPHIC [POJK C.3] [GRI 2-7]

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian [GRI 2-8]
Employee by Employment Status [GRI 2-8]

Keterangan Description	2022*	2023*	2024
Karyawan Tetap Permanent Employees	359	881	838
Karyawan Kontrak Contract Employees	227	280	329
Outsource	92	199	178
Jumlah | Total	**678**	**1.360**	**1.345**

*Disajikan kembali | Represented

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Jabatan
Employee by Position Level

Keterangan Description	2022*	2023*	2024
VP, SVP, EVP/*Senior Management*	4	188	23
Manager	10	104	38
Asst Manager/ Supervisor	36	350	150
Staff	65	178	110
Non-Staff	563	540	1.024
Jumlah | Total	**678**	**1.360**	**1.345**

*Disajikan kembali | Represented

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Pendidikan
Employee by Education Level

Keterangan Description	2022*	2023*	2024
S2 | Master's degree	6	19	19
S1 | Bachelor's degree	89	200	212
D1-D4| Diploma 1 – Diploma 4	34	75	89
SLTP-SLTA | Junior – High School	549	1049	1005
Tidak ada Data | No Data	0	17	20
Jumlah | Total	**678**	**1.360**	**1.345**

*Disajikan kembali | Represented

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia
Employee by Age

Keterangan Description	2022*	2023*	2024
18 s/d 30 tahun | years old	294	327	384
30 s/d 45 tahun | years old	244	708	644
45 s/d 55 tahun | years old	137	291	274
> 55 tahun | years old	3	17	22
Tidak ada Data | No Data	0	17	21
Jumlah | Total	**678**	**1.360**	**1.345**

*Disajikan kembali | Represented

Komposisi Karyawan Menurut Area Geografis Utama
Employee by Main Geographic Areas

Keterangan Description	2022*	2023*	2024
DKI Jakarta	232	936	854
Magelang	0	6	59
Surabaya	0	2	1
Solo	0	2	2
Kalimantan	0	0	1
Sulawesi	0	0	1
Bekasi	446	414	427
Jumlah | Total	**678**	**1.360**	**1.345**

*Disajikan kembali | Represented

Kesetaraan Gender
Gender Equality [S-01]

Level Jabatan Position Level	2024			
	Laki-laki Male		Perempuan Female	
	Jumlah Pegawai Total Employee	Persentase Pegawai (%) Employee Percentage (%)	Jumlah Pegawai Total Employee	Persentase Pegawai (%) Employee Percentage (%)
Entry-level (Staff dan Non-Staff)	1.080	95,24%	54	4,76%
Mid-level (*Supervisor* dan *Assistant Manager*) Mid-level (Supervisor and Assistant Manager)	128	85,33%	22	14,67%
Senior-level (*Manager* dan Senior *Manager*) Senior-level (Manager and Senior Manager)	46	86,79%	7	13,21%
Executive-level (Direksi dan Dewan Komisaris) Executive-level (Board of Directors and Board of Commissioners)	8	100%	0	0%
Jumlah Pegawai **Total Employee**	1.262	93,83%	83	6,17%

Jumlah Pegawai Sementara
Number of Temporary Employees [S-04]

Uraian Description	2024	
Jumlah Pegawai Tidak Tetap/Kontrak/yang Dipegang oleh Kontraktor dan/atau Konsultan Number of Non-Permanent/Contract/Employees Held by Contractors and/or Consultants	507 orang | person	37,70% % [dari total pegawai] | [from total employee]

REKRUTMEN DAN PERGANTIAN KARYAWAN [GRI 401-1]
RECRUITMENT AND EMPLOYEE TURNOVER [GRI 401-1]

Rekrutmen Berdasarkan Jenis Kelamin
Recruitment Based on Gender

Jenis Kelamin Gender	2022*	2023*	2024
Laki- laki | Male	125	152	156
Perempuan | Female	12	24	17
Jumlah | Total	**137**	**176**	**173**

*Disajikan kembali | Represented

Rekrutmen berdasarkan Kelompok Usia
Recruitment by Age Group

Rentang Usia Age Range	2022*	2023*	2024
<31 tahun | years old	115	122	137
31–50 tahun | years old	21	47	28
>51 tahun | years old	1	7	8
Jumlah | Total	**137**	**176**	**173**

*Disajikan kembali | Represented

Data Karyawan Keluar Berdasarkan Jenis PHK
Data on Outgoing Employees Based on Type of Layoff

Keterangan Description	2022*	2023*	2024
Alasan Kesehatan | Health Reasons	1	0	0
Kontrak Berakhir | Contract Expires	1	0	13
Pensiun Dini | Early Retirement	0	0	0
Pensiun Alami | Natural Retirement	22	31	34
Meninggal Dunia | Pass Away	1	0	2
Mengundurkan Diri | Resign	12	15	24
PHK Pelanggaran | Violation Layoffs	2	2	1
Jumlah | Total	**39**	**48**	**74**

*Disajikan kembali | Represented

Data Karyawan Keluar Berdasarkan Jenis Kelamin
Outgoing Employee Data Based on Gender

Jenis Kelamin Gender	2022*	2023*	2024
Laki-laki | Male	38	44	66
Perempuan | Female	1	4	8
Jumlah | Total	**39**	**48**	**74**

*Disajikan kembali | Represented

Data Karyawan Keluar berdasarkan Kelompok Usia
Outgoing Employee Data by Age Group

Rentang Usia Age Range	2022*	2023*	2024
<31 tahun | years old	7	10	10
31–50 tahun | years old	5	4	22
>51 tahun | years old	27	34	42
Jumlah Total	**39**	**48**	**74**

*Disajikan kembali | Represented

Tingkat Pergantian Pegawai
Employee Turnover Rate [S-03]

Uraian Description		2024
Jumlah Pegawai yang Resign/Pemutusan Hubungan Kerja Number of Employees Resigned/Termination of Employment	74 orang | person	5,50% [*turnover rate*]
Jumlah Pegawai Baru/Pengganti Number of New/Replacement Employees	173 orang | person	12,86% [dari total pegawai] | [from total employee]

PELATIHAN KARYAWAN [POJK F.22] [GRI 404-1]
EMPLOYEE TRAINING [POJK F.22] [GRI 404-1]

Total dan Rata-rata Jam Pelatihan Karyawan Berdasarkan Jenjang Jabatan
Total and Average Employee Training Hours Based on Position Level

Uraian Description	2024	
	Jumlah Total	**Rata-rata per Jam** Average per Hour
Direksi | Board of Directors	24	8
VP / Senior Manager	72	10,5
Manager	88	12,48
Assistant Manager	72	12
Supervisor	40	14
Staff	132	13,3
Non Staff	-	-
Jumlah Total	**428**	**70,28**

Tabel Realisasi Biaya Pelatihan tahun 2024
Table of Realization of Training Costs in 2024

Pelatihan Training	**2023 (Rp)**	**2024 (Rp)**
Certification	–	111.218.000
Soft Skill	219.914.497	97.723.243
Hard Skill	255.944.999	90.758.000
General	–	48.998.937
Jumlah Biaya Total Cost	**475.859.496**	**348.698.180**

Pelatihan dan Pengembangan Pegawai
Employee Training and Development [S-05]

Uraian Description	**2024**
Rata-rata jam pelatihan per pegawai Average training hours per employee	11 jam/pegawai | hour/emplpyee
Jumlah pegawai yang ikut serta dalam program pelatihan Number of employees participating in the training program	154 orang | person
Persentase jumlah pegawai yang ikut serta dalam pelatihan Percentage of employees participating in the training	11,37%

UPAH KARYAWAN
EMPLOYEE WAGES

Wilayah Region	**UMP 2024** Minimun Wage (Province)	**Upah Minimal Karyawan VKTR** Minimum Wage for VKTR Employees
DKI Jakarta	Rp5.067.381	Rp5.775.000

KECELAKAAN KERJA [POJK F.21] [GRI [403-9]
WORK ACCIDENT [POJK F.21] [GRI [403-9]

Data Kecelakaan Kerja Per-Bulan Tahun 2024
Monthly Work Accident Data in 2024

Bulan Month	**2023**	**2024**
Januari | January	-	1
Februari | February	-	-
Maret | March	-	2
April | April	-	-
Mei | May	-	4
Juni | June	2	-
Juli | July	2	2
Agustus | August	1	3
September | September	1	2
Oktober | October	-	1
November | November	-	1
Desember | December	-	2

Data Kecelakaan Kerja Per-Bagian Tahun 2024
Work Accident Data Part in 2024

Seri 1 Series 1	2023	2024
Shot Blast	-	3
Moudling	-	1
Finishing	2	6
Melting	-	1
MC Shop	1	3
Maintenance	1	2
PPIC	-	-
QA/Lab	1	-
Pattern Shop	1	-
Office	-	-
Umum	-	1

Jumlah Kecelakaan Kerja
Total Work Accident [S-06]

Uraian Description	2024
Frekuensi kecelakaan kerja dari total pegawai Frequency of work accidents from total employees	1,26 kecelakaan | accident
Persentase kecelakaan kerja serius yang berakibat cedera serius dan fatal dari total pegawai Percentage of serious work accidents resulting in serious and fatal injuries of the total employee	0%

PENYIMPULAN UMUM DAN REAFIRMASI KOMITMEN PERUSAHAAN TERHADAP KEBERLANJUTAN

GENERAL SUMMARY AND REAFFIRMATION OF THE COMPANY'S COMMITMENT TO SUSTAINABILITY

Tahun 2024 menjadi tahun transformasi strategis bagi PT VKTR dalam memperkuat posisi sebagai pelaku utama dalam pengembangan kendaraan listrik komersial nasional. Meskipun dihadapkan pada dinamika eksternal seperti tekanan pasar dan peningkatan intensitas emisi GRK, Perseroan mampu menjaga stabilitas keuangan, melakukan investasi sosial secara konsisten, dan mencatat kemajuan berarti dalam penguatan praktik keberlanjutan di seluruh lini usaha.

Secara khusus, pencapaian seperti pembangunan fasilitas perakitan kendaraan listrik berbasis CKD di Magelang, peningkatan keterwakilan perempuan di tempat kerja, serta integrasi prinsip keberlanjutan ke dalam operasional sehari-hari mencerminkan komitmen nyata Perseroan terhadap perubahan yang berkelanjutan dan berdampak jangka panjang. Upaya pengurangan konsumsi energi dan limbah, peningkatan kesadaran internal, serta implementasi berbagai kebijakan efisiensi sumber daya turut memperkuat fondasi budaya keberlanjutan di internal Perseroan.

Namun demikian, tantangan seperti kenaikan emisi gas rumah kaca, peningkatan kebutuhan air akibat ekspansi, serta masih terbatasnya struktur ESG permanen menjadi fokus yang perlu ditindaklanjuti dengan langkah konkret. Perseroan menyadari pentingnya peran seluruh pemangku kepentingan karyawan, mitra, pelanggan, dan masyarakat luas dalam mendorong perubahan sistemik menuju masa depan yang lebih hijau dan berkeadilan.

Ke depan, VKTR menegaskan kembali komitmennya untuk menjadi pionir dalam transisi energi nasional melalui inovasi teknologi kendaraan listrik, penguatan rantai pasok lokal, dan pelaksanaan program tanggung jawab sosial yang inklusif. Keberlanjutan tidak hanya menjadi bagian dari strategi, tetapi menjadi inti dari identitas perusahaan.

VKTR meyakini bahwa keberlanjutan adalah komitmen lintas generasi bukan sekadar tujuan jangka pendek, melainkan cara berpikir, bekerja, dan bertindak demi masa depan yang lebih baik bagi semua.

The year 2024 marked a pivotal period of strategic transformation for PT VKTR in reinforcing its role as a key driver of commercial electric vehicle development in Indonesia. Despite external challenges such as market pressures and an increase in GHG emission intensity, the Company managed to maintain financial stability, consistently invest in social initiatives, and record meaningful progress in embedding sustainability practices across its operations.

Notable achievements such as the establishment of a CKD-based EV assembly facility in Magelang, increased female workforce representation, and the integration of sustainability principles into daily operations are clear evidence of the Company's long-term and impactful commitment to change. Efforts to reduce energy consumption and waste generation, increase internal awareness, and implement resource efficiency policies have helped reinforce a strong sustainability culture within the organization.

Nonetheless, challenges remain—such as rising greenhouse gas emissions, increased water demand from expanded operations, and the current absence of a dedicated ESG structure. These issues are recognized as priorities requiring deliberate and strategic action. The Company understands that driving systemic transformation toward a greener and more equitable future requires the active participation of all stakeholders employees, partners, customers, and the broader community.

Looking ahead, PT VKTR reaffirms its unwavering commitment to being a pioneer in the national energy transition through innovation in electric vehicle technology, strengthening the local supply chain, and delivering inclusive social responsibility programs. Sustainability is not just part of the strategy it is at the very heart of the Company's identity.

PT VKTR believes that sustainability is an intergenerational commitment not a short-term goal, but a mindset, a way of working, and a call to action for a better future for all.

TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN [GRI 2-2, 2-3, 3-1]
ABOUT THE SUSTAINABILITY REPORT [GRI 2-2, 2-3, 3-1]



Laporan Keberlanjutan tahun 2024 VKTR merupakan edisi kedua yang diterbitkan sebagai bagian dari komitmen Perseroan untuk menerapkan praktik bisnis yang bertanggung jawab dan berkelanjutan. Laporan ini menyajikan informasi terkait kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan yang dicapai oleh Perseroan dari 1 Januari hingga 31 Desember 2024, dengan tujuan untuk memastikan transparansi dan akuntabilitas kepada para pemangku kepentingan.

The 2024 Sustainability Report of VKTR is the Company's second edition, published as part of its commitment to implementing responsible and sustainable business practices. The Report presents information on the Company's economic, social, and environmental performance achieved by the Company from January 1 to December 31, 2024, with the aim of ensuring transparency and accountability to all stakeholders.

Penyusunan laporan ini mengacu pada pedoman dan regulasi yang berlaku, termasuk POJK No. 29/POJK.04/2016, SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021, dan POJK No. 51/POJK.03/2017 mengenai Keuangan Berkelanjutan. Selain itu, laporan ini juga disusun berdasarkan GRI Standard 2021 dengan kesesuaian "*with reference*". Perseroan mengikuti empat tahapan utama dalam menyusun laporan ini untuk memastikan bahwa informasi yang disampaikan relevan dan mencerminkan dampak nyata dari kegiatan usaha, yaitu:

1. Identifikasi: Mengidentifikasi topik material di aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan dengan melibatkan pemangku kepentingan.
2. Penentuan Prioritas: Menyusun skala prioritas berdasarkan penilaian materialitas untuk menentukan isu yang paling relevan.
3. Validasi: Melibatkan pemangku kepentingan untuk memastikan topik yang dipilih sesuai dengan perhatian mereka.
4. *Review*: Meninjau dan mengevaluasi laporan untuk perbaikan di laporan tahun berikutnya.

Laporan ini berfungsi sebagai dokumen yang merekam dan menyampaikan capaian Perseroan dalam aspek keberlanjutan selama setahun penuh. Dalam penyusunannya, laporan ini mengacu pada prinsip akurasi, keseimbangan, kejelasan, komparabilitas, keandalan, dan ketepatan waktu, serta mencakup prinsip berikut:

1. Inklusivitas: Melibatkan pemangku kepentingan dan mempertimbangkan ekspektasi serta kepentingan mereka.
2. Konteks Keberlanjutan: Menyajikan kinerja Perseroan dalam konteks keberlanjutan yang lebih luas.
3. Materialitas: Fokus pada topik yang berdampak signifikan secara sosial, lingkungan, dan ekonomi.
4. Kelengkapan: Menyajikan topik material yang cukup untuk menggambarkan dampak yang signifikan dan memungkinkan pemangku kepentingan menilai kinerja Perseroan.

The preparation of this report refers to applicable guidelines and regulations, including POJK No. 29/POJK.04/2016, SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021, and POJK No. 51/POJK.03/2017 on Sustainable Finance. In addition, this report has also been prepared based on the GRI Standard 2021 with "with reference" compliance. The Company followed four main stages in preparing this report to ensure that the information presented is relevant and reflects the actual impact of its business activities, namely:

1. Identification: Identifying material topics in economic, social, and environmental aspects by engaging stakeholders.
2. Prioritization: Establishing a priority scale based on materiality assessment to determine the most relevant issues.
3. Validation: Engaging stakeholders to ensure that the selected topics align with their concerns.
4. Review: Reviewing and evaluating the report for improvements in the following year's report.

This report serves as a document that records and communicates the Company's achievements in sustainability throughout the year. In its preparation, the report refers to the principles of accuracy, balance, clarity, comparability, reliability, and timeliness, and also incorporates the following principles:

1. Inclusivity: Engaging stakeholders and considering their expectations and interests.
2. Sustainability Context: Presenting the Company's performance within a broader sustainability context.
3. Materiality: Focusing on topics that have significant social, environmental, and economic impacts.
4. Completeness: Providing sufficient coverage of material topics to reflect significant impacts and enable stakeholders to assess the Company's performance.

TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN
ABOUT THE SUSTAINABILITY REPORT

Bagan Alur Proses Penetapan Konten Laporan
Report Content Determination Process Flowchart

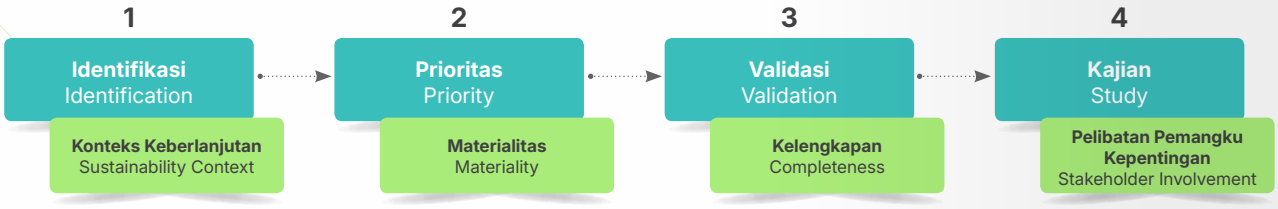

TOPIK MATERIAL [GRI 3-2, 3-3]

Berikut topik material Perseroan dan pengelolaan masing-masing topik material:

MATERIAL TOPICS [GRI 3-2, 3-3]

Below are the Company's material topics and the management of each material topic:

No.	Topik Material Material Topics	Pengelolaan Topik Material Material Topic Management
1.	Kinerja Ekonomi	VKTR berkomitmen untuk menciptakan nilai ekonomi yang berkelanjutan bagi pemangku kepentingan, termasuk investor, karyawan, dan masyarakat. Pada tahun 2024, Perseroan berupaya meningkatkan pendapatan dari segmen kendaraan listrik, berkat permintaan yang terus berkembang untuk kendaraan ramah lingkungan.
	Economic Performance	VKTR is committed to creating sustainable economic value for its stakeholders, including investors, employees, and the community. In 2024, the Company aims to increase revenue from the electric vehicle segment, driven by the growing demand for environmentally friendly vehicles.
2.	Pengelolaan Energi	Sebagai bagian dari sektor kendaraan listrik, VKTR berfokus pada efisiensi energi dalam seluruh rantai nilai operasionalnya. Pengelolaan energi dilakukan melalui audit energi rutin dan implementasi teknologi efisien untuk mengurangi konsumsi energi di setiap aspek operasional, baik di pabrik maupun dalam penggunaan kendaraan listrik itu sendiri.
	Energy Management	As part of the electric vehicle sector, VKTR focuses on energy efficiency across its entire operational value chain. Energy management is carried out through regular energy audits and the implementation of efficient technologies to reduce energy consumption in all aspects of operations, both in the factory and in the use of electric vehicles themselves.
3.	Pengelolaan Emisi	VKTR berkomitmen untuk mengurangi emisi gas rumah kaca melalui pengembangan dan produksi kendaraan listrik yang bebas emisi. Selain itu, VKTR aktif dalam mematuhi regulasi lingkungan yang berlaku dan berkolaborasi dengan pihak berwenang serta lembaga sertifikasi untuk memastikan bahwa operasional Perseroan memenuhi standar emisi yang berlaku.
	Emission Management	VKTR is committed to reducing greenhouse gas emissions through the development and production of zero-emission electric vehicles. In addition, VKTR actively complies with applicable environmental regulations and collaborates with authorities and certification bodies to ensure that the Company's operations meet current emission standards.

4.	Pengelolaan Limbah	VKTR mengelola limbah secara bertanggung jawab dengan prinsip pengurangan, penggunaan kembali, dan daur ulang. Limbah yang dihasilkan dari proses manufaktur kendaraan listrik dan komponen terkait dikelola melalui kerja sama dengan pihak ketiga yang memiliki fasilitas pengolahan limbah yang sesuai dengan standar lingkungan. Perseroan menerapkan kebijakan pengelolaan limbah berbasis pada prinsip *circular economy* untuk memaksimalkan penggunaan kembali material dan mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan.
	Waste Management	VKTR manages waste responsibly by applying the principles of reduction, reuse, and recycling. Waste generated from the manufacturing process of electric vehicles and related components is managed through partnerships with third parties that have waste treatment facilities in compliance with environmental standards. The Company implements a waste management policy based on the principles of a circular economy to maximize material reuse and minimize negative environmental impact.
5.	Keamanan Produk	Keamanan produk adalah prioritas utama bagi VKTR dalam mengembangkan kendaraan listrik dan komponen terkait. Setiap produk yang dihasilkan harus memenuhi standar keselamatan yang tinggi, baik dari sisi operasional kendaraan maupun keselamatan pengguna. VKTR mengimplementasikan uji coba produk yang ketat dan mematuhi standar dalam aspek keselamatan kendaraan. Selain itu, Perseroan juga menerapkan mekanisme umpan balik dari konsumen untuk terus meningkatkan kualitas dan keamanan produk secara berkelanjutan.
	Product Safety	Product safety is a top priority for VKTR in the development of electric vehicles and related components. Every product must meet high safety standards, both in terms of vehicle operation and user safety. VKTR implements rigorous product testing and adheres to standards related to vehicle safety. Additionally, the Company applies a customer feedback mechanism to continuously improve product quality and safety.
6.	Praktik Pengadaan	VKTR menerapkan kebijakan pengadaan yang berkelanjutan dan transparan dengan memilih pemasok yang memenuhi kriteria sosial dan lingkungan yang ketat. Pengadaan bahan baku dan komponen untuk kendaraan listrik difokuskan pada sumber yang memiliki sertifikasi ramah lingkungan dan etika bisnis yang tinggi.
	Procurement Practices	VKTR implements a sustainable and transparent procurement policy by selecting suppliers who meet strict social and environmental criteria. The procurement of raw materials and components for electric vehicles focuses on sources that are environmentally certified and uphold high standards of business ethics.
7.	Praktik Ketenagakerjaan	VKTR berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang inklusif dan adil bagi seluruh karyawan, dengan memastikan bahwa tidak ada diskriminasi dalam proses rekrutmen dan pengembangan karier. Perseroan mendorong keberagaman dalam setiap lini organisasi, baik itu terkait gender, ras, maupun latar belakang budaya. VKTR juga melaksanakan program pelatihan yang berfokus pada pemberdayaan karyawan dari berbagai latar belakang untuk memastikan kesempatan yang sama dalam kemajuan karier.
	Employment Practices	VKTR is committed to creating an inclusive and equitable work environment for all employees by ensuring that there is no discrimination in the recruitment process or career development. The Company promotes diversity across all levels of the organization, including gender, race, and cultural background. VKTR also conducts training programs focused on empowering employees from diverse backgrounds to ensure equal opportunities for career advancement.

8.	Pelatihan dan Pendidikan Training and Education	VKTR menyediakan berbagai program pelatihan dan pengembangan bagi karyawannya, terutama yang berkaitan dengan teknologi kendaraan listrik, keselamatan kerja, dan efisiensi operasional. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi karyawan agar mereka dapat berkontribusi maksimal terhadap inovasi dan keberlanjutan Perseroan. Selain itu, VKTR juga menyelenggarakan pelatihan kepemimpinan bagi manajer dan calon pemimpin masa depan untuk memastikan keberlanjutan kepemimpinan yang berbasis pada nilai-nilai keberagaman, integritas, dan inovasi. VKTR provides various training and development programs for its employees, particularly in areas related to electric vehicle technology, workplace safety, and operational efficiency. These programs aim to enhance employee competencies so they can contribute effectively to the Company's innovation and sustainability goals. In addition, VKTR organizes leadership training for managers and future leaders to ensure leadership continuity based on the values of diversity, integrity, and innovation.
9.	Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety	VKTR memastikan bahwa setiap fasilitas produksi dan operasional Perseroan perusahaan dilengkapi dengan prosedur kesehatan dan keselamatan kerja yang sesuai dengan standar internasional. Perseroan mengimplementasikan program-program pencegahan kecelakaan kerja, pemeriksaan kesehatan rutin bagi karyawan, serta menyediakan lingkungan kerja yang aman. VKTR ensures that all of its production and operational facilities are equipped with occupational health and safety procedures that comply with international standards. The Company implements accident prevention programs, conducts routine health checks for employees, and provides a safe working environment.

VERIFIKASI TERTULIS DARI PIHAK INDEPENDEN [POJK G.1]] [GRI 2-4, 2-5]

Laporan Keberlanjutan ini tidak melalui proses verifikasi oleh penyedia jasa *assurance* independen. Namun demikian, VKTR telah melaksanakan verifikasi internal secara menyeluruh untuk memastikan bahwa seluruh informasi yang disajikan dalam laporan ini akurat, terpercaya, dan mencerminkan kondisi yang sebenarnya.

Untuk kemudahan penyampaian, istilah "Perseroan" merujuk pada PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk, yang berfokus pada perdagangan besar kendaraan bermotor listrik berbasis baterai, suku cadang, aksesori kendaraan, serta industri karoseri dan sepeda motor listrik roda dua dan tiga. Perseroan juga menjalankan kegiatan melalui perusahaan anak di sektor pengecoran besi dan baja serta pembuatan suku cadang kendaraan bermotor roda empat atau lebih.

Dalam beberapa bagian laporan, istilah "kami" digunakan sebagai pengganti "Perseroan" untuk keperluan penyampaian yang lebih ringkas dan kolektif.

WRITTEN VERIFICATION FROM AN INDEPENDENT PARTY [POJK G.1]] [GRI 2-4, 2-5]

This Sustainability Report has not undergone verification by an independent assurance service provider. However, VKTR has conducted a thorough internal verification process to ensure that all information presented in this report is accurate, reliable, and truly reflects the actual conditions.

For ease of reference, the term "the Company" refers to PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk, which focuses on the wholesale trade of battery-based electric motor vehicles, spare parts, vehicle accessories, as well as the coachbuilding industry and two- and three-wheeled electric motorcycles. The Company also carries out activities through its subsidiaries in the iron and steel casting sector and the manufacturing of spare parts for four-wheeled or more motor vehicles.

In several parts of this report, the term "we" is used as a substitute for "the Company" for the purpose of more concise and collective communication.

Selama periode pelaporan, terdapat perubahan dan penyajian ulang informasi karena metode penghitungan, namun tidak berdampak signifikan pada kegiatan operasional Perseroan.

Jika membutuhkan informasi lebih lanjut atau memiliki pertanyaan mengenai laporan ini, silakan hubungi:

During the reporting period, there were changes and restatements of information due to calculation methods; however, these did not have a significant impact on the Company's operational activities.

If you require further information or have any questions regarding this report, please contact:

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary
[GRI 2-1]

PT VKTR Mobilitas Tbk
Kantor Pusat | Head Office
Bakrie Tower, Rasuna Episentrum Lantai 35
Jalan HR. Rasuna Said
Kuningan, Jakarta Selatan 12940

Telp. (021) 2991 2222
Email: corsec@vktr.id
Website: www.vktr.id

TANGGAPAN ATAS UMPAN BALIK YANG DITERIMA SEBELUMNYA [POJK G.3]
RESPONSE TO PREVIOUSLY RECEIVED FEEDBACK [POJK G.3]

Laporan Keberlanjutan tahun 2024 ini merupakan laporan kedua yang disusun oleh VKTR. Karena ini adalah laporan kedua, maka belum terdapat informasi tanggapan khusus atas umpan balik dari laporan keberlanjutan periode sebelumnya yang dapat dijadikan perbandingan atau acuan perbaikan.

Meski demikian, dalam upaya menyempurnakan laporan ini, Perseroan telah berkomitmen untuk meningkatkan kualitas penyusunan dengan mengacu pada ketentuan perundang-undangan yang berlaku, termasuk standar penyusunan laporan keberlanjutan sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

The 2024 Sustainability Report is the second report prepared by VKTR. As this is only the second edition, there are no responses or follow-ups provided in this report regarding feedback from the previous sustainability report.

Nevertheless, to improve the overall quality of this report, the Company has taken into account all applicable regulations and aligned the content with the standards outlined in the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies.

DAFTAR INDEX POJK NO. 51/POJK.03/2017 [POJK G.4]
POJK INDEX LIST NO. 51/POJK.03/2017 [POJK G.4]

No. Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
STRATEGI KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY STRATEGY		
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy Explanation	411
IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY PERFORMANCE HIGHLIGHTS		
B.1	Ikhtisar Kinerja Ekonomi Economic Performance Highlights	358
B.2	Ikhtisar Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance Highlights	360
B.3	Ikhtisar Kinerja Sosial Social Performance Highlights	363
PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE		
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission and Sustainability Values	84
C.2	Alamat Perusahaan Company Address	76
C.3	Skala Usaha Enterprise Scale	98, 138, 140, 413
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Products, Services and Business Activities	87-88
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi Association Memberships	102, 414
C.6	Perubahan Organisasi yang Bersifat Signifikan Changes Companies that were Significant	114,124
PENJELASAN DIREKSI BOARD OF DIRECTORS' EXPLANATION		
D.1	Laporan Direksi Board of Directors' Report	44
TATA KELOLA KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY GOVERNANCE		
E.1	Penanggungjawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan Responsibility for the Implementation of Sustainable Finance	400
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan Competency Development Related to Sustainable Finance	208
E.3	Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Risk Assessment on the Implementation of Sustainable Finance	401
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Stakeholder Engagement	402
E.5	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Challenges of Sustainable Finance Implementation	403

No. Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
KINERJA KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY PERFORMANCE		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Building a Culture of Sustainability	364
KINERJA EKONOMI ECONOMIC PERFORMANCE		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of Production Targets and Performance, Portfolio, Target Financing, or Investment, Income and Profits and Losses	367, 414
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi Pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Penerapan Keuangan Berkelanjutan Comparison of Targets and Portfolio Performance, Target Financing, or Investing in Financial Instruments or Projects That Are In Line with the Implementation of Sustainable Finance	368, 414
KINERJA LINGKUNGAN HIDUP ENVIRONMENTAL PERFORMANCE		
Umum General		
F.4	Biaya Lingkungan Hidup Environmental Costs	378
Aspek Material Material Aspects		
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan Use of Environmentally Friendly Materials	377
Aspek Energi Energy Aspects		
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan Amount and Intensity of Energy Consumption	374, 416
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Efforts and Achievements in Energy Efficiency and Use of Renewable Energy	374
Aspek Air Water Aspect		
F.8	Penggunaan Air Water Consumption	374, 416
Aspek Keanekaragaman Hayati Aspects of Biodiversity		
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati Impact of Operations on Nearby Conservation Areas or Areas Having Biodiversity	378
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation Effort	378
Aspek Emisi Emission Aspects		
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya Amount and Intensity of Emissions Produced By Type	372, 416
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Emission Reduction Efforts and Achievements	372

DAFTAR INDEX POJK NO. 51/POJK.03/2017
POJK INDEX LIST NO. 51/POJK.03/2017

No. Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
Aspek Limbah Dan Efluen Waste and Effluents Aspects		
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis Amount of Waste and Effluent Generated Based on Type	375, 416
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and Effluent Management Mechanism	375
F.15	Tumpahan yang Terjadi (Jika Ada) Spills that Occurred (If Any)	375
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup Aspects of Complaints Related to the Environment		
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan Number and Material of Environmental Complaints Received and Completed	376
Kinerja Sosial Social Performance		
F.17	Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik untuk Memberikan Layanan Atas Produk dan/atau Jasa yang Setara Kepada Konsumen Commitment of Financial Institution, Issuer, or Public Company to Providing Equality in Services for Products and/or Services to Consumers	395
Aspek Ketenagakerjaan Employment Aspects		
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equal Employment Opportunity	384
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labor and Forced Labor	392
F.20	Upah Minimum Regional Regional Minimum Wage	390
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman Decent and Safe Working Environment	393, 423
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Employee Capabilities Training and Development	422
Aspek Masyarakat Community Aspects		
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar Impact of Operations on Surrounding Communities	379
F.24	Pengaduan Masyarakat Public Complaints	382
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Environmental Social Responsibility Activities	379
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan Responsibilities for Sustainable Product/Service Development		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan berkelanjutan Sustainable Innovation and Development of Financial Products/Services	396
F.27	Produk/Jasa Yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan Products/Services That Have Been Evaluated for Customer Safety	397
F.28	Dampak Produk/Jasa Impact of Products/Services	396

No. Indeks Index No.	**Nama Indeks** Index Name	**Halaman** Page
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali Number of Products Recalled	397
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Customer Satisfaction Survey on Products and/or Sustainable Financial Services	397
Lain-lain Others		
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika Ada) Written Verification from an Independent Party (if any)	430
G.2	Lembar Umpan Balik Feedback Sheet	443
G.3	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya Response to Previous Year's Sustainability Report Feedback	432
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai POJK 51/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik List of Disclosures in accordance with POJK 51/2017 regarding the Implementation	432

REFERENSI SILANG GRI STANDARD
CROSS REFERENCE OF GRI STANDARDS

Pernyataan Penggunaan **Statement of Use**	VKTR melaporkan informasi dalam Indeks Isi GRI ini untuk periode 1 Januari 2024 sampai dengan 31 Desember 2024 dengan referensi Standar GRI. VKTR has reported the information cited in this GRI content index for the period January 1, 2024 to December 31, 2024 with reference to the GRI Standards.
GRI 1 yang Digunakan **GRI 1 Used**	GRI 1 Foundation 2021

Standar GRI GRI Standard	**Pemaparan** Disclosure		**Halaman** Page
	No. Indeks Index No.	**Judul** Titles	
DISCLOSURE UMUM GENERAL DISCLOSURE			
GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 **GRI 2: General Disclosures 2021**	**Organisasi dan Praktik Pelaporan** **Organization and Reporting Practices**		
	2-1	Informasi mengenai organisasi Organizational details	76, 431
	2-2	Entitas organisasi yang termasuk dalam laporan keberlanjutan Entities included in the organization's sustainability reporting	426
	2-3	Periode pelaporan, frekuensi, dan titik kontak Reporting period, frequency and contact point	426
	2-4	Penyajian kembali informasi Restatements of information	430
	2-5	Assurance oleh Pihak Eksternal External assurance	430
	Aktivitas dan Karyawan **Activities and Employees**		
	2-6	Aktivitas, rantai nilai, dan hubungan bisnis lainnya Activities, value chain and other business relationships	370
	2-7	Karyawan Employees	418
	2-8	Pekerja yang bukan merupakan karyawan Workers who are not employees	418
	Tata Kelola Keberlanjutan **Sustainable Governance**		
	2-9	Struktur dan komposisi tata kelola Governance structure and composition	400
	2-10	Nominasi dan seleksi badan tata kelola tertinggi Nomination and selection of the highest governance body	409
	2-11	Ketua badan tata kelola tertinggi Chair of the highest governance body	400
	2-12	Peran badan tata kelola tertinggi dalam mengawasi pengelolaan dampak Role of the highest governance body in overseeing the management of impacts	400
	2-13	Pendelegasian wewenang untuk tanggung jawab mengelola dampak Delegation of responsibility for managing impacts	400
	2-14	Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan Role of the highest governance body in sustainability reporting	400

Standar GRI GRI Standard	Pemaparan Disclosure		Halaman Page
	No. Indeks Index No.	**Judul** Titles	
	2-15	Konflik kepentingan Conflicts of interest	409
	2-16	Mengomunikasikan hal-hal kritis Communication of critical concerns	406
	2-17	Pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi Collective knowledge of the highest governance body	408
	2-18	Mengevaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi Evaluation of the performance of the highest governance body	408
	2-19	Kebijakan remunerasi Remuneration policies	285
	2-20	Proses untuk menentukan remunerasi Process to determine remuneration	285
	2-21	Rasio kompensasi total tahunan Annual total compensation ratio	285
	Strategi Kebijakan dan Pelaksanaan **Policy Strategies and Implementations**		
	2-22	Pernyataan mengenai strategi pembangunan berkelanjutan Statement on sustainable development strategy	411
	2-23	Komitmen kebijakan Policy commitments	411
	2-24	Menanamkan komitmen kebijakan dalam organisasi Embedding policy commitments	411
	2-25	Proses remediasi dampak negatif Processes to remediate negative impacts	401
	2-26	Mekanisme untuk saran dan masalah etika Mechanisms for seeking advice and raising concerns	406
	2-27	Kepatuhan hukum dan peraturan Compliance with laws and regulations	331
	2-28	Keanggotaan Asosiasi Membership associations	414
	Keterlibatan Pemangku Kepentingan **Stakeholders Engagement**		
	2-29	Pendekatan Pelibatan Pemangku Kepentingan Approach to stakeholder engagement	402
	2-30	Kesepakatan perundingan kolektif Collective bargaining agreements	392
TOPIK MATERIAL MATERIAL TOPICS			
GRI 3: Topik Material 2021 **GRI 3: Material Topics 2021**	3-1	Proses Penentuan Topik Material Process to determine material topics	426
	3-2	Daftar Topik Material List of material topics	428

REFERENSI SILANG GRI STANDARD
CROSS REFERENCE OF GRI STANDARDS

Standar GRI GRI Standard	Pemaparan Disclosure		Halaman Page
	No. Indeks Index No.	**Judul** Titles	
DISCLOSURE TOPIK SPESIFIK **DISCLOSURE OF SPECIFIC TOPICS**			
DAMPAK EKONOMI **ECONOMIC IMPACTS**			
	201	**Kinerja Ekonomi** **Economic Performance**	
GRI 3: Pendekatan Manajemen 2021 **GRI 3: Management Approach 2021**	3-3	Manajemen Topik Materia Management of material topics	367
GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016 **GRI 201: Economic Performance 2016**	201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan Direct economic value generated and distributed	367, 414
	202	**Keberadaan Pasar** **Market Presence**	
GRI 3: Pendekatan Manajemen 2021 **GRI 3: Management Approach 2021**	3-3	Manajemen Topik Material Management of material topics	390
GRI 202: Keberadaan Pasar 2016 **GRI 202: Market Presence 2016**	202-1	Rasio standar upah karyawan entry-level berdasarkan jenis kelamin terhadap upah minimum regional Ratios of standard entry level wage by gender compared to local minimum wage	390
	204	**Praktik Pengadaan** **Procurement Practices**	
GRI 3: Pendekatan Manajemen 2021 **GRI 3: Management Approach 2021**	3-3	Manajemen Topik Material Management of material topics	370
GRI 204: Praktik Pengadaan **GRI 204: Procurement Practices**	204-1	Proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal Proportion of spending on local suppliers	359, 370, 415
	205	**Anti Korupsi** **Anti-Corruption**	
GRI 3: Pendekatan Manajemen 2021 **GRI 3: Management Approach 2021**	3-3	Manajemen Topik Material Management of material topics	404
GRI 205: Anti-Korupsi – 2016 **GRI 205: anti-corruption 2016**	205-2	Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur anti-korupsi Communication and training about anti-corruption policies and procedures	404, 405
	205-3	Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil Confirmed incidents of corruption and actions taken	404, 405

Standar GRI GRI Standard	Pemaparan Disclosure		Halaman Page
	No. Indeks Index No.	**Judul** Titles	
DAMPAK LINGKUNGAN ENVIRONMENTAL IMPACTS			
	301	**Material** **Materials**	
GRI 3: Pendekatan Manajemen 2021 **GRI 3: Management Approach 2021**	3-3	Manajemen Topik Materia Management of material topics	
GRI 301: Material **GRI 301: Material**	301-1	Material yang Digunakan Berdasarkan Berat atau Volume Materials used by Weight or volume	
	301-2	Material input dari daur ulang yang digunakan Recycled inout materials used	
	301-3	Produk reclaimed dan material kemasannya Reclaimed products and their packaging materials	
	302	**Energi** **Energy**	
GRI 3: Pendekatan Manajemen 2021 **GRI 3: Management Approach 2021**	3-3	Manajemen Topik Material Management of material topics	371
GRI 302: Energi 2016 **GRI 302: Energy 2016**	302-1	Konsumsi energi dalam organisasi Energy consumption within the organization	374, 416
	302-3	Intensitas energi Energy Intensity	416
	302-4	Pengurangan konsumsi energi Reduction of energy consumption	416
	305	**Emisi** **Emissions**	
GRI 3: Pendekatan Manajemen 2021 **GRI 3: Management Approach 2021**	3-3	Manajemen Topik Material Management of material topics	371
GRI 305: Emisi 2016 **GRI 305: Emissions 2016**	305-1	Emisi gas rumah kaca (CO2) (Cakupan 1) Langsung Direct (Scope 1) GHG emissions	416
	305-2	Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung Energy indirect (Scope 2) GHG Emissions	416
	305-4	Intensitas Emisi GRK GHG Emissions intensity	416
	305-5	Pengurangan emisi GRK Reduction of GHG emissions	361

REFERENSI SILANG GRI STANDARD
CROSS REFERENCE OF GRI STANDARDS

Standar GRI GRI Standard	Pemaparan Disclosure		Halaman Page
	No. Indeks Index No.	**Judul** Titles	
DAMPAK SOSIAL SOCIAL IMPACT			
	401	**Kepegawaian** **Employment**	
GRI 3: Pendekatan Manajemen 2021 **GRI 3: Management Approach 2021**	3-3	Manajemen Topik Material Management of material topics	390
GRI 401: Kepegawaian 2016 **GRI 401: Employment 2016**	401-1	Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan New employee hires and employee turnover	420
	401-2	Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu Benfits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees	390
	401-3	Cuti Melahirkan Parental leave	390
	403	**Kesehatan dan Keselamatan Kerja** **Occupational Health and Safety**	
GRI 3: Pendekatan Manajemen 2021 **GRI 3: Management Approach 2021**	3-3	Manajemen Topik Material Management of material topics	393
GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018 **GRI 403: Occupational Health and Safety 2018**	403-1	Sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja Occupational health and safety management system	393
	403-3	Layanan Kesehatan Kerja Occupational health services	393
	403-4	Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pekerja tentang keselamatan dan kesehatan kerja Worker participation, consultation, and communication on occupational health and safety	412
	403-5	Pelatihan bagi pekerja mengenai keselamatan dan kesehatan kerja Worker training on occupational health and safety	412
	403-6	Peningkatan kualitas kesehatan pekerja Promotion of worker health	412
	403-8	Pekerja yang tercakup dalam sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja Workers covered by an occupational health and safety management system	393
	403-9	Kecelakaan kerja Work-related injuries	393, 423
	404	**Pelatihan dan Pendidikan** **Training and Education**	

Standar GRI GRI Standard	Pemaparan Disclosure		Halaman Page
	No. Indeks Index No.	**Judul** Titles	
GRI 3: Pendekatan Manajemen 2021 **GRI 3: Management Approach 2021**	3-3	Manajemen Topik Material Management of material topics	387
GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan 2016 **GRI 404: Training and Education 2016**	404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan Average hours of training per year per employee	422
	404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan Programs for upgrading employee skills and transition assistance	387
	405	**Keanekaragaman dan Kesempatan Setara** **Diversity and Equal Opportunity**	
GRI 3: Pendekatan Manajemen 2021 **GRI 3: Management Approach 2021**	3-3	Manajemen Topik Material Management of material topics	400
GRI 405: Keanekaragaman dan Kesempatan Setara **GRI 405: Diversity and Equal Opportunity 2016**	405-1	Keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan Diversity of governance bodies and employees	400
	408	**Pekerja Anak** **Child Labor**	
GRI 3: Pendekatan Manajemen 2021 **GRI 3: Management Approach 2021**	3-3	Manajemen Topik Material Management of material topic	392
GRI 408: Pekerja Anak 2016 **GRI 408: Child Labor - 2016**	408-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden pekerja anak Operations and suppliers at significant risk for incidents of child labor	392
	409	**Kerja Paksa atau Wajib Kerja** **Forced or Compulsory Labor**	
GRI 3: Pendekatan Manajemen 2021 **GRI 3: Management Approach 2021**	3-3	Manajemen Topik Material Management of material topics	392
GRI 409: Kerja Paksa atau Wajib Kerja **GRI 409: Forced or Compulsory Labor**	409-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden kerja paksa atau wajib kerja Operations and suppliers at significant risk for incidents of forced or compulsory labor	392
	413	**Masyarakat Lokal** **Local Communities**	
GRI 3: Pendekatan Manajemen 2021 **GRI 3: Management Approach 2021**	3-3	Manajemen Topik Material Management of material topics	379

REFERENSI SILANG GRI STANDARD
CROSS REFERENCE OF GRI STANDARDS

Standar GRI GRI Standard	Pemaparan Disclosure		Halaman Page
	No. Indeks Index No.	**Judul** Titles	
GRI 413: Masyarakat Lokal **GRI 413: Local Communities**	413-1	Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan program pengembangan Operations with local community engagement, impact assessments and development programs	379
	416	**Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan** **Customer Health and Safety**	
GRI 3: Pendekatan Manajemen 2021 **GRI 3: Management Approach 2021**	3-3	Manajemen Topik Material Management of material topics	397
GRI 416: Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan **GRI 416: Customer Health and Safety 2016**	416-1	Penilaian dampak kesehatan dan keselamatan dari berbagai kategori produk dan jasa Assessment of the health and safety impacts of products and service category	397
	416-2	Insiden ketidakpatuhan sehubungan dengan dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa Incidents of non-compliance concerning the health and safety impacts of products and services	397

LEMBAR UMPAN BALIK [POJK G.2]
FEEDBACK SHEET [POJK G.2]

Para pemangku kepentingan yang terhormat,

Kami sangat menghargai apresiasi dan perhatian Anda yang telah bersedia membaca Laporan Keberlanjutan PT VKTR Tekonologi Mobilitas Tbk Tahun 2024. Untuk meningkatkan isi laporan keberlanjutan pada tahun-tahun berikutnya, kami berharap Bapak/Ibu/Saudara bersedia mengisi Lembar Umpan Balik ini dengan melingkari salah satu jawaban dan mengisi titik-titik yang tersedia.

Dear stakeholders,

We greatly appreciate your attention and willingness to read the 2024 Sustainability Report of PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk. To improve the content of future sustainability reports, we kindly ask you to complete this Feedback Form by circling one of the provided answers and filling in the available spaces.

Laporan Keberlanjutan menarik dan mudah dimengerti:
Sustainability Reports are interesting and easy to understand:

a. Setuju / Agree b. Tidak Setuju / Disagree c. Tidak Tahu / No Idea

Laporan ini sudah menggambarkan kinerja Perusahaan dalam mendukung terwujudnya pembangunan berkelanjutan:
This report describes the Company's performance in supporting the realization of sustainable development:

a. Setuju / Agree b. Tidak Setuju / Disagree c. Tidak Tahu / No Idea

Laporan ini meningkatkan kepercayaan Anda pada keberlanjutan Perusahaan:
This report increases your confidence in the Company's sustainability:

a. Setuju / Agree b. Tidak Setuju / Disagree c. Tidak Tahu / No Idea

Materi dan data dalam Laporan Keberlanjutan ini sudah cukup lengkap:
The material and data in this Sustainability Report are quite complete:

a. Setuju / Agree b. Tidak Setuju / Disagree c. Tidak Tahu / No Idea

Apakah Design, tata letak, grafis dan foto-foto dalam Laporan Keberlanjutan ini sudah bagus:
Are the design, layout, graphics and photos in this Sustainability Report good:

a. Bagus / Good b. Belum Bagus / Not Good Yet c. Tidak Tahu / No Idea

Topik material apa yang paling penting untuk Anda?
What material topics are most important to you?

Topik material apa yang paling penting untuk Anda?
What material topics are most important to you?

LEMBAR UMPAN BALIK [POJK G.2]
FEEDBACK SHEET [POJK G.2]

Mohon formulir ini dikirimkan kembali ke alamat berikut:
Kindly send this feedback form to the following address:

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary
[GRI 2-1]

PT VKTR Mobilitas Tbk
Kantor Pusat | Head Office
Bakrie Tower, Rasuna Episentrum Lantai 35
Jalan HR. Rasuna Said
Kuningan, Jakarta Selatan 12940

Telp. (021) 2991 2222

Email: corsec@vktr.id

Website: www.vktr.id



07

LAPORAN KEUANGAN

FINANCIAL STATEMENTS

Laporan Keuangan Konsolidasian
Beserta Laporan Auditor Independen
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

Consolidated Financial Statements
With Independent Auditor's Report
For the Years Ended
December 31, 2024 and 2023

PT VKTR TEKNOLOGI MOBILITAS Tbk DAN ENTITAS ANAK

PT VKTR TEKNOLOGI MOBILITAS Tbk AND SUBSIDIARIES

Daftar Isi | ***Table of Contents***

	Halaman/ *Page*	
Surat pernyataan direksi		*Board of directors' statement*
Laporan auditor independen		*Independent auditor's report*
Laporan posisi keuangan konsolidasian	1	*Consolidated statements of financial position*
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	4	*Consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income*
Laporan perubahan ekuitas konsolidasian	6	*Consolidated statements of changes in equity*
Laporan arus kas konsolidasian	8	*Consolidated statements of cash flows*
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian	10	*Notes to the consolidated financial statements*

SURAT PERNYATAAN DIREKSI / *STATEMENT LETTER OF DIRECTORS*
TENTANG / *CONCERNING*
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN /
RESPONSIBILITY UPON CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
PERIODE 31 DESEMBER 2024/
PERIOD DECEMBER 31, 2024
PT VKTR TEKNOLOGI MOBILITAS Tbk DAN ENTITAS ANAK /
PT VKTR TEKNOLOGI MOBILITAS Tbk AND SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:/ We the undersigned:

1. Nama/*Name* : Gilarsi W. Setijono
   Alamat Kantor/*Office Address* : Bakrie Tower, Lt. 35,
   Jl. H. R. Rasuna Said,
   Jakarta 12840
   Alamat Domisili/
   Address of Domicile : Komp. Parahyangan
   Rumah Villa B-03
   Sarijadi, Sukasari
   Bandung, Jawa Barat
   Nomor Telepon/*Telephone Number* : +62 21 2991 2222
   Jabatan/*Position* : Direktur Utama / *President Director*

2. Nama/*Name* : Achmad Amri Aswono Putro
   Alamat Kantor/*Office Address* : Bakrie Tower, Lt. 36,
   Jl. H. R. Rasuna Said,
   Jakarta 12840
   Alamat Domisili/
   Address of Domicile : Perum Lebak Bulus
   Riveria No 12
   Cilandak, Jakarta Selatan
   Nomor Telepon/*Telephone Number* : +62 21 2991 2222
   Jabatan/*Position* : Direktur Keuangan / *Finance Director*

menyatakan bahwa/*state that* :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk ("Perusahaan"); dan Entitas Anak/ *to take responsibility upon the composing and presenting of the consolidated financial statements of PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk (the "Company") and Subsidiaries;*
2. Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; */The consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries has been composed and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standard;*
3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar; */ all information in the consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries has been composed completely and correctly;*

PT. VKTR Teknologi Mobilitas Tbk
Bakrie Tower 35th FL, Rasuna Epicentrum
Jl. H.R Rasuna Said Jakarta 12940, Indonesia
Telephone : (62 21)2991 2222
Web : https://vktr.id/

b. Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; / *the Consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries does not contain of any misstatement and does not eliminate any material information*;

4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan. / *to take responsibility upon internal control system in the Company.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya/*This statement has been made in good faith.*

Jakarta, 21 Maret 2025 / *March 21, 2025*
PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk



Gilarsi W. Setijono
Direktur Utama / *President Director*

Achmad Amri Aswono Putro
Direktur keuangan / *Finance Director*

PT. VKTR Teknologi Mobilitas Tbk
Bakrie Tower 35th FL, Rasuna Epicentrum
Jl. H.R Rasuna Said Jakarta 12940, Indonesia
Telephone : (62 21)2991 2222
Web : https://vktr.id/

Y. SANTOSA DAN REKAN

Head Office:
Jl. Sisingamangaraja No. 26, 2nd Floor
Jakarta 12110, Indonesia
Tel: +62 21 723 0589 - Fax: +62 21 7278 8954

Laporan Auditor Independen

Laporan No.

00019/2.0902/AU.1/05/1792-3/1/III/2025

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk dan Entitas Anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Independent Auditor's Report

Report No.

00019/2.0902/AU.1/05/1792-3/1/III/2025

The Shareholders, Board of Commissioners and Directors
PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk and its Subsidiaries ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2024, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2024, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami dijabarkan di bawah ini.

Pengakuan Pendapatan (Lihat Catatan 3p dan 27 atas laporan keuangan konsolidasian)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, pendapatan neto Grup adalah sebesar Rp1.00 triliun yang berasal dari kegiatan manufaktur komponen suku cadang dan besi bekas serta perdagangan kendaraan bermotor listrik berbasis baterai.

Kami mengidentifikasi pengakuan pendapatan sebagai hal audit utama karena risiko bawaan atas salah saji material yang melekat pada pendapatan neto dikarenakan melibatkan volume transaksi yang signifikan, memerlukan penerapan yang tepat atas prosedur pisah batas dan berdampak langsung pada profitabilitas Grup. Selain itu, karena pendapatan neto merupakan salah satu indikator kinerja utama dari Grup.

Bagaimana audit kami merespons hal audit utama

Kami memperoleh pemahaman tentang proses dan pengendalian yang relevan melibatkan pengukuran dan pembukuan pendapatan Grup.

Prosedur audit kami terkait penilaian pengukuran pendapatan, adalah sebagai berikut:

- Menguji desain, implementasi, dan efektivitas operasional dari pengendalian internal terkait dengan pengakuan dan pengukuran pendapatan;
- Menilai kesesuaian kebijakan akuntansi dan mempertimbangkan kepatuhannya terhadap standar akuntansi yang berlaku;
- Membaca kontrak dengan pelanggan agar memahami ketentuan yang berlaku dalam kontrak untuk mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dan menilai kesesuaian pengakuan pendapatan, berdasarkan uji petik;
- Melakukan uji petik atas transaksi pendapatan dengan melakukan inspeksi ke dokumen pendukung untuk menentukan apakah pendapatan telah diakui sesuai dengan standar akuntansi;

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The key audit matter identified in our audit is outlined below.

***Revenue Recognition** (Refer to Notes 3p and 27 to the consolidated financial statements)*

For the year ended December 31, 2024, the Group's net revenues amounted to Rp1.00 trillion which is derived from spare parts and scrap components manufacturing and trading of battery based electric motor vehicles activities.

We identified revenue recognition as a key audit matter due to the inherent risk of material misstatement on net revenues since it involved high volume of transactions, required proper cut-off procedures and directly impacts to the Group's profitability. Moreover, net revenues is one of the key performance indicators of the Group.

How our audit addressed the key audit matter

We obtained an understanding of the process and relevant controls involving the measurement and accounting for revenue of the Group.

Our audit procedures related to the measurement of revenue recognition, are as follows:

- *Tested the design, implementation and operating effectiveness of the internal controls related to the recognition and measurement of revenue;*
- *Assessed the appropriateness of accounting policies and considered the compliance to applicable accounting standards;*
- *Read the customer's contract to understand the applicable terms in the contract in order to identify the performance obligations and to assess the appropriateness of revenue recognition, based on sample basis;*
- *Tested the revenue transactions based on sample basis by inspecting to supporting documents to determine whether the revenue had been recognized in accordance with applicable accounting standards;*

- Melakukan uji pisah batas atas transaksi pendapatan untuk memeriksa apakah transaksi tersebut diakui pada periode yang tepat; dan
- Mengevaluasi kecukupan pengungkapan di dalam laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

- *Performed cut-off test of revenue transactions to examine whether those transactions were recorded in proper period; and*
- *Evaluated the adequacy of disclosures in the consolidated financial statements in accordance with applicable accounting standards.*

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan 2024 ("laporan tahunan"), tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian terlampir dan laporan auditor independen kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak akan menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Other Information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the 2024 annual report (the "annual report"), but does not include the accompanying consolidated financial statements and our independent auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.

Our opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the other information, and accordingly, we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group cease to continue as a going concern.*

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Y. Santosa dan Rekan

Julinar Natalina Rajagukguk
Registrasi Akuntan Publik / *Public Accountant Registration*
No. AP.1792

00019

21 Maret 2025 / *March 21, 2025*

NOTICE TO READERS

The accompanying consolidated financial statements are not intended to present the financial position, results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices utilized to audit such consolidated financial statements may differ from those generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. Accordingly, the accompanying consolidated financial statements and the auditor's report thereon are not intended for use by those who are not informed about Indonesian accounting principles and auditing standards, and their application in practice.

PT VKTR TEKNOLOGI MOBILITAS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Angka dalam tabel disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VKTR TEKNOLOGI MOBILITAS Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2024 AND 2023
(Amounts in tables are expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2024	2023	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	3d,3f, 5	75.122	735.899	*Cash and cash equivalents*
Investasi jangka pendek	3f,6			*Short-term investments*
Pihak ketiga		100.327	1.022	*Third parties*
Piutang usaha - neto	3f,7			*Trade receivables - net*
Pihak ketiga		212.227	108.743	*Third parties*
Piutang lain-lain - neto	3f,8			*Other receivables - net*
Pihak ketiga		97.190	14.212	*Third parties*
Persediaan - neto	3g,9	139.917	142.444	*Inventories - net*
Uang muka	10	76.499	27.051	*Advances*
Beban dibayar dimuka	3h	916	399	*Prepaid expenses*
Kas yang dibatasi penggunaannya	3d,3f,11a	162	298	*Restricted cash*
Pajak dibayar dimuka - neto	3s,33a	27.616	3.295	*Prepaid taxes - net*
Total Aset Lancar		729.976	1.033.363	*Total Current Assets*
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Kas yang dibatasi penggunaannya	3d,3f,11b	-	343	*Restricted cash*
Piutang pihak berelasi - neto	3c,3f,35a	105.885	94.263	*Due from related parties - net*
Investasi jangka panjang	3f,14	-	29.420	*Long-term investment*
Aset tetap - neto	3i,3l,3m,3n,12	624.521	398.528	*Fixed assets - net*
Aset takberwujud - neto	3k,3l,13	727	182	*Intangible assets - net*
Properti investasi - neto	3j,3l,15	7.571	8.446	*Investment property - net*
Aset pajak tangguhan - neto	3s,33d	56.099	39.234	*Deferred tax assets - net*
Aset tidak lancar lainnya	3e,3f,16	83.823	64.581	*Other non-current assets*
Total Aset Tidak Lancar		878.626	634.997	*Total Non-Current Assets*
TOTAL ASET		**1.608.602**	**1.668.360**	***TOTAL ASSETS***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

	Catatan/ *Notes*	2024	2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Pinjaman jangka pendek	3f,17	87.316	16.945	*Short-term loans*
Utang usaha	3f,18			*Trade payables*
Pihak ketiga		137.267	112.962	*Third parties*
Pihak berelasi	3c	928	802	*Related parties*
Utang lain-lain	3f,19			*Other payables*
Pihak ketiga		1.705	1.546	*Third parties*
Beban akrual	3f,3p,20	32.384	42.352	*Accrued expenses*
Uang muka pelanggan	3p,21	-	288	*Customer deposits*
Utang pajak	3s,33b	19.960	19.467	*Taxes payable*
Liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun:				*Current maturities of long-term liabilities:*
Pinjaman jangka panjang	3f,22	6.334	8.001	*Long-term loans*
Liabilitas sewa	3f,3m,23	6.511	6.509	*Lease liabilities*
Total Liabilitas Jangka Pendek		292.405	208.872	*Total Current Liabilities*
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Utang pihak berelasi	3c,3f,35c	31.991	184.894	*Due to related parties*
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun:				*Long-term liabilities - net of current maturities:*
Pinjaman jangka panjang	3f,22	17.047	9.611	*Long-term loans*
Liabilitas sewa	3f,3m,23	6.662	9.293	*Lease liabilities*
Liabilitas imbalan kerja	3q,34	104.571	107.832	*Employee benefits liability*
Total Liabilitas Jangka Panjang		160.271	311.630	*Total Non-Current Liabilities*
TOTAL LIABILITAS		**452.676**	**520.502**	***TOTAL LIABILITIES***

	Catatan/ *Notes*	**2024**	**2023**	
EKUITAS				***EQUITY***
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk				***Equity attributable to owners of the Parent***
Modal saham				*Share capital*
Modal dasar - 80.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp10 (angka penuh) per saham pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023				*Authorized - 80,000,000,000 shares at par value at Rp10 (full amount) per shares as of December 31, 2024 and 2023*
Modal di tempatkan dan disetor penuh - 43.750.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023	1c,24	437.500	437.500	*Issued and fully paid - 43,750,000,000 shares as of December 31, 2024 and 2023*
Tambahan modal disetor	3o,25	663.463	663.463	*Additional paid-in capital*
Akumulasi pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja - neto		19.533	15.987	*Cumulative remeasurements on employee benefits liability - net*
Defisit		(68.428)	(75.995)	*Deficit*
Subtotal		1.052.068	1.040.955	*Subtotal*
Kepentingan nonpengendali	3b,26	103.858	106.903	*Non-controlling interest*
Total Ekuitas		1.155.926	1.147.858	*Total Equity*
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		**1.608.602**	**1.668.360**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

	Catatan/ *Notes*	2024	2023	
PENJUALAN NETO	3p,27	1.003.658	1.061.862	***NET SALES***
BEBAN POKOK PENJUALAN	3p,28	(825.513)	(848.470)	***COST OF GOODS SOLD***
LABA BRUTO		178.145	213.392	***GROSS PROFIT***
BEBAN USAHA				***OPERATING EXPENSES***
Penjualan dan pemasaran	3p,29	(11.153)	(12.073)	*Selling and marketing*
Umum dan administrasi	3p,30	(157.589)	(150.015)	*General and administrative*
Total Beban Usaha		(168.742)	(162.088)	*Total Operating Expenses*
LABA USAHA		9.403	51.304	***OPERATING PROFIT***
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				***OTHER INCOME (CHARGES)***
Pendapatan bunga		9.218	8.703	*Interest income*
Keuntungan selisih kurs - neto		2.904	13	*Gain on foreign exchange - net*
Keuntungan (kerugian) atas pelepasan investasi jangka panjang		(3.341)	2.488	*Gain (loss) on divestment of long-term investments*
Beban keuangan	31	(10.633)	(12.369)	*Finance charges*
Lain-lain - neto		5.892	(7.888)	*Others - net*
Penghasilan (Beban) Lain-lain - Neto		4.040	(9.053)	*Other Income (Charges) - Net*
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		13.443	42.251	***PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE***
BEBAN PAJAK PENGHASILAN				***INCOME TAX EXPENSE***
Kini	3s,33c	(18.939)	(19.956)	*Current*
Tangguhan	3s,33c	17.789	7.267	*Deferred*
Beban Pajak Penghasilan - Neto		(1.150)	(12.689)	*Income Tax Expense - Net*
LABA NETO		**12.293**	**29.562**	***NET PROFIT***
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)***
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi:				***Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:***
Pengukuran kembali atas Program pensiun imbalan pasti	3q,34	4.199	(3.575)	*Remeasurement of defined benefit pension plan*
Pajak penghasilan terkait	3s,33d	(924)	787	*Related income tax*
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN - SETELAH DIKURANGI PAJAK		3.275	(2.788)	***OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) - NET OF TAX***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF - NETO		**15.568**	**26.774**	***NET COMPREHENSIVE INCOME - NET***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

	Catatan/ *Notes*	2024	2023	
LABA NETO YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***NET PROFIT ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk		7.567	5.428	*Owners of the parent*
Kepentingan nonpengendali	3b	4.726	24.134	*Non-controlling interest*
Neto		**12.293**	**29.562**	***Net***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF NETO YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***NET COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk		11.113	3.416	*Owners of the parent*
Kepentingan nonpengendali	3b	4.455	23.358	*Non-controlling interest*
Neto		**15.568**	**26.774**	***Net***
LABA PER SAHAM DASAR/DILUSIAN DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (Angka Penuh)	3u,32	**0,17**	**0,14**	***BASIC/DILUTED EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE PARENT (Full Amount)***

	Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ *Equity Attributable to Owners of the Parent*										
		Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid-in Capital*									
	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Issued and Fully Paid-up Share Capital*	Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali/ *Differences in Restructuring of Entities Under Common Control*	Pengampunan Pajak/ *Tax Amnesty*	Biaya Emisi Saham/ *Share issuance costs*	Selisih Penerimaan dari Penerbitan Saham atas Nilai Nominal/ *Paid-in Capital in Excess of Par Value*	Akumulasi Pengukuran Kembali atas Liabilitas Imbalan Kerja/ *Cumulative Remeasurements on Employee Benefits Liability*	Defisit/ *Deficit*	Subtotal/ *Subtotal*	Kepentingan Nonpengendali/ *Non-controlling Interest*	Total Ekuitas/ *Total Equity*	
Saldo 1 Januari 2024	437.500	(105.459)	1.108	(19.686)	787.500	15.987	(75.995)	1.040.955	106.903	1.147.858	*Balance as of January 1, 2024*
Laba neto tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	7.567	7.567	4.726	12.293	*Net profit for the year*
Penghasilan komprehensif lain yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi - setelah pajak	-	-	-	-	-	3.546	-	3.546	(271)	3.275	*Other comprehensive income not to be reclassified to profit or loss - net of tax*
Pembagian dividen Entitas Anak	-	-	-	-	-	-	-	-	(7.500)	(7.500)	*Dividends distribution by Subsidiary*
Saldo 31 Desember 2024	**437.500**	**(105.459)**	**1.108**	**(19.686)**	**787.500**	**19.533**	**(68.428)**	**1.052.068**	**103.858**	**1.155.926**	***Balance as of December 31, 2024***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

	Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ *Equity Attributable to Owners of the Parent*										
		Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid-in Capital*									
	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Issued and Fully Paid-up Share Capital*	**Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali/ *Differences in Restructuring of Entities Under Common Control***	**Pengampunan Pajak/ *Tax Amnesty***	**Biaya Emisi Saham/ *Share issuance costs***	**Selisih Penerimaan dari Penerbitan Saham atas Nilai Nominal/ *Paid-in Capital in Excess of Par Value***	**Akumulasi Pengukuran Kembali atas Liabilitas Imbalan Kerja/ *Cumulative Remeasurements on Employee Benefits Liability***	**Defisit/ *Deficit***	**Subtotal/ *Subtotal***	**Kepentingan Nonpengendali/ *Non-controlling Interest***	**Total Ekuitas/ *Total Equity***	
Saldo 1 Januari 2023	350.000	(105.459)	1.108	-	-	17.999	(81.423)	182.225	92.655	274.880	*Balance as of January 1, 2023*
Laba neto tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	5.428	5.428	24.134	29.562	*Net profit for the year*
Rugi komprehensif lain yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi - setelah pajak	-	-	-	-	-	(2.012)	-	(2.012)	(776)	(2.788)	*Other comprehensive loss not to be reclassified to profit or loss - net of tax*
Pendirian Entitas Anak baru	-	-	-	-	-	-	-	-	890	890	*Establishment of new Subsidiaries*
Penerbitan saham baru melalui Penawaran Umum Saham Perdana	87.500	-	-	-	-	-	-	87.500	-	87.500	*Issuance of new shares through Initial Public Offering*
Tambahan modal disetor melalui Penawaran Umum Saham Perdana	-	-	-	-	787.500	-	-	787.500	-	787.500	*Additional paid-in capital through Initial Public Offering*
Biaya emisi saham	-	-	-	(19.686)	-	-	-	(19.686)	-	(19.686)	*Share issuance costs*
Pembagian dividen Entitas Anak	-	-	-	-	-	-	-	-	(10.000)	(10.000)	*Dividends distribution by Subsidiary*
Saldo 31 Desember 2023	**437.500**	**(105.459)**	**1.108**	**(19.686)**	**787.500**	**15.987**	**(75.995)**	**1.040.955**	**106.903**	**1.147.858**	***Balance as of December 31, 2023***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

	Catatan/ *Notes*	2024	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari pelanggan		899.490	1.070.780	*Cash receipt from customers*
Pembayaran kas untuk pemasok dan aktivitas operasional lainnya		(793.579)	(918.926)	*Cash payments to suppliers and other operating activities*
Pembayaran kas untuk karyawan		(207.116)	(218.954)	*Cash payments for employees*
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas operasi		(101.205)	(67.100)	*Net cash used in operating activities*
Penerimaan dari:				*Receipts from:*
Penghasilan bunga		9.218	8.703	*Interest income*
Pembayaran untuk:				*Payments for:*
Beban bunga		(7.598)	(11.687)	*Interest expense*
Beban bagi hasil Musyarakah		-	(185)	*Musyarakah sharing expense*
Pajak penghasilan badan		(22.635)	(18.411)	*Corporate income tax*
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi		(122.220)	(88.680)	*Net Cash Flows Used in Operating Activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Penurunan neto dana yang dibatasi penggunaannya		480	1.033	*Net decrease in restricted cash*
Penerimaan dari penjualan aset tetap	12	444	259	*Receipt from sale of fixed assets*
Kenaikan neto aset tidak lancar lainnya		(166.186)	(8.748)	*Net increase in other non-current assets*
Kenaikan investasi jangka pendek		(100.000)	-	*Increase in short-term investment*
Penurunan (kenaikan) neto piutang lain-lain	8	(56.790)	5.975	*Net decrease (increase) in other receivables*
Perolehan aset tetap	12	(278.011)	(47.492)	*Acquisition of fixed assets*
Pembayaran dividen entitas anak		(7.500)	(10.000)	*Dividends paid by subsidiary*
Penurunan neto piutang pihak berelasi		-	278	*Net decrease in due from related parties*
Penerimaan atas divestasi jangka panjang	14	-	99.638	*Proceeds divestment in long-term investments*
Perolehan aset takberwujud	13	(38)	(201)	*Acquisition of intangible assets*
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi		(607.601)	40.742	*Net Cash Flows Provided by (Used in) Investing Activities*

Lihat Catatan 40 atas laporan keuangan konsolidasian untuk Informasi tambahan arus kas.

See Note 40 to the consolidated financial statements for the supplementary cash flows information.

	Catatan/ *Notes*	**2024**	**2023**	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan dari:				*Receipts from:*
Pinjaman jangka pendek	17	72.316	16.945	*Short-term loans*
Pinjaman jangka panjang		25.869	-	*Long-term loans*
Tambahan modal disetor melalui Penawaran Umum Perdana Saham		-	787.500	*Additional paid-in capital through Initial Public Offering of shares*
Penerbitan saham baru melalui Penawaran Umum Perdana Saham		-	87.500	*Issuance of share through initial Public Offering of shares*
Setoran modal dari kepentingan nonpengendali entitas anak		-	400	*Capital injection from non-controlling interest of subsidiaries*
Penurunan (kenaikan) neto utang pihak berelasi		(1.883)	8.962	*Net decrease (increase) in due to related parties*
Pembayaran untuk:				*Payments for:*
Pinjaman jangka panjang	22	(17.574)	(19.593)	*Long-term loans*
Pinjaman jangka pendek	17	(1.945)	(136.647)	*Short-term loans*
Biaya emisi saham	25	-	(19.686)	*Share issuance cost*
Pembiayaan Musyarakah		-	(5.252)	*Musyarakah financing*
Liabilitas sewa	23	(7.739)	(7.187)	*Lease liabilities*
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		69.044	712.942	*Net Cash Flows Provided by Investing Activities*
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS		(660.777)	665.004	***NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	5	735.899	70.895	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR***
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	5	**75.122**	**735.899**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR***

Lihat Catatan 40 atas laporan keuangan konsolidasian untuk Informasi tambahan arus kas.

See Note 40 to the consolidated financial statements for the supplementary cash flows information.

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk (dahulu PT Bakrie Steel Industries) ("Perusahaan") didirikan di Republik Indonesia berdasarkan Akta Notaris No. 6 tanggal 23 November 2007, Notaris Firdhonal S.H., dan telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C-06048.HT.01.01.TH.2007 tanggal 11 Desember 2007.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan termuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 768 yang dibuat di hadapan Notaris Ilham Adiansyah, S.H., M.Kn., tanggal 29 Maret 2022 mengenai pengalihan saham, nama dan tempat kedudukan Perusahaan, maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan. Perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat No. AHU-0022567.AH.01.02 Tahun 2022 tanggal 29 Maret 2022, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 029, Tambahan No. 013213 tanggal 12 April 2022. Terakhir berdasarkan Akta No. 36 tanggal 14 Juli 2023 oleh Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., mengenai perubahan struktur permodalan Perusahaan. Perubahan ini telah diterima pemberitahuannya oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat No. AHU-AH.01.03-0092836 Tahun 2023 tanggal 17 Juli 2023.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, Perusahaan bergerak dalam bidang industri dan perdagangan. Saat ini, Perusahaan bergerak di bidang perdagangan komponen otomotif dan logam, serta perdagangan dan industri kendaraan bermotor listrik berbasis baterai. Perusahaan berdomisili di Jakarta Selatan, dengan kantor pusat di Bakrie Tower, Lantai 35, Komplek Rasuna Epicentrum, Jalan H.R. Rasuna Said, Jakarta Selatan. Perusahaan telah beroperasi secara komersial pada Januari 2007.

PT Bakrie & Brothers Tbk, didirikan di Republik Indonesia, adalah entitas induk Perusahaan. Perusahaan tergabung dalam Grup Bakrie.

b. Penawaran Umum Saham Perdana

Perusahaan telah menerima Surat Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal atas nama Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dengan surat No. S-130/D.04/2023 tanggal 12 Juni 2023 untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 8.710.000.000 saham dengan nilai nominal Rp10 per saham dengan harga penawaran Rp100 per saham, 40.000.000 saham *Employee Stock Allocation* (ESA) dengan nominal Rp10 per saham dengan harga penawaran Rp100 per saham.

1. GENERAL

a. Company's Establishment

PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk (formerly PT Bakrie Steel Industries) ("the Company") was established in the Republic of Indonesia based on Notarial Deed No. 6 dated November 23, 2007 Notary Firdhonal S.H., which was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia per its Decision Letter No. C-06048. HT.01.01.TH.2007 dated December 11, 2007.

The Company's Articles of Association have been amended several times. Amendments to the Company's Articles of Association are contained in the Deed of Decision of the Shareholders No. 768 by Notary Ilham Adiansyah, S.H., M.Kn., dated March 29, 2022 regarding the transfer of shares, name and domicile of the Company, purposes and objectives and business activities of the Company. The amendment has been ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with a letter No. AHU-0022567.AH.01.02 Tahun 2022 dated March 29, 2022, and has been announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 029, Supplement No. 013213 dated April 12, 2022. The latest based on Deed No. 36 dated July 14, 2023 by Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., regarding amendments to the capital structure of the Company. This amendment was received by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0092836 Tahun 2023 dated July 17, 2023.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company is engaged in industrial and trading activities. Currently, the Company is engaged in trading of automotive and metal components, as well as trading and industry of battery-based electric vehicles. The Company is domiciled in South Jakarta, with head office located at Bakrie Tower, 35th Floor, Rasuna Epicentrum Complex, Jalan H.R. Rasuna Said, South Jakarta. The Company started its commercial operations in January 2007.

PT Bakrie & Brothers Tbk, incorporated in the Republic of Indonesia, is the parent entity of the Company. The Company is part of the Bakrie Group.

b. Initial Public Offering

The Company had received the Effective Statement No. S-130/D.04.2023 dated June 12, 2023 from Executive Head of Capital Market Supervisory, on behalf of Board of Commissioner of Financial Service Authority ("OJK"), to conduct initial public offering of 8,710,000,000 shares with par value of Rp10 per share, at an offering price of Rp100 per shares, 40,000,000 shares for Employee Stock Allocation (ESA) with par value of Rp10 per share, at an offering price of Rp100 per shares.

1. UMUM *(Lanjutan)*

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan memiliki sebanyak 43.750.000.000 saham yang ditempatkan dan disetor penuh, telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia ("BEI").

***1. GENERAL** (Continued)*

As of December 31, 2024 and 2023, the Company has 43,750,000,000 issued and fully paid shares which have been listed in the Indonesia Stock Exchange ("IDX").

c. Pencatatan Saham Perusahaan di Bursa Efek

c. Company's Listing of Shares at the Stock Exchange

Sifat Aksi Korporasi	Jumlah Saham/ *Number of Shares*	Tanggal Efektif/ *Effective Date*	*Nature of Corporate Action*
Penawaran Umum Perdana di Bursa Efek Indonesia (BEI)	8.750.000.000	12 Juni 2023/ *June 12, 2023*	*Initial Public Offering on the Indonesia Stock Exchange (IDX)*

d. Struktur Entitas Anak

d. Structure of the Subsidiaries

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan memiliki kepemilikan atas Entitas Anak (selanjutnya secara bersama-sama dengan Perusahaan disebut sebagai "Grup") sebagai berikut:

As of December 31, 2024 and 2023, the Company has ownership interest in Subsidiaries (together with the Company hereinafter referred to as the "Group") as follows:

Nama Entitas Anak/ *Name of Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Kegiatan Usaha Utama/ *Principal Activity*	Tahun Pendirian/ Operasi Komersial- *Year of Establishment/ Commercial Operation*	Presentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* 31 Desember/ *December 31,* 2024 (%)	Presentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* 31 Desember/ *December 31,* 2023 (%)	Total Aset Sebelum Eliminasi (dalam jutaan)/ *Total Assets Before Eliminations (in Million)* 31 Desember/ *December 31,* 2024	Total Aset Sebelum Eliminasi (dalam jutaan)/ *Total Assets Before Eliminations (in Million)* 31 Desember/ *December 31,* 2023
Kepemilikan secara langsung/ *Direct ownership*							
PT Bakrie Autoparts (BA)	Bekasi	Pabrikasi besi cor dan komponen otomotif/ *Foundry and automotive component*	1976	99,99	99,99	761.414	682.732
PT VKTR Sakti Industries (VSI)	Magelang	Industri karoseri kendaraan bermotor/ *Vehicle body industry*	2023	60,00	60,00	62.225	1.006
PT Sarana Ekomobilitas Indonesia (SEI)	Jakarta	Perdagangan besar dan penyewaan kendaraan bermotor/ *Automotive wholesale and leasing*	2023	51,00	51,00	1.013	1.001
Melalui BA / *Through BA*							
PT Braja Mukti Cakra (BMC)	Bekasi	Industri suku cadang kendaraan bermotor/ *Automotive components manufacturer*	1986	50,00	50,00	302.347	275.063
PT Bina Usaha Mandiri Mizusawa (BUMM)	Tangerang	Industri suku cadang kendaraan bermotor/ *Automotive components manufacturer*	1986	99,90	99,90	77.655	64.295
PT Bakrie Komponen Mobilitas (BKM)	Bekasi	Industri suku cadang kendaraan bermotor/ *Automotive components manufacturer*	2024	99,90	-	-	-

PT VKTR Sakti Industries ("VSI")

VSI didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 03 tanggal 2 Mei 2023 yang dibuat di hadapan Notaris Hiasinta Yanti Susanti Tan, S.H., M.H., yang telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan HAM berdasarkan SK Menteri Hukum dan HAM RI No. AHU-0032357.AH.01.01. tahun 2023 tanggal 5 Mei 2023.

PT VKTR Sakti Industries ("VSI")

VSI was established based on Deed of Establishment Number 03 dated May 2, 2023 by Notary Hiasinta Yanti Susanti Tan, S.H., M.H., which has been approved by the Ministry of Law and Human Rights based on the Decree of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0032357. AH.01.01. tahun 2023 dated May 5, 2023.

1. UMUM *(Lanjutan)*

VSI berkedudukan di Jalan Raya Magelang - Purworejo Km 10 Puduhsari RT 01 RW 02 Desa Tempurejo, Kecamatan Tempuran, Kabupaten Magelang, Provinsi Jawa Tengah.

Modal dasar sebesar Rp4.000.000.000 yang terbagi menjadi 4.000 lembar saham dengan nominal saham Rp1.000.000 per lembar dengan modal disetor 25% atau 1.000 saham. Adapun modal saham yang disetor oleh pendiri sebagai berikut:

1. Bapak Widodo, 400 lembar saham (40%) dengan jumlah nominal saham Rp400 juta.
2. PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk, 600 lembar (60%) saham dengan jumlah nominal saham Rp600 juta.

Adapun susunan Komisaris dan Direksi VSI sebagai berikut:

a. Komisaris : Widodo
b. Direktur : Cherry Agung Hermanu

Pada tanggal 8 Agustus 2024, berdasarkan Akta Notaris No. 02 tanggal 8 Agustus 2024 oleh Hiasinta Yanti Susanti Tan, S.H., M.H., tentang Pernyataan Keputusan Pemegang Saham, para pemegang saham menyetujui pengangkatan anggota Dewan Direksi dan Dewan Komisaris dengan susunan sebagai berikut:

I. Dewan Direksi:
   a. Direktur Utama: Achmad Amri Aswono Putro
   b. Direktur: Andi Widodo

II. Dewan Komisaris:
   a. Komisaris Utama: Gilarsi Wahju Setijono
   b. Komisaris: Widodo

VSI bergerak dalam bidang industri karoseri kendaraan bermotor.

PT Sarana Ekomobilitas Indonesia ("SEI")

Pada tanggal 4 Oktober 2023, Perusahaan mendirikan PT Sarana Ekomobilitas Indonesia ("SEI") dengan Akta Pendirian Nomor 172 tanggal 4 Oktober 2023 yang dibuat di hadapan Notaris Ilham Adiansyah, S.H., M.Kn., yang telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan HAM berdasarkan SK Menteri Hukum dan HAM RI No. AHU-0075591.AH.01.01.tahun 2023 tanggal 6 Oktober 2023.

SEI berkedudukan di Jakarta Selatan, Provinsi DKI Jakarta.

1. GENERAL (Continued)

VSI is domiciled on Jalan Raya Magelang - Purworejo Km 10 Puduhsari RT 01 RW 02 Tempurejo Village, Tempuran District, Magelang Regency, Central Java Province.

The authorized capital is Rp4,000,000,000 divided into 4,000 shares with a par value of Rp1,000,000 per share with a paid-up capital of 25% or 1,000 shares. The share capital paid up by the founders is as follows:

1. Mr. Widodo, 400 shares (40%) with a nominal value of Rp400 million.
2. PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk, 600 shares (60%) with a nominal value of Rp600 miliion.

The composition of the Commissioners and Directors of VSI is as follows:

a. Commissioner : Widodo
b. Director : Cherry Agung Hermanu

On August 8, 2024, based on Notarial Deed No. 02 dated August 8, 2024 of Notary Hiasinta Yanti Susanti Tan, S.H., M.H., concerning the Statement of Shareholders Decision, the shareholders agreed appointment of members of the Board of Directors and Board of Commissioners with the following composition:

I. Board of Directors:
   a. President Director: Achmad Amri Aswono Putro
   b. Director: Andi Widodo
II. Board of Commissioners:
   a. President Commissioner: Gilarsi Wahju Setijono
   b. Commissioner: Widodo

VSI is involved in vehicle body manufacturing industry.

PT Sarana Ekomobilitas Indonesia ("SEI")

On October 4, 2023, the Company established PT Sarana Ekomobilitas Indonesia ("SEI") with the Deed of Establishment Number 172 dated October 4, 2023 by Notary Ilham Adiansyah, S.H., M.Kn., which has been approved by the Ministry of Law and Human Rights based on the Decree of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0075591.AH.01.01.tahun 2023 dated October 6, 2023.

SEI is domiciled in South Jakarta, DKI Jakarta Province.

1. UMUM *(Lanjutan)*

Modal dasar sebesar Rp4.000.000.000 yang terbagi menjadi 4.000.000 lembar saham dengan nominal saham Rp1.000 per lembar dengan modal disetor 1.000.000 saham. Adapun modal saham yang disetor oleh pendiri sebagai berikut:

1. PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk, 510.000 lembar saham (51%) dengan jumlah nominal saham Rp510 juta.
2. PT Kuantum Akselerasi Indonesia, 490.000 lembar (49%) saham dengan jumlah nominal saham Rp490 juta.

Komisaris dan Direksi SEI sebagai berikut:
a. Komisaris: Gilarsi Wahju Setijono
b. Direktur: Dino Ahmad Ryandi

SEI bergerak dalam bidang perdagangan besar suku cadang kendaraan bermotor.

PT Bakrie Komponen Mobilitas

Berdasarkan Akta Notaris No. 818 tanggal 27 Maret 2024 dari Ilham Adiansyah, SH., MKn., BA mendirikan PT Bakrie Komponen Mobilitas dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0024560.AH.01.01.tahun 2024 tanggal 1 April 2024.

e. Dewan Komisaris dan Direksi, Sekretaris Perusahaan, Audit Internal, Komite Audit dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL *(Continued)*

The authorized capital is Rp4,000,000,000 divided into 4,000,000 shares with a par value of Rp1,000 per share with a paid-up capital of 1,000,000 shares. The share capital paid up by the founders is as follows:

1. *PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk, 510,000 shares (51%) with a nominal value of Rp510 million.*
2. *PT Kuantum Akselerasi Indonesia, 490,000 shares (49%) with a nominal value of Rp490 million.*

Commissioner and Director of SEI is as follows:
a. Commissioner : Gilarsi Wahju Setijono
b. Director: Dino Ahmad Ryandi

SEI is involved in automotive component wholesale.

PT Bakrie Komponen Mobilitas

Based on Notarial Deed No. 818 of Ilham Adiansyah, SH., MKn., dated March 27, 2024, BA established PT Bakrie Komponen Mobilitas and has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on the Decision Letter No. AHU-0024560.AH.01.01.tahun 2024 dated April 1, 2024.

e. Board of Commissioners and Directors, Corporate Secretary, Internal Audit, Audit Committee and Employees

The composition of the Company's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2024 and 2023 is as follows:

	2024	2023	
Dewan Komisaris			***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	Anindya Novyan Bakrie	Anindya Novyan Bakrie	*President Commissioner*
Komisaris Independen	Dino Patti Djalal	Dino Patti Djalal	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	-	Yukki Nugrahawan Hanafi	*Independent Commissioner*
Komisaris	The Lord Aamer Sarfraz	The Lord Aamer Sarfraz	*Commissioner*
Direksi			***Board of Directors***
Direktur Utama	Gilarsi Wahju Setijono	Gilarsi Wahju Setijono	*President Director*
Direktur	Dino Ahmad Ryandi	Dino Ahmad Ryandi	*Director*
Direktur	Achmad Amri Aswono Putro	Achmad Amri Aswono Putro	*Director*
Direktur	Valentinus Bimo Kurniatmoko	-	*Director*

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 1292/SK/BOD-GWS/VIII-2023 tanggal 1 September 2023, Perusahaan telah menunjuk dan mengangkat Indah Permatasari Saugi sebagai Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*).

Based on the Board of Director's Decision Letter No.1292/SK/BOD-GWS/VIII-2023 dated September 1, 2023, the Company appointed Indah Permatasari Saugi as the Company's Secretary (Corporate Secretary).

1. UMUM *(Lanjutan)*

Susunan anggota Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Ketua	Dino Patti Djalal	*Chairman*
Anggota	Arief A. Dhani	*Member*
Anggota	A. Kristiyanto Wahyu Indriya	*Member*

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup mempekerjakan masing-masing 1.341 dan 1.342 karyawan (tidak diaudit).

f. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian Audit

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini, yang telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 21 Maret 2025.

***1. GENERAL** (Continued)*

The members of the Company's Audit Committee as of December 31, 2024 and 2023, are as follows:

As of December 31, 2024 and 2023, the Group employed 1,341 and 1,342 employees (unaudited), respectively.

f. Completion of the Audit Consolidated Financial Statements

The management of the Company is responsible for the preparation of these consolidated financial statements that have been authorized for issue by the Board of Directors on March 21, 2025.

2. PERNYATAAN KEPATUHAN

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia, serta peraturan regulator pasar modal.

2. STATEMENT OF COMPLIANCE

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Financial Accounting Standards (SAK), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and Board of Syariah Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants, and capital market regulations.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, kecuali untuk penerapan amendemen standar akuntansi yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2024 seperti yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Efektif tanggal 1 Januari 2024, Grup menerapkan amendemen Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) berikut ini:

- Amendemen PSAK 201 (sebelumnya PSAK 1), "Penyajian Laporan Keuangan", tentang Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan;
- Amendemen PSAK 207 (sebelumnya PSAK 2), "Laporan Arus Kas" dan PSAK 107 (sebelumnya PSAK 60) "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" tentang Pengaturan Pembiayaan Pemasok; dan
- Amendemen PSAK 116 (sebelumnya PSAK 73) "Sewa" tentang Sewa pada Transaksi Jual dan Sewabalik.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The accounting policies applied in the preparation of these consolidated financial statements are consistent with the accounting policies applied in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2023, except for the adoption of amended accounting standards effective January 1, 2024 as described in the related accounting policies.

Effective January 1, 2024, the Group has applied the following amendments to Statements of Financial Accounting Standards (PSAK):

- *Amendment to PSAK 201 (previously PSAK 1), "Presentation of Financial Statements", related to Non-Current Liabilities with Covenants;*
- *Amendment to PSAK 207 (previously PSAK 2) "Statement of Cash Flows" and PSAK 107 (previously PSAK 60) "Financial Instruments: Disclosures" related to Supplier Finance Arrangements; and*
- *Amendment to PSAK 116 (previously PSAK 73) "Lease" related to Leases on Sale and Leaseback.*

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

Penerapan amendemen ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk akun-akun tertentu yang diukur berdasarkan basis lain seperti yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung, dan dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Pengungkapan tambahan disajikan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan nonkas.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rp), yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak tertentu.

b. Prinsip-Prinsip Konsolidasi

Entitas (entitas induk) yang mengendalikan satu atau lebih entitas lain (entitas anak) menyajikan laporan keuangan konsolidasian. Investor, terlepas dari sifat keterlibatannya dengan entitas (*investee*), menentukan apakah investor merupakan entitas induk dengan menilai apakah investor tersebut mengendalikan *investee*.

Investor mengendalikan *investee* ketika investor terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk memengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika, dan hanya jika, investor memiliki seluruh hal berikut ini:
(a) kekuasaan atas *investee*;
(b) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
(c) kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk memengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Investor menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga (3) elemen pengendalian.

Konsolidasi atas *investee* dimulai sejak tanggal investor memperoleh pengendalian atas *investee* dan berakhir ketika investor kehilangan pengendalian atas *investee*.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

The adoption of these amendments had no impact on the Group's consolidated financial statements.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on an accrual basis of accounting using the historical cost concept, except for certain accounts that are measured on the other bases as described in the related accounting policies.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method, and classified into operating, investing and financing activities. Additional disclosure is presented to evaluate changes in liabilities arising from financing activities, including the changes arising from cash flows or non-cash changes.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah (Rp), which is also the functional currency of the Company and certain Subsidiaries.

b. Principles of Consolidation

An entity (the parent) that controls one or more other entities (subsidiaries) present consolidated financial statements. An investor, regardless of the nature of its involvement with an entity (investee), determines whether it is a parent by assessing whether it controls the investee.

An investor controls an investee when it is exposed or has rights to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Therefore, the investor controls the investee if, and only if, it has all of the following:

(a) power over the investee;
(b) exposure or rights to variable returns from its involvement with the investee; and
(c) the ability to use its power over the investee to affect the amount of the investor's return.

An investor reassess whether it controls an investee if facts and circumstances indicate that one or more of the three (3) control elements have changed.

Investee is consolidated from the date the investor obtains control of investee and continues to be consolidated until the date that such control ceases.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

Entitas induk menentukan apakah entitas induk adalah entitas investasi. Entitas investasi adalah entitas yang:
(a) memperoleh dana dari satu atau lebih investor dengan tujuan memberikan investor tersebut jasa manajemen investasi;
(b) menyatakan komitmen kepada investor bahwa tujuan bisnisnya adalah untuk menginvestasikan dana yang semata-mata untuk memperoleh imbal hasil dari kenaikan nilai modal, penghasilan investasi, atau keduanya; dan
(c) mengukur dan mengevaluasi kinerja dan seluruh investasinya berdasarkan nilai wajar.

Entitas induk yang merupakan entitas investasi mengukur investasinya dalam entitas anak tertentu pada nilai wajar melalui laba rugi.

Kepentingan nonpengendali mencerminkan bagian atas laba rugi dan aset neto yang tidak diatribusikan kepada entitas induk dan disajikan secara terpisah dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, dipisahkan dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk.

Total penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang material antar entitas yang dikonsolidasi telah dieliminasi.

Perubahan Bagian Kepemilikan

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas, dimana jumlah tercatat kepentingan pengendali dan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian relatifnya atas entitas anak. Perbedaan antara jumlah kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik entitas induk.

Jika entitas induk kehilangan pengendalian pada entitas anak, maka entitas induk:
(a) menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak terdahulu dari laporan posisi keuangan konsolidasian.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

A parent determines whether it is an investment entity. An investment entity is an entity that:

(a) obtains funds from one or more investors for the purpose of providing investment management services;
(b) commits to its investors that its business purpose is to invest funds solely for returns from capital appreciation, investment income, or both; and
(c) measures and evaluates the performance of its investments on a fair value basis.

A parent that is an investment entity measures its investments in particular subsidiaries at fair value through profit or loss.

Non-controlling interest represents a portion of the profit or loss and net assets not attributable to the parent and is presented separately in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, and within equity in the consolidated statements of financial position, separately from equity attributable to the parent.

Total other comprehensive income is attributed to the owners of the parent and to the non-controlling interests even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance.

All significant intercompany balances and transactions have been eliminated.

Changes in the Ownership Interests

Changes in a parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions, in which the carrying amount of the controlling and non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiary. The difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent.

If a parent loses control of a subsidiary, the parent:

(a) derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the former subsidiary from the consolidated statements of financial position.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

(b) mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian, dan selanjutnya mencatat sisa investasi tersebut dan setiap jumlah terutang oleh atau kepada entitas anak terdahulu. Nilai wajar tersebut dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal aset keuangan atau, jika sesuai, biaya perolehan pada saat pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

(c) mengakui keuntungan atau kerugian terkait dengan hilangnya pengendalian yang dapat diatribusikan pada kepentingan pengendali terdahulu.

c. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Grup mengungkapkan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Semua transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama dengan pihak ketiga ataupun tidak, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

d. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan bank, serta deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

Kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya disajikan sebagai “Kas di Bank yang Dibatasi Penggunaannya”. Kas di bank yang dibatasi penggunaannya yang akan digunakan untuk membayar kewajiban jatuh tempo dalam satu (1) tahun disajikan sebagai bagian dari aset lancar. Rekening bank dan deposito berjangka lainnya yang dibatasi penggunaannya disajikan sebagai aset tidak lancar.

e. Biaya Pengembangan Proyek

Biaya yang terjadi sehubungan dengan pengembangan proyek ditangguhkan sampai proyek tersebut beroperasi. Biaya pengembangan proyek yang gagal akan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat proyek tersebut dinyatakan gagal.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

(b) recognizes any investment retained in the former subsidiary at its fair value at the date when control is lost, and subsequently accounts for it and for any amounts owed by or to the former subsidiary. That fair value shall be regarded as the fair value on initial recognition of a financial asset or, if appropriate, the cost on initial recognition of an investment in an associate or joint venture.

(c) recognizes the gain or loss associated with the loss of control attributable to the former controlling interest.

c. Transactions with Related Parties

The Group discloses transactions with related parties. The transactions are made based on terms agreed by the parties, whereas such terms may not be the same as those for transactions with unrelated parties.

All significant transactions with related parties, whether or not conducted under the same terms and conditions as those with third parties, are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

d. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consists of cash on hand and in banks, and time deposits with original maturities within three (3) months or less and not pledged as collateral or restricted in use.

Cash in banks and time deposits, which are restricted in use, are presented as “Restricted Cash in Banks”. Restricted cash in banks to be used to pay currently maturing obligations due within one (1) year is presented under current assets. Other bank accounts and time deposits that are restricted in use are presented under non-current assets.

e. Project Development Cost

Costs incurred regarding the development of certain projects are deferred until these projects operate. Costs related to unsuccessful projects will be charged to the consolidated financial statement of profit or loss and other comprehensive income at the time the project is declared as failed.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

f. Instrumen Keuangan

(1) Aset Keuangan

Pengakuan Awal

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi. Grup mengklasifikasikan aset keuangan menjadi: (i) aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi; (ii) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain *(FVOCI)*; dan (iii) aset keuangan yang ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi *(FVTPL)*. Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual. Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak melakukan perubahan atas klasifikasi yang telah dibuat.

Pengukuran Selanjutnya

- Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

  Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual. Aset keuangan ini diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

- Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

  Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain merupakan instrumen ekuitas dimiliki dalam model bisnis yang tujuannya dicapai dengan mengumpulkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan. Aset keuangan ini selanjutnya disajikan dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Keuntungan dan kerugian dari aset keuangan ini tidak pernah direklasifikasi ke laba rugi.

- Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi

  Aset keuangan diklasifikasikan sebagai *FVTPL* jika aset keuangan tersebut tidak memenuhi kriteria sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dan *FVOCI.*

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

f. Financial Instruments

(1) Financial Assets

Initial Recognition

Financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs. The Group classifies its financial assets in the following categories: (i) financial assets measured at amortized cost; (ii) financial assets at fair value through other comprehensive income (FVOCI); and (iii) financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL). Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and does not change the classification already made.

Subsequent Measurement

- *Financial assets at measured amortized cost*

  Financial assets measured at amortized cost are held within the business model whose objective is to hold the financial assets in order to collect contractual cash flows. These financial assets are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

- *Financial assets at measured FVOCI*

  Financial assets at FVOCI pertains to equity instruments which are held in a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling financial assets. These financial assets are subsequently carried on the statements of financial position at fair value with gains or losses recognized in OCI. Gains and losses are never reclassified to profit or loss.

- *Financial assets at measured FVTPL*

  Financial assets are classified as at FVTPL if those financial assets do not meet the criteria for financial assets measured at amortized cost and FVOCI.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan umur instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian.

Dalam melakukan penilaian tersebut, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal, yang mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha yang tidak semestinya pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian.

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika, dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan, atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan namun juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan yang memenuhi persyaratan tertentu. Ketika Grup mengalihkan aset keuangan, maka Grup mengevaluasi sejauh mana Grup tetap memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

(2) Liabilitas Keuangan

Pengakuan Awal

Grup mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangannya pada saat pengakuan awal. Grup memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

Impairment of Financial Assets

At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses.

To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition, considering reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, which is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Group applies a simplified approach to measure expected credit loss.

Derecognition of Financial Assets

The Group derecognizes financial assets if, and only if, the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire, or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are transferred, or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are retained but a contractual obligation is assumed to pay those cash flows to one or more recipients in an arrangement that meets certain conditions. When the Group transfers a financial asset, it evaluates the extent to which it retains the risks and rewards of ownership of the financial asset.

(2) Financial Liabilities

Initial Recognition

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition. The Group has financial liabilities classified into the financial liabilities measured at amortized cost. All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

Pengakuan Selanjutnya

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan dalam kategori ini selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif termasuk di dalam biaya keuangan dalam laporan laba rugi.

Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan jika, dan hanya jika, kewajiban Grup dihentikan, dibatalkan atau kedaluwarsa.

(3) Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat niat untuk menyelesaikannya secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

(4) Instrumen Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dihitung menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

(5) Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar di pasar utama (atau pasar yang paling menguntungkan) pada tanggal pengukuran dalam kondisi pasar saat ini (yaitu harga keluar) terlepas apakah harga tersebut dapat diobservasi secara langsung atau diestimasi dengan menggunakan teknik penilaian lain pada tanggal pengukuran.

Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

(a) di pasar utama (*principal market*) untuk aset atau liabilitas tersebut; atau
(b) jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan (*most advantageous market*) untuk aset atau liabilitas tersebut.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

Subsequent Measurement

After initial recognition, financial liabilities in this category are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in the profit or loss.

Derecognition of Financial Liabilities

The Group derecognizes financial liabilities if, and only if, the Group's obligations are discharged, canceled or expired.

(3) Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

(4) Financial Instruments Measured at Amortized Cost

Amortized cost is computed using the effective interest method less any allowance for impairment. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

(5) Fair Value of Financial Instruments

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants in the principal (or most advantageous market) at the measurement date under current market conditions (i.e. an exit price) regardless of whether that price is directly observable or estimated using another valuation technique at the measurement date.

A fair value measurement assumes that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

(a) in the principal market for the asset or liability; or
(b) in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

Grup mengukur nilai wajar suatu aset atau liabilitas menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomis terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomis dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya *(highest and best use)* atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan *input* yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan *input* yang tidak dapat diobservasi.

Hirarki nilai wajar dikategorikan dalam tiga (3) level *input* untuk teknik penilaian yang digunakan dalam pengukuran nilai wajar, sebagai berikut:
(a) *Input* Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
(b) *Input* Level 2 - *input* selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
(c) *Input* Level 3 - *input* yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terjadi transfer antara *Level* di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan *input level* terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

Grup menentukan kelas aset dan liabilitas yang sesuai dengan sifat, karakteristik, dan risiko aset dan liabilitas, dan *level* hirarki nilai wajar dimana pengukuran nilai wajar tersebut dikategorikan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

The Group measures the fair value of an asset or a liability using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset at its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset at its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

Fair value hierarchy is categorized into three (3) levels of inputs to valuation techniques used to measure fair value, as follows:
(a) Level 1 inputs - quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the measurement date.
(b) Level 2 inputs - inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly.
(c) Level 3 inputs - unobservable inputs for the asset or liability.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

The Group determines appropriate classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability, and the level of the fair value hierarchy within which the fair value measurement is categorized.

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto (*lower of cost or net realizable value*) (*NRV*), dimana biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

g. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value (NRV), whereby cost is determined using the weighted-average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less applicable estimated costs of completion and estimated costs necessary to make the sale.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

Harga perolehan barang jadi dan barang dalam penyelesaian terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja langsung, biaya langsung lainnya dan biaya *overhead* produksi (berdasarkan kapasitas normal operasi).

Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan atas keadaan persediaan pada akhir periode pelaporan.

h. Beban Dibayar Dimuka

Beban dibayar dimuka diamortisasi sesuai masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

i. Aset Tetap

Grup telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama masa manfaat aset. Taksiran masa manfaat aset tetap adalah sebagai berikut:

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

The cost of finished goods and work in process comprises raw materials, direct labor, other direct costs and related production overheads (based on normal operating capacity).

Allowance for inventory obsolescence is provided based on a review of the condition of inventories at the end of the reporting period.

h. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using the straight-line method.

i. Fixed Assets

The Group has chosen the cost model as the accounting policy for its fixed assets measurement.

Depreciation is calculated on a straight-line basis over the useful lives of the assets. Estimated useful lives of the assets are as follows:

	Tahun / *Years*	
Prasarana tanah	5 - 30	*Land improvements*
Bangunan dan prasarana	4 - 20	*Buildings and improvements*
Mesin dan peralatan	5 - 20	*Machinery and equipment*
Peralatan pengangkutan	3 - 20	*Transportation equipment*
Perabotan dan peralatan kantor	3 - 10	*Furniture and fixtures*
Peralatan dan perlengkapan	3 - 10	*Tools and equipment*

Masa manfaat aset tetap dan metode penyusutan ditelaah dan disesuaikan, jika sesuai keadaan, pada setiap akhir periode pelaporan.

The fixed assets' useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted if appropriate, at each end of reporting period.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Land is stated at cost and is not depreciated.

Aset dalam pengerjaan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan dan kapitalisasi atas biaya pinjaman dihentikan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Assets under construction are stated at cost and presented as part of "Fixed Asset" in the consolidated statements of financial position. The accumulated cost will be reclassified to the appropriate fixed asset accounts and capitalization of these borrowing costs ceases when construction is completed and assets are ready for their intended use.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya biaya penggantian atau inspeksi yang signifikan dikapitalisasi pada saat terjadinya dan jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Grup, dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal. Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset dimasukkan dalam laba rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

The cost of repairs and maintenance is charged to profit or loss as incurred replacement or major inspection costs are capitalized when incurred if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group, and the cost of the item can be reliably measured. An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset is included in profit or loss in the period in which the asset is derecognized.

j. Properti Investasi

Grup telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi untuk pengukuran properti investasi.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat properti investasi selama dua puluh (20) tahun.

Transfer ke atau dari properti investasi dilakukan pada saat terdapat perubahan penggunaan.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset dimasukkan dalam laba rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

j. Investment Property

The Group has chosen the cost model as the accounting policy for its measurement in investment property.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the investment property of twenty (20) years.

Transfers to or from investment property are made when there is a change in use.

An item of investment properties is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset is included in profit or loss in the period the asset is derecognized.

k. Aset Takberwujud

Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas

Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi selama umur manfaat ekonomi dengan metode garis lurus (atau metode lainnya sepanjang mencerminkan pola manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dikonsumsi oleh entitas).

Aset takberwujud adalah berupa perangkat lunak dan paten, termasuk seluruh biaya langsung terkait persiapan untuk tujuan penggunaan, diamortisasi dengan metode garis lurus selama 8 (delapan) sampai dengan 10 (sepuluh) tahun.

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah diukur pada pengakuan awal sebesar biaya perolehan. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

k. Intangible Assets

Intangible asset with finite useful life

Intangible asset with finite useful life is amortized over the economic useful life by using a straight-line method (or other method as it reflects the pattern in which the asset's future economic benefits are expected to be consumed by the entity).

Intangible assets comprising of software and patent, include all direct costs related to preparation of the assets for their intended use, amortized using the straight-line method over 8 (eight) to 10 (ten) years.

Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. Following initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment losses, if any.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

Amortisasi dihitung sebagai penghapusan biaya perolehan aset, dikurangi nilai residunya.

l. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan suatu aset atau unit penghasil kas adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakainya. Jika nilai tercatat suatu aset melebihi jumlah terpulihkannya, maka aset dianggap mengalami penurunan dan jumlah tercatat aset harus diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi.

Pembalikan rugi penurunan nilai untuk aset nonkeuangan selain *goodwill* diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang disajikan pada jumlah revaluasian sesuai dengan PSAK lain. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

m. Sewa

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara porsi pelunasan liabilitas dan biaya keuangan. Liabilitas sewa disajikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu dua belas (12) bulan atau kurang yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa yang menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas saldo liabilitas.

Grup tidak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk:
(a) sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa dua belas (12) bulan atau kurang; atau
(b) sewa yang asetnya bernilai rendah. Pembayaran yang dilakukan untuk sewa tersebut dibebankan ke laba rugi dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

Amortization is calculated so as to write-off the cost of the asset, less its estimated residual value.

l. Impairment of Non-Financial Assets

The Group evaluates at each reporting date whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group estimates the recoverable amount of the asset. The recoverable amount of an asset or a cash-generating unit is the higher of its fair value less costs of disposal and its value in use. Whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered to be impaired and is written down to its recoverable amount. The impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

Reversal on impairment loss for non-financial assets other than goodwill is recognized if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses is immediately recognized in profit or loss, except for assets presented using the revaluation model in accordance with another PSAK. Impairment losses relating to goodwill are not reversed.

m. Leases

Lease liabilities are measured at the present value of the lease payments that are not yet paid. Each lease payment is allocated between the liability portion and finance cost. Lease liabilities are classified in long-term liabilities, except for those with maturities of twelve (12) months or less which are included in current liabilities. The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant rate of interest on the remaining balance of the liability.

The Group does not recognize right-of-use assets and lease liabilities for:
(a) short term leases that have a lease term of twelve (12) months or less; or
(b) leases with low-value assets. Payments made under those leases are charged to profit or loss on a straight-line basis over the period of the lease.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

n. Aset hak guna

Grup mengakui aset hak guna pada tanggal permulaan (yaitu., pada tanggal di mana aset pendasar telah tersedia untuk digunakan). Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Biaya perolehan aset hak guna meliputi jumlah pengukuran liabilitas sewa, biaya langsung awal yang dikeluarkan oleh penyewa, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima. Aset hak guna disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset hak guna atau masa sewa.

Jika kepemilikan aset sewaan dialihkan kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak guna merefleksikan eksekusi opsi beli, penyusutan dihitung menggunakan taksiran masa manfaat aset.

o. Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi dengan Entitas Sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat menggunakan metode penyatuan kepemilikan berdasarkan PSAK 338 (sebelumnya PSAK 38) "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali". Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku dicatat dalam akun "Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pengakuan pendapatan harus memenuhi lima (5) langkah sebagai berikut:
(a) Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan.
(b) Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak.
(c) Menetapkan harga transaksi.
(d) Mengalokasikan harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan.
(e) Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan yaitu ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut.

Pendapatan dari penjualan barang diakui bila kewajiban pelaksanaan dipenuhi oleh Grup. Pendapatan diukur pada harga transaksi, yaitu jumlah imbalan yang diperkirakan menjadi hak Grup.

Pendapatan dari penjualan ekspor diakui pada saat penyerahan barang di atas kapal di pelabuhan pengiriman. Pendapatan dari penjualan domestik diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

n. Right-of-use assets

The Group recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a shorter of the lease term and the estimated such as machine and factory equipment.

If ownership of the leased asset transfers to the Group at the end of the lease term or the cost of the right-of-use asset reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset.

o. Difference in Value from Restructuring Transaction with Entities Under Common Control

Business combinations of entities under common control are accounted for using the pooling of interests method based on PSAK 338 (previously PSAK 38) "Business Combination of Entities under Common Control". The difference between the transfer price and the book value is recorded as "Difference in Value from Transactions with Entities under Common Control" and presented as part of the "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statements of financial position.

p. Revenues and Expenses Recognition

Revenue recognition has to fulfill five (5) steps as follows:
(a) Identify the contract with a customer.
(b) Identify the performance obligations in the contract.
(c) Determine the transaction price.
(d) Allocate the transaction price to each performance obligation.
(e) Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring promised goods or services to a customer, when the customer obtains control of that goods or services.

Revenue from sale of goods is recognized when the performance obligation is satisfied by the Group. Revenue is measured at the transaction price, which is the amount of consideration to which the Group is estimated to be entitled.

Revenues from export sales are recognized when the goods are shipped. Revenues from domestic sales are recognized when the goods are deliver to the customers.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

Pendapatan jasa diakui ketika jasa diberikan dan kewajiban pelaksanaan dipenuhi oleh Grup berdasarkan kesepakatan dengan pelanggan. Bila besar kemungkinan terjadi bahwa total biaya kontrak akan melebihi total pendapatan kontrak, taksiran rugi segera diakui sebagai beban periode berjalan.

Pendapatan dari penjualan domestik diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

q. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek merupakan kompensasi yang diberikan oleh Grup seperti gaji, tunjangan, bonus dan pembayaran manfaat pensiun, yang diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan Pascakerja

Grup menentukan liabilitas imbalan pascakerja sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (PP 35/2021). PSAK 219 (sebelumnya PSAK 24), "Imbalan Kerja", mensyaratkan entitas menggunakan metode *"Projected Unit Credit"* untuk menentukan nilai kini kewajiban imbalan pasti, biaya jasa kini terkait, dan biaya jasa lalu.

Ketika entitas memiliki surplus dalam program imbalan pasti, maka entitas mengukur aset imbalan pasti pada jumlah yang lebih rendah antara surplus program imbalan pasti dan batas atas aset yang ditentukan dengan menggunakan tingkat diskonto.

Entitas mengakui komponen biaya imbalan pasti, kecuali SAK mensyaratkan atau mengizinkan biaya tersebut sebagai biaya perolehan aset, sebagai berikut:
(a) biaya jasa dalam laba rugi;
(b) bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto dalam laba rugi; dan
(c) pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto dalam penghasilan komprehensif lain.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya. Akan tetapi, entitas dapat mengalihkan jumlah yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tersebut pada pos lain dalam ekuitas.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

Revenue from services is recognized when services are rendered and performance obligation is satisfied by the Company based on arrangement with the Customers. When it is probable that total contract costs will exceed total contract revenue, the expected loss is immediately recognized as current period expense.

Revenues from domestic sales are recognized when the goods are delivered to the customers.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

q. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits represent compensation provided by the Group such as salaries, allowance, bonus and pension contribution paid, which are recognized when they accrue to the employees.

Post-employment Benefits

The Group determines its post-employment benefits liability based on Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021). PSAK 219 (previously PSAK 24), "Employee Benefits", requires the present value of the defined benefit obligation, the related current service cost, and past service cost to be determined using the "Projected Unit Credit" method.

When an entity has a surplus in a defined benefit plan, it measures the defined benefit asset at the lower amount between the surplus of defined benefit plan and the upper limit on assets determined using a discount rate.

An entity recognizes the components of defined benefit cost, except SAK requires or permits such costs as the acquisition cost of the asset, as follows:

(a) service cost in profit or loss;
(b) net interest on net liability (asset) of defined benefit in profit or loss; and
(c) remeasurement of the net liability (asset) of defined benefit in other comprehensive income.

Remeasurement on net liability (asset) of defined benefit recognized in other comprehensive income is not reclassified to profit or loss in subsequent periods. However, the entity may transfer the amounts recognized as other comprehensive income in another account in equity.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

Pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto terdiri atas:
(a) keuntungan dan kerugian aktuarial;
(b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto; dan
(c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto.

Entitas mengakui biaya jasa lalu sebagai beban pada tanggal yang lebih awal antara ketika amendemen atau kurtailmen program terjadi dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon.

Grup mengakui keuntungan atau kerugian atas penyelesaian program imbalan pasti pada saat penyelesaian terjadi. Kurtailmen terjadi ketika entitas mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program atau mengubah ketentuan program imbalan pasti sehingga unsur yang signifikan dari jasa masa depan karyawan saat ini tidak lagi memenuhi syarat atas imbalan, atau akan memenuhi syarat hanya untuk imbalan yang dikurangi.

Kurtailmen dapat terjadi karena suatu peristiwa yang berdiri sendiri, seperti penutupan pabrik, penghentian operasi, atau terminasi atau penghentian program. Sebelum menentukan biaya jasa lalu, atau keuntungan dan kerugian atas penyelesaian, Grup mengukur kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto menggunakan nilai wajar kini dari aset program dan asumsi aktuarial kini (termasuk suku bunga pasar dan harga pasar kini yang lain) yang mencerminkan imbalan yang ditawarkan dalam program sebelum amendemen, kurtailmen atau penyelesaian program.

Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Perhitungan imbalan kerja jangka panjang lainnya ditentukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Jumlah diakui sebagai liabilitas untuk imbalan kerja jangka panjang lainnya di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti.

r. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional dengan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan pada periode tersebut. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penyesuaian kurs maupun penyelesaian aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing tersebut dikreditkan atau dibebankan sebagai laba rugi periode berjalan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

Remeasurement of net liability (asset) of defined benefit consists of:
(a) actuarial gains and losses;
(b) return on plan assets, excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset); and
(c) any change in the effect of the asset ceiling, excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset).

The entity recognizes past service cost as an expense at the earliest of when the amendment or curtailment of program occurs and when the entity recognizes related restructuring costs or severances.

The Group recognizes gains or losses on the settlement of a defined benefit plan when such occurs. A curtailment occurs when an entity make a material reduction in the number of employees covered by a plan or amends the terms of a defined benefit plan so that a significant element of future service by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits.

A curtailment may arise from an isolated event, such as the closing of a plant, discontinuance of an operation, or termination or suspension of a plan. Before determining the past service cost, or gains and losses on the settlement, the Group shall remeasure the net liability (asset) of defined benefit using current fair value of plan assets and current actuarial assumptions (including current market interest rates and other current market prices) that reflects the rewards offered in the program prior to amendment, curtailment or settlement program.

Other Long-term Employee Benefits

The costs of providing other long-term benefits is determined using the Projected Unit Credit method. The provision for long-term employee benefits recognized in the consolidated statement of financial position represents the present value of the defined benefit obligation.

r. Foreign Currency Transactions and Translation

Transactions in foreign currencies are translated into functional currency at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the end of reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to functional currency to reflect the middle exchange rate published by Bank Indonesia at the last banking transaction date of the period. Gains or losses resulting from such adjustment or settlement of each monetary asset and liability denominated in foreign currencies are credited or charged as current period profit or loss.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

Kurs penutup yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut (dalam angka penuh):

	2024	2023	
Euro	16.851	17.140	*Euro*
Dolar Amerika Serikat	16.162	15.416	*US Dollar*
Yen Jepang	102	110	*Japanese Yen*
Yuan Cina	2.214	2.170	*China Yuan*
Poundsterling Inggris	20.333	19.760	*Great British Pound*

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

The closing exchange rates used as of December 31, 2024 and 2023 are as follows (in full amount):

s. Perpajakan

(1) Pajak Penghasilan

Beban pajak kini diterapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak periode berjalan.

Pajak penghasilan dalam laba rugi periode berjalan terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Pajak penghasilan diakui dalam laba rugi, kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi yang diakui langsung dalam ekuitas atau penghasilan komprehensif lain, dalam hal ini diakui dalam ekuitas atau penghasilan komprehensif lain.

Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dilakukan saling hapus jika, dan hanya jika, entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus jumlah yang diakui, dan memiliki intensi untuk menyelesaikan dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa yang akan datang. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada akhir periode pelaporan.

s. Taxation

(1) Income Taxes

Current tax expense is provide based on the estimated taxable profit for the period.

Income tax in profit or loss for the period comprises current and deferred tax. Income tax is recognized in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized directly in equity or other comprehensive income in which case it is recognized in equity or other comprehensive income.

Current tax assets and current tax liabilities are offset if, and only if, the entity has a legally enforceable right to set off the recognized amounts, and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that sufficient future taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized. Future tax benefits, such as the carryforward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan dilakukan saling hapus jika, dan hanya jika, entitas memiliki hak secara hukum untuk saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan atas entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan yang mana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan diselesaikan atau dipulihkan.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima dan/atau, jika Grup mengajukan keberatan dan/atau banding, pada saat keputusan atas keberatan dan/atau banding telah ditetapkan.

(2) Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Grup menerapkan PSAK 370 (sebelumnya PSAK 70), "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak". PSAK ini mengatur perlakuan akuntansi atas aset dan liabilitas pengampunan pajak sesuai dengan Undang-Undang No. 11/2016 tentang Pengampunan Pajak ("UU Pengampunan Pajak"), yang berlaku efektif tanggal 1 Juli 2016.

PSAK 370 (sebelumnya PSAK 70) memberikan pilihan kebijakan dalam pengakuan awal aset atau liabilitas yang timbul dari pelaksanaan UU Pengampunan Pajak, yaitu dengan mengikuti SAK yang relevan menurut sifat aset dan/atau liabilitas yang diakui (PSAK 370 (sebelumnya PSAK 70) Par. 06) atau mengikuti ketentuan yang diatur dalam PSAK 370 (sebelumnya PSAK 70) paragraf 10 hingga 23 (Pendekatan Opsional). Keputusan yang dibuat oleh entitas harus konsisten untuk semua aset dan liabilitas pengampunan pajak yang diakui.

Aset pengampunan pajak diakui sebesar biaya perolehan berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP). Liabilitas pengampunan pajak diakui sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas untuk menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak.

Grup mengakui selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak sebagai bagian dari tambahan modal disetor di ekuitas. Selisih tersebut tidak dapat diakui sebagai laba atau rugi di realisasi maupun di reklasifikasi ke saldo laba.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if, and only if, the entity has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities, and the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity, or different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received and/or, if objected to and/or appealed against by the Group, when the result of the objection and/or appeal is determined.

(2) Assets and Liabilities under Tax Amnesty

The Group applies PSAK 370 (previously PSAK 70), "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities". This PSAK provides accounting treatment for assets and liabilities from Tax Amnesty in accordance with Law No. 11/2016 about Tax Amnesty ("Tax Amnesty Law"), which became effective on July 1, 2016.

PSAK 370 (previously PSAK 70) provides options in the initial recognition of the assets or liabilities arising from the implementation of the Tax Amnesty Law, whether to follow the relevant existing SAK according to the nature of the assets and/or liabilities recognized (PSAK 370 (previously PSAK 70) Par. 06) or to follow the provisions stated in PSAK 370 (previously PSAK 70) paragraphs 10 to 23 (Optional Approach). The decision made by the entity must be consistent for all recognized tax amnesty assets and/or liabilities.

Tax amnesty assets are measured at acquisition cost based on the Tax Amnesty Acknowledgement Letter (SKPP). Tax amnesty liabilities are measured at contractual obligation to deliver cash to settle the obligations directly related to the acquisition of tax amnesty assets.

The Group shall recognize the difference between assets and liabilities of tax amnesty as part of additional paid-in capital in equity. This difference shall not be recycled to profit or loss or reclassified to retained earnings subsequently.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

Grup telah memilih untuk mengukur kembali aset dan liabilitas pengampunan pajak berdasarkan nilai wajar sesuai dengan SAK pada tanggal SKPP. Selisih pengukuran kembali antara nilai wajar tersebut dengan biaya perolehan yang telah diakui sebelumnya, disesuaikan dalam saldo "Tambahan modal disetor".

Setelah Grup melakukan pengukuran kembali aset dan liabilitas pengampunan pajak pada nilai wajar sesuai SAK, Grup mereklasifikasi aset dan liabilitas pengampunan pajak tersebut ke dalam pos aset dan liabilitas serupa.

t. Provisi dan Kontinjensi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, provisi tidak diakui.

Liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi diungkapkan, kecuali arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi diungkapkan apabila terdapat kemungkinan besar arus masuk manfaat ekonomis akan diperoleh.

u. Laba atau Rugi per Saham

Laba atau rugi per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk, dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar, dalam suatu periode.

Laba atau rugi per saham dilusian dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk, dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari semua efek yang mempunyai potensi saham biasa yang bersifat dilutif.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

The Group has opted to remeasure its tax amnesty assets and liabilities to their fair value according to SAK on the date of the SKPP. The difference between the aforementioned fair values with the acquisition cost initially recognized is adjusted to "Additional paid-in capital".

After the Group remeasured its tax amnesty assets and liabilities to its fair value according to SAK, the Group reclassified the tax amnesty assets and liabilities into similar line items of assets and liabilities.

t. Provisions and Contingencies

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements, but are disclosed unless the possibility of an outflow of resources is remote. Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed when an inflow of economic benefits is probable.

u. Earning or Loss per Share

Basic earnings or losses per share are calculated by dividing profits or losses attributable to ordinary equity holders of the parent entity, by the weighted-average number or ordinary shares outstanding, during the period.

Diluted earnings or losses per share are calculated by dividing profits or losses attributable to ordinary equity holders of the parent entity, by the weighted-average number of shares outstanding, for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL *(Lanjutan)*

v. Dividen

Pembagian dividen final diakui sebagai liabilitas ketika dividen tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan. Pembagian dividen diakui sebagai liabilitas ketika dividen disetujui berdasarkan keputusan rapat Direksi sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan.

w. Informasi Segmen

Entitas menggunakan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis dan menggunakan "pendekatan manajemen" dalam menyajikan informasi segmen menggunakan dasar yang sama seperti halnya pelaporan internal. Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang disampaikan kepada pengambilan keputusan operasional. Dalam hal ini pengambilan keputusan operasional yang mengambil keputusan strategi adalah Direksi.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan pertimbangan yang memengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Grup mendasarkan estimasi dan pertimbangannya pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam pertimbangan terkait pada saat terjadinya.

Estimasi dan pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

v. Dividends

Final dividend distributions are recognized as a liability when the dividends are approved in the General Meeting of the Company's Shareholders. Dividend distributions are recognized as a liability when the dividends are approved based on a Board of Directors' resolution in accordance with the Company's Articles of Association.

w. Segment Information

Entity disclose information that enable users of the financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities and use "management approach" under which segment information is presented on the same basis as that used for internal reporting purposes. Operating segment is reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker has been identified as the Board of Directors that makes strategic decisions.

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS

The preparation of consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make estimations and judgments that affect amounts reported therein. Due to the inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

The Group based its estimations and judgments on parameters available when the financial statements are prepared. Existing circumstances about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the judgments as they occur.

The following estimations and judgments made by management in the process of applying the Group's accounting policies have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING *(Lanjutan)*

Menentukan mata uang fungsional

Faktor-faktor yang dipertimbangkan dalam menentukan mata uang fungsional Perusahaan dan masing-masing Entitas Anak termasuk, antara lain, mata uang:
- yang paling memengaruhi harga jual barang;
- dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barangnya;
- yang paling memengaruhi biaya tenaga kerja, bahan baku, dan biaya lain dari pengadaan barang atau jasa;
- yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan; dan
- yang mana penerimaan dari aktivitas operasi pada umumnya ditahan.

Berdasarkan substansi ekonomis dari kondisi yang sesuai dengan Grup, mata uang fungsional telah ditentukan berupa Rp, karena hal ini berkaitan dengan fakta bahwa mayoritas bisnis Grup dipengaruhi oleh lingkungan ekonomi utama dimana Grup beroperasi dan harga jual barang dalam mata uang Rp.

Menentukan klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK 109 (sebelumnya PSAK 71), "Instrumen Keuangan", dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 3.

Menentukan nilai wajar dan perhitungan biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar dan pada biaya perolehan diamortisasi, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar dan asumsi yang digunakan dalam perhitungan biaya perolehan diamortisasi ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah nilai wajar atau amortisasi dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian atau asumsi yang berbeda. Perubahan tersebut dapat memengaruhi secara langsung laba rugi Grup. Penjelasan lebih rinci diungkapkan di Catatan 37.

Menentukan penyisihan kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian untuk piutang usaha. Tingkat provisi didasarkan pada piutang yang telah jatuh tempo dengan pengelompokkan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola yang sama (seperti: letak geografis, jenis produk serta jenis dan peringkat pelanggan).

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (*Continued)*

Determining functional currency

The factors considered in determining the functional currency of the Company and each of its Subsidiary include, among others, the currency:
- *that mainly influences sales prices for goods;*
- *of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods;*
- *that mainly influences labour, material and other costs of providing goods or services;*
- *in which funds from financing activities are generated; and*
- *in which receipts from operating activities are usually retained.*

Based on the economic substance of the underlying circumstances relevant to the Group, the functional currency has been determined to be Rp, as this reflects the fact that the majority of the Group's businesses are influenced by the primary economic environment in which the Group operates and sales prices for goods are in Rp currency.

Determining classification of financial assets and financial liabilities

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 109 (previously PSAK 71), "Financial Instruments". Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies as disclosed in Note 3.

Determining fair value and calculation of cost amortization of financial instruments

The Group records certain financial assets and liabilities at fair values and at amortized costs, which require the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement and assumptions used in the calculation of cost amortization are determined using verifiable objective evidence, the fair value or amortization amount would differ if the Group utilizes different valuation methodology or assumptions. Such changes would directly affect the Group's profit or loss. Further details are disclosed in Note 37.

Determining provision for expected credit losses of trade receivables

The Group uses a provision matrix to calculate expected credit losses for trade receivables. The level provision rates are based on accounts receivable that are past due with grouping of various customer segments that have the same pattern (such as: geographic location, product type and customer rating).

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING *(Lanjutan)*

Matriks provisi pada awalnya didasarkan pada tingkat gagal bayar historis yang diobservasi oleh Grup. Grup menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi masa depan. Misalnya, jika perkiraan kondisi ekonomi diperkirakan akan memburuk selama setahun ke depan yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar, pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar historis yang diobservasi diperbarui dan perubahan perkiraan masa depan dianalisis oleh Grup.

Jumlah kerugian kredit ekspektasian sensitif terhadap perubahan keadaan dan perkiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi juga tidak dapat mewakili gagal bayar aktual pelanggan di masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan di Catatan 7 dan 8.

Menilai jumlah terpulihkan dari aset nonkeuangan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang memengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan di Catatan 9.

Jumlah terpulihkan investasi jangka panjang, properti investasi, aset tetap dan aset tidak lancar lainnya didasarkan pada estimasi dan asumsi khususnya mengenai prospek pasar dan arus kas terkait dengan aset. Estimasi arus kas masa depan mencakup perkiraan mengenai pendapatan masa depan. Setiap perubahan dalam estimasi ini mungkin memiliki dampak material terhadap pengukuran jumlah terpulihkan dan bisa mengakibatkan penyesuaian penyisihan penurunan nilai yang sudah dibukukan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 12, 14, 15 dan 16.

Menentukan metode penyusutan dan estimasi masa manfaat aset tetap, aset takberwujud dan properti investasi

Biaya perolehan aset tetap, aset takberwujud dan properti investasi disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaatnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat aset tetap selama tiga (3) tahun sampai dengan tiga puluh (30) tahun, aset takberwujud selama empat (4) tahun sampai dengan sepuluh (10) tahun dan properti investasi selama dua puluh (20) tahun. Ini adalah ekspektasi umur yang secara umum diterapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 12, 13 dan 15.

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (*Continued)*

The provision matrix is initially based on historical default rates observed by the Group. The Group adjusts its historical credit losses experience with future information. For example, if the forecast for economic conditions is expected to deteriorate over the next year, which could lead to an increase in the amount of default, at each reporting date, the observed historical default rates are updated and changes in future forecasts are analyzed by the Group.

The amount of expected credit losses is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future.Further details are disclosed in Notes 7 and 8.

Assessing recoverable amounts of non-financial assets

Allowance for impairment in market value and obsolescence of inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories own physical condition, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provision is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the estimated amount. Further details are disclosed in Note 9.

The recoverable amounts of long term investments, investment properties, fixed assets and other non-current assets are based on estimates and assumptions regarding in particular the expected market outlook and future cash flows associated with the assets. Estimated future cash flows include estimates of future revenues. Any changes in these estimations may have a material impact on the measurement of the recoverable amount and could result in adjustments to the allowance of impairment already booked. Further details are disclosed in Notes 12, 14, 15 and 16.

Determining depreciation method and estimated useful lives of fixed assets, intangible assets and investment property

The costs of fixed assets, intangible assets and investment property are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within three (3) years up to thirty (30) years, intangible assets to be within four (4) years up to ten (10) years and investment property within twenty (20) years. These are common life expectancies applied in the industries in which the Group conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact on the useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Notes 12, 13 and 15.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING *(Lanjutan)*

Estimasi biaya dan liabilitas imbalan pascakerja

Penentuan liabilitas dan biaya imbalan pascakerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, tingkat pengunduran diri, tingkat cacat, umur pensiun normal dan tingkat mortalitas.

Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat memengaruhi secara material liabilitas dan beban imbalan pascakerja. Penjelasan lebih rinci diungkapkan di Catatan 34.

Menentukan pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan yang diharapkan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan yang akan jatuh tempo. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 33.

Grup menelaah aset pajak tangguhan pada setiap tanggal pelaporan dan mengurangi jumlah tercatat sepanjang tidak ada kemungkinan bahwa laba kena pajak memadai untuk mengompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Grup juga menelaah waktu yang diharapkan dan tarif pajak atas pembalikan perbedaan temporer dan menyesuaikan pengaruh atas pajak tangguhan yang sesuai.

Mengevaluasi perjanjian sewa

Grup menandatangani perjanjian sewa sebagai *lessee*. Manajemen melakukan penilaian dalam menentukan apakah semua risiko signifikan dan manfaat kepemilikan aset sewaan dialihkan kepada Grup. Sewa guna usaha dimana Grup memperoleh seluruh risiko signifikan dan manfaat kepemilikan aset sewaan diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan, jika sebaliknya maka diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Mengevaluasi provisi dan kontinjensi

Grup melakukan pertimbangan untuk membedakan antara provisi dan kontinjensi serta mempersiapkan provisi yang sesuai untuk proses hukum atau kewajiban konstruktif, jika ada, sesuai dengan kebijakan provisinya dan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang relevan.

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (*Continued)*

Estimate of post-employment benefits expense and liability

The determination of the Group's liability and expense for post-employment benefits is dependent on its selection of certain assumptions used in calculating such amounts. These assumptions include among others, discount rate, salary increment rate, turnover rates, disability rate, normal pension age and mortality rate.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual results or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its post-employment liability and expense. Further details are disclosed in Note 34.

Determining income taxes

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax based on estimates as to whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 33.

The Group reviews its deferred tax assets at each reporting date and reduces the carrying amount to the extent it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilized. The Group also reviews the expected timing and tax rates upon reversal of temporary differences and adjusts the impact of deferred tax accordingly.

Evaluating lease agreements

The Group has entered into lease agreements as lessee. The management exercises judgment in determining whether all significant risk and rewards of ownership of the leased property are transferred to the Group. Lease wherein the Group acquires all significant risks and rewards of ownership of the leased property is accounted for as a finance lease, otherwise it is accounted for as an operating lease.

Evaluating provisions and contingencies

The Group exercises its judgment to distinguish between provisions and contingencies and sets up appropriate provisions for its legal or constructive obligations, if any, in accordance with its policies on provisions and takes the relevant risks and uncertainty into account.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING *(Lanjutan)*

Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup berkeyakinan bahwa proses-proses tersebut tidak akan berpengaruh secara signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (Continued)

As of December 31, 2024, the Group believes that those proceedings will not have a significant adverse effect on the consolidated financial statements.

5. KAS DAN SETARA KAS / *5. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

	2024	2023	
Kas			***Cash on hand***
Rupiah	159	123	*Rupiah*
Kas di bank			***Cash in banks***
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Central Asia Tbk	38.138	175.211	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	9.610	11.608	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	8.591	3.944	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7.811	7.044	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Muamalat Tbk	2.406	4.900	*PT Bank Muamalat Tbk*
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	2.223	499	*PT Bank Mayapada Internasional Tbk*
PT Bank KEB Hana Indonesia	1.449	2	*PT Bank KEB Hana Indonesia*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	517	579	*PT Bank Syariah Indonesia Tbk*
PT Bank Permata Tbk	135	392	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank Ina Perdana Tbk	114	112	*PT Bank Ina Perdana Tbk*
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	14	16	*PT Bank JTrust Indonesia Tbk*
PT Bank DKI	14	-	*PT Bank DKI*
PT Bank Amar Indonesia Tbk	1	2	*PT Bank Amar Indonesia Tbk*
PT Bank KB Bukopin Tbk	-	630	*PT Bank KB Bukopin Tbk*
Subtotal	71.023	204.939	*Subtotal*
Mata uang asing			*Foreign currencies*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	686	783	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	99	95	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	18	15	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	16	16	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	6	7	*PT Bank Syariah Indonesia Tbk*
Subtotal	825	916	*Subtotal*
Total kas di bank	71.848	205.855	*Total cash in banks*
Setara kas			***Cash equivalents***
Deposito berjangka			*Time deposits*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Muamalat Tbk	1.042	1.011	*PT Bank Muamalat Tbk*
PT Bank Mega Syariah	1.041	-	*PT Bank Mega Syariah*
PT BPR Harapan Saudara	1.032	-	*PT BPR Harapan Saudara*

5. KAS DAN SETARA KAS *(Lanjutan)* / *CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)*

	2024	2023	
PT Bank Central Asia Tbk	-	205.910	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank KEB Hana Indonesia	-	200.000	*PT Bank KEB Hana Indonesia*
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	-	100.000	*PT Bank Mayapada Internasional Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	23.000	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
Total setara kas	3.115	529.921	*Total cash equivalents*
Total Kas dan Setara Kas	**75.122**	**735.899**	***Total Cash and Cash Equivalents***

Kisaran suku bunga tahunan untuk deposito berjangka dari 3,50% sampai dengan 7,50% untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

The annual interest rates of time deposits ranged from 3.50% to 7.50% for the years ended December 31, 2024 and 2023.

Seluruh kas dan setara kas ditempatkan pada pihak ketiga.

All placement in cash and cash equivalents are with third parties.

Rincian kas dan setara kas berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Detail of cash and cash equivalents based on currencies are as follows:

Mata uang	2024	2023	*Currencies*
Rupiah	74.297	734.983	*Rupiah*
Dolar AS	808	894	*Dolar AS*
Yen Jepang	16	19	*Yen Jepang*
Euro	1	3	*Euro*
Total	**75.122**	**735.899**	***Total***

6. INVESTASI JANGKA PENDEK / *SHORT-TERM INVESTMENT*

	2024	2023	
Pihak ketiga			***Third parties***
Diukur pada nilai wajar			***Fair value through profit or loss***
Efek ekuitas tercatat			***Quoted equity securities***
PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP)	327	1.022	*PT Waskita Beton Precast Tbk (WSBP)*
Biaya Perolehan Diamortisasi			***Amortized Cost***
Deposito Berjangka			***Time deposit***
PT Bank KEB Hana Indonesia	100.000	-	*PT Bank KEB Hana Indonesia*
Total	**100.327**	**1.022**	***Total***

PT Waskita Beton Precast Tbk ("WSBP")

Pada tanggal 4 Agustus 2023, PT Bakrie Autoparts (BA), Entitas Anak, telah menerima sebanyak 20.430.454 saham yang berasal dari konversi piutang usaha BA dari WSBP.

PT Waskita Beton Precast Tbk ("WSBP")

On August 4, 2023, PT Bakrie Autoparts (BA), Subsidiary, received 20,430,454 shares from the conversion of BA's trade receivables from WSBP.

6. INVESTASI JANGKA PENDEK *(Lanjutan)*

Biaya Perolehan Diamortisasi

Deposito berjangka merupakan penempatan dana dengan jangka waktu enam (6) bulan dan memperoleh suku bunga tahunan sebesar 5,00% dalam mata uang Rupiah.

Seluruh investasi jangka pendek Grup dalam mata uang Rupiah Indonesia.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai investasi jangka pendek pada tanggal 31 Desember 2024.

6. *SHORT-TERM INVESTMENT (Continued)*

Amortized Cost

Time deposit represent placement with terms of six (6) months and earned interest at annual rate of 5.00% is denominated in Rupiah.

All of the Group's short-term investment are denominated in Indonesian Rupiah currency.

The management believes that there are no events or changes in circumstances that indicate any impairment in the value of short-term investments as of December 31, 2024.

7. PIUTANG USAHA / 7. *TRADE RECEIVABLES*

	2024	2023	
Pihak ketiga			***Third parties***
PT Sinar Jaya Megah Langgeng	61.600	-	*PT Sinar Jaya Megah Langgeng*
PT Mitsubishi Motors Krama Yudha Indonesia	40.439	36.728	*PT Mitsubishi Motors Krama Yudha Indonesia*
PT Hino Motors Manufacturing Indonesia	34.477	19.503	*PT Hino Motors Manufacturing Indonesia*
PT Brantas Abipraya	20.540	-	*PT Brantas Abipraya*
PT Krama Yudha Tiga Berlian Motors	11.804	12.822	*PT Krama Yudha Tiga Berlian Motors*
PT Komatsu Undercarriage Indonesia	5.472	3.090	*PT Komatsu Undercarriage Indonesia*
PT Mitsubishi Krama Yudha Motor	5.392	2.984	*PT Mitsubishi Krama Yudha Motor*
PT Yanmar Diesel Indonesia	3.566	2.243	*PT Yanmar Diesel Indonesia*
PT Fondanusa Aditama	3.015	3.508	*PT Fondanusa Aditama*
PT Yanmar Agricultural Machinery Indonesia	2.734	-	*PT Yanmar Agricultural Machinery Indonesia*
PT Tomoe Valve Batam	2.711	1.237	*PT Tomoe Valve Batam*
PT Isuzu Astra Motor Indonesia	2.350	2.055	*PT Isuzu Astra Motor Indonesia*
Sapura Machining Corporation Sdn, Bhd	2.011	1.846	*Sapura Machining Corporation Sdn, Bhd*
PT Marugo Rubber Indonesia	1.625	1.567	*PT Marugo Rubber Indonesia*
PT Panasonic Manufacturing Indonesia	1.481	1.731	*PT Panasonic Manufacturing Indonesia*
PT Mayasari Bakti	1.378	-	*PT Mayasari Bakti*
PT Asian Isuzu Casting Center	1.341	1.562	*PT Asian Isuzu Casting Center*
PT Mitsubishi Motors Krama Yudha Sales Indonesia	1.269	431	*PT Mitsubishi Motors Krama Yudha Sales Indonesia*
PT Pustaka Gemilang Motor	1.139	1.388	*PT Pustaka Gemilang Motor*
PT Mesin Isuzu Indonesia	1.048	1.237	*PT Mesin Isuzu Indonesia*
PT Inti Ganda Perdana	555	1.331	*PT Inti Ganda Perdana*
PT Riau Andalan Pulp & Paper	-	4.856	*PT Riau Andalan Pulp & Paper*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	9.290	11.238	*Others (each below Rp1 billion)*
Total	215.237	111.357	*Total*
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha	(3.010)	(2.614)	*Less allowance for impairment loss of trade receivables*
Neto	**212.227**	**108.743**	***Net***

7. PIUTANG USAHA *(Lanjutan)* / *TRADE RECEIVABLES (Continued)*

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

Movements in the allowance for impairment loss of trade receivables are as follows:

	2024	2023	
Saldo awal tahun	2.614	4.022	*Beginning balance of the year*
Penyisihan selama tahun berjalan	396	213	*Provision during the year*
Pemulihan penyisihan selama tahun berjalan	-	(1.621)	*Reversal of allowance during the year*
Saldo Akhir Tahun	**3.010**	**2.614**	***Ending Balance of the Year***

Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

Details of the aging schedule of trade receivables are as follows:

	2024	2023	
Belum jatuh tempo sampai dengan 1 bulan	113.278	103.430	*Not yet past due until up to 1 month*
1 bulan - 3 bulan	96.692	2.188	*1 month - 3 months*
3 bulan - 6 bulan	3.364	1.615	*3 months - 6 months*
6 bulan - 1 tahun	808	1.797	*6 months - 1 year*
Lebih dari 1 tahun	1.095	2.327	*Over 1 year*
Total	215.237	111.357	*Total*
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(3.010)	(2.614)	*Less allowance for impairment losses*
Neto	**212.227**	**108.743**	***Net***

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Details of trade receivables by currencies are as follows:

Mata uang	**2024**	**2023**	***Currencies***
Rupiah	210.216	106.897	*Rupiah*
Dolar AS	2.011	1.846	*Dolar AS*
Total	**212.227**	**108.743**	***Total***

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah cukup untuk menutup kerugian penurunan nilai atas tidak tertagihnya piutang usaha.

The management believes that the allowance for impairment loss of trade receivables is adequate to cover impairment losses on uncollectible trade receivables.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat piutang usaha yang dijadikan sebagai jaminan.

As of December 31, 2024 and 2023, there are no trade receivables pledged as collateral.

8. PIUTANG LAIN-LAIN / *8. OTHER RECEIVABLES*

	2024	2023	
Pihak ketiga			***Third parties***
PT Surya Ganesa Amani	35.970	4.490	*PT Surya Ganesa Amani*
PT Praja Persada Imperium	30.220	4.306	*PT Praja Persada Imperium*
Xenica Trading Ltd	28.984	-	*Xenica Trading Ltd*
PT Aktiva Bagas Raharja	5.000	5.000	*PT Aktiva Bagas Raharja*
Lain-lain			*Others*
(masing-masing di bawah Rp1 miliar)	595	763	*(each below Rp1 billion)*
Total	100.769	14.559	*Total*
Dikurangi penyisihan kerugian atas penurunan nilai	(3.579)	(347)	*Less allowance for impairment losses*
Neto	**97.190**	**14.212**	***Net***

Mutasi penyisihan kerugian atas penurunan nilai piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

The movements in the allowance for impairment losses on other receivables are as follows:

	2024	2023	
Saldo awal tahun	347	20.150	*Beginning balance of the year*
Penyisihan selama tahun berjalan	3.236	347	*Provision during the year*
Penghapusbukuan	(4)	(20.150)	*Write-off*
Saldo Akhir Tahun	**3.579**	**347**	***Ending Balance of the year***

PT Surya Ganesa Amani ("SGA")

Pada tanggal 21 Agustus 2023, Perusahaan dan SGA, menandatangani perjanjian utang piutang sebesar Rp4 miliar untuk modal kerja sama, yang dikenakan bunga tahunan sebesar 2,5% dan telah jatuh tempo pada tanggal 20 Agustus 2024. Perjanjian ini telah diperpanjang, terakhir pada tanggal 19 Agustus 2024, dan memperpanjang tanggal jatuh tempo perjanjian sampai dengan tanggal 20 Agustus 2025.

Pada tanggal 26 Oktober 2023, Perusahaan dan SGA, menandatangani perjanjian utang piutang sebesar Rp4,7 miliar untuk modal kerja sama, yang dikenakan bunga tahunan sebesar 2,5% dan telah jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2023. Perjanjian ini telah diperpanjang, terakhir pada tanggal 30 Desember 2024, dan memperpanjang tanggal jatuh tempo perjanjian sampai dengan tanggal 30 Desember 2025.

Pada tanggal 27 Februari 2024, Perusahaan dan SGA, menandatangani perjanjian utang piutang sebesar Rp31,4 miliar untuk modal kerja sama, yang dikenakan bunga tahunan sebesar 2,5% dengan jangka waktu selama dua belas (12) bulan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo piutang dari SGA masing-masing sebesar Rp35,97 miliar dan Rp4,49 miliar.

PT Surya Ganesa Amani ("SGA")

On August 21, 2023, the Company and SGA, entered into a loan agreement amounting to Rp4 billion for joint working capital that bears annual interest of 2.5% and was due on August 20, 2024. This agreement was extended, most recently on August 19, 2024, and extends the due date of the agreement until August 20, 2025.

On October 26, 2023, the Company and SGA, entered into a loan agreement amounting to Rp4.7 billion for joint working capital that bears annual interest of 2.5% and was due on December 31, 2023. This agreement was extended, most recently on December 30, 2024, and extends the due date of the agreement until December 30, 2025.

On February 27, 2024, the Company and SGA, entered into a loan agreement amounting to Rp31.4 billion for joint working capital that bears annual interest of 2.5% with term of twelve (12) months.

As of December 31, 2024 and 2023, the outstanding balance of the receivable from SGA amounted to Rp35.97 billion and Rp4.49 billion, respectively.

8. PIUTANG LAIN-LAIN *(Lanjutan)*

PT Praja Persada Imperium ("PPI")

Pada tanggal 20 Desember 2023, Perusahaan dan PPI, menandatangani perjanjian utang piutang sebesar Rp4,31 miliar untuk modal kerja sama, yang dikenakan bunga tahunan sebesar 2,5% dan telah jatuh tempo pada tanggal 20 Desember 2024. Pada tanggal 19 Desember 2024, Perusahaan dan PPI, menandatangani addendum perjanjian utang piutang sehingga pinjaman menjadi sebesar Rp9,45 miliar.

Pada tanggal 27 Desember 2024, Perusahaan dan PPI, menandatangani perjanjian utang piutang sebesar Rp20,76 miliar untuk modal kerja sama, yang dikenakan bunga tahunan sebesar 2,5% dengan jangka waktu selama dua belas (12) bulan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo piutang dari PPI masing-masing sebesar Rp30,22 miliar dan Rp4,31 miliar.

Xenica Trading Ltd ("Xenica")

Pada tanggal 20 Desember 2024, Perusahaan telah menjual dan mengalihkan saham Equipmake Holdings Plc ("Equipmake") kepada Xenica dengan harga total GBP1.425.500 (Catatan 14).

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo tagihan Xenica masing-masing sebesar Rp28,98 miliar dan nihil.

PT Aktiva Bagas Raharja ("ABR")

Pada tanggal 13 Januari 2023, Perusahaan dan ABR, menandatangani perjanjian utang piutang sebesar Rp5,00 miliar untuk modal kerja sama, yang dikenakan bunga tahunan sebesar 2,5% dengan jangka waktu selama enam (6) bulan. Perjanjian ini telah diperpanjang beberapa kali, terakhir pada tanggal 12 Juli 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo tagihan ABR sebesar Rp5,0 miliar.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain adalah cukup untuk menutup kerugian penurunan nilai atas tidak tertagihnya piutang lain-lain.

8. OTHER RECEIVABLES *(Continued)*

PT Praja Persada Imperium ("PPI")

On December 20, 2023, the Company and PPI, entered into a loan agreement amounting to Rp4.31 billion for joint working capital that bears annual interest of 2.5% and was due on December 20, 2024. On December 19, 2024, the Company and PPI, entered into an addendum to the loan agreement increasing the total loan to Rp9.45 billion.

On December 27, 2024, the Company and PPI, entered into a loan agreement amounting to Rp20.76 billion for joint working capital that bears annual interest of 2.5% with term of twelve (12) months.

As of December 31, 2024 and 2023, the outstanding balance of the receivable from PPI amounted to Rp30.22 billion and Rp4.31 billion, respectively.

Xenica Trading Ltd ("Xenica")

On December 20, 2024, the Company sold and transferred its shares in Equipmake Holdings Plc ("Equipmake") to Xenica for a total price of GBP1,425,500 (Note 14).

As of December 31, 2024 and 2023, the outstanding balance of the receivable from Xenica amounted to Rp28.98 billion and nil, respectively.

PT Aktiva Bagas Raharja ("ABR")

On January 13, 2023, the Company and ABR, entered into a loan agreement amounting to Rp5.00 billion for joint working capital that bears annual interest of 2.5% with a period of six (6) months. This agreement has been amended several times, the latest being on July 12, 2023.

As of December 31, 2024 and 2023, the outstanding balance of the receivable from ABR amounted to Rp5.0 billion.

The management believes that the allowance for impairment loss of other receivables is adequate to cover impairment losses on uncollectible other receivables.

9. PERSEDIAAN / ***9. INVENTORIES***

	2024	2023	
Bahan pembantu dan suku cadang	47.676	57.733	*Indirect materials and spare parts*
Barang dalam penyelesaian	35.276	36.434	*Work-in-process*
Barang jadi	32.671	27.569	*Finished goods*
Bahan baku	24.721	21.135	*Raw materials*

9. PERSEDIAAN *(Lanjutan)* / *INVENTORIES (Continued)*

	2024	2023	
Total	140.344	142.871	*Total*
Dikurangi penyisihan persediaan usang	(427)	(427)	*Less allowance for inventory obsolescence*
Neto	**139.917**	**142.444**	***Net***

Berdasarkan hasil penelaahan atas kondisi persediaan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan persediaan usang cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas penurunan nilai persediaan.

Based on review of inventory condition, management believed that the allowance for inventory obsolescence was adequate to cover possible losses due to a decline in inventory value.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, sebagian persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran dan risiko lainnya melalui suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp9,7 miliar dan Rp1,5 miliar. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko kebakaran dan resiko tertentu lainnya atas persediaan yang dipertanggungkan.

As of December 31, 2024 and 2023, certain inventories are insured against losses from fire and other risk under blanket insurance policies with coverage of Rp9.7 billion and Rp1.5 billion, respectively. Management believes that the total sum insured is adequate to cover possible losses from fire and certain other risks of the inventories insured.

Persediaan digunakan sebagai jaminan atas pinjaman jangka pendek (Catatan 17).

Inventories are used as collateral for short-term loans (Note 17).

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban dan termasuk dalam beban pokok penjualan adalah masing-masing sebesar Rp725,74 miliar dan Rp844,40 miliar untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

The cost of inventory recognized as expense and include in the cost of goods sold amounting to Rp725.74 billion and Rp844.40 billion for the years ended December 31, 2024 and 2023, respectively.

10. UANG MUKA / *ADVANCES*

	2024	2023	
Proyek	44.860	10.369	*Project*
Dikurangi penyisihan selama tahun berjalan	(550)	-	*Less provision during the year*
Neto	44.310	10.369	*Net*
Pembelian EV	18.567	7.746	*EV Purchases*
Pembelian	6.836	4.927	*Purchases*
Karyawan	1.139	948	*Employee*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	5.647	3.061	*Others (each below Rp1 billion)*
Total	**76.499**	**27.051**	***Total***

Uang muka proyek merupakan uang muka yang dibayarkan kepada pemasok yang timbul dari Perjanjian Pekerjaan Pembangunan Fasilitas Produksi.

Advances for projects are advances paid to vendor in relation to work Agreement for the Development of Production Facilities.

11. KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA / *11. RESTRICTED CASH*

a. Aset lancar / *a. Current assets*

	2024	2023	
Dolar AS			***US Dollar***
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	**162**	**298**	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*

b. Aset tidak lancar / *b. Non-current assets*

	2024	2023	
Rupiah			***Rupiah***
PT Bank Muamalat Tbk	**-**	**343**	*PT Bank Muamalat Tbk*

12. ASET TETAP / *12. FIXED ASSETS*

	Saldo 1 Januari/ *Balance as of January 1, 2024*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Saldo 31 Desember/ *Balance as of December 31, 2024*	
Biaya Perolehan						***Acquisition Costs***
Pemilikan langsung						*Direct Ownership*
Tanah	90.398	-	-	-	90.398	*Land*
Prasarana tanah	10.496	-	-	-	10.496	*Land improvements*
Bangunan dan prasarana	177.760	1.998	-	952	180.710	*Buildings and improvements*
Mesin dan peralatan	673.392	25.520	(157)	404	699.159	*Machinery and equipment*
Peralatan pengangkutan	28.291	22.679	(1.600)	-	49.370	*Transportation equipment*
Perabotan dan peralatan kantor	20.701	2.661	(635)	2.174	24.901	*Furniture and fixtures*
Peralatan dan perlengkapan	919	358	-	-	1.277	*Tools and equipment*
Subtotal	1.001.957	53.216	(2.392)	3.530	1.056.311	*Subtotal*
Aset hak guna						*Right of use assets*
Peralatan pengangkutan	1.378	-	-	-	1.378	*Transportation equipment*
Perabotan dan peralatan kantor	2.561	-	-	-	2.561	*Furniture and fixtures*
Mesin dan peralatan	22.390	2.326	-	-	24.716	*Machinery and equipment*
Subtotal	26.329	2.326	-	-	28.655	*Subtotal*
Aset dalam pengerjaan						*Assets under construction*
Prasarana tanah	-	960	-	-	960	*Land improvements*
Bangunan dan prasarana	1.409	117.764	-	(951)	118.222	*Buildings and improvements*
Mesin dan peralatan	321	104.468	-	(2.579)	102.210	*Machinery and equipment*
Peralatan pengangkutan	3.457	3.249	-	-	6.706	*Transportation equipment*
Peralatan dan perlengkapan	-	1.138	-	-	1.138	*Tools and equipment*
Subtotal	5.187	227.579	-	(3.530)	229.236	*Subtotal*
Total Biaya Perolehan	1.033.473	283.121	(2.392)	-	1.314.202	*Total Acquisition Costs*

12. ASET TETAP *(Lanjutan)* / *12. FIXED ASSETS (Continued)*

	Saldo 1 Januari/ *Balance as of January 1, 2024*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Saldo 31 Desember/ *Balance as of December 31, 2024*	
Akumulasi Penyusutan						***Accumulated Depreciation***
Prasarana tanah	4.453	347	-	-	4.800	*Land improvements*
Bangunan dan prasarana	77.558	6.405	-	-	83.963	*Buildings and improvements*
Mesin dan peralatan	526.031	43.236	(157)	(806)	568.304	*Machinery and equipment*
Peralatan pengangkutan	3.795	4.008	(1.073)	-	6.730	*Transportation equipment*
Perabotan dan peralatan kantor	18.155	491	(635)	-	18.011	*Furniture and fixtures*
Peralatan dan perlengkapan	93	122	-	-	215	*Tools and equipment*
Subtotal	630.085	54.609	(1.865)	(806)	682.023	*Subtotal*
Aset hak guna						*Right of use assets*
Peralatan pengangkutan	693	-	-	-	693	*Transportation equipment*
Perabotan dan peralatan kantor	2.561	-	-	-	2.561	*Furniture and fixtures*
Mesin dan peralatan	1.606	1.992	-	806	4.404	*Machinery and equipment*
Subtotal	4.860	1.992	-	806	7.658	*Subtotal*
Total Akumulasi Penyusutan	634.945	56.601	(1.865)	-	689.681	*Total Accumulated Depreciation*
Jumlah Tercatat	**398.528**				**624.521**	***Carrying Amounts***

	Saldo 1 Januari/ *Balance as of January 1, 2023*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Saldo 31 Desember/ *Balance as of December 31, 2023*	
Biaya Perolehan						***Acquisition Costs***
Pemilikan langsung						*Direct Ownership*
Tanah	90.398	-	-	-	90.398	*Land*
Prasarana tanah	10.496	-	-	-	10.496	*Land improvements*
Bangunan dan prasarana	168.098	8.670	-	992	177.760	*Buildings and improvements*
Mesin dan peralatan	641.325	30.806	(214)	1.475	673.392	*Machinery and equipment*
Peralatan pengangkutan	11.567	12.859	(183)	4.048	28.291	*Transportation equipment*
Perabotan dan peralatan kantor	18.878	1.883	(60)	-	20.701	*Furniture and fixtures*
Peralatan dan perlengkapan	470	449	-	-	919	*Tools and equipment*
Subtotal	941.232	54.667	(457)	6.515	1.001.957	*Subtotal*
Aset hak guna						*Right of use assets*
Peralatan pengangkutan	-	1.378	-	-	1.378	*Transportation equipment*
Perabotan dan peralatan kantor	2.561	-	-	-	2.561	*Furniture and fixtures*
Mesin dan peralatan	5.805	16.585	-	-	22.390	*Machinery and equipment*
Subtotal	8.366	17.963	-	-	26.329	*Subtotal*
Aset dalam pengerjaan						*Assets under construction*
Bangunan dan prasarana	623	1.778	-	(992)	1.409	*Buildings and improvements*
Mesin dan peralatan	1.317	479	-	(1.475)	321	*Machinery and equipment*
Peralatan pengangkutan	3.949	3.556	-	(4.048)	3.457	*Transportation equipment*
Subtotal	5.889	5.813	-	(6.515)	5.187	*Subtotal*
Total Biaya Perolehan	955.487	78.443	(457)	-	1.033.473	*Total Acquisition Costs*

12. ASET TETAP *(Lanjutan)* / *12. FIXED ASSETS (Continued)*

	Saldo 1 Januari/ *Balance as of January 1, 2023*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Saldo 31 Desember/ *Balance as of December 31, 2023*	
Akumulasi Penyusutan						***Accumulated Depreciation***
Prasarana tanah	4.106	347	-	-	4.453	*Land improvements*
Bangunan dan prasarana	71.925	5.633	-	-	77.558	*Buildings and improvements*
Mesin dan peralatan	485.910	40.335	(214)	-	526.031	*Machinery and equipment*
Peralatan pengangkutan	1.952	2.026	(183)	-	3.795	*Transportation equipment*
Perabotan dan peralatan kantor	17.772	443	(60)	-	18.155	*Furniture and fixtures*
Peralatan dan perlengkapan	29	64	-	-	93	*Tools and equipment*
Subtotal	581.694	48.848	(457)	-	630.085	*Subtotal*
Aset hak guna						*Right of use assets*
Peralatan pengangkutan	-	693	-	-	693	*Transportation equipment*
Perabotan dan peralatan kantor	1.976	585	-	-	2.561	*Furniture and fixtures*
Mesin dan peralatan	461	1.145	-	-	1.606	*Machinery and equipment*
Subtotal	2.437	2.423	-	-	4.860	*Subtotal*
Total Akumulasi Penyusutan	584.131	51.271	(457)	-	634.945	*Total Accumulated Depreciation*
Jumlah Tercatat	**371.356**				**398.528**	***Carrying Amounts***

Rincian penjualan dan penghapusan aset tetap adalah sebagai berikut:

Detail of sale and disposal of fixed assets is as follows:

	2024	2023	
Biaya perolehan	2.392	457	*Accquition costs*
Akumulasi penyusutan	(1.865)	(457)	*Accumulated depreciation*
Jumlah tercatat	527	-	*Carrying amounts*
Penerimaan atas penjualan aset tetap	444	259	*Proceeds from sale of fixed assets*
Laba (rugi) atas penjualan aset tetap	**(83)**	**259**	***Gain (loss) on sale of fixed assets***

Alokasi beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The allocation of depreciation expense for the years ended December 31, 2024 and 2023 is as follows:

	2024	2023	
Beban pokok penjualan	47.659	43.476	*Cost of goods sold*
Beban umum dan administrasi (Catatan 30)	8.942	7.795	*General and administrative expenses (Note 30)*
Total	**56.601**	**51.271**	***Total***

Rincian aset dalam pengerjaan adalah sebagai berikut:

Details of asset under construction are as follows:

31 Desember 2024	**Persentase Penyelesaian/ *Percentage of Completion* (%)**	**Nilai Tercatat/ *Carrying Value* (Rp)**	**Estimasi Tahun Penyelesaian/ *Estimated Year of Completion***	***December 31, 2024***
Prasarana tanah	75-80	960	2025	*Land improvement*
Bangunan dan prasarana	30-95	118.222	2025	*Building and improvement*
Mesin dan peralatan	18-95	102.210	2025	*Machinery and equipment*

12. ASET TETAP *(Lanjutan)* / *12. FIXED ASSETS (Continued)*

31 Desember 2024	Persentase Penyelesaian/ *Percentage of Completion* (%)	Nilai Tercatat/ *Carrying Value* (Rp)	Estimasi Tahun Penyelesaian/ *Estimated Year of Completion*	*December 31, 2024*
Peralatan pengangkutan	90-95	6.706	2025	*Transportation equipment*
Peralatan dan perlengkapan	40-90	1.138	2025	*Tools and equipment*
Total		**229.236**		***Total***

31 Desember 2023	Persentase Penyelesaian/ *Percentage of Completion* (%)	Nilai Tercatat/ *Carrying Value* (Rp)	Estimasi Tahun Penyelesaian/ *Estimated Year of Completion*	*December 31, 2023*
Bangunan dan prasarana	70-95	1.409	2024	*Building and improvement*
Mesin dan peralatan	5-27	321	2024	*Machinery and equipment*
Peralatan pengangkutan	63-71	3.457	2024	*Transportation equipment*
Total		**5.187**		***Total***

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada hambatan yang dapat mengganggu penyelesaian atas aset-aset tersebut.

Management believes that there are no obstacles that can interfere with the completion of these assets.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara dan aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif.

As of December 31, 2024 and 2023, there are no temporarily idle fixed assets and fixed assets retired from active use.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, jumlah tercatat aset tetap bruto yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan masing-masing sebesar Rp314,06 miliar dan Rp302,16 miliar.

As of December 31, 2024 and 2023, the gross carrying amount of fully depreciated fixed assets that are still being used amounted to Rp314.06 billion and Rp302.16 billion, respectively.

Manajemen telah mengkaji ulang atas estimasi umur ekonomis, metode penyusutan dan nilai residu pada setiap akhir periode pelaporan.

Management has reviewed the estimated economic life, methods of depreciation and residual values at the end of the reporting period.

Aset tetap selain aset hak guna digunakan sebagai jaminan atas pinjaman jangka pendek dan jangka panjang (Catatan 17 dan 22).

The fixed assets other than right of use assets are used as collateral for short-term and long-term loans (Notes 17 and 22).

Aset tetap telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp210,90 miliar dan Rp235,71 miliar pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Fixed assets are covered by insurance against losses from fire and other risks under blanket insurance policies of Rp210.90 billion and Rp235.71 billion as of December 31, 2024 and 2023. Management believes that the sum insured is adequate to cover possible losses on insured assets.

13. ASET TAKBERWUJUD / *13. INTANGIBLE ASSETS*

	Saldo 1 Januari/ *Balance as of January 1, 2024*	Penambahan/ *Additions*	Saldo 31 Desember/ *Balance as of December 31, 2024*	
Biaya Perolehan				***Acquisition Costs***
Paten	-	637	637	*Patent*
Perangkat lunak	201	-	201	*Software*
Total Biaya Perolehan	201	637	838	*Total Acquisition Costs*
Akumulasi Amortisasi				***Accumulated Amortization***
Paten	-	41	41	*Patent*
Perangkat lunak	19	51	70	*Software*
Total Akumulasi Amortisasi	19	92	111	***Total Accumulated Amortization***
Jumlah Tercatat	**182**		**727**	***Carrying Amounts***

	Saldo 1 Januari/ *Balance as of January 1, 2023*	Penambahan/ *Additions*	Saldo 31 Desember/ *Balance as of December 31, 2023*	
Biaya Perolehan				***Acquisition Costs***
Perangkat lunak	-	201	201	*Software*
Akumulasi Amortisasi				***Accumulated Amortization***
Perangkat lunak	-	19	19	*Software*
Jumlah Tercatat	**-**		**182**	***Carrying Amounts***

Pada tanggal 15 Mei 2024, Perusahaan menerima sertifikat paten untuk invensi dengan judul "Proses Pembuatan Material Aktif Elektroda Positif Kaya Nikel untuk Baterai Ion Litium". Jangka waktu perlindungan paten sederhana diberikan selama sepuluh (10) tahun terhitung sejak tanggal penerimaan.

On May 15, 2024, the Company received a patent certificate for an invention titled "Process for Producing Nickel-Rich Positive Electrode Active Material for Lithium-Ion Batteries". The duration of protection for the simple patent is granted for ten (10) years, starting from the date of receipt.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, amortisasi yang dibebankan pada akun beban umum dan administrasi sebesar Rp92 juta dan Rp19 juta.

For the years ended December 31, 2024 and 2023, the amortization charged to the general and administrative expense account amounted to Rp92 million and Rp19 million.

14. INVESTASI JANGKA PANJANG / *14. LONG-TERM INVESTMENT*

	2024		2023		
Penyertaan Saham	**Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* (%)**	**Jumlah / *Amount* (Rp)**	**Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* (%)**	**Jumlah / *Amount* (Rp)**	***Investment In Share of Stock***
Equipmake Holding Ltd Plc	-	-	2,47	29.420	*Equipmake Holding Ltd Plc*

14. INVESTASI JANGKA PANJANG *(Lanjutan)*

Pada tanggal 31 Desember 2023, investasi jangka panjang merupakan investasi kepada pihak ketiga.

Pada tanggal 29 Juli 2024, Perusahaan mengadakan Perjanjian Jual-Beli Bersyarat dengan Xenica Trading Ltd ("Xenica") sehubungan dengan Saham dalam Equipmake Holdings Plc ("Equipmake"), dimana Perusahaan menyetujui untuk menjual dan mengalihkan saham Equipmake kepada Xenica dan Xenica setuju untuk membeli dan memperoleh dari Perusahaan, seluruh hak, kepemilikan dan kepentingan dalam dan atas Saham Yang Dijual dan dengan seluruh hak manfaat dan kepemilikan yang ada.

Perusahaan dan Xenica setuju dan mengakui bahwa harga penjualan dan pengalihan Saham Yang Dijual sebesar GBP1.425.500 (Harga Beli) yang wajib dibayar penuh oleh Xenica kepada Perusahaan paling lambat pada tanggal penandatanganan Akta Pengalihan (Tanggal Pembayaran).

Pada tanggal 20 Desember 2024, Perusahaan mengadakan Perjanjian Jual - Beli Saham dan Pemindahan Hak atas Saham dengan Xenica. Berdasarkan Perjanjian, Perusahaan sebagai pemegang dan pemilik dari 23.529.411 saham Equipmake dengan ini menjual dan memindahkan hak atas saham dengan total harga seluruhnya sebesar GBP1.425.500 ("Harga Jual-Beli") kepada Xenica.

Pada tanggal 20 Desember 2024, Xenica menandatangani surat sanggup kepada Perusahaan sebagai bagian dari pembayaran berdasarkan Perjanjian Jual-Beli Saham dan Pemindahan Hak atas Saham senilai GBP1.425.500.

Surat sanggup ini akan jatuh tempo pada 180 hari kalender sejak tanggal Perjanjian. Apabila pembayaran yang seharusnya tidak dibayarkan pada tanggal jatuh tempo, maka jumlah yang belum dibayar akan dikenakan bunga sebesar 10% per tahun hingga tanggal pembayaran dilakukan.

Pada tanggal 5 Maret 2025, Perusahaan telah menerima uang muka dari Xenica sebesar Rp5,80 miliar atau setara dengan 20% dari Harga Jual-Beli.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo investasi jangka panjang masing-masing sebesar nihil dan Rp29,42 miliar.

14. LONG-TERM INVESTMENT *(Continued)*

As of December 31, 2023, long-term investment is investment to third party.

On July 29, 2024, the Company entered into a Conditional Sale and Purchase Agreement with Xenica Trading Ltd ("Xenica") in relation to the shares in Equipmake Holdings Plc ("Equipmake"), whereby the Company agrees to sell and transfer shares of Equipmake to Xenica and Xenica agrees to purchase and acquire from the Company, all the rights, titles, and interests in and to the Sale Shares and with all rights benefits and entitlement now or thereafter attaching.

The Company and Xenica agree and acknowledge that the purchase price for the sale and transfer of Sale Shares amounting to GBP1,425,500 (Purchase Price) which shall be paid in full by Xenica to the Company by the latest at the signing date of the Deed of Transfer (Payment Date).

On December 20, 2024, the Company entered into the Agreement of Sale-Purchase of Shares and Transfer of Rights to Shares with Xenica. Based on the Agreement, the Company as the holder and owner of 23,529,411 shares in Equipmake hereby sells and transfers the rights of the shares with a total price of GBP1,425,500 ("Sale-Purchase Price") to Xenica.

On December 20, 2024, Xenica signed a Promissory Note to the Company as part of the payment based on the Share Purchase Agreement and Transfer of Rights to Shares amounting to GBP1,425,500.

This promissory note will be due 180 calendar days from the date of the Agreement. If the payment due is not made by the due date, the unpaid amount will incur an interest of 10% per annum until the payment is made.

On March 5, 2025, the Company received a down payment from Xenica amounting to Rp5.80 billion or equivalent to 20% of the Sale-Purchase Price.

As of December 31, 2024 and 2024, outstanding balance of long-term investment amounting to nil and Rp29.42 billion.

15. PROPERTI INVESTASI / *15. INVESTMENT PROPERTY*

	Saldo 1 Januari/ *Balance as of January 1, 2024*	Penambahan/ *Additions*	Saldo 31 Desember/ *Balance as of December 31, 2024*	
Biaya Perolehan				***Acquisition Cost***
Ruang kantor	17.478	-	17.478	*Office space*
Akumulasi Penyusutan				***Accumulated Depreciation***
Ruang kantor	9.032	875	9.907	*Office space*
Jumlah Tercatat	**8.446**		**7.571**	***Carrying Amount***

	Saldo 1 Januari/ *Balance as of January 1, 2023*	Penambahan/ *Additions*	Saldo 31 Desember/ *Balance as of December 31, 2023*	
Biaya Perolehan				***Acquisition Cost***
Ruang kantor	17.478	-	17.478	*Office space*
Akumulasi Penyusutan				***Accumulated Depreciation***
Ruang kantor	8.157	875	9.032	*Office space*
Jumlah Tercatat	**9.321**		**8.446**	***Carrying Amount***

Nilai wajar properti investasi sebesar Rp58,64 miliar berdasarkan laporan penilai eksternal independen dan berkualifikasi dari KJPP Nana & Rekan pada tanggal 28 Juli 2021.

The fair value of the investment property amounted to Rp58.64 billion, based on the independent and qualified external valuation reports of KJPP Nana & Rekan dated July 28, 2021.

Ruang kantor digunakan sebagai jaminan atas pinjaman jangka panjang (Catatan 22).

Office space was used as collateral for long-term loans (Note 22).

16. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA / *16. OTHER NON-CURRENT ASSETS*

	2024	2023	
Uang muka jangka panjang	55.501	55.501	*Long-term advances*
Dikurangi penyisihan selama tahun berjalan	(968)	(942)	*Deduction from provision during the year*
Neto	54.533	54.559	*Net*
Jaminan	14.780	5.216	*Guarantee deposits*
Taksiran restitusi pajak	4.701	-	*Estimated claims for tax refund*
Biaya pra-pengembangan	3.590	3.094	*Pre-development cost*
Lain-lain	6.219	1.712	*Others*
Total	**83.823**	**64.581**	***Total***

16. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA *(Lanjutan)*

Uang Muka Jangka Panjang

PT Arta Armani Berdikari ("AAB")

Pada tanggal 30 Maret 2022, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pengembangan Bisnis melalui PT Inovasi Teknologi Nusantara ("ITN") serta menunjuk ITN untuk memberikan jasa dalam rangka membantu proses perencanaan dan kegiatan lainnya yang dibutuhkan yang menunjang pengembangan bisnis Perusahaan dengan jangka waktu 24 bulan.

ITN akan mendapatkan imbal jasa sebesar 10% dari nilai biaya yang telah dikeluarkan dalam laporan pertanggungjawaban kepada Perusahaan. Apabila ITN tidak berhasil memberikan jasa dimaksud kepada Perusahaan, maka ITN berkewajiban mengembalikan uang muka yang telah diterima dari Perusahaan.

Pada tanggal 26 Agustus 2022, Perusahaan menandatangani adendum atas Perjanjian Pengembangan Bisnis dengan ITN sehubungan dengan penambahan jumlah dana yang dibutuhkan ITN untuk memberikan jasa dalam rangka membantu proses perencanaan dan kegiatan lainnya yang dibutuhkan yang menunjang pengembangan bisnis Perusahaan menjadi sebesar Rp29,02 miliar.

Pada tanggal 29 November 2022, Perusahaan bersama dengan AAB dan ITN menandatangani Perjanjian Pengalihan atas Perjanjian Pengembangan Bisnis dengan ITN kepada AAB. Para pihak sepakat bahwa semua hak, kewajiban, tugas dan kewajiban ITN berdasarkan Perjanjian Pengembangan Bisnis tersebut beralih dari ITN kepada AAB.

Pada tanggal 1 April 2024, Perusahaan menandatangani Adendum dan Pernyataan Kembali Perjanjian Pengembangan Bisnis antara Perusahaan dan AAB untuk membentuk suatu kerja sama pengembangan bisnis melalui AAB dengan jangka waktu sampai dengan 31 Maret 2027.

Ruang lingkup kerjasama dan jasa pengembangan bisnis tersebut meliputi:

a. Melakukan riset dan pengembangan *(R&D)* atas bisnis Energi Bisnis Terbarukan (EBT) dan/atau bisnis masa depan lainnya yang sekiranya dapat diimplementasikan oleh Perusahaan tidak terbatas hanya di wilayah Republik Indonesia tapi juga di luar wilayah Republik Indonesia; dan

16. OTHER NON-CURRENT ASSETS *(Continued)*

Long-term Advances

PT Arta Armani Berdikari ("AAB")

On March 30, 2022, the Company entered into a Business Development Agreement through PT Inovasi Teknologi Nusantara ("ITN") and appointed ITN to provide services in order to assist the planning process and other required activities that support the Company's business development for a period of 24 months.

ITN will receive a fee of 10% of the value of the costs that have been incurred in the realization report to the Company. If ITN is unable to provide the services to the Company, then ITN is obliged to return the advance received from the Company.

On August 26, 2022, the Company signed an addendum to the Business Development Agreement with ITN in relation to the additional amount of funds required by ITN to provide services in support of the planning process and other activities needed to support the Company's business development amounting to Rp29.02 billion.

On November 29, 2022, the Company together with AAB and ITN signed a Transfer Agreement of the Business Development Agreement with ITN to AAB. The parties agree that all rights, obligations, duties and obligations of ITN under the Business Development Agreement are transferred from ITN to AAB.

On April 1, 2024, the Company signed an Addendum and Restatement of Business Development Agreement between the Company and AAB to form a business development collaboration through AAB with a term until March 31, 2027.

The scope of the cooperation and business development services includes:

a. To conduct research and development (R&D) on the Renewable Energy Business (EBT) and/or other future businesses that may be implemented by the Company, not limited to the territory of the Republic of Indonesia but also outside the territory of the Republic of Indonesia; and

16. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA *(Lanjutan)*

b. Mencari serta melakukan pendekatan kepada calon-calon mitra potensial bagi Perusahaan, agar Perusahaan dapat merealisasikan Pengembangan Bisnis sesuai dengan rencana Perusahaan, yang antara lain dengan membuka jalan bagi Perusahaan untuk minimal dapat menandatangani nota kesepahaman, perjanjian pendahuluan *(head of agreement)* dan atau perjanjian-perjanjian lainnya dengan para calon mitra potensial tersebut.

AAB akan mendapatkan imbal jasa sebesar 10% dari nilai biaya yang telah dikeluarkan dalam laporan pertanggungjawaban kepada Perusahaan. Apabila AAB tidak berhasil memberikan jasa dimaksud kepada Perusahaan, maka AAB berkewajiban mengembalikan seluruh dana yang telah diterima dari Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, total saldo uang muka jangka panjang Perusahaan dan BA kepada AAB masing-masing sebesar Rp28,37 miliar dan Rp28,38 miliar.

PT Amanah Mega Solusi ("AMS")

Pada tanggal 21 Juli 2023, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pengembangan Bisnis melalui PT Amanah Mega Solusi ("AMS") serta menunjuk AMS untuk memberikan jasa dalam rangka membantu proses perencanaan dan kegiatan lainnya yang dibutuhkan yang menunjang pengembangan bisnis Perusahaan dengan jangka waktu 36 bulan.

AMS akan mendapatkan imbal jasa sebesar 2,25% dari nilai biaya yang telah dikeluarkan dalam laporan pertanggungjawaban kepada Perusahaan. Apabila AMS tidak berhasil memberikan jasa dimaksud kepada Perusahaan, maka AMS berkewajiban mengembalikan seluruh dana yang telah diterima dari Perusahaan dan ditambah dengan denda yang besarnya ditentukan oleh Perusahaan.

Ruang lingkup kerjasama dan jasa pengembangan bisnis tersebut meliputi:

a. Melakukan riset dan pengembangan bisnis energi baru dan terbarukan serta bisnis masa depan lainnya.

b. Mencari dan melakukan pendekatan kepada calon-calon mitra potensial bagi Perusahaan dapat dilaksanakan sesuai dengan rencana Perusahaan dan memberikan hasil minimal dalam bentuk nota kesepahaman, perjanjian pendahuluan atau perjanjian lainnya dengan para calon mitra potensial tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, total saldo uang muka Perusahaan kepada AMS masing-masing sebesar Rp22,28 miliar dan Rp22,30 miliar.

16. OTHER NON-CURRENT ASSETS *(Continued)*

b. To search for and approach potential partner candidates for the Company, so that the Company can realize its Business Development in accordance with the Company's plans, including by paving the way for the Company to at least sign a memorandum of understanding, a head of agreement, and/or other agreements with these potential partners.

AAB will receive a fee of 10% of the value of the costs that have been incurred in the realization report to the Company. If AAB is unable to provide the services to the Company, then AAB is obliged to return all of the fund received from the Company.

As of December 31, 2024 and 2023, the total balance of long-term advance from the Company and BA to AAB amounted to Rp28.37 billion and Rp28.38 billion, respectively.

PT Amanah Mega Solusi ("AMS")

On July 21, 2023, the Company entered into a Business Development Agreement through PT Amanah Mega Solusi ("AMS") and appointed AMS to provide services in order to assist the planning process and other required activities that support the Company's business development for a period of 36 months.

AMS will receive a fee of 2.25% of the value of the costs that have been incurred in the realization report to the Company. If AMS is unable to provide the services to the Company, then AMS is obliged to return all of the fund received from the Company and with fines the amount of which is determined by the Company.

The scope of cooperation and business development services includes:

a. Conduct research and development of new and renewable energy businesses and other future businesses opportunities.
b. Finding and approaching potential partners for the Company can be carried out in accordance with the Company's plans and provide minimal results in the form of a memorandum of understanding, preliminary agreement or other agreement with the potential partners.

As of December 31, 2024 and 2023, the total balance of advance from the Company to AMS amounted to Rp22.28 billion and Rp22.30 billion, respectively.

16. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA *(Lanjutan)*

16. OTHER NON-CURRENT ASSETS (Continued)

PT Surya Ganesa Amani ("SGA")

PT Surya Ganesa Amani ("SGA")

Pada tanggal 21 Juli 2023, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pengembangan Bisnis melalui PT Surya Ganesa Amani ("SGA") serta menunjuk SGA untuk memberikan jasa dalam rangka membantu proses perencanaan dan kegiatan lainnya yang dibutuhkan yang menunjang pengembangan bisnis Perusahaan dengan jangka waktu 36 bulan.

On July 21, 2023, the Company entered into a Business Development Agreement through PT Surya Ganesa Amani ("SGA") and appointed SGA to provide services in order to assist the planning process and other required activities that support the Company's business development for a period of 36 months.

SGA akan mendapatkan imbal jasa sebesar 2,25% dari nilai biaya yang telah dikeluarkan dalam laporan pertanggungjawaban kepada Perusahaan. Apabila SGA tidak berhasil memberikan jasa dimaksud kepada Perusahaan, maka SGA berkewajiban mengembalikan seluruh dana yang telah diterima dari Perusahaan dan ditambah dengan denda yang besarnya ditentukan oleh Perusahaan.

SGA will receive a fee of 2.25% of the value of the costs that have been incurred in the realization report to the Company. If SGA is unable to provide the services to the Company, then SGA is obliged to return all of the fund received from the Company and with fines the amount of which is determined by the Company.

Ruang lingkup kerjasama dan jasa pengembangan bisnis tersebut meliputi:

a. Melakukan riset dan pengembangan bisnis energi baru dan terbarukan serta bisnis masa depan lainnya.
b. Mencari dan melakukan pendekatan kepada calon-calon mitra potensial bagi Perusahaan dapat dilaksanakan sesuai dengan rencana Perusahaan dan memberikan hasil minimal dalam bentuk nota kesepahaman, perjanjian pendahuluan atau perjanjian lainnya dengan para calon mitra potensial tersebut.

The scope of cooperation and business development services includes:

a. Conduct research and development of new and renewable energy businesses and other future businesses opportunities.
b. Finding and approaching potential partners for the Company can be carried out in accordance with the Company's plans and provide minimal results in the form of a memorandum of understanding, preliminary agreement or other agreement with the potential partners.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, total saldo uang muka Perusahaan kepada SGA sebesar Rp3,88 miliar.

As of December 31, 2024 and 2023, the total balance of advance from the Company to SGA amounted to Rp3.88 billion.

17. PINJAMAN JANGKA PENDEK

17. SHORT-TERM LOANS

	2024	2023	
Pihak ketiga (Rupiah)			***Third parties (Rupiah)***
PT Bank Central Asia Tbk	67.596	15.000	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Ina Perdana Tbk	19.720	-	*PT Bank Ina Perdana Tbk*
PT Investree Radhika Jaya	-	1.945	*PT Investree Radhika Jaya*
Total	**87.316**	**16.945**	***Total***

a. PT Bank Central Asia Tbk

a. PT Bank Central Asia Tbk

Berdasarkan Akta Notaris Sri Buena Brahmana, S.H., M.Kn., No. 43 tanggal 14 Agustus 2023, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kredit dengan PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") dimana BCA menyediakan fasilitas kredit lokal untuk modal kerja dalam bentuk Rekening Koran (R/K) dengan plafon maksimal sebesar Rp15,00 miliar dan fasilitas kredit multi dengan plafon maksimal sebesar Rp235,00 miliar.

Based on Notarial Deed No. 43 of Sri Buena Brahmana, S.H., M.Kn., dated August 14, 2023, the Company entered into a Credit Agreement with PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") wherein BCA provided local credit facility for working capital in the form of Current Account (R/K) with maximum plafond amounting to Rp15.00 billion and a multi credit facility with maximum plafond amounting to Rp235.00 billion.

17. PINJAMAN JANGKA PENDEK *(Lanjutan)*

Fasilitas ini dijaminkan dengan:
a. Sebidang tanah dan bangunan diatasnya, dengan bukti kepemilikan SHGB No. 31 atas nama PT Bakrie Autoparts ("BA") yang berlokasi di Jl. Raya Bekasi Km. 27, Medan Satria, Bekasi, Jawa Barat;
b. Mesin-mesin produksi yang dimiliki BA;
c. Persediaan yang dimiliki Perusahaan;
d. Jaminan Perusahaan dari PT Bakrie & Brothers Tbk ("BNBR").

Berdasarkan perjanjian, Perusahaan tidak diperkenankan melakukan kegiatan-kegiatan berikut tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari BCA, antara lain:
i. Memperoleh pinjaman baru dari pihak lain;
ii. Bertindak sebagai penjamin dalam bentuk apapun dan/atau mengagunkan harta kekayaan Perusahaan kepada pihak lain;
iii. Melakukan investasi atau membuka usaha baru selain usaha yang telah ada;
iv. Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan atau pembubaran;
v. Mengubah anggaran dasar serta susunan Direksi dan Dewan Komisaris;
vi. Menjaminkan saham sebagai jaminan pinjaman kepada pihak lain; dan
vii. Meminjamkan uang kepada perusahaan terafiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari.

Jangka waktu pinjaman ini selama dua belas (12) bulan sejak tanggal perjanjian ini.

Perusahaan telah memperoleh beberapa kali surat persetujuan perpanjangan, terakhir pada tanggal 18 November 2024, dimana batas waktu penarikan penggunaan fasilitas kredit diperpanjang sampai dengan tanggal 14 November 2025.

Saldo fasilitas pinjaman pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp67,60 miliar dan Rp15,00 miliar.

b. PT Bank Ina Perdana Tbk ("INA")

1. Berdasarkan Akta No. 4 tanggal 27 Februari 2024 yang dibuat dihadapan Koesno Ritwan Saputro, S.H., M.Kn., Notaris di kabupaten Tangerang, BA, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman Rekening Koran (PRK) dari INA dengan plafon sebesar Rp10,0 miliar untuk pembiayaan modal kerja dengan jangka waktu maksimal dua belas (12) bulan.

17. SHORT-TERM LOANS *(Continued)*

These facilities are secured by:
a. Land and buildings owned through SHGB No. 31 under PT Bakrie Autoparts ("BA") which is located at Jl. Raya Bekasi Km. 27, Medan Satria, Bekasi, Jawa Barat;
b. Production machineries owned by BA;
c. Inventories owned by the Company;
d. Corporate Guarantee from PT Bakrie & Brothers Tbk ("BNBR").

Based on the agreement, the Company shall not perform transactions to carry out the following activities without the prior written approval from BCA, among others:
i. Obtaining a new loan from another party;
ii. Act as a guarantor in any form and/or pledge the Company's assets to other parties;
iii. Undertakes investments or initiates new business in addition to the existing business;
iv. Carry out consolidation, merger, takeover or dissolution;
v. Changes the articles of association and composition of the Boards of Directors and Commissioners;
vi. Pledge shares as collateral for loans to other parties; and
vii. Lending money to affiliated companies, except for carrying out daily business.

The duration of this loan is for twelve (12) months from the date of this agreement.

The Company received an approval letter for extension several times, the latest being on November 18, 2024, which extends the withdrawal for using credit facility until November 14, 2025.

The outstanding balance of these loan facilities as of December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp67.60 billion and Rp15.00 billion, respectively.

b. PT Bank Ina Perdana Tbk ("INA")

1. Based on Deed of Credit Agreement No. 4 dated February 27, 2024 made in the presence of Koesno Ritwan Saputro, S.H., M.Kn., Notary in Tangerang District, BA, a subsidiary, obtained Current Account (PRK) loan facility from INA with plafond amounting to Rp10.0 billion for operational working capital financing with maximum term of twelve (12) months.

17. PINJAMAN JANGKA PENDEK *(Lanjutan)*

Fasilitas ini, bersama dengan fasilitas pinjaman lainnya dari INA (Catatan 22), dijaminkan dengan:
a. Sebidang tanah dan bangunan dengan bukti kepemilikan SHGB No. 5340 dan SHGB No. 291 atas nama PT Bina Usaha Mandiri Misuzawa ("BUMM") yang berlokasi di Jl K.H EZ Muttaqien, Tangerang, Banten.
b. Mesin dan peralatan yang dimiliki BUMM.

2. Berdasarkan Akta Notaris Hannywati Gunawan, S.H., No. 216 tanggal 28 Agustus 2024, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari INA sebagai berikut:
   a. Fasilitas Pinjaman Kredit Modal Kerja (KMK) dengan plafon sebesar Rp50,0 miliar untuk pembiayaan pengadaan Bus/Truk Listrik.

   b. Fasilitas Bank Garansi dengan plafon sebesar Rp10,0 miliar untuk jaminan penawaran dan pembayaran Uang Muka pengadaan Bus/Truk Listrik.

   Fasilitas ini dijaminkan dengan:
   a. Sebidang tanah dan bangunan dengan bukti kepemilikan SHGB No. 40 atas nama BNBR yang berlokasi di Jl. Mayor Salim Batubara, No. 714/143, RT 012 RW 004, Kelurahan Sekip Jaya, Kecamatan Kemuning, Palembang, Sumatera Selatan.
   b. *Account Receivable* senilai 175% dari plafon fasilitas KMK.
   c. Unit bus dan/atau truk *Completely Built Up* (CBU)/*Completely Knocked Down* (CKD) yang dibiayai oleh PT Bank Ina Perdana Tbk senilai Rp62,5 miliar (125% dari plafon fasilitas KMK).
   d. *Letter of Comfort* dari PT Bakrie & Brothers Tbk ("BNBR").

   Jangka waktu pinjaman ini selama satu (1) tahun sejak tanggal perjanjian ini.

Saldo fasilitas pinjaman pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp19,72 miliar dan nihil.

c. PT Investree Radhika Jaya ("Investree")

Pada tanggal 7 November 2023, BA telah memperoleh fasilitas pinjaman baru dari Investree sebesar Rp2,00 miliar untuk jangka waktu pinjaman 89 hari. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 15% per tahun. Pinjaman ini dijamin dengan *corporate guarantee* dari pemegang saham mayoritas BA, giro mundur senilai 125% dan *joint account* dengan *token approval*.

Pada tanggal 13 Februari 2024, BA telah melunasi fasilitas pinjaman ini.

17. SHORT-TERM LOANS *(Continued)*

This facility, along with other credit facilities from INA (Note 22), is secured by:

a. Land and building owned through SHGB No. 5340 and SHGB No. 291 under PT Bina Usaha Mandiri Misuzawa ("BUMM") which is located at Jl K.H EZ Muttaqien, Tangerang, Banten.
b. Machineries and equipment owned by BUMM.

2. Based on Notarial Deed of Hannywati Gunawan, S.H., No. 216 dated August 28, 2024, the Company obtained a loan facility from INA as follows:
   a. Working Capital Credit Facility (KMK) with plafond amounting to Rp50.0 billion for financing the procurement of Electric Buses/Truck.
   b. Bank Guarantee facility with plafond amounting to Rp10.0 billion for bid guarantee and payment of Down Payments for the procurement of Electric Buses/Truck.

   These facilities are secured by:
   a. Land and buildings owned through SHGB No. 40 under BNBR which is located at Jl. Mayor Salim Batubara, No. 714/143, RT 012 RW 004, Kelurahan Sekip Jaya, Kecamatan Kemuning, Palembang, Sumatera Selatan.

   b. Account Receivable amounting 175% from plafond KMK facility.
   c. Completely Built Up (CBU)/Completely Knocked Down (CKD) bus and/or truck units financed by PT Bank Ina Perdana Tbk amounting Rp62.5 billion (125% from the plafond of the KMK facility).
   d. Letter of Comfort from PT Bakrie & Brothers Tbk ("BNBR").

   The duration of this loan is for one (1) year from the date of this agreement.

The outstanding balance of these loan facilities as of December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp19.72 billion and nil, respectively.

c. PT Investree Radhika Jaya ("Investree")

On November 7, 2023, BA obtained new loan facilities from Investree with the total plafond amounting to Rp2.00 billion for a period of 89 days. This loan occurs at an interest rate of 15% per annum. The loan is collateralized by corporate guarantee from majority shareholder BA, post dated cheque amounting to 125% and joint account with token approval.

On February 13, 2024, BA has fully paid this loan facility.

17. PINJAMAN JANGKA PENDEK *(Lanjutan)*

Saldo terutang fasilitas pinjaman ini pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar nihil dan Rp1,95 miliar.

Seluruh pinjaman jangka pendek diperoleh dari pihak ketiga.

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh pinjaman jangka pendek Grup telah memenuhi persyaratan dan kondisi sebagaimana diatur dalam perjanjian pinjaman.

17. SHORT-TERM LOANS (Continued)

The outstanding balance of these loan facilities as of December 31, 2024 and 2023 amounted to nil and Rp1.95 billion, respectively.

All short-term loans are obtained from third parties.

The management believes that all short-term loans of the Group has complied with the terms and conditions stipulated in the agreements.

18. UTANG USAHA / *18. TRADE PAYABLES*

	2024	2023	
Pihak ketiga			***Third parties***
Automotive Engineering Corporation	13.263	-	*Automotive Engineering Corporation*
PT Media Framing	9.717	2.564	*PT Media Framing*
PT Asian Isuzu Casting Center	8.861	2.850	*PT Asian Isuzu Casting Center*
PT Graha Sarana Metal	8.059	7.918	*PT Graha Sarana Metal*
Koperasi Setia Kawan	7.025	7.291	*Koperasi Setia Kawan*
PT Bara Logam Multijaya	6.111	5.462	*PT Bara Logam Multijaya*
PT Golden Marine	5.062	7.723	*PT Golden Marine*
PT Artima Industry Indonesia	4.610	1.876	*PT Artima Industry Indonesia*
PT Sejahtera Pradipta	2.751	1.995	*PT Sejahtera Pradipta*
PT Pindad Enjiniring Indonesia	2.666	3.316	*PT Pindad Enjiniring Indonesia*
PT Yahukimo Bersatu Indonesia	2.493	10	*PT Yahukimo Bersatu Indonesia*
PT Morita Tjokro Gerindo	2.057	1.785	*PT Morita Tjokro Gerindo*
PT Karunia Indah Makmur	1.954	-	*PT Karunia Indah Makmur*
PT Dharma Metal Indonesia	1.692	291	*PT Dharma Metal Indonesia*
PT Makmur Meta Graha Dinamika	1.512	3.034	*PT Makmur Meta Graha Dinamika*
PT Gikoko Kogyo Indonesia	1.337	249	*PT Gikoko Kogyo Indonesia*
PT Caprefindo	1.181	1.908	*PT Caprefindo*
PT Auto Sukses Perkasa	1.133	-	*PT Auto Sukses Perkasa*
PT Solusi Metalindo Jaya	1.125	1.065	*PT Solusi Metalindo Jaya*
PT Prima Guna Hatta Asri	1.097	1.165	*PT Prima Guna Hatta Asri*
PT Jidosha Buhin Indonesia	1.089	-	*PT Jidosha Buhin Indonesia*
PT Arche Mitra Global	1.081	-	*PT Arche Mitra Global*
PT Sarana Wira Reksa	1.032	1.891	*PT Sarana Wira Reksa*
PT Leonindo Teknik Utama	1.028	1.281	*PT Leonindo Teknik Utama*
PT Castindo Multi Cahaya	1.003	906	*PT Castindo Multi Cahaya*
PT Citra Sandita	-	5.815	*PT Citra Sandita*
PT Asama Indonesia Manufacturing	-	1.186	*PT Asama Indonesia Manufacturing*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	48.328	51.381	*Others (each below Rp1 billion)*
Subtotal	137.267	112.962	*Subtotal*

18. UTANG USAHA *(Lanjutan)* / *18. TRADE PAYABLES (Continued)*

	2024	2023	
Pihak berelasi (Catatan 35b)			***Related parties** (Note 35b)*
PT Starbit Technology Nusantara	326	-	*PT Starbit Technology Nusantara*
PT Bakrie Metal Industries	283	283	*PT Bakrie Metal Industries*
PT Multi Kontrol Nusantara	174	374	*PT Multi Kontrol Nusantara*
PT South East Asia Pipe Industries	145	145	*PT South East Asia Pipe Industries*
Subtotal	928	802	*Subtotal*
Total	**138.195**	**113.764**	***Total***

Seluruh utang usaha tidak dikenakan bunga.

All trade payables are non-interest bearing.

Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut:

Details of the aging schedule of trade payables are as follows:

	2024	2023	
Belum jatuh tempo sampai dengan 1 bulan	90.331	107.565	*Not yet past due until up to 1 month*
1 bulan - 3 bulan	5.223	3.234	*1 month - 3 months*
3 bulan - 6 bulan	6.256	580	*3 months - 6 months*
6 bulan - 1 tahun	35.687	1.687	*6 months - 1 year*
Lebih dari 1 tahun	698	698	*Over 1 year*
Total	**138.195**	**113.764**	***Total***

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang asing adalah sebagai berikut:

Details of the trade payables based on currencies are as follows:

	2024	2023	
Mata uang			***Currencies***
Rupiah	138.105	113.764	*Rupiah*
Dolar AS	90	-	*Dollar AS*
Total	**138.195**	**113.764**	***Total***

Manajemen Grup menggunakan sumber dana yang berasal dari penjualan untuk melunasi seluruh utang usahanya. Tidak ada jaminan yang diberikan oleh Grup atas utang usaha.

The Group's management uses sources of funds from sales to settle all of its trade payables. There is no guarantee provided by the Group for trade payables.

19. UTANG LAIN-LAIN / *19. OTHER PAYABLES*

Utang lain-lain pihak ketiga merupakan liabilitas kepada para pemasok atas pembelian selain untuk suku cadang masing-masing sebesar Rp1,71 miliar dan Rp1,55 miliar.

Other payables to third parties represent liabilities to suppliers for purchases other than spare parts amounted to Rp1.71 billion and Rp1.55 billion, respectively.

20. BEBAN AKRUAL / *20. ACCRUED EXPENSES*

	2024	2023	
Pesangon karyawan	11.678	22.163	*Employee severance*
Subkontraktor	4.556	-	*Subcontractor*
Gaji dan bonus	4.078	5.588	*Salaries and bonuses*
Asuransi	2.501	-	*Insurance*
Listrik	2.211	-	*Electricity*
Jasa profesional	1.565	1.078	*Professional fees*
Material	677	2.691	*Material*
Bunga	-	2.898	*Interest*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	5.118	7.934	*Others (each below Rp1 billion)*
Total	**32.384**	**42.352**	***Total***

21. UANG MUKA PELANGGAN / *21. CUSTOMER DEPOSITS*

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, uang muka pelanggan dari pihak ketiga masing-masing sebesar nihil dan Rp0,3 miliar.

As of December 31, 2024 and 2023, customer deposits from a third party amounted to nil and Rp0.3 billion, respectively.

22. PINJAMAN JANGKA PANJANG / *22. LONG-TERM LOANS*

	2024	2023	
PT Bank Ina Perdana Tbk	17.315	-	*PT Bank Ina Perdana Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	6.066	-	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
Koperasi Simpan Pinjam Timur Pratama Indonesia	-	15.696	*Koperasi Simpan Pinjam Timur Pratama Indonesia*
PT Bank KB Bukopin Tbk	-	1.916	*PT Bank KB Bukopin Tbk*
Total	23.381	17.612	*Total*
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	(6.334)	(8.001)	*Less current maturities*
Bagian Jangka Panjang	**17.047**	**9.611**	***Long-term Portion***

a. PT Bank Ina Perdana Tbk ("INA") / *a. PT Bank Ina Perdana Tbk ("INA")*

Berdasarkan Akta No. 4 tanggal 27 Februari 2024 yang dibuat dihadapan Koesno Ritwan Saputro, S.H., M.Kn., Notaris di kabupaten Tangerang, PT Bakrie Autoparts ("BA"), Entitas Anak, memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Ina Perdana Tbk sebagai berikut:

a. Fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) dengan plafon sebesar Rp14,00 miliar untuk pembiayaan Produksi dengan jangka waktu maksimal tiga puluh enam (36) bulan.
b. Fasilitas Kredit Investasi (KI) dengan plafon sebesar Rp21,00 miliar untuk pembiayaan pembelian aset tetap dengan jangka waktu maksimal enam puluh (60) bulan.

Based on Deed of Credit Agreement No. 4 dated February 27, 2024 made in the presence of Koesno Ritwan Saputro, S.H., M.Kn., Notary in Tangerang District, PT Bakrie Autoparts ("BA"), a Subsidiary, obtained credit facilities from PT Bank Ina Perdana Tbk as follows:

a. Working Capital Credit Facility (KMK) with plafond amounting to Rp14.00 billion used for financing of Production with maximum term of thirty six (36) months.
b. Investment Credit Facility (KI) with plafond amounting to Rp21.00 billion used for financing the purchase of fixed asset with maximum term of sixty (60) months.

22. PINJAMAN JANGKA PANJANG *(Lanjutan)*

Fasilitas ini, bersama dengan fasilitas pinjaman lainnya dari INA (Catatan 17), dijaminkan dengan:
a. Sebidang tanah dan bangunan dengan bukti kepemilikan SHGB No. 5340 dan SHGB No. 291 atas nama PT Bina Usaha Mandiri Misuzawa ("BUMM") yang berlokasi di Jl K.H EZ Muttaqien, Tangerang, Banten.
b. Mesin dan peralatan yang dimiliki BUMM.

Saldo fasilitas pinjaman pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp17,32 miliar dan nihil.

b. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")

Pada tanggal 8 November 2024, PT Braja Mukti Cakra ("BMC"), Entitas Anak, menandatangani perjanjian kredit dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI") sebagai berikut:
a. Fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) dengan plafon sebesar Rp10,0 miliar untuk pembiayaan produksi dengan jangka waktu maksimal dua belas (12) bulan.
b. Fasilitas Kredit Investasi (KI) dengan plafon sebesar Rp18,0 miliar untuk pembiayaan pembelian mesin produksi dengan jangka waktu enam puluh (60) bulan.

Fasilitas ini dijaminkan dengan:
a. Sebidang tanah dan bangunan dengan bukti kepemilikan SHGB No. 6031 atas nama BMC yang berlokasi di Desa Harapan Kita No. 4, Harapan Jaya, Bekasi, Jawa Barat.
b. Mesin dan tagihan piutang usaha yang dimiliki BMC.

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp6,07 miliar dan nihil.

c. Koperasi Simpan Pinjam Timur Pratama Indonesia ("Kospin TPI")

Pada tanggal 27 Oktober 2017, PT Bakrie Autoparts ("BA"), Entitas Anak, memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Timur Properti Investindo ("TPI") dalam bentuk fasilitas pinjaman kredit rekening koran dengan batas kredit sebesar Rp25,00 miliar. Fasilitas ini dijamin dengan tanah dan bangunan dan telah jatuh tempo pada tanggal 27 Oktober 2018. Fasilitas pinjaman ini dikenakan tingkat bunga tahunan sebesar 19%.

22. LONG-TERM LOANS *(Continued)*

These facilities, along with other credit facilities from INA (Note 17), are secured by:
a. Land and building owned through SHGB No. 5340 and SHGB No. 291 under PT Bina Usaha Mandiri Misuzawa ("BUMM") which is located at Jl K.H EZ Muttaqien, Tangerang, Banten.
b. Machineries and equipment owned by BUMM.

The outstanding balance of these loan facilities as of December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp17.32 billion and nil, respectively.

b. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")

On November 8, 2024, PT Braja Mukti Cakra ("BMC"), a Subsidiary, entered into a loan facility agreement with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI") as follows:
a. Working Capital Credit Facility (KMK) with plafond amounting Rp10.0 billion for financing production with maximum term of twelve (12) months.
b. Investment Credit Facility (KI) with plafond amounting Rp18.0 billion for financing for purchase of a production machine with maximum term of sixty (60) months.

These facilities are secured by:
a. Land and building owned through SHGB No. 6031 under BMC which is located at Desa Harapan Kita No. 4, Harapan Jaya, Bekasi, Jawa Barat.
b. Machineries and accounts receivable owned by BMC.

The outstanding balance of these loan facilities as of December 31, 2024 and 2023 amounted to Rp6.07 billion and nil, respectively.

c. Koperasi Simpan Pinjam Timur Pratama Indonesia ("Kospin TPI")

On October 27, 2017, PT Bakrie Autoparts ("BA"), a Subsidiary, obtained loan facility from PT Timur Properti Investindo ("TPI") in the form of loan facility with a credit limit of Rp25.00 billion. This facility was secured with land and building and was due on October 27, 2018. The loan facilities bear an annual interest rate of 19%.

22. PINJAMAN JANGKA PANJANG *(Lanjutan)*

Pada tanggal 6 November 2017, BA menandatangani Kesepakatan Bersama dengan TPI untuk memperoleh pinjaman dengan plafon maksimal penarikan sebesar Rp25,00 miliar. Berdasarkan Surat Persetujuan TPI tentang Rencana Penyelesaian Utang BA pada tanggal 11 Februari 2020, pinjaman ini telah diperpanjang jatuh temponya sampai dengan Juni 2026.

Pinjaman tersebut dijamin dengan:
a. Satu (1) ruang kantor di Bakrie Tower, Lantai 35 dengan luas 1.422 m2.
b. *Sinking fund* terdiri dari tiga (3) bulan pokok dan bunga sebesar Rp4,1 miliar.

Pada tanggal 12 Maret 2020, BA telah menerima surat pemberitahuan Pengalihan Piutang dari TPI kepada Koperasi Simpan Pinjam Timur Pratama Indonesia ("Kospin TPI") berdasarkan Perjanjian Jual Beli Piutang antara TPI dan Kospin TPI pada tanggal 26 Februari 2020. Efektif sejak tanggal surat pemberitahuan, pinjaman BA dari TPI telah beralih ke Kospin TPI.

Pada tanggal 13 Juli 2021, BA dan Kospin TPI telah menandatangani Perjanjian Penyelesaian Pinjaman, yang menegaskan bahwa pinjaman BA kepada Kospin TPI sebesar Rp29,40 miliar, yang terdiri dari utang pokok sebesar Rp18,13 miliar dan bunga sebesar Rp11,27 miliar. Jangka waktu perjanjian ini berlaku selama enam puluh (60) bulan.

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman, BA dianggap telah wanprestasi jika tidak melakukan pembayaran atas angsuran selama dua (2) bulan berturut-turut dan Kospin TPI berhak untuk memulai pelaksanaan lelang terbuka atas jaminan pinjaman. Atas setiap keterlambatan pembayaran angsuran, BA akan dikenakan denda sebesar 10% dari besarnya angsuran setiap bulan.

Pada bulan Desember 2024, BA telah menyelesaikan seluruh kewajiban atas fasilitas pinjaman ini.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo pinjaman utang kepada Kospin TPI masing-masing sebesar nihil dan Rp15,70 miliar.

22. LONG-TERM LOANS *(Continued)*

On November 6, 2017, BA entered into a Mutual Agreement with PT Timur Properti Investindo TPI to obtain loan with maximum credit limit of Rp25.00 billion. Based on TPI's Approval Letter regarding BA's Debt Settlement Plan on February 11, 2020, the maturity date of this loan has been extended until June 2026.

The loan is secured by:
a. One (1) unit of office space located at Bakrie Tower, 35th Floor with land area of 1,422 m2.
b. Sinking fund comprised of three (3) months of principal and interest totalling Rp4.1 billion.

On March 12, 2020, BA received notification letter of the Transfer Receivable from TPI to Koperasi Simpan Pinjam Timur Pratama Indonesia ("Kospin TPI") based on Sale and Purchase of Receivable Agreement between TPI and Kospin TPI on February 26, 2020. Effective since the date of notification letter, BA loan from TPI has been transferred to Kospin TPI.

On July 13 2021, BA and Kospin TPI signed a Loan Settlement Agreement, which stated that BA's loan to Kospin TPI was Rp29.40 billion, consisting of a principal loan amounting to Rp18.13 billion and interest amounting to Rp11.27 billion. The term of this agreement is valid for sixty (60) months.

According to the Loan Agreement, BA is considered to be in default if it fails to make payments for two (2) consecutive months, and Kospin TPI has the right to initiate an open auction for the collateral of the loan. For each installment payment delay, BA will be charged a penalty of 10% of the installment amount per month.

In December 2024, BA has fully settled all the obligation related to this loan facility.

As of December 31, 2024 and 2023, the outstanding loan balance payable to Kospin TPI amounted to nil and Rp15.70 billion, respectively.

d. PT Bank KB Bukopin Tbk ("Bukopin")

Pada tanggal 11 Desember 2017, PT Bina Usaha Mandiri Mizusawa ("BUMM"), Entitas Anak, menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Bank KB Bukopin Tbk ("Bukopin") untuk menyediakan fasilitas kredit kepada BUMM yang terdiri dari:
1. Fasilitas Kredit Investasi dengan plafon maksimal sebesar Rp3,0 miliar dengan jangka waktu maksimal enam puluh (60) bulan digunakan untuk mengambil alih (*take over*) pinjaman dari PT Bank BNI Syariah;

d. PT Bank KB Bukopin Tbk ("Bukopin")

On December 11, 2017, PT Bina Usaha Mandiri Mizusawa ("BUMM"), a Subsidiary, entered into a loan agreement with PT Bank KB Bukopin Tbk ("Bukopin") to provide credit facilities to BUMM consists of the following:

1. Investment Credit Facility with maximum amount amounting to Rp3.0 billion with maximum term of sixty (60) months to be used for take over of outstanding loan from PT Bank BNI Syariah;

22. PINJAMAN JANGKA PANJANG *(Lanjutan)*

2. Fasilitas Kredit Investasi dengan plafon maksimal sebesar Rp24,9 miliar dengan jangka waktu maksimal enam puluh (60) bulan digunakan untuk pembelian mesin.

Pada tanggal 20 Mei 2020, BUMM menandatangani adendum perjanjian restrukturisasi fasilitas kredit dengan Bukopin dan mengubah plafon maksimal menjadi Rp14,7 miliar serta mengubah jangka waktu maksimal pinjaman selama empat puluh delapan (48) bulan sampai dengan tanggal 5 Juni 2024. Fasilitas kredit ini dikenakan tingkat bunga tahunan sebesar 14% per tahun.

Fasilitas tersebut dijamin dengan:
1. Tanah berikut bangunan beserta peralatan dan sarana pelengkap yang berada di atasnya, terletak di Jalan K.H. E.Z. Muttaqien, Gembor, Periuk, Tangerang, Banten, tercatat atas nama BUMM.
2. Satu (1) unit ruang kantor di Bakrie Tower, Lantai 37 dengan luas 1.427,3 m^2 yang digunakan sebagai *cross collateral* dengan fasilitas kredit antara BUMM dan Bukopin.

Berdasarkan perjanjian, BUMM tidak diperkenankan untuk membagikan dividen dan melakukan pelunasan utang kepada pemegang saham atau pihak berelasi atau pihak ketiga lainnya.

Pada tanggal 26 April 2024, BUMM telah melunasi fasilitas pinjaman ini.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, saldo pinjaman utang kepada Bukopin masing-masing sebesar nihil dan Rp1,92 miliar.

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh pinjaman jangka panjang Grup telah memenuhi persyaratan dan kondisi sebagaimana diatur dalam perjanjian pinjaman.

22. LONG-TERM LOANS *(Continued)*

2. Investment Credit Facility with maximum amount amounting to Rp24.9 billion with maximum term of sixty (60) months to be used for the acquisition of machinery.

On May 20, 2020, BUMM entered into an addendum to the credit facilities restructuring agreement with Bukopin and amends the maximum plafond to Rp14.7 billion and the loan maximum term of forty eight (48) months until June 5, 2024. The credit facilities bear an annual interest rate of 14% per annum.

These facilities are secured by:
1. Land and building with equipment and facilities located at Jalan K.H. E.Z. Muttaqien, Gembor, Periuk, Tangerang, Banten, registered under BUMM.
2. One (1) unit of office space located at Bakrie Tower, 37th Floor with land area of 1,427.3 m^2 which was also used as cross collateral with existing credit facilities between BUMM and Bukopin.

Based on the loan agreement, BUMM is not permitted to distribute dividends and repay loans to shareholders or related parties or other third parties.

On April 26, 2024, BUMM has fully paid this loan facility.

As of December 31, 2024 and 2023, the outstanding loan balance payable to Bukopin amounted to nil and Rp1.92 billion, respectively.

The management believes that all long-term loans of the Group has complied with the terms and conditions stipulated in the agreements.

23. LIABILITAS SEWA / ***23. LEASE LIABILITIES***

Grup memiliki liabilitas sewa kepada: / *The Group has lease liabilities as follows:*

	2024	2023	
PT Orix Indonesia Finance	9.320	13.864	*PT Orix Indonesia Finance*
PT BOT Finance Indonesia	2.251	-	*PT BOT Finance Indonesia*
PT Maybank Indonesia Finance	1.153	-	*PT Maybank Indonesia Finance*
PT Mandiri Tunas Finance	357	-	*PT Mandiri Tunas Finance*
PT Dipo Star Finance	-	1.766	*PT Dipo Star Finance*
Lain-lain	92	172	*Others*
Total	13.173	15.802	*Total*
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	(6.511)	(6.509)	*Less current maturities*
Bagian Jangka Panjang	**6.662**	**9.293**	***Long-term Portion***

23. LIABILITAS SEWA *(Lanjutan)*

23. LEASE LIABILITIES (Continued)

Pembayaran sewa minimum di masa depan adalah sebagai berikut:

Future minimum lease payments are as follows:

31 Desember 2024	Pembayaran Minimum Sewa di Masa Depan/ *Future Minimum Lease Payments*	Nilai Kini Pembayaran Minimum Sewa Pembiayaan di Masa Depan/ *Present Value of Future Minimum Lease Payments*	*December 31, 2024*
Tidak lebih dari 1 tahun	7.591	6.511	*Not later than 1 year*
Lebih dari 1 - 5 tahun	7.045	6.662	*Over 1- 5 years*
Total	**14.636**	**13.173**	***Total***
31 Desember 2023			***December 31, 2023***
Tidak lebih dari 1 tahun	7.946	6.509	*Not later than 1 year*
Lebih dari 1 - 5 tahun	10.327	9.293	*Over 1- 5 years*
Total	**18.273**	**15.802**	***Total***

24. MODAL SAHAM

24. SHARE CAPITAL

Pemegang saham Perusahaan, jumlah saham yang ditempatkan dan disetor pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, berdasarkan laporan daftar pemegang saham dari PT Electronic Data Interchange Indonesia (EDI), Biro Administrasi Efek adalah sebagai berikut:

The Company's shareholders, the number of issued and paid shares as of December 31, 2024 and 2023, according to the share registers of PT Electronic Data Interchange Indonesia (EDI), the Securities Administration Agency, are as follows:

	31 Desember / *December 31, 2024*			
Pemegang Saham	**Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh (dalam angka penuh)/ *Number of Shares Issued and Fully Paid (full amount)***	**Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* (%)**	**Jumlah Modal/ *Amount* (Rp)**	***Shareholders***
PT Bakrie & Brothers Tbk	13.303.000.000	30,41	133.030	*PT Bakrie & Brothers Tbk*
PT Bakrie Metal Industries	6.553.250.000	14,98	65.533	*PT Bakrie Metal Industries*
PT Kuantum Akselerasi Indonesia	2.380.399.900	5,44	23.804	*PT Kuantum Akselerasi Indonesia*
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	21.513.350.100	49,17	215.133	*Public (each below 5%)*
Total	**43.750.000.000**	**100,00**	**437.500**	***Total***

24. MODAL SAHAM *(Lanjutan)*

24. SHARE CAPITAL *(Continued)*

Pemegang Saham	31 Desember / *December 31, 2023* Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh (dalam angka penuh)/ *Number of Shares Issued and Fully Paid (full amount)*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* (%)	Jumlah Modal/ *Amount* (Rp)	*Shareholders*
PT Bakrie & Brothers Tbk	19.928.000.000	45,55	199.280	*PT Bakrie & Brothers Tbk*
PT Bakrie Metal Industries	9.647.000.000	22,05	96.470	*PT Bakrie Metal Industries*
PT Kuantum Akselerasi Indonesia	4.840.000.000	11,06	48.400	*PT Kuantum Akselerasi Indonesia*
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	9.335.000.000	21,34	93.350	*Public (each below 5%)*
Total	**43.750.000.000**	**100,00**	**437.500**	***Total***

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 36 tanggal 14 Juli 2023, yang dibuat di hadapan Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta Utara, para pemegang saham Perusahaan menyetujui mengenai perubahan struktur permodalan sehubungan dengan pelaksanaan penerbitan saham baru dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan, maka susunan para pemegang saham Perusahaan menjadi sebagai berikut:

i. PT Bakrie & Brothers Tbk, berkedudukan di Jakarta Selatan, sebanyak 19.928.000.000 (sembilan belas miliar sembilan ratus dua puluh delapan juta) saham atau dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp199.280.000.000 (seratus sembilan puluh sembilan miliar dua ratus delapan puluh juta Rupiah).
ii. PT Bakrie Metal Industries, berkedudukan di Kota Bekasi, sebanyak 9.647.000.000 (sembilan miliar enam ratus empat puluh tujuh juta) saham atau dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp96.470.000.000 (sembilan puluh enam miliar empat ratus tujuh puluh juta Rupiah).
iii. PT Kuantum Akselerasi Indonesia, berkedudukan di Jakarta Selatan, sebanyak 5.425.000.000 (lima miliar empat ratus dua puluh lima juta) saham atau dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp54.250.000.000 (lima puluh empat miliar dua ratus lima puluh juta Rupiah).
iv. Masyarakat, sebanyak 8.750.000.000 (delapan miliar tujuh ratus lima puluh juta) saham atau dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp87.500.000.000 (delapan puluh tujuh miliar lima ratus juta Rupiah).

Perubahan ini telah diterima pemberitahuannya oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat No. AHU-AH.01.03-0092836.

Based On the Deed of Decision of Shareholders No. 36 dated July 14, 2023, made in the presence Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notary in North Jakarta, the shareholders of the Company agreed regarding to amendments to the capital structure in connection with the implementation of the issuance of new shares in the context of the Company's Initial Public Offering, the composition of the Company's shareholders is as follows:

i. PT Bakrie & Brothers Tbk, domiciled in South Jakarta, totaling 19,928,000,000 (nineteen billion nine hundred twenty eight million) shares or with a total nominal value of Rp199,280,000,000 (one hundred ninety nine billion two hundred and eighty million Rupiah).
ii. PT Bakrie Metal Industries, domiciled in Bekasi City, totaling 9,647,000,000 (nine billion six hundred forty seven million) shares or with a total nominal value of Rp96,470,000,000 (ninety six billion four hundred and seventy million Rupiah).
iii. PT Kuantum Akselerasi Indonesia, domiciled in South Jakarta, totaling 5,425,000,000 (five billion four hundred twenty five million) shares or with a total nominal value of Rp54,250,000,000 (fifty four billion two hundred and fifty million Rupiah).
iv. Public, 8,750,000,000 (eight billion seven hundred and fifty million) shares or with a total nominal value of Rp87,500,000,000 (eighty seven billion five hundred million Rupiah).

This amendment was received by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0092836.

24. MODAL SAHAM *(Lanjutan)*

Pada tanggal 11 Juli 2023, PT Kuantum Akselerasi Indonesia (KAI) melepas kepemilikan saham sebanyak 435.000.000 lembar atau 1% dari total jumlah kepemilikan saham di Perusahaan.

Berdasarkan Akta Notaris No. 38 tanggal 26 Januari 2023 oleh Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., tentang Pernyataan Keputusan Pemegang Saham, para pemegang saham menyetujui mengenai pengalihan saham milik BMI sebanyak 5.353.000.000 saham kepada KAI.

24. SHARE CAPITAL (Continued)

On July 11, 2023, PT Kuantum Akselerasi Indonesia (KAI) sold 435,000,000 shares or 1% of the total share ownership in the Company.

Based on Notarial Deed No. 38 dated January 26, 2023 by Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., regarding Statement of Shareholders' Resolutions, the shareholders approved regarding the transfer of shares owned by BMI of 5,353,000,000 shares to KAI.

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR / *25. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL*

	2024	2023	
Agio saham dari penawaran umum perdana (Catatan 1b)	787.500	787.500	*Additional paid-in capital from initial public offering (Note 1b)*
Aset pengampunan pajak	1.108	1.108	*Tax amnesty assets*
Biaya emisi saham	(19.686)	(19.686)	*Share issuance costs*
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(105.459)	(105.459)	*Differences in value from restructuring transaction of entities*
Total	**663.463**	**663.463**	***Total***

Agio saham dari penawaran umum perdana

Agio saham merupakan selisih lebih kas yang diterima dari penerbitan saham atas jumlah dari nilai nominal saham.

Additional paid-in capital from initial public offering

Share premium represents the excess of cash received from the issuance of share capital over the total nominal value of shares.

Tambahan modal disetor dari pengampunan pajak

Grup turut serta dalam program Pengampunan Pajak sesuai dengan Undang-Undang Pengampunan Pajak No. 11 Tahun 2016 untuk mendukung program pemerintah Republik Indonesia dalam meningkatkan penerimaan pajak.

Pada tahun 2016, Perusahaan dan Entitas Anak menerima Surat Keterangan Pengampunan Pajak dari Direktorat Jenderal Pajak (DJP) dan mengakui selisih antara aset Pengampunan Pajak dan liabilitas Pengampunan Pajak sebesar Rp1,1 miliar, dicatat sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor".

Paid-in capital from tax amnesty

The Group participated in the Tax Amnesty program in accordance with Law No. 11 Year 2016 to support the program of the government of the Republic of Indonesia to increase tax revenues.

In 2016, the Company and Subsidiaries received the Tax Amnesty Certificate from the Directorate General of Taxes (DGT) and recognize difference between Tax Amnesty assets and Tax Amnesty liabilities amounting to Rp1.1 billion, as part of "Additional Paid-in Capital" account.

Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali

Difference in value from transactions with entities under common control

Tahun 2013

Sehubungan dengan penjualan investasi pada entitas asosiasi, PT Jibuhin Bakrie Indonesia, ke PT Bakrie and Brothers Tbk, BA mengakui selisih antara harga jual sebesar Rp7,5 miliar dan nilai tercatat sebesar Rp41,2 miliar sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali".

Year 2013

In relation to the sale of investment in associated entity, PT Jibuhin Bakrie Indonesia, to PT Bakrie and Brothers Tbk, BA recognized the difference between the selling price of Rp7.5 billion and carrying value of Rp41.2 billion as "Differences in Value from Restructuring Transactions of Entities".

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR *(Lanjutan)* / *25. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (Continued)*

Tahun 2022

Pada tahun 2022, Perusahaan melakukan pembelian saham yang dimiliki PT Bakrie Metal Industries d PT Bakrie Autoparts dan mengakui selisih antara harga jual sebesar Rp325,0 miliar dan nilai tercatat sebesar Rp253,2 miliar sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali".

Year 2022

In 2022, the Company purchased shares owned by PT Bakrie Metal Industries in PT Bakrie Autoparts and recognized the difference between the selling price of Rp325.0 billion and carrying value of Rp253.2 billion as "Differences in Value from Restructuring Transactions of Entities".

26. KEPENTINGAN NONPENGENDALI / *26. NON-CONTROLLING INTEREST*

Akun ini merupakan kepentingan non-pengendali atas aset bersih entitas anak pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp103,86 miliar dan Rp106,90 miliar.

This account represents non-controlling interest in net assets of subsidiaries as of December 31, 2024 and 2023 amounting to Rp103.86 billion and Rp106.90 billion, respectively.

27. PENJUALAN NETO / *27. NET SALES*

	2024	2023	
Perdagangan komponen suku cadang dan besi bekas			*Trading of spare parts and scrap components*
Pihak ketiga	862.217	960.290	*Third parties*
Penjualan kendaraan bermotor listrik berbasis baterai			*Sales of battery based electric motor vehicles*
Pihak ketiga	144.244	106.163	*Third parties*
Total	1.006.461	1.066.453	*Total*
Dikurangi retur dan diskon penjualan	(2.803)	(4.591)	*Less sales returns and discounts*
Neto	**1.003.658**	**1.061.862**	***Net***

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, rincian pelanggan yang memiliki transaksi lebih dari 10% dari total penjualan neto konsolidasian adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2024 and 2023, the details of customers with transactions of more than 10% of total consolidated net sales are as follows:

	2024		2023		
	Total/ *Total*	Presentase/ *Percentage* (%)	Total/ *Total*	Presentase/ *Percentage* (%)	
Pihak ketiga					*Third parties*
PT Hino Motors Manufacturing Indonesia	249.197	24,83%	266.125	25,06%	*PT Hino Motors Manufacturing Indonesia*
PT Krama Yudha Tiga Berlian Motors	180.459	17,98%	249.608	23,51%	*PT Krama Yudha Tiga Berlian Motors*
PT Mitsubishi Motors Krama Yudha Indonesia	153.996	15,34%	151.396	14,26%	*PT Mitsubishi Motors Krama Yudha Indonesia*

28. BEBAN POKOK PENJUALAN / *28. COST OF GOODS SOLD*

	2024	2023	
Manufaktur			***Manufacturing***
Bahan baku yang digunakan	308.004	367.134	*Raw materials used*
Beban pabrikasi	295.184	315.865	*Factory overhead*

28. BEBAN POKOK PENJUALAN *(Lanjutan)* / *28. COST OF GOODS SOLD (Continued)*

	2024	2023	
Tenaga kerja langsung	90.788	93.855	*Direct labor*
Total biaya manufaktur	693.976	776.854	*Total manufacturing costs*
Barang dalam penyelesaian			*Work-in-process*
Awal	36.434	26.549	*Beginning*
Akhir	(35.276)	(36.434)	*Ending*
Beban pokok manufaktur	695.134	766.969	*Cost of goods manufactured*
Barang jadi			*Finished goods*
Awal	27.569	17.902	*Beginning*
Akhir	(32.671)	(27.569)	*Ending*
Total manufaktur	690.032	757.302	*Total manufacturing*
Perdagangan			***Trading***
Biaya perdagangan	135.481	91.168	*Cost of trading*
Total Beban Pokok Penjualan	**825.513**	**848.470**	***Total Cost of Goods Sold***

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup tidak memiliki pemasok dengan total pembelian kumulatif individual yang melebihi 10% dari total penjualan neto konsolidasian.

For the years ended December 31, 2024 and 2023, the Group has no supplier with total individual cumulative purchases exceeding 10% of total consolidated net sales.

29. PENJUALAN DAN PEMASARAN / *29. SELLING AND MARKETING*

	2024	2023	
Gaji, upah dan tunjangan	3.347	3.172	*Salaries, wages and allowance*
Jamuan	1.441	1.107	*Entertainment*
Iklan dan promosi	1.307	4.316	*Advertising dan promotion*
Transportasi dan perjalanan dinas	1.196	366	*Transportation and business trip*
Sponsor	251	1.955	*Sponsorship*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	3.611	1.157	*Others (each below Rp1 billion)*
Total	**11.153**	**12.073**	***Total***

30. UMUM DAN ADMINISTRASI / *30. GENERAL AND ADMINISTRATIVE*

	2024	2023	
Gaji, upah dan tunjangan	63.045	59.166	*Salaries, wages and allowance*
Imbalan kerja karyawan	14.850	16.518	*Employee benefits*
Penyusutan dan amortisasi (Catatan 12, 13 dan 15)	9.909	8.689	*Depreciation and amortization (Notes 12, 13 and 15)*
Makanan dan kantin	7.184	7.222	*Meals and canteen*
Transportasi dan perjalanan dinas	6.115	6.480	*Transportation and business trip*
Jasa profesional	5.870	4.248	*Professional fees*
Perbaikan dan pemeliharaan	5.626	5.662	*Repairs and maintenance*
Limbah	5.477	3.370	*Waste*

30. UMUM DAN ADMINISTRASI *(Lanjutan)* / *30. GENERAL AND ADMINISTRATIVE (Continued)*

	2024	2023	
Pajak dan perijinan	5.335	6.664	*Taxes and licenses*
Asuransi	3.810	3.446	*Insurance*
Sewa	2.430	1.411	*Rent*
Kesehatan	1.976	1.945	*Medical expenses*
Alih daya	1.930	2.197	*Outsourcing*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	24.032	22.997	*Others (each below Rp1 billion)*
Total	**157.589**	**150.015**	***Total***

31. BEBAN KEUANGAN / *31. FINANCIAL CHARGES*

	2024	2023	
Beban bunga	7.598	11.687	*Interest expense*
Beban administrasi bank	2.102	249	*Bank administration charges*
Beban bagi hasil musyarakah	-	185	*Musyarakah sharing expense*
Beban lain-lain	933	248	*Other charges*
Total	**10.633**	**12.369**	***Total***

32. LABA PER SAHAM / *32. EARNINGS PER SHARE*

	2024	2023	
Laba neto diatribusikan kepada pemilik entitas induk	7.567	5.428	*Profit attributable to owners of parent*
Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk perhitungan laba per saham dasar	43.750.000.000	39.674.657.534	*Total weighted average number of shares for basic profit per shares calculation*
Laba Neto per Saham Dasar/Dilusian Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (Angka Penuh)	**0,17**	**0,14**	***Basic/Diluted Earnings per Share Attributable to Owners of Parent (Full Amount)***

Perusahaan tidak menghitung laba per saham dilusian karena Perusahaan tidak memiliki saham yang mempunyai efek dilutif potensial.

The Company did not calculate diluted earnings per share since the Company had no shares that had a potential dilutive effect.

33. PERPAJAKAN / *33. TAXATION*

a. Pajak dibayar dimuka / *a. Prepaid taxes*

	2024	2023	
Perusahaan			*Company*
Pajak Pertambahan Nilai	26.491	3.293	*Value Added Tax*
Entitas Anak			*Subsidiaries*
Pajak Pertambahan Nilai	989	2	*Value Added Tax*
Pajak Penghasilan - Pasal 21	136	-	*Income Taxes - Article 21*
Total	**27.616**	**3.295**	***Total***

33. PERPAJAKAN (*Lanjutan*) / ***33. TAXATION*** *(Continued)*

b. Utang Pajak / ***b. Taxes Payable***

	2024	2023	
Perusahaan			***Company***
Pajak penghasilan:			*Income taxes:*
Pasal 21	103	259	*Article 21*
Pasal 23	28	36	*Article 23*
Pasal 4(2)	3	6	*Article 4(2)*
Entitas Anak			***Subsidiaries***
Pajak Pertambahan Nilai	2.535	3.979	*Value-Added Tax*
Pajak penghasilan:			*Income taxes:*
Pasal 21	858	1.074	*Article 21*
Pasal 23	415	195	*Article 23*
Pasal 4(2)	2	-	*Article 4(2)*
Pasal 25	537	1.081	*Article 25*
Pasal 26	1.094	-	*Article 26*
Pasal 29	14.385	12.837	*Article 29*
Total	**19.960**	**19.467**	***Total***

c. Beban Pajak Penghasilan / ***c. Income Tax Expense***

	2024	2023	
Kini			***Current***
Perusahaan	-	-	*Company*
Entitas Anak	(18.939)	(19.956)	*Subsidiaries*
Subtotal	(18.939)	(19.956)	*Subtotal*
Tangguhan			***Deferred tax***
Perusahaan	12.826	9.378	*Company*
Entitas Anak	4.963	(2.111)	*Subsidiaries*
Subtotal	17.789	7.267	*Subtotal*
Neto	**(1.150)**	**(12.689)**	***Net***

Rekonsiliasi laba sebelum beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran rugi fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, adalah sebagai berikut:

Reconciliation between profit before income tax expense as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated fiscal loss for the years ended December 31, 2024 and 2023, is as follows:

	2024	2023	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi	13.443	42.251	*Profit before income tax expense per consolidated statements of income*
Rugi Entitas Anak sebelum beban pajak penghasilan dan transaksi eliminasi	(67.497)	(79.535)	*Loss of Subsidiaries before income tax expense and eliminations transactions*

33. PERPAJAKAN (*Lanjutan*) / ***33. TAXATION*** *(Continued)*

	2024	2023	
Rugi sebelum beban pajak penghasilan - Perusahaan	(54.054)	(37.284)	*Loss before income tax expense - Company*
Beda temporer	5.056	1.610	*Temporary differences*
Beda tetap	(6.456)	(6.213)	*Permanent differences*
Taksiran rugi fiskal sebelum kompensasi rugi fiskal	(55.454)	(41.887)	*Estimated fiscal loss before fiscal loss compensation*
Kompensasi rugi fiskal awal tahun	(62.172)	(21.155)	*Fiscal loss carry forward at beginning of the year*
Penyesuaian rugi fiskal	1.161	870	*Adjustment on fiscal loss*
Taksiran rugi fiskal akhir tahun	**(116.465)**	**(62.172)**	***Estimated fiscal loss at end of year***
Beban pajak penghasilan - kini Perusahaan	-	-	*Income tax expense - Current Company*
Utang Pajak Penghasilan - Pasal 29	**-**	**-**	***Income Tax Payable - Article 29***

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah taksiran rugi fiskal berdasarkan perhitungan sementara, karena Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Pajak Penghasilan Badan tahun 2024 belum dilaporkan sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian.

In these consolidated financial statements, the amount of estimated fiscal loss is based on provisional calculations, as the 2024 Corporate Income Tax Return (SPT) has not yet been filed as of the completion date of the consolidated financial statements.

d. Aset Pajak Tangguhan - Neto / ***d. Deferred Tax Assets - Net***

	Saldo 1 Januari/ *Balance as of January 1, 2024*	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ *Credited (Charged) to Profit or Loss*	Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif lain/ *Charged to Other Comprehensive Income*	Saldo 31 Desember/ *Balance as of December 31, 2024*	
Aset pajak tangguhan					***Deferred tax assets***
Perusahaan					*Company*
Liabilitas imbalan kerja	352	190	(35)	507	*Employee benefits liability*
Penyisihan kerugian atas penurunan nilai piutang	507	698	-	1.205	*Allowance for impairment of receivables*
Rugi fiskal	13.686	11.936	-	25.622	*Fiscal loss*
Entitas Anak					*Subsidiaries*
Liabilitas imbalan kerja	20.933	2.412	(889)	22.456	*Employee benefits liability*
Penyisihan kerugian atas penurunan nilai piutang	3.140	(2.456)	-	684	*Allowance for impairment of receivables*
Aset tetap	616	5.009	-	5.625	*Fixed assets*
Aset Pajak Tangguhan - Neto	**39.234**	**17.789**	**(924)**	**56.099**	***Deferred Tax Assets - Net***

33. PERPAJAKAN (*Lanjutan*) / *33. TAXATION (Continued)*

	Saldo 1 Januari/ *Balance as of January 1, 2023*	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ *Credited (Charged) to Profit or Loss*	Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif lain/ *Credited to Other Comprehensive Income*	Saldo 31 Desember/ *Balance as of December 31, 2023*	
Aset pajak tangguhan					***Deferred tax assets***
Perusahaan					*Company*
Liabilitas imbalan kerja	102	201	49	352	*Employee benefits liability*
Penyisihan kerugian atas penurunan nilai piutang	362	145	-	507	*Allowance for impairment of receivables*
Rugi fiskal	4.654	9.032	-	13.686	*Fiscal loss*
Entitas Anak					*Subsidiaries*
Liabilitas imbalan kerja	21.934	(1.739)	738	20.933	*Employee benefits liability*
Penyisihan kerugian atas penurunan nilai piutang	964	2.176	-	3.140	*Allowance for impairment of receivables*
Aset tetap	3.164	(2.548)	-	616	*Fixed assets*
Aset Pajak Tangguhan - Neto	**31.180**	**7.267**	**787**	**39.234**	***Deferred Tax Assets - Net***

Manajemen berkeyakinan bahwa laba kena pajak di masa yang akan datang dapat dimanfaatkan untuk memulihkan aset pajak tangguhan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2024 telah dihitung dengan memperhitungkan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada saat realisasi.

The management believed that sufficient future taxable profit will be available to recover deferred tax assets.

Deferred tax assets and liabilities as of December 31, 2024 have been calculated taking into account tax rate expected to be prevailing at the time they are realized.

34. LIABILITAS IMBALAN KERJA / *34. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY*

Grup menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Jumlah manfaat pensiun yang akan dibayarkan kepada karyawan dihitung berdasarkan gaji pokok terakhir dan masa kerja karyawan.

Liabilitas imbalan kerja Grup dihitung Kantor Konsultan Aktuaria (KKA) Indra Catarya Situmeang dan KKA Nurichwan, aktuaris independen, dalam laporannya masing-masing tertanggal 28 Februari 2025 dan 5 Februari 2025, untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, dan 15 Februari 2024 dan 19 Januari 2024, untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, menggunakan metode "*Projected Unit Credit*" dan mempertimbangkan beberapa asumsi sebagai berikut:

The Group had defined retirement benefit plans for all of its eligible permanent employees. In this funding program, retirement benefits are computed based on the last basic salary and years of working services of the employees.

Employee benefits liability of the Group was calculated by Kantor Konsultan Aktuaria (KKA) Indra Catarya Situmeang and KKA Nurichwan, independent actuaries, whose reports dated February 28, 2025 and February 5, 2025, for the year ended December 31, 2024, and whose reports dated February 15, 2024 and January 19, 2024, for the year ended December 31, 2023, used the "Projected Unit Credit" method with consideration of the following assumptions:

	2024	2023	
Tingkat diskonto	7.08%-7.12%	6.72%-6.80%	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji	6.00%-10.00%	6.00%-10.00%	*Salary increment rate*
Tingkat mortalitas	TMI IV 2019	TMI IV 2019	*Mortality rate*
Tingkat cacat	5% - 10% Tingkat Mortalitas/ *Mortality Rate*	5% - 10% Tingkat Mortalitas/ *Mortality Rate*	*Disability rate*
Usia pensiun normal	55 - 57 tahun/*years*	55 - 57 tahun/*years*	*Normal pension age*

34. LIABILITAS IMBALAN KERJA *(Lanjutan)* / *34. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (Continued)*

Liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut: / *Employee benefits liability is as follows:*

	2024	2023	
Nilai kini kewajiban imbalan kerja	105.424	108.083	*Present value of defined benefit obligation*
Nilai wajar atas aset program	(853)	(251)	*Fair value of plan asset*
Liabilitas Imbalan Kerja	**104.571**	**107.832**	***Employee Benefits Liability***

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut: / *Movements of employee benefits liability are as follows:*

	2024	2023	
Saldo awal	107.832	100.108	*Beginning balance*
Beban diakui pada:			*Expense charged to the:*
Laba rugi	14.850	14.748	*Profit or loss*
Penghasilan komprehensif lain	(4.199)	3.575	*Other comprehensive income*
Iuran yang dibayarkan	(559)	(250)	*Contribution paid*
Mutasi	315	39	*Mutation*
Pembayaran manfaat	(13.668)	(10.388)	*Benefit payments*
Saldo Akhir	**104.571**	**107.832**	***Ending Balance***

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sehubungan dengan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut: / *Amounts recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in respect to this employee benefits liability are as follows:*

	2024	2023	
Laba (rugi)			***Profit (loss)***
Beban yang diakui dalam laba rugi:			*Expense recognized in profit or loss:*
Biaya jasa kini	7.862	7.912	*Current service cost*
Biaya bunga	7.425	7.118	*Interest cost*
Penurunan kewajiban akibat perubahan program	(437)	(282)	*Decrease in liabilities transition*
Subtotal	14.850	14.748	***Subtotal***
Penghasilan komprehensif lain			***Other comprehensive income***
Pengukuran kembali yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain:			*Remeasurements recognized in other comprehensive income:*
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari:			*Actuarial loss (gain) arising from:*
Perubahan dalam asumsi aktuaria	(3.286)	(9.218)	*Changes in actuarial assumptions*
Perubahan dalam program penyesuain pengalaman	(913)	12.793	*Changes in program experience adjustment*
Subtotal	(4.199)	3.575	***Subtotal***
Total	**10.651**	**18.323**	***Total***

34. LIABILITAS IMBALAN KERJA *(Lanjutan)*

34. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (Continued)

Analisa sensitivitas kuantitatif kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi utama tertimbang pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The quantitative sensitivity analysis of the defined benefit obligation to the changes in the weighted principal assumptions as of December 31, 2024 and 2023 are as follows:

	2024		2023		
	Tingkat Diskonto/ *Discount Rate*	Tingkat Kenaikan Gaji/ *Salary Increment Rate*	Tingkat Diskonto/ *Discount Rate*	Tingkat Kenaikan Gaji/ *Salary Increment Rate*	
Kenaikan suku bunga dalam 100 basis poin	(8.121)	9.559	(8.453)	9.396	*Increase in interest rate in 100 basis points*
Penurunan suku bunga dalam 100 basis poin	9.921	(8.063)	9.705	(8.361)	*Decrease in interest rate in 100 basis points*

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* di akhir periode) telah diterapkan.

The sensitivity analysis is based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to principal assumptions, the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the Projected Unit Credit method at the end of the reporting period) has been applied.

Metode dan tipe asumsi yang digunakan dalam menyiapkan analisa sensitivitas tidak berubah dari periode sebelumnya.

Methods and types of assumptions used in preparing the sensitivity analysis has not changed from the previous period.

Analisa jatuh tempo yang diharapkan dari imbalan kerja tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted employee benefits is as follows:

	2024	2023	
Kurang dari 1 tahun	1.323	8.356	*Less than a year*
1 sampai 2 tahun	10.508	2.387	*Between 1 - 2 years*
2 sampai 5 tahun	29.755	33.013	*Between 2 - 5 years*
Lebih dari 5 tahun	616.632	642.409	*More than 5 years*
Total	**658.218**	**686.165**	***Total***

35. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

35. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Dalam kegiatan usaha yang normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Transaksi-transaksi tersebut adalah sebagai berikut:

The Group, in its regular conduct of business, has engaged in transactions with related parties. Those transactions are as follows:

a. Piutang pihak berelasi

a. Due from related parties

	2024	2023	Persentase terhadap Total Aset Konsolidasian/ *Percentage of Total Consolidated Assets* 2024	2023	
PT Bakrie & Brothers Tbk	109.741	97.332	6,82%	5,83%	*PT Bakrie & Brothers Tbk*
PT Kuantum Akselerasi Indonesia	490	490	0,03%	0,03%	*PT Kuantum Akselerasi Indonesia*

35. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI *(Lanjutan)*

35. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)

			Persentase terhadap Total Aset Konsolidasian/ *Percentage of Total Consolidated Assets*		
	2024	**2023**	**2024**	**2023**	
Total	110.231	97.822	6,85%	5,86%	***Total***
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang pihak berelasi	(4.346)	(3.559)	(0,27)%	(0,21)%	*Less allowance for impairment loss of due from related parties*
Neto	**105.885**	**94.263**	**6,58%**	**5,65%**	***Net***

Piutang pihak berelasi berasal dari pemberian pinjaman dana (uang muka) dan penggantian biaya kepada pihak berelasi. Piutang ini tanpa dikenakan bunga dan tidak memiliki jangka waktu pembayaran tetap.

The balances of due from related parties arise from borrowings (advances) and reimbursement of expenses to related parties. These receivables are non-interest bearing and with no fixed collection schedule.

Pembentukan penyisihan kerugian atas penurunan nilai piutang pihak berelasi adalah sehubungan dengan penelaahan yang berkesinambungan oleh manajemen atas kemampuan masing-masing pihak berelasi untuk melunasi kewajibannya.

Allowance for impairment losses of due from related parties is in connection with ongoing review of the management regarding the capability of each related party to pay its obligation.

b. Pembelian / *b. Purchases*

Pembelian dari pihak berelasi sebesar nihil untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Purchase from related parties amounted to nil for the years ended December 31, 2024 and 2023.

Utang usaha pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 disajikan sebagai bagian dari "Utang Usaha" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 18).

The related parties trade payables as of December 31, 2024 and 2023 are presented as part of "Trade Payables" in the consolidated statements of financial position (Note 18).

c. Utang pihak berelasi / *c. Due to related parties*

			Persentase terhadap Total Liabilitas Konsolidasian/ *Percentage of Total Consolidated Liabilities*		
	2024	**2023**	**2024**	**2023**	
PT Bakrie Metal Industries	23.980	175.000	5,30%	33,62%	*PT Bakrie Metal Industries*
PT Bakrie & Brothers Tbk	8.011	9.894	1,77%	1,90%	*PT Bakrie & Brothers Tbk*
Total	**31.991**	**184.894**	**7,07%**	**35,52%**	***Total***

Utang pihak berelasi merupakan pinjaman yang diterima untuk keperluan operasional. Pinjaman tersebut diberikan tanpa bunga dan jaminan.

Due to related parties represent loans obtained for operational activities. These loans are non-interest bearing and unsecured.

Utang pihak berelasi kepada PT Bakrie Metal Industries merupakan utang yang belum dibayarkan sepenuhnya oleh Perusahaan terkait jual beli saham PT Bakrie Autoparts.

Due to PT Bakrie Metal Industries represent outstanding payable that has not been fully paid by the Company related to sale and purchase of PT Bakrie Autoparts shares.

35. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI *(Lanjutan)*

35. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)

d. Kompensasi manajemen kunci Grup

Informasi mengenai seluruh kompensasi manajemen kunci Grup untuk masing-masing kategori dibawah ini:

d. The Group's key management compensation

Information regarding all of the Group's key management compensation for each of the following categories:

	31 Desember / *December 31,* 2024					
	Dewan Komisaris/ *Board of Commissioners*	Dewan Direksi/ *Board of Directors*	Pemegang Saham Utama yang juga Karyawan/ *Main shareholders who are also Employees*	Personil Manajemen Kunci lainnya/ *Other Key Management Personnel*	Total/ *Total*	
Imbalan kerja jangka pendek	1.615	5.080	-	6.550	13.245	*Short-term employment benefits*
Imbalan pascakerja	-	-	-	107	107	*Post-employment benefits*
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	-	-	-	-	-	*Other long-term employment benefits*
Pesangon pemutusan kontrak kerja	-	-	-	-	-	*Termination benefits*
Pembayaran berbasis saham	-	-	-	-	-	*Share-based payments*
Total	**1.615**	**5.080**	**-**	**6.657**	**13.352**	***Total***

	31 Desember / *December 31,* 2023					
	Dewan Komisaris/ *Board of Commissioners*	Dewan Direksi/ *Board of Directors*	Pemegang Saham Utama yang juga Karyawan/ *Main shareholders who are also Employees*	Personil Manajemen Kunci lainnya/ *Other Key Management Personnel*	Total/ *Total*	
Imbalan kerja jangka pendek	1.710	4.599	-	6.170	12.479	*Short-term employment benefits*
Imbalan pascakerja	-	-	-	-	-	*Post-employment benefits*
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	-	-	-	-	-	*Other long-term employment benefits*
Pesangon pemutusan kontrak kerja	-	-	-	-	-	*Termination benefits*
Pembayaran berbasis saham	-	-	-	-	-	*Share-based payments*
Total	**1.710**	**4.599**	**-**	**6.170**	**12.479**	***Total***

Sifat Hubungan dengan Pihak Berelasi / ***Nature of Relationship with Related Parties***

Pihak Berelasi / *Related Parties*	Hubungan / *Relationship*	Jenis Transaksi / *Nature of Transaction*
PT Bakrie & Brothers Tbk	Entitas Induk terakhir/*Ultimate Parent Entity*	Pinjaman modal kerja/ *Working capital loan* Setoran modal/ *Paid up capital*
PT Bakrie Metal Industries	Pemegang saham/*Shareholder*	Utang pembelian saham Entitas Anak/ *Payable for purchase of share of Subsidiary* Pinjaman modal kerja/ *Working capital loan* Utang usaha/ *Trade payable*
PT Kuantum Akselerasi Indonesia	Pemegang saham/*Shareholder*	Setoran modal/ *Paid up capital*
PT South East Asia Pipe Industries	Afiliasi/*Affiliate*	Utang usaha/ *Trade payable*
PT Multi Kontrol Nusantara	Afiliasi/*Affiliate*	Utang usaha/ *Trade payable*
PT Starbit Technology Nusantara	Afiliasi/*Affiliate*	Utang usaha/ *Trade payable*

Perusahaan afiliasi merupakan entitas sepengendali yang memiliki pemegang saham, direktur dan/atau anggota dewan komisaris yang sama dengan Perusahaan atau Entitas Anak.

The affiliated companies are under common control of the same shareholders, director and/or same members of the board of commissioners as the Company or Subsidiaries.

Karena memiliki sifat hubungan istimewa, hal ini memungkinkan syarat dan kondisi transaksi dengan pihak berelasi tidak sama jika transaksi tersebut dilakukan dengan pihak ketiga.

Due to these relationships, it is possible that the terms and conditions of these transactions are not the same as those that would result from transactions with third parties.

36. SEGMEN OPERASI / *36. OPERATING SEGMENT*

Informasi tentang segmen usaha Perusahaan adalah sebagai berikut:

Information concerning the Company business segments is as follows:

	31 Desember / *December 31, 2024*				
	Perdagangan/ *Trading*	Manufaktur/ *Manufacturing*	Eliminasi/ *Elimination*	Total/ *Total*	
PENJUALAN NETO	151.454	986.179	(133.975)	1.003.658	***NET SALES***
BEBAN POKOK PENJUALAN	(135.481)	(824.007)	133.975	(825.513)	***COST OF GOODS SOLD***
LABA BRUTO	**15.973**	**162.172**	**-**	**178.145**	***GROSS PROFIT***
BEBAN USAHA					***OPERATING EXPENSES***
Penjualan dan pemasaran	(4.383)	(6.770)	-	(11.153)	*Selling and marketing*
Umum dan administrasi	(58.888)	(98.701)	-	(157.589)	*General and administrative*
Total Beban Usaha	(63.271)	(105.471)	-	(168.742)	*Total Operating Expenses*
LABA (RUGI) USAHA	**(47.298)**	**56.701**	**-**	**9.403**	***OPERATING PROFIT (LOSS)***
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN					***OTHER INCOME (CHARGES)***
Pendapatan bunga	8.624	594	-	9.218	*Interest income*
Keuntungan selisih kurs - neto	2.903	1	-	2.904	*Gain from foreign exchange - net*
Kerugian atas pelepasan investasi jangka panjang	(3.341)	-	-	(3.341)	*Loss on divestment of long-term investment*
Beban keuangan	(3.926)	(6.707)	-	(10.633)	*Finance charges*
Bagian atas laba neto pada entitas asosiasi dan pengendalian bersama	43.029	-	(43.029)	-	*Share in net profit of associated and jointly controlled entities*
Lain-lain - neto	(11.015)	13.521	3.386	5.892	*Others - net*
Penghasilan (Beban) Lain-lain - neto	36.274	7.409	(39.643)	4.040	*Other Income (Charges) - Net*
LABA (RUGI) SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	**(11.024)**	**64.110**	**(39.643)**	**13.443**	***PROFIT (LOSS) BEFORE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)***
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN					***INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)***
Kini	-	(18.939)	-	(18.939)	*Current*
Tangguhan	12.826	4.963	-	17.789	*Deferred*
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan - Neto	12.826	(13.976)	-	(1.150)	*Income Tax Benefit (Expense) - Net*
LABA NETO	**1.802**	**50.134**	**(39.643)**	**12.293**	***NET PROFIT***
Aset tetap	297.603	313.314	13.604	624.521	*Fixed assets*
Aset segmen lainnya	619.768	510.325	(146.012)	984.081	*Other assets per segment*
Investasi jangka panjang	348.816	-	(348.816)	-	*Long-term investment*
TOTAL ASET	**1.266.187**	**823.639**	**(481.224)**	**1.608.602**	***TOTAL ASSETS***
TOTAL LIABILITAS	**142.122**	**406.739**	**(96.185)**	**452.676**	***TOTAL LIABILITIES***

	31 Desember / *December 31, 2023*				
	Perdagangan/ *Trading*	Manufaktur/ *Manufacturing*	Eliminasi/ *Elimination*	Total/ *Total*	
PENJUALAN NETO	105.079	1.046.617	(89.834)	1.061.862	***NET SALES***
BEBAN POKOK PENJUALAN	(91.168)	(844.401)	87.099	(848.470)	***COST OF GOODS SOLD***
LABA BRUTO	**13.911**	**202.216**	**(2.735)**	**213.392**	***GROSS PROFIT***
BEBAN USAHA					***OPERATING EXPENSES***
Penjualan dan pemasaran	(5.803)	(6.270)	-	(12.073)	*Selling and marketing*
Umum dan administrasi	(51.970)	(98.045)	-	(150.015)	*General and administrative*
Total Beban Usaha	(57.773)	(104.315)	-	(162.088)	*Total Operating Expenses*
LABA (RUGI) USAHA	**(43.862)**	**97.901**	**(2.735)**	**51.304**	***OPERATING PROFIT (LOSS)***

36. SEGMEN OPERASI *(Lanjutan)* / *36. OPERATING SEGMENT (Continued)*

	31 Desember / *December 31, 2023*				
	Perdagangan/ *Trading*	Manufaktur/ *Manufacturing*	Eliminasi/ *Elimination*	Total/ *Total*	
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN					***OTHER INCOME (CHARGES)***
Pendapatan bunga	7.917	786	-	8.703	*Interest income*
Keuntungan (kerugian) selisih kurs - neto	501	(488)	-	13	*Gain (loss) from foreign exchange - net*
Keuntungan atas pelepasan investasi jangka panjang	2.488	-	-	2.488	*Gain on divestment of long-term investment*
Beban keuangan	(2.138)	(10.231)	-	(12.369)	*Financing charges*
Bagian atas laba neto pada dari entitas asosiasi dan pengendalian bersama	35.981	-	(35.981)	-	*Share in net profit of associated and jointly controlled entities*
Lain-lain - neto	(2.131)	(5.837)	80	(7.888)	*Others - net*
Penghasilan (Beban) Lain-lain - Neto	42.618	(15.770)	(35.901)	(9.053)	*Other Income (Charges) - Net*
LABA (RUGI) SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	**(1.244)**	**82.131**	**(38.636)**	**42.251**	***PROFIT (LOSS) BEFORE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)***
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN					***INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)***
Kini	-	(19.956)	-	(19.956)	*Current*
Tangguhan	9.374	(2.089)	(18)	7.267	*Deferred*
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan - Neto	9.374	(22.045)	(18)	(12.689)	*Income Tax Benefit (Expense) - Net*
LABA NETO	**8.130**	**60.086**	**(38.654)**	**29.562**	***NET PROFIT***
Aset tetap	84.517	300.408	13.603	398.528	*Fixed assets*
Aset segmen lainnya	896.748	383.274	(39.610)	1.240.412	*Other assets per segment*
Investasi jangka panjang	334.382	-	(304.962)	29.420	*Long-term investment*
TOTAL ASET	**1.315.647**	**683.682**	**(330.969)**	**1.668.360**	***TOTAL ASSETS***
TOTAL LIABILITAS	**193.236**	**367.106**	**(39.840)**	**520.502**	***TOTAL LIABILITIES***

37. INSTRUMEN KEUANGAN / *37. FINANCIAL INSTRUMENTS*

Tabel berikut menyajikan jumlah tercatat dan taksiran nilai wajar dari instrumen keuangan Grup yang dicatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

The following table sets forth the carrying amounts and estimated fair values of the Group's financial instruments that are carried on the consolidated statements of financial position as of December 31, 2024 and 2023:

	31 Desember / *December 31,* 2024		31 Desember / *December 31,* 2023		
	Jumlah Tercatat/ *Carrying Amounts*	Nilai Wajar/ *Fair Values*	Jumlah Tercatat/ *Carrying Amounts*	Nilai Wajar/ *Fair Values*	
Aset Keuangan					***Financial Assets***
Nilai wajar melalui laba rugi					*Fair value through profit or loss*
Efek ekuitas tercatat	327	327	1.022	1.022	*Quoted equity securities*
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi					*Measured at amortized costs*
Kas	159	159	123	123	*Cash on hand*
Kas di bank dan setara kas	74.963	74.963	735.776	735.776	*Cash in banks and cash equivalents*
Deposito berjangka	100.000	100.000	-	-	*Time deposit*
Piutang usaha - neto	212.227	212.227	108.743	108.743	*Trade receivables - net*
Piutang lain-lain - neto	97.190	97.190	14.212	14.212	*Other receivables - net*
Kas yang dibatasi penggunaannya	162	162	641	641	*Restricted cash*

37. INSTRUMEN KEUANGAN *(Lanjutan)* / *37. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)*

	31 Desember / *December 31,* 2024		31 Desember / *December 31,* 2023		
	Jumlah Tercatat/ *Carrying Amounts*	Nilai Wajar/ *Fair Values*	Jumlah Tercatat/ *Carrying Amounts*	Nilai Wajar/ *Fair Values*	
Piutang pihak berelasi - neto	105.885	105.885	94.263	94.263	*Due from related parties - net*
Aset tidak lancar lainnya					*Other non-current assets*
Uang muka jangka panjang	54.533	54.533	54.559	54.559	*Long-term advances*
Jaminan	14.780	14.780	5.216	5.216	*Guarantee deposits*
Subtotal	659.899	659.899	1.013.533	1.013.533	***Subtotal***
Total	**660.226**	**660.226**	**1.014.555**	**1.014.555**	***Total***
Liabilitas Keuangan					***Financial Liabilities***
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi					*Measured at amortized costs*
Pinjaman jangka pendek	87.316	87.316	16.945	16.945	*Short-term loans*
Utang usaha	138.195	138.195	113.764	113.764	*Trade payables*
Utang lain-lain	1.705	1.705	1.546	1.546	*Other payables*
Beban akrual	32.384	32.384	42.352	42.352	*Accrued expenses*
Utang pihak berelasi	31.991	31.991	184.894	184.894	*Due to related parties*
Pinjaman jangka panjang	23.381	23.381	17.612	17.612	*Long-term loans*
Liabilitas sewa	13.173	13.173	15.802	15.802	*Lease liabilities*
Total	**328.145**	**328.145**	**392.915**	**392.915**	***Total***

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan sepanjang nilai tersebut dapat diestimasi:

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instruments for which it is practicable to estimate such value:

Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek:

Short-term financial assets and liabilities:

- Instrumen keuangan jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (kas di bank dan setara kas, deposito berjangka, piutang usaha, piutang lain-lain, kas yang dibatasi penggunaannya, pinjaman jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain dan beban akrual).

  Instrumen keuangan ini diperkirakan sebesar jumlah tercatat mereka karena jatuh tempo mereka dalam jangka pendek.

- *Short-term financial instruments with remaining maturities of one year or less (cash in banks and cash equivalents, time deposit, trade receivables, other receivables, restricted cash, short-term loans, trade payables, other payables and accrued expenses).*

  These financial instruments approximated to their carrying amounts largely due to their short-term maturities.

- Efek ekuitas yang tercatat

  Instrumen ini diukur pada nilai wajarnya dengan menggunakan teknik penilaian kuotasi harga pasar untuk instrumen tersebut (tingkat 1).

- *Quoted equity instruments*

  These instruments are measured at their fair values using quoted market prices existing for such instruments (level 1).

Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang:

Long-term financial assets and liabilities:

- Aset keuangan tidak lancar lainnya (uang muka jangka panjang dan jaminan).

  Untuk aset keuangan tidak lancar lainnya yang tidak dikuotasi di harga pasar dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal tanpa menimbulkan biaya yang berlebihan, dicatat berdasarkan nilai nominal dikurangi penurunan nilai.

- *Other non-current financial assets (long-term advances and guarantee deposits).*

  Other non-current financial assets that are not stated at quoted market price and whose fair value cannot be reliably measured without incurring excessive costs are carried at its nominal amounts.

37. INSTRUMEN KEUANGAN *(Lanjutan)*

- Liabilitas keuangan jangka panjang dengan suku bunga tetap (pinjaman jangka panjang dan liabilitas sewa).

  Nilai wajar dari liabilitas keuangan ini ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

- Liabilitas keuangan yang tidak dikuotasikan dalam pasar aktif (utang pihak berelasi).

  Liabilitas keuangan ini dicatat berdasarkan nilai nominal karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal. Tidak praktis untuk memperkirakan nilai wajar dari instrumen keuangan ini dikarenakan tidak memiliki jangka waktu pembayaran yang tetap.

37. FINANCIAL INSTRUMENTS *(Continued)*

- *Long-term financial liabilities with fixed-rate (long-term loans and lease liabilities).*

  The fair value of these financial liabilities is determined by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities.

- *Long-term financial liability not quoted on an active market (due to related parties).*

  This financial liability is carried at its nominal amount since its fair value cannot be reliably measured. It is not practical to estimate the fair value of this financial instrument because there is no fixed repayment term.

38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO

Grup dipengaruhi oleh berbagai risiko keuangan, termasuk risiko kredit, risiko mata uang asing, risiko suku bunga dan risiko likuiditas. Tujuan manajemen risiko Grup secara keseluruhan adalah untuk secara efektif mengendalikan risiko-risiko ini dan meminimalisasi pengaruh merugikan yang dapat terjadi terhadap kinerja keuangan mereka.

38. RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Group is affected by various financial risks, including credit risk, foreign currency risk, interest rate risk and liquidity risk. The Group's overall risk management objectives are to effectively manage these risks and minimize potential adverse effects on its financial performance.

a. Risiko kredit

Eksposur Grup terhadap risiko kredit timbul dari wanprestasi pihak lain dengan eksposur maksimum sebesar jumlah tercatat aset keuangan Grup, sebagai berikut:

a. Credit risk

The Group's exposure to credit risk arises from the default of other parties, with maximum exposure equal to the carrying amount of its financial assets, as follows:

	2024	2023	
Nilai wajar melalui laba rugi			*Fair value through profit or loss*
Efek ekuitas tercatat	327	1.022	*Quoted equity securities*
Diukur pada biaya perolehan diamortisasi			*Measured at amortized cost*
Kas di bank dan setara kas	74.963	735.776	*Cash in banks and cash equivalents*
Deposito berjangka	100.000	-	*Time deposit*
Piutang usaha - neto	212.227	108.743	*Trade receivables - net*
Piutang lain-lain - neto	97.190	14.212	*Other receivables - net*
Kas yang dibatasi penggunaannya	162	641	*Restricted cash*
Piutang pihak berelasi - neto	105.885	94.263	*Due from related parties - net*
Aset tidak lancar lainnya			*Other non-current assets*
Uang muka jangka panjang	54.533	54.559	*Long-term advances*
Jaminan	14.780	5.216	*Guarantee deposits*
Total	**660.067**	**1.014.432**	***Total***

38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
(Lanjutan)

Grup mempunyai kebijakan dan prosedur kredit untuk memastikan evaluasi kredit yang berkesinambungan dan pemantauan saldo secara aktif, membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam piutang usaha, hal ini disebabkan keragaman pelanggan.

Analisis umur aset keuangan yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dan yang lewat jatuh tempo pada akhir periode pelaporan tetapi tidak mengalami penurunan nilai adalah sebagai berikut:

38. RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES
(Continued)

The Group has in place credit policies and procedures to ensure the ongoing credit evaluation and active account monitoring, limiting the aggregate risk to any individual trade receivables due to its diverse customer base.

The analysis of the age of financial assets that are neither past due nor impaired and past due as at the end of the reporting period but not impaired is as follows:

	31 Desember/ *December 31, 2024*						
	Belum Jatuh Tempo ataupun Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ *Neither Past Due Nor Impaired*	Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai / *Past Due But Not Impaired*					
		Kurang dari 3 Bulan/ *Less than 3 months*	3 bulan - 6 bulan/ *3 months - 6 months*	6 Bulan - 1 Tahun/ *6 Months - 1 Year*	Lebih dari 1 Tahun/ *Over 1 Year*	Total/ *Total*	
Nilai wajar melalui laba rugi							***Fair value through profit or loss***
Efek ekuitas tercatat	327	-	-	-	-	327	*Quoted equity securities*
Biaya perolehan diamortisasi							***Amortized cost***
Kas di bank dan setara kas	74.963	-	-	-	-	74.963	*Cash in banks and cash equivalents*
Deposito berjangka	100.000	-	-	-	-	100.000	*Time deposit*
Piutang usaha - neto	113.278	93.682	3.364	808	1.095	212.227	*Trade receivables - net*
Piutang lain-lain - neto	97.190	-	-	-	-	97.190	*Other receivables - net*
Kas yang dibatasi penggunaannya	162	-	-	-	-	162	*Restricted cash*
Piutang pihak berelasi - neto	105.885	-	-	-	-	105.885	*Due from related parties - net*
Aset keuangan tidak lancar lainnya							*Other non-current financial assets*
Uang muka jangka panjang	54.533	-	-	-	-	54.533	*Long-term advances*
Jaminan	14.780	-	-	-	-	14.780	*Guarantee deposits*
Total	**561.118**	**93.682**	**3.364**	**808**	**1.095**	**660.067**	***Total***

	31 Desember/ *December 31, 2023*						
	Belum Jatuh Tempo ataupun Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ *Neither Past Due Nor Impaired*	Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai / *Past Due But Not Impaired*					
		Kurang dari 3 Bulan/ *Less than 3 months*	3 bulan - 6 bulan/ *3 months - 6 months*	6 Bulan - 1 Tahun/ *6 Months - 1 Year*	Lebih dari 1 Tahun/ *Over 1 Year*	Total/ *Total*	
Nilai wajar melalui laba rugi							***Fair value through profit or loss***
Efek ekuitas tercatat	1.022	-	-	-	-	1.022	*Quoted equity securities*
Biaya perolehan diamortisasi							***Amortized cost***
Kas di bank dan setara kas	735.776	-	-	-	-	735.776	*Cash in banks and cash equivalents*
Piutang usaha - neto	100.816	2.188	1.615	1.797	2.327	108.743	*Trade receivables - net*
Piutang lain-lain - neto	14.212	-	-	-	-	14.212	*Other receivables - net*
Kas yang dibatasi penggunaannya	641	-	-	-	-	641	*Restricted cash*
Piutang pihak berelasi - neto	94.263	-	-	-	-	94.263	*Due from related parties - net*
Aset keuangan tidak lancar lainnya							*Other non-current financial assets*
Uang muka jangka panjang	54.559	-	-	-	-	54.559	*Long-term advances*
Jaminan	5.216	-	-	-	-	5.216	*Guarantee deposits*
Total	**1.006.505**	**2.188**	**1.615**	**1.797**	**2.327**	**1.014.432**	***Total***

38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO *(Lanjutan)*

38. RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)

b. Risiko mata uang asing

Grup terekspos risiko perubahan nilai tukar mata uang asing terutama dari transaksi, aset dan liabilitas tertentu dalam Dolar AS, Euro dan Yen Jepang yang timbul karena aktivitas pendanaan dan kegiatan operasional sehari-hari. Grup memonitor dan mengelola risiko ini dengan menyepadankan liabilitas keuangan dalam mata uang asing dengan aset keuangan dalam mata uang asing terkait dan melakukan pembelian atau penjualan mata uang asing saat diperlukan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, aset dan liabilitas moneter Grup dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

b. Foreign currency risk

The Group is exposed to changes in foreign currency exchange rates primarily from certain transactions, assets and liabilities in US Dollar, Euro and Japanese Yen which arise from financing activities and daily operations. The Group monitors and manages the risk by matching the foreign currency financial liabilities with relevant foreign currency assets and buying or selling foreign currencies at spot rate when necessary.

As of December 31, 2024 and 2023, the Group's monetary assets and liabilities in foreign currency are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2024		31 Desember/ *December 31,* 2023		
	Dalam Mata Uang Asli (Angka Penuh)/ ***In Original Currency (Full Amount)***	**Setara dengan Jutaan Rupiah/** ***Equivalent in Million Rupiah***	**Dalam Mata Uang Asli (Angka Penuh)/** ***In Original Currency (Full Amount)***	**Setara dengan Jutaan Rupiah/** ***Equivalent in Million Rupiah***	
Aset					***Assets***
Kas					*Cash*
Dolar AS	49.984	808	58.032	894	*US Dollar*
Yen Jepang	1.603	16	1.694	19	*Japanese Yen*
Euro	70	1	160	3	*Euro*
Kas yang dibatasi penggunaannya					*Restricted cash in bank*
Dolar AS	9.995	162	19.320	298	*US Dollar*
Piutang usaha					*Trade receivables*
Dolar AS	124.443	2.011	119.738	1.846	*US Dollar*
Piutang lain-lain					*Other receivables*
Poundsterling Inggris	1.786.572	28.875	-	-	*Great British Pound*
Total					*Total Assets*
Poundsterling Inggris	1.786.572	28.875	-	-	*Great British Pound*
Dolar AS	184.422	2.981	197.090	3.038	*US Dollar*
Yen Jepang	1.603	16	1.694	19	*Japanese Yen*
Euro	70	1	160	3	*Euro*
Total Aset		**31.873**		**3.060**	***Total Assets***
Liabilitas					***Liabilities***
Utang usaha					*Trade payables*
Dolar AS	5.569	90	-	-	*US Dollar*
Aset Neto		**31.783**		**3.060**	***Net Assets***

Dampak perubahan terhadap mata uang asing tidak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

The impact of changes in foreign currencies As of December 31, 2024 and 2023 is not material to the consolidated financial statements.

c. Risiko tingkat suku bunga

Eksposur Grup terhadap risiko tingkat suku bunga terutama berasal dari simpanan di bank dan fasilitas pinjaman yang didasarkan pada tingkat suku bunga mengambang. Grup mengelola risiko keuangan ini dengan melakukan monitor terhadap tingkat suku bunga pasar.

c. Interest rate risk

The Group's exposure to interest rate risk resulted from deposits with banks and credit facilities based on floating interest rates. The Group manages this financial risk by monitoring the market interest risk movement.

38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
(Lanjutan)

38. RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES
(Continued)

d. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko ketidakmampuan untuk memenuhi kewajiban pendanaan seperti pembayaran liabilitas atau pembayaran atas aset yang dibeli. Kebijakan Grup adalah untuk menjaga tingkat kecukupan kas untuk mendanai kebutuhan kas bulanannya.

Tabel di bawah menunjukkan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Grup. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto (tanpa bunga).

d. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk of not being able to meet funding obligations such as the repayment of liabilities or payment of assets purchases. The Group's policy is to maintain a level of cash deemed sufficient to fund its monthly cash requirements.

The following table analyzes the Group's financial liabilities into relevant maturity. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows (excluding interest).

	31 Desember/ *December 31*, 2024				
	Nilai Arus Kas Kontraktual/ *Contractual Cash Flows Amounts*				
	Jumlah Tercatat/ *Carrying Amounts*	Sampai dengan 1 tahun/ *Within 1 year*	Lebih dari 1 tahun sampai 5 tahun/ *After 1 year but not more than 5 years*	Lebih dari 5 tahun/ *More than 5 years*	
Pinjaman jangka pendek	87.316	87.316	-	-	*Short-term loans*
Utang usaha	138.195	138.195	-	-	*Trade payables*
Utang lain-lain	1.705	1.705	-	-	*Other payables*
Beban akrual	32.384	32.384	-	-	*Accrued expenses*
Utang pihak berelasi	31.991	-	31.991	-	*Due to related parties*
Pinjaman jangka panjang	23.381	6.334	17.047	-	*Long-term loans*
Liabilitas sewa	13.173	6.511	6.662	-	*Lease liabilities*
Total	**328.145**	**272.445**	**55.700**	**-**	***Total***

	31 Desember/ *December 31*, 2023				
	Nilai Arus Kas Kontraktual/ *Contractual Cash Flows Amounts*				
	Jumlah Tercatat/ *Carrying Amounts*	Sampai dengan 1 tahun/ *Within 1 year*	Lebih dari 1 tahun sampai 5 tahun/ *After 1 year but not more than 5 years*	Lebih dari 5 tahun/ *More than 5 years*	
Pinjaman jangka pendek	16.945	16.945	-	-	*Short-term loans*
Utang usaha	113.764	113.764	-	-	*Trade payables*
Utang lain-lain	1.546	1.546	-	-	*Other payables*
Beban akrual	42.352	42.352	-	-	*Accrued expenses*
Utang pihak berelasi	184.894	-	184.894	-	*Due to related parties*
Pinjaman jangka panjang	17.612	8.001	9.611	-	*Long-term loans*
Liabilitas sewa	15.802	6.509	9.293	-	*Lease liabilities*
Total	**392.915**	**189.117**	**203.798**	**-**	***Total***

38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
(Lanjutan)

Pengelolaan Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan permodalan Grup adalah untuk memastikan bahwa dipertahankannya peringkat kredit yang kuat dan rasio modal yang sehat agar dapat mendukung kelancaran usahanya dan memaksimalkan nilai dari pemegang saham. Grup mengelola struktur modalnya dan membuat penyesuaian-penyesuaian sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik dari risiko usahanya.

Agar dapat menjaga dan menyesuaikan struktur modalnya, Grup akan menyesuaikan jumlah dari pembayaran dividen kepada para pemegang saham atau tingkat pengembalian modal atau menerbitkan surat saham. Tidak ada perubahan dalam tujuan, kebijakan dan proses dan sama seperti penerapan tahun-tahun sebelumnya.

38. RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES
(Continued)

Capital Management

The main objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. The Group manages its capital structure and makes adjustments with respect to changes in economic conditions and the characteristics of its business risks.

In order to maintain and adjust its capital structure, the Group may adjust the amount of dividend payments to shareholders, return capital structure or issue shares certificates. No changes have been made in the objectives, policies and processes from those applied in previous years.

39. PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN

a. PT Sinar Jaya Megah Langgeng (“SJML”)

Pada tanggal 19 Agustus 2024, SJML melakukan pembelian unit bus listrik merek BYD dari penjual sesuai dengan tipe, spesifikasi teknis, design teknis, standar pelayanan minimal, standar prosedur operasional yang telah disetujui PT Transportasi Jakarta sebanyak dua puluh (20) unit beserta dengan alat perangkat pengisi daya baterai bus listrik dari penjual dalam kondisi baru dengan jumlah yang ditentukan di kemudian hari.

b. Derry New Energy Automobile Sales Co., Ltd (“Derry”) dan Contemporary Synland Technology Co., Ltd. (“Synland”)

Pada tanggal 22 Juli 2024, Perusahaan menandatangani Perjanjian Penjualan dengan Derry dan Synland, dimana Perusahaan membeli produk dua (2) unit *electric garbage truck* sebesar RMB910.200 dari Derry berdasarkan syarat dan ketentuan perjanjian ini, dan Synland akan menyediakan dukungan teknis dan garansi produk kepada Perusahaan.

Pada tanggal 21 Agustus 2024, PT VKTR Sakti Industries (VSI) menandatangani Perjanjian Penjualan dengan Derry dan Synland, dimana Derry akan memasok dua belas (12) unit *electric truck in* CKD dengan nilai kontrak sebesar RMB4.309.100 kepada VSI berdasarkan syarat dan ketentuan perjanjian ini. Synland akan menyediakan dukungan teknis dan garansi produk kepada VSI.

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

a. PT Sinar Jaya Megah Langgeng (“SJML”)

On August 19, 2024, SJML made a purchase of BYD brand electric bus units from the seller, in accordance with the type, technical specifications, technical design, minimum service standards, and standard operating procedures approved by PT Transportasi Jakarta for total of twenty (20) units along with electric bus battery charging equipment from the seller were purchased in new condition, with the quantity to be determined at a later date.

b. Derry New Energy Automobile Sales Co., Ltd (“Derry”) and Contemporary Synland Technology Co., Ltd. (“Synland”)

On July 22, 2024, the Company signed a Sales Agreement with Derry and Synland, where the Company purchased two (2) units of electric garbage trucks for RMB910,200 from Derry under the terms and conditions of this agreement, and Synland will provide technical support and product warranty to the Company.

On August 21, 2024, PT VKTR Sakti Industries (VSI) signed a Sales Agreement with Derry and Synland, where Derry will supply twelve (12) units of electric trucks in CKD form with a contract value of RMB4,309,100 to VSI under the terms and conditions of this agreement. Synland will provide technical support and product warranty to VSI.

39. PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN *(Lanjutan)*

Pada tanggal 21 Agustus 2024, VSI menandatangani Perjanjian Penjualan dengan Synland, dimana VSI membeli sepuluh (10) unit *Compactor* dengan total RMB1.384.000 dan satu (1) unit *dumper* dengan total RMB49.700 dari Synland, dengan total Biaya Komponen dan Sistem yang disepakati sebesar RMB1.433.700.

c. CHTC Kinwin (Nanjing) Automobile Co., Ltd ("CHTC")

Pada tanggal 28 Maret 2024, VSI, Entitas Anak, selaku Pembeli menandatangani Kontrak Penjualan dengan CHTC sebagai Penjual. Penjual dan Pembeli menyepakati Perjanjian Penjualan atas lima belas (15) unit prototype *Electric Vehicles (EV)* dengan nilai kontrak sebesar USD2.135.000.

Pada tanggal 20 Mei 2024, VSI, Entitas Anak, dan CHTC mengadakan Perjanjian Lisensi Teknis Perakitan *Knock-Down* (KD). Jangka waktu perjanjian ini adalah sehubungan dengan setiap Produk Berlisensi hingga ulang tahun ke lima (ke-5) dari Tanggal Berlaku. Pemberian Hak Lisensi diberikan untuk Hak Produksi.

d. Scivic Engineering Corporation ("Scivic")

Pada tanggal 2 Oktober 2024, Perusahaan dan Scivic Engineering Corporation menandatangani Kontrak Pembelian untuk Peralatan *Workshop Assembly* untuk pengadaan satu (1) set peralatan *Workshop Assembly* yang akan dikirimkan ke CIF Port Semarang, Indonesia. Peralatan ini akan digunakan untuk mendukung operasional produksi Perusahaan, dengan total nilai kontrak sebesar RMB43.799.500.

e. *General Contracting Project Contract* dengan Automotive Engineering Corporation (Indonesia) dan PT Harmoni Jaya Sejahtera *Joint Operation* ("AEC dan HJS *Joint Operation*")

Pada tanggal 5 Februari 2024, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan AEC dan HJS *Joint Operation*. Artikel Perjanjian dibuat pada tanggal 31 Januari 2024, dimana Perusahaan berkeinginan untuk melaksanakan pembangunan dan penyelesaian *General Contracting Project* pembangunan VKTR *EV Heavy Mobility Factory*-Magelang.

f. PT Laksana Bus Manufaktur ("Laksana")

Pada tanggal 8 Agustus 2024, VSI dan Laksana sepakat akan bekerja sama untuk mendiskusikan peluang Bisnis atas proyek Tingkat Komponen Dalam Negeri. Dalam hal ini, kedua pihak setuju untuk melakukan analisa data-data yang diberikan oleh pihak lainnya, yang dianggap diperlukan dalam pelaksanaan proyek.

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS *(Continued)*

On August 21, 2024, VSI signed a Sales Agreement with Synland, where VSI purchased ten (10) units of Compactors for a total of RMB1,384,000 and one (1) unit of dumper for a total of RMB49,700 from Synland, with the total agreed Component and System Cost amounting to RMB1,433,700.

c. CHTC Kinwin (Nanjing) Automobile Co., Ltd ("CHTC")

On March 28, 2024, VSI, a Subsidiary, as the Buyer signed a Sales Contract with CHTC as the Seller. The Seller and Buyer agreed on a Sales Agreement for fifteen (15) units of prototype Electric Vehicle (EV) with a contract value of USD2,135,000.

On May 20, 2024, VSI, a Subsidiary, and CHTC entered into a Knock-Down (KD) Technical Assembly License Agreement. The term of this agreement is related to each Licensed Product until the fifth (5th) anniversary of the Effective Date. The grant of License Rights is provided to Production Rights.

d. Scivic Engineering Corporation ("Scivic")

On October 2, 2024, the Company and Scivic Engineering Corporation signed a Purchase Contract for Workshop Assembly Equipment for the procurement of one (1) set of Workshop Assembly equipment to be delivered to CIF Port Semarang, Indonesia. This equipment will be used to support the Company's production operations, with a total contract value of RMB43,799,500.

e. General Contracting Project Contract dengan Automotive Engineering Corporation (Indonesia) dan PT Harmoni Jaya Sejahtera Joint Operation ("AEC and HJS Joint Operation")

On February 5, 2024, the Company signed an agreement with AEC and HJS Joint Operation. The Agreement Article was made on January 31, 2024, where the Company intends to carry out the development and completion of the General Contracting Project for the construction of the VKTR EV Heavy Mobility Factory-Magelang.

f. PT Laksana Bus Manufaktur ("Laksana")

On August 8, 2024, VSI and Laksana agreed to collaborate in discussing business opportunities for the Domestic Component Level project. In this regard, both parties agreed to analyse the data provided by the other party, as deemed necessary for the implementation of the project.

39. PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN *(Lanjutan)*

g. PT Mayasari Bakti ("MB")

Pada tanggal 10 Oktober 2023, Perusahaan dan MB menandatangani perjanjian kerja sama antara BA, Entitas Anak, dan MB, dimana Perusahaan akan menyediakan jasa perawatan, perbaikan dan penyediaan suku cadang untuk BYD yang dibutuhkan oleh Kendaraan Bus Listrik BYD K9 LF milik MB. Perusahaan menyatakan bersedia untuk bekerja sama dengan MB dalam hal perawatan, perbaikan, dan penyediaan suku cadang untuk Kendaraan Bus Listrik BYD K9 LF.

h. PT Agro Multi Persada ("AMP")

Pada tanggal 27 September 2024, Perusahaan menandatangani Surat Perjanjian Kerahasiaan (NDA) dengan PT Agro Multi Persada. NDA tersebut berisi bahwa kedua perusahaan sepakat sehubungan adanya kemungkinan kerja sama dalam penggunaan truk dan bus listrik milik perusahaan oleh AMP untuk tujuan uji coba kendaraan listrik Perusahaan.

i. PT Wahana Bina Karya Mandiri ("WBKM").

Pada tanggal 1 Juni 2024, Perusahaan menandatangani *Memorandum of Understanding* dengan WBKM. Perusahaan, sebagai perusahaan yang bergerak di bidang perdagangan dan manufaktur kendaraan listrik, dan WBKM, sebagai Perusahaan yang menyediakan angkutan umum, ingin mengeksplorasi dan mempertimbangkan peluang untuk melakukan kerjasama timbal balik yang lebih luas pada proyek di Indonesia.

Pada tanggal 1 Juni 2024, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kerahasiaan dengan WBKM. Perjanjian tersebut berisi bahwa Perusahaan akan bekerja sama dengan WBKM untuk mendiskusikan peluang bisnis atas proyek kendaraan listrik, dalam hal ini, Perusahaan dan WBKM setuju untuk melakukan analisa atas data-data yang diberikan oleh pihak lainnya yang dianggap diperlukan berkaitan dengan pelaksanaan proyek.

j. PT Maju Hijau Negeriku ("MHN")

Pada tanggal 15 Februari 2024, Perusahaan membuat *Memorandum of Understanding* ("MOU") dengan MHN. Perusahaan dan MHN ingin mengeksplorasi dan mempertimbangkan peluang untuk bekerja sama satu sama lain dan mengembangkan bersama dengan bidang yang lebih luas dari kerja sama timbal balik pada proyek di Indonesia. Jangka waktunya adalah dua (2) tahun sejak tanggal efektif.

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS *(Continued)*

g. PT Mayasari Bakti ("MB")

On October 10, 2023, the Company and MB signed a cooperation agreement between BA, a Subsidiary, and MB, where the Company will provide maintenance, repair, and supply of spare parts for the BYD K9 LF Electric Bus owned by MB. The Company has expressed its willingness to collaborate with MB in the maintenance, repair, and provision of spare parts for the BYD K9 LF Electric Bus.

h. PT Agro Multi Persada ("AMP")

On September 27, 2024, the Company signed a Non-Disclosure Agreement (NDA) with PT Agro Multi Persada. The NDA outlines that both companies agree to the possibility of a collaboration involving the use of the Company's electric trucks and buses by AMP for the purpose of testing the Company's electric vehicles.

i. PT Wahana Bina Karya Mandiri ("WBKM").

On June 1, 2024, the Company signed a Memorandum of Understanding with WBKM. The Company, as a company, that engaged in the trade and manufacturing of electric vehicles, and WBKM, as a company that providing public transportation, wish to explore and consider opportunities for broader reciprocal cooperation on projects in Indonesia.

On June 1, 2024, the Company signed a Non-Disclosure Agreement with WBKM. The agreement states that the Company will collaborate with WBKM to discuss business opportunities for the electric vehicle project, in this regard, the Company and WBKM agree to analyse data provided by the other party which is deemed necessary in relation to the implementation of the project.

j. PT Maju Hijau Negeriku ("MHN")

On February 15, 2024, the Company made a Memorandum of Understanding ("MOU") with MHN. The Company and MHN intend to explore and consider opportunities to collaborate with each other and jointly develop a broader scope of reciprocal cooperation on projects in Indonesia. The term is two (2) years from the effective date.

39. PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN *(Lanjutan)*

Pada tanggal 16 Februari 2024, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kerahasiaan dengan MHN. Perusahaan dan MHN sepakat bahwa Perusahaan akan bekerjasama dengan MHN untuk mendiskusikan peluang bisnis atas proyek kendaraan listrik.

k. PT Bank Tabungan Negara ("BTN")

Pada tanggal 15 Februari 2024, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kerahasiaan dengan BTN. Perusahaan dan BTN sepakat untuk mendiskusikan peluang bisnis atas proyek Modal Kerja Usaha untuk sektor Kendaraan Listrik. Dalam hal ini, kedua pihak setuju untuk melakukan analisa atas data-data yang diberikan oleh pihak lainnya yang dianggap diperlukan berkaitan dengan pelaksanaan proyek.

l. PT. Agro Multi Persada ("AMP")

Pada tanggal 15 November 2024, Perusahaan dan AMP menandatangani Perjanjian Uji Coba Truk Listrik untuk menguji coba satu (1) unit Truk Listrik tipe VKTR *Light Duty Truck TLD080F* dengan karoseri *Hook Lift* di lokasi kebun yang disepakati oleh Perusahan dan AMP. Uji coba ini dilakukan untuk mengevaluasi kinerja Truk Listrik dalam operasional di area kerja AMP, dengan periode uji coba selama satu (1) bulan. Kesuksesan uji coba akan ditentukan berdasarkan parameter kinerja yang telah disepakati, dan jika hasil uji coba memuaskan, AMP berpotensi untuk melakukan pembelian lebih lanjut sesuai dengan kesepakatan tertulis.

m. BYD Auto Industry Co.,Ltd ("BYD")

Pada tanggal 5 Agustus 2024, VSI dan BYD telah mengadakan Perjanjian Lisensi Teknis Perakitan KD. Berdasarkan Perjanjian tersebut, VSI sebagai Penerima Lisensi dan BYD sebagai Pemberi Lisensi yang dimana mengatur tentang pemberian Hak Produksi.

n. Perjanjian Kerahasiaan antara Perusahaan dengan Anhui Jianghuai Automobile Group Corp., Ltd ("Anhui")

Pada tanggal 30 April 2022, Perusahaan dan Anhui mengadakan perjanjian negosiasi terhadap *JAC Electric Vehicle Chassis.* Jangka waktu perjanjian ini adalah lima (5) tahun.

Sehubungan dengan perjanjian tersebut, Perusahaan memiliki hak dan kewajiban sebagai berikut:

i. Menjaga kerahasiaan informasi rahasia dan tidak mengungkapkan, menyalin, mereproduksi, mendistribusi kepada pihak ketiga.

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS *(Continued)*

On February 16, 2024, the Company signed a Non-Disclosure Agreement with MHN. The Company and MHN agreed that the Company will collaborate with MHN to discuss business opportunities for the electric vehicle project.

k. PT Bank Tabungan Negara ("BTN")

On February 15, 2024, the Company signed a Non-Disclosure Agreement with BTN. The Company and BTN agreed to discuss business opportunities for the Working Capital project in the Electric Vehicle sector. In this regard, both parties agree to analyze the data provided by the other party as deemed necessary for the implementation of the project.

l. PT. Agro Multi Persada ("AMP")

On November 15, 2024, the Company and AMP signed a Trial Agreement for an Electric Truck to test one (1) unit of the VKTR Light Duty Truck TLD080F with a Hook Lift body at a location in the plantation agreed upon by the Company and AMP. The trial is conducted to evaluate the performance of the Electric Truck in operations at AMP's worksite, with a trial period of one (1) month. The success of the trial will be determined based on agreed-upon performance parameters, and if the trial results are satisfactory, AMP may proceed with further purchases in accordance with the written agreement.

m. BYD Auto Industry Co.,Ltd ("BYD")

On August 5, 2024, VSI and BYD entered into a Technical Assembly KD License Agreement. Under the Agreement, VSI is the Licensee and BYD is the Licensor which outlines the grant of Production Rights.

n. Confidentiality Agreement between the Company and Anhui Jianghuai Automobile Group Corp., Ltd ("Anhui")

On April 30, 2022, the Company and Anhui entered into a negotiating agreement with JAC Electric Vehicle Chassis. The term of this agreement is five (5) years.

In connection with the agreement, the Company has the following rights and obligations:

i. Shall keep the confidentiality of information and shall not disclose, copy, reproduce, distribute to third parties.

39. PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN *(Lanjutan)*

Hukum yang berlaku dalam perjanjian ini adalah hukum Singapura dan penyelesaian perselisihan akan diselesaikan secara arbitrase di *Singapore International Arbitration Centre*.

o. Perjanjian dengan *Protech Master Coach* ("PMC")

Pada Agustus 2022, Perusahaan dan PMC mengadakan Perjanjian Kerahasiaan untuk melakukan analisa atas data-data yang diberikan oleh pihak lainnya yang dianggap diperlukan berkaitan dengan pelaksanaan proyek *retrofit/repowering chasis* bus bermotor bakar menjadi bus bermotor listrik berbasis baterai ("Proyek"). Selama diskusi dan negosiasi Proyek, salah satu Pihak akan memiliki akses ke, dilengkapi dengan, memperoleh, belajar, menerima, bertukar, menemukan, atau menyimpulkan ("Penerima Informasi") informasi rahasia mengenai Pihak lain ("Pemilik Informasi"). Jangka waktu perjanjian ini adalah tiga (3) tahun.

Informasi rahasia akan berarti semua informasi atau data (yang tertulis, lisan, atau dalam bentuk apapun) dari Pemilik Informasi kepada Penerima Informasi sehubungan dengan Proyek, termasuk namun tidak terbatas pada data pribadi, sebagaimana telah memperoleh persetujuan terlebih dahulu dari pemilik data pribadi tersebut, setiap informasi mengenai afiliasi dari Pemilik Informasi, setiap hak kekayaan intelektual baik yang terdaftar maupun belum terdaftar, dan setiap komunikasi dalam bentuk apapun yang dijalin di antara Para Pihak sehubungan dengan Proyek.

Sehubungan dengan perjanjian tersebut, Penerima Informasi memiliki kewajiban sebagai berikut:

i. Menjaga Informasi Rahasia dari Pihak lainnya.

ii. Bertanggung jawab untuk menyimpan semua dokumen yang memuat Informasi Kerahasiaan terpisah dari semua dokumen lain pada tempat usaha Penerima Informasi yang umum.

iii. Penerima Informasi akan memberitahukan Pemilik Informasi dalam waktu 1x24 jam sejak penemuan atas setiap penggunaan Informasi Rahasia secara tidak sah.

iv. Dalam jangka waktu satu (1) bulan sejak menerima pemberitahuan tertulis dari Pemilik Informasi, Penerima Informasi harus segera mengembalikan semua dokumen kepada Pemilik Informasi.

Sedangkan Pemilik Informasi memiliki hak sebagai berikut:

i. Menerima ganti rugi dari Penerima Informasi akibat dari pengungkapan Informasi Rahasia, termasuk namun tidak terbatas pada biaya, denda atau pengeluaran yang akan diderita terkait dengan haknya menerima ganti rugi dari Penerima Informasi.

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS *(Continued)*

The applicable law in this agreement is Singapore law and dispute resolution will be resolved by arbitration at the Singapore International Arbitration Centre.

o. Agreement with Protech Master Coach ("PMC")

On August 2022, the Company and PMC entered into a Confidentiality Agreement to analyse the data provided by the other party as deemed necessary in connection with the implementation of the project of retrofit/repowering chasis of fuel motorized buses to battery-based electric motorized bus (the "Project"). During the Project discussions and negotiations, either Party will have access to, be equipped with, obtain, learn, receive, exchange, discover, or infer ("Information Recipient") confidential information concerning the other Party ("Information Owner"). The term of this agreement is three (3) years.

Confidential information shall mean all information or data (written, verbal, or in any form) from the Information Owner to the Information Recipient in connection with the Project, including but not limited to personal data, subject to obtaining the prior consent of the owner of such personal data, any information regarding the affiliates of the Information Owner, any registered or unregistered intellectual property rights, and any communications in any form exchanged between the Parties in connection with the Project.

In connection with the agreement, the Information Recipient has the following obligations:

i. Safeguard the Confidential Information of other Parties.

ii. Be responsible for keeping all documents containing Confidential Information separate from all other documents at the general Information Recipient's place of business.

iii. The Information Recipient will notify the Information Owner within 1x24 hours of the discovery of any unauthorized use of the Confidential Information.

iv. Within one (1) month from receiving written notification from the Information Owner, the Information Recipient shall immediately return all documents to the Information Owner.

Meanwhile, the Information Owner has the following rights:

i. Receive compensation from Information Recipients as a result of the disclosure of Confidential Information, including but not limited to costs, fines or expenses to be suffered in relation to its right to receive compensation from the Information Recipient.

39. PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN *(Lanjutan)*

p. PT Goodrich Zheng Xing Technology ("GZXT")

Pada tanggal 16 Februari 2023, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kerjasama dengan GZXT untuk memproduksi kendaraan listrik roda dua dan retrofitnya dilakukan dengan skema *Joint Operation* dan konversi kendaraan non-listrik menjadi kendaraan bermotor listrik berbasis listrik yang komponennya akan diproduksi oleh Para Pihak.

q. PT KDB Tifa Finance Tbk ("TIFA")

Pada tanggal 23 Januari 2024, Perusahaan dan TIFA mengadakan Perjanjian Kerjasama untuk membantu pelanggan-pelanggan Perusahaan yang membutuhkan fasilitas pembiayaan dalam memperoleh barang yang dijual oleh Perusahaan. Perjanjian Kerjasama ini berlaku untuk jangka waktu yang tidak ditentukan lamanya, kecuali diakhiri dengan persetujuan Para Pihak.

Hukum yang berlaku dalam Perjanjian ini adalah hukum Indonesia dan penyelesaian sengketa akan diselesaikan melalui Pengadilan Negeri Jakarta Selatan.

r. PT Bank DKI ("Bank DKI")

Pada tanggal 26 Januari 2024, PT Sarana Ekomobilitas Indonesia ("SEI"), Entitas Anak, dan Bank DKI mengadakan Perjanjian Kerahasiaan terkait rencana pemberian fasilitas kredit. Perjanjian ini akan berlaku secara terus menerus terhitung sejak disampaikannya atau diungkapkannya Informasi Rahasia yang berkaitan dengan Proyek, kecuali diakhiri dengan persetujuan Para Pihak.

Hukum yang berlaku dalam Perjanjian ini adalah hukum Indonesia dan penyelesaian sengketa akan diselesaikan secara musyawarah. Apabila dengan cara tersebut tidak berhasil, akan diselesaikan melalui Pengadilan Negeri Jakarta Pusat.

s. CV Green Envirotama Indonesia ("GEI")

Pada tanggal 30 Januari 2024, VSI, Entitas Anak, dan GEI mengadakan Perjanjian Kerahasiaan terkait peluang bisnis atas proyek Penyusunan Dokumen Lingkungan (AMDAL) dan Pengurusan *Online Single Submission*. Jangka waktu perjanjian ini adalah tiga (3) tahun sejak tanggal penandatanganan Perjanjian.

Hukum yang berlaku dalam Perjanjian ini adalah hukum Indonesia dan penyelesaian sengketa akan diselesaikan secara musyawarah. Apabila dengan cara tersebut tidak berhasil, akan diselesaikan melalui Badan Arbitrase Nasional Indonesia ("BANI").

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (Continued)

p. PT Goodrich Zheng Xing Technology ("GZXT")

On February 16, 2023, the Company signed a Cooperation Agreement with GZXT to produce two wheel electric vehicles and the retrofit is carried out under the Joint Operation and conversion of non-electrical vehicles into battery-based electric motor vehicles whose components will be supplied by the Parties.

q. PT KDB Tifa Finance Tbk ("TIFA")

On January 23, 2024, the Company and TIFA entered into a Cooperation Agreement to assist the Company customers who require financing facilities in obtaining goods sold by the Company. This Cooperation Agreement is valid for an indefinite period of time, unless terminated with the consent of the Parties.

This Agreement is subject to Indonesian Laws and dispute settlement will be resolved through the South Jakarta District Court.

r. PT Bank DKI ("Bank DKI")

On January 26, 2024, PT Sarana Ekomobilitas Indonesia ("SEI"), a Subsidiary, and Bank DKI entered into a Non-Disclosure Agreement regarding the plan to provide credit facilities. This agreement will be in effect continuously from the date of delivery or disclosure of Confidential Information relating to the Project, unless terminated with the consent of the Parties.

This Agreement is subject to Indonesian Laws and dispute settlement will be resolved amicably. If this is unsuccessful, it will be resolved through the Central Jakarta District Court.

s. CV Green Envirotama Indonesia ("GEI")

On January 30, 2024, VSI, a Subsidiary, and GEI entered into a Non-Disclosure Agreement regarding business opportunities for project of Preparation of Environmental Impact Assessment (AMDAL) and Administration of Online Single Submission. The term of this agreement is three (3) years after the date of the execution of this Agreement.

This Agreement is subject to Indonesian Laws and dispute settlement will be resolved amicably. If this is unsuccessful, it will be resolved through the Indonesian National Arbitrase Board ("BANI").

39. PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN *(Lanjutan)*

t. PT IMG Sejahtera Langgeng ("IMGSL")

Pada tanggal 20 Februari 2024, Perusahaan mengadakan perjanjian kemitraan strategis dengan IMGSL, yang bertujuan untuk meningkatkan inovasi dan mempercepat adopsi kendaraan listrik (EV) di Indonesia dalam rangka menghadirkan solusi transportasi yang ramah lingkungan dan mempercepat elektrifikasi dalam segmen kendaraan komersial di wilayah negara Republik Indonesia.

u. PT Pertamina Power Indonesia ("Pertamina Power")

Pada tanggal 15 Maret 2024, Perusahaan mengadakan Perjanjian Pengembangan Bersama dengan Pertamina Power, yang bertujuan untuk mengatur kerja sama antara Para Pihak dalam melaksanakan Studi Bersama meliputi kelayakan teknis, komersial, optimisasi skema bisnis, studi pasar, tata waktu proyek dan hal lain guna mendukung pengembangan Proyek *Mobility as a Service (MaaS).*

Perjanjian ini akan berlaku efektif terhitung sejak ditandatangani oleh Para Pihak dan otomatis berakhir ketika salah satu dari peristiwa berikut terjadi, aman yang lebih dahulu:

i. Kesepakatan bersama Para Pihak untuk mengakhiri Perjanjian ini;
ii. Penandatanganan Perjanjian Usaha Patungan atau Perjanjian Pemegang Saham;
iii. Tidak diperolehnya persetujuan *waiver* dari Kementerian BUMN terkait ketentuan Menteri BUMN No. SK-315/MBU/12/2019 perihal penataan anak perusahaan atau perusahaan patungan di Lingkungan Badan Usaha Milik Negara;
iv. Dua belas (12) bulan sejak Perjanjian telah ditandatangani oleh Para Pihak, kecuali diperpanjang secara tertulis oleh Para Pihak;
v. Tidak diperolehnya *Final Investment Decision* (FID) dari masing-masing Pihak untuk melanjutkan Proyek Maas;
vi. Hasil Studi Bersama menunjukkan hasil negatif;
vii. Terdapat perubahan peraturan perundang-undangan atau keputusan/instruksi Pemerintah yang menyebabkan Proyek MaaS tidak dapat dilanjutkan.

Hukum yang berlaku dalam Perjanjian ini adalah hukum Indonesia dan penyelesaian sengketa akan diselesaikan secara musyawarah. Apabila dengan cara tersebut tidak berhasil, akan diselesaikan melalui Badan Arbitrase Nasional Indonesia ("BANI").

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (Continued)

t. PT IMG Sejahtera Langgeng ("IMGSL")

On February 20, 2024, the Company has entered into strategic cooperation agreement with IMGSL, with the aim of enhancing innovation and accelerating the adoption of electric vehicle (EV) in Indonesia in order to provide solutions for environmentally friendly transportation and expedite electrification in the commercial vehicle segment in the territory of the Republic of Indonesia.

u. PT Pertamina Power Indonesia ("Pertamina Power")

On March 15, 2024, the Company has entered into a Joint Development Agreement with Pertamina Power, which aims to regulate cooperation between the Parties in carrying out Joint Studies including technical, commercial feasibility, business scheme optimization, market studies, timelines project and other things to support the development of the Mobility Project as a Service (MaaS).

This Agreement will be effective from the date it is signed by the Parties and will automatically end when one of the following events occurs, whichever is earlier:

i. Mutual agreement of the Parties to terminate this Agreement;
ii. Signing of Joint Venture Agreement or Shareholder Agreement;
iii. The waiver approval was not obtained from the Ministry of BUMN regarding the provisions of the Minister of BUMN No. SK-315/MBU/12/2019 concerning the arrangement of subsidiaries or joint ventures within State-Owned Enterprises;
iv. Twelve (12) months after the Agreement has been signed by the Parties, unless extended in writing by the Parties;
v. Failure to obtained Final Investment Decision (FID) from each Party to continue the MaaS Project;
vi. The result of the Joint Study showed negative result;
vii. There are changes in statutory regulations of Government decision/instructions which cause the MaaS Project to not be able to continue.

This Agreement is subject to Indonesian Laws and dispute settlement will be resolved amicably. If this is unsuccessful, it will be resolved through the Indonesian National Arbitrase Board ("BANI").

39. PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

v. PT Bakrie Construction ("BCONS")

Pada tanggal 15 Maret 2024, Perusahaan telah menandatangani Adendum II Perjanjian Konstruksi dengan BCONS, pihak berelasi, sebesar Rp224,95 miliar, sehubungan dengan pekerjaan dan jasa pembangunan konstruksi untuk aktivitas industri dan perkantoran pada fasilitas Perusahaan yang berlokasi di Jl. Raya Magelang Purworejo KM 10, Desa Tempurejo, Kecamatan Tempuran, Kabupaten Magelang, Provinsi Jawa Tengah ("Pekerjaan"). Ruang lingkup Pekerjaan di antara lain tetapi tidak terbatas pada *mechanical engineering* dan gedung (termasuk *united shop*, sarana inspeksi, tempat menyimpan kendaraan, sarana pembuangan air, dan sistem teknologi informasi). Jangka waktu penyelesaian Pekerjaan adalah dua belas (12) bulan setelah Adendum II Perjanjian Konstruksi ini ditandatangani.

w. PT Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia ("MHCI")

Pada tanggal 14 Oktober 2024, PT Sarana Ekomobilitas Indonesia ("SEI"), Entitas Anak, menandatangani perjanjian pembiayaan investasi sewa pembiayaan dengan MHCI dengan total nilai sebesar Rp88,37 miliar. Jangka waktu masa sewa pembiayaan adalah tiga puluh enam (36) bulan setelah Tanggal Penyerahan.

x. PT Praja Persada Imperium ("PPI")

Pada tanggal 30 September 2024, BA, Entitas Anak, menandatangani Perjanjian Pekerjaan Pembangunan Fasilitas Produksi melalui PPI, dimana PPI ditunjuk untuk melakukan pekerjaan dalam infrastruktur, peralatan, bangunan dan desain sesuai dengan spesifikasi yang ditentukan oleh BA, dengan jangka waktu dua belas (12) bulan efektif sejak Surat Perintah Kerja ditandatangani. Harga pekerjaan dalam perjanjian ini sebesar Rp100,00 miliar, dengan pembayaran uang muka sebesar Rp40,50 miliar, pembayaran kedua sebesar Rp54,50 miliar pada saat progres pekerjaan sudah mencapai 100% berdasarkan Berita Acara Serah Terima (BAST) yang ditandatangani masing-masing pihak, dan retensi sebesar Rp5,00 miliar setelah masa jaminan pemeliharaan berakhir. Apabila PPI tidak mampu untuk melakukan pekerjaan dimaksud kepada BA, maka PPI berkewajiban mengembalikan seluruh pembayaran yang telah diterima dari BA. Pada tanggal 31 Desember 2024, BA telah membayar uang muka ke PPI sebesar Rp40,50 miliar, yang dicatat dalam bagian Uang Muka Proyek.

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS
(Continued)

v. PT Bakrie Construction ("BCONS")

On March 15, 2024, the Company has executed Addendum II the Construction Agreement with BCONS, related party, amounting to Rp224.95 billion, in relation to the construction work and development services for industry and office activities on the facility of the Company located at Jl. Raya Magelang Purworejo KM 10, Tempurejo Village, Tempuran District, Magelang Regency, Central Java Province ("Work"). The scope of Work is among others but not limited to mechanical engineering and building (including a united shop, inspection shop, carport, wastewater treatment, and information technology system). The period to conclude the Work is twelve (12) months after Addendum II the Construction Agreement is executed.

w. PT Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia ("MHCI")

On October 14, 2024, PT Sarana Ekomobilitas Indonesia ("SEI"), a Subsidiary, was entered into an Investment Financing-Finance Lease Agreement with MHCI with total amounting to Rp88.37 billion. The term of the lease is thirty six (36) months after Delivery Date.

x. PT Praja Persada Imperium ("PPI")

On September 30, 2024, BA, a Subsidiary, signed a Work Agreement for the Development of Production Facilities through PPI, where PPI was appointed to carry out work related to infrastructure, equipment, buildings, and design according to the specifications determined by BA, with a duration of twelve (12) months effective from the signing of the Work Order. The contract value for this work is Rp100.00 billion, with an advance payment of Rp40.50 billion, a second payment of Rp54.50 billion upon reaching 100% work progress based on the Work Completion Certificate (BAST) signed by both parties, and a retention of Rp5.00 billion after the maintenance warranty period ends. If PPI fails to perform the work as agreed with BA, PPI is obligated to return all payments received from BA. As of December 31, 2024, BA has paid an advance of Rp40.50 billion to PPI, which is recorded under Project Advances.

40. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS / *40. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION*

a. Aktivitas yang tidak memengaruhi arus kas adalah sebagai berikut: / ***a. Activities not affecting cash flows are as follows:***

	2024	2023	
Penyelesaian utang pihak berelasi melalui aset tidak lancar lainnya	151.020	-	*Settlement of due to related parties through other non-current assets*
Penjualan investasi jangka panjang melalui piutang lain-lain	29.420	-	*Sale of long-term investment through other receivable*
Penyelesaian utang usaha melalui piutang pihak berelasi	12.094	-	*Settlement of trade payables against due from related parties*
Penambahan aset tetap melalui liabilitas sewa	5.110	17.963	*Addition of fixed assets through lease liabilities*
Penghapusan beban bunga yang masih harus dibayar	2.898	-	*Write-off of accrued interest*
Penghapusan pinjaman jangka panjang	2.526	-	*Write-off of long-term loan*
Reklasifikasi aset tidak lancar lainnya menjadi aset takberwujud	599	-	*Reclassification of other non-current assets to intangible asset*
Liabilitas imbalan kerja dialihkan dari piutang pihak berelasi	315	-	*Employee benefits liabilities transferred from related parties*
Reklasifikasi aset tidak lancar lainnya menjadi piutang pihak berelasi	-	41.188	*Reclassification of other non-current assets to due from related parties*
Reklasifikasi piutang pihak berelasi menjadi aset tidak lancar lainnya	-	18.844	*Reclassification of due from related parties to other non-current assets*
Reklasifikasi uang muka menjadi aset tetap	-	9.531	*Reclassification of advances to fixed assets*
Penyelesaian pinjaman jangka pendek melalui pelunasan piutang pihak berelasi	-	4.580	*Settlement of short-term loan through due from related parties*
Reklasifikasi uang muka menjadi aset dalam pengerjaan	-	3.457	*Reclassification of advances to fixed assets in progress*
Kenaikan investasi jangka pendek melalui konversi piutang usaha		1.022	*Increase of short-term investment through conversion of trade receivables*
Kenaikan piutang pihak berelasi yang berasal dari setoran modal anak	-	490	*Increase of due from related parties from capital injection of subsidiary*

b. Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah sebagai berikut: / ***b. Reconciliation of liabilities from financing activities is as follows:***

	1 Januari/ *January 1,* 2024	Arus kas - neto/ *Cash flows - net*	Lain-lain/ *Others*	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Pinjaman jangka pendek	16.945	70.371	-	87.316	*Short-term loans*
Utang pihak berelasi	184.894	(1.883)	(151.020)	31.991	*Due to related parties*
Pinjaman jangka panjang	17.612	8.295	(2.526)	23.381	*Long-term loans*
Liabilitas sewa	15.802	(7.739)	5.110	13.173	*Lease liabilities*
Total	**235.253**	**69.044**	**(148.436)**	**155.861**	***Total***

40. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS *(Lanjutan)*

40. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION (Continued)

	1 Januari/ *January 1, 2023*	Arus kas - neto/ *Cash flows - net*	Lain-lain/ *Others*	31 Desember/ *December 31, 2023*	
Pinjaman jangka pendek	141.227	(119.702)	(4.580)	16.945	*Short-term loans*
Utang pihak berelasi	175.932	8.962	-	184.894	*Due to related parties*
Pinjaman jangka panjang	37.205	(19.593)	-	17.612	*Long-term loans*
Liabilitas sewa	5.026	(7.187)	17.963	15.802	*Lease liabilities*
Pembiayaan musyarakah jangka panjang	5.252	(5.252)	-	-	*Long-term musyarakah financing*
Total	**364.642**	**(142.772)**	**13.383**	**235.253**	***Total***

41. RENCANA MANAJEMEN

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan asumsi bahwa Grup akan terus beroperasi sebagai entitas yang mampu mempertahankan kelangsungan usahanya. Grup telah mengalami kerugian dari kegiatan usahanya yang mengakibatkan defisit sebesar Rp68,43 miliar dan Rp76,00 miliar masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup melaporkan arus kas negatif dari aktivitas operasi masing-masing sebesar Rp122,22 miliar dan Rp88,68 miliar.

Manajemen telah membuat langkah-langkah sebagai berikut:

a. Memperluas penetrasi pasar dan meningkatkan volume penjualan melalui kerjasama dengan Pemerintah untuk transportasi publik ramah lingkungan, terutama bus listrik;
b. Mencari kemitraan baru untuk memasuki pasar truk listrik komersial di Indonesia;
c. Mendapatkan dukungan pendanaan dari lembaga keuangan untuk mendukung modal kerja dan ekspansi bisnis;
d. Meniru keberhasilan fasilitas perakitan untuk bus listrik pada truk listrik. Dengan lebih dari 40% konten lokal, fasilitas perakitan bus listrik memenuhi syarat untuk subsidi PPN sebesar 10%, yang mengurangi biaya dibandingkan dengan kendaraan listrik impor;
e. Fokus pada pengembangan teknologi, termasuk baterai canggih, infrastruktur pengisian daya cepat dan solusi telematik untuk manajemen armada.
f. Mempertahankan dan meningkatkan target pasar domestik;
g. Melanjutkan tindakan pemasaran yang ekspansif untuk mengidentifikasi pelanggan baru di pasar domestik dan luar negeri;
h. Terus meningkatkan kualitas dan produktivitas sumber daya manusianya;
i. Efisiensi biaya melalui pemantauan anggaran dan perbaikan sistem.

41. MANAGEMENT PLANS

These consolidated financial statements have been prepared assuming that the Group will continue to operate as an entity that is capable to maintain its going concern. The Group incurred losses from its operations resulting in deficit amounting to Rp68.43 billion and Rp76.00 billion as of December 31, 2024 and 2023, respectively. For the years ended December 31, 2024 and 2023, the Group reported negative cash flows from operating activities of Rp122.22 billion and Rp88.68 billion, respectively.

Management has taken the following actions:

a. Expand market penetration and increasing sales volume through collaboration with the Government for environmentally friendly public transportation, especially electric buses;
b. Seek new partnerships to enter the commercial electric truck market in Indonesia;
c. Obtain financial support from financial institutions to support working capital and business expansion;
d. Replicate the success of the assembly facility for electric buses on electric trucks. With over 40% local content, the assembly facility for electric buses qualified for 10% VAT subsidy, reducing costs compared to imported electric vehicles;
e. Focusing on technology development, including advanced batteries, fast-charging infrastructure, and telematics solutions for fleet management.
f. Maintain and increase domestic market targets;
g. Continue expansive marketing actions to identify new customers in domestic and overseas markets;
h. Continously improve quality and productivity of its human resources;
i. Cost efficiency through budget monitoring and system improvement.

41. RENCANA MANAJEMEN *(Lanjutan)*

Berdasarkan rencana manajemen di atas dan dukungan finansial yang berkelanjutan dari pemegang saham Grup, manajemen meyakini bahwa Grup akan melanjutkan operasinya sebagai entitas yang berkelanjutan. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dengan asumsi bahwa Grup akan terus beroperasi sebagai entitas yang dapat berlanjut, dan mencakup dampak dari asumsi tersebut sejauh mana hal itu dapat ditentukan dan diperkirakan. Laporan keuangan konsolidasian tidak mencerminkan penyesuaian yang mungkin timbul akibat ketidakpastian sehubungan dengan kemampuan Grup untuk melanjutkan operasinya sebagai entitas yang dapat berlanjut.

41. MANAGEMENT PLANS (Continued)

Based on the management plans above and the ongoing financial support from the Group's shareholders, the management believes that the Group will continue its operations as a going concern. The consolidated financial statements have been prepared on the assumption that the Group will continue as a going concern, and include the effects of this assumption to the extent that they can be determined and estimated. The consolidated financial statements do not reflect any adjustments that might arise from the uncertainties surrounding the Group's ability to continue as a going concern.

42. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Pada tanggal 5 Maret 2025, Perusahaan telah menerima uang muka dari Xenica Trading Ltd atas penjualan saham Equipmake Holdings Plc sebesar Rp5,80 miliar atau setara dengan 20% dari Harga Jual-Beli.

42. EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD

On March 5, 2025, the Company has received a down payment from Xenica Trading Ltd from the sale of Equipmake Holdings Plc amounting to Rp5.80 billion or equivalent to 20% of the Sale-Purchase Price.

43. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN YANG BELUM DITERAPKAN

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) telah menerbitkan Standar Akuntansi Keuangan yang belum berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2025. Namun, penerapan dini diperkenankan.

Pernyataan baru dan amendemen Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang telah diterbitkan dan berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025 adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 117, "Kontrak Asuransi"; dan
- Amendemen PSAK No. 117, "Kontrak Asuransi" tentang Penerapan Awal PSAK No. 117 dan PSAK No. 109 - Informasi Komparatif.
- Amendemen PSAK No. 221, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing".

Grup sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan SAK tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

43. FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS NOT YET ADOPTED

The Indonesian Institute of Accountants (IAI) has issued Financial Accounting Standards that are not yet effective for annual periods beginning on January 1, 2025. However, earlier application is permitted.

The new and amendments of Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) issued and effective for annual periods beginning on or after January 1, 2025 are as follows:

- *PSAK No. 117, "Insurance Contracts"; and*
- *Amendment to PSAK No. 117, "Insurance Contracts" regarding the Initial Application of PSAK No. 117 and PSAK No. 109 - Comparative Information.*
- *Amendment to PSAK No. 221, "The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates".*

The Group is evaluating the potential impact on the consolidated financial statements as a result of the adoption of such SAK.

VKTR

Charged Forward

To move forward with electrification,
empowered, recharged, buzzing
with anticipation.

PT VKTR Teknologi Mobilitas Tbk.

Bakrie Tower, Rasuna Epicentrum,
Jl. H. R. Rasuna Said 35 floor, Jakarta,
Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12940

corsec@vktr.id

www.vktr.id

@vktr_indonesia

vktrindonesia